



**BANK BUMI ARTA**

*Teman Anda Dalam Usaha*

(BANK DEVISA) didirikan sejak tahun 1967

**2024**

**Laporan Tahunan**  
*Annual Report*



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

### Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis dimana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" dan "Bank Bumi Arta", yang didefinisikan sebagai PT Bank Bumi Arta Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perbankan. Adakalanya kata "Kami", dan "Perusahaan/Perseoran" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Bumi Arta Tbk secara umum.

---

### Disclaimer

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Bank's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Bank and the business environment in which the Bank conducts business activities. The Bank does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This Annual Report also contains the terms "Bank" and "Bank Bumi Arta", which is defined as PT Bank Bumi Arta Tbk, which conducts business mainly in the field of banking. The terms "We" or "the Company" are also used at times, on the basis of convenience to refer to PT Bank Bumi Arta Tbk in general.

# Daftar Isi

## Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3	Demografi Karyawan Employee Demographics	71
Daftar Isi Table of Contents	4	Struktur Perusahaan Company Structure	73
Ikhtisar Pencapaian 2024 2024 Achievements Overview	6	Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Structure and Composition	73
<b>IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>	<b>01</b>	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	75
Tonggak Sejarah Milestone	8	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	77
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	9	Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Information on Subsidiaries and Associated Companies	77
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	78
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	13	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	78
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	14	<b>TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW</b>	<b>04</b>
Aksi Korporasi Corporate Actions	14	Sumber Daya Manusia Human Resources	80
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Suspension and/or Delisting of Shares	14	Teknologi Informasi Information Technology	86
Kilas Peristiwa 2024 2024 Event Highlights	15	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW</b>	<b>05</b>
<b>LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT</b>	<b>02</b>	Tinjauan Makroekonomi dan Perbankan 2024 Macroeconomic and Banking Overview in 2024	92
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	96
Laporan Direksi Board of Directors' Report	28	Tinjauan Keuangan Financial Review	111
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk	40	Proyeksi dan Realisasi 2024 serta Proyeksi Keuangan 2025 Projections and Realization in 2024 and Financial Projections in 2025	120
<b>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>	<b>03</b>	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility Ratio	123
Identitas Perusahaan Corporate Identity	44	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Its Management Policy	124
Sekilas Bank Bumi Arta Bank Bumi Arta in Brief	45	Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	127
<i>Brand</i> Bank Bumi Arta Bank Bumi Arta Brand	47	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	128
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	48	Ikatan Commitments	131
Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Line of Business According to the Articles of Association	50	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on the Use of Proceeds from the Issuance of Shares	132
Produk dan Jasa Layanan Product and Services	52	Kebijakan Dividen Dividend Policy	133
Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor Operational Area and Office Network	55	Perubahan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Regulatory Changes that Significantly Affected the Company	134
Struktur Organisasi Organizational Structure	58	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	135
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	60	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	136
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	61	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	138
Profil Direksi Board of Directors' Profile	65	Pangsa Pasar Market Share	139
Pejabat Eksekutif Executive Officers	70	Prospek Usaha Business Prospects	140

<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE</b>	<b>06</b>
Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles	148
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis	151
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	154
Penilaian Sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Self-Assessment of Corporate Governance Implementation	155
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	157
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	159
Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Major/Controlling Shareholders	173
Dewan Komisaris Board of Commissioners	174
Direksi Board of Directors	191
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	212
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	213
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	214
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	222
Komite Audit Audit Committee	223
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	235
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	243
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	251
<i>Assets and Liabilities Committee</i> (ALCO) Assets and Liabilities Committee (ALCO)	252
Komite Kredit <i>Treasury</i> Treasury Credit Committee	254
Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	255
Komite Kredit Kantor Pusat Head Office Credit Committee	256
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	257
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	259
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	261
Kepatuhan Compliance	264
Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) Implementation the Anti-Money Laundering, Counter- Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF)	267
Audit Internal Internal Audit	270
Audit Eksternal External Audit	277
Manajemen Risiko Risk Management	279

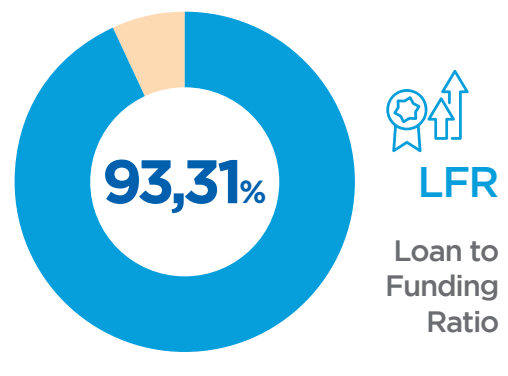
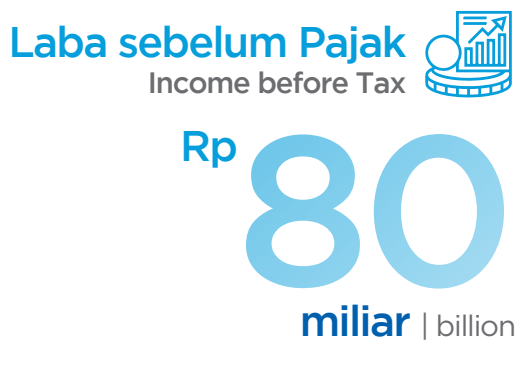
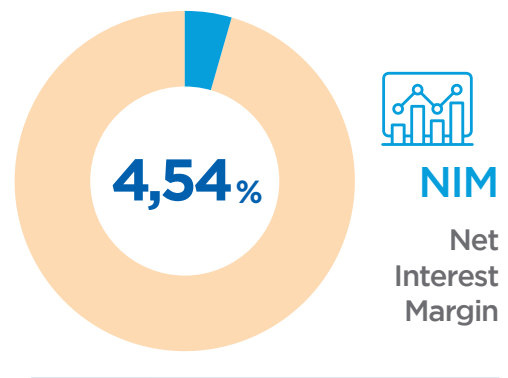
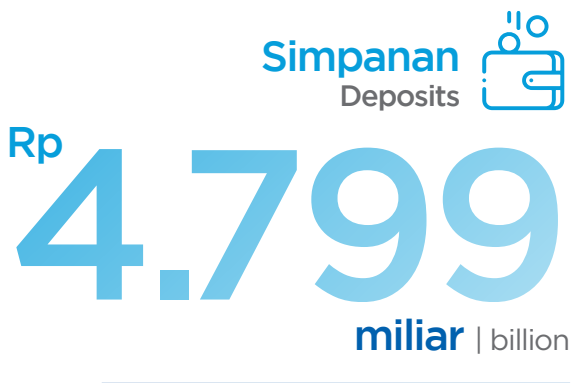
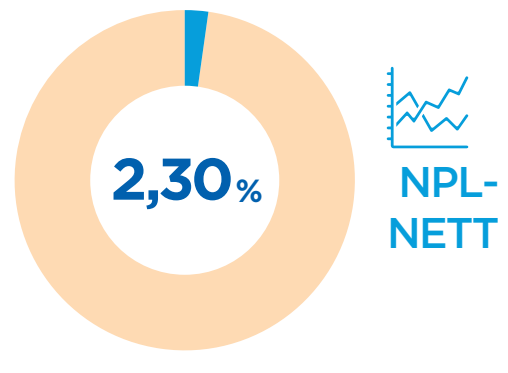
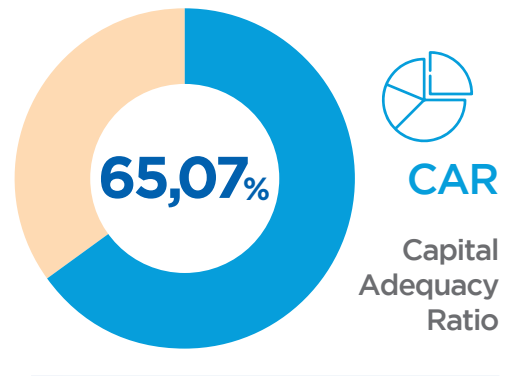
Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko Disclosure Quantitative Risk Exposure	292
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	370
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait ( <i>Related Party</i> ) dan Penyediaan Dana Besar ( <i>Large Exposures</i> ) Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposures)	375
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)	375
<i>Shares Option</i> Shares Option	376
<i>Buy Back Shares</i> dan/atau <i>Buy Back</i> Obligasi Bank Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bank Bond	376
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transactions	376
Rencana Strategis Bank Strategic Plan of the Bank	377
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	379
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Its Implementation	379
<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	380
Penyimpangan Internal Internal Fraud	382
Budaya Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan Kode Etik Company Culture, Company Regulations, and Code of Ethics	383
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	385
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	385
Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah Transparency of Service Procedures Customer Complaints	385
Transparansi Kondisi Keuangan dan Nonkeuangan Bank Transparency of the Bank's Financial and Nonfinancial Condition	388
Transparansi Kondisi Keuangan dan Nonkeuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya Transparency of the Bank's Financial and Nonfinancial Condition that has not been Disclosed in Other Reports	389
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Provision of Funds for Social and/or Political Activities	389

**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT** **07**

**LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL STATEMENTS**

# Ikhtisar Pencapaian 2024

2024 Achievements Overview



# 01

**Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*

# Tonggak Sejarah

## Milestone



**2022**

Melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Implement Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



**2021**

- Melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu Pemegang Saham PT Bank Bumi Arta Tbk.
- Implemented Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- PT Takjub Finansial Teknologi became one of the Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk.



**2017**

PT Bank Bumi Arta Tbk genap berusia 50 tahun.  
PT Bank Bumi Arta Tbk turned 50 years old.



**2006**

Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham PT Bank Bumi Arta Tbk pada Bursa Efek Jakarta.  
Held Initial Public Offering and listed PT Bank Bumi Arta Tbk's shares in the Jakarta Stock Exchange.



**1992**

Melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Bumi Arta.  
Changed the Company's name to PT Bank Bumi Arta.



**1991**

Memperoleh izin sebagai Bank Devisa.  
Became a foreign-exchange licensed Bank.



**1976**

Melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Duta Nusantara.  
Merged with PT Bank Duta Nusantara.



**1967**

Pendirian dan Operasional Bank dengan nama PT Bank Bumi Arta Indonesia.  
Founded as PT Bank Bumi Arta Indonesia and commenced operations.



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

(dalam juta Rupiah)

(in million Rp)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
<b>Posisi Keuangan</b> Financial Position						
Total Aset	8.175.926	7.991.554	8.211.292	8.664.310	7.634.251	Total Assets
Total Kredit	4.477.789	3.919.454	3.845.625	3.970.764	4.576.091	Total Loans
Total Simpanan	4.798.663	4.696.762	4.972.367	6.262.636	5.909.765	Total Deposits
- Giro	669.252	630.724	753.825	1.424.008	435.440	- Demand Deposits
- Tabungan	348.383	334.086	405.472	489.796	537.296	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	3.781.028	3.731.952	3.813.070	4.348.832	4.937.029	- Time Deposits
Total Kewajiban	4.990.820	4.869.600	5.134.519	6.422.689	6.113.259	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.185.106	3.121.954	3.076.773	2.241.621	1.520.992	Total Equity
<b>Laporan Laba (Rugi)</b> Statements of Income						
Pendapatan Bunga	549.958	532.228	527.607	518.732	633.833	Interest Revenues
Beban Bunga	(213.097)	(177.974)	(179.884)	(230.079)	(346.829)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	336.861	354.254	347.723	288.653	287.004	Interest Revenues-Net
Pendapatan Operasional Lainnya	15.204	16.367	17.655	17.078	17.873	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7.515	(42.397)	(54.321)	(14.766)	(4.929)	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(289.551)	(271.732)	(263.627)	(231.001)	(246.954)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	70.029	56.492	47.430	59.964	52.994	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Bersih	9.816	755	2.935	(3.166)	1.138	Non-Operating Expenses-Net
Laba Sebelum Beban Pajak	79.845	57.247	50.365	56.798	54.132	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(18.445)	(12.881)	(11.426)	(14.123)	(18.563)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	61.400	44.366	38.939	42.675	35.569	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	1.751	815	(15.412)	68.939	9.006	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	63.151	45.181	23.527	111.614	44.575	Total Comprehensive Income
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:						
- Pemilik Entitas Induk	61.400	44.366	38.939	42.675	35.569	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:						
- Pemilik Entitas Induk	63.151	45.181	23.527	111.614	44.575	- Owners of the Parent
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	- Non-controlling Interest
Laba Bersih Per Saham (Rp1)	18,12	13,10	13,79	18,17	15,40	Earnings Per Share (Rp1)
<b>Laporan Arus Kas</b> Statements of Cash Flow						
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(347.779)	(237.812)	(1.065.703)	993.015	642.426	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	114.533	321.428	(53.104)	(965.174)	(1.164.390)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(1.485)	(999)	811.141	607.238	(14.633)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(234.731)	82.617	(307.666)	635.079	(536.597)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

(dalam juta Rupiah)

(in million Rp)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.205.075	1.122.695	1.425.880	790.384	1.326.434	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	954	(237)	4.481	417	547	Effects of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	971.298	1.205.075	1.122.695	1.425.880	790.384	Cash and Cash Equivalents at End of Year

(dalam persentase)

(in percentage)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
<b>Rasio Keuangan</b>						
Financial Ratios						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	65,07	72,87	59,27	41,87	25,98	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,34	2,92	2,34	1,63	1,76	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,76	1,95	1,91	1,23	1,79	Non Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,05	2,23	1,75	0,99	0,98	Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets
NPL-Gross	3,65	4,43	4,56	3,04	2,63	NPL-Gross
NPL-Net	2,30	3,03	3,23	2,15	1,81	NPL-Net
Return On Assets (ROA)	0,96	0,71	0,59	0,74	0,70	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	1,98	1,46	1,69	2,69	2,43	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	4,54	4,92	4,62	4,32	4,17	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,83	89,70	91,31	88,87	92,02	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Cost to Income Ratio (CIR)	82,24	73,32	72,15	75,56	81,00	Cost to Income Ratio (CIR)
Loan to Funding Ratio (LFR)	93,31	83,45	77,34	63,40	77,43	Loan to Funding Ratio (LFR)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	0,75	0,56	0,47	0,49	0,47	Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	1,93	1,42	1,27	1,90	2,34	Income (Loss) to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	156,69	155,98	166,88	286,52	401,93	Total Liabilities to Equity
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	61,04	60,93	62,53	74,13	80,08	Total Liabilities to Total Assets
<b>Kepatuhan</b>						
Compliance						
Persentase Pelanggaran BMPK						
Percentage Violation of Legal Lending Limit						
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						
Percentage Excess of Legal Lending Limit						
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						
Minimum Reserve Requirement						

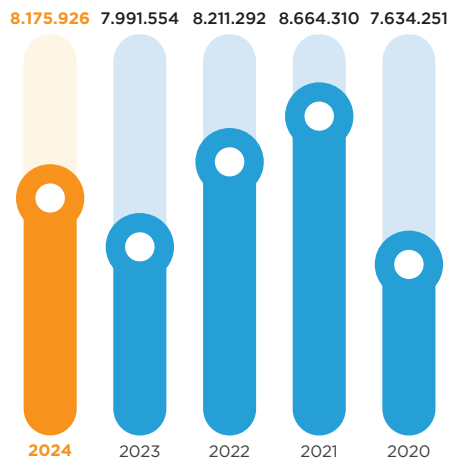
(dalam persentase)

(in percentage)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Rupiah	10,28	9,77	11,79	6,73	3,78	Rupiah
Valuta Asing	7,12	7,47	10,13	11,43	10,25	Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,89	0,98	0,73	0,87	0,47	Net Open Position

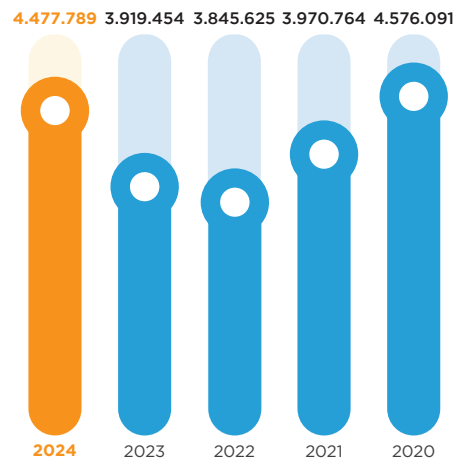
**Aset**  
Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



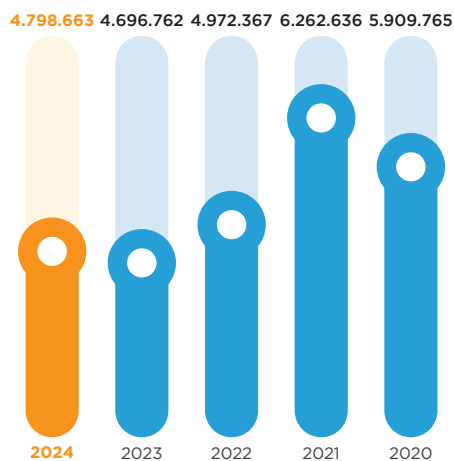
**Kredit**  
Loans

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



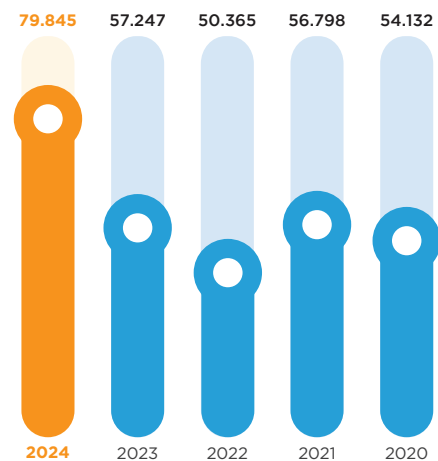
**Simpanan**  
Deposits

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



**Laba Sebelum Pajak**  
Profit before Tax

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

### Informasi Harga Saham per Triwulan

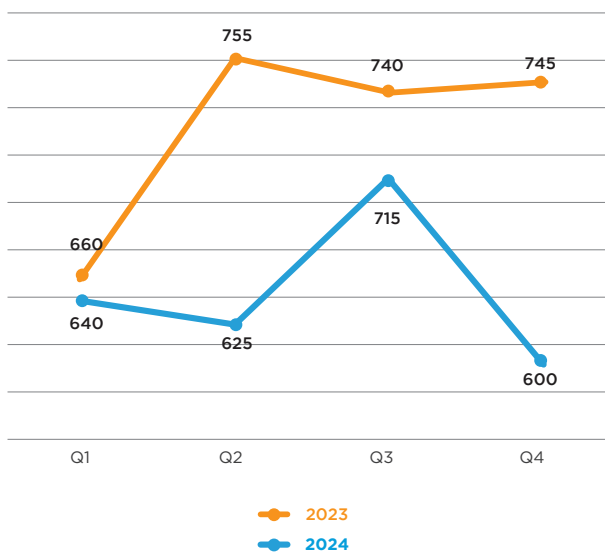
Quarterly Share Price Information

Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
<b>2024</b>						
Kuartal 1 1 <sup>st</sup> Quarter	800	595	640	24.263.100	3.388.000.000	2.168.320.000.000
Kuartal 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	685	570	625	55.742.200	3.388.000.000	2.117.500.000.000
Kuartal 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	980	595	715	103.645.000	3.388.000.000	2.422.420.000.000
Kuartal 4 4 <sup>th</sup> Quarter	785	555	600	45.695.500	3.388.000.000	2.032.800.000.000
<b>2023</b>						
Kuartal 1 1 <sup>st</sup> Quarter	1.070	650	660	18.689.200	3.388.000.000	2.236.080.000.000
Kuartal 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	920	486	755	62.780.900	3.388.000.000	2.557.940.000.000
Kuartal 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	1.425	730	740	110.252.300	3.388.000.000	2.507.120.000.000
Kuartal 4 4 <sup>th</sup> Quarter	905	600	745	42.796.300	3.388.000.000	2.524.060.000.000

### Grafik Harga Saham

Share Price Graph

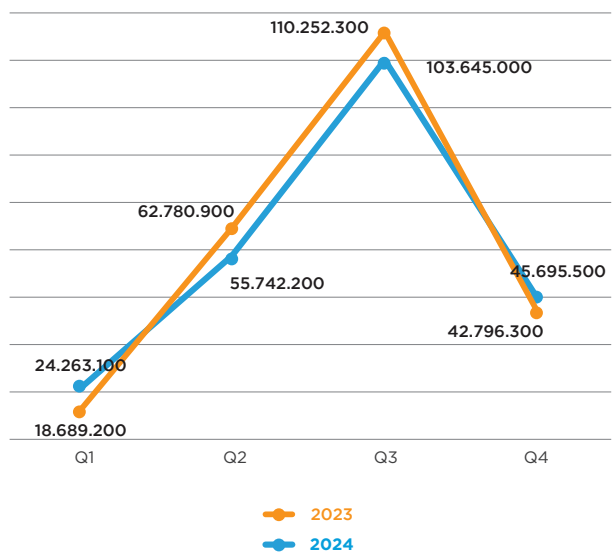
dalam Rp1 | in Rp1



### Grafik Volume Perdagangan

Trading Volume Graph

dalam unit | in units



## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

### Penghargaan

#### Awards



11 Oktober 2024 | October 11, 2024

#### The Best Indonesia Annual Report Award-2024

Gold Award (B) (Excellence) (4 star) category Public Company, Sector Bank

Oleh | by: Economic Review



29 November 2024 | November 29, 2024

#### Peserta Sistem BI-RTGS dan BI-SSSS Terbaik

#### The Best Participant of BI-RTGS and BI-SSS System

Oleh | by: Bank Indonesia

### Sertifikasi

#### Certifications



Pada 19 Mei 2023, Bank Bumi Arta berhasil meraih Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi ini merupakan standar Internasional untuk *Information Security Management Systems* (ISMS) atau sistem manajemen keamanan informasi. Dengan memperoleh sertifikasi ini, Bank Bumi Arta menegaskan komitmennya dalam mengimplementasikan *best practice* sistem pengelolaan risiko terkait keamanan data untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi.

On May 19, 2023, Bank Bumi Arta successfully obtained ISO/IEC 27001:2013

This international standard certification is for Information Security Management Systems (ISMS). By obtaining this certificate, Bank Bumi Arta emphasizes its commitment to implement the best practice of risk management systems related to data security in order to protect and maintain the confidentiality, integrity, and availability of information.

Masa berlaku: 18 Mei 2026 | Validity Period: May 18, 2026

## Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

### Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 2024, Bank Bumi Arta did not issue bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, information regarding this subject cannot be presented in this Annual Report.

## Aksi Korporasi

### Corporate Actions

Sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak melakukan Aksi Korporasi yang berkaitan dengan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2024, Bank Bumi Arta did not conduct Corporate Actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares, depreciation in shares nominal value, suspension of shares, and delisting of shares.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

### Suspension and/or Delisting of Shares

Saham Bank Bumi Arta tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun 2024.

Bank Bumi Arta shares did not experience a temporary suspension of trading (*suspension*) and/or delisting in 2024.

## Kilas Peristiwa 2024

### 2024 Event Highlights

3 Maret | March



Bank Bumi Arta merayakan 57 tahun perjalanan bisnisnya.  
Bank Bumi Arta celebrates 57 years of business.

25 April | April



Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XXII kepada Nasabah Kantor Cabang Mangga Dua.  
Handing over the Grand Prize for the XXII Period of Kesra Savings Lottery to customers of the Mangga Dua Branch Office.

19 Juni | June



Bank Bumi Arta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Gedung Bank Bumi Arta.  
Bank Bumi Arta held the Annual General Meeting of Shareholders at Bank Bumi Arta Building.

19 Juni | June



Bank Bumi Arta menyelenggarakan *Public Expose* secara virtual di Gedung Bank Bumi Arta.  
Bank Bumi Arta held a virtual *Public Expose* at Bank Bumi Arta Building

17 September | September



Bank Bumi Arta bekerja sama dengan PMI mengadakan donor darah di Kantor Pusat Jakarta, dengan partisipasi aktif karyawan sebagai wujud komitmen terhadap kesehatan dan kontribusi sosial.  
Bank Bumi Arta collaborated with PMI to hold a blood donation event at its Jakarta Head Office, with active employee participation as a commitment to health and social contribution.

11 Oktober | October



Bank Bumi Arta menerima penghargaan *The Best Indonesia Annual Report Award 2024* pada *GOLD Award (B) (Excellent)*, Kategori *Public Company-Sektor: Bank* dari Majalah *Economic Review*.  
Bank Bumi Arta was awarded with *The Best Indonesia Annual Report Award 2024* for the *GOLD Award (B) (Excellent)*, Category of *Public Company Sector: Bank from Economic Review Magazine*.

17 Oktober | October



Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XXIII kepada Nasabah Kantor Cabang Mangga Dua.  
Handing over the Grand Prize for the XXIII Period of Kesra Savings Lottery to customers of the Mangga Dua Branch Office.

19 Oktober | October



Pelaksanaan kegiatan CSR penanaman 1.000 bibit pohon Bakau di Dusun Tangkolak, Karawang, Jawa Barat bertajuk "Aksi Nyata BBA: 1.000 Bibit Mangrove untuk Dusun Tangkolak".  
Implementation of CSR activity by planting 1,000 Mangrove seeds at Tangkolak Village, Karawang, West Java with a title of "Aksi Nyata BBA: 1.000 Bibit Mangrove untuk Dusun Tangkolak".

19 Oktober | October



Bank Bumi Arta membangun Kamar Mandi Umum di Dusun Tangkolak, Karawang, sebagai bagian dari kegiatan CSR untuk meningkatkan fasilitas umum dan kualitas sanitasi demi lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.  
Bank Bumi Arta built Public Bathrooms in Tangkolak Hamlet, Karawang, as part of its CSR to improve public facilities and sanitation for a cleaner, healthier, and more comfortable environment.

29 November | November



Bank Bumi Arta menerima penghargaan Peserta Sistem BI-RTGS dan BI-SSSS Terbaik Bank KBMI 1 dan 2 dari Bank Indonesia.  
Bank Bumi Arta won the Best Participant of BI-RTGS and BI-SSSS of KBMI BANK 1 and 2 from Bank Indonesia.



02

**Laporan Manajemen**

*Management Report*

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



### Ir. Rachmat M.S., MBA

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan berlandaskan pada kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, serta Rencana Bisnis Bank.**

The Board of Commissioners conducts supervision based on the Good Corporate Governance (GCG) framework, applicable regulations, Articles of Association, Code of Conduct, and the Bank's Business Plan.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai pembuka, izinkan kami mengawali Laporan Dewan Komisaris ini dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan izin dan karunia-Nya, PT Bank Bumi Arta Tbk dapat menjalankan bisnis di sepanjang tahun 2024 dengan pencapaian kinerja sebagaimana yang telah kita harapkan. Pencapaian positif tersebut berhasil kita raih di tengah ketidakpastian pada pasar keuangan global dan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Meski demikian, segala tantangan dan hambatan yang ada dapat bersama-sama kita hadapi dengan baik dan membanggakan.

Untuk selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk dapat menyampaikan pokok-pokok laporan tugas terhadap kinerja Direksi atas pengelolaan Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2024. Laporan ini merupakan bagian dari pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang mencakup penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan Tata Kelola Bank, serta hal-hal lainnya yang terkait pengelolaan Bank di sepanjang tahun 2024.

## **Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi Global dan Nasional**

Menilik kondisi tahun 2024, perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina terus meningkat seiring terjadinya agresi yang semakin memperdalam konflik antar negara-negara di Timur Tengah. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* kembali meningkatkan ketidakpastian global seiring potensi berubahnya lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini meningkatkan eksposur risiko fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Dinamika tersebut juga mengakibatkan gangguan pada rantai pasokan global, ketersediaan energi, harga komoditas, dan harga pangan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to begin this Board of Commissioners Report by expressing our gratitude to Almighty God, because only with His blessing and grace, PT Bank Bumi Arta Tbk was able to operate throughout 2024 and achieve its performance targets as expected. These positive achievements were attained amid uncertainty in global financial markets and the risk of a slowdown in the world's economic growth. However, we were able to face all the challenges and obstacles together and be proud of our achievements.

Moving forward, we would like to present the main points of our report on the performance of the Board of Directors in managing Bank Bumi Arta throughout 2024. This report is part of the fulfillment of the Board of Commissioners' responsibilities related to supervisory and advisory duties which include the assessment of the Board of Directors' performance, overview of the business prospects prepared by the Board of Directors, overview of the implementation of Bank Governance, and other matters related to the management of the Bank throughout 2024.

## **Overview of Global and National Economic Conditions**

Looking at the conditions in 2024, the global economy was still clouded by uncertainty. At the beginning of the year, global political tensions remained high due to the ongoing Russia-Ukraine conflict that continued to escalate in line with the intensified aggression between countries in the Middle East. Towards the end of 2024, the re-election of the President of the United States (US) with the *America First* policy increased global uncertainty as the geopolitical landscape and the world economy could potentially change. Various developments related to the results of the US General Election increase the risk exposure of global trade and investment fragmentation, reduce global economic growth, and increase global financial market uncertainty. These dynamics have also disrupted global supply chains, energy availability, commodity prices, and food prices.

Perubahan-perubahan yang mewarnai dinamika perekonomian global disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan pada perekonomian nasional. Bank Indonesia melalui Laporan Perekonomian Indonesia yang dipublikasikan pada Januari 2025 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi hingga triwulan IV 2024 berjalan cukup baik, dengan permintaan domestik dan investasi menjadi pendorong utama pertumbuhan Indonesia, terutama di sektor bangunan seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsumsi rumah tangga, khususnya dari kelompok menengah ke atas tetap baik, dan ekspor nonmigas mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 diperkirakan berada dalam kisaran angka 4,7%.

Pada lanskap nasional, stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan kecukupan permodalan perbankan dan pertumbuhan kredit yang tinggi sehingga berkontribusi penting dalam pembiayaan ekonomi. Digitalisasi sistem pembayaran meningkat pesat sehingga menopang ekosistem ekonomi-keuangan digital nasional dan secara keseluruhan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik pada tahun 2024. Dengan stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, inflasi tercatat menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%.

Neraca Pembayaran Indonesia terpantau tetap sehat sejalan dengan rendahnya defisit transaksi berjalan serta meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial sehingga mendukung terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah. Hingga 31 Desember 2024, nilai tukar Rupiah melemah 4,34% (*point-to-point*) atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara *EMEs* lainnya.

Selain itu, pertumbuhan kredit perbankan meningkat didukung oleh stabilitas sistem keuangan yang tetap kuat serta ditopang oleh likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. Permodalan perbankan tetap kuat, tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR) pada November 2024 sebesar 26,87%, yang mampu menyerap risiko sekaligus mendukung pertumbuhan kredit. Risiko kredit bermasalah juga rendah, dengan rasio *Non-Performing Loans* (NPLs) sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto).

Likuiditas perbankan juga longgar sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia di mana pada Desember 2024, rasio AL/DPK dan LDR perbankan masing-masing tercatat sebesar 25,59% dan 88,57%. Kondisi likuiditas perbankan

The evolving landscape of the global economy dynamics, along with the high level of uncertainty, pose challenges to the national economy. Bank Indonesia, through the Indonesian Economic Report published in January 2025, stated that economic growth up to the fourth quarter of 2024 was fairly good, with domestic demand and investment being the main drivers of Indonesia's growth, especially in the construction sector in line with the completion of various National Strategic Projects (PSN). Household consumption remained strong, especially from the upper-middle class, while non-oil and gas exports recorded considerable growth. With these developments, Indonesia's economic growth in 2024 was projected to be in the range of 4.7%.

In the national landscape, the stability of the financial system remained strong with adequate bank capital and high credit growth, making an important contribution to economic financing. The rapid increase in the digitalization of the payment system has supported the national digital economic-financial ecosystem and has been able to support Indonesia's economic growth in 2024. With maintained stability and fairly high economic growth, inflation has decreased and remained within the target range of 2.5±1%.

The Indonesian Balance of Payments has been recorded as healthy, in line with the low current account deficit and the increasing surplus in the capital and financial account balance, which contributed to the stability of the Rupiah exchange rate. As of December 31, 2024, the Rupiah exchange rate depreciated by 4.34% (*point-to-point*) or 3.74% (average) compared to the 2023 level. This depreciation was lower than the exchange rates of other *EMEs*.

In addition, the growth in bank lending was supported by the stability of the financial system that remained strong, as well as adequate liquidity and robust capital. The Bank's capital adequacy was reflected in the capital adequacy ratio (CAR) of 26.87% in November 2024, demonstrating its ability to absorb risks while supporting credit growth. Non-performing loan risk was also low, with a Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.19% (gross) and 0.75% (net).

Banking liquidity was also loose, in line with Bank Indonesia's policy, with the banking AL/DPK and LDR ratios recorded at 25.59% and 88.57%, respectively, in December 2024. The loose banking liquidity conditions

yang longgar mendorong tetap kuatnya pertumbuhan kredit sejalan dengan tingginya minat perbankan untuk menyalurkan kredit serta insentif likuiditas melalui Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dari Bank Indonesia. Pertumbuhan kredit pada Desember 2024 tercatat sebesar 10,39% (yoy) dengan rincian kredit modal kerja tumbuh 8,35% (yoy), kredit konsumsi tumbuh 10,61% (yoy), dan kredit investasi meningkat 13,62% (yoy). Pembiayaan syariah dan kredit UMKM juga tumbuh, masing-masing sebesar 9,87% (yoy) dan 3,37% (yoy).

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami selaku Dewan Komisaris sangat memahami bahwa kondisi yang terjadi di sepanjang tahun 2024 cukup menantang. Dengan demikian, bila melihat capaian kinerja yang berhasil dicatatkan Direksi di sepanjang tahun, Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian tersebut merupakan satu prestasi yang patut diapresiasi. Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat dan adaptif, sehingga meningkatkan tingkat efisiensi Bank dan mendorong pertumbuhan volume bisnis Bank.

Terdapat beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi di tahun berjalan. Utamanya yaitu pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), dimana target-target di dalamnya telah disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Setelah melakukan penilaian objektif berdasarkan kondisi dan kebijakan Bank secara garis besar, Direksi dapat dikatakan telah berhasil memenuhi target yang dicanangkan. Jajaran Direksi telah berupaya dengan optimal, senantiasa berinovasi, dan bekerja keras demi tetap dapat mempertahankan kepercayaan publik dan juga aspirasi pemangku kepentingan.

Pencapaian tersebut tercermin pada kinerja Bank yang berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp61.400 juta, naik sebesar Rp17.034 juta atau 38,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44.366 juta. Dari sisi Kredit, Bank Bumi Arta mencapai sebesar Rp4.477.789 juta, naik sebesar Rp558.335 juta atau 14,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.919.454 juta. Dengan demikian, rasio NPL-net tercapai sebesar 2,30%, turun sebesar 0,73% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,03%.

Lewat kinerja yang maksimal sepanjang tahun, jajaran Direksi terbukti telah berhasil memperkuat fondasi bisnis Bank guna menghadapi persaingan bisnis yang terus berjalan. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi Anggota Direksi yang sudah melaksanakan tugasnya atas pencapaian yang diraih dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai bidang tugasnya.

have encouraged strong credit growth in line with the strong desire of banks to disburse loans and the liquidity incentives provided by Bank Indonesia's Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM). Loan growth in December 2024 was recorded at 10.39% (yoy), with working capital loans growing 8.35% (yoy), consumer loans growing 10.61% (yoy), and investment loans increasing 13.62% (yoy). Sharia financing and MSME loans also grew, by 9.87% (yoy) and 3.37% (yoy), respectively.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

As the Board of Commissioners, we fully understand that the conditions throughout 2024 were quite challenging. Thus, considering the performance achievements recorded by the Board of Directors throughout the year, the Board of Commissioners considers these achievements to be commendable. The Board of Directors has implemented the right and adaptive strategies, thereby increasing the Bank's level of efficiency and driving the growth of the Bank's business volume.

There are several aspects that support the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance in the current year. Most notably, the achievement of the Key Performance Indicators (KPIs), in which the targets have been mutually agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. After conducting an objective assessment based on the Bank's general conditions and policies, the Board of Directors has successfully achieved the targets set. The Board of Directors has worked optimally, constantly innovating, and diligently striving to maintain public trust and fulfill the aspirations of stakeholders.

This achievement is reflected in the Bank's performance, which managed to record a net profit of Rp61,400 million, an increase Rp17,034 million or 38.39% compared to the previous year which was recorded at Rp44,366 million. In terms of loans, Bank Bumi Arta reached Rp4,477,789 million, increased by Rp558,335 million or 14.25% compared to the previous year which was recorded at Rp3,919,454 million. Therefore, the NPL-net ratio was 2.30%, a decrease of 0.73% compared to the previous year of 3.03%.

Through optimal performance throughout the year, the Board of Directors has proven its success in strengthening the Bank's business foundation to overcome the ongoing business competition. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Members of the Board of Directors who have carried out their duties for their achievements in carrying out their functions optimally in accordance with their duties.

## Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Salah satu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris sebagai bentuk representasi pemegang saham dan pemangku kepentingan adalah pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi bisnis Bank. Pelaksanaan fungsi ini kami lakukan melalui berbagai rapat koordinasi dan rapat gabungan yang mempertemukan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai forum diskusi terkait pilihan strategi pengelolaan yang akan diterapkan.

Melalui sejumlah forum tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan berbagai saran, arahan, masukan dan nasihat kepada Direksi, yang kami anggap perlu diperhatikan dalam rangka pengembangan bisnis. Secara khusus, dalam rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi dan jajaran Manajemen untuk senantiasa menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* dan mematuhi perundangan-undangan yang berlaku, meningkatkan kualitas pengendalian internal dalam setiap aktivitas Bank, termasuk menjaga konsistensi pelaksanaan dan pencapaian target. Sepanjang perjalanan bisnis tahun 2024, Dewan Komisaris memandang bahwa jajaran Direksi telah menerapkan strategi yang tepat arah serta sesuai dengan rekomendasi yang telah disepakati dalam setiap pertemuan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, hasil pengawasan Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank;
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), serta profil risiko Bank terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas;
3. Upaya memperbaiki kinerja Bank, dalam hal dari hasil penilaian sebagaimana pada angka 2 terjadi penurunan kinerja.

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank yang telah disampaikan kepada OJK pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Laporan Pengawasan Bank Semester II 2023 tanggal 28 Februari 2024
2. Laporan Pengawasan Bank Semester I 2024 tanggal 29 Agustus 2024

## Board of Commissioners' Supervision in Strategy Formulation and Implementation

One of the Board of Commissioners' functions as a form of representation of shareholders and stakeholders is to oversee the formulation and implementation of the Bank's business strategy. We carry out this function through a number of coordination meetings and joint meetings that invite the Board of Commissioners and the Board of Directors to a discussion forum regarding the choice of management strategies to be implemented.

Through these forums, the Board of Commissioners has provided various suggestions, directions, inputs, and advice to the Board of Directors, which we believe are important to consider for business development. During these meetings, the Board of Commissioners specifically reminded the Board of Directors and Management to always uphold the principles of Good Corporate Governance and comply with applicable laws and regulations, improve the quality of internal controls in all Bank activities, and maintain consistency in the implementation and achievement of targets. Throughout the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners believed that the Board of Directors had implemented the right strategy and in accordance with the agreed recommendations at each meeting.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans, the results of the Board of Commissioners' supervision are outlined in the Bank Business Plan Supervision Report submitted to the Financial Services Authority (OJK) every semester. The Bank Business Plan Supervision Report to the Financial Services Authority includes:

1. The Board of Commissioners' assessment of the implementation of the Bank's Business Plan in the form of a quantitative and qualitative assessment of the realization of the Bank's Business Plan;
2. The Board of Commissioners' assessment of the factors that affect the Bank's performance in general, particularly related to capital, earnings, and the Bank's risk profile, especially credit risk, market risk, and liquidity risk;
3. Efforts to improve the Bank's performance, in the event that the assessment results as stated in number 2 indicate a decline in performance.

The Bank Business Plan Supervision Report submitted to the OJK in 2024 is as follows:

1. Bank Supervision Report for the second semester of 2023 dated February 28, 2024
2. Bank Supervision Report for the first semester of 2024 dated August 29, 2024

## Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian global tahun 2025 diperkirakan menghadapi tantangan yang tidak mudah, bahkan diprediksi lebih sulit dan kompleks dibandingkan tahun 2024. IMF melalui *World Economic Update* edisi Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global stagnan pada angka 3,3% pada 2025. Ketidakpastian ekonomi global akan meningkat dengan banyaknya pemerintah yang baru terpilih pada 2024 sehingga menyebabkan perbedaan antar negara semakin melebar.

Sementara itu, dalam laporan *Indonesia Economic Prospects* edisi Desember 2024, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bank Dunia menyoroti bahwa prospek ekonomi Indonesia akan menghadapi risiko yang seimbang, mencakup ketegangan geopolitik yang meningkat sekaligus potensi penundaan dalam reformasi fiskal dan struktural. Proyeksi tersebut sejalan dengan laporan *Economic Surveys Indonesia* edisi November 2024 dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh mencapai 5,2% pada 2025. Secara keseluruhan, OECD memandang perekonomian Indonesia telah pulih dari efek pandemi Covid-19, namun akan cukup terdampak oleh ketidakpastian perekonomian global.

Dalam mengantisipasi proyeksi tahun 2025 yang beragam, Dewan Komisaris tentunya menekankan sikap optimis. Evaluasi menyeluruh terhadap prospek bisnis Direksi, sebagaimana tergambar dalam Rencana Bisnis Bank 2025-2027, menunjukkan bahwa strategi-strategi yang telah diformulasikan bersifat komprehensif dan mempertimbangkan berbagai aspek yang krusial untuk keberhasilan Bank pada tahun mendatang. Prospek usaha yang disusun, secara umum relevan dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia dan berdasarkan analisis SWOT Bank Bumi Arta.

Dewan Komisaris memandang bahwa pertumbuhan usaha Bank Bumi Arta akan terjaga dengan baik. Untuk tahun mendatang, Dewan Komisaris menggarisbawahi fokus perhatian pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pertumbuhan kredit Bank Bumi Arta yang disertai dengan dipertahankannya kualitas kredit;
2. Dana Pihak Ketiga diharapkan akan mengalami pertumbuhan selaras dengan upaya ekspansif yang akan dilakukan Bank Bumi Arta di tahun 2025;
3. Pengembangan teknologi yang dilakukan agar dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses operasional.

## Overview of Business Prospects

The global economy in 2025 is expected to face tough challenges, which are predicted to be even more difficult and complex than in 2024. The IMF, through its January 2025 edition of the *World Economic Update*, projects global economic growth to stagnate at 3.3% in 2025. Global economic uncertainty will increase with the number of newly elected governments in 2024, causing divergences between countries to widen.

Meanwhile, in the December 2024 edition of the *Indonesia Economic Prospects* report, the World Bank projects Indonesia's economic growth to be at 5.1% in 2025. The World Bank highlights that Indonesia's economic outlook will face balanced risks, including increased geopolitical tensions as well as potential delays in fiscal and structural reforms. This projection is in line with the November 2024 edition of the *Economic Surveys Indonesia* report from the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), which projects that the Indonesian economy will grow to 5.2% by 2025. Overall, the OECD perceives that the Indonesian economy has recovered from the impact of the Covid-19 pandemic, but will be significantly affected by global economic uncertainty.

In anticipation of the diverse projections for 2025, the Board of Commissioners certainly remains optimistic. Our thorough evaluation of the Board of Directors' business prospects, as outlined in the Bank's 2025-2027 Business Plan, shows that the strategies that have been formulated are comprehensive and have considered various aspects that are crucial to the Bank's success in the coming year. The business prospects that have been compiled are generally relevant to the projected growth of the Indonesian economy and based on the SWOT analysis of Bank Bumi Arta.

The Board of Commissioners believes that the business growth of Bank Bumi Arta will be well maintained. For the coming year, the Board of Commissioners underlines the focus of attention on several aspects, including:

1. Bank Bumi Arta's lending growth, accompanied by the maintenance of credit quality;
2. Third Party Funds are expected to experience growth in line with Bank Bumi Arta's expansion efforts in 2025;
3. Properly designed and implemented technological development in order to increase efficiency and accelerate operational processes.

Melalui upaya peningkatan sistem kinerja internal dan komitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris berharap agar Bank Bumi Arta dapat terus menjaga efisiensi dan efektivitas operasional. Seluruh upaya tersebut diharapkan dapat bermuara pada performa yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

## Pandangan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memiliki peran utama sebagai elemen yang memastikan bahwa aktivitas Bank senantiasa berjalan pada koridor yang tepat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan berlandaskan pada kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, serta Rencana Bisnis Bank.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Direksi melalui mekanisme observasi dan rapat koordinasi rutin. Adapun hal-hal yang menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dalam hal implementasi strategi 2024 adalah terkait ketepatannya serta kesesuaiannya dengan regulasi yang berlaku. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan pengelolaan GCG Bank di sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan terkait penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari tiga Komite, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memandang bahwa ketiga Komite tersebut telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam menganalisa isu-isu yang dihadapi Bank serta merekomendasikan langkah-langkah yang perlu ditempuh.

Komite Audit telah efektif dalam melaksanakan tanggung jawab strategis terkait pengendalian internal Bank. Hal tersebut terwujud melalui evaluasi laporan audit internal sesuai peraturan dan prinsip-prinsip GCG, termasuk pelaporan keuangan kepada publik, pengawasan atas proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun akuntan publik, eksekusi strategi, pengendalian internal, kepatuhan, termasuk Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) serta ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah menjalankan tugasnya dengan efektif, terutama dalam mengidentifikasi bakat yang potensial untuk masuk dalam proses nominasi dan melanjutkan kepemimpinan di Bank. Proses pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diselenggarakan secara objektif oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan perannya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko

By improving the internal performance system and committing to always apply the principles of sustainability, the Board of Commissioners hopes that Bank Bumi Arta can continue to maintain operational efficiency and effectiveness. All these efforts are expected to improve performance in the coming year.

## Overview of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has a major role as an element that ensures that the Bank's activities always run in the right corridor. Therefore, the Board of Commissioners conducts supervision based on the framework of Good Corporate Governance (GCG), applicable regulations, Articles of Association, Code of Conduct, and the Bank's Business Plan.

The Board of Commissioners oversees the formulation and implementation of the Board of Directors' strategy through observation mechanisms and routine coordination meetings. In terms of the implementation of the 2024 strategy, the Board of Commissioners is particularly concerned with its accuracy and compliance with applicable regulations. In this regard, the Board of Commissioners considers that the Bank's GCG management has been implemented properly throughout 2024.

In carrying out its supervisory duties related to the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners is supported by three committees, including the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners believes that these three committees have made their best contributions in analyzing the issues faced by the Bank and recommending the necessary actions to be taken.

The Audit Committee has been effective in carrying out its strategic responsibilities related to the Bank's internal control. This is realized through the evaluation of internal audit reports that complies with GCG regulations and principles, including financial reporting to the public, supervision of audit processes carried out by internal auditors and public accountants, strategy execution, internal control, compliance, including the Whistle Blowing System (WBS) and compliance with the applicable laws and regulations.

The Remuneration and Nomination Committee has also carried out its duties effectively, especially in identifying potential talent to participate in the nomination process and continue leadership at the Bank. The remuneration process for the Board of Commissioners and Board of Directors has also been carried out objectively by the Remuneration and Nomination Committee.

The Risk Monitoring Committee has fulfilled its role of assisting the Board of Commissioners in monitoring



dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, serta memastikan prosedur dan praktik manajemen risiko Bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik.

Secara keseluruhan, ketiga Komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan peran secara optimal dengan melakukan tinjauan komprehensif terhadap aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem nominasi dan remunerasi, pengendalian, dan penerapan GCG di Bank. Temuan yang positif harus dipertahankan, sementara temuan yang memerlukan perhatian manajemen harus ditangani secara transparan dan ditindaklanjuti sesuai arahan Dewan Komisaris.

Selain itu, salah satu praktik tata Kelola yang telah berjalan efektif dan terus didorong penyempurnaannya adalah implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Dengan adanya mekanisme ini, Bank dapat mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud* serta penyimpangan kebijakan atau pelanggaran internal. Peran Dewan Komisaris dalam penerapan WBS adalah untuk mengawasi efektivitas pelaksanaannya. Selain itu Dewan Komisaris pun turut terlibat dalam penentuan keputusan atas laporan yang masuk. Di sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak menerima pelaporan pelanggaran melalui WBS. Ini mengindikasikan bahwa kepatuhan adalah aspek penting yang senantiasa dijunjung tinggi oleh seluruh insan Bank Bumi Arta. Semangat ini diharapkan dapat terus menjadi pedoman Bank dalam mempertahankan performa yang kredibel dan berintegritas.

Sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip GCG, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk mengambil berbagai langkah strategis. Beberapa di antaranya mencakup penyempurnaan struktur organisasi guna memastikan kelangsungan operasional perusahaan yang optimal, independen, dan efektif. Selain itu, Direksi juga didorong untuk menyusun serta memperbaiki Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Internal agar selalu selaras dengan perkembangan bisnis Bank, regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ketentuan Bank Indonesia, serta peraturan eksternal lainnya.

Di samping itu, percepatan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan audit internal maupun eksternal, termasuk yang dilakukan oleh OJK dan Kantor Akuntan Publik, menjadi salah satu prioritas utama. Upaya peningkatan budaya kepatuhan juga terus dilakukan secara berkelanjutan, sejalan dengan penguatan kesadaran karyawan mengenai pentingnya implementasi program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM). Selain itu, kualitas pengendalian internal, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola juga terus diperbaiki secara sistematis dan berkesinambungan.

risk and assessing the risk tolerance limits of the Bank, evaluating policy improvements, and ensuring the Bank's risk management procedures and practices to ensure that risk management is properly carried out.

Overall, the three supporting Committees of the Board of Commissioners have optimally carried out their roles by conducting comprehensive reviews of the operational, financial, risk management, nomination and remuneration systems, control, and implementation of GCG in the Bank. Positive findings must be maintained, while findings that require the attention of management must be handled transparently and followed up accordingly as directed by the Board of Commissioners.

In addition, one of the governance practices that has been effective and continues to be encouraged is the implementation of a Whistleblowing System (WBS). With this mechanism, the Bank can identify and minimize the potential for fraud and policy breaches or internal violations. The Board of Commissioners' role in the implementation of the WBS is to oversee its effectiveness. In addition, the Board of Commissioners is also involved in the decision-making process for incoming reports. Throughout 2024, Bank Bumi Arta did not receive any reports of violations through the WBS. This indicates that compliance is an important aspect that is always upheld by all Bank Bumi Arta personnel. It is hoped that this spirit will continue to be the Bank's guideline in maintaining credible performance and integrity.

As part of the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to adopt various strategic measures. These measures include improving the organizational structure to ensure the optimal, independent, and effective continuity of the Company's operations. In addition, the Board of Directors is also encouraged to formulate and update Internal Policies, Guidelines, and Procedures so that they are always in line with the Bank's business developments, Financial Services Authority (OJK) regulations, Bank Indonesia provisions, and other external regulations.

Furthermore, we also prioritize the acceleration of follow-up actions to internal and external audit findings, including those conducted by the OJK and Public Accounting Firm. We also continuously strive to improve the culture of compliance, while raising employee awareness of the importance of implementing the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF). In addition, the quality of internal control, risk management, and governance is also continuously and systematically being improved.

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip GCG, Bank Bumi Arta secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian GCG melalui metode *self-assessment* setiap semester. Penilaian ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK (POJK) No. 17 Tahun 2023 serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Hasil *self-assessment* tersebut menjadi bagian dari penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang kemudian dilaporkan kepada OJK. Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta memperoleh peringkat komposit “2 (Sehat)”, yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum berada dalam keadaan sehat. Dengan peringkat ini, Bank Bumi Arta dinilai memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi potensi dampak negatif akibat perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal lainnya.

Dewan Komisaris dengan tegas menyatakan komitmen penuh dalam mendukung jajaran Direksi untuk dapat menerapkan praktik GCG sesuai dengan *best practices* dan terus menyempurnakan infrastruktur yang ada, sehingga integritas Bank tetap terjaga dengan baik. Dengan begitu, diharapkan secara keseluruhan akan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## Apresiasi Kami

Sebagai penutup dari Laporan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran Direksi serta segenap insan Bank Bumi Arta atas kinerja yang telah diaktualisasikan. Apresiasi kami berikan atas seluruh visi, komitmen, dan kerja keras untuk dapat merealisasikan hasil yang baik dan memuaskan di sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada pemegang saham, nasabah, dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atas pengawasan dan dukungan yang telah mengarahkan langkah kami di sepanjang tahun 2024. Semoga nilai-nilai positif senantiasa menaungi kita semua, saat ini, dan di masa yang akan datang.

In order to ensure the implementation of GCG principles, Bank Bumi Arta periodically conducts GCG evaluations and assessments through a self-assessment method every semester. This assessment refers to the provisions stipulated in OJK Regulation (POJK) No. 17 of 2023 and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. The results of the self-assessment are part of the Bank Health Rating assessment which is then reported to the OJK. In 2024, Bank Bumi Arta received a composite rating of “2 (Healthy)”, which reflects the Bank’s overall healthy condition. With this rating, Bank Bumi Arta is considered to have good resilience in facing the potential negative impacts of the evolving business conditions and other external factors.

The Board of Commissioners firmly declares its full commitment to supporting the Board of Directors in implementing GCG practices in accordance with best practices and continuing to improve the existing infrastructure in order to maintain the Bank’s integrity. Therefore, we hope to be able to provide added value for shareholders and other stakeholders.

## Our Appreciation

To conclude this report, allow us, as the Board of Commissioners, to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of Bank Bumi Arta for their outstanding performance. We appreciate their vision, commitment, and hard work to achieve good and satisfying results throughout 2024.

The Board of Commissioners would like to express our deepest appreciation to the shareholders, customers, and all stakeholders for the trust they have placed in us. We would also like to thank the Financial Services Authority and Bank Indonesia for their supervision and support that have guided our actions throughout 2024. May positive values always be with us all, now and in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners

**Ir. Rachmat M.S., MBA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Ir. Rachmat M.S., MBA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Daniel Budi Dharma**  
Wakil Presiden Komisaris/  
Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner



**R.M. Sjariffudin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**I Gst Agung Rai Wirajaya**  
Komisaris  
Commissioner

## Laporan Direksi [POJK51-A.1] [2-1] [2-2]

Board of Directors' Report



### Wikan Aryono S

Presiden Direktur  
President Director

**Laba Bersih Bank tercatat sebesar Rp61.400 juta. Pencapaian Laba Bersih tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp17.034 juta atau sebesar 38,39% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp44.366 juta.**

The Bank's net profit was recorded at Rp61,400 million. The Net Profit has increased by Rp17,034 million or 38.39% (yoy) compared to in 2023 which was Rp44,366 million.

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan karunianya yang tidak terhingga, sehingga PT Bank Bumi Arta Tbk berhasil melewati tahun 2024 dengan sangat baik.

Pada kesempatan ini, izinkan saya selaku Presiden Direktur mewakili jajaran Direksi Bank Bumi Arta dalam menyampaikan Laporan Tahunan 2024. Tahun dimana resiliensi kami kembali diuji dengan perekonomian global yang masih ditandai dengan ketidakpastian pada pasar keuangan global dan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Besar rasa syukur kami bahwa di tengah kondisi tersebut Bank Bumi Arta mampu untuk tetap melaju dan menorehkan kinerja yang positif.

## Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Situasi global menghadapi tiga hal signifikan di sepanjang tahun 2024. Pertama, konflik geopolitik. Efek perang Ukraina-Rusia masih membayangi, begitu pun konflik di Timur Tengah dan Laut Cina Selatan. Kondisi tersebut tak terlepas dari efek lanjutan perang di Ukraina yang berlanjut ke perang kelompok Palestina versus Israel. Efek dari ketegangan geopolitik antar negara besar tersebut tentu memberikan dampak negatif bagi perekonomian dunia karena mengganggu jalur distribusi global. Selain itu, divergensi pertumbuhan ekonomi dunia turut melebar disertai ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.

Kedua, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara. Sepanjang tahun 2024 ini banyak negara melakukan pemilihan umum sehingga muncul pimpinan negara baru, baik di negara maju maupun berkembang. Lebih dari 60 (enam puluh) negara melakukan pemilihan umum dan melibatkan empat miliar orang di dunia. Perubahan kepemimpinan ini berdampak pada timbulnya perbedaan arah kebijakan dan turut memberikan gejolak bagi perekonomian dunia.

Ketiga, proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah. Pada 2024, aktivitas ekonomi global cenderung lemah dengan kinerja yang bervariasi antar kawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien meski masih lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Bersamaan dengan ketegangan politik global yang meningkat, preferensi investor makin besar terhadap aset keuangan AS. Indeks mata uang dolar AS (DXY) berada dalam tren

To our Shareholders and Stakeholders,

Let us praise and give thanks to God Almighty for his infinite blessings, which have enabled PT Bank Bumi Arta Tbk to conclude the year of 2024 with excellent performance.

On this occasion, allow me as the President Director to represent the Board of Directors of Bank Bumi Arta in presenting the 2024 Annual Report. During the year when our resilience was tested again with the uncertain global financial market and the risk of slowdown in the world economy growth. We are deeply grateful that Bank Bumi Arta was still able to grow and record positive performance amidst these conditions.

## Global and National Economic Development

The global situation encountered three significant issues throughout 2024. First, geopolitical conflict, including the lingering effects of the Ukraine-Russia war, as well as the conflicts in the Middle East and the South China Sea. These conditions are closely related to the aftereffects of the war in Ukraine, followed by the Palestinian versus Israeli conflict. The effects of geopolitical tensions between these major countries have certainly had a negative impact on the world economy as they disrupt global distribution channels. In addition, divergence in world economic growth has also widened, along with increased uncertainty in global financial markets.

Second, changes in political leadership in many countries. Throughout 2024, many countries have held elections, resulting in new leaders in both developed and developing countries. More than 60 (sixty) countries held general elections and involved four billion people in the world. This change in leadership has resulted in a divergence of policy directions and has also caused turmoil in the world economy.

Third, weak global economic projections and major world economies. In 2024, global economic activities were relatively weak with varying performances across regions. The economic performance of developed countries was still quite resilient, despite being lower than in the pre-pandemic period. In line with rising global political tensions, investors increasingly favored US financial assets. The US dollar currency index (DXY) was on an upward trend, adding to the pressure of global currency

meningkat yang semakin menambah tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia. Sebagai tambahan faktor negatif, pemulihan ekonomi Tiongkok yang lambat juga menambah beban pemulihan ekonomi global.

Secara keseluruhan, data *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh IMF pada Januari 2025 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar 3,3%, atau di bawah rata-rata historis pada 2000 hingga 2019 sebesar 3,7%. IMF menyatakan perekonomian global tetap stabil, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi antar negara.

Di sisi lain, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2024 diperkirakan tetap baik ditopang terutama oleh kenaikan investasi dan terjaganya konsumsi rumah tangga, serta peningkatan belanja Pemerintah. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak pada bulan November 2024 dan musim libur di akhir tahun, termasuk Natal dan Tahun Baru, menjadi faktor positif untuk prospek ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2024. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Komite Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) pada triwulan IV-2024 yang menyatakan bahwa ekonomi Indonesia tetap terjaga di tengah divergensi pertumbuhan ekonomi dunia serta ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh sektor ekonomi yang cenderung padat modal. Perkembangan ini tercermin pada sektor-sektor yang berorientasi ekspor dan sebagai hasil dari hilirisasi sumber daya alam, sektor yang mencerminkan pembangunan infrastruktur dan konektivitas, serta sektor yang sejalan dengan kenaikan konsumsi masyarakat dan digitalisasi. Demikian pula berbagai sektor jasa seperti Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial terus menunjukkan peningkatan. Perkembangan berbagai lapangan usaha ini menunjukkan pola pemulihan ekonomi Indonesia pasca-Covid-19 yang semakin kuat, dari sektor-sektor yang semakin pulih dari dampak memar (*scarring effect*) Covid-19 pada periode 2021-2022 ke sektor-sektor yang berorientasi ekspor pada periode 2022-2024.

Di sisi eksternal, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan berturut-turut untuk tahun ke-5 pada 2024, disertai indeks PMI Manufaktur Indonesia di bulan Desember 2024 kembali ke zona ekspansif. Nilai tukar Rupiah pun tetap terkendali di tengah ketidakpastian global yang tinggi, didukung oleh kebijakan stabilisasi BI. Secara keseluruhan tahun 2024, hingga 31 Desember 2024, rupiah tercatat di level Rp16.095, melemah 4,34%

depreciation. On top of these negative factors, the slow economic recovery in China also exacerbated the global economic recovery.

Overall, the *World Economic Outlook* (WEO) data released by the IMF in January 2025 recorded that global economic growth in 2025 is projected at 3.3%, or below the historical average of 3.7% from 2000 to 2019. The IMF stated that the global economy remained stable, although the degree of influence varied between countries.

On the other hand, the Indonesian economy showed strong resilience amid global uncertainty. Economic growth in the fourth quarter of 2024 was projected to remain strong, which was mainly by increased investment and sustained household consumption, as well as increased government spending. The simultaneous regional head elections (Pilkada) in November 2024 and the holiday season at the end of the year, including Christmas and New Year, became positive factors for Indonesia's economic prospects in the fourth quarter of 2024. This was also emphasized by the Financial System Stability Committee (SSK) in the fourth quarter of 2024, which stated that the Indonesian economy remained stable amid the divergence of world economic growth and increased uncertainty in global financial markets.

In terms of business sectors, economic growth has been supported by capital-intensive sectors. This development was reflected in export-oriented sectors and the result of the downstreaming of natural resources, sectors that reflect infrastructure development and connectivity, as well as sectors that are in line with increased public consumption and digitalization. Similarly, various service sectors such as financial and insurance services, corporate services, as well as health services and social activities continued to show improvements. The development of these business sectors indicated a stronger post-Covid-19 economic recovery pattern in Indonesia, starting from sectors that recovered from the scarring effect of Covid-19 in the 2021-2022 period to export-oriented sectors in the 2022-2024 period.

Externally, Indonesia recorded its fifth consecutive trade balance surplus in 2024, with the Indonesian Manufacturing PMI index in December 2024 returned to expansive zone. The rupiah exchange rate remained under control amid high global uncertainty, as it was supported by Bank Indonesia's stabilization policy. Overall in 2024, as of December 31, 2024, the rupiah exchange rate was recorded at Rp16,095, depreciating by 4.34% yoy on a

yoy secara *point to point* (ptp). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia melalui Laporan Perekonomian Indonesia 2024 memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,7% di tahun 2024.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pun menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2024 tetap tumbuh kuat sebesar 4,95% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,05% (yoy). Pertumbuhan yang tetap kuat tersebut terutama bersumber dari kuatnya permintaan domestik sejalan dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan pemerintah serta peningkatan investasi, di tengah kinerja ekspor yang menurun karena pelemahan perekonomian dan harga komoditas dunia.

Likuiditas perbankan tetap longgar sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia. Kondisi tersebut tercermin pada kinerja per Desember 2024, dimana rasio AL/DPK dan LDR perbankan tercatat masing-masing sebesar 25,59% dan 88,57%. Penyaluran kredit/pembiayaan perbankan tumbuh tetap kuat untuk mendukung pembiayaan perekonomian dan terus terjaganya stabilitas sistem keuangan. Kinerja tersebut tercermin pada kinerja per Desember 2024, dimana pertumbuhan kredit mencapai 10,39% (yoy), yang terdiri dari pertumbuhan kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi, masing-masing sebesar 8,35% (yoy), 10,61% (yoy), dan 13,62% (yoy) serta pembiayaan syariah sebesar 9,87% (yoy) dan kredit UMKM sebesar 3,37% (yoy). Selain itu, Rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan pada November 2024 tercatat sebesar 26,87% dan tergolong kuat dalam menyerap risiko serta mendukung pertumbuhan, sementara rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*, NPLs) perbankan pada November 2024 terjaga rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto).

## Tantangan dan Kebijakan Strategis untuk Menghadapinya

Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta dihadapkan pada beberapa tantangan utama yang semakin menuntut adaptivitas Bank. Salah satu tantangan utama yang dihadapi Bank adalah persaingan di sektor bisnis yang digelutinya. Bank harus bersaing dengan para kompetitor utama, terutama bank-bank nasional dalam *peer group* KBMI 1, serta bank-bank asing yang beroperasi di Indonesia. Dalam lingkup yang lebih sempit, bank-bank asing tersebut sering kali menawarkan produk dan layanan perbankan yang lebih beragam, fasilitas kredit yang lebih besar, serta dukungan sumber daya finansial yang lebih kuat dibandingkan dengan Bank Bumi Arta.

*point to point* (ptp) basis. With these developments, through the 2024 Indonesian Economic Report, Bank Indonesia predicted that Indonesia's economic growth would be in the range of 4.7% in 2024.

The Central Statistics Agency (BPS) data also indicated that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2024 remained strong at 4.95% (yoy), although it slowed slightly from 5.05% (yoy) in the previous quarter. This consistent strong growth was mainly driven by strong domestic demand in line with increased growth in household and government spending and increased investment, amid declining export performance due to the weakening of global economy and commodity prices.

Banking liquidity remained lax in line with Bank Indonesia's policy. This condition was reflected in the performance as of December 2024, where the bank's AL/DPK and LDR ratios were recorded at 25.59% and 88.57%, respectively. Bank lending/financing grew strongly to support economic financing and maintain the stability of the financial system. This performance was reflected in the performance as of December 2024, where credit growth reached 10.39% (yoy), which consisted of growth in working capital credit, consumer credit, and investment credit by 8.35% (yoy), 10.61% (yoy), and 13.62% (yoy) respectively, as well as sharia financing at 9.87% (yoy) and MSME credit at 3.37% (yoy). In addition, the banking Capital Adequacy Ratio (CAR) in November 2024 was recorded at 26.87% and was classified as strong in assimilating risk and supporting growth, while the banking Non-Performing Loans (NPLs) ratio in November 2024 was kept low, at 2.19% (gross) and 0.75% (net).

## Challenges and Strategic Policies to Address Them

In 2024, Bank Bumi Arta faced a number of major challenges that increasingly demanded the Bank's adaptability. One of the major challenges faced by the Bank was competition in its business sector. The Bank had to compete with its main competitors, especially national banks in the peer group KBMI 1, as well as foreign banks operating in Indonesia. In a tighter scope, these foreign banks often offer more diverse banking products and services, larger credit facilities, and stronger financial resource support compared to Bank Bumi Arta.

Selain itu, bank-bank kompetitor tersebut juga menargetkan segmen nasabah yang sama dengan Bank Bumi Arta. Banyak di antara mereka yang memiliki akses ke kelompok bisnis dengan kapasitas keuangan yang lebih besar, sehingga mampu memberikan penawaran yang lebih kompetitif, baik dalam bentuk suku bunga, fleksibilitas produk, maupun skema pembiayaan yang lebih menarik. Situasi ini semakin memperketat persaingan dan menuntut Bank Bumi Arta untuk terus berinovasi dalam strategi bisnisnya agar tetap mampu bersaing di pasar.

Untuk menghadapinya, Direksi mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

1. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian.
2. Terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur.
3. Pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing*, serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
4. Mengembangkan produk dan layanan jasa perbankan digital yang dapat diakses melalui satu platform ekosistem terintegrasi.
5. Merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien.

Selain itu, Direksi juga menempatkan Manajemen Risiko sebagai *early warning system* yang pertama dan sangat efektif bagi Direksi sehingga setiap risiko dari tantangan yang hadir dapat dimitigasi dengan baik. Sistem manajemen risiko Bank dirancang untuk mendukung langkah Bank dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, sehingga dapat mengoptimalkan *stakeholder value*. Bank telah menerapkan pendekatan komprehensif dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman, dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dasar manajemen risiko.

## Peran Direksi dalam Merumuskan dan Memastikan Implementasi Strategi

Direksi merumuskan strategi Bank dengan mencermati fluktuasi ekonomi yang berlangsung dan dinamika yang terjadi dalam operasionalisasi bisnis Bank. Dalam hal ini, Direksi melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Komite-Komite, dan elemen lainnya yang bertanggung jawab. Dalam memastikan implementasi strategi yang telah dirumuskan, Direksi

Furthermore, these banks also target the same customer segment of Bank Bumi Arta. Many of them have access to business groups with greater financial capacity, enabling them to make more competitive offers in terms of interest rates, product flexibility, and more attractive financing schemes. This situation has intensified competition and requires Bank Bumi Arta to continue innovating in its business strategy in order to remain competitive in the market.

To address this challenge, the Board of Directors has implemented the following strategy:

1. Focus on extending credit to debtors with promising business prospects and proven resilience in facing various economic cycles.
2. Continue to explore opportunities in sectors with positive prospects and measurable risk levels.
3. Financing the commercial segment through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing, as well as focusing on companies in emerging industrial sectors.
4. Developing digital banking products and services that can be accessed through a single integrated ecosystem platform.
5. Responding to every change that occurs by making adjustments quickly and efficiently.

In addition, the Board of Directors has also assigned Risk Management as the first and highly effective early warning system for the Board of Directors so that every risk from the challenges that arise can be properly mitigated. The Bank's risk management system is designed to support the Bank's efforts to realize sound business management and achieve sustainable growth, thus optimizing stakeholder value. The Bank has implemented a comprehensive approach to manage risks comprehensively, improve performance in managing uncertainty, minimize threats, and maximize opportunities without neglecting the basic principles of risk management.

## The Board of Directors' Role in Formulating and Ensuring the Implementation of Strategy

The Board of Directors formulates the Bank's strategies by closely monitoring economic fluctuations and the current dynamics in the Bank's business operations. In this case, the Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners, Executive Officers, Committees, and other relevant elements. In ensuring the implementation of the established strategies, the Board of Directors



berupaya memanfaatkan setiap peluang sehingga implementasi strategi sesuai dengan kondisi yang berlangsung dan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Direksi juga terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien. Dalam pelaksanaannya, Bank secara konsisten menerapkan 4 (empat) pilar strategi sebagai berikut:

### **1. Pertumbuhan Kredit yang Selektif dan Berprinsip Kehati-hatian**

Dalam mengembangkan bisnis, Bank menerapkan strategi ekspansi yang selektif dan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Fokus utama penyaluran kredit tetap diarahkan pada sektor-sektor produktif, baik melalui pembiayaan kepada dealer dan pemasok, dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maupun kredit bagi sektor usaha lainnya. Selain itu, Bank juga menyalurkan kredit investasi untuk mendukung pembelian sarana dan prasarana penunjang operasional bisnis, guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan sehat.

### **2. Pemeliharaan Kualitas Kredit**

Bank berkomitmen untuk menjaga kualitas kredit dengan mengelola risiko secara cermat, terutama dalam menangani kredit bermasalah, termasuk portofolio kredit yang di restrukturisasi. Pendekatan proaktif diterapkan melalui dialog intensif dengan debitur guna merancang skema restrukturisasi yang sesuai dengan kondisi finansial serta kebutuhan bisnis mereka. Selain itu, Bank secara konsisten memantau pergerakan kualitas kredit dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memadai sebagai langkah antisipatif terhadap potensi penurunan kualitas kredit di masa mendatang.

### **3. Peningkatan Dana Pihak Ketiga melalui CASA**

Bank terus mendorong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, khususnya melalui peningkatan porsi *Current Account and Saving Account* (CASA). Selain berperan dalam menjaga likuiditas dan memperkuat ekspansi kredit, peningkatan CASA juga bertujuan untuk menekan biaya dana (*cost of fund*). Biaya dana yang rendah dan stabil akan memberikan keunggulan kompetitif bagi Bank, memungkinkan pertumbuhan aset yang berkualitas secara berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini, Bank mengimplementasikan berbagai strategi, termasuk pengembangan layanan perbankan digital guna menarik serta menghimpun dana dari segmen ritel dengan cakupan yang lebih luas di seluruh Indonesia. Inisiatif lain yang diterapkan mencakup inovasi produk digital, seperti pembukaan rekening secara *online* serta tabungan digital dengan fitur menarik, seperti suku bunga kompetitif, bebas biaya administrasi, dan tanpa saldo minimum, yang bertujuan meningkatkan akuisisi nasabah sekaligus mendorong inklusi keuangan.

strives to capitalize on every opportunity so that the implementation of strategy is in line with the current conditions and to achieve the established targets. The Board of Directors has also been responding to every change that occurs by making adjustments quickly and efficiently. In its implementation, the Bank consistently applies the following 4 (four) strategic pillars:

### **1. Selective Credit Growth and the Principle of Prudence**

In developing the business, the Bank implements a selective expansion strategy based on the principle of prudence. The main focus of lending is still directed at productive sectors, including through financing to dealers and suppliers, support for micro, small and medium enterprises (MSMEs), and credit for other business sectors. In addition, the Bank also provides investment credit to support the purchase of facilities and infrastructure to support business operations, ensuring sustainable and healthy business growth.

### **2. Maintaining Credit Quality**

The Bank is committed to maintaining credit quality by carefully managing risk, especially in handling non-performing loans, including the restructuring of portfolios. A proactive approach is applied through intensive dialogues with debtors to design restructuring schemes that are in line with their financial conditions and business needs. In addition, the Bank consistently monitors the movement of credit quality and forms an adequate Allowance for Impairment Losses (CKPN) as an anticipatory measure against the potential decline in credit quality in the future.

### **3. Increasing Third Party Funds through CASA**

The Bank continues to encourage the growth of Third Party Funds, especially by increasing the portion of Current Accounts and Savings Accounts (CASA). In addition to its role in maintaining liquidity and strengthening credit expansion, the increase in CASA also aims to reduce the cost of funds. Low and stable funding costs will bring competitive advantages to the Bank, enabling sustainable growth of quality assets. To achieve this target, the Bank implements various strategies, including the development of digital banking services to attract and collect funds from the retail segment with a wider coverage throughout Indonesia. Other initiatives include digital product innovations, such as online account opening and digital savings with attractive features, which includes competitive interest rates, free administration fees, and zero minimum balance requirements, with the aim of increasing customer acquisition while promoting financial inclusion.

#### 4. Transformasi Digital untuk Layanan Perbankan yang Modern dan Efisien

Bank secara berkelanjutan menjalankan transformasi digital dengan membangun sistem perbankan berbasis teknologi yang canggih, aman, efisien, serta mudah diakses oleh berbagai segmen nasabah, termasuk generasi milenial dan Gen-Z. Pemanfaatan teknologi modern, seperti analitik data yang mutakhir dan layanan digital berbasis aplikasi, memungkinkan nasabah mengakses perbankan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, Bank juga memperluas kemitraan strategis serta integrasi dengan ekosistem digital UMKM untuk menciptakan model bisnis yang lebih efisien dan *scalable*. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Bank dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Direksi melakukan pengawalan ketat atas implementasi strategi-strategi tersebut, sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diamanatkan pada masing-masing jabatan yang diemban. Direksi juga secara rutin melakukan evaluasi atas strategi yang dijalankan melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, serta dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite pendukung, untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis senantiasa relevan dengan kondisi yang berlangsung.

#### Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan Ditargetkan

Pada awal tahun, dengan asumsi dan proyeksi yang dibuat berdasarkan analisa menyeluruh, Direksi dan segenap manajemen Bank Bumi Arta telah menetapkan Rencana Bisnis Bank yang mencakup target kinerja operasional dan keuangan yang dirumuskan dengan penuh kehati-hatian. Dengan berbesar hati, kami menyampaikan bahwa Bank berhasil mencatatkan kinerja pada beberapa akun keuangan yang melampaui target yang telah ditetapkan.

Laba Bersih Bank tercatat sebesar Rp61.400 juta. Pencapaian Laba Bersih tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp17.034 juta atau sebesar 38,39% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp44.366 juta. Adapun dibandingkan dengan target, Laba Bersih Bank Bumi Arta mencapai 114,18% dari target yang ditetapkan sebesar Rp53.773 juta.

Kredit yang Diberikan oleh Bank juga mengalami kenaikan sebesar 14,25% (yoy) atau sebesar Rp558.335 juta dari Rp3.919.454 juta pada tahun 2023 menjadi Rp4.477.789 juta pada tahun 2024. Dibandingkan dengan target, penyaluran kredit mencapai 98,01% dari target yang ditetapkan. Kontribusi kenaikan kredit berasal dari Kredit Modal Kerja.

#### 4. Digital Transformation for Modern and Efficient Banking Services

The Bank continuously pursues digital transformation by building a banking system based on advanced, secure, and efficient technology that is easily accessible to diverse customer segments, including millennials and Gen-Z. The use of modern technology, such as cutting-edge data analytics and app-based digital services allows customers to access banking anytime and anywhere. In addition, the Bank is also expanding strategic partnerships and integration with the MSME digital ecosystem to create a more efficient and scalable business model. These strategies are expected to strengthen the Bank's competitiveness amid the evolving dynamics of the banking industry.

The Board of Directors strictly oversees the implementation of these strategies, in accordance with the duties, authorities, and responsibilities assigned to their respective positions. The Board of Directors also routinely evaluates the implemented strategies through intensive meetings and discussions, which also involve the Board of Commissioners and supporting committees, to ensure that strategic policies are always relevant to the current conditions.

#### Comparison of Achievements and Targets

Based on comprehensive analysis of assumptions and projections made at the beginning of the year, the Board of Directors and the management of Bank Bumi Arta have established a Bank Business Plan that contains carefully formulated operational and financial performance targets. We are pleased to report that the Bank has achieved several financial targets that surpassed the set targets.

The Bank's net profit was recorded at Rp61,400 million. The Net Profit has increased by Rp17,034 million or 38.39% (yoy) compared to in 2023 which was Rp44,366 million. As for the target, the Net Profit of Bank Bumi Arta reached 114.18% of the set target of Rp53,773 million.

Loans Provided by the Bank also increased by 14.25% (yoy) or by Rp558,335 million from Rp3,919,454 million in 2023 to Rp4,477,789 million in 2024. Compared to the target, the Bank's loan disbursement reached 98.01% of the set target. The increase in loans was contributed by Working Capital.

Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2024 tercatat *gross* sebesar 3,65% dan *net* sebesar 2,30% bila dibandingkan dengan tahun 2023 masing-masing sebesar 4,43% dan 3,03%. Kinerja tersebut tercapai positif sesuai target Bank, yaitu pada angka 4,00% untuk NPL *Gross* dan 2,63% untuk NPL *Nett*. Rasio NPL tersebut tetap terjaga masih di bawah ketentuan yang berlaku.

Total Simpanan Bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.798.663 juta atau naik sebesar 2,17% (*yoy*) dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.696.762 juta. Realisasi Simpanan tersebut mencapai 89,28% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5.374.697 juta. Dengan pencapaian Simpanan tersebut di atas maka rasio *LDR (Loan to Deposits Ratio)* Bank pada tahun 2024 adalah sebesar 93,31% atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 83,45%.

## Gambaran tentang Prospek Usaha

Pada 2025 mendatang, situasi ekonomi global diprediksi masih akan menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Menurut proyeksi IMF dalam *World Economic Update* edisi Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,2% pada 2025. Awalnya, IMF memberikan prediksi angka 3,3% untuk pertumbuhan ekonomi global pada 2025. Namun, prediksi tersebut dipangkas menjadi 3,2% seiring adanya peringatan meningkatnya risiko perang dan proteksionisme perdagangan. Peristiwa politik di beberapa negara, terutama masih terkait pemilihan presiden, berpotensi mengubah konstelasi geoekonomi dan geopolitik global pada 2025 dan seterusnya.

Sementara itu, dalam laporan *Indonesia Economic Prospects* edisi Desember 2024, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bank Dunia menyoroti bahwa prospek ekonomi Indonesia akan menghadapi risiko yang seimbang, mencakup ketegangan geopolitik yang meningkat sekaligus potensi penundaan dalam reformasi fiskal dan struktural. Proyeksi tersebut sejalan dengan laporan *Economic Surveys Indonesia* edisi November 2024 dari *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* yang memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh mencapai 5,2% pada 2025.

Menghadapi tahun 2025, Bank akan tetap fokus pada strategi pengembangan usaha yang berbasis inovasi dan keberlanjutan. Di tengah kondisi yang diwarnai dengan berbagai tantangan dan peluang, Bank optimis dapat meningkatkan perolehan pendapatan melalui fokus pada pertumbuhan kredit yang selektif dan *prudent*, pemeliharaan kualitas kredit, pertumbuhan CASA, dan transformasi digital.

The ratio of Non-Performing Loans (NPL) of Bumi Arta Bank at the end of 2024 was recorded at 3.65% gross and 2.30% net or a decrease of 4.43% and 3.03% respectively. The positive performance achievement is in line with the Bank's target at 4.00% for Gross NPL and 2.63% for Nett NPL. The NPL Ratio is still under the applicable limit.

The Bank's Total Deposits at the end of 2024 were recorded at Rp4,798,663 million, an increase of 2.17% (*yoy*) compared to the previous year's figure of Rp 4,696,762 million. The realization of deposits reached 89,28% of the target set at Rp5,374,697 million. With the above deposit achievement, the Bank's LDR (*Loan to Deposits Ratio*) ratio in 2024 was 93.31%, an increase of 83.45% compared to the previous year.

## Overview of Business Prospects

In 2025, the global economic situation is predicted to continue facing significant challenges. According to IMF projections in the January 2025 edition of the *World Economic Update*, global economic growth will reach 3.2% in 2025. Initially, the IMF predicted a figure of 3.3% for global economic growth in 2025. However, the prediction was revised down to 3.2% due to warnings of increased risk of war and trade protectionism. Political events in several countries, especially those associated with presidential elections, have the potential to change the global geo-economic and geopolitical constellation in 2025 and beyond.

Meanwhile, in the December 2024 edition of the *Indonesia Economic Prospects* report, the World Bank projects Indonesia's economic growth to be 5.1% in 2025. The World Bank highlighted that Indonesia's economic outlook will face balanced risks, encompassing heightened geopolitical tensions as well as potential delays in fiscal and structural reforms. This projection is in line with the November 2024 edition of the *Economic Surveys Indonesia* report from the *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, which projected that the Indonesian economy would grow to 5.2% in 2025.

Moving into 2025, the Bank will remain focused on business development strategies based on innovation and sustainability. Amid the challenges and opportunities, the Bank is optimistic that it can increase revenue by focusing on selective and prudent credit growth, credit quality maintenance, CASA growth, and digital transformation.

Secara garis besar, Bank Bumi Arta pada tahun 2025 memproyeksikan pertumbuhan bisnis yang berkualitas, dengan target pertumbuhan kredit pada kisaran 10,00% dan NPL *Nett* dijaga tidak lebih dari 1,98%. Untuk mendukung penyaluran kredit tersebut, pertumbuhan DPK diproyeksikan pada kisaran 10,00%. Dengan komposisi aset liabilitas yang optimal, NIM diproyeksikan dikisaran 4,46% sedangkan ROA dan LDR dikisaran 0,63% dan 88,00%.

Untuk mencapai proyeksi tersebut, Bank Bumi Arta mengupayakan berbagai langkah strategis yang akan ditempuh di tahun 2025, antara lain:

1. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dan kepatuhan Bank Bumi Arta dengan terus meningkatkan penggunaan teknologi sesuai dengan kebutuhan Bank.
2. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan mengenai layanan perbankan sesuai kebutuhan nasabah masa kini dan mendatang serta merekrut tenaga profesional yang berpengalaman untuk meningkatkan kinerja Bank.
3. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
4. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada.
5. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman sesuai dengan kapasitas Bank.
6. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal.
7. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional.
8. Meningkatkan optimalisasi jaringan kantor.
9. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya memahami risiko sosial politik dan lingkungan selain risiko ekonomis.
10. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Bank Bumi Arta beraspirasi untuk meraih setiap target yang sudah dicanangkan dan tertuang dalam RBB dan RAKB tahun 2025. Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh elemen Bank, Direksi meyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan untuk tahun 2025 sangat mungkin untuk direalisasikan. Dengan luasnya potensi pasar perbankan serta reputasi yang telah terbentuk, Bank Bumi Arta siap untuk menghadapi tahun 2025 dengan kinerja yang lebih gemilang.

In general, Bank Bumi Arta projects quality business growth in 2025, with a target of around 10.00% credit growth and Net NPLs not exceeding 1.98%. To support loan distribution, the growth of third party funds is projected to be in the range of 10.00%. With an optimal asset liability composition, the NIM is projected to be in the range of 4.46% while the ROA and LDR are in the range of 0.63% and 88.00%.

To realize this projection, Bank Bumi Arta is pursuing various strategic measures that will be implemented in 2025, including:

1. Maintain and improve the level of data security and compliance at Bank Bumi Arta by implementing RegTech in accordance with the Bank's needs.
2. Improve employee competency by providing training and education programs to all employees regarding banking services needed by customers today and in the future, as well as recruiting experienced professionals to improve the Bank's performance.
3. Increase credit growth by complying with the principles of prudence and sound lending procedures, as well as increasing expansion in the retail and commercial segments by paying attention to social and environmental aspects.
4. Maintain and improve the quality of existing earning assets.
5. Improve the quality and facilities of customer service by utilizing good and secure information system technology.
6. Maintain liquidity position and capital adequacy.
7. Strive to save and increase efficiency in operational costs.
8. Optimize the office network.
9. Raise awareness of the importance of understanding socio-political and environmental risks in addition to economic risks.
10. Improve occupational health and safety.

Bank Bumi Arta aspires to achieve every target that has been announced and outlined in the RBB and RAKB for 2025. With the support and direction of the Board of Commissioners and shareholders as well as the hard work of all elements within the Bank, the Board of Directors believes that the overall targets set for 2025 are highly achievable. With the vast potential of the banking market and its established reputation, Bank Bumi Arta is ready to face 2025 with even more outstanding performance.

## Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjaga hak dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, Direksi senantiasa mengarahkan agar Bank konsisten menerapkan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Terlebih, sebagai entitas yang bergelut di industri keuangan, Bank dituntut untuk menjadi sebuah entitas yang berintegritas. Hal ini mendorong kesadaran Bank untuk menyusun dan mengimplementasikan struktur serta sistem GCG yang dapat mengarahkan seluruh elemen Bank pada aktualisasi nilai-nilai GCG.

Bank Bumi Arta memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. Prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG di Bank Bumi Arta terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh enam Komite, yaitu *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kredit dan *Treasury*, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko. Seluruhnya telah melaksanakan tugas dengan optimal dan memberikan kontribusi positif dalam mengarahkan langkah Direksi di sepanjang 2024.

Bank Bumi Arta menyadari bahwa pengembangan aspek-aspek GCG merupakan strategi yang penting dilakukan untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang *prudent* dalam jangka panjang. Pengembangan implementasi GCG yang dilakukan Bank pada tahun 2024 antara lain:

1. Melengkapi struktur organisasi agar aktivitas pengelolaan Bank berjalan dengan baik, independen dan efektif.
2. Menyusun dan melakukan pengkinian Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Internal disesuaikan dengan perkembangan bisnis Bank, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan Bank Indonesia serta ketentuan eksternal lainnya.
3. Mempercepat penyelesaian hasil pemeriksaan audit internal dan eksternal yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik.
4. Meningkatkan budaya kepatuhan secara berkesinambungan.
5. Meningkatkan *awareness* karyawan terhadap pentingnya pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM.
6. Melakukan perbaikan kualitas pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola secara berkesinambungan.

## Implementation of Good Corporate Governance

To maintain the rights and trust of all stakeholders, the Board of Directors always directs the Bank to consistently implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG). Moreover, as an entity engaged in the financial industry, the Bank is required to be an entity of integrity. This encourages the Bank's awareness to develop and implement a GCG structure and system that can direct all elements of the Bank to actualize the values of GCG.

Bank Bumi Arta understands that the implementation of GCG principles is the foundation for the establishment of a flexible corporate system, structure, and culture that is adaptive to changes in the competitive business environment. The fundamental principles related to the implementation of GCG principles at Bank Bumi Arta consist of 5 (five) principles, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In its implementation, the Board of Directors is assisted by six Committees, including the Assets and Liabilities Committee (ALCO), the Credit and Treasury Committee, the Credit Policy Committee, the Credit Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Risk Management Committee. All of them have carried out their duties optimally and made positive contributions in directing the actions of the Board of Directors throughout 2024.

Bank Bumi Arta realizes that the development of GCG aspects is an important strategy to maintain prudent and long-term business continuity. The development of the Bank's GCG implementation in 2024 includes:

1. Completing the organizational structure to ensure that the Bank's management activities are independent, effective, and run smoothly.
2. Drafting and updating Internal Policies, Guidelines and Procedures in accordance with the Bank's business development, the provisions of the Financial Services Authority and Bank Indonesia as well as other external regulations.
3. Accelerating the completion of internal and external audits conducted by the Financial Services Authority and Public Accounting Firm.
4. Continuously improving the culture of compliance.
5. Increasing employee awareness of the importance of implementing the AML-CFT and CPF Programs.
6. Continuously improving the quality of internal control, risk management and governance.

Untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memastikan perbaikannya berjalan secara berkesinambungan, Bank Bumi Arta secara rutin melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*). Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta memperoleh nilai komposit 2 (BAIK). Peringkat ini mencerminkan bahwa penerapan GCG di lingkungan Bank telah berjalan dengan baik pada ketiga aspek yang dinilai. Secara umum, prinsip-prinsip GCG telah dipenuhi dengan memadai, sehingga mendukung efektivitas tata kelola perusahaan. Adapun terkait kelemahan yang masih inheren dalam implementasi prinsip-prinsip GCG, Bank menilai bahwa kelemahan tersebut secara keseluruhan tidak bersifat material dan dapat diatasi melalui tindakan korektif yang wajar oleh Manajemen. Dengan demikian, Bank senantiasa berkomitmen untuk menjaga serta meningkatkan standar GCG secara berkelanjutan.

### Apresiasi Mendalam

Atas segala dukungan dan sumbangsih yang kami terima selama ini, izinkan kami atas nama Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris untuk segala arahan dan nasihat yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada para pemegang saham, para nasabah, dan mitra usaha atas seluruh dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Kami selaku Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan PT Bank Bumi Arta Tbk yang dengan segala dedikasi dan profesionalitas kerjanya telah berkarya dan berkontribusi penuh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mendukung Bank dalam mewujudkan visi, misi, dan target yang telah dicanangkan secara berkelanjutan. Semoga jalinan kerja sama dari semua pihak ini dapat terus terjaga, sehingga senantiasa dapat menopang kinerja bisnis Bank di masa-masa yang akan datang.

To continuously improve the quality of GCG implementation and ensure continuous improvement, Bank Bumi Arta routinely conducts self-assessments. This assessment is carried out by considering three main aspects, including *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome*.

Based on the results of the self-assessment conducted throughout 2024, Bank Bumi Arta obtained a composite score of 2 (GOOD). This rating indicates that the implementation of GCG within the Bank has been going well in all three aspects. In general, the principles of GCG have been adequately fulfilled, thus supporting the effectiveness of corporate governance. As for the weaknesses that are still inherent in the implementation of GCG principles, the Bank considers that these weaknesses are not material and can be overcome through reasonable corrective actions by the Management. Thus, the Bank is always committed to continuously maintaining and improving GCG standards.

### Sincere Appreciation

For all the support and contributions we have received so far, allow us on behalf of the Board of Directors to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all their guidance and advice. We would also like to thank and express our appreciation to the shareholders, customers, and business partners for all the support, trust, and cooperation that has been established over the years.

We, as the Board of Directors, would also like to express our deepest gratitude and appreciation to all employees of PT Bank Bumi Arta Tbk who have shown dedication and professionalism in their work and have fully contributed in carrying out their respective duties and responsibilities to support the Bank in consistently realizing its vision, mission, and targets that have been set. We hope to maintain this cooperation between all parties, so that it can continue to support the Bank's business performance in the future.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors

**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director

## Direksi Board of Directors



**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director



**Hendrik Atmaja**  
Direktur  
Director



**Edwin Suryahusada**  
Direktur  
Director



**Aditya Putra Utama**  
Direktur  
Director



**John David Nehemia Engelen**  
Direktur  
Director

## Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2024 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made in truth.

Jakarta, April 2025 | Jakarta, April, 2025

### Direksi

The Board of Directors

**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director

**Hendrik Atmaja**  
Direktur  
Director

**Edwin Suryahusada**  
Direktur  
Director

**Aditya Putra Utama**  
Direktur  
Director

**John David Nehemia Engelen**  
Direktur  
Director



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2024 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in truth.

### Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



**Ir. Rachmat M.S., MBA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Daniel Budi Dharma**  
Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen  
Vice President Commissioner / Independent Commissioner



**R.M. Sjariffudin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**I Gst Agung Rai Wirajaya**  
Komisaris  
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

03

**Profil Perusahaan**

*Company Profile*

## Identitas Perusahaan <sup>[2-1] [2-6]</sup>

### Corporate Identity

Nama Perusahaan <sup>[2-1]</sup> Company Name	<b>PT Bank Bumi Arta Tbk</b>	Kepemilikan Saham <sup>[2-1]</sup> Share Ownership	PT Takjub Finansial Teknologi (33,45%) PT Surya Husada Investment (29,53%) PT Dana Graha Agung (17,72%) PT Budiman Kencana Lestari (10,95%) Masyarakat   Public (8,35%)
Bidang Usaha <sup>[2-6]</sup> Line of Business	Jasa Perbankan Banking Services		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Maret 1967 March 3, 1967	Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000 (8.000.000.000 lembar saham I shares)
Dasar Hukum Pendirian <sup>[2-1]</sup> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 Maret 1967 Deed of Establishment No. 4 dated March 3, 1967	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	Rp338.800.000.000 (3.388.000.000 lembar saham I shares)
Pencatatan Bursa Stock Exchange Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Kode Saham Stock Code	BNBA
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	1 Juni 2006 June 1, 2006	Total Karyawan <sup>[POJK51-C.3]</sup> Total Employees	642
Jumlah Jaringan <sup>[POJK51-C.3]</sup> Number of Networks	1 Kantor Pusat   Head Office 11 Kantor Cabang   Branch Offices 14 Kantor Cabang Pembantu   Sub Branch Offices 8 Kantor Fungsional   Functional Offices	Alamat Kantor Pusat <sup>[POJK51-C.2] [2-1]</sup> Head Office Address	Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236 Jakarta Pusat 10250 ☎ +62-21 2300 893, 2300 455 📠 +62-21 3102 632, 31925 291
Kode SWIFT SWIFT Code	BBAIIDJA	Hubungan Investor Investor Relations	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Gedung Bank Bumi Arta   Building Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236 Jakarta Pusat 10250 ☎ +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406) 📠 +62-21 3102 632, 31925 291 ✉ corporate.secretary@bankbba.co.id
Situs Website	www.bankbba.co.id		
Call Center	+62-21 3142 121		



## Sekilas Bank Bumi Arta

### Bank Bumi Arta in Brief

PT Bank Bumi Arta Tbk (selanjutnya disebut Bank Bumi Arta) didirikan di Jakarta pada 3 Maret 1967. Pendirian dilakukan berdasarkan Akta No. 4 Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Penetapan Menteri Kehakiman Republik No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967. Pengesahan tersebut diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967. Bank Bumi Arta kemudian memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967.

Pada 18 September 1976, Bank Bumi Arta memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976. Delapan Kantor Cabang Bank Duta Nusantara di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta, dan Magelang menjadi Kantor Cabang Bank Bumi Arta. Kantor Cabang Yogyakarta dan Magelang kemudian dipindahkan ke Medan dan Bandar Lampung hingga saat ini. Melalui penggabungan usaha ini, Bank memperkuat struktur permodalan dan memperluas jaringan operasionalnya.

Pada tahun 1988, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Kebijakan Paket Oktober (PAKTO) 1988 yang memberikan peluang lebih besar bagi perbankan untuk mengembangkan usahanya. Bank Bumi Arta menyambut momentum ini dengan persiapan yang matang dan terarah untuk menjadi Bank Devisa. Melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, Bank Bumi Arta berhasil meningkatkan statusnya menjadi Bank Devisa dan sejak saat itu dapat memberikan jasa layanan perbankan Internasional kepada nasabah seperti *Remittance, Collection, Trade Finance*, dan *Money Changer*.

Bank Bumi Arta melakukan perubahan nama dari Bank Bumi Arta Indonesia menjadi Bank Bumi Arta pada 14 September 1992. Perubahan dilakukan berdasarkan Akta No.155 oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 17 Juli 1991 dan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7634. HT.01.04.TH.92 tanggal 14 September 1992 yang diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1992.

PT Bank Bumi Arta Tbk (hereinafter referred to as Bank Bumi Arta) was established in Jakarta on March 3, 1967. The establishment was based on Deed No. 4 of Notary Soeleman Ardjasmita, S.H., which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967. The ratification was announced in the Appendix to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967. Bank Bumi Arta then obtained a business license as a Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967.

On September 18, 1976, Bank Bumi Arta obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to merge its business with Bank Duta Nusantara through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976. Eight branch offices of Bank Duta Nusantara in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta, and Magelang were converted into branch offices of Bank Bumi Arta. The Yogyakarta and Magelang Branch Offices were later moved to Medan and Bandar Lampung until now. Through this merger, the Bank strengthened its capital structure and expanded its operational network.

In 1988, the Indonesian Government issued the October Package Policy (PAKTO) 1988 which provided greater opportunities for banks to develop their businesses. Bank Bumi Arta welcomed this momentum with careful and focused preparation to become a Foreign Exchange Bank. Through the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR dated August 20, 1991, Bank Bumi Arta successfully upgraded its status to a Foreign Exchange Bank and since then has been able to provide international banking services to customers such as *Remittance, Collection, Trade Finance*, and *Money Changer*.

Bank Bumi Arta changed its name from Bank Bumi Arta Indonesia to Bank Bumi Arta on September 14, 1992. The change was made based on Deed No. 155 by Notary Benny Kristianto, S.H., dated July 17, 1991 and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-7634.HT.01.04.TH.92 dated September 14, 1992, which was announced in the Appendix to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 1992.

Seiring kepercayaan pemangku kepentingan yang terus bertumbuh dan untuk memperkuat struktur permodalan, Bank Bumi Arta melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) pada 1 Juni 2006. Bank Bumi Arta pun mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham BNBA. Melalui suksesnya IPO ini, Bank Bumi Arta menjadi Entitas yang lebih profesional dan transparan dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya.

Pada 17 November 2021, terjadi perubahan pada struktur kepemilikan saham Bank Bumi Arta. PT Takjub Finansial Teknologi bergabung sebagai salah satu pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 24,00%. Pada 8 April 2022, kepemilikan saham PT Takjub Finansial Teknologi meningkat menjadi sebesar 40,00% sehingga menjadi salah satu Pemegang Saham Utama Bank Bumi Arta.

Seiring komitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik, Bank Bumi Arta memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. Oleh karena itu, pada 15 Desember 2021 dan 5 Desember 2022, Bank Bumi Arta telah melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan II (PMHMETD I & II) kepada para pemegang saham perseroan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Hingga 31 Desember 2024, Bank Bumi Arta telah memiliki 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 14 Kantor Cabang Pembantu, dan 8 Kantor Fungsional yang tersebar di Sumatra, Jawa, Bali, dan Sulawesi. Melalui jaringan operasional tersebut, Bank Bumi Arta menawarkan produk dan layanan perbankan yang komprehensif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi.

Terus beradaptasi dengan tren perbankan, Bank Bumi Arta menghadirkan inovasi yang menghadirkan layanan perbankan yang lebih baik melalui *Transaction Digital Banking* guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi usahanya. Bank Bumi Arta juga sudah menyediakan layanan *Internet Banking (e-BBA)*, *Mobile Banking*, dan ATM. Hingga 31 Desember 2024, jumlah mesin ATM Bank Bumi Arta tercatat sebanyak 164.798 unit yang tersebar di seluruh Indonesia, terdiri dari 19 unit ATM BBA, 83.572 unit ATM Prima, dan 81.207 unit ATM Bersama.

Along with the growing trust of stakeholders and to strengthen its capital structure, Bank Bumi Arta conducted an IPO (Initial Public Offering) on June 1, 2006. Bank Bumi Arta also listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) with the stock code of BNBA. Through the success of this IPO, Bank Bumi Arta became a more professional and transparent entity in carrying out all of its operational activities.

On November 17, 2021, the ownership structure of Bank Bumi Arta changed. PT Takjub Finansial Teknologi has joined as one of the shareholders with 24.00% ownership. On April 8, 2022, the share ownership of PT Takjub Finansial Teknologi increased to 40.00%, thereby becoming one of the Major Shareholders of Bank Bumi Arta.

In line with its commitment to become a good corporate citizen, Bank Bumi Arta complies with Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning the Consolidation of Commercial Banks. Therefore, on December 15, 2021 and December 5, 2022, Bank Bumi Arta implemented a Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I and II (PMHMETD I & II) to the Company's shareholders and listed the shares on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta has 1 Head Office, 11 Branch Offices, 14 Sub-Branch Offices, and 8 Functional Offices spread across Sumatra, Java, Bali, and Sulawesi. Through this operational network, Bank Bumi Arta offers comprehensive banking products and services ranging from consumer banking, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) banking, commercial banking, to corporate banking.

Continuing to adapt with banking trends, Bank Bumi Arta presents innovations that provide better banking services through Digital Banking Transaction in order to facilitate customers in conducting business transactions. Bank Bumi Arta also provides Internet Banking (e-BBA), Mobile Banking, and ATM services. As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta has 164,798 ATMs throughout Indonesia, consisting of 19 ATM BBA, 83,572 ATM Prima, and 81,207 ATM Bersama.

## **Brand Bank Bumi Arta**

Bank Bumi Arta Brand



Lonjong telur (oval) dengan lima pintu masuk yang terdapat lingkaran di tengahnya dan memiliki alur-alur lebar di kanan lalu menyempit di kiri.

Bentuk tersebut secara simbolis menggambarkan: “Sebuah Buana (Planet Bumi) yang kaya akan kehidupan karena adanya atmosfer dan beraraknya awan dari kanan ke kiri”.

Di samping simbol yang utama tersebut, bentuk logo inipun menggambarkan: “Sebuah Pundi Uang (Celengan) yang memiliki lima buah lubang masukan dan memiliki dua lapisan dinding pengaman”.

Oval with five entrances that have a circle in the middle and has a wide groove on the right and then narrowed on the left.

The shape symbolically represents: “A Planet (Earth) rich in life because of the atmosphere and the clouds from right to left”.

In addition to the main symbol, the form of this logo depicts: “A Money Pot (Piggy Bank) which has five input holes and has two layers of security wall”.

## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [POJK51-C.1]

### Vision, Mission, and Corporate Values

Perseroan telah mencanangkan Visi, Misi, dan Nilai yang mendorong seluruh insan Bank Bumi Arta untuk menghadirkan performa optimal dalam menghadapi dinamika bisnis. Visi, Misi, dan Nilai yang telah dikaji dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris ini ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan lanskap industri yang terus berkembang.

The company has established Vision, Mission, and Values that encourage all Bank Bumi Arta personnel to deliver optimal performance in the face of business dynamics. These Vision, Mission, and Values have been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, and are periodically reviewed to ensure their relevance to the evolving industry landscape.

## **VISI** VISION

**Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi stakeholders.**

**Becoming the most reliable bank based on the principle of prudence in providing the best service so that it can provide added value to stakeholders.**

Bank Bumi Arta sebagai lembaga kepercayaan masyarakat berperan sebagai intermediasi antara penghimpunan dan penyaluran dana untuk pembiayaan usaha masyarakat.

As a publicly trusted institution, Bank Bumi Arta acts as an intermediary between the collection and distribution of funds to finance community businesses.



**Terpercaya**, dalam arti bahwa nasabah secara pribadi maupun sebagai perusahaan merasa aman dan puas dalam mempercayakan pelayanan jasa keuangannya kepada Bank Bumi Arta. Hal ini tercermin dari banyaknya nasabah lama yang masih tetap menyimpan dana maupun bertambahnya nasabah baru di Bank Bumi Arta baik dana pihak ketiga maupun kredit yang disalurkan di mana tercermin pada meningkatnya total aset.

**Reliable**, in the sense that customers personally and as a company feel safe and satisfied in entrusting their financial services to Bank Bumi Arta. This is reflected in the large number of old customers who still keep funds and the addition of new customers at Bank Bumi Arta, both third party funds and loans, which are reflected in the increase in total assets.



**Prinsip Kehati-hatian**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta dalam melaksanakan kegiatan operasinya selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian agar Bank Bumi Arta selalu dalam keadaan Sehat. Hal ini tercermin dari tingkat NPL Bank yang masih di bawah ketentuan regulator.

**Prudential Principles**, meaning that in carrying out its operations, Bank Bumi Arta is always based on the principle of prudence so that Bank Bumi Arta is always in a healthy condition. This is reflected in the Bank's NPL level, which is still below regulatory requirements.



**Pelayanan Prima**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta selalu mengutamakan kepuasan nasabah dengan berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan dan menambah produk dan fasilitas layanan antara lain mesin ATM, *Digital Banking* agar dapat memberikan pelayanan lengkap/menyeluruh kepada para nasabah.

**Excellent Service**, in the sense that Bank Bumi Arta always prioritizes customer satisfaction by trying to improve, develop and add to products and service facilities, including ATM machines, Digital Banking in order to provide complete/comprehensive services to customers.



## **MISI** MISSION

- Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya dalam batas-batas risiko yang dapat diterima.
  - Melaksanakan operasi Bank dengan berprinsip Good Corporate Governance dan Risk Management.
  - Memfungsikan organisasi secara profesional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf Nasional maupun Internasional.
- Develop banking business optimally with a variety of resources within the bounds of acceptable risk.
  - Carry out Bank operations with the principle of Good Corporate Governance and Risk Management.
  - Enables the organization in a professional manner with the process of sustainable human resource development, in order to provide excellent services with consistent in business activities at national and international levels.

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis perbankan yang selalu berubah.

The Board of Commissioners and Board of Directors have collectively discussed, reviewed, and approved the Vision and Mission of the Bank and are committed to practice them in order to address the dynamics of banking industry.

## **NILAI** VALUE



Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai "5T 2E" yaitu Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif, dan Efisien, di mana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien. Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"**.

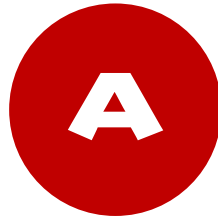
Bank Bumi Arta has a corporate culture that is in line with its vision and mission and has been socialized to all employees to create a conducive work environment and productive work ethics. Bank Bumi Arta's corporate culture is reflected in the "5T 2E" values of Calm, Orderly, Diligent, Accurate, Correct, Effective, and Efficient, where every employee of Bank Bumi Arta must work Calmly, Orderly, Diligently, Accurately, and Correctly, so that each Effective and Efficient. In addition to supporting the creation of positive and productive performance every the work produced will be employee of Bank Bumi Arta must also work in accordance with the work ethic of **"WARM"**.

# ETOS KERJA Work Ethic



### Welcome OUR Customers

Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita



### Acknowledge OUR Customer Needs

Ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita



### Resolve OUR Customer Problems

Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita



### Make OUR Customers Satisfy

Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas

## Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Line of Business According to The Articles of Association

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana diungkapkan pada Anggaran Dasar terkini, kegiatan usaha utama Bank Bumi Arta sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat Pengakuan Hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
  - a. Surat-surat Wesel termasuk Wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - b. Surat-surat Pengakuan Hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah.
  - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
  - e. Obligasi.
  - f. Surat Dagang (Surat Promes) yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
  - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.

In accordance with the Bank's Articles of Association Article 3 paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts business in the banking sector in accordance with applicable laws and regulations. To achieve the aims and objectives stated in the latest Articles of Association, Bank Bumi Arta's main business activities based on the Company's Articles of Association No. 12 of 2022 are as follows:

1. Raising funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or equivalents.
2. Providing loans, including long-term, medium-term or short-term loans as well as other types of prevalent loans in the banking world;
3. Issuing Debt Acknowledgement letters;
4. Purchasing, selling or securing either at their own risk or for the interest of and at the behest of its customers.
  - a. Bills of exchange, including those accepted by the Bank which validity period is no longer than customary in the trade of the bills in question.
  - b. Debt Acknowledgement letters and other commercial papers which validity period is no longer than customary in the trade of such papers.
  - c. State treasury papers and government securities.
  - d. Bank Indonesia Certificates (SBI).
  - e. Bonds.
  - f. Commercial Papers (Promissory Notes) that can be traded with a term of up to 1 (one) year or more.
  - g. Other securities instruments with a term of up to 1 (one) year or more.

5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
13. Melakukan kegiatan anjak Piutang, usaha Kartu Kredit, dan kegiatan Wali Amanat.
14. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal Ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga Kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
17. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
18. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Transferring funds, either for its own interest or the customers'.
6. Placing funds with, borrow funds from, or lend funds to other banks, either in writing, by any means of telecommunication, or sight drafts, checks or other means.
7. Receiving payment from the securities invoice and to make calculation with or between third parties.
8. Providing depositories to deposit goods and securities.
9. Engaging in depository activities for the interest of other parties as per the contract.
10. Allocating funds from the customers to other customers in the form of securities which are not listed on the stock exchange.
11. Purchasing collateral, either entirely or partly, through an auction, in the event that the debtor fails to fulfil its obligation to the bank, provided that the purchased collateral must be immediately sold.
12. Provide funding and/or performing other activities including activities based on the sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
13. Engaging in Factoring activities, Credit Card business, and act as a Trustee.
14. Engaging in foreign exchange activities to meet conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
15. Engaging in capital investment activities in a bank or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing, securities company, insurance company as well as clearing settlement and depository institution in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
16. Engaging in temporary capital investment activities to address non-performing loans, provided that such investment must be withdrawn in accordance with the laws and regulations in force and to fulfilling the conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
17. Act as the founder and manager of pension funds in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
18. Engaging in activities commonly performed by a commercial bank as long as it is not contrary to applicable laws and regulations.

## Produk dan Jasa Layanan [POJK51-C.4] [2-6]

### Products and Services

Bank Bumi Arta menjalankan kegiatan usaha tersebut di atas melalui rangkaian produk dan jasa layanan yang berkualitas, aman, dan memberikan nilai tambah bagi Nasabah, yaitu sebagai berikut:

#### Produk Pendanaan

- **Rekening Koran-Rupiah dan USD**  
Rekening Koran-Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang fleksibel dan memiliki sarana pendukung untuk memperlancar bisnis Nasabah yang memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan untuk bertransaksi.
- **Tabungan BBA-Rupiah dan USD**  
Tabungan BBA-Rupiah dan USD merupakan produk tabungan yang diciptakan untuk kemudahan bertransaksi dan dilengkapi dengan kartu ATM BBA *Cash* yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan BBA akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor, dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- **Tabungan Pensiun**  
Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan bagi para pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Militer untuk penerimaan gaji pensiun.
- **Tabungan Kesra BBA**  
Tabungan Kesra BBA merupakan produk tabungan yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi ditambah dengan pemberian hadiah yang diundi setiap 6 bulan sekali. Tabungan Kesra dilengkapi dengan kartu ATM BBA *Cash* yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan Kesra akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor, dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- **TabunganKu**  
TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. TabunganKu diselenggarakan secara bersama oleh Bank-bank di Indonesia, TabunganKu hadir untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- **Tabungan Multiguna (TaMu) BBA**  
TaMu BBA merupakan tabungan berhadiah di mana Nasabah dapat memilih jumlah investasi yang disesuaikan dengan hadiah dan pilihan jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank.
- **Tabungan Berjangka Super (TangKas) BBA**  
TangKas BBA merupakan tabungan berjangka di mana Nasabah dapat memilih setoran awal, setoran bulanan, dan pilihan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank Bumi Arta carries out the above business activities through a series of quality, safe products and services that provide added value for customers, as follows:

#### Funding Products

- **Current Account-Rp and USD**  
Current Account-Rupiah and USD is a flexible saving product with supporting facilities to expedite Customers' business by providing various conveniences and advantages in transactions.
- **Tabungan BBA-Rp and USD**  
Tabungan BBA-Rupiah and USD is a saving product created for the convenience in transactions, accompanied with a BBA Cash ATM card that function as an ID card for Debit transaction by ATM. Tabungan BBA provide an easy way for banking transaction starting with withdrawal, deposit, and fund transfer as well as a way to pay for goods and services.
- **Pension Savings**  
Pension Savings is a saving account targeted for retired government employees and military force for pension.
- **Tabungan Kesra BBA**  
Tabungan Kesra is a Saving that offer the simplicity of transaction with added benefit of prize lottery every 6 months. BBA CASH ATM card is also included in Tabungan Kesra account, used for either ATM transaction or Debut transaction. Tabungan Kesra provide an easy way for banking transaction starting with withdrawal, deposit, and fund transfer as well as a way to pay for goods and services.
- **TabunganKu**  
TabunganKu is a personal saving account with low requirement. TabunganKu is organized by all the Bank in Indonesia, with the purpose of growing the habit of saving as well as improving the welfare. There is no monthly administration fee for TabunganKu.
- **Tabungan Multiguna (TaMu) BBA**  
TaMu is savings with prizes in which customers can choose the amount of investments that are tailored to the prize and selection of the period stipulated by the Bank.
- **Tabungan Berjangka Super (TangKas) BBA**  
BBA TangKas is a savings deposit in which the customer can choose the initial deposit, monthly deposits and term options that have been set by the Bank.

- **Deposito Berjangka-Rupiah dan USD**  
Deposito Berjangka-Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang memberikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk giro dan tabungan.

## Produk Pembiayaan

- **Pinjaman Rekening Koran**  
Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada Nasabah untuk kepentingan perputaran usahanya, di mana debitur berhak melakukan penarikan dana melalui Rekening Koran sampai batas plafond pinjaman yang disetujui setiap waktu dalam jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun.
- **Pinjaman Tetap**  
Pinjaman Tetap adalah Pinjaman yang diberikan sekali di muka dalam bentuk Rupiah maupun USD secara akseptasi. Pengembalian pinjaman dilakukan sekaligus sebesar jumlah penarikan dan dapat dilunasi sebelum atau saat berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah disepakati.
- **Pinjaman On Demand**  
Pinjaman *On Demand* adalah Pinjaman yang dapat ditarik secara bertahap sesuai kebutuhan Nasabah secara akseptasi.
- **Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)**  
Pinjaman Pemilikan Rumah diprioritaskan bagi Nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian Rumah Tapak, Rumah Susun, serta Rumah Kantor atau Rumah Toko.
- **Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)**  
Pinjaman Pemilikan Mobil diprioritaskan bagi Nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian kendaraan bermotor roda empat atau lebih baik kondisi baru maupun bekas khusus kendaraan buatan Jepang dan Eropa untuk keperluan non produktif.
- **Pinjaman Pensiun**  
Pinjaman Pensiun merupakan suatu produk pinjaman Bank Bumi Arta yang diperuntukkan bagi Nasabah Pensiunan untuk mendapatkan pinjaman pensiun.
- **Pinjaman Berjangka**  
Pinjaman Berjangka adalah pinjaman yang pembayarannya berupa angsuran pokok dan bunga setiap bulan selama jangka waktu pinjaman.
- **Pinjaman Investasi**  
Pinjaman Investasi merupakan pinjaman yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan/atau pendirian usaha baru.

- **Time Deposits-Rupiah and USD**

Time Deposits-Rupiah and USD is a savings product that provide higher returns compared to current accounts and savings products.

## Financing Products

- **Current Account Loan**  
Account Loan is a credit facility that provide the customer with the importance of money-turnover in their business, where Debtor can withdraw in advance via Account Loan with the upper limit agreed for each loan, with 1 (one) year due date.
- **Fixed Loan**  
Fixed Loan is a loan with one-time cash advance in the form of Rupiah or USD by acceptance. The loan must be repaid in full and can be repaid before or at the end of the due time.
- **On Demand Loan**  
Demand Loan is a type of loan with multiple advance withdrawal which can be withdraw according to the customer's needs and signed with acceptance.
- **Housing Loan (PPR)**  
Housing loan is prioritized for customers of Bank Bumi Arta (BBA) in need and is primarily intended for the purchase of the general houses, flats, as well as home offices or home stores.
- **Car Ownership Loan (PPM)**  
Car Ownership Loan is prioritized for customers of Bank Bumi Arta (BBA) in need and is primarily intended for the purchase of four wheeled vehicles or better condition new and used vehicles specifically made in Japan and Europe for non-productive purposes.
- **Pension Loan**  
Pension loan is a loan product of PT. Bank Bumi Arta which is designed for retired customers to receive retirement loans.
- **Term Loan**  
Term Loan is the type of loan with repayment in form of basic installment and interest every month for the period of loan.
- **Investment Loan**  
Investment Loan is a loan granted for the purchase of capital goods and services needed for the rehabilitation, modernization, expansion and relocation projects or new business establishment.

- **Pinjaman Aneka Guna**

Pinjaman Aneka Guna adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada debitur perorangan untuk tujuan memenuhi segala jenis kebutuhan Nasabah, kecuali hal-hal yang bertentangan dengan Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku, seperti dana pendidikan, dana renovasi rumah, dana pernikahan, dana pengobatan rumah sakit, dana wisata, dll.

- **Pinjaman Personal Umum**

Pinjaman Umum adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada pegawai tetap di suatu perusahaan yang mana sumber pembayaran berasal dari gaji bulanan.

- **Trade Finance**

*Trade Finance* adalah pinjaman yang dipergunakan untuk membiayai bahan baku kegiatan ekspor dan pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kewajiban impor nasabah yang sudah jatuh tempo.

- **Multipurpose Loans**

Multipurpose Loan is a loan installment given to individual debtors for the purpose of fulfilling any kind of requirements of customers, except requirements that are contrary to the laws and regulations in force, such as education fund, home renovation fund, funding for weddings, hospital treatment fund, travel fund, etc.

- **General Personal Loan**

General Loan is a loan installment given to permanent employees in a company where the source of payment comes from monthly salaries.

- **Trade Finance**

Trade Finance is a loan used to finance raw materials for export activities and the loan is provided to fulfil the customer's maturing import obligations.

## Produk Jasa Lainnya

- Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri);
- Pembukaan *Letter of Credit* (Ekspor & Impor) dan *Bills Collection*;
- Penukaran Valuta Asing (*Bank Notes*);
- Pelayanan Setoran Penerimaan Negara seperti Pajak dan Bea Masuk;
- Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon;
- Bank Garansi seperti *Performance Bond*, *Bid Bond*, dan lain-lain;
- *Virtual Account* BBA;
- *Financial Supply Chain*.

## Other Products and Services

- Remittance and Collection (Domestic and Overseas);
- Opening of Letter of Credit (Export & Import) and Bills Collection;
- Foreign Currency Exchange (Bank Notes);
- Payment of State Revenue Service, such as Tax and Import Tax;
- Payment of Electricity and Telephone Bills;
- Bank Guarantee such as Performance Bond, Bid Bond and etc;
- Virtual Account BBA;
- Financial Supply Chain.

## Layanan Perbankan Elektronik

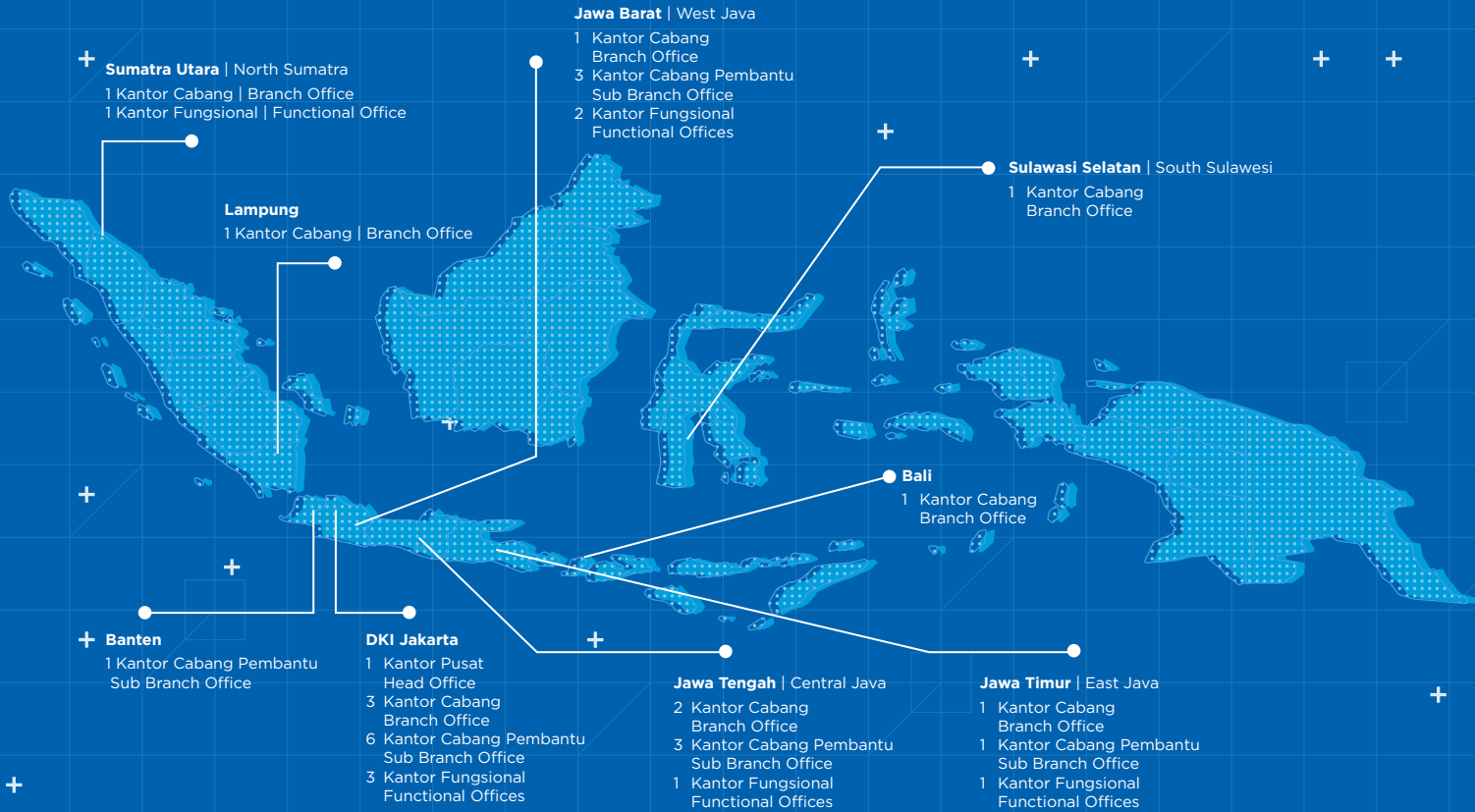
- ATM Bank Bumi Arta
- ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
- ATM Jaringan ATM Bersama
- *Internet Banking Corporate*
- *e-Personal BBA*
- *Mobile Banking*
- QRIS *Mobile Banking*
- *Deposito Online*
- Transfer BI-FAST
- BBA *Flazz*

## Electronic Banking Services

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM and Debit Card of ATM PRIMA Network
- ATM Bersama Network
- Corporate Internet Banking
- e-Personal BBA
- Mobile Banking
- QRIS Mobile Banking
- Online Deposits
- BI-FAST Transfer
- BBA Flazz

## Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor [POJK51-C.3] [2-1]

### Operational Area and Office Network



### Jaringan Kantor Office Network

Jaringan Kantor Office Network	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	1	1	1
Kantor Cabang Branch Offices	11	11	11
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Offices	14	14	15
Kantor Fungsional Functional Offices	8	9	10
<b>Jumlah Jaringan Kantor Total Office Networks</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>37</b>

### Kantor Pusat

#### Head Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax Number
1.	Kantor Pusat Head Offices	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 2300455, 2300893/31925291, 3102632

### Kantor Cabang

#### Branch Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax Number
1.	Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 2300455, 2300893/31925291, 3102632
2.	Kopi	Jl. Kopi No. 3-5-7, Jakarta Barat 11230, DKI Jakarta	(021) 2600525/6902289, 6903455
3.	Mangga Dua	Komplek Ruko Textile Mangga Dua Blok C4 No.3, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta	(021) 2600627-28, 6124383/6124394,6124387-88
4.	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 146, Bandung 40181, Jawa Barat	(022) 4239095, 4230974/4236695, 4224595
5.	Semarang	Jl. M.T. Haryono No. 645, Semarang 50242, Jawa Tengah	(024) 8410165/8410154
6.	Surakarta	Jl. Gatot Subroto No. 124, Surakarta 57152, Jawa Tengah	(0271) 641125/646518
7.	Surabaya	Jl. Diponegoro No. 164, Surabaya 60264, Jawa Timur	(031) 3520193-94, 3525481-82, 3528322/3551222
8.	Medan	Jl. Perniagaan No. 16-18, Medan 20111, Sumatra Utara	(061) 4539001/4519880
9.	Lampung	Jl. Ikan Hiu No. 52-54, Bandar Lampung 35223, Lampung	(0721) 484317, 484139, 486001/470870
10.	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Kompleks Niti Mandala Raya No. 1, Renon-Denpasar 80234, Bali	(0361) 245731/245732
11.	Makassar	Jl. Veteran Utara Ruko Metro Square Blok F No. 12-13, Makassar 90145, Sulawesi Selatan	(0411) 3638827-28/3638830

### Kantor Cabang Pembantu

#### Sub-branch Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax Number
1.	Tanah Abang	Pusat Grosir Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 015, Jl. K.H. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 23573207-08/23573206
2.	Fatmawati	Rukan Grand Panglima Polim Kav. 9, Jl. Panglima Polim Raya, Jakarta Selatan 12410, DKI Jakarta	(021) 7264084, 7264086-87/72780887
3.	Kramat Jati	Ruko Pasar Kramat Jati Blok A, Lt. LOO, Los AKS No. 023-024, Jakarta Timur 13510, DKI Jakarta	(021) 8009126, 8009129, 80886834/80886825
4.	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 105, Jakarta Timur 13330, DKI Jakarta	(021) 8576209, 8576211/8516404
5.	Glodok Plaza	Komp. Pertokoan Glodok Plaza, Blok H No. 23-24, Jl. Pinangsia, Jakarta Barat 11110, DKI Jakarta	(021) 2600626, 6299575/6289661
6.	Pangeran Jayakarta	Gedung Grha, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600619, 2600623 /2601497
7.	Tangerang	Jl. Baharudin No. 6, Tangerang 15111, Banten	(021) 5535120, 55778086, 55778387/5535124
8.	Bogor	Jl. Bangbarung Raya Blok AT No. 88, Babakan, Bogor 16153, Jawa Barat	(0251) 8344040, 8344059, 8344044/8344069
9.	Laswi	Jl. Laswi No. 3, Bandung 40271, Jawa Barat	(022) 7204438, 7205966/7204257
10.	Kopo Mas	Komp. Ruko Kopo Mas No. 8-P1, Jl. Kopo, Bandung 40225, Jawa Barat	(022) 5436568, 5436569/5436502



**Kantor Cabang Pembantu**

## Sub-branch Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax Number
11.	Gang Tengah	Jl. Gang Tengah No. 70, Semarang 50137, Jawa Tengah	(024) 3547964-65 /3547786
12.	Magelang	Ruko Gading Mas, Jl.Singosari No. 1 G, Magelang 56124, Jawa Tengah	(0293) 368180, 368072/368040
13.	Klaten	Jl. Pemuda No. 243, Klaten 57412, Jawa Tengah	(0272) 321493, 325922/328814
14.	Slompretan	Jl. Slompretan No. 30-32, Surabaya 60161, Jawa Timur	(031) 5660460, 5633337, 5689789/5618181

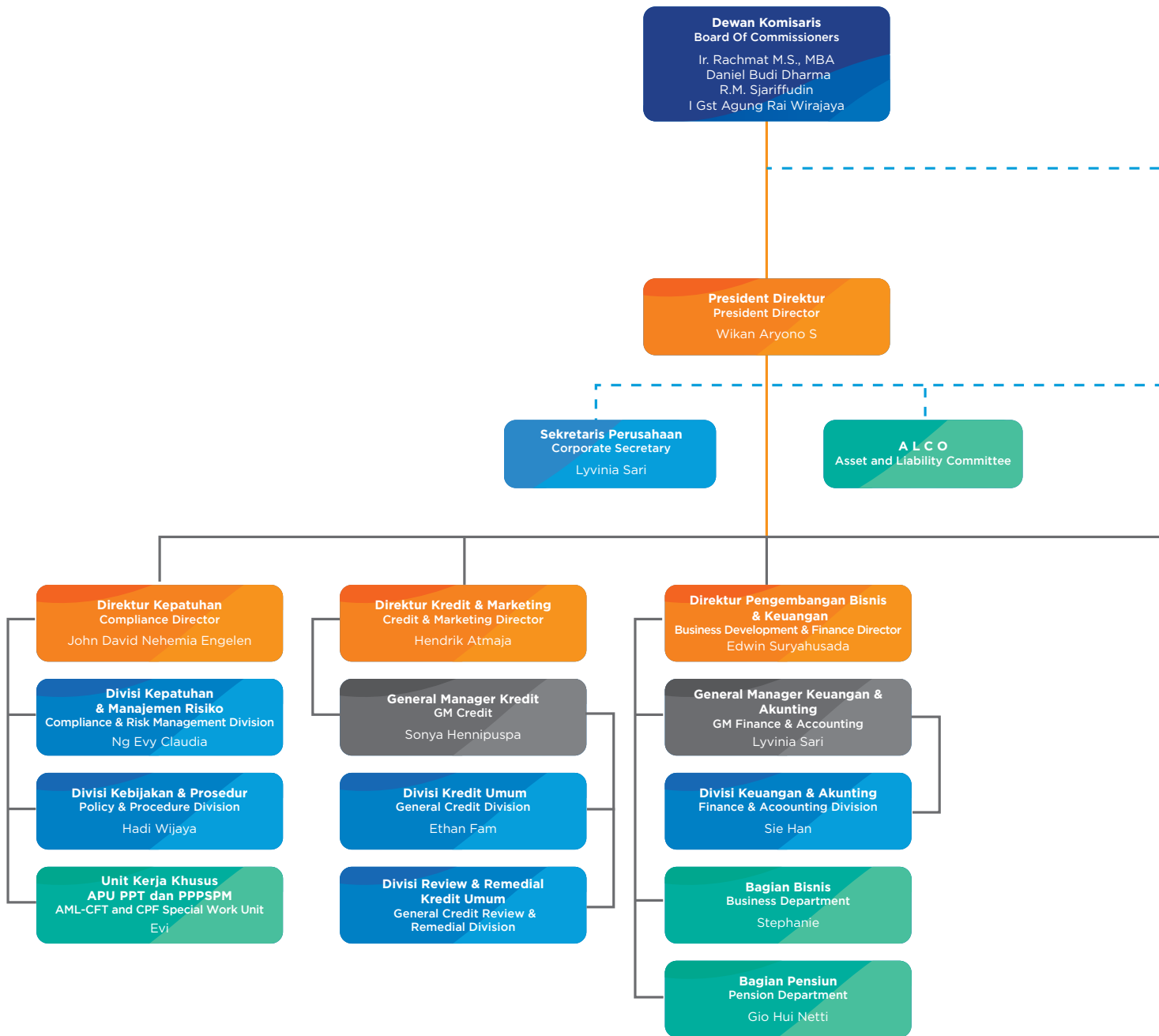
**Kantor Fungsional**

## Functional Offices

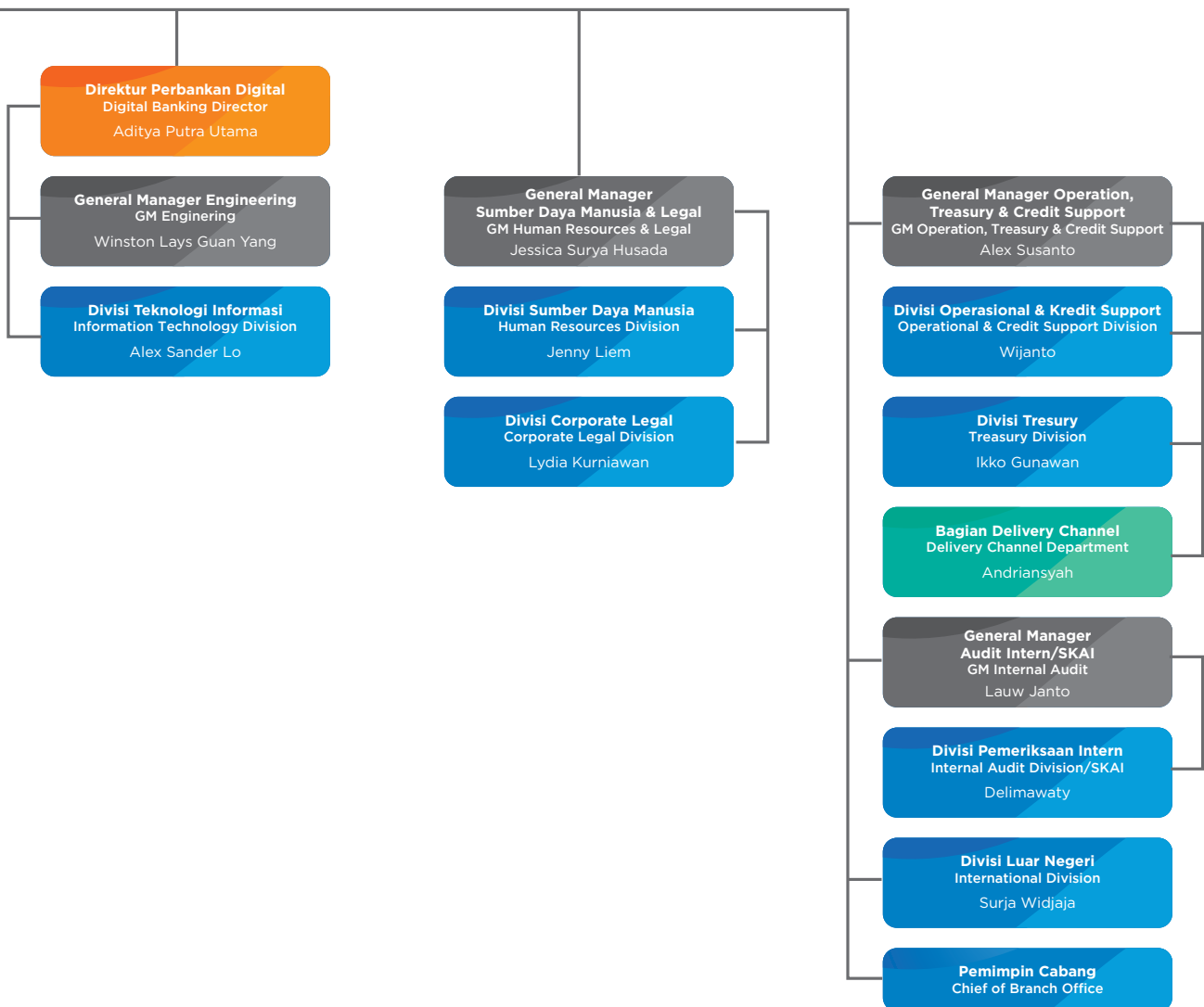
No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax Number
1.	Rumah Sakit Pluit	Jl. Raya Pluit Selatan No. 2, Gedung RS. Pluit, Jakarta Utara 14440, DKI Jakarta	(021) 6625037/6625037
2.	Sekolah Permai	Jl. Pluit Karang Barat Blok O VI No. 1, Jakarta Utara 14450, DKI Jakarta	(021) 66605753-54/66605754
3.	Rumah Sakit Husada	Jl. Raya Mangga Besar No. 137-139, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600631/6243364
4.	Bekasi	Komp. Ruko Central Bisnis Mustika Puri, Blok A1 No. 2, Jl. Ir. H Juanda No. 137, Bekasi 17113, Jawa Barat	(021) 88397489, 88397488/88397488
5.	Cimahi	Jl. Jend. Amir Mahmud No. 858 A, Cimahi 40523, Jawa Barat	(022) 6627253/6626935
6.	Sragen	Jl. Raya Sukowati-Ruko No. 2, Sragen 57212, Jawa Tengah	(0271) 894765, 894771/894769
7.	Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 379, Mojokerto 61321, Jawa Timur	(0321) 5284578/5281548
8.	Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 56/352, Binjai 20711, Sumatra Utara	(061) 8831528-29/8824193

# Struktur Organisasi [2-9] [2-11]

## Organizational Structure



- Komisaris | Commissioner
- Direktur | Director
- General Manager | General Manager
- Divisi | Division
- Bagian/Unit Kerja | Department/Work Unit



# Keanggotaan Asosiasi [POJK51-C.5]

## Membership in Associations

Bank Bumi Arta senantiasa memperluas jaringan bisnis dan menjalin komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif. Keanggotaan Bank Bumi Arta dalam asosiasi dan organisasi adalah sebagai berikut:

Bank Bumi Arta constantly expands its business networks and establishes communication with various stakeholders. Therefore, the Bank is registered as active members in a number of professional associations and other organizations. Bank Bumi Arta's membership in associations are as follows:

### Nama Organisasi/Asosiasi/Lembaga

Name of Organization/Association/Institution



**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**  
Financial Services Authority (OJK)



**Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**  
Deposit Insurance Corporation (LPS)



**Perhimpunan Bank-bank Nasional Indonesia (Perbanas)**  
Indonesian National Bank Association (Perbanas)



**Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**  
Indonesian Public Listed Companies Association



**Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)**  
Indonesia Payment System Association (ASPI)



**Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)**  
Regional Banking Consultative Agency (BMPD)



**Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)**  
Communication Forum of Banks Compliance Directors (FKDKP)



**Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)**  
Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute (LAPSPI)



**Ikatan Bankir Indonesia (IBI)**  
Indonesian Banker Institute (IBI)



**Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**  
Indonesia Central Securities Depository (KSEI)



**Badan Standarisasi Nasional (BSN)**  
National Standardization Agency (BSN)



**Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)**  
Indonesia SWIFT Association (ASWIFTINDO)



**Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)**  
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)

## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan. Detail profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

In 2024, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors remained the same. The profile of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the following table:

### IR. RACHMAT M.S., MBA

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	80 tahun 80 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 17 Desember 2007 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 31 tanggal 19 Juni 2024. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 31 dated June 19, 2024.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008. No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, dated March 10, 2008.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1973).</li> <li>• Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 6.</li> <li>• Bachelor of Engineering from Trisakti University, Jakarta (1973).</li> <li>• Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).</li> <li>• Stage 6 Risk Management.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	Memulai karier perbankan sebagai Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 1970-1972 dan Direktur pada tahun 1972-1976. Beliau kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur Bank Bumi Arta pada tahun 1976-2007. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama pada tahun 1984-2000, Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo pada tahun 1985-2000, Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo pada tahun 1999-2000, Komisaris PT Balimor Finance pada tahun 1993-2000 dan Komisaris PT Surya Husada Investment pada tahun 2008-sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank Bumi Arta sejak tahun 2007. He started his banking career as a Commissioner at Bank Bumi Arta in 1970-1972 and Director in 1972-1976. He was then appointed as the President Director at Bank Bumi Arta in 1976-2007. In addition, he also served as President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama in 1984-2000, President Commissioner at PT Asuransi Artarindo in 1985-2000, Commissioner of PT Bumi Arta Securindo in 1991-2000, Commissioner of PT Balimor Finance in 1993-2000, and Commissioner of PT Surya Husada Investment in 2008-present. Currently he serves as President Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment, tetapi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, dan/ atau Lembaga lain. He concurrently serves as a Commissioner at PT Surya Husada Investment, but does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, and/or Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, dan memiliki kepemilikan saham di Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT Surya Husada Investment. He has no family relationship with other members of the Board of Commissioners, but has a family relationship with another member of the Board of Directors, and owns shares in the Bank's Controlling Shareholder, namely PT Surya Husada Investment.

### DANIEL BUDI DHARMA

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen  
Vice-President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	80 tahun 80 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 31 tanggal 19 Juni 2024. Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 31 dated June 19, 2024.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008. No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, dated Maret 10, 2008.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1966).</li> <li>• Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia, Jakarta (1975).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 6.</li> <li>• Bachelor of Engineering from Trisakti University (1966).</li> <li>• Associate's degree in Foreign Language from the Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education, Jakarta (1975).</li> <li>• Risk Management Level 6.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	<p>Beliau memulai karier di perbankan sebagai Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia pada tahun 1967-1968. Setelah itu sebagai Direktur Bank Umum Servitia pada tahun 1968-1977, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang pada tahun 1977-1994, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional pada tahun 1995-2002 dan Presiden Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 2003-2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Bank Bumi Arta sejak tahun 2007.</p> <p>He started his career in banking as Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Sertivia in 1967-1968. Soon after as Director of Bank Umum Sertivia in 1968-1977, Head of Tanah Abang branch office at Bank Bumi Arta in 1977-1994, Head of Operational Headquarters at Bank Bumi Arta in 1995-2002 and President Commissioner at Bank Bumi Arta in 2003-2007. He currently serves as Vice President of the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir. He has no financial relationships, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.

**R.M. SJARIFFUDIN**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	77 tahun 77 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 45 tanggal 15 Juni 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 31 tanggal 19 Juni 2024. Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated June 15, 2011, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 31 dated June 19, 2024.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 24 Maret 2011. No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, dated March 24, 2011.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1974).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 6.</li> <li>• Bachelor of Economics from Sriwijaya University, Palembang (1974).</li> <li>• Risk Management Level 6.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	<p>Memulai karier sebagai Accounting Manager PT Djsa Ubersakti pada tahun 1974-1976. Setelah itu beliau melanjutkan kariernya di perbankan sebagai Accounting Manager Bank Danamon pada tahun 1976-1977, Pemimpin Cabang Bank Danamon pada tahun 1977-1979, Direktur Bank Danamon pada tahun 1979-1989, Direktur Hagabank pada tahun 1989-1999, Direktur Kepatuhan Hagabank pada tahun 1999-2008, dan Direktur SDM Rabobank International Indonesia pada tahun 2008-2009. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011.</p> <p>He started his career as an Accounting Manager at PT Djsa Ubersakti in 1974-1976. Thereafter he continued his career in banking as Accounting Manager at Bank Danamon in 1976-1977, Head of the Branch at Bank Danamon in 1977-1979, Director at Bank Danamon in 1979-1989, Director at Hagabank in 1989-1999, Director of Compliance at Hagabank in 1999-2008, and HRD Director at Rabo Bank International Indonesia in 2008-2009. He joined Bank Bumi Arta as an Independent Commissioner since 2011.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir. He has no financial relationships, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.

### I GST AGUNG RAI WIRAJAYA

Komisaris  
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun 59 years old
Domisili Domicile	Denpasar



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2022. Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated August 3, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022. No. KEP-201/D.03/2022 dated December 28, 2022.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (1989).</li> <li>• Magister Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (2003).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 6.</li> <li>• Bachelor of Economics from the National Education University, Denpasar (1989).</li> <li>• Master of Management from the National Education University, Denpasar (2003).</li> <li>• Risk Management Level 6.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	<p>Beliau memulai karier di perbankan sebagai Komisaris di PT BPR Santi Pala pada tahun 1991-2022. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach pada tahun 2000-sekarang. Komisaris di PT Delta Guna Wacana pada tahun 2017-2021. Komisaris PT Dharma Guna Wibawa pada tahun 2017-2021. Komisaris di PT Midaz Digital Ventura pada tahun 2000-2022. Komisaris di PT Ajaib Sekuritas Asia pada tahun 2021-2022. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris IV di DPD PDI Provinsi Bali pada tahun 1988-1994. Wakil Ketua Bidang Humas di Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Bali pada tahun 1988-1993. Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Badung pada tahun 1989-1992. Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Denpasar pada tahun 1992-1994. Wakil Sekretaris III di DPD PDI Provinsi Bali pada tahun 1994-2000. Ketua Komisi C di DPRD Provinsi Bali pada tahun 1999-2004. Sekretaris DPD PDIP Provinsi Bali pada tahun 2000-2005. Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI pada tahun 2004-2024.</p> <p>He started his career in banking as a Commissioner at PT. BPR Santi Pala in 1991-2022. He also serves as Director of PT Puri Kuta Beach in 2000-present. Commissioner at PT Delta Guna Wacana in 2017-2021. Commissioner of PT Dharma Guna Wibawa in 2017-2021. Commissioner at PT Midaz Digital Ventura in 2000-2022. Commissioner at PT Ajaib Sekuritas Asia in 2021-2022. He also served as Deputy Secretary IV at the DPD PDI Bali Province in 1988-1994. Deputy Head of Public Relations at the Bali Provincial Rural Bank Association in 1988-1993. Secretary at Pemuda Democrat DPC Badung in 1989-1992. Secretary at Pemuda Democrat DPC Denpasar in 1992-1994. Deputy Secretary III at the DPD PDI Bali Province in 1994-2000. Chairman of Commission C at the Bali Provincial DPRD in 1999-2004. Secretary of the DPD PDIP Bali Province in 2000-2005. Member of Commission XI DPR RI in DPR/MPR RI in 2004-2024.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach dan khusus sebagai anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI masih dirangkap sampai dengan 30 September 2024.</p> <p>Currently, he also serves as a Director at PT Puri Kuta Beach and as a member of Commission XI of the House of Representatives (DPR/MPR RI) until September 30, 2024.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.</p> <p>He has no financial relationships, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.</p>



## Profil Direksi Board of Directors' Profile

### WIKAN ARYONO S

Presiden Direktur  
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	71 tahun 71 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<p>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 20 tanggal 15 September 2011. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 31 tanggal 19 Juni 2024.</p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated September 15, 2011. Recently he was reappointed as President Director by the Deed of Annual General Meeting No. 31 dated June 19, 2024.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 27 Juni 2011.</p> <p>No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, dated June 27, 2011.</p>
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991).</li> <li>• Mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBII, Jakarta (1998).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 7.</li> <li>• Bachelor of Economics and Development Studies from the Open University, Jakarta (1991).</li> <li>• Attended the Master of Management from STIE IBII, Jakarta (1998).</li> <li>• Risk Management Level 7.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	<p>Memulai karier sebagai Assistant Manager PT Elteha International Denpasar, Bali pada tahun 1971-1973. Kemudian beliau melanjutkan kariernya di perbankan sebagai Assistant Manager Operations Departemen Bank Bumi Daya pada tahun 1973-1982, Assistant Manager Ekspor Impor Departemen Bank Bumi Daya pada tahun 1982-1985, Sub Branch Manager Bank Bumi Daya pada tahun 1985-1988, Senior Manager Kredit dan Marketing Bank Bumi Daya pada tahun 1988-1991, Kepala Kantor Pusat Operasional/General Manager Kredit dan Marketing Bank Danahutama pada tahun 1991-1996, Kepala Divisi Business Development Bank Pikko pada tahun 1996-2004, Direktur Operasi Bank Swadesi pada tahun 2005-2008 dan Direktur Bisnis Bank CNB pada tahun 2008-2011. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011.</p> <p>He started his career as Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar, Bali in 1971-1973. Then he continued his career in banking as Assistant Manager in the Operations Department at Bank Bumi Daya in 1973-1982, Assistant Manager of Export Import Department at Bank Bumi Daya in 1982-1985, Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya in 1985-1988, Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya in 1988-1991, Head of the Central Office Operations/General Manager of Credit and Marketing at Bank Danahutama in 1991-1996, Head of the Division of Business Development at Bank Pikko in 1996-2004, Director of Operations at Bank Swadesi in 2005-2008 and Director of Business Bank CNB in 2008-2011. He joined Bank Bumi Arta as a President Director since 2011.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.</p> <p>He has no financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.</p>

## HENDRIK ATMAJA

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	68 tahun 68 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 348 tanggal 22 Agustus 1990. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kredit dan Marketing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 31 tanggal 19 Juni 2024. Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 348 dated August 22, 1990. Recently he was reappointed as President Director by the Deed of Annual General Meeting No. 31 dated June 19, 2024.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 23/392/UPBD/PBD1, tanggal 12 November 1990. No. 23/392/UPBD/PBD1, dated November 12, 1990.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business of Commerce Degree dari City School of Commerce, Singapura (1977).</li> <li>• Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1988).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 7.</li> <li>• Business of Commerce from the City School of Commerce, Singapore (1977).</li> <li>• Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1988).</li> <li>• Risk Management Level 7.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	Memulai karier sebagai Direktur PT Sumber Sandang pada tahun 1978-1983. Setelah itu melanjutkan karir di perbankan sebagai Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta pada tahun 1984-1989. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Kredit dan Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 1990 sampai sekarang. He started his career as Director of PT Sumber Sandang in 1978-1983. Afterward he continued his career in banking as Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta in 1984-1989. He was then appointed as Director of Credit and Marketing Bank Bumi Arta in 1990 until now.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir yaitu Ir. Rachmat M.S., MBA., serta memiliki kepemilikan saham di Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT Surya Husada Investment. He has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Ultimate Controlling Shareholder, namely Ir. Rachmat M.S., MBA, as well as share ownership in the Bank's Controlling Shareholder, namely PT Surya Husada Investment.

**EDWIN SURYAHUSADA**

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun 46 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 47 tanggal 26 Agustus 2021. Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 47 dated August 26, 2021.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021. No. KEP-56/PB.1/2021 dated August 23, 2021.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Science dari University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat (2000).</li> <li>• Master of Science dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat (2004).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 7.</li> <li>• Bachelor of Science from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, United States (2000).</li> <li>• Master of Science from the University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, United States (2004).</li> <li>• Risk Management Level 7.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	<p>Memulai karier sebagai Integrated Circuit Test Engineer pada tahun 2000-2001 dan Integrated Circuit Design Engineer pada tahun 2001-2005 di Texas Instruments, Amerika Serikat. Setelah itu sebagai Marketing di Bank Bumi Arta pada tahun 2005-2006, Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Kopi, Jakarta pada tahun 2006-2007, Kepala Bagian IT Development Bank Bumi Arta pada tahun 2007-2008, Kepala Divisi Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 2008-2016, Kepala Divisi Pensiun Bank Bumi Arta pada tahun 2016-2018, Kepala Divisi Bisnis Bank Bumi Arta pada tahun 2019-2021. Komisaris di ACE Life Insurance pada tahun 2008-2011. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris di Chubb Life Insurance pada tahun 2013-2021, Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Bank Bumi Arta pada tahun 2021-2022, dan Komisaris di PT Arta Tritunggal Jaya pada tahun 2016-2021. Beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan pada tahun 2022 sampai sekarang.</p> <p>He started his career as an Integrated Circuit Test Engineer (2000-2001) and Integrated Circuit Design Engineer (2001-2005) at Texas Instruments, USA. After that he served as Marketing at Bank Bumi Arta in 2005-2006, Deputy Head of Bank Bumi Arta Kopi Branch Office, Jakarta in 2006-2007, Head of IT Development at Bank Bumi Arta in 2007-2008, Head of Marketing Division at Bank Bumi Arta in 2008 -2016, Head of the Pension Division of Bank Bumi Arta in 2016-2018, Head of the Business Division of Bank Bumi Arta in 2019-2021. Commissioner at ACE Life Insurance in 2008-2011. He then served as Commissioner at Chubb Life Insurance in 2013-2021, Director of Business Development and Digitalization of Bank Bumi Arta on 2021-2022, and Commissioner at PT. Arta Tritunggal Jaya in 2016-2021. He was appointed as the Director of Business Development and Finance in 2022 until now.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation	<p>Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir yaitu Ir. Rachmat M.S., MBA. , serta memiliki kepemilikan saham di Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT Surya Husada Investment.</p> <p>He has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Ultimate Controlling Shareholder, namely Ir. Rachmat M.S., MBA, as well as share ownership in the Bank's Controlling Shareholder, namely PT Surya Husada Investment.</p>

## ADITYA PUTRA UTAMA

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	30 tahun 30 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 13 tanggal 31 oktober 2022. Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated October 31, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022. No. KEP-69/PB.1/2022 dated December 07, 2022.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Matematika dari Universitas Teknologi Bandung, Bandung (2013).</li> <li>• Manajemen Risiko Level IV.</li> <li>• Bachelor of Mathematics from Bandung Technological University, Bandung (2013).</li> <li>• Risk Management Level IV.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	<p>Memulai karier di perbankan sebagai Associate, International Graduate Program di Standard Chartered Bank Indonesia pada tahun 2014-2015. Setelah itu sebagai Manager pada tahun 2015-2017 di Standard Chartered Bank Indonesia, Country Product Manager di Standard Chartered Bank Brunei Darussalam pada tahun 2017-2020, Project Manager di Seamoney PT Airpay Indonesia pada tahun 2020, Head Payment and Transactions di PT Bank Seabank Indonesia pada tahun 2020-2022, Head Digital Product di Ajaib pada tahun 2022, dan General Manager Produk Perbankan Digital I di PT Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2022. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Perbankan Digital pada tahun 2022 sampai sekarang.</p> <p>Started his career in banking as an Associate, International Graduate Program at Standard Chartered Bank Indonesia in 2014-2015. After that as Manager in 2015-2017 at Standard Chartered Bank Indonesia, Country Product Manager at Standard Chartered Bank Brunei Darussalam in 2017-2020, Project Manager at Seamoney PT Airpay Indonesia in 2020, Head of Payment and Transactions at PT Bank Seabank Indonesia in 2020-2022, Head of Digital Product at Ajaib in 2022, and General Manager of Digital Banking Products I at PT Bank Bumi Arta Tbk in 2022. He was then appointed as the Director of Digital Banking in 2022 until now.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.</p> <p>He has no financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.</p>

**JOHN DAVID NEHEMIA ENGELEN**

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	35 tahun 35 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 13 tanggal 31 oktober 2022. Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated October 31, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022. No. KEP-70/PB.1/2022 dated December 07, 2022.
Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Educational Backgrounds & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008).</li> <li>• Master of Laws (LL.M) dari Stanford Law School, USA (2017).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 7.</li> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008).</li> <li>• Master of Laws (LL.M) dari Stanford Law School, USA (2017).</li> <li>• Manajemen Risiko Jenjang 7.</li> </ul>
Riwayat Jabatan Career History	Memulai karir sebagai Junior Associate di Hendra Seonardi Law Firm pada tahun 2012-2014 dan sebagai Associate di Panji Prasetyo & Partners Law Firm pada tahun 2014-2017. Setelah itu melanjutkan karirnya sebagai Senior Legal Manager of Data, Technology and Intellectual Property di Gojek pada tahun 2018-2020, Senior Associate di Makes & Partners Law Firm pada tahun 2020-2021, dan Senior VP of Group Legal & Compliance di Ajaib pada tahun 2021-2022. Kemudian bergabung dengan PT Bank Bumi Arta Tbk sebagai Direktur Kepatuhan pada tahun 2022 sampai sekarang. Started his career as a Junior Associate at Hendra Seonardi Law Firm from 2012 to 2014 and as an Associate at Panji Prasetyo & Partners Law Firm from 2014 to 2017. Thereafter, he continued his career as Senior Legal Manager of Data, Technology and Intellectual Property at Gojek from 2018 to 2020, Senior Associate at Makes & Partners Law Firm from 2020 to 2021, and Senior VP of Group Legal & Compliance at Ajaib from 2021 to 2022. He then joined PT Bank Bumi Arta Tbk as Compliance Director from 2022 until now.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir. He has no financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.

## Pejabat Eksekutif

### Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Jessica Surya Husada, MBA	General Manager SDM & Legal General Manager of HR & Legal
Alex Susanto	General Manager Operasi, Treasuri & Kredit Support General Manager of Operations, Treasury & Credit Support
Sonya Hennipuspa	General Manager Kredit General Manager of Credit
Winston Lays Guang Yang	General Manager Engineering General Manager of Engineering
Lyvinia Sari	General Manager Keuangan dan Akunting General Manager of Finance and Accounting
Lauw Janto	General Manager Audit Intern/SKAI General Manager of Internal Audit/SKAI
Anton Mudjoputro	Deputy General Manager Kredit Deputy General Manager of Credit
Jenny	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division
Lydia Kurniawan	Kepala Divisi Corporate Legal Head of Corporate Legal Division
Wijanto	Kepala Divisi Operasional & Kredit Support Head of Operational & Credit Support Division
Ikko Gunawan	Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division
Ethan Fam	Kepala Divisi Kredit Umum Head of General Credit Division
Alex Sander Lo	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Sie Han	Kepala Divisi Keuangan dan Akunting Head of Finance and Accounting Division
Delimawaty	Kepala Divisi Pemeriksaan Intern Head of Internal Audit Division
Surja Widjaja	Kepala Divisi Luar Negeri Head of Foreign Affair Division
Ng Evy Claudia	Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko Head of Compliance & Risk Management Division
Hadi Wijaya	Kepala Divisi Kebijakan & Prosedur Head of Policy & Procedure Division
Evi	Kepala UKK APU PPT dan PPPSPM Head of UKK AML-CFT and CPF
Erni Nuraeni Nurjadi	Pemimpin Kantor Cabang Wahid Hasyim Head of Wahid Hasyim Branch Office
Sudiarti Subarli	Pemimpin Kantor Cabang Kopi Head of Kopi Branch Office
Inge Tjahjana	Pemimpin Kantor Cabang Mangga Dua Head of Mangga Dua Branch Office
Stanley Handoko Soetikno	Pemimpin Kantor Cabang Bandung Head of Bandung Branch Office
Yokki Chandra Budiman	Pemimpin Kantor Cabang Semarang Head of Semarang Branch Office
Fransisca Linggayani	Pemimpin Kantor Cabang Surakarta Head of Surakarta Branch Office
Lianawati	Pemimpin Kantor Cabang Surabaya Head of Surabaya Branch Office
Denny Muljono	Pemimpin Kantor Cabang Medan Head of Medan Branch Office
Kevin Lie Adiguna Sukarna	Pemimpin Kantor Cabang Bandar Lampung Head of Bandar Lampung Branch Office
Tio Septian Prasetio	Pemimpin Kantor Cabang Denpasar Head of Denpasar Branch Office
Jenny, SE	Pemimpin Kantor Cabang Makassar Head of Makassar Branch Office

## Demografi Karyawan [POJK51-C.3]

### Employee Demographics

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian Description	2024		2023	
	Total	%	Total	%
SVP Senior Vice President	5	0,78	5	0,75
Pejabat Eksekutif Executive Officer	7	1,09	5	0,75
Pejabat Madya Senior Officer	32	4,98	28	4,23
Pejabat Muda Junior Officer	93	14,48	94	14,20
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Administrative Office	41	6,39	43	6,50
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Administrative Office	126	19,63	82	12,39
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Administrative Office	295	45,95	360	54,38
Pejabat Pelaksana Umum General Executive Officer	43	6,70	45	6,80
<b>Jumlah Total</b>	<b>642</b>	<b>100,00</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian Description	2024		2023	
	Total	%	Total	%
Pascasarjana Post Graduate	17	2,65	19	2,87
Sarjana Bachelor Degree	418	65,11	423	63,90
Akademi Academy	52	8,10	52	7,86
SMU Senior High School	151	23,52	164	24,77
SMP Junior High School	4	0,62	4	0,60
<b>Jumlah Total</b>	<b>642</b>	<b>100,00</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition by Range of Age

Uraian Description	2024		2023	
	Total	%	Total	%
20-29 tahun 20-29 years old	184	28,66	194	29,31
30-39 tahun 30-39 years old	227	35,36	246	37,16
40-49 tahun 40-49 years old	128	19,94	126	19,03
Di atas 50 tahun Above 50 years old	103	16,04	96	14,50
<b>Jumlah Total</b>	<b>642</b>	<b>100,00</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2024		2023	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	624	97,20	646	97,58
Karyawan Tidak Tetap*) Non-Permanent Employee*)	18	2,80	16	2,42
<b>Jumlah Total</b>	<b>642</b>	<b>100,00</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan, dan Trainee  
Including Contract Employees, Trials, and Trainees

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian Description	2024		2023	
	Total	%	Total	%
Pria Male	332	51,71	344	51,96
Wanita Female	310	48,29	318	48,04
<b>Jumlah Total</b>	<b>642</b>	<b>100,00</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>

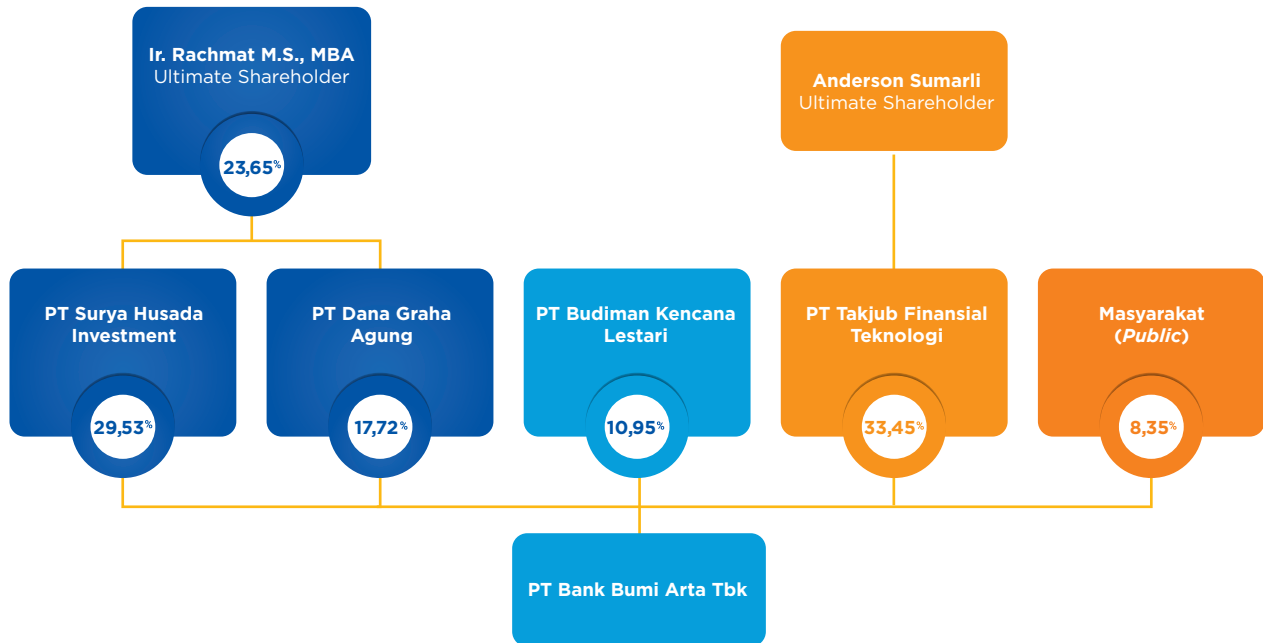
### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Range of Age

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	148	196
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	3.244	3.950
Total Biaya Pelatihan (Rp) Total Cost of Training (Rp)	2.778.357.933	2.185.115.265
<b>Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan Average Cost of Training per Employee</b>	<b>856.461</b>	<b>553.194</b>



## Struktur Perusahaan Company Structure



## Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Structure and Composition

**Tabel Komposisi Kepemilikan Saham**  
Table of Shareholders' Composition

Nama Name	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Modal Amount of Capital	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Modal Amount of Capital
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000		800.000.000.000	8.000.000.000		800.000.000.000
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders						
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45	113.344.000.000	1.133.440.000	33,45	113.344.000.000
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53	100.039.664.100	1.000.396.641	29,53	100.039.664.100
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72	60.023.798.400	600.237.984	17,72	60.023.798.400
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95	37.098.230.500	370.982.305	10,95	37.098.230.500
Masyarakat Public	282.943.070	8,35	28.294.307.000	282.943.070	8,35	28.294.307.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	3.388.000.000	100,00	338.800.000.000	3.388.000.000	100,00	338.800.000.000
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	4.612.000.000		461.200.000.000	4.612.000.000		461.200.000.000

#### Pemegang saham dengan kepemilikan diatas 5% atau lebih

Shareholders with more than 5% ownership or more

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95

#### Pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 5%

Shareholders with less than 5% ownership

Nama Name	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Perorangan Individual	5.718	201.026.954	5,93	6.339	201.465.365	5,95
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	37	81.916.116	2,42	40	81.477.705	2,40
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.755</b>	<b>282.943.070</b>	<b>8,35</b>	<b>6.379</b>	<b>282.943.070</b>	<b>8,35</b>

#### Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Per 31 Desember 2024

Shareholders by Local and Foreign Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institutions	24	3.160.824.247	93,30
Institusi Asing Foreign Institutions	17	26.148.772	0,77
Individu Lokal Local Individuals	5.712	200.054.154	5,90
Individu Asing Foreign Individuals	6	972.800	0,03
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.759</b>	<b>3.388.000.000</b>	<b>100,00</b>

#### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	423.560	0,01	423.560	0,01
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris Vice-President Commissioner	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris   Commissioner	-	-	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris   Commissioner	250.000	0,01	230.000	0,01
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	300.000	0,01	300.000	0,01
Hendrik Atmaja	Direktur   Director	352.000	0,01	352.000	0,01
Edwin Suryahusada	Direktur   Director	92.400	0,00	92.400	0,00
Aditya Putra Utama	Direktur   Director	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	Direktur   Director	18.900	0,00	18.900	0,00

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

**Tabel Kronologis Pencatatan Saham**  
Table of Share Listing Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Jenis Efek Type of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Tempat Tercatat Efek Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Saham Biasa I Common Stock I	1 Juni 2006 June 1, 2006	18 Mei 2006 May 18, 2006	210.000.000	100	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
PMHMETD I	Saham Biasa I Common Stock I	15 Desember 2021 December 15, 2021	1 Desember 2021 December 1, 2021	462.000.000	100	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
PMHMETD II	Saham Biasa I Common Stock I	5 Desember 2022 December 5, 2022	21 November 2022 November 21, 2022	616.000.000	100	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

### Penawaran Umum Perdana Saham

Bank Bumi Arta memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 pada 18 Mei 2006. Bank Bumi Arta melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal per saham Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada 1 Juni 2006.

Seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan untuk penggunaan penyaluran kredit, pengembangan operasional, pengembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia.

### Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu I (PMHMETD I)

Melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2021, Bank melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I adalah 462.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.345 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp621.390.000.000. Rasio HMETD atas saham adalah setiap pemegang 5 (lima) saham lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru.

### Initial Public Offering

Bank Bumi Arta obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 on May 18, 2006. Bank Bumi Arta conducted an initial public offering of 210,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp160 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on June 1, 2006.

All proceeds from the public offering have been realized for credit disbursement, operational development, development of information technology and human resources.

### Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)

Through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 25, 2021, the Bank issued shares with Pre-emptive Rights (HMETD) in the maximum amount of 750,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I).

The shares offered in the PMHMETD I were 462,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,345 per share, for a total of Rp621,390,000,000. The HMETD ratio is that each holder of 5 (five) existing shares has 1 (one) pre-emptive right, where each 1 (one) HMETD grants the holder the right to purchase 1 (one) new share.

Bank memperoleh Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas PMHMETD I dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-228/D.04 /2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran pada 1 Desember 2021. Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2021.

Dari proses PMHMETD I, Bank berhasil menghimpun dana setelah dikurangi biaya-biaya emisi sebesar Rp618.255.375.000 yang menambah modal Bank menjadi sebesar Rp2.241.620.844.921. Bank mengalokasikan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha sebagai Bank Umum Swasta Devisa, dengan detail sebagai berikut:

1. Sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap;
2. Sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan untuk pengembangan *digital banking*, antara lain meliputi pembukaan rekening *online*, deposito *online*, pinjaman personal *online*, kartu kredit, sistem *open API* guna layanan terintegrasi, dan BIFast guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang pengembangan *digital banking*.

## Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu II (PMHMETD II)

Melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Agustus 2022, Bank melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II adalah 616.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.345 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp828.520.000.000. Rasio HMETD atas saham adalah setiap pemegang 9 (sembilan) saham lama mempunyai 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru.

Bank memperoleh Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas PMHMETD II dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-236/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran pada 21 November 2022. Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 2022.

The Bank obtained the Effective Registration Statement for PMHMETD I from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-228/D.04/2021 dated December 1, 2021, regarding Notification of the Effective Registration Statement on December 1, 2021. The shares with pre-emptive rights (HMETD) were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2021.

From the PMHMETD I process, the Bank successfully raised Rp618,255,375,000 after deducting issuance costs, which increased the Bank's capital to Rp2,241,620,844,921. The Bank allocated these funds to support business activities as a Private Foreign Exchange Bank, with the following details:

1. Approximately 80% were used for loan disbursement to customers which will be realized in stages;
2. Approximately 20% were used for the Company's capital expenditure for the development of digital banking, including online account opening, online deposits, online personal loans, credit cards, open API systems for integrated services, and BIFast in order to improve services as well as infrastructure and information technology security system in order to support the development of digital banking.

## Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II)

Through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 3, 2022, the Bank issued shares with Pre-emptive Rights (HMETD) in the maximum amount of 1,386,000,000 with a nominal value of Rp100 per share through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II).

The shares offered in the PMHMETD II were 616,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp1,345 per share, totalling Rp828,520,000,000. The HMETD ratio is that each holder of 9 (nine) old shares has 2 (two) rights issues, where each 1 (one) HMETD grants the holder to purchase 1 (one) new share.

The Bank obtained the Effective Registration Statement for PMHMETD II from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-236/D.04/2022 regarding Notification of the Effective Registration Statement on November 21, 2022. The shares with pre-emptive rights (HMETD) were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2022.

Dari proses PMHMETD II Bank berhasil menghimpun dana setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp823.406.873.483 yang menambah modal Bank menjadi sebesar Rp3.076.773.997.530. Bank mengalokasikan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, dengan detail sebagai berikut:

1. Sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit;
2. Sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia berupa pengembangan layanan perbankan *digital*; dan
3. Sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru.

From the PMHMETD II process, the Bank raised Rp823,406,873,483 after deducting issuance costs, which increased the Bank's capital to Rp3,076,773,997,530. The Bank allocated these funds to support the Company's business activities as a Private Foreign Exchange Bank, with the following details:

1. Approximately 80% were used for additional working capital in the form of credit disbursement;
2. Approximately 10% were invested in information technology and human resources infrastructure in the form of digital banking service development; and
3. The remaining 10% were used for business expansion in the form of new product development.

## Informasi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Information

Hingga 31 Desember 2024, Bank Bumi Arta tidak melakukan pencatatan obligasi dan efek lainnya selain saham. Sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi dan efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta did not issue bonds or other securities other than shares. Therefore, information regarding the chronology of the issuance of bonds and other securities is not presented in this Annual Report.

## Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

### Information on Subsidiaries and Associated Companies

Hingga 31 Desember 2024, Bank Bumi Arta tidak memiliki entitas anak dan perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai entitas anak dan perusahaan asosiasi tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta has no subsidiaries and associates. Thus, information on subsidiaries and associates is not presented in this Annual Report.

## Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

No	Peran Institution	Nama Lembaga Profesi Name of Professional Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi yang Diberikan (Rp) Fee (Rp)
1.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan Member Firms of PwC global network	World Trade Center (WTC) 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia Tel. (021) 50992901/31192901, Fax. (021) 52905555/ 52905050	Audit Laporan Keuangan KAP yang ditunjuk tidak melakukan jasa non-audit  Audit of Financial Statements The appointed KAP does not provide non-audit services	2024	2.800.000.000

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

No	Peran Institution	Nama Lembaga Profesi Name of Professional Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period
1.	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5 Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 29742222, Fax. (021) 29289961	Biaya pengelolaan administrasi saham dan biaya administrasi penunjang RUPS. Cost of share administration management and supporting administration costs for the GMS.	2024
2.	Notaris Notary	Fathiah Helmy, SH	Graha Irama, Lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan-Jakarta 12950 Telp. (021) 52907304	Pencatatan aksi korporasi Recording corporate actions	2024

# 04

## **Tinjauan Pendukung Bisnis**

*Business Support  
Overview*

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Tren Sumber Daya Manusia (SDM) terus berkembang seiring dengan kemajuan masyarakat dan peningkatan teknologi. Terlebih, kondisi industri pascapandemi memberikan dampak yang cukup signifikan pada pergeseran tren SDM, dimana seluruh elemen harus bergerak cepat dan beradaptasi dengan sistem kerja yang baru. Seiring bergulirnya tahun 2024 dan aktivitas bisnis semakin dipacu, korporasi semakin dituntut untuk mengimplementasikan beragam strategi dan kebijakan baru guna memastikan bahwa karyawan memiliki pengalaman kerja yang holistik.

Pada industri perbankan, perilaku dan preferensi nasabah pun terus berubah secara dinamis. Bank Bumi Arta memahami bahwa untuk dapat bertahan dan meraih kesuksesan dalam dinamika industri perbankan, diperlukan SDM yang unggul. Upaya transformasi Bank menuju institusi berbasis teknologi atau Bank Digital harus didukung oleh SDM yang kompeten agar Bank dapat menjaga relevansi bisnisnya, adaptif terhadap perubahan, dan tangkas dalam lanskap persaingan.

Sejalan dengan visi tersebut, Bank Bumi Arta telah menerapkan berbagai strategi dalam pengelolaan SDM, antara lain meningkatkan kualitas tenaga kerja, mempersiapkan kepemimpinan masa depan, memperkuat kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Bank, serta menerapkan tata kelola SDM yang efektif. Selain itu, Bank Bumi Arta secara konsisten menanamkan nilai-nilai serta budaya perusahaan kepada seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi, yang menjadi landasan utama dalam membangun institusi yang tangguh dan berdaya saing.

Dengan optimisme, Bank Bumi Arta siap menghadapi pergeseran industri dengan strategi dan pengelolaan SDM yang optimal. Optimisme ini diperkuat dengan kesiapan yang telah dilakukan Bank terhadap sumber daya manusianya sejak awal proses perencanaan, rekrutmen, persiapan kepemimpinan masa depan, peningkatan kompetensi, manajemen kerja, remunerasi, serta pendampingan yang berlangsung sepanjang perjalanan karier karyawan. Seraya menanamkan nilai-nilai dan budaya perusahaan sebagai landasan, Bank Bumi Arta terus mengasah perspektifnya dalam pengembangan SDM yang optimal.

*Output* yang efektif dalam pengelolaan SDM dapat dicapai melalui penerapan sistem organisasi yang tepat. Dalam konteks ini, Bank Bumi Arta secara konsisten mengevaluasi hierarki yang paling sesuai dengan dinamika dan kompleksitas bisnisnya. Hingga akhir tahun 2024, wewenang pengelolaan SDM ditempatkan pada Divisi SDM yang terdiri dari Bagian Personalia, Bagian Rekrutmen dan Bagian *Training*. Tugas dan tanggung jawab Divisi SDM dikoordinasikan secara langsung oleh *General Manager* SDM.

Trends in Human Resources (HR) continue to evolve in line with the progress of society and technological advancements. Moreover, post-pandemic industrial conditions have significantly impacted the shifting HR trends, in which all elements must move quickly and adapt to the new work system. Along with the progression of 2024 and the increasing pace of business activities, corporations are urged to implement various new strategies and policies to ensure that employees have a holistic work experience.

In the banking industry, customer behavior and preferences are constantly changing dynamically. Bank Bumi Arta understands that in order to survive and succeed in the dynamics of the banking industry, outstanding human resources are needed. The Bank's transformation efforts towards a technology-based institution or Digital Bank must be supported by competent human resources so that the Bank can maintain the relevance of its business, be adaptive to changes, and agile in the competitive landscape.

In line with this vision, Bank Bumi Arta has implemented various strategies in human resource management, including improving the quality of the workforce, preparing future leadership, strengthening competencies in line with the Bank's needs, and implementing effective human resource governance. In addition, Bank Bumi Arta consistently instills company values and culture in all employees at every level of the organization, which is the main foundation for building a strong and competitive institution.

Bank Bumi Arta is optimistic and ready to face the industry shift with optimal human resource management and strategies. This optimism is reinforced by the Bank's efforts to prepare its human resources since the planning process, recruitment, preparation of future leadership, competency development, work management, remuneration, and assistance throughout the employee's career. While instilling company values and culture as a foundation, Bank Bumi Arta continues to hone its perspective in optimal human resource development.

Effective output in HR management can be achieved through the implementation of an appropriate organizational system. In this context, Bank Bumi Arta consistently evaluates the hierarchy that best suits the dynamics and complexity of its business. By the end of 2024, the authority for HR management is entrusted to the HR Division, which consists of the Personnel Department, the Recruitment Department, and the Training Department. The duties and responsibilities of the HR Division are coordinated directly by the General Manager of HR.



## Perencanaan Pemenuhan SDM

Bank Bumi Arta menjalankan perencanaan SDM dengan mengintegrasikan Rencana Bisnis Bank secara menyeluruh. Setiap tahunnya, Bank menetapkan kebutuhan SDM yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan strategi Bank. Proses perencanaan ini melibatkan seluruh unit kerja serta mempertimbangkan kapasitas dan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Hasil dari perencanaan tersebut menjadi pedoman utama dalam proses rekrutmen guna memastikan pemenuhan karyawan yang sesuai.

Selaras dengan strategi bisnis Bank Bumi Arta dalam mewujudkan transformasi menuju Bank Digital, perencanaan kebutuhan SDM untuk tahun 2024 difokuskan pada penguatan tenaga kerja yang dapat mendukung implementasi transformasi digital. Selain itu, perencanaan ini juga bertujuan untuk mengisi posisi yang masih kosong (*vacant*) dalam struktur organisasi dengan SDM yang kapabel.

## Proses Rekrutmen

Kunci utama dalam menciptakan ekosistem SDM yang profesional terletak pada pelaksanaan proses rekrutmen yang optimal. Proses ini menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, seraya meningkatkan reputasi Bank Bumi Arta sebagai entitas berkualitas dan dinamis. Dalam setiap proses rekrutmen, Bank Bumi Arta senantiasa menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Dalam seleksi kandidat karyawan, Bank mengutamakan SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi dan memiliki kompetensi yang unggul serta sesuai dengan kebutuhan Bank.

Pada implementasinya, Bank Bumi Arta telah merancang langkah-langkah rekrutmen yang bersifat prosedural dan komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik individu berbakat, unggul, andal, dan resilien, dengan memperhatikan kualifikasi yang sesuai dengan setiap posisi dan struktur organisasi terkait. Salah satu metode utama yang diimplementasikan adalah melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan, antara lain riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan riwayat kondisi keuangan. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi. Bank Bumi Arta juga senantiasa mengutamakan calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat sesuai dengan posisi Cabang Bank yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

## HR Fulfillment Planning

Bank Bumi Arta carries out HR planning by comprehensively integrating the Bank's Business Plan. Every year, the Bank determines its HR needs in line with the Bank's business growth and strategy. This planning process involves all work units and considers the Bank's capacity and ability to fulfill labor needs. The results of this planning serve as the main guideline in the recruitment process, ensuring the recruitment of suitable employees.

In line with Bank Bumi Arta's business strategy in realizing its transformation into a Digital Bank. The planning of human resource needs for 2024 is focused on strengthening the workforce to support the implementation of digital transformation. In addition, the planning also aims to fill vacant positions in the organizational structure with capable human resources.

## Recruitment Process

The key to building a professional human resources ecosystem lies in the implementation of an optimal recruitment process. This process is crucial to answer the Bank's need for competent human resources, while enhancing Bank Bumi Arta's reputation as a reputable and dynamic entity. In every recruitment process, Bank Bumi Arta always emphasizes the principles of transparency, fairness, and equality. In the selection of employee candidates, the Bank prioritizes human resources who are qualified, possess high integrity and have outstanding competencies, and are suitable for the Bank's needs.

In its implementation, Bank Bumi Arta has designed procedural and comprehensive recruitment processes. This approach aims to attract talented, competent, reliable, and resilient individuals, taking into account the qualifications that are suitable for each position and the relevant organizational structure. One of the main recruitment methods is to conduct a background check on prospective employees, including their education history, work history, and financial history. All these efforts are carried out by adhering to the principles of equality and non-discrimination. Bank Bumi Arta also prioritizes prospective employees who originate from local areas according to the Bank's branch positions across several regions in Indonesia.

Bank Bumi Arta memulai proses rekrutmen dengan tahapan pertama yaitu pengumpulan kandidat (*sourcing*), baik dari dalam Bank (internal) maupun dari luar (eksternal). Dalam fase ini, calon kandidat dari internal Bank diseleksi melalui relokasi dan mutasi karyawan. Melalui metode ini, Bank memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di kantor/bagian/unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang diperlukan. Selain itu Bank juga menyediakan program pengembangan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.

Di sisi lain, pemenuhan kandidat dari eksternal Bank diseleksi melalui pemasangan iklan lowongan di berbagai platform karir *online*, media sosial, atau dengan pendekatan lainnya yang lebih luas seperti mengadakan *job fair* di beberapa kampus. Lamaran pekerjaan yang masuk akan melalui proses seleksi administratif untuk menilai sejauh mana kesesuaian calon kandidat dengan kualifikasi yang diperlukan oleh Bank. Kolaborasi Bank dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi di bidang ini diharapkan dapat menghasilkan evaluasi yang dapat diandalkan. Divisi SDM kemudian bertanggung jawab untuk melaksanakan sesi wawancara teknis dan kepribadian guna memastikan bahwa kandidat memenuhi kriteria kapabilitas yang dibutuhkan dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Bank.

Sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta telah melakukan proses rekrutmen terhadap 48 kandidat. Karyawan yang terpilih akan ditempatkan sebagai karyawan tetap dan tidak tetap sesuai dengan kebutuhan Bank.

## Pengembangan Kompetensi SDM

Di era saat teknologi semakin berkembang dan otomatisasi semakin gencar digunakan, keterampilan manusia seperti empati, kreativitas, dan kemampuan interpersonal semakin penting. Bank Bumi Arta perlu mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut secara beriringan dengan peningkatan standar kompetensi di bidang masing-masing agar dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Untuk itu, Bank Bumi Arta menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk membekali karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan aktivitas operasional dengan baik serta membangun budaya kerja sesuai dengan tata nilai Bank.

The first phase of Bank Bumi Arta's recruitment process begins with sourcing both internal and external candidates. In this phase, internal candidates are selected through employee relocation and mutation. Through this method, the Bank gives employees the opportunity to work in other offices/departments/work units as an effort to improve their experience and develop their careers based on the necessary requirements and qualifications. In addition, the Bank also provides development programs to prepare the Bank's future leaders or to pursue certain specializations.

On the other hand, external candidates are selected through job advertisements on various online career platforms, social media, or other extensive approaches such as holding job fairs on several campuses. Incoming job applications will go through an administrative selection process to assess the candidate's fulfillment of the qualifications required by the Bank. The Bank's collaboration with competent third parties is expected to produce reliable evaluations. The HR Division is in charge of conducting technical and personality interviews to ensure that the candidate meets the required capability criteria and possesses a character that resonates with the Bank's values.

Throughout 2024, Bank Bumi Arta has conducted a recruitment process for 48 candidates. Selected employees will be hired as permanent and non-permanent employees according to the Bank's needs.

## Development of Human Resource Competencies

In an era of rapid technological development and intensive use of automation, human skills such as empathy, creativity, and interpersonal abilities are increasingly important. Bank Bumi Arta needs to develop these skills while raising the standards of competence in each field in order to compete in an increasingly competitive job market. Therefore, Bank Bumi Arta organizes various training and development programs designed to prepare employees with the skills needed to carry out operational activities properly and to build a work culture in accordance with the Bank's values.

Seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara untuk terus berkembang dan memaksimalkan kapabilitas dan keahliannya. Bank Bumi Arta mendukung pengembangan karyawan melalui penyediaan beragam program pelatihan yang mengkombinasikan *in-house* dan eksternal *training*, yang dipusatkan di Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta. Bumi Arta *Learning Center* fokus pada program-program pelatihan yang disusun berdasarkan *Competency Based Human Resources Management*. Ragam pengembangan kompetensi di Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut:

- *Core Training*, yaitu pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
- *Functional Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan jabatan karyawan.
- *Behaviour Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku karyawan pada level dan jabatan tertentu.
- *Managerial Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan leadership.

Untuk memastikan bahwa *output* pelatihan berdampak secara langsung terhadap fungsi masing-masing peserta, Bank melakukan *job enrichment* dan *job enlargement*. Metode *job enrichment* dilakukan dengan menambah jenis kewenangan tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi dari level saat ini, sementara *job enlargement* dilakukan dengan menambah jumlah tugas dan tanggung jawab karyawan di level yang sama di luar tugas dan tanggung jawab saat ini. Program pengembangan karier tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank, kemampuan karyawan (*capability*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya. Dalam utilisasi teknologi terkini, Bank Bumi Arta juga memperluas cakupan pembelajaran yang lebih luas dengan mengembangkan sistem *E-Learning*. Sistem ini dapat diakses melalui komputer dengan jaringan intranet. Melalui sistem ini, Bank Bumi Arta bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan kompetensi karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta telah menyelenggarakan 148 program pelatihan yang terdiri dari 6 program *soft competency* dan 142 program *hard competency* dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 3.244 dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp2.788 juta.

All employees are given equal opportunities to continue developing and maximizing their capabilities and expertise. Bank Bumi Arta supports employee development by providing a variety of training programs that combine in-house and external training, centered at the Bumi Arta Learning Center (BALC), Jakarta. The Bumi Arta Learning Center focuses on training programs which are formulated based on Competency Based Human Resources Management. The competency development at Bank Bumi Arta are as follows:

- Core Training, which is a training that must be attended by all employees.
- Functional Training, which is a training aimed at improving technical competencies based on the employee's position.
- Behavioral Training, which is a training aimed at improving employee behavioral competencies at certain levels and positions.
- Managerial Training, which is a training aimed at improving managerial and leadership competencies.

In order to ensure that the output of training directly impacts the function of each participant, the Bank conducts job enrichment and job enlargement. The job enrichment method is carried out by expanding the types of duties and responsibilities to a higher level than the current level, while job enlargement is carried out by increasing the number of duties and responsibilities of employees at the same level beyond the current duties and responsibilities. The career development program is implemented while still paying attention to the Bank's needs, employee capabilities, job availability, and other requirements. In utilizing the latest technology, Bank Bumi Arta also extends the scope of learning by developing an E-Learning system. This system can be accessed through a computer with an intranet network. Through this system, Bank Bumi Arta aims to improve the efficiency and effectiveness of employee competency development.

Throughout 2024, Bank Bumi Arta has organized 148 training programs consisting of 6 soft competency programs and 142 hard competency programs with a total of 3,244 training participants, incurring education and training costs of Rp2,788 million.

## Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Costs

**Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
Employee Competency Development Costs Table

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Program Pelatihan Total Training Programs	148	196
Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	3.244	3.950
Total Biaya Pelatihan (Rp1) Total Training Costs (Rp1)	2.778.357.933	2.185.115.265
<b>Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp1)</b> Average Training Costs per Employee (Rp1)	<b>856.461</b>	<b>553.194</b>

### Manajemen Kinerja

Untuk mendorong pencapaian optimal dari setiap karyawan, Bank Bumi Arta melaksanakan Manajemen Kinerja secara objektif, transparan, dan adil, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong, memotivasi, dan mengarahkan karyawan untuk selalu melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dengan mendorong pemberdayaan karyawan, motivasi dan penerapan mekanisme penghargaan (*rewards*) yang efektif.
3. Meningkatkan sistem komunikasi dua arah antara *Supervisor/Manager* dan karyawan untuk dapat memperjelas ekspektasi (harapan) perusahaan mengenai peran dan akuntabilitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, mengomunikasikan tujuan fungsional dan organisasi serta memberikan umpan balik yang teratur dan transparan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pembinaan berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi hambatan untuk kinerja yang efektif dan menyelesaikan hambatan tersebut melalui pemantauan (*monitoring*), pembinaan (*coaching*) dan pengembangan (*development*).
5. Menciptakan dasar untuk beberapa keputusan administratif mengenai perencanaan strategis, perencanaan suksesi (*succession planning*), promosi, kompensasi dan pengupahan yang berdasarkan kinerja.
6. Meningkatkan pengembangan diri pribadi karyawan dan kemajuan dalam karir karyawan dengan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan.

### Performance Management

To encourage optimal performance from each employee, Bank Bumi Arta carries out Performance Management objectively, transparently, and fairly, with the following objectives:

1. Encourage, motivate, and direct employees to always carry out their work and duties effectively and efficiently.
2. Improve employee performance by encouraging employee empowerment, motivation, and the implementation of effective rewards mechanisms.
3. Improve the two-way communication system between Supervisors/Managers and employees to clarify the company's expectations regarding the role and accountability of employees in performing their duties, to communicate functional and organizational objectives, and to provide regular and transparent feedback in order to improve employee performance and provide continuous coaching.
4. Identify barriers to effective performance and resolve them through monitoring, coaching, and development.
5. Create a basis for several administrative decisions regarding strategic planning, succession planning, promotions, compensation, and performance-based remuneration.
6. Enhance employees' personal development and career advancement by helping them acquire the desired knowledge and skills.

Melalui Manajemen Kinerja, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi, dan perancangan perbaikan untuk karyawan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, manajemen memiliki dasar untuk merencanakan arah pengembangan karier para karyawan, terutama terkait dengan promosi jabatan, peningkatan kompetensi, dan pemberian penghargaan atau remunerasi bagi karyawan yang mencatatkan performa positif. Selain itu, Manajemen Kinerja juga menjadi dasar untuk menentukan perubahan dalam tingkat jabatan karyawan, serta untuk menilai kenaikan kompensasi dan pendapatan.

Metode yang digunakan dalam penilaian kinerja karyawan mencakup KPI (*Key Performance Indicator*) dan *Performance Appraisal*. KPI memiliki tujuan untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* memiliki tujuan untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

## Remunerasi dan Fasilitas SDM

Melalui kebijakan pemberian remunerasi yang kompetitif untuk SDM, Bank Bumi Arta menegaskan tekadnya untuk tumbuh bersama seluruh karyawannya. Bank Bumi Arta memberikan apresiasi sesuai kinerja karyawan melalui pemberian paket remunerasi yang seimbang, selaras dengan peraturan hukum dan regulasi yang berlaku, bobot kerja, dan jabatan yang dimiliki. Kebijakan ini juga ditujukan untuk mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki, memelihara motivasi karyawan agar tetap konsisten memberikan kinerja terbaik, serta menjadi nilai tambah yang dapat menarik minat kandidat karyawan terbaik dari luar Bank.

Bank Bumi Arta memberikan remunerasi dalam bentuk imbalan kerja bersifat moneter seperti gaji, tunjangan hari raya, gratifikasi, dan tunjangan lainnya. Selain itu, Bank Bumi Arta juga menyediakan fasilitas kesehatan dan kepesertaan dalam BPJS bagi karyawan dan anggota keluarganya, yang meliputi jaminan rawat jalan, rawat inap, persalinan, rawat gigi, dan tunjangan penggantian kacamata.

Through Performance Management, the Bank identifies, measures, evaluates, and designs employee performance improvement. The management uses the evaluation results to plan the direction of employee career development, especially related to job promotions, competency development, and rewards or remuneration for employees who record positive performance. In addition, Performance Management also serves as the basis to determine changes in employee positions, as well as to assess the increase in compensation and income.

The methods used in employee performance evaluation include KPI (*Key Performance Indicator*) and *Performance Appraisal*. KPI aims to measure and assess the employee performance in achieving targets and objectives, while *Performance Appraisal* aims to evaluate or assess employee performance based on predetermined competency aspects.

## HR Remuneration and Facilities

Through a competitive remuneration policy for human resources, Bank Bumi Arta emphasizes its commitment to grow together with all its employees. Bank Bumi Arta provides appreciation according to employee performance by providing a balanced remuneration package, in accordance with applicable laws and regulations, work load, and employee position. This policy is also aimed at retaining the best employees, maintaining employee motivation to consistently deliver their best performance, and as an added value that can attract the best employee candidates from outside the Bank.

Bank Bumi Arta provides remuneration in the form of monetary benefits such as salaries, holiday allowances, gratuities, and other allowances. In addition, Bank Bumi Arta also provides health facilities and BPJS membership for employees and their family members, which includes outpatient, inpatient, childbirth, dental care, and eyeglass replacement benefits.

## Teknologi Informasi

### Information Technology

Perkembangan teknologi informasi (TI) merupakan sebuah kepastian yang terus bergerak dengan pesat. Dunia telah beralih ke era informasi yang kini menciptakan ekosistem masyarakat informasi (*information society*). Laju pertumbuhan era informasi pun meningkat sangat cepat sehingga disrupsi terus mengubah cara kita berkomunikasi dan beroperasi.

Oleh karena itu, pemerataan pemahaman terhadap TI dan upaya implementasinya menjadi perhatian penting bagi Bank Bumi Arta. Dalam upaya akselerasi bisnis, Bank menempatkan pengembangan infrastruktur TI sebagai salah satu fokus utama, mengingat peran krusialnya dalam semua aspek, mulai dari pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, hingga penyajian informasi. Bank pun secara aktif berupaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dalam bidang TI, dengan tujuan meningkatkan relevansi proses bisnis dan mendukung percepatan pertumbuhan. Selain itu, upaya adaptasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional Bank serta meningkatkan daya saingnya di lanskap kompetisi.

### Perbaikan Infrastruktur dan Peningkatan Keamanan

Perbaikan-perbaikan infrastruktur TI di Bank Bumi Arta mencakup investasi mulai dari peremajaan dan *upgrade* perangkat pendukung infrastruktur TI yang lebih mumpuni dan andal sehingga Nasabah dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Pada implementasinya Bank memprioritaskan keamanan infrastruktur yang dikembangkan untuk memastikan *reliability* dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

Selain itu, Bank juga telah memperkuat keamanan teknologi informasi dan senantiasa akan terus menerus melakukan penguatan dan penyesuaian berdasarkan perkembangan keamanan teknologi informasi dan juga kebutuhan bisnis. Bank akan terus menerus memperkuat sistem keamanan dengan akan mengimplementasikan di antaranya *Security Operations Center (SOC)*, *Threat Intelligence*, dan *Data Loss Prevention (DLP)*, serta juga terus menerus memperkuat sistem keamanan yang telah diimplementasikan seperti *Security Information and Event Management (SIEM)*, *Endpoint Detection and Response (EDR)*, dan *Fraud Detection System (FDS)* yang berguna untuk melindungi data Nasabah maupun transaksi-transaksi perbankan dari ancaman siber yang terus berkembang. Selain itu, peremajaan *security device* juga akan terus dilakukan oleh Bank guna mengidentifikasi dan mengatasi ancaman siber dengan lebih efektif, serta

The development of information technology (IT) is a rapidly moving certainty. The world has now entered an era of information, creating an ecosystem of information society. The growth of the information era is so fast, leading to disruption that continues to change the way we communicate and operate.

Therefore, equitable understanding of IT and its implementation efforts are important concerns for Bank Bumi Arta. In an effort to accelerate business, the Bank considers IT infrastructure development as one of its main focuses, given its crucial role in many aspects, from the retrieval, collection, processing, storage, dissemination, to the presentation of information. The Bank is also actively working to adapt to the latest IT developments, with the aim of increasing the relevance of business processes and supporting accelerated growth. In addition, these adaptation efforts are expected to contribute significantly to the Bank's operational efficiency and increase its competitiveness in the competitive landscape.

### Infrastructure Improvement and Security Enhancement

IT infrastructure improvements at Bank Bumi Arta include investments in the rejuvenation and upgrade of more capable and reliable IT infrastructure support devices that enable customers to access banking services anytime, anywhere. In its implementation, the Bank prioritizes the security of the developed infrastructure to ensure the reliability and protection of stakeholders' interests.

In addition, the Bank has also enhanced its information technology security and will continuously strengthen and adjust it based on information technology security developments and business needs. The Bank will continue to strengthen its security systems by implementing the Security Operations Center (SOC), Threat Intelligence, and Data Loss Prevention (DLP), as well as continuously strengthening existing security systems such as Security Information and Event Management (SIEM), Endpoint Detection and Response (EDR), and Fraud Detection System (FDS) which are necessary to protect customer data and banking transactions from the constantly evolving cyber threats. In addition, the Bank will also continue to upgrade its security devices to identify and address cyber threats more effectively, as well as to improve the real-time security of its mobile banking applications by implementing Mobile Banking Runtime

peningkatan keamanan pada aplikasi *mobile banking* secara *realtime* dengan akan mengimplementasikan *Mobile Banking Runtime Application Self Protection* (RASP) untuk membantu mendeteksi dan merespon ancaman langsung seperti serangan malware, modifikasi kode, atau aktivitas mencurigakan lainnya dari dalam aplikasi itu sendiri. Hal ini membantu melindungi data dan aset Bank dari potensi serangan siber yang dapat mengganggu operasional Bank. Selain itu, upaya Bank dalam meningkatkan kinerja koneksi jaringan ke seluruh Kantor Cabang akan mengimplementasikan *Software-Defined Wide Area Network* (SD-WAN) sehingga pengelolaan lalu lintas jaringan Bank akan menjadi lebih fleksibel, efektif dan efisien.

Selain peningkatan infrastruktur TI dan penguatan keamanan teknologi informasi, Bank juga akan berfokus untuk mengembangkan layanan perbankan digital namun tidak terbatas pada proses pembukaan rekening secara online, produk tabungan digital, pengembangan fitur produk, layanan transfer dan pembayaran melalui aplikasi *mobile banking* untuk memudahkan Nasabah melakukan transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja yang diinginkan. Bank akan terus melayani Nasabah dengan lebih baik dan memenuhi kebutuhan Nasabah di era digital yang terus berkembang untuk meningkatkan pelayanan yang nyaman, aman dan andal kepada Nasabah, serta mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang berkelanjutan.

Melalui serangkaian inisiatif yang diaktualisasikan di sepanjang 2024, Bank menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan infrastruktur TI agar semakin kuat dan andal. Dengan demikian, Bank dapat memberikan layanan yang aman dan berkualitas bagi Nasabah serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Fokus utama Bank adalah memperbaiki serta mengembangkan infrastruktur TI guna meningkatkan kualitas layanan perbankan dan memenuhi kebutuhan Nasabah yang semakin dinamis di era digital.

Bank Bumi Arta juga terus mengikuti perkembangan TI dan *digital banking* agar dapat beradaptasi serta mengintegrasikan layanan dengan inovasi teknologi terkini. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank secara berkelanjutan mengikuti pelatihan internal maupun eksternal serta berbagi pengetahuan (*share knowledge*) yang berkaitan dengan perkembangan TI. Dengan demikian, Bank dapat memastikan bahwa karyawannya memiliki kompetensi yang relevan dengan tren teknologi terbaru, sehingga mampu menghadirkan solusi terbaik bagi Nasabah serta menjaga daya saing di industri perbankan digital.

Application Self Protection (RASP) to help detect and respond to immediate threats, such as malware attacks, code modifications, or other suspicious activity from within the application itself. This helps protect the Bank's data and assets from potential cyber attacks that can disrupt the Bank's operations. In addition, in an effort to improve network connection performance to all Branch Offices, the Bank will implement Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN) so that management of the Bank's network traffic will become more flexible, effective and efficient.

In addition to improving IT infrastructure and enhancing information technology security, the Bank will also focus on developing digital banking services, including but not limited to the online account opening process, digital savings products, product feature development, transfer services, and payments via mobile banking applications to facilitate customers in conducting banking transactions anywhere and anytime. The Bank will continue to serve Customers better and meet their needs in the ever-evolving digital era to improve the convenience, security and reliability of its services to Customers, as well as to support the sustainable growth of the Bank's business.

Through a series of initiatives that have been actualized throughout 2024, the Bank has stressed its commitment to continuously improve its IT infrastructure to be stronger and more reliable. As such, the Bank can provide safe and quality services for Customers and support sustainable business growth. The Bank's main focus is to improve and develop IT infrastructure to improve the quality of banking services and meet the increasingly dynamic needs of Customers in the digital era.

Bank Bumi Arta also continues to monitor IT and digital banking developments in order to adapt and integrate its services with the latest technological innovations. For this purpose, the Bank continuously participates in internal and external training and knowledge sharing related to IT developments. This enables the Bank to ensure that its employees have the relevant competencies in the latest technological trends, so that they can provide the best solutions for customers and maintain competitiveness in the digital banking industry.

## Unit Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Menyadari peran krusial TI dalam perencanaan dan pertumbuhan bisnis, Bank Bumi Arta terus memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai guna mendukung kebutuhan operasionalnya. Selain itu, Bank berupaya menjalin kemitraan strategis dengan penyedia teknologi yang memiliki keahlian tinggi dalam penyelenggaraan layanan TI. Sebagai bagian dari komitmen dalam mengembangkan TI serta membangun Bank yang mengedepankan layanan perbankan digital, Bank Bumi Arta telah membentuk Divisi Teknologi Informasi yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan fungsi teknologi informasi di sektor jasa keuangan, yang mencakup:

1. *Bagian TI Development*  
Bagian ini memiliki tugas utama untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan keperluan dan perkembangan bisnis serta meningkatkan efisiensi dalam operasional Bank.
2. *Bagian TI Operation and Infrastructure*  
Bagian ini memiliki tugas memastikan kelancaran seluruh operasional Bank, serta melakukan monitoring terhadap infrastruktur teknologi informasi.
3. *Bagian Quality Control*  
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan delivery setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, standar, dan spesifikasi yang telah ditentukan Bank.
4. *Bagian Project and Analysis*  
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan seluruh proyek teknologi informasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis Bank, melakukan analisis, mengelola dan berkoordinasi dengan pihak vendor terkait pengembangan proyek teknologi informasi tersebut.
5. *Bagian TI Security*  
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan keamanan seluruh jaringan komunikasi seluruh sistem dan aplikasi yang dimiliki Bank dari berbagai serangan maupun ancaman kejahatan cyber internal maupun eksternal, serta melakukan monitoring dan pengawasan jaringan komunikasi pada seluruh sistem dan aplikasi Bank.

## Produk dan Layanan E-Banking

Hingga tahun 2024, Bank Bumi Arta telah mengadopsi TI dalam menyediakan produk dan layanan yang dapat diandalkan. Berikut adalah beberapa produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi (*E-Banking*) Bank Bumi Arta:

- **ATM BBA, ATM PRIMA dan ATM BERSAMA**  
ATM merupakan jasa layanan Bank dalam bentuk terminal atau mesin komputer yang dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melaksanakan berbagai

## Information Technology Development Unit

Recognizing the crucial role of IT in business planning and growth, Bank Bumi Arta continues to ensure the availability of adequate resources to support its operational needs. In addition, the Bank strives to establish strategic partnerships with technology providers who are highly skilled in the provision of IT services. As part of its commitment to developing IT and building a bank that prioritizes digital banking services, Bank Bumi Arta has established an Information Technology Division which is responsible for managing and developing information technology functions in the financial services sector, consisting of:

1. *IT Development Department*  
This department is primarily tasked with developing applications in accordance with business needs and developments, as well as improving the efficiency of the Bank's operations.
2. *IT Operation and Infrastructure Department*  
This department is tasked with ensuring the smooth running of all Bank operations, as well as monitoring the information technology infrastructure.
3. *Quality Control Department*  
This department is tasked with ensuring the delivery of every application developed in accordance with the Bank's needs, standards, and specifications.
4. *Project and Analysis Department*  
This department is tasked with ensuring that all information technology projects are in line with the Bank's business needs, as well as analyzing, managing, and coordinating with vendors regarding the development of these information technology projects.
5. *IT Security Department*  
This department is tasked with ensuring the security of the entire communication network of all the Bank's systems and applications from various attacks and threats of internal and external cybercrime, as well as monitoring and supervising the communication network of all the Bank's systems and applications.

## E-Banking Products And Services

As of 2024, Bank Bumi Arta has adopted IT in the provision of reliable products and services. The following are some of Bank Bumi Arta's information technology-based banking products and services (E-Banking):

- **ATM BBA, ATM PRIMA, and ATM BERSAMA**  
ATM is a bank service in the form of a computer terminal or machine designed to facilitate customers in conducting various financial transactions. This service



transaksi keuangan. Layanan ini mencakup penarikan uang tunai, pengecekan saldo, pemindahbukuan, transfer antar bank, perubahan PIN, pencetakan mutasi rekening, pembayaran tagihan, serta pembelian berbagai produk atau layanan.

Jumlah mesin ATM per 31 Desember 2024 adalah 164.798 unit yang tersebar diseluruh Indonesia, terdiri dari 19 unit ATM BBA, 83.572 unit ATM Prima dan 81.207 unit ATM Bersama.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) KORPORASI**

E-BBA Korporasi merupakan jasa layanan Bank berbasis internet yang dirancang untuk mempermudah nasabah korporasi dalam mengelola kebutuhan bisnis mereka. Melalui layanan ini, pengguna dapat mengakses berbagai fitur perbankan, termasuk pengecekan saldo dan transaksi, pencetakan rekening koran, pemindahbukuan, transfer dana, pembayaran gaji, pengajuan Buku Cek/BG, serta memperoleh informasi nilai tukar dan suku bunga. Selain itu, layanan ini juga mendukung pengelolaan likuiditas perusahaan secara lebih efisien.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**

E-BBA Individual adalah produk jasa layanan Bank yang dirancang khusus untuk nasabah individu, bertujuan untuk memfasilitasi transaksi secara *online*. Dengan E-BBA Individual, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi dengan lebih mudah dan nyaman, kapan saja dan di mana saja, selama terkoneksi ke jaringan internet.

- **MOBILE BANKING**

Layanan *Mobile Banking* merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh Bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi secara *online* melalui perangkat *smartphone*. Kehadiran kanal layanan elektronik yang berbasis *mobile* ini dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan tingkat mobilitas transaksi yang tinggi. Selain itu, *Mobile Banking* juga memiliki segmentasi pasar yang lebih dinamis, terutama di kalangan generasi muda. Kecenderungan generasi muda yang mencari kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi akan berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan Bank Bumi Arta di tengah era digitalisasi ini.

- **KARTU FLAZZ BBA (CO-BRANDING)**

Kartu Flazz BBA merupakan kartu prabayar yang dikeluarkan oleh Bank melalui kolaborasi dengan BCA. Kartu ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan mendebet dana yang ada di dalamnya, serta melakukan transaksi pengisian ulang (*top up*).

includes cash withdrawals, balance inquiries, book transfers, interbank transfers, PIN changes, account statement printing, bill payments, and purchases of various products or services.

The number of ATMs as of December 31, 2024, is 164,798 units across Indonesia, consisting of 19 ATM BBA units, 83,572 ATM Prima units and 81,207 ATM Bersama units.

- **CORPORATE INTERNET BANKING (E-BBA)**

Corporate E-BBA is an internet-based banking service designed to facilitate corporate customers in managing their business needs. Through this service, users can access various banking features, including checking balances and transactions, printing bank statements, book transfers, fund transfers, salary payments, submitting Checkbooks/BG, and obtaining exchange rate and interest rate information. In addition, this service also provides more efficient management of the company's liquidity.

- **INDIVIDUAL INTERNET BANKING (E-BBA)**

Individual E-BBA is a banking service product specifically designed for individual customers, aimed at facilitating online transactions. With Individual E-BBA, customers can carry out various transactions more easily and conveniently, anytime and anywhere, as long as they are connected to the internet.

- **MOBILE BANKING**

Mobile Banking is a service offered by the Bank to facilitate online transactions via smartphones. The availability of this mobile-based electronic service channel can accommodate the needs of customers who have high transaction mobility. In addition, Mobile Banking also has a more dynamic market segmentation, especially among the younger generation. The tendency of the younger generation to seek convenience, efficiency, and security in transactions will contribute to the increase in Bank Bumi Arta's customer base in the midst of this era of digitalization.

- **BBA FLAZZ CARD (CO-BRANDING)**

BBA Flazz Card is a prepaid card issued by the Bank in collaboration with BCA. This card allows users to make payments by debiting the funds stored on the card, as well as to make top-up transactions.

- **VIRTUAL ACCOUNT BBA**

*Virtual Account* BBA merupakan produk layanan Bank yang dirancang untuk mempermudah nasabah dalam menjalankan transaksi keuangan. Sistem ini secara otomatis mendeskripsikan setiap transaksi dan mengalihkan dana ke rekening utama lembaga keuangan atau institusi terkait. Dengan adanya *Virtual Account* BBA, nasabah dapat melakukan pembayaran dengan lebih praktis melalui berbagai saluran, seperti *Teller*, *ATM*, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*. Selain itu, transaksi juga dapat dilakukan melalui *E-Channel* bank lain.

- **KARTU TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)**

Kartu Taspen *Smart Card* merupakan kartu yang dikeluarkan oleh Bank sebagai bentuk dukungan terhadap perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero). Kartu ini dirancang untuk memfasilitasi pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Berikut adalah fungsi yang akan dimiliki oleh Kartu Taspen *Smart Card*:

- Kartu Identitas Penerima Pensiun (Karip).
- Sarana otentikasi pembayaran pensiun bulanan.
- Kartu/alat bayar melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan sebagai Kartu Debit dan/atau
- Kartu Diskon pada merchant tertentu.

- **QRIS MOBILE BANKING**

Layanan *QRIS Mobile Banking* dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran dengan memanfaatkan QR Code Standard Indonesia (QRIS) melalui *channel Mobile Banking*.

- **DEPOSITO ONLINE**

Nasabah dapat menikmati kemudahan dalam membuka rekening deposito secara *online* melalui berbagai *channel* yang disediakan oleh Bank, seperti *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Dengan adanya layanan deposito *online* ini, Nasabah tidak perlu lagi mengunjungi kantor cabang, sehingga transaksi pembukaan deposito dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sesuai keinginan Nasabah.

- **TRANSFER BI-FAST**

Nasabah dapat menikmati kemudahan dalam melakukan transaksi transfer antar bank menggunakan mata uang Rupiah secara *real-time*, dengan jaminan keamanan dan efisiensi yang tinggi, serta aksesibilitas yang tersedia setiap saat. Fitur Transfer BI-FAST adalah layanan resmi yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia, dirancang untuk menyediakan sistem pembayaran yang Cepat, Mudah, Murah, Aman, dan Andal.

- **BBA VIRTUAL ACCOUNT**

BBA Virtual Account is a Bank service product designed to expedite financial transactions for customers. This system automatically describes each transaction and transfers funds to the main account of the financial institution or related institution. With the BBA Virtual Account, customers can make payments more conveniently through various channels, such as Teller, ATM, Mobile Banking, and Internet Banking. In addition, transactions can also be made through the E-Channel of other banks.

- **TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)**

Taspen Smart Card is a card issued by the Bank as a form of support for the partnership agreement with PT Taspen (Persero). This card is designed to facilitate the payment of old-age savings, pensions, work accident insurance, and death insurance through a bank account. The following are the functions of the Taspen Smart Card:

- Pensioner Identity Card (Karip).
- Monthly pension payment authentication tool.
- Card/payment method through Automatic Teller Machine (ATM) and as a Debit Card and/or
- Discount Card at certain merchants.

- **QRIS MOBILE BANKING**

QRIS Mobile Banking service is designed to facilitate customers in making payments by utilizing the Indonesian QR Code Standard (QRIS) through the Mobile Banking channel.

- **ONLINE DEPOSITS**

Customers can enjoy the convenience of opening a deposit account online through various channels provided by the Bank, such as Mobile Banking and Internet Banking. With this online deposit service, customers no longer need to visit a branch office, allowing deposit account opening transactions at any time and anywhere as preferred by the customer.

- **BI-FAST TRANSFERS**

Customers can enjoy the convenience of making real-time interbank transfer transactions of Indonesian rupiah, with guaranteed security and high efficiency, as well as around-the-clock accessibility. The BI-FAST Transfer feature is an official service introduced by Bank Indonesia, designed to provide a fast, easy, cheap, safe, and reliable payment system.

# 05

## **Analisa dan Pembahasan Manajemen**

*Management Analysis  
and Review*

# Tinjauan Makroekonomi dan Perbankan 2024

## Macroeconomic and Banking Overview in 2024

### Tinjauan Makro Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2024, perubahan yang cepat mewarnai dinamika perekonomian global, disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan pada perekonomian Indonesia. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini telah berisiko meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024. Divergensi pola pertumbuhan antar negara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat. Ekonomi AS diperkirakan tetap kuat pada 2024 dan 2025 disertai dengan risiko pemanasan ekonomi membayangi dengan membengkaknya defisit fiskal dan utang pemerintah.

Pertumbuhan Tiongkok dan Kawasan Eropa akan cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) masih cukup baik, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global. Inflasi dunia menurun dari 6,2% pada 2023 ke 5,2% pada 2024, dengan kemungkinan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia. (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia).

### Global Macroeconomic Overview

Throughout 2024, the global economy was marked by rapid changes and high uncertainty that present challenges for the Indonesian economy. Global political tensions remained high at the beginning of 2024 due to the ongoing Russia-Ukraine conflict, which further escalated after Israel's attack on Palestine. Towards the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States (US) with the *America First* policy further increased global uncertainty as it had the potential to change the geopolitical landscape and the world economy. These developments surrounding the US election results have the potential to increase the fragmentation of world trade and investment, reduce world economic growth, and further increase global financial market uncertainty.

Rapid changes in the world's geopolitical dynamics have impacted global economic and financial market developments throughout 2024. Overall, global economic growth in 2024 decelerated from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. The divergence of growth patterns between countries continues with increased fragmentation of the world economy and trade. The US economy is forecast to remain strong in 2024 and 2025, although there is a risk of economic overheating due to the swelling of the fiscal deficit and government debt.

China and the European Region will tend to grow slower due to the persisting weak domestic demand and the possible impact of the imposition of high trade tariffs by the US Government. The economic growth of India, Indonesia, and a number of Emerging Market Economies (EMEs) remained relatively good, supported by domestic demand amid export constraints due to the economic slowdown and fragmentation of global trade. Global inflation was expected to decline from 6.2% in 2023 to 5.2% in 2024, with the possibility of a trade war between the US and a number of its main trading partners, as well as disruption to the global trade supply chain. (Source: Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia).

## Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia

Kinerja ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan ketahanan yang kuat dalam mengatasi dampak rambatan global. Pertumbuhan ekonomi hingga triwulan III 2024 cukup baik didukung oleh permintaan domestik, meskipun melambat dari 5,11% pada triwulan I 2024 menjadi 5,05% pada triwulan II 2024 dan 4,95% pada triwulan III 2024. Investasi tetap membaik, khususnya investasi bangunan sejalan dengan penyelesaian berbagai PSN. Konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas, tetap terjaga. Ekspor nonmigas tumbuh relatif tinggi di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Sementara itu, impor meningkat baik untuk kebutuhan ekspor maupun permintaan domestik, dan karenanya menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Pada triwulan IV 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap baik ditopang terutama oleh kenaikan investasi dan terjaganya konsumsi rumah tangga, serta peningkatan belanja Pemerintah pada akhir tahun. Secara keseluruhan tahun, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada tahun 2024 diperkirakan mencatat surplus, didorong oleh rendahnya defisit transaksi berjalan dan meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan diperkirakan akan tetap terkendali dalam kisaran 0,1-0,9% dari PDB, didukung oleh surplus neraca perdagangan nonmigas. Aliran masuk investasi portofolio hingga triwulan III 2024 juga tercatat tinggi, mencapai 11,0 miliar dolar AS, dengan *inflow* terbesar dari instrumen SRBI, diikuti oleh SBN domestik, global, dan saham. Perkembangan ini mendukung tingginya posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2024 yang mencapai 155,7 miliar dolar AS, setara dengan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, jauh melebihi standar internasional 3 bulan. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia. Di tengah dinamika geopolitik dan ketidakpastian pasar global yang mendorong penguatan dolar AS, dampaknya terhadap nilai tukar Rupiah relatif terbatas. Hingga 31 Desember 2024, nilai tukar Rupiah melemah 4,34% (*point-to-point*) atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara EMEs lainnya.

## Indonesia Macroeconomic Overview

Indonesia's economic performance remained strong in overcoming the impact of the global downturn. Economic growth until the third quarter of 2024 was quite good due to domestic demand, although it slowed down from 5.11% in the first quarter of 2024 to 5.05% in the second quarter of 2024 and 4.95% in the third quarter of 2024. Investment continues to improve, especially building investment, in line with the completion of various National Strategic Projects. Household consumption, particularly among the upper middle class, was maintained. Non-oil and gas exports grew relatively high amid the global economic slowdown and falling commodity prices. Meanwhile, imports increased in both export needs and domestic demand, and hence led to a decline in economic growth. In the fourth quarter of 2024, economic growth was predicted to remain performing well, supported mainly by increased investment and maintained household consumption, as well as increased government spending at the end of the year. For the full year, Bank of Indonesia forecast economic growth in 2024 to be in the range of 4.7-5.5%.

The Indonesian Balance of Payments (BOP) in 2024 was forecast to record a surplus, driven by the low current transaction deficit and the increasing surplus in the capital and financial account balance. The current transaction deficit was projected to remain under control in the range of 0.1-0.9% of GDP, supported by the non-oil and gas trade balance surplus. The inflow of portfolio investment until the third quarter of 2024 was also recorded as high, reaching US\$11.0 billion, with the largest inflow from SRBI instruments, followed by domestic and global SBNs and stocks. This development supports the strong position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2024, which reached US\$155.7 billion, equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and payments of the Government's foreign debt, far exceeding the international standard of 3 months. The stability of the Rupiah exchange rate was maintained as it was supported by the consistency of Bank Indonesia's monetary policy. Amid the geopolitical dynamics and global market uncertainty that have strengthened the US dollar, the impact on the rupiah exchange rate has been relatively limited. As of December 31, 2024, the rupiah exchange rate depreciated 4.34% (*point-to-point*) or 3.74% (average) compared to the 2023 level. This depreciation is lower than the exchange rates of other EMEs.

Dengan kinerja tersebut, Indonesia menjadi salah satu negara dengan kinerja yang terbaik di *Emerging Market Economies* (EMEs), dengan stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1% serta stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga. Stabilitas sistem keuangan juga tetap baik dengan kecukupan permodalan perbankan dan pertumbuhan kredit yang tinggi sehingga berkontribusi penting dalam pembiayaan ekonomi. Digitalisasi sistem pembayaran meningkat pesat sehingga menopang ekosistem ekonomi-keuangan digital nasional dan secara keseluruhan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik pada tahun 2024. (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia).

### Tinjauan Industri Perbankan

Pada industri keuangan dan perbankan, stabilitas sistem keuangan terjaga didukung kecukupan permodalan yang kuat dan risiko kredit bermasalah yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*, CAR) perbankan pada November 2024 tercatat sebesar 26,87% dan tergolong kuat dalam menyerap risiko serta mendukung pertumbuhan kredit.

Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*, NPLs) perbankan pada November 2024 terjaga rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Terjaganya risiko kredit tercermin pula pada rasio *Loan at Risk* (LAR) yang terus menurun. Perbankan pada umumnya telah membuat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang besar atas risiko kreditnya. Hasil *stress-test* menunjukkan ketahanan perbankan Indonesia yang kuat, tercermin pada ketahanan permodalan CAR yang masih di atas 25% pada berbagai skenario. Ketahanan permodalan dan likuiditas perbankan juga ditopang oleh kemampuan membayar (*Interest Coverage Ratio*, ICR) dan profitabilitas korporasi yang terjaga sebagaimana hasil *stress-test* perbankan terkini.

Kondisi likuiditas perbankan yang longgar mendorong tetap kuatnya pertumbuhan kredit sejalan dengan tingginya minat perbankan untuk menyalurkan kredit serta insentif likuiditas melalui Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dari Bank Indonesia. Pertumbuhan kredit pada Desember 2024 tercatat sebesar 10,39% (yoy) dengan rincian kredit modal kerja tumbuh 8,35% (yoy), kredit konsumsi tumbuh 10,61% (yoy), dan kredit investasi meningkat 13,62% (yoy). Pembiayaan syariah dan kredit UMKM juga tumbuh, masing-masing sebesar 9,87% (yoy) dan 3,37% (yoy). (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia).

With this performance, Indonesia is one of the best performing countries in Emerging Market Economies (EMEs), with maintained stability and fairly high economic growth. Inflation rate was decreasing and maintained within the target range of 2.5±1%, and the stability of the Rupiah exchange rate was maintained. The stability of the financial system also remained good with adequate bank capital and high credit growth, thus making an important contribution to economic financing. The rapid increase in digitalization of the payment system has supported the national digital economic-financial ecosystem and overall supported Indonesia's continued economic growth in 2024. (Source: Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia).

### Banking Industry Overview

In the financial and banking industry, the stability of the financial system was maintained as it was supported by strong capital adequacy and low non-performing credit risk. The banking Capital Adequacy Ratio (CAR) in November 2024 was recorded at 26.87% and was classified as strong in absorbing risk and supporting credit growth.

Meanwhile, the ratio of non-performing loans (Non-Performing Loans, NPLs) in the banking sector in November 2024 was kept low, at 2.19% (gross) and 0.75% (net). The maintained credit risk was also reflected in the Loan at Risk (LAR) ratio, which continued to decline. Banks in general have made large Allowances for Impairment Losses (CKPN) for credit risk. The stress test results show the strong resilience of Indonesian banks, as reflected in the capital adequacy ratio (CAR) which remained above 25% in various scenarios. Banking capital and liquidity resilience was also supported by healthy corporate profitability and the ability to pay (interest coverage ratio, ICR), as shown in the latest banking stress tests.

The loose banking liquidity conditions have encouraged strong credit growth in line with the high interest of banks to disburse loans and liquidity incentives through the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) from Bank Indonesia. Credit growth in December 2024 was recorded at 10.39% (yoy), with working capital loans growing by 8.35% (yoy), consumer loans growing by 10.61% (yoy), and investment loans increasing by 13.62% (yoy). Sharia financing and MSME loans also grew by 9.87% (yoy) and 3.37% (yoy), respectively. (Source: Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia).

Selain itu, data OJK per Oktober 2024 menyatakan bahwa kinerja intermediasi perbankan tetap kuat sebagaimana tercermin melalui pertumbuhan kredit (bank umum) yang baik yaitu sebesar 10,92% (yoy), meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya (8,99%, yoy). Pertumbuhan kredit tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dari segmen korporasi yang baik sejalan dengan penjualan yang baik dan kemampuan bayar yang kuat. Sementara itu, penyaluran kredit UMKM tetap tumbuh sebesar 4,76% (yoy) yang didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta pertanian. Di sisi lain, DPK juga masih tumbuh yaitu sebesar 6,74% (yoy), meningkat dari tahun sebelumnya 3,43% (yoy) sehingga menjadi salah satu faktor pendorong terjaganya likuiditas perbankan. Kondisi likuiditas bank umum juga terpantau memadai sebagaimana tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 113,64% dan 25,58%, jauh di atas *threshold* masing-masing 50% dan 10%. Tingkat permodalan juga solid dengan CAR sebesar 27,02% meskipun menurun dari tahun sebelumnya didorong oleh pertumbuhan ATMR yang tumbuh 9,44% (yoy), sejalan dengan pertumbuhan kredit, dan melampaui pertumbuhan modal. Risiko kredit juga terpantau membaik dengan rasio NPL *gross* yang menurun menjadi sebesar 2,20% dan NPL net stabil yaitu 0,77%. (Sumber: Siaran Pers OJK, 31 Desember 2024).

In addition, OJK data as of October 2024 stated that banking intermediation performance remained strong as reflected in good credit growth (commercial banks) of 10.92% (yoy), an increase from the same period in the previous year (8.99%, yoy). This credit growth was influenced by increased demand from the corporate segment in line with good sales and strong payment capacity. Meanwhile, MSME lending continued to grow by 4.76% (yoy), dominated by the wholesale and retail trade and agriculture sectors. On the other hand, third party funds also continued to grow by 6.74% (yoy), an increase from the previous year 3.43% (yoy), making it one of the driving factors that maintained banking liquidity. The liquidity conditions of commercial banks were also considered adequate, as reflected in the AL/NCD and AL/DPK ratios of 113.64% and 25.58%, respectively, well above the respective thresholds of 50% and 10%. The capital level was also solid with a CAR of 27.02%, despite a decline from the previous year due to a 9.44% (yoy) growth in RWA, which was in line with credit growth and exceeded capital growth. Credit risk was also recorded to have improved with the gross NPL ratio decreasing to 2.20% and the net NPL ratio stable at 0.77%. (Source: OJK Press Release, December 31, 2024).

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Overview Per Business Segment

#### Pinjaman

Pada tahun 2024, sejalan dengan arah kebijakan yang ditetapkan, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran kredit ke sektor-sektor produktif. Pembiayaan ini mencakup pemberian kredit kepada *dealer financing*, *supplier*, serta pelaku UMKM, termasuk usaha lainnya yang berpotensi berkembang. Selain itu, kredit juga disalurkan untuk pembelian sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan usaha melalui skema kredit investasi.

Di samping mendukung sektor produktif, Bank juga menyediakan berbagai jenis pinjaman untuk kebutuhan individu, seperti kredit pensiun, kredit pemilikan rumah dan kendaraan, serta pinjaman multiguna dan konsumsi lainnya. Dengan kebijakan perkreditan ini, Bank Bumi Arta bertujuan untuk menjaring debitur baru yang prospektif, membina serta memperkuat hubungan dengan nasabah yang telah ada, sekaligus mendorong pertumbuhan kredit yang berkelanjutan.

Dalam menyalurkan kredit, Bank senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menerapkan prosedur perkreditan yang sehat. Setiap fasilitas pembiayaan yang diberikan diharapkan tidak hanya mendukung perkembangan usaha debitur, tetapi juga memastikan adanya kepastian pengembalian kredit dan pembayaran bunga, sehingga menciptakan manfaat serta keuntungan bagi kedua belah pihak secara berkesinambungan.

Untuk mendukung tercapainya tujuan kredit, strategi dan inisiatif Bank Bumi Arta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pembiayaan *supply chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* kepada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang dan pembiayaan ke sektor otomotif dalam bentuk *dealer financing*.
2. Memonitor secara rutin debitur eksisting terutama atas penggunaan fasilitas pinjaman dan memberikan debitur struktur kredit yang tepat sehingga terhindar dari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
3. Memonitor perkembangan proses pemulihan perekonomian di Indonesia dan menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur dan dimitigasi.
4. Fokus melepaskan pinjaman kepada debitur dengan prospek usaha yang baik, teruji dalam perubahan perekonomian yang tidak konduktif.
5. Memonitor perkembangan sektor UMKM dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM, yang mana juga merupakan fokus utama penyaluran pinjaman Bank Bumi Arta.

#### Loans

In line with the established policy direction, the Bank is committed to continue increasing lending to productive sectors in 2024. This financing includes lending to dealer financing, suppliers, and MSME owners, including other businesses that have growth potential. In addition, loans are also disbursed for the purchase of facilities and infrastructure that support business activities through investment credit schemes.

Other than supporting the productive sector, the Bank also provides various types of loans for individual needs, such as pension loans, home and vehicle loans, as well as multipurpose and other consumer loans. With this lending policy, Bank Bumi Arta aims to attract new prospective debtors, foster and strengthen relationships with existing customers, as well as encourage sustainable credit growth.

In disbursing loans, the Bank always prioritizes the principle of prudence and implements sound lending procedures. Each financing facility provided is expected to not only support the development of the debtor's business, but also ensure the certainty of loan repayment and interest payments, thus creating sustainable benefits and profits for both parties.

To support the achievement of lending targets, Bank Bumi Arta's strategies and initiatives in 2024 are as follows:

1. Develop supply chain financing, both distributor financing and supplier financing to companies in the developing industrial sector and financing to the automotive sector through dealer financing.
2. Routinely monitor existing debtors, especially regarding the use of loan facilities, and provide debtors with the appropriate credit structure to avoid misuse (side streaming).
3. Monitor the progress of the economic recovery process in Indonesia and explore opportunities in sectors that have positive prospects with measurable and mitigable levels of risk.
4. Focus on releasing loans to debtors with good business prospects, proven in unproductive economic changes.
5. Monitor the development of the MSME sector in order to support the government towards the recovery of the MSME sector, which is also the main focus of Bank Bumi Arta's lending.



6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang telah menjadi nasabah dengan mereferensikan *customer-customer* mereka untuk penyaluran kredit modal kerja maupun investasi.
  7. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan multifinance untuk melakukan pembiayaan piutang dagang atas nasabah yang telah dibiayai oleh *multifinance*.
  8. Meningkatkan pembiayaan sektor konsumsi dengan suku bunga yang bersaing, seperti pinjaman pensiun, pinjaman personal, pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna.
6. Establish partnership with customers from logistics companies to refer their customers to us for working capital and investment loans.
  7. Establish partnership with multifinance companies to finance trade receivables for customers who have been financed by multifinance.
  8. Increase financing for the consumption sector with competitive interest rates, such as pension loans, personal loans, home loan financing and vehicle purchases as well as multi-purpose facilities.

Kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.477.789 juta atau naik sebesar Rp558.335 juta (14,25%) dari Rp3.919.454 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan kredit disebabkan oleh peningkatan Kredit Modal Kerja sebesar Rp598.829 juta (18,82%).

Loans provided by the Bank in 2024 were recorded at Rp4,477,789 million, an increase of Rp558,335 million (14.25%) from Rp3,919,454 million in the previous year. The increase in loans was due to an increase in working capital loans of Rp598,829 million (18.82%).

Jumlah penyaluran kredit untuk Kredit Modal Kerja pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.780.119 juta atau 84,42% dari total kredit. Jumlah tersebut naik sebesar Rp598.829 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp3.181.290 juta. Penyaluran kredit untuk Kredit Investasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp220.497 juta, naik sebesar Rp16.830 juta atau mencapai 4,92% dari total Kredit. Penyaluran kredit untuk Kredit Konsumsi turun sebesar Rp57.324 juta, sehingga jumlah Kredit Konsumsi pada akhir tahun 2024 menjadi sebesar Rp477.173 juta atau 10,66% dari total kredit.

The total lending for Working Capital Loans in 2024 was recorded at Rp3,780,119 million or 84.42% of total loans. This amount increased by Rp598,829 million compared to the position in 2023 of Rp3,181,290 million. Lending for investment loans in 2024 was at Rp220,497 million, an increase of Rp16,830 million or reaching 4.92% of total loans. Lending for consumer credit fell by Rp57,324 million, bringing the total consumer credit at the end of 2024 to Rp477,173 million or 10.66% of total credit.

**Tabel Jumlah Kredit**  
Table of Total Credit

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pihak Berelasi Related Parties	60.308	1,35	23.439	0,60	36.869	157,30
Pihak Ketiga Third Parties	4.417.481	98,65	3.896.015	99,40	521.466	13,38
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.477.789</b>	<b>100,00</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>558.335</b>	<b>14,25</b>

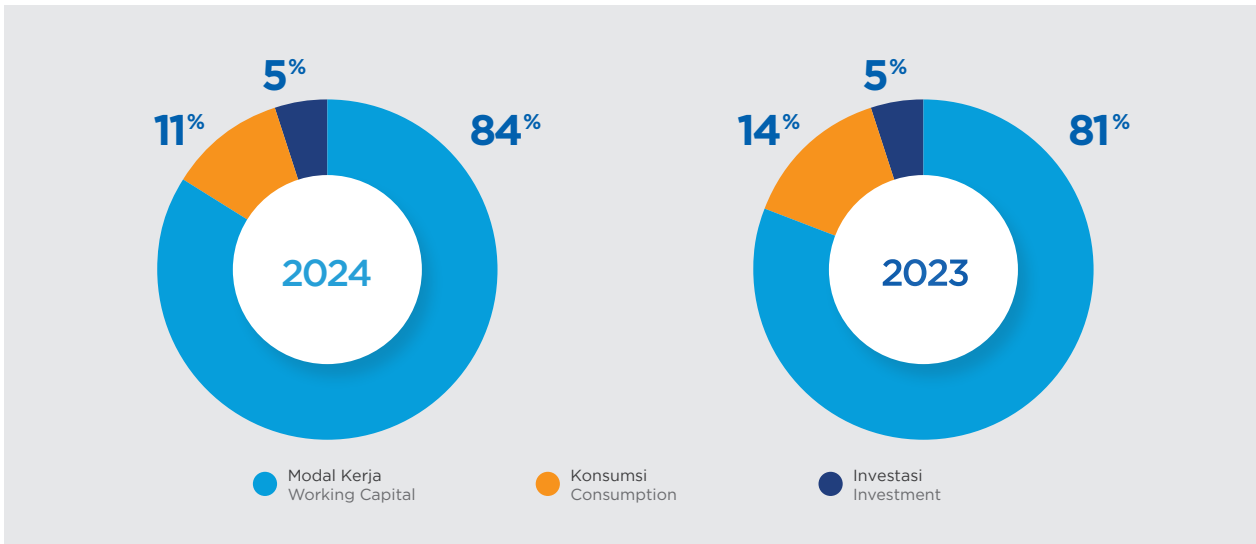
**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan**  
Table of Loans Distribution Based on Usage Type

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Modal Kerja Working Capital	3.780.119	84,42	3.181.290	81,16	598,829	18,82
Konsumsi Consumption	477.173	10,66	534.497	13,64	(57.324)	-10,72
Investasi Investment	220.497	4,92	203.667	5,20	16.830	8,26
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.477.789</b>	<b>100,00</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>558.335</b>	<b>14,25</b>

### Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

### Composition of Loans by Type of Use



Secara sektoral, kenaikan kredit pada tahun 2024 terutama disumbangkan oleh sektor Perdagangan yaitu sebesar 12,30% atau sebesar Rp276.951 juta. Kemudian diikuti oleh sektor Lain-lain sebesar Rp211.096 juta atau 24,82%. Adapun sektor Industri, sektor Transportasi, sektor Konstruksi mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp38.774 juta (6,09%), Rp31.036 juta (32,52%), Rp478 juta (0,55%). Komposisi penyaluran kredit terbesar pada akhir tahun 2024 tercatat ditempati oleh sektor Perdagangan sebesar 56,45% atau Rp2.527.762 juta, dan sektor Lain-lain sebesar 23,71% atau Rp1.061.659 juta dari total Kredit, kemudian diikuti sektor Industri sebesar 15,08% atau Rp675.041 juta, sektor Transportasi sebesar 2,82% atau Rp126.472 juta, dan sektor Konstruksi sebesar 1,94% atau Rp86.855 juta.

Sectorally, the increase in loans in 2024 was mainly contributed by the Trade sector with 12.30% or Rp276,951 million. This was followed by the Others sector with Rp211,096 million or 24.82%. The Industrial sector, the Transportation sector, and the Construction sector increased by Rp38,774 million (6.09%), Rp31,036 million (32.52%), and Rp478 million (0.55%), respectively. The largest composition of lending at the end of 2024 was recorded in the Trade sector at 56.45% or Rp2,527,762 million, and the Others sector at 23.71% or Rp1,061,659 million of total loans, followed by the industrial sector with 15.08% or Rp675,041 million, the transportation sector with 2.82% or Rp126,472 million, and the construction sector with 1.94% or Rp86,855 million.

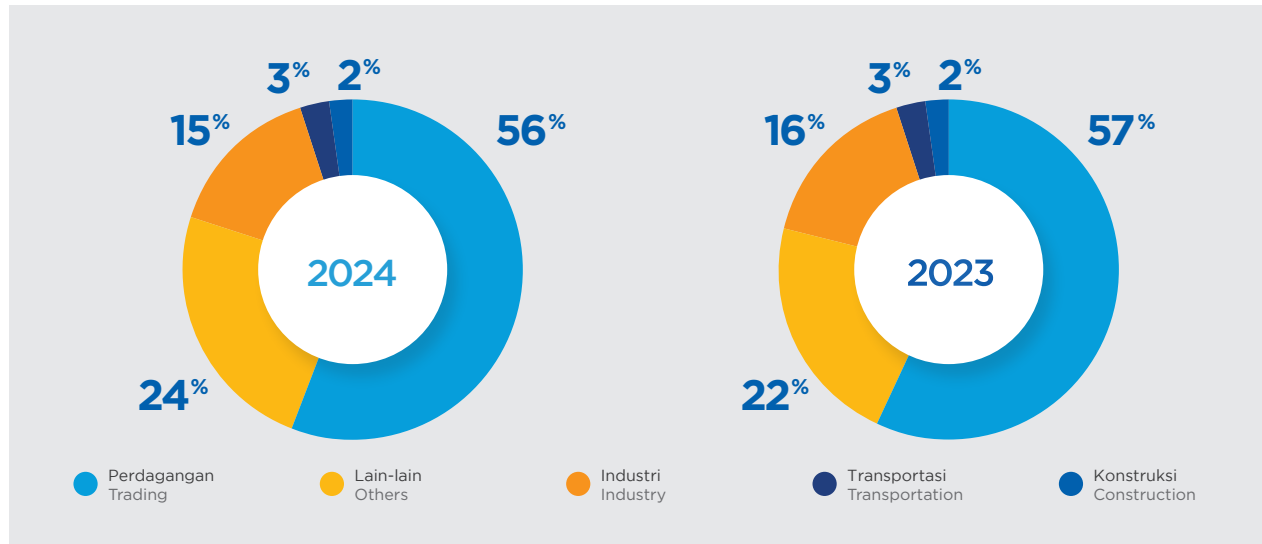
**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
Table of Loans Distribution Based on Economic Sector

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Perdagangan Trading	2.527.762	56,45	2.250.811	57,43	276.951	12,30
Industri Industry	675.041	15,08	636.267	16,23	38.774	6,09
Konstruksi Construction	86.855	1,94	86.377	2,20	478	0,55
Transportasi Transportation	126.472	2,82	95.436	2,44	31.036	32,52
Pertanian Agriculture	-	-	-	-	-	-
Lain-lain Others	1.061.659	23,71	850.563	21,70	211.096	24,82
<b>Jumlah Total</b>	<b>4. 477.789</b>	<b>100,00</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>558.335</b>	<b>14,25</b>

### Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

### Composition of Loans by Economic Sector



Penyaluran kredit untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp1.085.687 juta, turun sebesar 0,73% atau sebesar Rp8.011 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.093.698 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kredit untuk Usaha Mikro sebesar Rp12.506 juta (20,30%) dan Usaha Menengah sebesar Rp29.753 juta (5,20%). Adapun kredit untuk Usaha Kecil mengalami peningkatan sebesar Rp34.248 juta (7,44%). Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 24,25% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 1,10%, Usaha Kecil sebesar 11,04%, dan Usaha Menengah sebesar 12,11%.

Lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at the end of 2024 was recorded at Rp1,085,687 million, a decrease of 0.73% or Rp8,011 million compared to 2023 which was recorded at Rp1,093,698 million. The decrease was caused by a decline in loans for Micro Enterprises of Rp12,506 million (20.30%) and Medium Enterprises of Rp29,753 million (5.20%). Loans for small businesses increased by Rp34,248 million (7.44%). The composition of MSMEs loans at the end of 2024 was 24.25%, consisting of loans for micro businesses at 1.10%, small businesses at 11.04%, and medium businesses at 12.11%.

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan UMKM & Non UMKM**  
Table of Loans Composition Based on MSMEs & Non-MSMEs

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Usaha Mikro Micro Enterprises	49.108	1,10	61.614	1,57	(12.506)	-20,30
Usaha Kecil Small Enterprises	494.357	11,04	460.109	11,74	34.248	7,44
Usaha Menengah Medium Enterprises	542.222	12,11	571.975	14,59	(29.753)	-5,20
Jumlah UMKM Total MSMEs	1.085.687	24,25	1.093.698	27,90	(8.011)	-0,73
Usaha Non UMKM Total Non-MSMEs	3.392.102	75,75	2.825.756	72,10	566.346	20,04
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.477.789</b>	<b>100,00</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>558.335</b>	<b>14,25</b>

Berdasarkan jangka waktu perjanjian, penyaluran kredit yang dilakukan Bank Bumi Arta tahun 2024 didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp2.720.757 juta (60,76%). Kemudian diikuti dengan kredit lebih dari 5 (lima) tahun, kredit dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu)-2 (dua) tahun dan Kredit dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua)-5 (lima) tahun yaitu masing-masing sebesar Rp1.054.908 juta (23,56%), Rp543.965 juta (12,15%) dan Rp158.159 (3,53%). Jika dibandingkan dengan tahun 2023, penyaluran kredit dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu)-2 (dua) tahun mengalami penurunan yaitu sebesar Rp1.567.031 juta (74,23%).

Demikian juga kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun sebesar Rp3.292.029 juta (73,52%), kredit jangka waktu lebih dari 2 (dua)-5 (lima) tahun sebesar Rp651.952 juta (14,56%), Kredit lebih dari 5 (lima) tahun sebesar Rp473.482 (10,57%) dan Kredit lebih dari 1 (satu)-2 (dua) tahun sebesar Rp60.326 (1,35%). Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo dengan jangka waktu Lebih dari 2 (dua)-5 (lima) tahun pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp357.553 juta (121,45%). Sedangkan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun mengalami penurunan sebesar Rp41.264 juta (8,02%).

Based on the term of the agreement, the Bank Bumi Arta's lending in 2024 was dominated by loans with a term of less than or equal to 1 (one) year with Rp2,720,757 million (60.76%). This was followed by loans for more than 5 (five) years, loans with a term of more than 1 (one) to 2 (two) years, and loans with a term of more than 2 (two) to 5 (five) years, which were Rp1,054,908 million (23.56%), Rp543,965 million (12.15%) and Rp158,159 (3.53%), respectively. Compared to 2023, lending with a term of more than 1 (one) to 2 (two) years decreased by Rp1,567,031 million (74.23%).

Likewise, loans based on remaining maturity were dominated by loans with a term of less than or equal to 1 (one) year of Rp3,292,029 million (73.52%), loans with a term of more than 2 (two) to 5 (five) years of Rp651,952 million (14.56%), loans for more than 5 (five) years of Rp473,482 million (10.57%) and loans for more than 1 (one) to 2 (two) years of Rp60,326 (1.35%). Loans based on the remaining maturity period of more than 2 (two) to 5 (five) years in 2024 increased by Rp357,553 million (121.45%). Meanwhile, loans with a term of more than 5 (five) years decreased by Rp41,264 million (8.02%).

**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit**  
Table of Loans Distribution Based on the Terms of Loan Agreement

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	2.720.757	60,76	894.525	22,82	1.826.232	204,16
Lebih dari 1-2 tahun More than 1-2 years	543.965	12,15	2.110.996	53,86	(1.567.031)	-74,23
Lebih dari 2-5 tahun More than 2-5 years	158.159	3,53	123.921	3,16	34.238	27,63
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	1.054.908	23,56	790.012	20,16	264.896	33,53
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.477.789</b>	<b>100,00</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>558.335</b>	<b>14,25</b>

**Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**  
Table of Loans Distribution Based on Remaining Maturity Date

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	3.292.029	73,52	3.010.978	76,82	281.051	9,33
Lebih dari 1-2 tahun More than 1-2 years	60.326	1,35	99.331	2,53	(39.005)	-39,27
Lebih dari 2-5 tahun More than 2-5 years	651.952	14,56	294.399	7,51	357.553	121,45
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	473.482	10,57	514.746	13,14	(41.264)	-8,02
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.477.789</b>	<b>100,00</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>558.335</b>	<b>14,25</b>

Kredit yang masuk dalam kategori Lancar pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp4.228.371 juta, naik sebesar Rp543.449 juta atau 14,75% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3.684.922 juta. Sedangkan, untuk kredit dengan kategori Dalam Perhatian Khusus naik sebesar Rp25.152 juta (41,34%), kredit Kurang Lancar turun sebesar Rp160 juta (13,57%), kredit Diragukan turun sebesar Rp2.703 juta (59,76%) dan kredit Macet turun sebesar Rp7.403 juta (4,41%).

Berdasarkan komposisi kolektibilitas kredit tersebut maka Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 3,65% (*gross*) atau 2,30% (*net*) turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,43% (*gross*) atau 3,03% (*net*). Untuk mengantisipasi kerugian akibat memburuknya kualitas kredit yang diberikan dan sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan per tanggal 31 Desember 2024, Bank Bumi Arta telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kredit sebesar Rp130.665 juta atau turun sebesar Rp8.895 juta (6,37%) dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp139.560 juta.

Current loans at the end of 2024 were Rp4,228,371 million, an increase of Rp543,449 million or 14.75% compared to 2023 of Rp3,684,922 million. Meanwhile, loans in the Special Mention category increased by Rp25,152 million (41.34%), Substandard loans decreased by Rp160 million (13.57%), Doubtful loans decreased by Rp2,703 million (59.76%) and Loss loans decreased by Rp7,403 million (4.41%).

Based on the composition of loans collectibility, the Non-Performing Loan (NPL) Ratio of Bank Bumi Arta at the end of 2024 was recorded at 3.65% (*gross*) or 2.30% (*net*), a decrease compared to the previous year of 4.43% (*gross*) or 3.03% (*net*). To anticipate losses due to the impairment of loans and in accordance with the provisions required by the Financial Services Authority as of December 31, 2024, Bank Bumi Arta has allocated an Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Rp130,665 million, a decrease of Rp8,895 million (6.37%) compared to 2023 of Rp139,560 million.

**Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Kolektibilitas**  
Table of Loans Composition Based on Collectability

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Lancar Current	4.228.371	94,43	3.684.922	94,02	543.449	14,75
Perhatian Khusus Special Mention	85.994	1,91	60.842	1,55	25.152	41,34
Kurang Lancar Sub-standard	1.019	0,02	1.179	0,03	(160)	-13,57
Diragukan Doubtful	1.820	0,04	4.523	0,11	(2.703)	-59,76
Macet Loss	160.585	3,60	167.988	4,29	(7.403)	-4,41
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.477.789</b>	<b>100,00</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>558.335</b>	<b>14,25</b>

**Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)**  
Table of Non-Performing Loan (NPL) Ratio

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	%	%	%	%
NPL <i>Gross</i>	3,65	4,43	-0,78	-17,61
NPL <i>Net</i>	2,30	3,03	-0,73	-24,09

**Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Tahunan**  
Table of Average Interest Rate per Annum

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023	
	Rp	USD	Rp	USD
Kredit Umum Loans	8,81%	5,69%	9,01%	5,78%
Kredit Pensiun Pension Loans	12,74%	-	13,36%	-

## Suku Bunga Dasar Kredit

Merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/5/DPNP tanggal 8 Februari 2011 mengenai transparansi informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bank Bumi Arta secara berkala mengumumkan SBDK melalui situs resminya di [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id).

Keterbukaan informasi terkait SBDK tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, serta risiko dari produk perbankan yang ditawarkan, tetapi juga berperan dalam mendorong praktik tata kelola yang baik (*good governance*). Selain itu, transparansi ini diharapkan dapat menciptakan persaingan yang sehat di sektor perbankan dengan memperkuat disiplin pasar (*market discipline*) dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan.

## Prime Lending Rate

Referring to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/5/DPNP dated February 8, 2011 regarding transparency of Prime Lending Rate (SBDK) information, Bank Bumi Arta periodically announces SBDK through its official website at [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id).

The disclosure of information related to the Prime Lending Rate (SBDK) is not only aimed at providing customers with a clearer understanding of the benefits, costs, and risks of the banking products offered, but also to encourage good governance practices. In addition, this transparency is expected to create healthy competition in the banking sector by strengthening market discipline and increasing public confidence in the financial industry.

**Tabel Suku Bunga Dasar Kredit**  
Table of Prime Lending Rate

Jenis Kredit Type of Loans	Periode Tahun 2024 (%) 2024 Period (%)			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Kredit Korporasi Corporate Loans	8,08	8,50	8,57	8,45
Kredit Ritel Retail Loans	8,22	8,63	8,71	8,53
Kredit Mikro Micro Loans	13,18	13,62	13,69	8,51
Kredit Konsumsi Consumer Loans	7,60	8,04	8,11	8,16
Non KPR Non-Housing Loans	14,52	14,39	14,29	14,39

## Simpanan

Dalam upaya menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK), kebijakan Bank pada tahun 2024 difokuskan pada peningkatan pertumbuhan CASA (*Current Account and Saving Account*). Upaya ini bertujuan untuk memperkuat likuiditas serta mendorong ekspansi penyaluran kredit Bank Bumi Arta. Selain itu, peningkatan CASA juga diarahkan untuk memperluas basis nasabah, mencakup nasabah giro, penabung, dan deposan, sehingga jangkauan layanan perbankan semakin luas dan merata.

Guna mencapai target pertumbuhan DPK, Bank telah merumuskan berbagai strategi dan inisiatif, di antaranya:

1. Persiapan untuk pengembangan layanan perbankan digital untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan digital secara *online*.
2. Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA terhadap total dana pihak ketiga.
3. Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.
4. Melanjutkan strategi penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan tetap memperhatikan keamanan likuiditas Bank Bumi Arta. Untuk menghindari potensi kekecewaan dari deposan-deposan yang merupakan nasabah loyal sudah sejak lama, cabang-cabang Bank Bumi Arta akan melakukan "*Personal approach*" dan sosialisasi yang baik.
5. Menjaga profitabilitas Bank Bumi Arta sesuai anggaran dengan memantau biaya operasional secara ketat, antara lain dana mahal, dengan menggunakan strategi *Pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat penyaluran kredit tidak berjalan sesuai rencana.

Total Simpanan nasabah pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.798.663 juta atau naik sebesar Rp101.901 juta (2,17%) dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp4.696.762 juta. Peningkatan Simpanan nasabah disebabkan karena peningkatan semua jenis Simpanan.

Giro naik sebesar Rp38.528 juta (6,11%), Tabungan naik sebesar Rp14.297 juta (4,28%), dan Deposito Berjangka naik sebesar Rp49.076 juta (1,32%). Komposisi Simpanan yang terbesar adalah Deposito Berjangka yaitu sebesar

## Deposits

In an effort to collect Third Party Funds (DPK), the Bank's policy in 2024 was focused on increasing the growth of CASA (Current Account and Saving Account). This effort aims to strengthen liquidity and encourage the expansion of Bank Bumi Arta's lending. In addition, the increase in CASA was also directed at expanding the customer base, including current account customers, savers, and depositors, resulting in a wider and better-distributed range of banking services.

In order to achieve the target growth of third-party funds, the Bank has formulated various strategies and initiatives, including:

1. Prepare the development of digital banking services in order to acquire and collect third party funds on a larger scale, especially from retail customers, as well as to cover all regions in Indonesia, including and not limited to online digital account/savings account opening services online.
2. Cooperate with the shareholders' group to increase demand deposits in order to increase the CASA to total third-party funds ratio.
3. Cooperate with the shareholders' group to promote banking services and to carry out marketing strategies on a larger and more comprehensive scale.
4. Continue the cost of money reduction strategy from the previous year based on the Bank's capability and remain attentive to the security of Bank Bumi Arta's liquidity. In order to avoid potential disappointment from longtime loyal customers, Bank Bumi Arta branches will implement "Personal Approach" and appropriate socialization.
5. Maintain Bank Bumi Arta's profitability based on budget by closely monitoring operating costs, including expensive funds, by using a strict pricing strategy to prevent it from becoming a burden when lending does not go according to plan.

Total customer Deposits in 2024 were recorded at Rp4,798,663 million, an increase of Rp101,901 million (2.17%) compared to the end of 2023 of Rp4,696,762 million. The increase in customer Deposits was due to an increase in all types of deposits.

Demand Deposits increased by Rp38,528 million (6.11%), Savings Deposits increased by Rp14,297 million (4.28%), and Time Deposits increased by Rp49,076 million (1.32%). The largest Deposit composition is Time Deposits at

78,79%. Adapun sisanya adalah Giro dan Tabungan, masing-masing sebesar 13,95% dan 7,26%. Komposisi CASA Bank pada akhir tahun 2024 mencapai Rp1.017.635 juta atau sebesar 21,21% dari total Simpanan.

78.79%. The remaining were Demand Deposits and Savings Deposits at 13.95% and 7.26%, respectively. The Bank's CASA composition at the end of 2024 reached Rp1,017,635 million or 21.21% of total deposits.

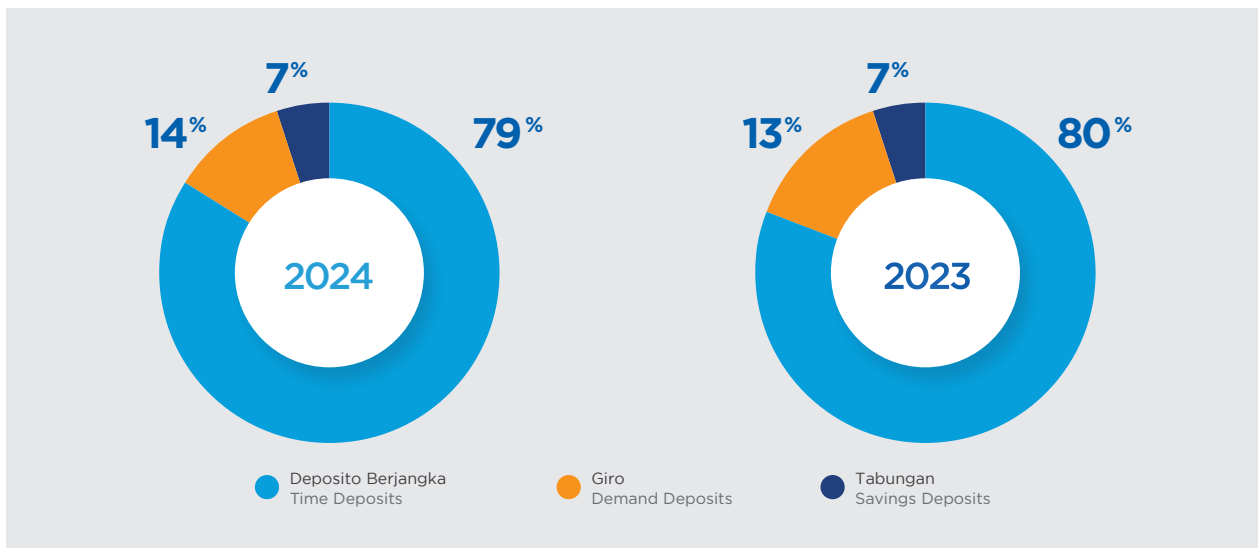
**Tabel Jumlah Simpanan**  
Table of Total Deposits

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Giro Demand Deposits	669.252	13,95	630.724	13,43	38.528	6,11
Tabungan Savings Deposits	348.383	7,26	334.086	7,11	14.297	4,28
Deposito Berjangka Time Deposits	3.781.028	78,79	3.731.952	79,46	49.076	1,32
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.798.663</b>	<b>100,00</b>	<b>4.696.762</b>	<b>100,00</b>	<b>101.901</b>	<b>2,17</b>

### Komposisi Simpanan

### Composition of Deposits



### Giro

Jumlah Giro pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp669.252 juta. Jumlah tersebut naik sebesar 6,11% atau sebesar Rp38.528 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp630.724 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan Giro dari Pihak Ketiga sebesar 8,97% atau sebesar Rp51.112 juta.

### Demand Deposits

The total Demand Deposits at the end of 2024 was recorded at Rp669,252 million. This amount increased by 6.11% or Rp38,528 million compared to 2023 of Rp630,724 million. This was caused by increased Demand Deposits from Related Parties 8.97% or Rp51,112 million.



**Tabel Jumlah Giro**

Table of Total Demand Deposits

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth	
	Rp	Komposisi Composition %	Rp	Komposisi Composition %	Rp	%
Pihak Berelasi Related Parties	48.265	7,21	60.849	9,65	(12.584)	-20,68
Pihak Ketiga Third Parties	620.987	92,79	569.875	90,35	51.112	8,97
<b>Jumlah Total</b>	<b>669.252</b>	<b>100,00</b>	<b>630.724</b>	<b>100,00</b>	<b>38.528</b>	<b>6,11</b>

**Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan**

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2024		2023	
	Rp	USD	Rp	USD
Giro Demand Deposits	1,84%	0,50%	0,89%	0,50%

## Tabungan

Jumlah Tabungan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp348.383 juta, naik sebesar 4,28% atau sebesar Rp14.297 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp334.086 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah Tabungan dari Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga masing-masing sebesar 194,24% atau Rp14.057 juta, dan sebesar 0,07% atau Rp240 juta.

## Savings Deposits

Total Savings Deposits at the end of 2024 were recorded at Rp348,383 million, an increase of 4.28% or Rp14,297 million compared to 2023 of Rp334,086 million. This increase was caused by the increase in total Savings Deposits from Related Parties and Third Parties by 194.24% or Rp14,057 million, and 0.07% or Rp240 million.

**Tabel Jumlah Tabungan**

Table of Total Savings Deposits

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth	
	Rp	Komposisi Composition %	Rp	Komposisi Composition %	Rp	%
Pihak Berelasi Related Parties	21.294	6,11	7.237	2,17	14.057	194,24
Pihak Ketiga Third Parties	327.089	93,89	326.849	97,83	240	0,07
<b>Jumlah Total</b>	<b>348.383</b>	<b>100,00</b>	<b>334.086</b>	<b>100,00</b>	<b>14.297</b>	<b>4,28</b>

**Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan**

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2024		2023	
	Rp	USD	Rp	USD
<b>Tabungan</b> Savings Deposits				
Umum General	0,89%	-	0,86%	-
Pensiun Pension	0,50%	-	0,50%	-
Multiguna Multipurpose	4,11%	-	5,82%	-
BBA	-	0,25%	-	0,25%

## Deposito Berjangka

Deposito Berjangka pada akhir tahun 2024 meningkat sebesar 1,32% atau sebesar Rp49.076 juta, dari sebesar Rp3.731.952 juta pada tahun 2023 menjadi Rp3.781.028 juta. Hal tersebut terjadi karena peningkatan Deposito Berjangka dari Pihak Ketiga sebesar 4,12% atau Rp132.197 juta.

## Time Deposits

Time Deposits at the end of 2024 increased by 1.32% or Rp49,076 million, from Rp3,731,952 million in 2023 to Rp3,781,028 million. This was caused by the increase in Time Deposits from Third Parties 4.12% or Rp132,197 million.

**Tabel Jumlah Deposito Berjangka**  
Table of Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pihak Berelasi Related Parties	443.094	11,72	526.215	14,10	(83.121)	-15,80
Pihak Ketiga Third Parties	3.337.934	88,28	3.205.737	85,90	132.197	4,12
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.781.028</b>	<b>100,00</b>	<b>3.731.952</b>	<b>100,00</b>	<b>49.076</b>	<b>1,32</b>

**Tabel Jumlah Deposito Berjangka Berdasarkan Periode**  
Table of Total Time Deposits Based on Period

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
1 Bulan 1 Month	1.941.154	51,34	2.018.754	54,09	(77.600)	-3,84
3 Bulan 3 Months	998.853	26,42	1.216.814	32,61	(217.961)	-17,91
4 Bulan 4 Months	12.641	0,33	21.626	0,58	(8.985)	-41,54
6 Bulan 6 Months	442.455	11,70	271.481	7,27	170.974	62,98
12 Bulan 12 Months	385.925	10,21	203.277	5,45	182.648	89,85
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.781.028</b>	<b>100,00</b>	<b>3.731.952</b>	<b>100,00</b>	<b>49.076</b>	<b>1,32</b>

**Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan**  
Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2024		2023	
	Rp	USD	Rp	USD
Deposito Berjangka Time Deposits	5,10%	2,29%	4,37%	1,37%

## Jumlah Rekening Simpanan

Pada tahun 2024, jumlah rekening Simpanan Bank adalah sebesar 38.839 rekening naik sebesar 20,73% dari tahun sebelumnya sebesar 32.170 rekening. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan rekening Tabungan dan Giro. Rekening Giro naik sebesar 37 rekening atau sebesar 3,29%. Rekening Tabungan naik sebesar 6.939 rekening atau sebesar 26,90%. Sementara itu, rekening Deposito Berjangka turun sebesar 307 rekening atau sebesar 5,85%.

## Total of Deposits Accounts

In 2024, the number of Bank Deposits accounts was 38,839, an increase of 20.73% from the previous year of 32,170 accounts. This increase was due to the increase in Savings Deposits and Demand Deposits accounts. Demand Deposits increased by 37 accounts or 3.29%. Savings Deposits increased by 6,939 accounts or 26.90%. Meanwhile, Time Deposits accounts decreased by 307 accounts or 5.85%.

**Tabel Jumlah Rekening Simpanan**  
Table of Total Deposits Accounts

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Giro Demand Deposits	1.162	2,99	1.125	3,50	37	3,29
Tabungan Savings Deposits	32.735	84,28	25.796	80,19	6.939	26,90
Deposito Berjangka Time Deposits	4.942	12,73	5.249	16,31	(307)	-5,85
<b>Jumlah Total</b>	<b>38.839</b>	<b>100,00</b>	<b>32.170</b>	<b>100,00</b>	<b>6.669</b>	<b>20,73</b>

## Tresuri

### Pengelolaan Tresuri di Bank Bumi Arta

Tresuri di Bank Bumi Arta berperan dalam mengelola aset dan kewajiban Bank (*Assets and Liabilities Management/ALM*) guna memastikan keseimbangan keuangan serta menjaga stabilitas likuiditas. Ruang lingkup pengelolaan Tresuri meliputi:

1. Mengelola likuiditas Bank secara menyeluruh, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing, termasuk pengaturan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Neto (PDN).
2. Mengoptimalkan pengelolaan cadangan primer dan sekunder guna memastikan kecukupan likuiditas.
3. Melakukan penggalangan serta penempatan dana, baik dalam rupiah maupun valuta asing, guna menjaga kelangsungan likuiditas bank.
4. Melaksanakan transaksi perdagangan valuta asing di pasar uang untuk memenuhi kebutuhan komersial nasabah, serta memastikan posisi devisa dalam kondisi seimbang (*square position*).

Dalam menjalankan perannya, Tresuri senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko yang ketat. Selain mengelola risiko likuiditas, Tresuri juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko suku bunga dan risiko pasar. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara optimal untuk mendukung operasional harian sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan dana, pada tahun 2024 Tresuri berupaya memaksimalkan imbal hasil dari dana likuid dengan menempatkannya pada instrumen investasi yang menawarkan keuntungan lebih tinggi. Namun, dalam setiap keputusan investasi, prinsip kehati-hatian tetap menjadi prioritas utama dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang sesuai dengan profil risiko (*risk appetite*) Bank. Sejalan dengan strategi

## Treasury

### Bank Bumi Arta's Treasury Management

Bank Bumi Arta's Treasury is responsible for managing the Bank's assets and liabilities (*Assets and Liabilities Management/ALM*) to ensure financial balance and maintain the stability of liquidity. The scope of Treasury management includes:

1. Managing the Bank's overall liquidity, both in rupiah and foreign currencies, including the regulation of the Minimum Reserve Requirement (GWM) and the Net Open Position (NOP).
2. Optimizing the management of primary and secondary reserves to ensure adequate liquidity.
3. Raising and placing funds, both in rupiah and foreign currencies, to maintain the Bank's liquidity.
4. Conducting foreign exchange transactions in the money market to meet the commercial needs of customers, and ensure a balanced foreign exchange position (*square position*).

In carrying out its role, the Treasury always upholds the principle of prudence and enforces strict risk management. Other than managing liquidity risk, the Treasury is also responsible for managing interest rate risk and market risk. Liquidity management is optimally carried out to support daily operations while ensuring compliance with the provisions set by Bank Indonesia.

As part of the fund management strategy, in 2024, the Treasury strives to maximize returns from liquid funds by placing them in investment instruments that offer higher returns. However, the principle of prudence remains the top priority in every investment decision, taking into account the level of risk in accordance with the Bank's risk appetite. In line with this strategy, most of the excess funds are placed in safe financial instruments, such as most of

tersebut, sebagian besar kelebihan dana (*excess funds*) ditempatkan pada instrumen keuangan yang aman seperti, *Deposit Facility* Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Surat Berharga Negara (SBN), serta *Reverse Repo*.

Pada akhir tahun 2024, dana investasi yang dikelola Tresuri adalah sebesar Rp2.233 miliar, atau turun 17,46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.705 miliar. Pendapatan dari segmen usaha Tresuri Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp178.726 juta, naik sebesar 7,10% atau sebesar Rp11.851 juta dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp166.875 juta. Komponen terbesar pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari pengelolaan likuiditas dan portofolio surat berharga.

the excess funds were placed in safe financial instruments such as Bank Indonesia Deposit Facility, Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Government Securities (SBN), and Reverse Repo.

At the end of 2024, the investment funds managed by the Treasury amounted to Rp2,233 billion, a decrease of 17.46% from the previous year's figure of Rp2,705 billion. Revenue from the Treasury business segment of Bank Bumi Arta was Rp178,726 million, an increase of 7.10% or Rp11,851 million compared to revenue in 2023 of Rp166,875 million. The largest component of this revenue was interest income from liquidity management and securities portfolios.

**Tabel Portofolio Tresuri**  
Table of Treasury Portfolio

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<i>Deposit Facility BI</i> BI Deposit Facility	334.951	15,00	664.903	24,58	(329.952)	-49,62
Surat Berharga Negara dan SRBI Government Securities	813.239	36,42	122.484	4,53	690.755	563,96
Surat-surat Berharga Reverse Repo Reverse Repo Securities	1.084.739	48,58	1.918.008	70,89	(833.269)	-43,44
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.232.929</b>	<b>100,00</b>	<b>2.705.395</b>	<b>100,00</b>	<b>(472.466)</b>	<b>-17,46</b>

Per 31 Desember 2024, posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah sebesar 10,28% sementara Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing sebesar 7,12% dari total Dana Pihak Ketiga, sedangkan Posisi Devisa Neto (PDN) tetap terjaga pada level 0,89%.

## Perbankan Internasional

Bank Bumi Arta menghadirkan beragam layanan Perbankan Internasional, termasuk transaksi ekspor-impor serta *remittance*. Sebagai bentuk komitmen terhadap kepuasan nasabah, Bank Bumi Arta senantiasa berupaya menyediakan layanan yang aman, nyaman, dan terpercaya, sejalan dengan dinamika global serta kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Dalam mendukung aktivitas perdagangan domestik maupun internasional, Bank Bumi Arta menyediakan layanan ekspor-impor yang mencakup jasa, layanan, serta pembiayaan bagi nasabah. Sementara itu, *remittance* adalah layanan pengiriman dana dalam mata uang asing, baik untuk penerimaan (*incoming*) maupun pengiriman (*outgoing*), yang dapat dilakukan ke dan dari dalam maupun luar negeri.

As of December 31, 2024, the Rupiah Minimum Reserve Requirement (GWM) position was 10.28%, while the Foreign Currency Minimum Reserve Requirement (GWM) was 7.12% of total Third Party Funds, and the Net Open Position (NOP) was maintained at 0.89%.

## International Banking

Bank Bumi Arta provides a variety of international banking services, including export-import transactions and remittances. As a form of commitment to customer satisfaction, Bank Bumi Arta always strives to provide safe, convenient, and reliable services, in line with global dynamics and the evolving needs of customers.

In supporting domestic and international trade activities, Bank Bumi Arta provides export-import services that include facilities, services, and financing for customers. Meanwhile, remittance is a service for sending funds in foreign currencies, both for incoming and outgoing transfers, which can be sent to and from domestic and foreign countries.

Pendapatan dari segmen usaha Perbankan Internasional pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5.167 juta, naik sebesar 31,31% atau sebesar Rp1.232 juta dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2023.

Revenue from the International Banking business segment in 2024 amounted to Rp5,167 million, an increase of 31.31% or Rp1,232 million compared to revenue in 2023.

## Pendapatan per Segmen Usaha

## Revenues per Business Segment

Pendapatan per segmen usaha disajikan sebagai berikut:

Revenues per business segment is presented as follows:

**Tabel Pendapatan per Segmen Usaha**  
Table of Revenues per Business Segment

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
<b>Pendapatan Segmen</b> Segment Revenues				
Kredit Loans	371.118	365.239	5.879	1,61
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	29.848	23.126	6.722	29,07
Efek-efek Securities	9.403	-	9.403	100
Surat Berharga Negara (SBN) Government Securities (SBN)	9.337	9.318	19	0,20
Efek-efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Securities Purchased under Resale Agreement (Reverse Repo)	130.137	134.431	(4.294)	-3,19
Giro pada Bank Lain Demand deposits with Other Banks	114	114	0	-
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Revenues	15.203	16.367	(1.164)	-7,11
Pendapatan Non Operasional Lainnya Other Non-Operating Revenues	9.816	755	9.061	1.200,13
<b>Jumlah Total</b>	<b>574.976</b>	<b>549.350</b>	<b>25.626</b>	<b>4,66</b>
<b>Beban Segmen</b> Segment Expenses				
Beban Bunga Interest Expenses	213.097	177.974	35.123	19,73
Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	24.896	23.681	1.215	5,13
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(7.515)	42.397	(49.912)	-117,73
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	264.656	248.051	16.605	6,69
<b>Hasil</b> Income				
Laba Operasional Operating Income	70.028	56.492	13.536	23,96
Laba sebelum Beban Pajak Income Before Tax	79.845	57.247	22.598	39,47
Beban Pajak Tax Expenses	(18.445)	(12.881)	(5.564)	43,20
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	61.400	44.366	17.034	38,39

## Pendapatan per Segmen Geografis

Selain ditinjau dari segmen operasional, aktivitas Bank Bumi Arta juga dapat dianalisis berdasarkan segmen geografis. Secara umum, wilayah geografis Bank ini terbagi menjadi dua bagian utama, yakni Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan wilayah di luar DKI Jakarta. Adapun rincian pendapatan berdasarkan masing-masing segmen geografis disajikan sebagai berikut:

## Revenues per Geographic Segment

Apart from being reviewed from an operational segment, Bank Bumi Arta's activities can also be analyzed based on geographical segments. In general, the geographical area of the Bank is divided into two main parts, namely the Special Capital Region (DKI) Jakarta and areas outside DKI Jakarta. The details of income based on each geographical segment are presented as follows:

**Tabel Pendapatan per Segmen Geografis**  
Table of Revenues per Geographic Segment

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024			2023		
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pendapatan Segmen</b> Segment Revenues						
Kredit Loans	179.045	192.073	371.118	163.178	202.061	365.239
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	29.848	-	29.848	23.126	-	23.126
Efek-efek Securities	9.403	-	9.403	-	-	-
Surat Berharga Negara (SBN) Government Securities (SBN)	9.337	-	9.337	9.318	-	9.318
Efek-efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) Securities Purchased under Resale Agreement (Reverse Repo)	130.137	-	130.137	134.431	-	134.431
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	114	-	114	114	-	114
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Revenues	9.864	5.339	15.203	8.326	8.041	16.367
Pendapatan Non Operasional Lainnya Other Non-Operating Revenues	7.457	2.359	9.816	246	509	755
<b>Jumlah Total</b>	<b>375.205</b>	<b>199.771</b>	<b>574.976</b>	<b>338.739</b>	<b>210.611</b>	<b>549.350</b>
<b>Beban Segmen</b> Segment Expenses						
Beban Bunga Interest Expenses	144.558	68.539	213.097	121.243	56.731	177.974
Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	19.849	5.047	24.896	18.338	5.343	23.681
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(7.679)	164	(7.515)	14.334	28.063	42.397
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	197.537	67.119	264.656	183.684	64.367	248.051
<b>Hasil</b> Income						
Laba Operasional Operating Income	75.185	(5.156)	70.028	66.606	(10.114)	56.492
Laba sebelum Beban Pajak Income Before Tax	82.642	(2.797)	79.845	66.851	(9.604)	57.247
Beban Pajak Tax Expenses	(18.445)	-	(18.445)	(12.881)	-	(12.881)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For the Year	64.197	(2.797)	61.400	53.970	(9.604)	44.366

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini, Bank Bumi Arta menyajikan analisa terhadap kinerja keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Bahasan kinerja keuangan Bank Bumi Arta disampaikan dengan memperhatikan kaidah yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) Indonesia dan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Bank untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2025, dan untuk Laporan Keuangan Bank yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024.

Akuntan Publik memberikan opini bahwa Laporan Keuangan Bank telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank Bumi Arta tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Aset

Per 31 Desember 2024, jumlah aset Bank tercatat sebesar Rp8.175.926 juta atau naik sebesar Rp184.372 juta atau sebesar 2,31% dibandingkan akhir tahun 2023 sebesar Rp7.991.554 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kredit sebesar 14,25% atau sebesar Rp558.335 juta menjadi Rp4.477.789 juta pada tahun 2024 bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3.919.454 juta.

In this Management Discussion and Analysis Chapter, Bank Bumi Arta presents an analysis of its financial performance for the year ended on December 31, 2024. The discussion of Bank Bumi Arta’s financial performance is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and explanations in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

The following discussion and analysis refers to the Bank’s Financial Statements for the date and years ended December 31, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan in its report dated March 26, 2025, and for the Bank’s Financial Statements ended December 31, 2023 have been audited by the Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Rekan in its report dated March 28, 2024.

The Public Accountant gave an opinion that the Bank’s Financial Statements are fairly presented, in all material respects, the financial position of Bank Bumi Arta as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Assets

As of December 31, 2024, the Bank’s total assets were recorded at Rp8,175,926 million, an increase of Rp184,372 million or 2.31% compared to the end of 2023 amounting to Rp7,991,554 million. The increase was mainly due to an increase in loans of 14.25% or Rp558,335 million to Rp4,477,789 million in 2024 compared to Rp3,919,454 million in 2023.

**Tabel Laporan Posisi Keuangan-Aset**  
Table of Statements of Financial Positions-Assets

(dalam juta Rupiah)  
(In million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
Kas Cash	77.953	44.898	33.055	73,62
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	509.945	463.576	46.369	10,00
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	48.449	31.698	16.751	52,85
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(29)	(23)	(6)	26,09
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	334.951	664.903	(329.952)	-49,62
Efek-efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased under Resale Agreement	1.084.739	1.918.008	(833.269)	-43,44

**Tabel Laporan Posisi Keuangan-Aset**  
Table of Statements of Financial Positions-Assets

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
Efek-efek Securities	813.239	122.484	690.755	563,96
Kredit Loans	4.477.789	3.919.454	558.335	14,25
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(130.665)	(139.560)	8.895	-6,37
Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	18.667	9.782	8.885	90,83
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(41)	(60)	19	-31,67
Penyertaan dalam Bentuk Saham Investment in Shares	10	10	-	-
Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima Accrued Interest Receivables	23.236	25.954	(2.718)	-10,47
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Fixed Assets and Rights-of-Use Assets	780.953	788.777	(7.824)	-0,99
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	21.168	17.447	3.721	21,33
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	25.015	38.275	(13.260)	-34,64
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain Prepaid Expenses and Other Assets	90.547	85.931	4.616	5,37
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>8.175.926</b>	<b>7.991.554</b>	<b>184.372</b>	<b>2,31</b>

## Aset Produktif

Per 31 Desember 2024, Jumlah Aset Produktif Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp8.800.496 juta, naik 4,13% atau Rp349.276 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp8.451.220 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Giro pada Bank Lain dan Tagihan Akseptasi. Di sisi lain, komposisi Aktiva Produktif Bank Bumi Arta terbesar berada di Kredit sebesar 50,88%, kemudian diikuti oleh Rekening Administratif sebesar 22,98%, Efek-efek sebesar 21,57%, Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 3,81%, Giro pada Bank Lain sebesar 0,55%, dan Tagihan Akseptasi sebesar 0,21%.

## Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain naik sebesar 52,85% atau sebesar Rp16.751 juta, dari Rp31.698 juta per posisi 31 Desember 2023 menjadi Rp48.449 per akhir Desember 2024.

## Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia turun sebesar 49,62% atau sebesar Rp329.952 juta, dari Rp664.903 juta per posisi 31 Desember 2023 menjadi Rp334.951 juta per akhir Desember 2024.

## Earning Assets

As of December 31, 2024, the Total Earning Assets of Bank Bumi Arta were recorded at Rp8,800,496 million, an increase of 4.13% or Rp349,276 million compared to the position as of December 31, 2023 at Rp8,451,220 million. The increase was primarily derived from Demand Deposits at Other Banks and Acceptance Receivables. On the other hand, the largest composition of Bank Bumi Arta's Earning Assets was Loans at 50.88%, followed by Administrative Accounts at 22.98%, Securities at 21.57%, Placements with Bank Indonesia at 3.81%, Demand Deposits at Other Banks at 0.55%, and Acceptance Receivables at 0.21%.

## Placement with Other Banks

Placement with Other Banks increased by 52.85% or Rp16,751 million, from Rp31,698 million as of December 31, 2023 to Rp48,449 as of the end of December 2024.

## Placements with Bank Indonesia

Placement with Bank Indonesia decreased by 49.62% or Rp329,952 million, from Rp664,903 million as of December 31, 2023, to Rp334,951 million as of the end of December 2024.



### Efek-efek

Efek-efek per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.897.978 juta, turun sebesar 6,98% atau sebesar Rp142.514 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.040.492 juta.

### Kredit

Kredit naik 14,25% atau Rp558.335 juta dari Rp3.919.454 juta per tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp4.477.789 juta per tanggal 31 Desember 2024.

### Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp18.667 juta, naik 90,83% atau Rp8.885 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp9.782 juta.

### Penyertaan

Per 31 Desember 2024, Penyertaan Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2023.

### Rekening Administratif

Per 31 Desember 2024, Rekening Administratif yang terdiri dari Fasilitas Kredit yang Belum Ditarik, *Irrevocable Letter of Credits* dan Bank Garansi sebesar Rp2.022.652 juta, naik 13,32% atau Rp237.771 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 Rp1.784.881 juta.

### Securities

Securities as of December 31, 2024 were Rp1,897,978 million, decreased by 6.98% or Rp142,514 million compared to the position as of December 31, 2023 of Rp2,040,492 million.

### Loans

Loans increased by 14.25% or Rp558,335 million from Rp3,919,454 million as of December 31, 2023, to Rp4,477,789 million as of December 31, 2024.

### Acceptance Receivables

As of December 31, 2024, Acceptance Receivables were Rp18,667 million, an increase of 90.83% or Rp8,885 million compared to the previous year of Rp9,782 million.

### Investments

As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta Investment was recorded at Rp10 million, unchanged from the position as of December 31, 2023.

### Administrative Account

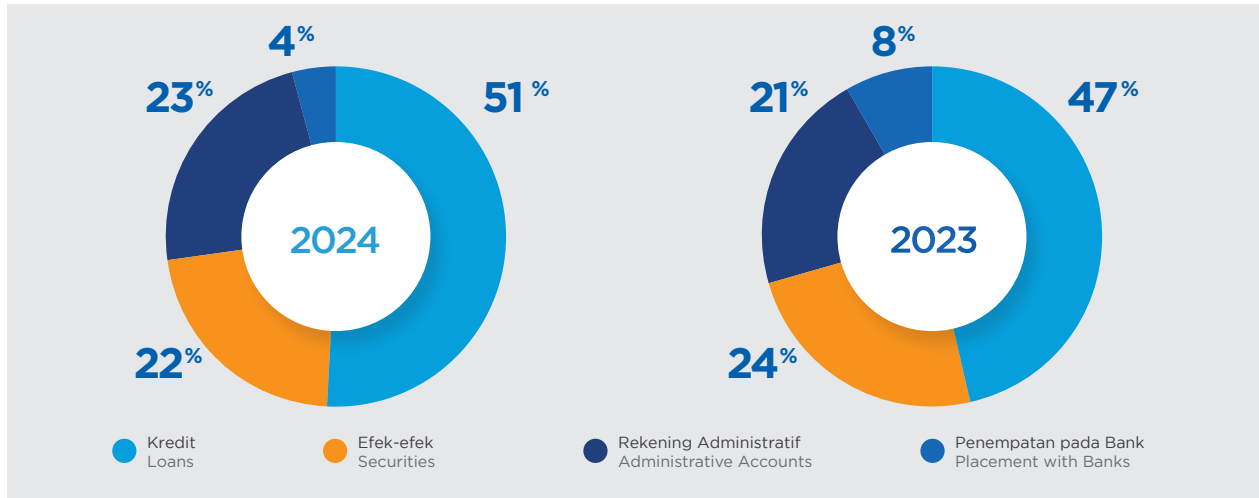
As of December 31, 2024, the Administrative Account consisting of Undrawn Credit Facilities, Irrevocable Letters of Credit and Bank Guarantees was Rp2,022,652 million, an increase of 13.32% or Rp237,771 million compared to the position as of December 31, 2023 of Rp1,784,881 million.

**Tabel Aset Produktif**  
Table of Earning Assets

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	Komposisi Composition	2023	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	48.449	0,55	31.698	0,38	16.751	52,85
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	334,951	3,81	664,903	7,87	(329.952)	-49,62
Efek-efek Securities	1.897.978	21,57	2.040.492	24,14	(142.514 )	-6,98
Kredit Loans	4.477.789	50,88	3.919.454	46,38	558.335	14,25
Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	18.667	0,21	9.782	0,12	8.885	90,83
Penyertaan Investments	10	0,00	10	0,00	0	0,00
Rekening Administratif Administrative Accounts	2.022.652	22,98	1.784.881	21,12	237.771	13,32
<b>Jumlah Aset Produktif Total Earning Assets</b>	<b>8.800.496</b>	<b>100,00</b>	<b>8.451.220</b>	<b>100,00</b>	<b>349.276</b>	<b>4,13</b>

### Komposisi Aset Produktif



### Liabilitas

Per 31 Desember 2024, Jumlah Liabilitas Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp4.990.820 juta. Jumlah ini naik sebesar 2,49% atau sebesar Rp121.220 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.869.600 juta. Peningkatan Liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan.

Simpanan dari Rp4.696.762 juta pada akhir tahun 2023 menjadi Rp4.798.663 juta pada akhir tahun 2024, naik sebesar 2,17% atau sebesar Rp101.901 juta. Adapun Simpanan dari Bank Lain dari Rp1.004 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp1.026 juta pada akhir tahun 2024, naik sebesar 2,19% atau sebesar Rp22 juta.

### Liabilities

As of December 31, 2024, the total liabilities of Bank Bumi Arta were recorded at Rp4,990,820 million. This amount increased by 2.49% or Rp121,220 million compared to the position as of December 31, 2023 of Rp4,869,600 million. The increase in liabilities was mainly due to an increase in deposits.

Deposits increased from Rp4,696,762 million at the end of 2023 to Rp4,798,663 million at the end of 2024, an increase of 2.17% or Rp101,901 million. Meanwhile, Deposits from other banks increased from Rp1,004 million in the previous year to Rp1,026 million at the end of 2024, an increase of 2.19% or Rp22 million.

**Tabel Laporan Posisi Keuangan-Liabilitas**

Table of Statements of Financial Positions-Liabilities

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
Liabilitas Segera Liabilities Payable Immediately	12.462	16.452	(3.990)	-24,25
Simpanan Deposits	4.798.663	4.696.762	101.901	2,17
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	1.026	1.004	22	2,19
Liabilitas Akseptasi Acceptance Payables	18.667	9.782	8.885	90,83
Utang Pajak Taxes Payables	7.657	16.782	(9.125)	-54,37
Bunga yang Masih Harus Dibayar Accrued Interest	11.256	10.915	341	3,12
Liabilitas Imbalan Pascakerja Employee Benefits Obligations	68.042	65.325	2.717	4,16
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain Accrued Expenses and Other Liabilities	73.047	52.578	20.469	38,93
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>4.990.820</b>	<b>4.869.600</b>	<b>121.220</b>	<b>2,49</b>

## Ekuitas

Jumlah Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.185.106 juta, naik sebesar 2,02% atau Rp63.152 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.121.954 juta. Kenaikan Ekuitas terutama karena terdapat peningkatan Saldo Laba sebesar Rp61.400.

## Equity

Bank Bumi Arta's total Equity as of December 31, 2024 was Rp3,185,106 million, increased by 2.02% or Rp63,152 million compared to the position as of December 31, 2023 of Rp3,121,954 million. The increase in Equity was mainly due to the increase in Retained Earnings of Rp61,400.

**Tabel Laporan Posisi Keuangan-Ekuitas**

Table of Statements of Financial Positions-Equity

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
Modal Saham Capital Stock	338.800	338.800	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	1.344.852	1.344.852	-	-
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya:</b> Other Comprehensive Income:				
Surplus Revaluasi Aset Tetap Gain on Revaluation of Fixed Assets	692.374	696.894	(4.520)	-0,65
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja Remeasurement of Employee Benefits Obligations	(6.367)	(8.118)	1.751	-21,57
<b>Saldo Laba:</b> Retained Earnings				
Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	47.500	45.000	2.500	5,56
Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	767.947	704.526	63.421	9,00
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	<b>3.185.106</b>	<b>3.121.954</b>	<b>63.152</b>	<b>2,02</b>

## Pendapatan Bunga-Bersih

Per 31 Desember 2024, Pendapatan Bunga-Bersih pada tahun 2024 turun 4,91% atau mencapai Rp17.393 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp354.254 juta. Hasil ini terjadi karena terdapat peningkatan Beban Bunga. Pendapatan Bunga naik sebesar Rp17.730 juta atau 3,33% dari Rp532.228 juta pada 2023 dan Rp549.958 juta pada 2024. Sementara Beban Bunga naik sebesar Rp35.123 juta atau 19,73% dari Rp177.974 juta pada 2023 dan Rp213.097 juta pada 2024.

Peningkatan Beban Bunga terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Bunga Deposito sebesar Rp29.595 juta atau 17,47% (2024: Rp198.963 juta dan 2023: Rp169.368 juta).

## Net Interest Income

As of December 31, 2024, Net Interest Income in 2024 decreased by 4.91% or Rp17,393 million compared to the amount in 2023 of Rp354,254 million. This decrease was due to the increase in Interest Expenses. Interest Income increased by Rp17,730 million or 3.33% from Rp532,228 million in 2023 and Rp549,958 million in 2024. Meanwhile, Interest Expenses increased by Rp35,123 million or 19.73% from Rp177,974 million in 2023 and Rp213,097 million in 2024.

The increase in Interest Expenses was mainly due to the increase in Deposit Interest Expenses by Rp29,595 million or 17.47% (2024: Rp198,963 million and 2023: Rp169,368 million).

## Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya turun Rp1.164 juta atau 7,11% dari Rp15.203 juta pada 2024 dan Rp16.367 juta pada 2023. Penurunan ini terjadi terutama karena pendapatan operasional lainnya turun dibandingkan dengan tahun 2023 (2024: Rp2.679 juta dan 2023: Rp7.004 juta).

## Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada akhir tahun 2024, terdapat koreksi pembentukan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp7.515 juta, sedangkan pada tahun 2023 terdapat pembentukan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp42.397 juta.

## Beban Operasional Lainnya

Pada tahun 2024, Beban Operasional Lainnya mencapai Rp289.550 juta atau naik sebesar Rp17.818 juta (6,56%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp271.732 juta. Beban Operasional Lainnya naik karena terdapat kenaikan beban umum dan administratif sebesar Rp13.284 juta atau 12,80% (2024: Rp117.100 juta dan 2023: Rp103.816 juta).

## Pendapatan (Beban) Non Operasional-Bersih

Pendapatan Non Operasional-Bersih pada akhir tahun 2024 mencapai Rp9.816 juta, atau naik Rp9.061 juta dari Rp755 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan Pendapatan Non Operasional-Bersih karena terdapat keuntungan penjualan Agunan yang diambil alih sebesar Rp8.634 juta dan keuntungan penjualan Aset tersedia untuk dijual sebesar Rp957 juta.

## Labanya Bersih Tahun Berjalan

Labanya Bersih Bank Bumi Arta pada tahun 2024 mencapai Rp61.400 juta, naik Rp17.034 juta atau 38,39% dibandingkan dengan Rp44.366 juta pada tahun sebelumnya.

## Other Operating Income

Other Operating Income decreased by Rp1,164 million or 7.11% from Rp15,203 million in 2024 and Rp16,367 million in 2023. This decrease was mainly due to the decrease in other operating income compared to in 2023. (2024: Rp2,679 million and 2023: Rp7,004 million).

## Provision for Impairment Losses

At the end of 2024, there was a correction in the allocation of Provision for Impairment Losses of Rp7,515 million. Meanwhile in 2023, there was an allocation of Provision for Impairment Losses of Rp42,397 million.

## Other Operating Expenses

In 2024, Other Operating Expenses reached Rp289,550 million or increased by Rp17,818 million (6.56%) compared to the previous year of Rp271,732 million. The increase in Other Operating Expenses was due to the increase in general and administrative expenses by Rp13,284 million or 12.80% (2024: Rp117,100 million and 2023: Rp103,816 million).

## Non-Operating Revenues (Expenses)-Net

Non-Operating Revenues-Net at the end of 2024 reached Rp9,816 million, or increased by Rp9,061 million from Rp755 million in the previous year. The increase in Non-Operating Revenues-Net was due to the profit from the sales of Foreclosed Collateral of Rp8,634 million and profit from the sales of assets available for sale of Rp957 million.

## Net Income for the Year

Bank Bumi Arta's Net income in 2024 was Rp61,400 million, an increase of Rp17,034 million or 38.39% compared to Rp44,366 million in the previous year.

**Tabel Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih Tahun Berjalan**  
Table of Income Before Tax and Net Income for the Year(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	549.958	532.228	17.730	3,33
Beban Bunga Interest Expenses	(213.097)	(177.974)	(35.123)	19,73
Pendapatan Bunga-Bersih Net Interest Income	336.861	354.254	(17.393)	-4,91
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Revenues	15.203	16.367	(1.164)	-7,11
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	7.515	(42.397)	49.912	-117,73
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(289.550)	(271.732)	(17.818)	6,56
Laba Operasional Operating Income	70.029	56.492	13.537	23,96
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Bersih Non-Operating Revenues (Expenses)-Net	9.816	755	9.061	1.200,13
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax Expenses	79.845	57.247	22.598	39,47
Beban Pajak-Bersih Tax Expenses -Net	(18.445)	(12.881)	(5.564)	43,20
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	61.400	44.366	17.034	38,39

**Tabel Pendapatan Bunga Bersih**  
Table of Net Interest Income(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
<b>Pendapatan Bunga</b> Interest Income				
Kredit Loans	371.118	365.239	5.879	1,61
Efek-efek Securities	148.878	143.749	5.129	3,57
Penempatan pada BI dan Bank Lain Placement with BI and Other Banks	29.962	23.240	6.722	28,92
<b>Jumlah Total</b>	<b>549.958</b>	<b>532.228</b>	<b>17.730</b>	<b>3,33</b>
<b>Beban Bunga</b> Interest Expenses				
Giro Demand Deposits	(10.273)	(4.602)	(5.671)	123,23
Tabungan Saving Deposits	(2.930)	(3.125)	195	-6,24
Deposito Berjangka Time Deposits	(198.963)	(169.377)	(29.586)	17,47
Simpanan Bank Lain Other Bank Deposits	(22)	(32)	10	-31,25
Lainnya Others	(909)	(838)	(71)	8,47
<b>Jumlah Total</b>	<b>(213.097)</b>	<b>(177.974)</b>	<b>(35.123)</b>	<b>19,73</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b> Net Interest Income	<b>336.861</b>	<b>354.254</b>	<b>(17.393)</b>	<b>-4,91</b>

## Arus Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp971.298 juta atau turun sebesar Rp233.777 juta (19,40%) dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara Kas akhir tahun 2023 sebesar Rp 1.205.075 juta. Kas dan Setara Kas tahun 2024 turun karena adanya penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp206.895 juta (64,37%). Disamping itu terdapat peningkatan Arus Kas dari aktivitas Operasi dan Arus Kas dari aktivitas pendanaan masing-masing sebesar Rp109.967 juta (46,24%) dan Rp486 juta (48,65%). Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta terdiri dari Kas Rp77.953 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp509.945 juta, Giro pada Bank Lain Rp48.449 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp334.951 juta.

Selama tahun 2024, Arus Kas keluar dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp347.779 juta. Arus kas keluar dari aktivitas operasi untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, dan penurunan kredit sebesar Rp1.062.303 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas masuk yang diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, penerimaan pendapatan non-operasional lainnya, Kenaikan aset lain-lain, kenaikan simpanan, kenaikan simpanan dari bank lain, dan kenaikan liabilitas lainnya sebesar Rp714.524 juta.

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp114.533 juta. Penerimaan Arus Kas dari aktivitas investasi ini diperoleh dari pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.918.361 juta. Kemudian dikurangi dengan arus keluar untuk penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna, perolehan aset tetap, dan perolehan aset tak berwujud sebesar Rp1.803.828 juta.

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.485 juta. Arus Kas keluar dari aktivitas pendanaan hanya untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp1.485 juta. Kemudian tidak terdapat penerimaan Arus Kas dari aktivitas pendanaan.

## Cash Flows

Total Cash and Cash Equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp971,298 million or decreased by Rp233,777 million (19.40%) compared to the Cash and Cash Equivalents at the end of 2023 of Rp1,205,075 million. The decrease in Cash and Cash Equivalents in 2024 was due to the decrease in cash flows from operating activities by Rp206,895 million (64.37%). In addition, Cash Flow from Operating Activities and Cash Flow Financing activities also increased respectively by Rp109,967 million (46.24%) and Rp486 million (48.65%). Bank Bumi Arta's Cash and Cash Equivalents consist of Cash of Rp77,953 million, Demand Deposits with Bank Indonesia of Rp509,945 million, Demand Deposits with Other Banks of Rp48,449 million, and Placements with Bank Indonesia of Rp334,951 million.

In 2024, cash outflows from operating activities were Rp347,779 million. Cash outflows from operating activities were used for the payment of interests, provision of commissions, payment of employee salaries and allowances, payment of general and administrative expenses, payment of income taxes, and decrease in loans of Rp1,062,303 million. Net cash outflows after accounting for cash inflows from interest income, provision of commissions, other operating income, other non-operating income, increase in other assets, increase in deposits, increase in savings from other banks, and other liabilities were Rp714,524 million

Cash Flows obtained from investment activities in 2024 amounted to Rp114,533 million. Cash Flow Receipts from investment activities were obtained from the proceeds from the sale of securities purchased under resale agreements and the sale of fixed assets worth Rp1,918,361 million. This was then deducted by outflows for the placement of securities purchased under resale agreements, payments for right-of-use assets, the acquisition of fixed assets, and the acquisition of intangible assets of Rp1,803,828 million.

Cash Flows used for financing activities in 2024 were Rp1,485 million. Cash outflows from financing activities were only for the payment of lease liabilities amounting to Rp1,485 million. There were no Cash Flow receipts from financing activities.

**Tabel Arus Kas**  
Table of Cash Flows

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(347.779)	(237.812)	(109.967)	46,24
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	114.533	321.428	(206.895)	-64,37
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	( 1.485)	(999)	(486)	48,65
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(234.731)	82.617	(317.348)	-384,12
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.205.075	1.122.695	82.380	7,34
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	954	(237)	1.191	-502,53
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	971.298	1.205.075	(233.777)	-19,40

# Proyeksi dan Realisasi 2024 serta Proyeksi Keuangan 2025

Projections and Realization in 2024 and Financial Projections in 2025

## Proyeksi dan Realisasi 2024

Bank merealisasikan Total Aset, Total Kredit, dan Total Simpanan masing-masing sebesar Rp8.175.926 juta, Rp4.477.789 juta dan Rp4.798.663 juta atau mencapai sebesar 93,67%, 98,01% dan 89,28% dari proyeksi yang ditetapkan sebesar Rp8.728.648 juta, Rp4.568.603 juta dan Rp5.374.697 juta.

Realisasi Total Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.185.106 juta atau mencapai 100,30% dari proyeksi sebesar Rp3.175.580 juta. Adapun Laba Sebelum Pajak dan Laba Setelah Pajak masing-masing sebesar Rp79.845 juta dan Rp61.400 juta atau mencapai 114,92% dan 114,18% dari proyeksi Rp69.476 juta dan Rp53.773 juta.

## Projections and Realization in 2024

The Bank realized Total Assets, Total Loans, and Total Deposits of Rp8,175,926 million, Rp4,477,789 million and Rp4,798,663 million respectively, or 93.67%, 98.01% and 89.28% of the projected amount of Rp8,728,648 million, Rp4,568,603 million and Rp5,374,697 million.

The realization of Total Equity as of December 31, 2024, was Rp3,186,106 million or reached 100.30% of the projection of Rp3,175,580 million. The Profit Before Tax and Profit After Tax were Rp79,845 million and Rp61,400 million, respectively, or reached 114.92% and 114.18% of the projected Rp69,476 million and Rp53,773 million.

**Tabel Proyeksi dan Realisasi 2024**

Table of Projections and Realization in 2024

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2024 Projection in 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian Achievement
	Rp	Rp	%
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>8.728.648</b>	<b>8.175.926</b>	<b>93,67</b>
Kredit Loans	4.568.603	4.477.789	98,01
Simpanan Deposits	5.374.697	4.798.663	89,28
Giro Demand Deposits	642.784	669.252	104,12
Tabungan Saving Deposits	384.573	348.383	90,59
Deposito Berjangka Time Deposits	4.347.340	3.781.028	86,97
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	<b>3.175.580</b>	<b>3.185.106</b>	<b>100,30</b>
<b>Total Pendapatan</b> Total Revenues	<b>589.930</b>	<b>575.320</b>	<b>97,52</b>
Pendapatan Bunga Interest Revenues	571.607	549.958	96,21
Pendapatan Operasional Operating Revenues	18.323	25.362	138,42
<b>Total Biaya</b> Total Expenses	<b>524.831</b>	<b>505.291</b>	<b>96,28</b>
Beban Bunga Interests Expenses	196.364	213.097	108,52
Beban Operasional Operating Expenses	328.467	292.194	88,96
Laba sebelum Pajak Income before Tax	69.476	79.845	114,92
Laba setelah Pajak Income after Tax	53.773	61.400	114,18



**Tabel Proyeksi dan Realisasi 2024**  
Table of Projections and Realization in 2024

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2024 Projection in 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Pencapaian Achievement
	%	%	%
CAR	67,25	65,07	96,76
ROE	1,74	1,98	113,79
ROA	0,81	0,96	118,52
NIM	4,86	4,54	93,42
BOPO	88,96	87,83	98,73
LFR	85,00	93,31	109,78
NPL-Gross	4,00	3,65	91,25
NPL-Net	2,63	2,30	87,45

## Proyeksi 2025

Dengan mempertimbangkan prospek perekonomian Nasional serta perkembangan industri perbankan, Bank Bumi Arta telah merancang rencana bisnis untuk tahun 2025. Penyusunan rencana ini juga didasarkan pada analisis peluang bisnis, tingkat risiko yang ada, serta penerapan prinsip kehati-hatian. Selain itu, aspek kapabilitas dan kekuatan permodalan yang dimiliki turut menjadi faktor utama dalam perencanaan ini. Adapun rencana bisnis yang telah disusun adalah sebagai berikut:

## Projections in 2025

Considering the prospects for the national economy and the development of the banking industry, Bank Bumi Arta has drawn up a business plan for 2025. This plan was prepared based on an analysis of business opportunities, the existing level of risk, and the application of the principle of prudence. In addition, the Bank's capabilities and capital strength were also major factors in this planning. The business plan that has been drawn up is as follows:

**Tabel Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025**  
Table of Realization in 2024 and Projections for 2025

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	Proyeksi 2025 Projections in 2025	Pertumbuhan Growth
	Rp	Rp	%
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>8.175.926</b>	<b>9.050.256</b>	<b>10,69</b>
Kredit Loans	4.477.789	4.950.675	10,56
Simpanan Deposits	4.798.663	5.625.761	17,24
Giro Demand Deposits	669.252	605.563	-9,52
Tabungan Saving Deposits	348.383	419.625	20,45
Deposito Berjangka Time Deposits	3.781.028	4.600.573	21,68
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	<b>3.185.106</b>	<b>3.239.661</b>	<b>1,71</b>
<b>Total Pendapatan</b> Total Revenues	<b>575.320</b>	<b>601.096</b>	<b>4,48</b>
Pendapatan Bunga Interest Revenues	549.958	586.085	6,57
Pendapatan Operasional Operating Revenues	25.362	15.011	-40,81
<b>Total Biaya</b> Total Expenses	<b>505.291</b>	<b>549.212</b>	<b>8,69</b>

**Tabel Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025**

Table of Realization in 2024 and Projections for 2025

 (dalam juta Rupiah)  
 (in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	Proyeksi 2025 Projections in 2025	Pertumbuhan Growth
	Rp	Rp	%
Beban Bunga Interest Expenses	213.097	231.045	8,42
Beban Operasional Operating Expenses	292.194	318.167	8,89
Laba sebelum Pajak Profit Before Tax	79.845	55.510	-30,48
Laba setelah Pajak Profit After Tax	61.400	42.650	-30,54

**Tabel Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025**

Table of Realization in 2024 and Projections for 2025

 (dalam juta Rupiah)  
 (in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization in 2024	Proyeksi 2025 Projections in 2025	Pertumbuhan Growth
	%	%	%
CAR	65,07	63,13	-2,98
ROE	1,98	1,34	-32,32
ROA	0,96	0,63	-34,38
NIM	4,54	4,46	-1,76
BOPO	87,83	91,37	4,03
LFR	93,31	88,00	-5,69
NPL-Gross	3,65	3,56	-2,47
NPL-Net	2,30	1,98	-13,91

## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Solvency and Receivables Collectibility Ratio

Tingkat kolektibilitas serta kemampuan Bank Bumi Arta dalam membayar utang tercermin melalui rasio Kecukupan Modal, rasio Likuiditas, dan rasio Kredit Bermasalah. Ketiga rasio tersebut menjadi indikator utama dalam menilai stabilitas keuangan serta kesehatan Bank secara keseluruhan.

#### Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 65,07% turun 10,70% dari 72,87% pada akhir tahun 2023. Persentase rasio CAR tersebut jauh lebih tinggi melebihi minimum persentase yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

#### Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Loan to Funding Ratio/LFR*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 93,31% naik sebesar 11,82% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 sebesar 83,45%.

#### Rasio Kredit Bermasalah

Tingkat kolektibilitas piutang Bank tercermin dari rasio Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Rasio NPL Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 3,65% (*gross*) dan 2,30% (*net*), turun sebesar 17,61% dan 24,09% dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar 4,43% (*gross*) dan 3,03% (*net*). Rasio NPL Bank masih di bawah rasio NPL yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5,00% (*net*).

Bank Bumi Arta's collectibility and solvency ratios are reflected in the Capital Adequacy Ratio, the Liquidity Ratio, and the Non-Performing Loan Ratio. These three ratios are the main indicators in assessing the Bank's overall financial stability and health.

#### Capital Adequacy Ratio

Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2024 was 65.07%, decrease of 10.70% from 72.87% at the end of 2023. The CAR percentage is much higher than the minimum percentage required by the Financial Services Authority.

#### Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio (Loan to Funding Ratio/LFR) of Bank Bumi Arta at the end of 2024 was recorded at 93.31%, an increase of 11.82% compared to the position as of December 31, 2023, which was 83.45%.

#### Non-Performing Loan Ratio

The Bank's receivables collectibility ratio is reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratio. Bank Bumi Arta's NPL ratio as of December 31, 2024 was 3.65% (*gross*) and 2.30% (*net*), down by 17.61% and 24.09% compared to the end of 2023, which was 4.43% (*net*) and 3.03% (*net*). The Bank's NPL ratio is still below the NPL ratio set by the Financial Services Authority of 5.00% (*net*).

**Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
Table of Solvency and Receivables Collectibility Ratios

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	%	%	%	%
CAR	65,07	72,87	-7,80	-10,70
LFR	93,31	83,45	9,86	11,82
NPL-Gross	3,65	4,43	-0,78	-17,61
NPL-Net	2,30	3,03	-0,73	-24,09

# Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

## Capital Structure and Its Management Policy

### Struktur Permodalan

Struktur Permodalan Bank Bumi Arta terdiri dari Modal Inti (*Tier 1*) dan Modal Pelengkap (*Tier 2*). Modal Inti Bank terdiri dari Modal Inti Utama dan Modal Inti Tambahan. Modal Inti Bank Bumi Arta per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.134.755 juta atau jika dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank adalah sebesar 64,02%, masih jauh lebih tinggi dari rasio yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan minimum sebesar 6%. Dengan Modal Inti sebesar tersebut Bank Bumi Arta masuk dalam Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1). Modal Pelengkap Bank hanya terdiri dari Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif. Jumlah Modal Pelengkap Bank Bumi Arta per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp51.271 juta. Sehingga total Modal Inti dan Modal Pelengkap Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.186.026 juta.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta berpedoman pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016, Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022, Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tanggal 14 Juli 2016, Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tanggal 07 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi bank umum;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum;

### Capital Structure

Bank Bumi Arta's Capital Structure consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2). The Bank's Core Capital consists of Prime Core Capital and Additional Core Capital. Bank Bumi Arta's Core Capital as of December 31, 2024 was Rp3,134,755 million or when compared to the Bank's Risk Weighted Assets (RWA) is 64.02%, much higher than the minimum ratio required by the Financial Services Authority of 6%. With this Core Capital, Bank Bumi Arta is included in the Bank Group Based on Core Capital 1 (KBMI 1). The Bank's Supplementary Capital consists only of the General Allowance for Impairment Losses on Earning Assets. The amount of Bumi Arta Bank's Supplementary Capital as of December 31, 2024 was Rp51,271 million. Therefore, the total Core Capital and Supplementary Capital of Bumi Arta Bank as of December 31, 2024, was Rp3,186,026 million.

The calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta is based on:

1. Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016, concerning the Minimum Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks;
2. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016, concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks;
3. Financial Services Authority Regulation Number 27 of 2022 dated December 26, 2022, concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning the Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks;
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016, concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using the Basic Indicator Approach;
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 dated December 07, 2022 concerning the Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risks in commercial banks;
6. Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 concerning the Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risks Using the Standard Approach in Commercial Banks;

7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Dengan menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan dalam ketentuan di atas yaitu Pendekatan Standar untuk menghitung ATMR Risiko Kredit dan Risiko Operasional, serta Pendekatan *Simplified Standardised Approach* untuk Risiko Pasar maka per 31 Desember 2024 jumlah ATMR Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp4.896.535 juta.

Berdasarkan jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap, sebesar Rp3.186.026 juta dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp4.896.535 juta, maka diperoleh rasio KPMM Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2024 sebesar 65,07%. Rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sesuai dengan profil risiko Bank Bumi Arta sebesar 9,91%.

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan modal bertujuan utama untuk menjaga keseimbangan rasio permodalan yang sehat, sehingga dapat mendukung kelangsungan usaha serta mengoptimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Manajemen Bank Bumi Arta secara konsisten memastikan bahwa rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tetap selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengawasan terhadap kecukupan modal dilakukan guna mengantisipasi berbagai potensi risiko yang mungkin timbul akibat aktivitas bisnis, sekaligus mendukung rencana ekspansi usaha Bank. Untuk memperkuat struktur permodalan, strategi yang diterapkan mencakup pengelolaan laba ditahan secara berkelanjutan.

7. Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018, concerning Amendments to Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standard Approach.

By using the approaches stipulated in the above provisions, namely the Standard Approach to calculate Credit Risk RWA and the Basic Indicator Approach (BIA) for Operational Risk RWA, as of December 31, 2024, Bank Bumi Arta's RWA were Rp4,896,535 million.

Based on the total Core Capital and Supplementary Capital of Rp3,186,026 million and Risk Weighted Assets (RWA) of Rp4,896,535 million, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta as of December 31, 2024 was 65.07%. This ratio is higher than the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), in accordance with Bank Bumi Arta's risk profile of 9.91%.

## Capital Structure Management Policy

The main objective of capital management is to maintain a healthy capital ratio, so as to support business continuity and optimize profits for shareholders. Bank Bumi Arta's management consistently ensures that the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) remains in line with the provisions set by the Financial Services Authority. The supervision of capital adequacy aims to anticipate various potential risks that may arise from business activities, while supporting the Bank's business expansion plans. In order to strengthen the capital structure, the strategy implemented includes the sustainable management of retained earnings.

**Tabel Struktur Permodalan**  
Table of Capital Structure

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
	Rp	Rp
Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) Core Capital ( <i>Tier 1</i> )	3.134.755	3.048.054
CET 1	3.134.755	3.048.054
Modal Inti Tambahan <i>Tier 1</i> (AT 1) Additional Core Capital <i>Tier 1</i> (AT 1)	-	-
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) Supplementary Capital ( <i>Tier 2</i> )	51.271	49.873
<b>TOTAL MODAL</b> <b>TOTAL CAPITAL</b>	<b>3.186.026</b>	<b>3.097.927</b>
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)</b> RISK WEIGHTED ASSETS (RWA)		
ATMR RISIKO KREDIT CREDIT RISK RWA	4.592.529	3.985.557
ATMR RISIKO PASAR MARKET RISK RWA	34.315	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK RWA	269.691	265.637
<b>TOTAL ATMR</b> <b>TOTAL RWA</b>	<b>4.896.535</b>	<b>4.251.194</b>
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) CAPITAL ADEQUACY RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)	9,91%	9,91%
<b>ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO</b> ALLOCATION OF CAPITAL ADEQUACY RATIO FULFILLMENT ACCORDING TO RISK PROFILE		
Dari CET 1 (%) From CET 1 (%)	9,91%	9,91%
Dari AT 1 (%) From AT 1 (%)	0,00%	0,00%
Dari Tier 2 (%) From Tier 2 (%)	0,00%	0,00%
<b>RASIO KPMM</b> CAPITAL ADEQUACY RATIO		
Rasio CET 1 (%) From CET 1 (%)	64,02%	71,70%
Dari AT 1 (%) From AT 1 (%)	64,02%	71,70%
Rasio <i>Tier 2</i> (%) From Tier 2 (%)	1,05%	1,17%
Rasio KPMM (%) Capital Adequacy Ratio (%)	65,07%	72,87%
CET 1 UNTUK <i>BUFFER</i> (%) CET 1 FOR <i>BUFFER</i> (%)	54,11%	61,79%
<b>PERSENTASE <i>BUFFER</i> YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)</b> PERCENTAGE OF <i>BUFFER</i> REQUIRED TO BE FULFILLED BY THE BANK (%)		
<i>Capital Conservation Buffer</i> (%)	0,00%	0,00%
<i>Countercyclical Buffer</i> (%)	0,00%	0,00%
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (%)	0,00%	0,00%



## Komitmen dan Kontinjensi

### Commitments and Contingencies

**Tabel Komitmen dan Kontinjensi**  
Table of Commitments and Contingencies

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
<b>Komitmen</b> Commitments				
Tagihan Komitmen Commitment Receivables Posisi pembelian <i>spot</i> yang masih berjalan pada tanggal pelaporan Outstanding foreign currencies purchased at reporting date	-	-	-	-
Liabilitas Komitmen Commitment Liabilities Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Unused loan facilities granted to customers	1.920.324	1.684.002	236.322	14,03
<i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)	8.102	12.427	(4.325)	-34,80
<b>Kontinjensi</b> Contingencies				
Tagihan Kontinjensi Contingent Receivables Bunga dalam penyelesaian Interest on non-performing loan	22	22	-	-
Liabilitas Kontinjensi Contingent Liabilities Bank garansi yang diberikan Bank guarantees issued	94.226	88.452	5.774	6,53

### Komitmen

#### Tagihan Komitmen

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Bank Bumi Arta tidak mencatat adanya Tagihan Komitmen.

#### Liabilitas Komitmen

Liabilitas Komitmen Bank yang terdiri dari fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan dan *Irrevocable Letter of Credit* yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.920.324 juta dan Rp8.102 juta. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan naik sebesar Rp236.322 juta (14,03%). *Irrevocable Letter of Credit* turun sebesar Rp4.325 juta (34,80%) dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

### Kontinjensi

#### Tagihan Kontinjensi

Per 31 Desember 2024, Bank mencatat adanya Tagihan Kontinjensi berupa bunga dalam penyelesaian sebesar Rp22 juta, atau sama dibandingkan tahun sebelumnya.

#### Liabilitas Kontinjensi

Per 31 Desember 2024, Liabilitas Kontinjensi Bank berupa Bank Garansi tercatat sebesar Rp94.226 juta, naik sebesar Rp5.774 juta (6,53%).

### Commitments

#### Commitment Receivables

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, Bank Bumi Arta did not record any Commitment Receivables.

#### Commitment Liabilities

The Bank's Commitment Liabilities, which consist of unused loan facilities to customers and outstanding Irrevocable Letters of Credit as of December 31, 2024 were recorded at Rp1,920,324 million and Rp8,102 million, respectively. Unused loan facilities to customers increased by Rp236,322 million (14.03%). Irrevocable Letters of Credit decreased by Rp4,325 million (34.80%) compared to the previous year's position.

### Contingencies

#### Contingent Receivables

As of December 31, 2024, the Bank recorded Contingent Receivables in the form of interest on on-performing loans of Rp22 million, or the same as in the previous year.

#### Contingent Liabilities

As of December 31, 2024, the Bank's Contingent Liabilities in the form of Bank Guarantees were recorded at Rp94,226 million, an increase of Rp5,774 million (6.53%).

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta melakukan penambahan investasi barang modal sebesar Rp3.480 juta dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, Bank Bumi Arta made additional capital goods investments of Rp3,480 million, with the following details:

**Tabel Investasi Barang Modal**  
Total Capital Goods Investment

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Investasi Investment Value		Pertumbuhan Growth	
		2024	2023		
		Rp	Rp	Rp	%
Tanah Land	-	-	-	-	-
Bangunan Buildings	-	-	-	-	-
Instalasi Installations	Untuk kebutuhan operasional For operational needs	180	143	37	25,87
Perlengkapan dan Peralatan Kantor Office Furniture and Equipment	Untuk kebutuhan operasional For operational needs	1.931	2.089	(158)	-7,56
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	Untuk kebutuhan operasional For operational needs	1.369	2.070	(701)	-33,86
<b>Jumlah Total</b>		<b>3.480</b>	<b>4.302</b>	<b>(822)</b>	<b>-19,11</b>

Pada tahun 2024, investasi barang modal Bank Bumi Arta turun sebesar Rp822 juta atau 19,11% dari tahun sebelumnya Rp4.302 juta. Hal ini terjadi terutama karena beberapa investasi barang modal mengalami penurunan antara lain Kendaraan Bermotor turun sebesar Rp701 juta dan Perlengkapan dan Peralatan Kantor turun sebesar Rp158 juta.

In 2024, Bank Bumi Arta's capital goods investment decreased by Rp822 million or 19.11% from the previous year of Rp4,302 million. This was mainly due to a decrease in several capital goods investments, including Motor Vehicles, which decreased by Rp701 million, and Office Furniture and Equipment, which decreased by Rp158 million.

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak melakukan perikatan khusus dan material dalam hal investasi barang modal. Perikatan yang terjadi merupakan perikatan biasa antara produsen dan/atau distributor dengan konsumen yang dalam hal ini Bank Bumi Arta.

### Material Commitments for Capital Goods Investment

In 2024, Bank Bumi Arta did not engage in any special and material commitments for capital goods investment. The existing commitments were ordinary commitments between producers and/or distributors and consumers, in this case Bank Bumi Arta.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan yang berpotensi memberikan dampak terhadap kinerja dan risiko usaha Bank Bumi Arta.

### Subsequent Events

As of December 31, 2024, there was no material information and facts that occurred after the date of the Accountant's Report that could potentially impact the performance and business risks of Bank Bumi Arta.

### Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

### Reported Financial Information Containing Extraordinary or Unusual Events

As of December 31, 2024, there was no reported financial information containing extraordinary or unusual events.



## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi [2-15]

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Hingga 31 Desember 2024, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham independen atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank Bumi Arta juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pihak yang dikategorikan sebagai pihak yang berelasi dengan Bank adalah Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Personil Manajemen Kunci dimana transaksi tersebut meliputi kegiatan pokok/utama Bank seperti pemberian pinjaman dan penghimpunan dana.

## Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

As of December 31, 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition or debt/capital restructuring.

## Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties [2-15]

### Conflict of Interest Transactions

As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta did not conduct any conflict of interest transactions that required the approval of independent shareholders or the General Meeting of Shareholders (GMS).

### Related Parties Transactions

In its normal business activities, Bank Bumi Arta also conducts certain transactions with related parties. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and terms. Based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), parties categorized as related to the Bank are Shareholders, Commissioners, Directors, Executive Officers and Key Management Personnel where the transactions include the Bank's main activities such as lending and fund raising.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Surya Husada Investment dan entitas anaknya PT Surya Husada Investment and its subsidiaries	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	Simpanan dari nasabah, kredit, pendapatan bunga, beban bunga Deposits from customers, loans, interest income, interest expenses
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lainnya (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia)* PT Takjub Finansial Teknologi and other entities (Group from PT Ajaib Teknologi Indonesia)*	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah, beban bunga Deposits from customers, interest expenses
PT Budiman Kencana Lestari dan entitas anaknya PT Budiman Kencana Lestari and its subsidiaries	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah, beban bunga Deposits from customers, interest expenses
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah, beban bunga Deposits from customers, interest expenses
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama Common shareholders	Simpanan dari nasabah, beban bunga, asuransi Deposits from customers, interest expenses, insurance
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers	Manajemen Kunci Key Management	Simpanan dari nasabah, beban bunga, beban tenaga kerja, liabilitas imbalan kerja Deposits from customers, interest expenses, labor expenses, employee benefits obligations

\* PT. Takjub Finansial Teknologi adalah Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham mencapai 25% atau lebih, sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 173.

PT Takjub Finansial Teknologi is a Controlling Shareholder with a share ownership of 25% or more, as referred to in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks. Further details can be found in the Annual Report on page 173.

**Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi**  
Table of Related Parties Transactions

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	Rp	Rp	Rp	%
Kredit Loans	60.308	23.439	36.869	157,30
<b>Simpanan Deposits</b>				
Giro Demand Deposits	48.265	60.849	(12.584)	-20,68
Tabungan Saving Deposits	21.294	7.236	14.058	194,28
Deposito Berjangka Time Deposits	443.093	526.215	(83.122)	-15,80
<b>Jumlah Total</b>	<b>572.960</b>	<b>617.739</b>	<b>(44.779)</b>	<b>-7,25</b>
Pendapatan Bunga Interest Income	3.674	740	2.934	396,49
Beban Bunga Interest Expenses	26.386	21.814	4.572	20,96
Beban Asuransi Insurance Expenses	886	866	20	2,31
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	48.948	44.401	4.547	10,24
Liabilitas Imbalan Pascakerja Employee Benefits Obligations	58.179	14.872	43.307	291,20

### Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah disampaikan oleh Bank, sesuai dengan ketentuan standar PSAK 224 yang membahas “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Semua transaksi dilakukan sesuai dengan persyaratan, tingkat harga, kondisi normal, dan telah dicatat dengan jelas dalam laporan keuangan.

### Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang terjadi pada tahun 2024 merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, sebagaimana telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Bank.

Bank telah melakukan tinjauan terhadap transaksi yang melibatkan Pihak-pihak Berelasi melalui proses audit sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK 224 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Evaluasi ini dilakukan khususnya pada hasil audit yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik serta informasi transaksi lain yang dapat diakses oleh publik. Seluruh proses tinjauan yang dilakukan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

### Explanation of Fairness of Transactions

An explanation of the fairness of all transactions with Related/Affiliated Parties has been submitted by the Bank, in accordance with the provisions of PSAK 224 standard which covers “Related Party Disclosures”. All transactions are conducted in accordance with requirements, market rates, under normal conditions, and have been clearly recorded in the financial statements.

### Company Policy Regarding Transaction Review Mechanism

Transactions with Related Parties that occurred in 2024 were part of the Bank’s business activities conducted to generate operating income and were carried out on a regular basis, as disclosed in the Bank’s Financial Statements.

The Bank has reviewed transactions involving Related Parties through an audit process in accordance with the provisions set out in PSAK 224 regarding ‘Related Party Disclosures.’ This evaluation was carried out particularly on the audit results conducted by the Public Accountant, as well as other publicly accessible transaction information. All review processes conducted have complied with the arm’s-length principle.

## Pernyataan Direksi Terkait Pemenuhan Ketentuan Terkait

Dengan mengikuti peraturan dan ketentuan terkait, Bank telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Pada laporan keuangan Bank tahun 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, upaya pengungkapan PSAK 224 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm’s-length principle*).

## Board of Directors’ Statement Regarding Compliance with Related Provisions

By following the relevant rules and regulations, the Bank has complied with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. In the Bank’s 2024 financial statements, which have been audited by a Public Accountant, the disclosure of PSAK 224 regarding “Related Party Disclosures” has been carried out in accordance with applicable regulations. In this case, the Board of Directors declares that all transactions have fulfilled the arm’s-length principle.

## Ikatan Commitments

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank telah menjalin kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera (“Rintis”), yang berperan sebagai operator *switching* untuk PT Bank Central Asia (“BCA”). Kerja sama ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001, yang ditandatangani pada 19 Februari 2001. Perjanjian ini berhubungan dengan kerja sama sebelumnya, yaitu No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002, yang ditandatangani pada 17 Juli 2002.

Pada 29 Juni 2006, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian baru antara PT Bank Bumi Arta Tbk sebagai *Issuer* Bank dan PT Rintis Sejahtera No. PKS/RS-BUMIARTA/003/VI/2006. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, yang terbaru dicatat dalam Addendum IV, terkait dengan kerja sama sebagai *Issuer* Bank Kartu ATM dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (“GPN”) No. 001/PKS/DIR/I/2020 dan No. RS-LGL-ADD-2001-0002, yang ditandatangani pada 7 Januari 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, nasabah Bank diperkenankan untuk memanfaatkan jaringan ATM BCA dalam melakukan berbagai transaksi. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 19 Februari 2001 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama, kecuali ada pihak yang menyatakan ingin menghentikannya. Jika ada pihak yang ingin mengakhiri perjanjian, mereka diwajibkan untuk memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 90 hari sebelum masa berlaku berakhir. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih aktif, karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian.

As of December 31, 2024, the Bank has signed a partnership with PT Rintis Sejahtera (“Rintis”), which acts as a switching operator for PT Bank Central Asia (“BCA”). This partnership is regulated in the Cooperation Agreement for the Use of BCA ATMs and BCA Debit Cards No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001, and was signed on February 19, 2001. This agreement is related to the previous partnership No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002, which was signed on July 17, 2002.

On June 29, 2006, the agreement was renewed with a new agreement between PT Bank Bumi Arta Tbk as Issuer Bank and PT Rintis Sejahtera No. PKS/RS-BUMIARTA/003/VI/2006. This agreement has been amended several times, the latest being recorded in Addendum IV, related to the partnership as an ATM Card Bank Issuer for the Implementation of the National Payment Gateway (“GPN”) No. 001/PKS/DIR/I/2020 and No. RS-LGL-ADD-2001-0002, signed on January 7, 2020.

Under this agreement, Bank customers are allowed to use the BCA ATM network to conduct various transactions. This agreement is valid for two years from February 19, 2001, and will be automatically renewed for the same period, unless one of the parties expresses their desire to terminate it. If either party wishes to terminate the agreement, they are required to provide written notice to the other party no later than 90 days before the expiration date. The agreement is still active because no party has requested termination.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization on the Use of Proceeds from the Issuance of Shares

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada tahun 2021 sebanyak 462.000.000 lembar saham dengan harga per saham sebesar Rp1.345 sehingga seluruh dana yang diperoleh sebesar Rp621.390.000.000 dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada tahun 2022 sebanyak 616.000.000 lembar saham dengan harga per saham sebesar Rp1.345 sehingga seluruh dana yang diperoleh sebesar Rp828.520.000.000.

Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD I, dana yang diperoleh akan dipergunakan sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan dalam pengembangan *digital banking*. Pada PMHMETD II, dana yang diperoleh akan dipergunakan sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit yang akan direalisasikan secara bertahap, sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia terkait penambahan tenaga kerja dalam rangka pengembangan layanan perbankan digital yang akan direalisasikan secara bertahap dan sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru, antara lain tabungan digital dan deposito digital.

Penggunaan dana hasil PMHMETD I dan PMHMETD II sampai dengan 31 Desember 2024 telah direalisasikan sebesar:

The Company has conducted a Limited Public Offering in the context of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021, in the amount of 462,000,000 shares at a price per share of Rp1,345 so that all funds obtained amounted to Rp621,390,000,000. The Additionally, a Capital Increase by Issuing Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) was carried out in 2022, amounting to 616,000,000 shares at a price of Rp1,345 per share, resulting all funds obtained amounted to of Rp828,520,000,000.

In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD I, the funds obtained will be used approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, and around 20% for the Company's capital expenditures in the development of digital banking. In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD II, the funds obtained will be used approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, around 10% for investment in information technology infrastructure and human data resources related to adding manpower in the framework of developing digital banking services which will be realized in stages and the remaining 10% will be used for business expansion in the form of developing new products, including digital savings and digital deposits.

The use of proceeds from PMHMETD I and PMHMETD II until December 31, 2025 has been realized amounting to:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Kode Nama Efek Securities Name Code	Tanggal Efektif Effective Date	Realisasi List Realization List			
			Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results	Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Percentage
PMHMETD I	BNBA-R	1 Desember/ December 2021	Rp494.604.300.000	Pemberian Kredit Loan Disbursement	Rp494.604.300.000	100%
			Rp50.826.269.851	Pengembangan Digital Banking Digital Banking Development	Rp50.826.269.851	41,09%

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Kode Nama Efek Securities Name Code	Tanggal Efektif Effective Date	Realisasi List Realization List			
			Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results	Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Percentage
PMHMETD II	BNBA-R	21 November 2022	Rp658.725.498.787	Pemberian Kredit Loan Disbursement	658.725.498.787	100%
			Rp37.671.526.152	TI dan SDM IT & HR	37.671.526.152	45,75%
			-	Ekspansi Usaha Business Expansion	-	-

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Berdasarkan keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan pada 19 Juni 2024, Bank Bumi Arta memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai atas laba tahun buku 2023. Namun demikian, Bank menetapkan alokasi penyisihan Cadangan Umum sebesar Rp2.500 juta.

Pembentukan Cadangan Umum ini dilakukan dengan merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995, yang kemudian digantikan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007. Regulasi tersebut mewajibkan setiap perusahaan untuk menyisihkan Cadangan Umum sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Namun, undang-undang ini tidak menetapkan batas waktu tertentu bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Based on the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2024, Bank Bumi Arta decided not to distribute cash dividends for the profit of the 2023 financial year. However, the Bank has allocated Rp2,500 million to the General Reserve.

The allocation of this General Reserve was made in accordance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 1 of 1995, which was later amended by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which came into effect on August 16, 2007. The regulation requires every company to set aside General Reserves of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. However, this law does not set a specific time limit for companies to fulfill this obligation.

**Tabel Penggunaan Laba Bersih**

Table of Appropriation of Net Profit

Laba Tahun Profit Year	Jumlah Laba (Rp juta) Total Profit (Rp million)	% Dividen dari Laba % of Dividend from Profit	Jumlah Dividen (Rp juta) Total Dividend (Rp million)	Dividen per Saham (Rp1) Dividend per Share (Rp1)	Cadangan Umum (Rp juta) General Reserve (Rp million)	Tanggal RUPST AGMS Date	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment
2023	44.366	-	-	-	2.500	19 Juni 2024 June 19, 2024	-
2022	38.939	-	-	-	2.500	26 Juni 2023 June 26, 2023	-
2021	44.450	26,50	11.781	4,25	2.500	25 Mei 2022 May 25, 2022	29 Juni 2022 June 29, 2022
2020	35.053	26,36	9.240	4,00	2.500	16 Agustus 2021 August 16, 2021	17 September 2021 September 17, 2021
2019	51.168	25,96	13.283	5,75	2.500	19 Agustus 2020 August 19, 2020	24 September 2020 September 24, 2020
2018	92.898	27,35	25.410	11,00	2.500	19 Juni 2019 June 19, 2019	19 Juli 2019 July 19, 2019

# Perubahan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

## Regulatory Changes that Significantly Affected The Company

Pada tahun 2024, sejumlah peraturan baru telah diterbitkan namun penerapannya tidak berpengaruh signifikan dalam kebijakan dan operasional Bank, Beberapa di antaranya mencakup regulasi berikut:

In 2024, several new regulations were issued; however, their implementation did not have a significant impact on the Bank's policies and operations. Some of these regulations include the following:

No	Nama Peraturan Regulation	Perihal Subject
1.	PMK No. 74 Tahun 2024	Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Establishment of Reserves for Uncollectible Debts that can be Deducted from Gross Income.
2.	POJK No. 4 Tahun 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Activities to Pledge Public Company Shares.
3.	POJK No. 5 Tahun 2024	Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Determining the Supervision Status and Handling of Commercial Bank Problems.
4.	POJK No.11 Tahun 2024	Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). The Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2017 concerning Reporting and Requesting Debtor Information Through the Financial Information Services System (SLIK).
5.	POJK No. 12 Tahun 2024	Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Bagi Lembaga Jasa Keuangan. Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions.
6.	POJK No. 13 Tahun 2024	Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional. Transparency and Publication of Basic Credit Interest Rates for Conventional Commercial Banks.
7.	POJK No. 15 Tahun 2024	Integritas Pelaporan Keuangan Bank. The Integrity of Bank Financial Reporting.
8.	POJK No. 26 Tahun 2024	Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan Concerning Expansion of Banking Business Activities.
9.	POJK No. 44 Tahun 2024	Rahasia Bank. Bank Secrecy.
10.	PADG No. 3 Tahun 2024	Perubahan Keempat atas PADG Nomor 22/23/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. The Fourth Amendment to PADG Number 22/23/PADG/2020 concerning the Implementation of Open Market Operations.
11.	PBI No. 2 Tahun 2024	Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia. Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Operators, Money Market and Foreign Exchange Market Players, as well as other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia
12.	PADG No. 5 Tahun 2024	Perubahan PADG No. 21/12/PADG/2019 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia. The Implementation of Fund Transfers and Scheduled Clearing by Bank Indonesia.
13.	PBI No. 5 Tahun 2024	Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran. Competency Standardization in the Payment System Sector.
14.	PBI No. 6 Tahun 2024	Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. The Money Market and Foreign Exchange Market.
15.	PADG No. 7 Tahun 2024	Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank. Regulations for Implementing Bank Foreign Funding Ratios.
16.	PADG No. 8 Tahun 2024	Perubahan Keenam PADG No. 20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem BI-RTGS. The Sixth Amendment to PADG No. 20/15/PADG/2018 concerning Implementation of Instant Fund Settlement Through the BI-RTGS System.
17.	PADG No. 11 Tahun 2024	Transaksi Pasar Valuta Asing. Foreign Exchange Market Transactions.
18.	PADG No. 13 Tahun 2024	Transaksi Pasar Uang. Money Market Transactions.
19.	PADG No. 17 Tahun 2024	Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran. Implementation of Competency Standardization in the Payment System Sector.
20.	PADG No. 19 Tahun 2024	Perubahan Keenam atas PADG No. 21/25/PADG/2019 tentang Rasio <i>Loan to Value</i> untuk Kredit Properti, Rasio <i>Financing to Value</i> untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. The Sixth Amendment to PADG No. 21/25/PADG/2019 Concerning Loan to Value Ratio for Property Credit, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Down Payments for Credit or Motor Vehicle Financing.
21.	PBI No. 9 Tahun 2024	Pengelolaan Lalu Lintas Devisa. Management of Foreign Exchange Traffic.
22.	PADG No. 22 Tahun 2024	Laporan Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran. Report on the Implementation of Competency Standardization in the Payment System Sector.
23.	PADG No. 24 Tahun 2024	Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang diatur dan diawasi Bank Indonesia. Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Operators, Money Market and Foreign Exchange Market Players, as well as other Parties regulated and supervised by Bank Indonesia.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policy

Sepanjang tahun berjalan, Bank telah mengadopsi berbagai PSAK, termasuk amandemen serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang relevan dengan kegiatan operasionalnya. Penerapan standar tersebut berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2024. Adapun standar-standar yang telah diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 116: "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
2. Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
3. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
4. Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut tidak mengakibatkan perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi Bank serta tidak berdampak material terhadap laporan keuangan, baik untuk periode berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, tidak terdapat penyesuaian yang mempengaruhi penyajian atau pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.

Throughout the year, the Bank has adopted various PSAK, including amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) that are relevant to its operations. The implementation of these standards is effective for the accounting period beginning on January 1, 2024. The standards that have been implemented are as follows:

1. Amendment of SFAS 116: "Lease" regarding rental liabilities in sales and leasebacks;
2. Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
3. Amendment of SFAS 207 and SFAS 107: "Supplier financing arrangements"; dan
4. Amendment to PSAK 409: "Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah" and PSAK 401: "Presentation of Sharia Financial Reports".

The implementation of these standards, amendments, and interpretations did not result in significant changes in the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements, either for the current period or for previous years. In addition, there were no amendments that affected the presentation or disclosure of information in the financial statements.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Business Continuity Information

Sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak menghadapi faktor-faktor yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Meskipun perekonomian global mengalami perlambatan dengan tingkat ketidakpastian yang semakin meningkat serta adanya kesenjangan pertumbuhan yang semakin melebar di berbagai negara, Bank Bumi Arta tetap mampu menjaga stabilitas operasionalnya. Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global semakin kompleks akibat meningkatnya ketegangan geopolitik, yang pada gilirannya memerlukan kebijakan yang lebih responsif untuk memitigasi dampak negatif terhadap ketahanan ekonomi domestik, termasuk di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Menghadapi tantangan tersebut, Bank Bumi Arta telah menerapkan berbagai inisiatif strategis yang tepat guna, sehingga kelangsungan usahanya tetap terjaga. Hal ini tercermin dalam kinerja keuangan maupun nonkeuangan yang tetap berada dalam kondisi sehat.

Dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi yang ada, Bank Bumi Arta tidak mengalami permasalahan material yang mengancam kelangsungan usaha selama tahun 2024. Namun, Bank tetap mencermati berbagai tantangan yang dapat berdampak pada pertumbuhan perbankan, khususnya dalam aspek penyaluran kredit dan perkembangan digitalisasi perbankan. Disrupsi akibat transformasi digital, termasuk risiko keamanan siber, menjadi perhatian utama, mengingat semakin meningkatnya ancaman serangan siber di sektor keuangan.

Sebagai langkah mitigasi, Bank Bumi Arta terus berupaya untuk mempertahankan pertumbuhan usaha yang sehat di tengah tantangan yang ada. Salah satu strategi yang diterapkan adalah penyaluran kredit yang lebih selektif guna menjaga kualitas aset. Selain itu, Bank secara proaktif memantau kredit yang berpotensi bermasalah serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperketat kebijakan persetujuan kredit untuk memastikan pertumbuhan kredit yang berkualitas. Di sisi lain, dalam menghadapi pesatnya digitalisasi perbankan dan meningkatnya risiko keamanan siber, Bank Bumi Arta terus memperkuat tiga aspek utama dalam pengelolaan teknologi informasi, yaitu sumber daya manusia, proses, dan teknologi, guna memastikan keamanan operasionalnya.

Bank Bumi Arta secara berkala melakukan evaluasi terhadap kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki saat ini. Proses *assessment* manajemen dilakukan melalui analisis menyeluruh terhadap berbagai faktor, baik dari sisi keuangan maupun nonkeuangan. Hasil dari analisis

Throughout 2024, Bank Bumi Arta did not encounter any factors that could potentially have a significant impact on its business continuity. Despite the slowdown in the global economy due to increasing uncertainty and widening divergences in growth across countries, Bank Bumi Arta has been able to maintain operational stability. Global economic and financial uncertainty has become more complex due to rising geopolitical tensions, which in turn require more responsive policies to mitigate the negative impacts on domestic economic resilience, including in developing countries such as Indonesia. In facing these challenges, Bank Bumi Arta has implemented various strategic initiatives to ensure the continuity of its business. This effort is reflected in the Bank's healthy financial and non-financial performance.

Given the existing economic dynamics, Bank Bumi Arta does not expect any material issues that could threaten its business continuity in 2024. However, the Bank remains vigilant of various challenges that could impact banking growth, particularly in terms of lending and the development of banking digitalization. Disruption due to digital transformation, including cybersecurity risks, is a major concern, given the increasing threat of cyberattacks in the financial sector.

As a mitigation measure, Bank Bumi Arta continues to strive to maintain healthy business growth amid existing challenges. One of the Bank's strategies is to be more selective in lending in order to maintain asset quality. In addition, the Bank proactively monitors potentially non-performing loans and applies the principle of prudence by imposing stricter credit approval policies to ensure quality credit growth. On the other hand, amid the rapid digitalization of banking and increasing cybersecurity risks, Bank Bumi Arta continues to strengthen three main aspects of information technology management: human resources, processes, and technology, which aim to ensure operational security.

Bank Bumi Arta periodically evaluates the Bank's ability to maintain its business continuity in the future, by taking into account its current resources. The management assessment process is carried out through a comprehensive analysis of various factors, both financial and nonfinancial. The results of this analysis are reflected in the Bank Health Level assessment. Based on the



ini tercermin dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, tidak ditemukan indikasi adanya faktor yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha Bank.

Dalam melakukan evaluasi atas kelangsungan usaha, Bank Bumi Arta mempertimbangkan beberapa asumsi utama, antara lain:

1. Kinerja keuangan Bank menunjukkan tren positif seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian nasional.
2. Tingkat kesehatan Bank berada pada peringkat komposit 2 (dua), yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat dan memiliki kemampuan untuk menghadapi potensi dampak negatif dari perubahan lingkungan bisnis maupun faktor eksternal lainnya.
3. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mendapat peringkat 2 (dua), yang menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik oleh Manajemen Bank.
4. Struktur permodalan Bank tetap solid, dengan Modal Inti mencapai Rp3.134.755 juta serta rasio permodalan (CAR) sebesar 65,07% pada akhir tahun 2024.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan strategi yang terarah, Bank Bumi Arta optimistis dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya di tengah dinamika ekonomi dan tantangan industri perbankan yang terus berkembang.

assessment results, there are no indications of factors that have the potential to have a significant impact on the Bank's business continuity.

In evaluating business continuity, Bank Bumi Arta considers several main assumptions, including:

1. The Bank's financial performance shows a positive trend in line with the improvement in the national economic condition.
2. The Bank's health level is ranked composite 2 (two), which reflects that the Bank is generally healthy and has the ability to deal with the potential negative impacts of changes in the business environment and other external factors.
3. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is ranked 2 (two), which shows that Corporate Governance has been well implemented by the Bank's Management.
4. The Bank's capital structure remains solid, with Core Capital reaching Rp3,134,755 million and a capital adequacy ratio (CAR) of 65.07% at the end of 2024.

With a comprehensive approach and a focused strategy, Bank Bumi Arta is optimistic that it can maintain the sustainability of its business amid the dynamics of the economy and the evolving challenges of the banking industry.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri perbankan, terlebih perkembangan teknologi finansial (*fintech*) dan bank digital yang begitu pesat, Bank Bumi Arta telah menyusun berbagai strategi pemasaran guna mendukung pencapaian target bisnis. Beberapa langkah strategis Bank meliputi:

1. Memperluas skema pembiayaan *supply chain financing*, mencakup distributor *financing* serta supplier *financing*, yang ditujukan bagi perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang. Selain itu, memperkuat pembiayaan di sektor otomotif melalui fasilitas *dealer financing*.
2. Memprioritaskan penyaluran kredit kepada debitur yang memiliki prospek usaha menjanjikan serta terbukti mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif.
3. Membangun kemitraan dengan perusahaan logistik yang telah menjadi nasabah, guna mendorong mereka merekomendasikan pelanggan mereka untuk mendapatkan fasilitas kredit modal kerja maupun investasi.
4. Menjalinkan kerja sama dengan perusahaan *multifinance* dalam rangka pembiayaan piutang dagang bagi nasabah yang telah memperoleh pendanaan dari *multifinance* tersebut.
5. Meningkatkan portofolio pembiayaan sektor konsumsi dengan menawarkan suku bunga kompetitif untuk berbagai produk, seperti pinjaman pensiun, pinjaman pribadi, kredit pemilikan rumah, pembiayaan kendaraan, serta fasilitas multiguna lainnya.
6. Mengembangkan layanan perbankan digital guna memperluas akuisisi dan penghimpunan dana pihak ketiga, khususnya dari segmen ritel, dengan jangkauan yang lebih luas hingga ke seluruh Indonesia. Inisiatif ini mencakup layanan pembukaan rekening dan tabungan digital secara daring.
7. Berkolaborasi dengan grup pemegang saham dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana giro, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan rasio CASA terhadap total dana pihak ketiga.
8. Memanfaatkan sinergi dengan grup pemegang saham untuk memperluas promosi layanan perbankan serta mengoptimalkan strategi pemasaran yang lebih komprehensif dan berskala besar.

Given the increasingly fierce competition in the banking industry, especially the rapid development of financial technology (*fintech*) and digital banks, Bank Bumi Arta has devised various marketing strategies to support the achievement of business targets. Some of the Bank's strategic steps include:

1. Expanding the supply chain financing scheme to include distributor financing and supplier financing, aimed at companies in the growing industrial sector. In addition, strengthening financing in the automotive sector through dealer financing.
2. Prioritizing lending to debtors who have promising business prospects and have demonstrated their ability to survive in less than conducive economic conditions.
3. Establishing cooperation with the Bank's customers from logistics companies to encourage them to recommend their customers to obtain working capital and investment loan facilities at the Bank.
4. Establishing cooperation with multifinance companies regarding the financing of trade receivables for customers who have obtained funding from these multifinance companies.
5. Expanding the portfolio in the consumption financing sector by offering competitive interest rates for various products, such as pension loans, personal loans, home loans, vehicle financing, and other multipurpose facilities.
6. Developing digital banking services to expand the acquisition and collection of third-party funds, especially from the retail segment, with a wider reach throughout Indonesia. This initiative includes online digital account and savings account opening services.
7. Collaborating with the shareholder group to increase the collection of demand deposits, which is expected to contribute to an increase in the CASA ratio to total third-party funds.
8. Leveraging synergies with the shareholder group to expand the promotion of banking services and optimize a more comprehensive and large-scale marketing strategy.

## Pangsa Pasar Market Share

Bank Bumi Arta melakukan analisis pangsa pasar berdasarkan total aset, total simpanan (giro, tabungan, dan deposito berjangka), dan total kredit yang diberikan.

Bank Bumi Arta analyzes market share based on total assets, total deposits (demand deposits, savings deposits, and time deposits), and total loans granted.

**Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan**

Table of Bank Bumi Arta's Performance Compared to the Average Banking Industry Performance

Uraian Description	2024			2023		
	Industri* Industry*	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri* Industry*	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)						
Total Aset Total Assets	12.460.955	8.176	0,07%	11.765.838	7.992	0,07%
Total Kredit Total Loans	7.827.148	4.478	0,06%	7.090.243	3.919	0,06%
Total Simpanan Total Deposits	8.837.242	4.799	0,05%	8.457.929	4.697	0,06%
Giro Demand Deposits	2.751.373	669	0,02%	2.662.550	631	0,02%
Tabungan Savings Deposits	2.850.242	349	0,01%	2.669.184	334	0,01%
Deposito Berjangka Time Deposits	3.235.627	3.781	0,12%	3.126.195	3.732	0,12%
<b>Perbandingan Rasio Keuangan dengan Rata-rata Industri</b> Comparison of Financial Ratio with the Industry's Average						
CAR	26,69%	65,07%		27,65%	72,87%	
ROA	2,69%	0,96%		2,74%	0,71%	
NIM	4,62%	4,54%		4,81%	4,92%	
BOPO	81,30%	87,83%		78,92%	89,70%	
LDR	88,57%	93,31%		83,83%	83,45%	

**Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan-Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1)**

Table of Bank Bumi Arta's Performance Compared to the Average Banking Industry - Bank Group Based on Core Capital 1 (KBMI1)

Uraian Description	2024			2023		
	Industri* Industry*	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri* Industry*	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)						
Total Aset Total Assets	1.447.345	8.176	0,56%	1.377.863	7.992	0,58%
Total Kredit Total Loans	804.546	4.478	0,56%	751.536	3.919	0,52%
Total Simpanan Total Deposits	974.814	4.799	0,49%	918.307	4.697	0,51%
Giro Demand Deposits	204.266	669	0,33%	190.023	631	0,33%
Tabungan Savings Deposits	233.443	349	0,15%	219.131	334	0,15%
Deposito Berjangka Time Deposits	537.105	3.781	0,70%	509.153	3.732	0,73%
<b>Perbandingan Rasio Keuangan dengan Rata-rata Industri</b> Comparison of Financial Ratio with the Industry's Average						
CAR	31,45%	65,07%		33,44%	72,87%	
ROA	0,92%	0,96%		1,33%	0,71%	
NIM	4,52%	4,54%		4,93%	4,92%	
BOPO	90,64%	87,83%		88,50%	89,70%	
LDR	82,53%	93,31%		81,84%	83,45%	

\*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2024 & Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan

Source: Indonesian Banking Statistics, December 2024 & December 2023, Financial Services Authority

## Prospek Usaha

### Business Prospects

#### Prospek Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap stabil pada angka 3,2% pada 2025. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara juga berlanjut seiring dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Ekonomi AS diperkirakan tetap kuat pada 2025 disertai dengan risiko pemanasan ekonomi yang berasal dari pembengkakan defisit fiskal. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Kawasan Eropa diperkirakan akan melanjutkan perlambatan seiring dengan lemahnya permintaan domestik dan dampak dari kebijakan tarif dagang yang diterapkan oleh Pemerintah AS. Di sisi lain, prospek pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, serta sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) diperkirakan masih tetap positif, didorong oleh permintaan domestik, meskipun menghadapi potensi perlambatan ekspor akibat penurunan pertumbuhan ekonomi global dan fragmentasi perdagangan dunia.

Di sisi lain, prospek ekonomi Indonesia pada 2025 diperkirakan tetap positif, dengan pertumbuhan sekitar 4,7-5,5%, didukung oleh stabilitas perekonomian yang terus terjaga. Pemerintah berkomitmen untuk menjaga kebijakan fiskal tetap *prudent* dengan mempertahankan defisit tidak lebih dari 3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang telah menjadi legasi kredibilitas perekonomian Indonesia secara internasional selama ini. Dalam kaitan ini, defisit fiskal dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2025 yang tetap terjaga *prudent*, yaitu sebesar 2,53% dari PDB, menunjukkan keberlanjutan, penguatan, dan akselerasi dalam pergantian pemerintahan, sekaligus sebagai fondasi menuju Indonesia Emas 2045.

Penerimaan negara tahun 2025 diproyeksikan naik 7,2% dari 2024 menjadi Rp3.005,1 triliun ditopang kenaikan penerimaan pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Belanja negara tahun 2025 naik 8,9% dari tahun 2024 menjadi Rp3.621,3 triliun dengan keseimbangan alokasi anggaran untuk program sosial dan belanja modal untuk keseimbangan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Demikian pula, pembiayaan anggaran untuk defisit fiskal tersebut sebesar Rp616,2 triliun diupayakan dari optimalisasi pinjaman program dan penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) baik di pasar domestik maupun pasar keuangan global.

#### Economic Prospects

Global economic growth is projected to remain stable at 3.2% in 2025. The divergence of growth patterns between countries also continues as economic fragmentation and global trade increase. The US economy is projected to remain strong in 2025 with the risk of economic overheating stemming from a swelling fiscal deficit. Meanwhile, economic growth in China and Europe is expected to remain slow due to weak domestic demand and the impact of trade tariffs imposed by the US government. On the other hand, the economic growth outlook for India, Indonesia, and a number of Emerging Market Economies (EMEs) is expected to remain positive, driven by domestic demand, despite the potential slowdown in exports due to the decline in global economic growth and fragmentation of world trade.

On the other hand, the economic prospects for Indonesia in 2025 are predicted to remain positive, with growth of around 4.7-5.5%, driven by continued economic stability. The government is committed to maintaining a prudent fiscal policy by keeping the deficit at no more than 3% of the Gross Domestic Product (GDP), which has been the legacy of Indonesia's international economic credibility. In this regard, the fiscal deficit in the 2025 State Budget, which remains prudent at 2.53% of GDP, demonstrates sustainability, resilience, and acceleration amid a change of government, as well as laying the foundation for the Golden Indonesia 2045 vision.

State revenue in 2025 is projected to increase by 7.2% from 2024 to Rp3,005.1 trillion, supported by an increase in tax revenue and non-tax state revenue (PNBP). State spending in 2025 will increase by 8.9% from 2024 to Rp3,621.3 trillion with a balanced budget allocation for social programs and capital expenditure for economic stability and growth. Similarly, budget financing for the fiscal deficit of Rp616.2 trillion is pursued by optimizing loan programs and issuing Government Securities (SBN) in both the domestic market and the global financial market.

Sementara itu, kebijakan moneter tetap diarahkan untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan Pemerintah yaitu  $2,5\pm 1\%$  pada 2025 dan 2026. Stabilitas nilai tukar Rupiah akan terus dijaga untuk pencapaian sasaran inflasi dimaksud dan juga untuk mendukung terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan maupun berkembangnya dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi nasional. Koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dipererat dalam perumusan asumsi makro ekonomi untuk penyusunan APBN yang realistis antara sasaran stabilitas dengan pertumbuhan, yang untuk tahun 2025 disepakati pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, inflasi dalam kisaran sasaran  $2,5\pm 1\%$ , rerata suku bunga SBN 10 tahun sebesar 7,0%, dan rerata nilai tukar Rp16.000 per dolar AS.

Pada tahun 2025, NPI diperkirakan akan tetap sehat dengan defisit transaksi berjalan yang terjaga pada kisaran 0,5-1,3% dari PDB. Surplus neraca modal dan finansial diperkirakan akan lebih besar, khususnya dari aliran masuk investasi portofolio asing, sehingga mendukung kesehatan NPI dan ketahanan eksternal ekonomi Indonesia ke depan. Bank Indonesia terus berkomitmen memperkuat efektivitas kebijakan moneter guna menjaga inflasi tahun 2025 dan 2026 terkendali dalam sasaran yang ditetapkan Pemerintah sebesar  $2,5\pm 1\%$ .

Ke depan, sejalan dengan prospek perekonomian yang tetap baik, pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan berada pada kisaran 11-13% pada 2025. Tren digitalisasi yang makin luas diperkirakan berlanjut pada tahun 2025 dan 2026. Transaksi uang elektronik diperkirakan tumbuh sebesar 51,4% (yoy) pada tahun 2025 dan 51,5% (yoy) pada tahun 2026. Sementara itu, transaksi APMK juga diperkirakan tumbuh sebesar 8,4% (yoy) dan 7,7% (yoy) pada 2025 dan 2026. (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia).

## Arah Kebijakan Bank dan Target 2025

### Arah Kebijakan Bank

Sesuai dengan visi dan misinya ke depan, baik dalam jangka pendek maupun menengah akan tetap dan terus berpartisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Bank Bumi Arta akan terus memperkuat infrastruktur dan sekuriti teknologi informasi Bank dalam memberikan Layanan Perbankan Digital sesuai kapasitas Bank yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan di mana saja. Bank Bumi Arta juga akan terus memperluas kemitraan dengan perusahaan prinsipal dan integrasi dengan ekosistem Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar Bank Bumi Arta meningkatkan efisiensi skala operasi bisnis Bank.

Meanwhile, monetary policy remains focused on achieving the Government's inflation target of  $2.5\pm 1\%$  in 2025 and 2026. The stability of the rupiah exchange rate will be maintained to achieve the inflation target and to support macroeconomic and financial system stability as well as the development of the business sector and national economic growth. Coordination of fiscal and monetary policies is strengthened by formulating realistic macroeconomic assumptions for the state budget, balancing stability and growth targets. For 2025, the agreed economic growth is 5.2%, inflation is within the target range of  $2.5 \pm 1\%$ , the average 10-year SBN interest rate is 7.0%, and the average exchange rate is Rp16,000 per US dollar.

In 2025, the NPI is predicted to remain healthy with a current account deficit maintained at around 0.5-1.3% of GDP. The capital and financial account surplus is predicted to grow larger, especially from the inflow of foreign portfolio investment, thus supporting the health of the NPI and the external resilience of the Indonesian economy in the future. Bank Indonesia remains committed to strengthening the effectiveness of monetary policy in order to control inflation in 2025 and 2026 within the Government's target of  $2.5\pm 1\%$ .

Going forward, in line with the promising economic outlook, bank lending growth is projected to be in the range of 11-13% in 2025. The expanding trend of digitalization is predicted to continue in 2025 and 2026. Electronic money transactions are predicted to grow by 51.4% (yoy) in 2025 and 51.5% (yoy) in 2026. Meanwhile, APMK transactions are also predicted to grow by 8.4% (yoy) and 7.7% (yoy) in 2025 and 2026. (Source: Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia).

## Bank Policy Direction and Targets for 2025

### Bank Policy Direction

In line with its vision and mission for the future, both in the short and medium term, the Bank will continue to actively participate in driving national economic growth. Bank Bumi Arta will continue to strengthen its technology infrastructure and security in providing Digital Banking Services according to the Bank's capacity which can be accessed via the application anytime and anywhere. Bank Bumi Arta will also continue to expand partnerships with principal companies and improve integration with the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) ecosystem in order to increase the efficiency of the Bank's business operations.

Bank Bumi Arta akan terus meningkatkan fungsi intermediasinya dengan meningkatkan penyaluran kredit modal kerja ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada UMKM, dealer otomotif melalui fasilitas *dealer financing*, para supplier dan distributor dari perusahaan prinsipal yang bonafid melalui fasilitas *supply chain financing* dan kepada pelaku usaha produktif lainnya.

Secara bersamaan, Bank Bumi Arta akan terus meningkatkan penyaluran kredit investasi untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang pelaku usaha produktif dan kredit konsumsi untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun, pinjaman personal, pinjaman pemilikan rumah, pinjaman pemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya.

Tujuan utama perkreditan adalah mencari debitur baru yang prospektif serta membina dan meningkatkan portofolio kredit *existing customer*, serta mencapai pertumbuhan kredit yang berkesinambungan didasarkan atas pertimbangan bahwa fasilitas kredit tersebut akan memberikan manfaat untuk debitur sehingga memberikan keuntungan secara timbal balik antara Bank dan debitur pada saat pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga. Adapun pelaksanaan penyaluran kredit Bank Bumi Arta senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Untuk penghimpunan dana, Bank Bumi Arta akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan *low cost funding* yaitu *Current Account* dan *Saving Account* ("CASA") dan penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas yang terdiri dari para nasabah giran, nasabah penabung maupun deposan antara lain melalui kerjasama dengan group perusahaan pemegang saham utama dan para perusahaan prinsipal lainnya. Tujuan utama pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank adalah untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit.

Dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, Bank Bumi Arta akan senantiasa berusaha untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap pelaksanaan operasi Bank Bumi Arta serta meningkatkan profesionalitas organisasi melalui pelatihan sumber daya manusia yang terencana dan teratur.

Bank Bumi Arta will continue to improve its intermediary function by increasing the distribution of working capital loans to productive businesses, including MSMEs, automotive dealers through dealer financing facilities, suppliers and distributors of bona fide principal companies through supply chain financing facilities, as well as other productive businesses.

Simultaneously, Bank Bumi Arta will continue to increase investment lending for the purchase of facilities and infrastructure to support productive businesses and consumer credit for: pension loans, personal loans, home loans, car loans, multi purpose loans and other consumer loans.

The main purpose of lending is to find new prospective debtors and to develop and improve the credit portfolio of existing customers, as well as to achieve sustainable credit growth based on the consideration that the credit facility will provide benefits for the debtor, thus providing mutual benefits between the Bank and the debtor when repaying the principal and paying interest. The implementation of lending at Bank Bumi Arta is always carried out with due regard for the principles of prudence and sound lending procedures.

For fund collection, Bank Bumi Arta will continue striving to increase the growth of low cost funding, namely Current Accounts and Savings Accounts ("CASA") and the expansion of customer base, consisting of draft customers, savings customers, and depositors, including through collaboration with the group of companies of the main shareholders and other principal companies. The main objective of the growth of the Bank's Third Party Funds is to support liquidity and increase lending.

In implementing the principles of Good Corporate Governance, Bank Bumi Arta will always strive to improve transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in each of its operation and improve the professionalism of the organization through planned and organized human resource training.

## Target Tahun 2025

Menyambut tahun 2025, Bank Bumi Arta telah menetapkan 3 (tiga) target/fokus utama yang akan menjadi arahan Bank dalam menjalankan bisnisnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 10%
2. Tingkat NPL Netto dibawah 3%
3. Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 10%

## Peningkatan Pertumbuhan Kredit

Untuk mendukung tercapainya rencana target kredit, Bank Bumi Arta menetapkan beberapa strategi yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Mengembangkan pembiayaan *supply chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* kepada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang dan pembiayaan ke sektor otomotif dalam bentuk *dealer financing*.
2. Memonitor secara rutin *existing* debitur terutama atas penggunaan fasilitas pinjaman dan memberikan debitur struktur kredit yang tepat sehingga terhindar dari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
3. Memonitor perkembangan proses pemulihan perekonomian di Indonesia dan menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek pertumbuhan positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur dan dimitigasi.
4. Fokus melepaskan pinjaman kepada debitur dengan prospek usaha yang baik, dan teruji dalam perubahan perekonomian yang tidak konduktif.
5. Memonitor perkembangan sektor UMKM dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM, yang selama ini merupakan fokus utama penyaluran pinjaman Bank Bumi Arta.
6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang telah menjadi nasabah Bank agar mereferensikan pelanggan-pelanggan mereka untuk penyaluran kredit modal kerja maupun kredit investasi.
7. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan multifinance untuk melakukan pembiayaan piutang dagang atas nasabah yang telah dibiayai oleh multifinance, serta kerjasama dengan skema *joint financing* maupun *channeling*.
8. Meningkatkan pembiayaan sektor konsumsi dengan suku bunga yang bersaing, seperti pinjaman pensiun, pinjaman personal, pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna.

## Target for 2025

Going into 2025, Bank Bumi Arta has established 3 (three) key targets/focuses to guide the Bank's business operations, as follows:

1. Increase in credit growth by 10%
2. Net NPL ratio under 3%
3. Increase in third-party funds by 10%

## Increased Credit Growth

To support the achievement of credit target, Bank Bumi Arta has established the following strategies:

1. Develop supply chain financing, both distributor financing and supplier financing for companies in the developing industrial sector and financing for the automotive sector in the form of dealer financing.
2. Regularly monitor existing debtors, especially regarding the use of loan facilities and provide debtors with an appropriate credit structure so as to avoid inappropriate use (*side streaming*).
3. Monitor the progress of the economic recovery process in Indonesia and explore opportunities in sectors that have positive prospects with risk levels that can be measured and mitigated.
4. Focus on releasing loans to debtors with good business prospects and proven in non-conductive economic changes.
5. Monitor the development of the MSME sector in order to support the government for the recovery of the MSME sector, which is also the main focus of Bank Bumi Arta's loan distribution.
6. Develop cooperation with logistics companies that have become customers so that they can refer their customers for distribution of working capital and investment credit.
7. Develop collaboration with multi-finance companies to finance trade receivables for customers who have been financed by multi-finance as well as cooperation with joint financing and channelling schemes.
8. Increase financing to the consumption sector with competitive interest rates, such as pension loans, personal loans, home credit financing and vehicle purchases as well as multipurpose facilities.

### Pemeliharaan Tingkat NPL

Rasio NPL di akhir tahun 2024 diperkirakan mengalami peningkatan yang disebabkan kondisi perekonomian global yang tertekan di sepanjang tahun. Untuk tahun 2025 Bank menargetkan NPL Net di bawah 3% dan sebagai langkah preventif, Bank Bumi Arta akan terus memonitor penggunaan fasilitas kredit debitur untuk mencegah terjadinya *side-streaming* serta memonitor perkembangan usaha debitur melalui kunjungan usaha secara rutin. Apabila terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban debitur, Bank akan segera melakukan koordinasi dengan debitur guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Secara bersamaan, Bank akan terus meningkatkan dan menyempurnakan *collection process* untuk meminimalisir potensi kerugian Bank.

Apabila usaha debitur yang mengalami kesulitan keuangan dinilai masih memiliki prospek yang baik dan masih memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, Bank Bumi Arta akan segera melakukan restrukturisasi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun jika kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban dinilai sudah tidak memungkinkan, Bank akan segera menempuh penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dengan didasari proses hukum yang sempurna. Dalam kondisi tertentu dan apabila diperlukan, Bank akan melakukan penghapusan buku dalam rangka penurunan NPL.

### Peningkatan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Strategi untuk meningkatkan CASA antara lain:

1. Mengembangkan layanan perbankan digital untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan digital secara *online*.
2. Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro dan tabungan sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA terhadap total dana pihak ketiga.
3. Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.

### Maintenance of NPL Ratio

The NPL ratio at the end of 2024 is expected to increase due to the pressure on the global economy throughout the year. For 2025, the Bank is targeting a Net NPL of less than 3% and as a preventive measure, Bank Bumi Arta will continue to monitor the use of debtors' credit facilities to prevent side-streaming and to monitor the development of debtors' businesses through regular business visits. If there is a decline in the debtor's business that causes difficulties in paying the debtor's obligations, the Bank will immediately coordinate with the debtor to resolve the problem. At the same time, the Bank will continue to improve and refine the collection process to minimize potential losses to the Bank.

If the business of the debtor experiencing financial difficulties is still considered promising and still has the ability to pay all obligations, Bank Bumi Arta will immediately restructure it in accordance with applicable regulations. However, if the ability to pay all obligations is deemed impossible, the Bank will immediately pursue an effective and efficient credit settlement based on a sound legal process. Under certain conditions and if necessary, the Bank will write off the book in order to reduce NPLs.

### Increase in Third Party Funds

Strategies to increase CASA include:

1. Developing digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from retail customers on a larger scale and to cover all regions in Indonesia, including but not limited to online digital account opening/savings services.
2. Collaborating with shareholder groups to increase current accounts so that it is hoped that this can also increase the CASA ratio to total third party funds.
3. Collaborating with shareholder groups to promote banking services and in carrying out marketing strategies on a larger scale and comprehensively.



4. Melanjutkan strategi penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan Bank dan tetap memperhatikan keamanan likuiditas Bank. Untuk menghindari potensi kekecewaan dari penurunan suku bunga deposito untuk deposan-deposan yang merupakan nasabah lama dan loyal Bank, cabang-cabang Bank Bumi Arta akan melakukan "*Personal approach*" dan sosialisasi yang baik kepada deposan-deposan tersebut.
  5. Menjaga profitabilitas Bank Bumi Arta sesuai anggaran dengan memantau biaya operasional secara ketat, antara lain dana mahal, dengan menggunakan strategi *Pricing* yang ketat agar meringankan beban di saat penyaluran kredit berjalan tidak berjalan sesuai rencana.
4. Continuing the strategy of reducing the cost of money from the previous year according to capabilities and still paying attention to the security of Bank Bumi Arta's liquidity. To avoid potential disappointment from depositors who have been loyal customers for a long time, Bank Bumi Arta branches will carry out a "personal approach" and good socialization.
  5. Maintaining Bank Bumi Arta's profitability within budget by strictly monitoring operational costs, including expensive funds, by using a strict pricing strategy so that it does not become a burden when credit distribution does not go according to plan.

## Strategi Bisnis

Demi mewujudkan tujuan bisnis serta mempersiapkan diri dalam menyediakan Layanan Perbankan Digital, Bank Bumi Arta akan menerapkan serangkaian strategi secara bertahap. Langkah-langkah ini akan disesuaikan dengan kapasitas serta perencanaan yang telah disusun oleh manajemen, di antaranya:

- a. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dan kepatuhan kesehatan Bank dengan terus meningkatkan penggunaan teknologi sesuai dengan kebutuhan bank.
  - b. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan mengenai layanan perbankan sesuai kebutuhan Nasabah masa kini dan mendatang serta merekrut tenaga profesional yang berpengalaman untuk meningkatkan kinerja Bank.
  - c. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
  - d. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada.
  - e. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman sesuai dengan kapasitas Bank.
- a. Maintain and improve the level of data security and compliance of Bank Bumi Arta by implementing RegTech in accordance with the Bank's needs.
  - b. Improve employee competency by providing training and education programs to all employees regarding banking services based on the existing and future needs of Customers, as well as recruit experienced professionals to improve the Bank's performance.
  - c. Increase credit growth while upholding the principles of prudence and sound credit procedures, as well as increasing expansion in the retail and commercial segments by paying attention to social and environmental aspects.
  - d. Maintain and improve the quality of existing productive assets.
  - e. Improve the quality and facilities of customer service by utilizing good and safe information system technology according to the Bank's capacity.

## Business Strategies

In order to realize business targets and prepare itself for the provision of Digital Banking Services, Bank Bumi Arta will gradually implement a series of strategies. This initiatives will be adjusted to the capacity and plans designed by the management, including:

- |   |   |
|---|---|
| f. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal.   | f. Maintain liquidity position and capital adequacy.  |
| g. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional.                                | g. Implement efficiency efforts to reduce operational costs.  |
| h. Meningkatkan optimalisasi jaringan kantor.   | h. Improve office network optimization.   |
| i. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya memahami risiko sosial politik dan lingkungan selain ekonomi. | i. Increase awareness of the importance of understanding socio political and environmental risks in addition to economic risks. |
| j. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.  | j. Improve occupational health and safety.  |

06

**Tata Kelola Perusahaan**  
*Corporate Governance*

## Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan [2-9][2-11]

### Corporate Governance Basic Principles

Sejak tahun 1967, Bank Bumi Arta telah aktif menjalankan bisnisnya dan terus bertumbuh sebagai lembaga perbankan yang berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Secara konsisten, Bank Bumi Arta mengelola operasionalnya dengan mengedepankan etika dan integritas yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku umum pada industri perbankan dan Pasar Modal.

Untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/"GCG") yang selaras dengan *best practices*, Bank terus berupaya meningkatkan *shareholder value* secara maksimal. Komitmen tersebut tercermin pada sistem pengendalian dan manajemen risiko yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi. Selain itu, Bank juga mengembangkan sistem perbankan yang memberikan perlindungan memadai dan perlakuan adil bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank Bumi Arta telah menyusun landasan kerangka kerja GCG yang sistematis dan terstruktur. Kerangka ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan bisnis yang sehat. Terdapat tiga aspek utama dalam kerangka kerja GCG Bank, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*, dengan pengertian sebagai berikut:

1. *Governance Structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank. Struktur Tata Kelola Bank meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, dan Satuan/Unit Kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
2. *Governance Process* merupakan efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.
3. *Governance Outcome* merupakan hasil atas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank, yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank.

Since 1967, Bank Bumi Arta has been actively operating and steadily growing as a banking institution with a commitment to the principles of prudence (*prudential banking*). Bank Bumi Arta consistently manages its operations by prioritizing ethics and integrity, which aims to encourage better performance, guarantee the fulfillment of stakeholders' rights, and improve compliance with laws and regulations that are commonly applicable to the banking industry and the Capital Market.

To ensure that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is in line with best practices, the Bank continuously strives to maximize shareholder value. This commitment is reflected in the risk control and management system, which guarantees accountability in proportion to the prevailing business risks. In addition, the Bank has also developed a banking system that provides adequate protection and fair treatment for all shareholders and other stakeholders.

Bank Bumi Arta has developed a systematic and structured GCG framework. This framework serves as the basis for carrying out sound business activities. There are three main aspects in the Bank's GCG framework, including *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome*, with the following definitions:

1. *Governance Structure* is related to the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure which ensures that the implementation of Good Governance principles deliver outcomes that are in line with the expectations of the Bank's stakeholders. The Bank's Governance structure includes the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Work Units at the Bank. The Bank's Governance infrastructure includes the Bank's policies and procedures, management information systems, as well as the main duties and functions of each organizational structure.
2. The *Governance Process* is the effectiveness of the implementation process of Good Governance principles which is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so as to generate outcomes that are in line with the expectations of the Bank's stakeholders.
3. The *Governance Outcome* is the result of the implementation process of Good Governance principles and is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure, which meets the expectations of the Bank's stakeholders.

Aktualisasi prinsip-prinsip GCG menjadi dasar pembentukan struktur, sistem, dan budaya perusahaan yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang bersifat kompetitif. Tujuan dari implementasi ini juga mencakup pembangunan sistem pengendalian internal yang kuat dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

The actualization of GCG principles is the basis for the establishment of corporate structures, systems, and cultures that can adapt to changes in the competitive business environment. The purpose of this implementation also includes the development of a strong internal control system and reliable risk management. The principles are as follows:

**Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance Basic Principles

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles		Uraian Description
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant and easily accessible information by stakeholders.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) sesuai dengan haknya.</li> <li>2. Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi <i>good corporate governance</i> serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal.</li> <li>3. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.</li> <li>4. Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and can be accessed by interested parties (<i>stakeholders</i>) in accordance with their rights.</li> <li>2. The Bank discloses information which includes but is not limited to the vision, mission, business objectives, strategy of the Bank, financial condition, composition and compensation of the management, Controlling Shareholders, executive officers, risk management, internal supervision and control system, compliance status, systems and implementation of <i>good corporate governance</i> as well as material information and facts that can influence investors' decisions.</li> <li>3. The principle of transparency still pays attention to the provisions of Bank secrecy, job confidentiality, and personal rights in accordance with applicable regulations.</li> <li>4. Bank policies must be written and communicated to stakeholders and those who are entitled to obtain information about the policy.</li> </ol>
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Clarity of functions and implementation of the Bank's organizational accountability so that its management runs effectively.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada <i>stakeholders</i>.</li> <li>2. Bank menetapkan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank.</li> <li>3. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan Nilai-nilai Perusahaan (<i>Corporate Culture Values</i>), sasaran usaha dan strategi Bank, serta memiliki <i>rewards and punishment system</i>.</li> <li>4. Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>good corporate governance</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders.</li> <li>2. The Bank establishes a check and balance system in the management of the Bank.</li> <li>3. The Bank has performance measures of all organizational organs based on agreed measures and in line with Corporate Culture Values, business goals and strategies of the Bank, and has a rewards and punishment system.</li> <li>4. The Bank must believe that all of its organizational organs are competent in their responsibilities and understand their role in the implementation of <i>good corporate governance</i>.</li> </ol>

### Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Basic Principles

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles		Uraian Description
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Compliance of Bank management with prevailing laws and regulations as well as ethical values and standards, principles, and practices.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential bank practices</i>) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Bank sebagai <i>good corporate citizen</i> peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank upholds the prudential bank practices and ensures compliance with applicable regulations.</li> <li>2. The Bank as a good corporate citizen cares about the environment and carries out its social responsibility fairly.</li> </ol>
Independensi Independency	Pengelolaan Bank secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika, serta standar, prinsip, dan praktik. Independent and professional Bank Management that is free from conflicts of interest and influence or pressure from any party who are contrary to the provisions of laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh <i>stakeholders</i> manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</li> <li>2. Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank avoids unreasonable domination by any stakeholders and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest.</li> <li>2. The Bank makes decisions objectively and free from pressure from any party.</li> </ol>
Kewajaran Fairness	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising under agreements, statutory provisions, and ethical values as well as standards, principles, and practices.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).</li> <li>2. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank pays attention to the interests of all stakeholders on the principle of equality and fairness (equal treatment).</li> <li>2. The Bank provides opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Bank and open access to information in accordance with the principle of transparency.</li> </ol>

## Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Implementation Basis

Dalam pelaksanaannya, Bank Bumi Arta tunduk terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
5. Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;

In its implementation, Bank Bumi Arta complies with all applicable laws and regulations in Indonesia, including:

1. Republic of Indonesia Law No. 7 of 1992 concerning Banking;
2. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Republic of Indonesia Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Implementation of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
4. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 Concerning Job Creation as Law;
5. Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of Banking Sector;
6. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration in Commercial Banks;
13. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
14. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
15. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks;

16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum;
29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
30. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
31. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
16. Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans;
17. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
18. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirements for Commercial Banks;
19. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
20. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirements for Commercial Banks;
21. Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2017 concerning the Utilization of Foreign Workers and Knowledge Transfer Programs in the Banking Sector;
22. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.03/2017 concerning the Obligation to Prepare and Implement Bank Lending or Financing Policies for Commercial Banks;
23. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks;
24. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
25. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
26. Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports;
27. Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 concerning Legal Lending Limits and Provision of Large Funds for Commercial Banks;
28. Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of Commercial Banks;
29. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
30. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
31. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;



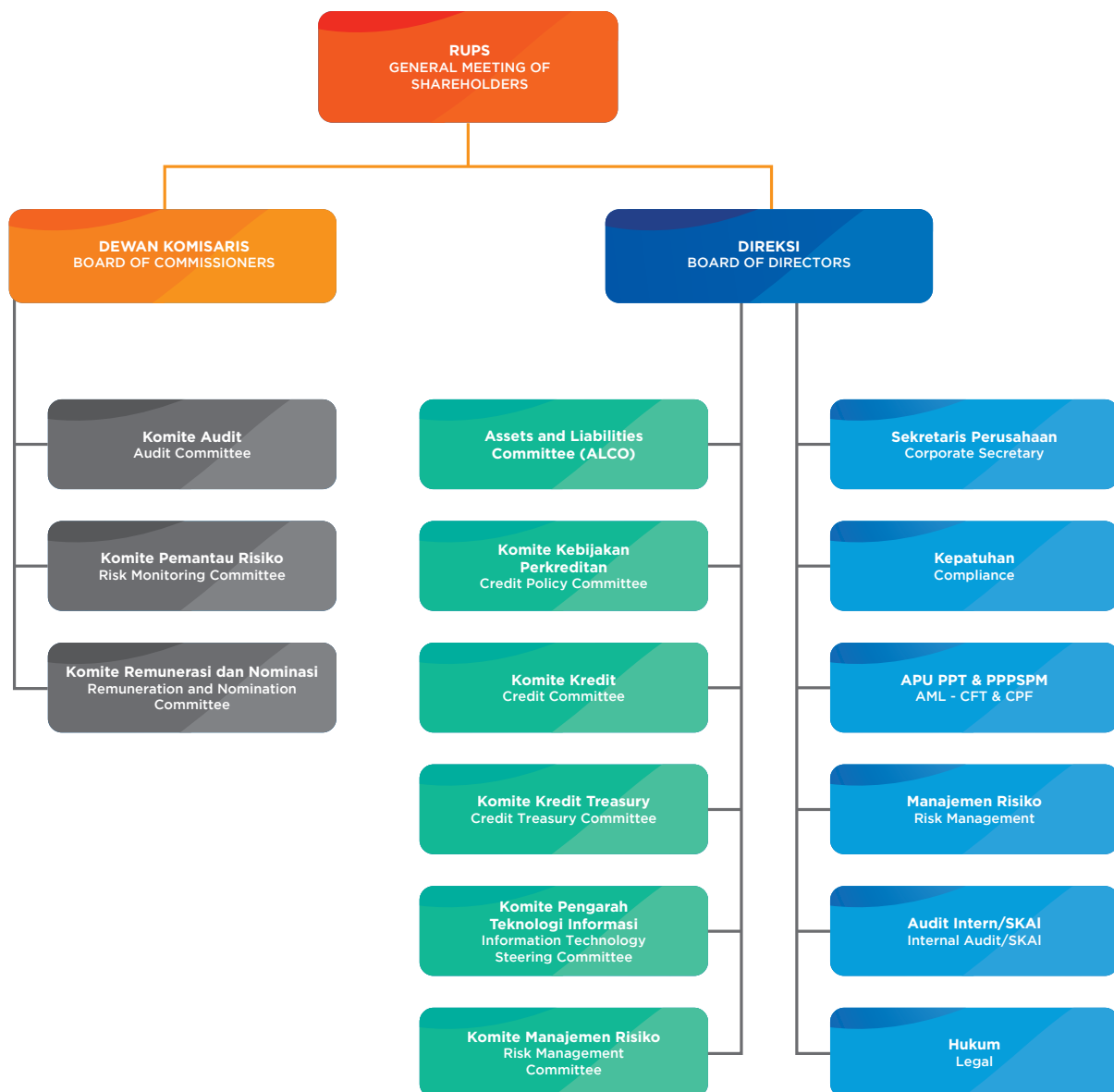
32. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
33. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.02/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum;
34. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
35. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
36. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum;
37. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
38. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
39. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
40. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan;
41. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
42. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK/03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
43. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
44. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
45. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional;
46. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum;
47. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
32. Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks;
33. Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.02/2021 concerning the Administration of Commercial Banks Products;
34. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2021 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 concerning Reassessment for Main Parties of Financial Services Institutions;
35. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks;
36. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2022 concerning Capital Investment Activities by Commercial Banks;
37. Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirements for Commercial Banks;
38. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance in Commercial Banks;
39. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Company and Report of Shares Pledging Activities in Public Companies;
40. Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies in Financial Services Institutions;
41. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
42. Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK/03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
43. Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
44. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
45. Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 concerning the Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports;
46. Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2021 concerning Commercial Bank Business Plans;
47. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

Dalam pembentukan Struktur GCG, Bank Bumi Arta mengadopsi sistem yang diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang terkait lainnya. Struktur GCG Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut:

In establishing its GCG structure, Bank Bumi Arta has adopted the system regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Bank's main organs consist of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the Company's management adopts a two-board system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as stipulated in the Articles of Association and other relevant laws and regulations. The GCG structure of Bank Bumi Arta is as follows:



## Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

### Self-Assessment of Corporate Governance Implementation

Penilaian hasil penerapan tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *governance outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Bank Bumi Arta melakukan penilaian secara berkala di lingkungan Bank dengan subjektivitas sebagai kunci utama untuk mendapat masukan dan rekomendasi penilaian yang konstruktif.

#### Pihak yang Melakukan Penilaian dan Kriteria yang Digunakan

Bank Bumi Arta menyelenggarakan penilaian sendiri (*self-assessment*) GCG dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup 3 (tiga) aspek *Governance* (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) dengan 11 (sebelas) faktor penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal;
11. Rencana strategis Bank;

Selain itu penerapan GCG Bank juga telah diperkuat dengan adanya Fungsi Kepatuhan, APU PPT dan PPPSPM, Manajemen Risiko, Audit Internal dan Audit Eksternal yang independen dan efektif. Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Pengungkapan kondisi benturan kepentingan pada pengambilan keputusan dilengkapi risalah rapat yang diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik.

The assessment on the results of governance implementation aims to assess the quality of governance outcomes that meet the expectations of stakeholders. Bank Bumi Arta conducts regular assessments in the Bank environment with subjectivity as the master key to obtain constructive assessment input and recommendations.

#### Parties Conducting the Assessment and Criteria Used

Bank Bumi Arta conducts its GCG self-assessment by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance in Commercial Banks. Banks are required to conduct a self-assessment on the implementation of Corporate Governance which covers 3 (three) aspects of Governance (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) with 11 (eleven) assessment factors for the Implementation of Corporate Governance, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Comprehensiveness and implementation of Committee duties;
4. Handling of conflicts of interest;
5. Implementation of the compliance function;
6. Implementation of the internal audit function;
7. Implementation of the external audit function;
8. Implementation of risk management, including internal control systems;
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds;
10. Transparency of the Bank's financial and nonfinancial conditions, report of the implementation of governance and internal reporting;
11. The Bank's strategic plan;

In addition, the implementation of the Bank's GCG has also been reinforced by the existence of independent and effective functions of Compliance, AML-CFT and CPF, Risk Management, Internal Audit and External Audit. Bank Bumi Arta has policies, systems and procedures, management information systems, as well as the main duties and functions of each organizational structure. Disclosure of conflicts of interest in decision making is complemented by well-administered and documented minutes of meetings.

Hal lain yang mendukung penerapan GCG Bank adalah penerapan manajemen risiko yang memadai dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris, serta peningkatan sistem pengendalian internal. Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*) juga telah diatur dalam kebijakan dan prosedur serta dilaksanakan dengan baik. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan juga memadai, tepat waktu, dan akurat. Rencana Bisnis Bank telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank, yang pelaksanaannya telah dipantau secara berkala.

Another factor that supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Bank is the adoption of adequate risk management in accordance with the complexity of the Bank's business, including active supervision by the Board of Commissioners and improvements to the internal control system. The provision of funds to related parties and the provision of large exposures are also regulated in policies and procedures and are properly implemented. The transparency of financial and non-financial conditions is also adequate, timely, and accurate. The Bank's Business Plan has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission, the implementation of which has been monitored periodically.

## Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Tahun 2024

Berdasarkan proses penilaian untuk periode 31 Desember 2024, Bank Bumi Arta mendapat predikat komposit "Baik". Predikat tersebut mencerminkan bahwa Bank telah memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan secara memadai. Predikat tersebut juga mencerminkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif, independen, tidak melanggar ketentuan serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja. Bank juga telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penanganan, dan penyelesaian benturan kepentingan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Results of the 2024 Governance Implementation Assessment

Based on the assessment process for the period of December 31, 2024, Bank Bumi Arta received a composite rating of "Good". This rating reflects that the Bank has adequately fulfilled the principles of Corporate Governance. The rating also reflects the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors which are effective, independent, do not violate regulations, as well as the existence of work guidelines and code of conduct. The Bank also has policies, systems and procedures for handling, and resolving conflicts of interest that comply with applicable regulations.

**Tabel Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola**

Table of Self-Assessment Results on Corporate Governance Implementation

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
<b>2</b>	<p>Manajemen Bank Bumi Arta telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang secara keseluruhan sudah baik. Penerapan ini tercermin dari pemenuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip tersebut. Meskipun ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola, secara umum, dampaknya tidak terlalu signifikan dan dapat diatasi oleh Manajemen Bank. Dengan komitmen yang kuat, Manajemen terus berupaya meningkatkan kualitas Tata Kelola demi mencapai tujuan yang lebih baik.</p> <p>The overall implementation of Good Governance principles by the management of Bank Bumi Arta has been successful. This is reflected in the adequate fulfillment of these principles. Despite some weaknesses in the implementation of governance, the impact is relatively insignificant and can be overcome by the Bank's management. With a strong commitment, the management continues striving to improve the quality of governance in order to achieve better results.</p>

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Implementation of Public Company Governance Guidelines

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Bank Bumi Arta telah memenuhi rekomendasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan tersebut kami jabarkan pada tabel berikut:

In its capacity as a publicly listed company, Bank Bumi Arta has fulfilled the recommendations stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. We have described the fulfillment in the following table:

**Tabel Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Table of the Implementation of Public Company Governance Aspects and Principles

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Aspect 1. Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders		
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Organization		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical methods or procedures for voting both publicly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Seluruh anggota Direksi dan mayoritas Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. All members of the Board of Directors and the majority of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Hampir Terpenuhi Almost Complied
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied
<b>Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect 2. Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the membership composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied
Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Principle 4. Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Terpenuhi Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied

**Tabel Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Table of the Implementation of Public Company Governance Aspects and Principles

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
<b>Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company as well as the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the membership composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance department have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6. Improving the Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Terpenuhi Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
<b>Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Aspect 4. Stakeholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7. Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
<b>Aspek 5. Keterbukaan Informasi</b> Aspect 5. Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8. Improving the Implementation of Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology more extensively other than website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner(s) of at least 5% (five percent) of the shares ownership, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner(s) of the Public Company's shares through the major and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Pada struktur organisasi Bank Bumi Arta, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UU PT") dan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta.

Wewenang RUPS antara lain adalah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain atau tantiem (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku sebelumnya, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

### Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan RUPS di Bank Bumi Arta mengacu dan telah sesuai dengan ketentuan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

### Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank dan namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Bank.

In the organizational structure of Bank Bumi Arta, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest power and authority. The GMS has authorities that are not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UU PT") as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2023 Concerning Job Creation as Law ("UU PT") and the Articles of Association of Bank Bumi Arta.

The GMS authorities include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determining salary or honorarium and other benefits or tantieme (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratifying the Annual Report including the Financial Statements audited by a Public Accountant, determining the use of profits from the previous fiscal year, approving amendments to the Articles of Association and appointing a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

### Legal Basis of GMS Organization

The provisions of the GMS at Bank Bumi Arta refer to and comply with:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 Concerning Job Creation as Law;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders in Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Organization of Electronic General Meetings of Shareholders in Public Companies;
4. Articles of Association of PT Bank Bumi Arta Tbk.

### Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own Bank shares and whose names are recorded as shareholders in the Bank's register of shareholders.

## Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Untuk melindungi hak-hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas, Bank telah memiliki pedoman terkait hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Hak-hak pemegang saham dimaksud antara lain meliputi hak:

1. Pemegang saham baik sendiri maupun melalui kuasa yang sah berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa atau secara elektronik melalui e-RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemilikinya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS.
5. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
6. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

## Pimpinan RUPS

Terkait Pimpinan RUPS Bank mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

## Shareholders' Rights in the GMS

To protect the rights of both majority and minority shareholders, the Bank has a guideline regarding the rights of shareholders as stipulated in the Articles of Association. The rights of shareholders include the following:

1. Shareholders, either in person or by power of attorney, are entitled to attend the GMS.
2. Shareholders may be represented by other shareholders or third parties by power of attorney or electronically through e-GMS, with due regard to applicable laws and regulations.
3. In the GMS, each share entitles the holder to cast 1 (one) vote.
4. Shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's Register of Shareholders 1 (one) working day prior to the Invitation to the GMS.
5. In the event of an error in the invitation, the shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders 1 (one) working day prior to the correction of the GMS invitation.
6. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the meeting agenda and materials related to the meeting agenda as long as it does not conflict with the interests of the Company.

## GMS Chairman

Regarding the GMS Chairman, the Bank refers to the following provisions of the Articles of Association:

1. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
2. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to third parties, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
3. In the event that all members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors are absent or unable to attend as referred to in numbers 1 (one) and 2 (two), the GMS shall be chaired by a shareholder present at the GMS appointed by the GMS participants.
4. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda of the GMS, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest and is appointed by the Board of Commissioners.
5. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.



6. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
7. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

## Tata Tertib Pelaksanaan RUPS

1. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
2. Pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
3. Pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai:
  - a. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
  - b. Mata acara rapat;
  - c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan
  - d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

## Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta telah diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024, hari Rabu, pukul 15:29, di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.

Rapat diselenggarakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) e-RUPS, melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI, dengan mekanisme Rapat secara fisik dihadiri oleh Pimpinan Rapat, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Notaris dan Lembaga/Profesi Penunjang pelaksanaan Rapat. RUPST dipimpin oleh Daniel Budi Dharma selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Bank telah melaksanakan Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB dan RUPST sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

## GMS Procedures

1. During the GMS, the GMS procedures must be provided to the shareholders in attendance.
2. The main GMS procedures as referred to in point 1 must be read out before the GMS begins.
3. At the opening of the GMS, the Chairman of the GMS must provide an explanation to the shareholders at least regarding:
  - a. The general conditions of the Company in a brief;
  - b. The meeting agenda;
  - c. The decision-making mechanism related to the meeting agenda; and
  - d. The procedure for exercising the rights of shareholders to ask questions and/or express opinions.

## Organization of The 2024 Annual GMS

Bank Bumi Arta's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Wednesday, June 19, 2024, at 3:29 p.m., at Bank Bumi Arta Building, 4<sup>th</sup> Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta 10250.

The meeting was held electronically in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) e-RUPS, through the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) provided by KSEI, with the Meeting mechanism physically attended by the Chairman of the Meeting, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Notary and Supporting Institutions/Professions for the Meeting. The AGMS was chaired by Daniel Budi Dharma as Vice President Commissioner/Independent Commissioner, who was appointed by the Board of Commissioners in accordance with Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

The Bank has issued Notifications, Announcements and Invitations to the EGMS and AGMS in accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association, the Financial Services Authority Regulations, and the Indonesia Stock Exchange Regulations, as follows:

**Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST 2024**

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation, and Organization of the 2024 AGMS

No.	Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB Schedule of Notification, Announcement, Invitation, and Organization of the EGMS	
1	Pemberitahuan Notification	2 Mei 2024-Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST PT Bank Bumi Arta Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan. May 2, 2024-Notification of Plan and Agenda for the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk to the Financial Services Authority
2	Pengumuman Announcement	13 Mei 2024-Pengumuman pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI) dengan penyampaian bukti Pengumuman kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik. May 13, 2024 - Announcement on the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Announcement to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.
3	Pemanggilan Invitation	28 Mei 2024-Pemanggilan pada situs PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik. May 28, 2024-Invitation on the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Invitations to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.
4	Pelaksanaan Organization	19 Juni 2024-Pelaksanaan RUPST di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234- 236, Jakarta Pusat 10250. June 19, 2024 - Organization of the AGMS at Bank Bumi Arta Building 4 <sup>th</sup> Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.
5	Hasil Resolution	21 Juni 2024-Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta penyampaian Resume Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik. June 21, 2024-Announcement of the Summary of Minutes of the AGMS on the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as well as submission of a Notary Resume and proof of Announcement of the Summary of Minutes of the AGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

## Agenda RUPST 2024

Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

- Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023;
- Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2023;
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024;
- Penetapan honorarium dan tantiem Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta tantiem anggota Direksi Perseroan;
- Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka:
  - Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021;
  - Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022;

## Agenda of the 2024 AGMS

The agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2024 is as follows :

- The Company's Annual Report including ratification of the Company's Financial Statements and Supervisory Report from the Board of Commissioners, for the financial year of 2023;
- Appropriation of the Company's profit for the financial year of 2023;
- Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year of 2024;
- Determination of the honorarium and tantieme for the Board of Commissioners of the Company and to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, benefits and tantieme for the members of the Board of Directors of the Company;
- Realization Report on the Use of Proceeds from the Issuance of Shares in the context of:
  - The Company's Capital Increase with Pre-Emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021;
  - The Company's Capital Increase with Pre-Emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022;

- |  |  |
|--|--|
| <p>6. Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;</p> <p>7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.</p> | <p>6. Changes in the Company's the Board of Commissioners and Board of Directors;</p> <p>7. Amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;</p> |
|--|--|

## Rekapitulasi Kehadiran pada RUPST 2024

RUPST tanggal 19 Juni 2024 dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris secara fisik, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPST secara fisik dan/atau secara elektronik adalah sejumlah 3.111.705.712 (tiga miliar seratus sebelas juta tujuh ratus lima ribu tujuh ratus dua belas rupiah) saham atau lebih kurang sebesar 91,84% (sembilan puluh satu koma delapan empat persen), dari sejumlah 3.388.000.000 (tiga miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2024 sehingga memenuhi persyaratan kuorum RUPST. Selain itu, RUPST juga dihadiri oleh Notaris, perwakilan Biro Administratif Efek dan Akuntan Publik secara fisik.

## Recapitulation of Attendance at the 2024 AGMS

The AGMS on June 19, 2024, was physically attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and/or proxies of shareholders who were present or represented at the AGMS physically and/or electronically were 3,111,705,712 (three billion one hundred and eleven million seven hundred and five thousand seven hundred and twelve) shares or approximately 91.84% (ninety-one point eighty-four percent) of the 3,388,000,000 (three billion three hundred eighty-eight million) shares, taking into account the Register of Shareholders dated May 13, 2024, so as to meet the quorum requirements of the AGMS. In addition, the AGMS was also physically attended by a Notary, representatives of the Securities Administrative Bureau, and Public Accountants.

**Tabel Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPST 2024**

Table of Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2024 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Hadir Present	Tidak Hadir Absent
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	-	√
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice-President Commissioner/Independent Commissioner	√	-
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	√	-
I Gst Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	Komisaris Commissioner	-	√
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	√	-
Hendrik Atmaja	Direktur Director	√	-
Edwin Suryahusada	Direktur Director	√	-
Aditya Putra Utama	Direktur Director	√	-
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	√	-

## Keputusan RUPST 2024

RUPST tanggal 19 Juni 2024 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2024**

Table of 2024 AGMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b> First Agenda		
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year.	Terealisasi Realized
2.	Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu bernama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00407/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan bukan tindak pidana. Approved and ratified the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (formerly known as Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners) as stated in its report No. 00407/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/III/2024 dated March 28, 2024 with the opinion "fair, in all material respects", thereby granting release and discharge as well as full responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions taken during the 2023 financial year, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement for the 2023 financial year and not a criminal act.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.977.914.930	63,564	1.133.440.000	36,425	350.782	0,011

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Kedua</b> Second Agenda		
1.	Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp44.365.911.946 untuk dipergunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp2.500.000.000 dibukukan sebagai "Cadangan", guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Sisanya sebesar Rp41.865.911.946 akan dibukukan sebagai laba ditahan. Dengan demikian menyetujui Perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2023. Approved the appropriation of the Company's net profit Rp44,365,911,946 as follows: 1. A total of Rp2,500,000,000 is recorded as "Reserve Fund", to meet the provisions of Article 70 of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Article 23 of the Company's Articles of Association. 2. The remaining amount of Rp41,865,911,946 will be recorded as retained earnings. Thus, approved that the Company will not pay dividends for the 2023 financial year.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.977.914.930	63,564	1.133.440.000	36,425	350.782	0,011

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2024**

Table of 2024 AGMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Ketiga</b> Third Agenda		
1.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki izin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statement for the 2024 Financial Year. The appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm must have a license registered with the OJK and have the appropriate competence with the complexity of its business and comply with the applicable terms and conditions.	Terealisasi Realized
2.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account audit fees that are reasonable and do not conflict with Bank Indonesia and OJK Regulations.	Terealisasi Realized
3.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk mengaudit laporan keuangan Bank tahun buku 2024, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or other Public Accounting Firm registered with the OJK, and have experience in banking audits in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason does not may carry out their duties, to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, including to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment, provided that the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.	Terealisasi Realized

**Hasil Perhitungan Jumlah Suara**

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.977.914.930	63,564	1.133.440.000	36,425	350.782	0,011

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Keempat</b> Fourth Agenda		
1.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, yang besarnya maksimal meningkat 6% dari tahun buku 2023. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, the maximum amount of which will increase by 6% from the 2023 financial year.	Terealisasi Realized
2.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for each member of the Board of Directors of the Company for the 2024 financial year, taking into account the Recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	Terealisasi Realized
3.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantiem (bonus) Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantieme (bonus) for the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	Terealisasi Realized
4.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantiem (bonus) anggota Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantieme (bonus) for the Company's Director, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.977.914.930	63,564	1.133.440.000	36,425	350.782	0,011

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Kelima</b> Fifth Agenda		
1.	<p>Mata acara kelima bersifat laporan oleh karenanya Perseroan tidak melakukan pengambilan keputusan. Adapun laporan pada mata acara kelima adalah mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021 dan Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022.</p> <p>Since the fifth agenda is a report, the Company did not make any decisions. The report on the fifth agenda is regarding the Realization Report on the Use of Proceeds from the Issue of Shares for the Company's Capital Increase by with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021 and the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022.</p>	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
-	-	-	-	-	-

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Keenam</b> Sixth Agenda		
1.	<p>Menyetujui Pengangkatan Kembali dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA, selaku Presiden Komisaris;</li> <li>Tuan Daniel Budi Dharma selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen;</li> <li>Tuan R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) selaku Komisaris/Komisaris Independen;</li> <li>Tuan Wikan Aryono (Wikan Aryono S) selaku Presiden Direktur; dan</li> <li>Tuan Hendrik Atmaja selaku Direktur.</li> </ol> <p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris: Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA,</li> <li>Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen: Daniel Budi Dharma</li> <li>Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen: R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)</li> <li>Komisaris: I Gst Agung Rai Wirajaya, S.E.,M.M.</li> </ul> <p><b>Direksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur: Wikan Aryono (Wikan Aryono S)</li> <li>Direktur: Hendrik Atmaja</li> <li>Direktur: Edwin Suryahusada</li> <li>Direktur: Aditya Putra Utama</li> <li>Direktur: John David Nehemia Engelen</li> </ul>	Terealisasi Realized

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
2.	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.</p> <p>Approved to grant authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state in a Notarial deed regarding the changes to the Board of Commissioners and Directors above, including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies.</p>	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.977.914.930	63,564	1.133.440.200	36,425	350.582	0,011

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Ketujuh</b> Seventh Agenda		
1.	<p>Tidak menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan di antaranya dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 yaitu perubahan pada Pasal 3, Pasal 4 dengan menambah 1 (satu) ayat yaitu ayat (9), Pasal 15 ayat (1), ayat (2), dan ayat (12); Pasal 16 ayat (8), ayat (13) sampai dengan ayat (18); Pasal 17 ayat (1), ayat (14), dan ayat (18); Pasal 18 ayat (1), ayat (2), ayat (15), dan ayat (22); Pasal 19 ayat (1) dan ayat (9); Pasal 20 ayat (8), ayat (16), ayat (20), ayat (21), ayat (22), dan ayat (23), sebagaimana dilampirkan dalam Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Rapat.</p> <p>Disapproved the amendments to the Company's Articles of Association, including in the context of adjustments to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, namely changes to Article 3, Article 4 by adding 1 (one) paragraph, namely paragraph (9), Article 15 paragraph (1), paragraph (2), and paragraph (12); Article 16 paragraph (8), paragraph (13) to paragraph (18); Article 17 paragraph (1), paragraph (14), and paragraph (18); Article 18 paragraph (1), paragraph (2), paragraph (15), and paragraph (22); Article 19 paragraph (1) and paragraph (9); Article 20 paragraph (8), paragraph (16), paragraph (20), paragraph (21), paragraph (22), and paragraph (23), as attached to the Minutes of this Meeting and are an inseparable part of the Minutes of Meeting.</p>	Terealisasi (Tidak dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan) Realized (The Company's Articles of Association was not amended)
2.	<p>Tidak menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakannya dalam akta Notaris tersendiri sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan segala tindakan lain yang mungkin diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Disapproved to authorize the Company's Board of Directors with the right of substitution to declare in a separate Notarial deed in connection with the changes to the Company's articles of association, re-arrange all provisions of the company's articles of association and subsequently submit a request for approval and/or notification of changes to the articles of association. company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, submit and sign all applications and other documents, and to carry out all other actions that may be required in accordance with applicable laws and regulations.</p>	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.977.914.930	63,564	1.133.440.000	36,425	350.782	0,011

Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

The Summary of the AGMS Minutes has been announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDX), the Company's website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and has been submitted to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies.

Seluruh hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah dilaksanakan oleh Bank di sepanjang tahun 2024.

All the resolutions of the AGMS held in 2024 have been implemented by the Bank throughout 2024.

## Penggunaan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPST

Dalam pelaksanaan RUPST Tahun 2024, Perseroan melibatkan pihak independen yang berperan mengawasi proses perhitungan suara, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek.

## Use of an Independent Party in the Calculation of Votes at The AGMS

In the organization of the 2024 AGMS, the Company involved an independent party to oversee the vote counting process, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar.

## Pelaksanaan RUPSLB dan RUPST 2023 serta Realisasinya

Keputusan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan 2023 serta Realisasinya adalah sebagai berikut:

## Resolution and Realization of the 2023 AGMS and EGMS

The resolutions and realization of the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

**Tabel Hasil Keputusan RUPSB 2024 Tanggal 9 Maret 2023**

Table of Resolutions of the Extraordinary GMS of March 9, 2023

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Realization
<b>Agenda Keenam</b> Sixth Agenda	
<p><b>Menyetujui perubahan Pengurus Perseroan yaitu:</b> Menyetujui pembatalan pengangkatan Nyonya Juliana Eteng selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>Dengan demikian ditegaskan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana terakhir dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 4 tanggal 09-01-2023 (sembilan Januari dua ribu dua puluh tiga), yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009687 tanggal 09-01-2023 (sembilan Januari dua ribu dua puluh tiga), adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris: Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA</li> <li>• Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen: Daniel Budi Dharma</li> <li>• Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen: R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)</li> <li>• Komisaris: I Gst Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.</li> </ul> <p><b>Direksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur: Wikan Aryono (Wikan Aryono S)</li> <li>• Direktur: Hendrik Atmaja</li> <li>• Direktur: Edwin Suryahusada</li> <li>• Direktur: Aditya Putra Utama</li> <li>• Direktur: John David Nehemia Engelen</li> </ul>	Terealisasi Realized
<p>1. <b>Approved the following changes to the Company's Management:</b> Approved the cancellation of the appointment of Mrs. Juliana Eteng as Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company.</p> <p>Thus, restate the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as lastly contained in the deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 09-01-2023 (the ninth of January of two thousand and twenty three), which was made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, on which the Notification Changes to the Company Data have been received and recorded in the Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009687 dated 09-01-2023 (the ninth of January of two thousand and twenty three), as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA</li> <li>• Vice President Commissioner concurrently as Independent Commissioner: Daniel Budi Dharma</li> <li>• Commissioner concurrently as Independent Commissioner: R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)</li> <li>• Commissioner: I Gst Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.</li> </ul> <p><b>Board of Directors:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: Wikan Aryono S</li> <li>• Director: Hendrik Atmaja</li> <li>• Director: Edwin Suryahusada</li> <li>• Director: Aditya Putra Utama</li> <li>• Director: John David Nehemia Engelen</li> </ul>	

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
3.108.560.600	100	0	0	0	0



## Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

## Resolutions of AGMS on June 26, 2023

RUPST tanggal 26 Juni 2023 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The AGMS on June 26, 2023 produced the following resolutions:

**Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023**

Table of Resolution of the AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b> First Agenda		
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2022 Financial Year.	Terealisasi Realized
2.	Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00242/2.1025/AU.1/07/1124-1/1/III/2023 tanggal 8 Maret 2023 dengan pendapat "wajar tanpa modifikasian", dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun buku 2022 termasuk Bapak Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana), Bapak Henry Koenafi, dan Bapak Tan Hendra Jonathan, yang ketiganya telah mengundurkan diri dari jabatannya berturut-turut sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Direktur Perseroan dan pengunduran diri yang mana telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2022, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan bukan tindak pidana. Approved and ratified the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2022 audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report No. 00242/2.1025/AU.1/07/1124-1/1/III/2023 dated March 8, 2023 with then opinion "normal without modification", thereby granting release and discharge as well as full responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who serve in the 2022 financial year including Mr. Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana), Mr. Henry Koenafi, and Mr. Tan Hendra Jonathan, the three of whom have resigned from their positions successively as Commissioner concurrently as Independent Commissioner and Director of the Company and whose resignation has been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) in The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 31, 2022, for the managerial and supervisory actions taken during the 2022 financial year, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement For the 2022 financial year and not a criminal act.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.975.377.514	63,5403	0	0	1.133.480.500	36,4597

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<b>Agenda Kedua</b> Second Agenda		
1.	Menyetujui Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp38.939.042.725, untuk dipergunakan sebagai berikut: a. Sebesar Rp2.500.000.000 dibukukan sebagai "Cadangan", guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.. b. Sisanya sebesar Rp36.439.042.725 akan dibukukan sebagai laba ditahan. Dengan demikian menyetujui Perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2022. Approved of the Company's net profit for the 2022 financial year of Rp38.939.042.725, to be used as follows: a. The amount of Rp2.500.000.000 will be recorded as "Reserve Fund", to meet the provisions of Article 70 of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Article 23 of the Company's Articles of Association. b. The remaining amount of Rp36.439.042.725 will be recorded as retained earnings. Thus agreeing that the Company will not pay dividends for the 2022 financial year.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.975.376.314	63,5403	0	0	1.133.481.700	36,4597

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution				Realisasi Realization
<b>Agenda Ketiga</b> Third Agenda				
1.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki izin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statement for the Financial Year 2023. The appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm must have a license registered with the OJK and have competence with the complexity of its business and comply with the applicable terms and conditions.			Terealisasi Realized
2.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account audit fees that are reasonable and do not conflict with Bank Indonesia and OJK Regulations.			Terealisasi Realized
3.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or other Public Accounting Firm registered with OJK, and have experience in banking audits in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason does not carry out their duties, to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year, including to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment, provided that the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.			Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.975.376.314	63,5403	0	0	1.133.481.700	36,4597

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution				Realisasi Realization
<b>Agenda Keempat</b> Fourth Agenda				
1.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, yang besarnya maksimal meningkat 6% dari tahun buku 2022. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2023, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, the maximum amount of which will increase by 6% from the financial year 2022.			Terealisasi Realized
2.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year 2023, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.			Terealisasi Realized
3.	Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantiem (bonus) Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantieme (bonus) to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.			Terealisasi Realized



Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
4.	<p>Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantieme (bonus) anggota Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantieme (bonus) for the Company's Director, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.</p>	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
1.975.376.314	63,5403	0	0	1.133.481.700	36,4597

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
Agenda Kelima Fifth Agenda		

1.	<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka:</p> <p>a. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan telah melakukan Penawaran Umum terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada tahun 2021 sebanyak 462.000.000 lembar saham dengan harga per saham sebesar Rp1.345 sehingga seluruh dana yang diperoleh sebesar Rp621.390.000.000. Penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD I tersebut telah mendapatkan Pernyataan Efektif sesuai Surat OJK dengan No. S-228/D.04/2021 tanggal 1 Desember 2021, Hal: Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.</li> <li>Biaya emisi efek Penawaran Umum Terbatas dalam 2. rangka PMHMETD I yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp3.134.625.000. Dengan demikian, nilai bersih Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD I menjadi sejumlah Rp618.255.375.000. Realisasi Penggunaan dana hasil PMHMETD I di atas telah diinformasikan kepada OJK terakhir dengan surat Perseroan No. 002/BNBA/I/2023 Tanggal 12 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) PT Bank Bumi Arta Tbk per 31 Desember 2022.</li> </ul> <p>Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD I, dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan dalam pengembangan <i>digital banking</i>, antara lain meliputi pembukaan rekening <i>online</i>, deposito <i>online</i>, pinjaman <i>personal online</i>, kartu kredit, <i>system open API</i> guna layanan terintegrasi, dan BI-FAST guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang perkembangan <i>digital banking</i>. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai dengan prospektus yaitu untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i>.</p> <p>Dana yang telah direalisasikan untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i> per bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp519.499.008.203. Dana yang masih tersisa adalah sebesar Rp98.756.366.797 dan belum direalisasikan dikarenakan penggunaan dana dilakukan secara bertahap sesuai Rencana Bisnis Bank.</p> <p>Realization on the Use of Proceeds from the Issuance of Shares in the context of:</p> <p>a. Increase in the Company's Capital by Providing Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The Company has conducted a limited Public Offering in the context of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021 in the amount of 462,000,000 shares at a price per share of Rp1,345 so that all funds obtained amounted to Rp621,390,000,000. The limited public offering in the context of PMHMETD I has obtained an Effective Statement in accordance with the OJK Letter Number S-228/D.04/2021 dated December 1, 2021, Subject: Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.</li> <li>The issuance costs of the Limited Public Offering in the context of PMHMETD I issued by the Company is Rp3,134,625,000. Thus, the net value of the Limited Public Offering in the context of PMHMETD I becomes Rp618,255,375,000. The realization of the use of proceeds from PMHMETD I above has been informed to OJK through Company Letter number 002/BNBA/I/2023 dated January 12, 2023 regarding Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offering Additional Capital for Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) of PT Bank Bumi Arta Tbk as of December 31, 2022.</li> </ul> <p>In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD I, the funds obtained will be used for approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, and around 20% for the Company's capital expenditures in the development of digital banking, including opening online accounts, time deposits online, personal online loans, credit cards, open API system for integrated services, and BI-FAST for service improvement and improvement of infrastructure and information technology security system to support digital banking development. In connection with this, the Company has used the funds in accordance with the prospectus, namely for providing credit and developing digital banking.</p> <p>Funds that have been realized for lending and digital banking development as of May 2023 are Rp519,499,008,203. The remaining funds are Rp98,756,366,797 and has not been realized because the use of funds is carried out in stages according to the Bank's Business Plan.</p>	Terealisasi Realized
----	---	-------------------------

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution		Realisasi Realization
<p>b. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan telah melakukan Penawaran Umum terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada tahun 2022 sebanyak 616.000.000 lembar saham dengan harga per saham sebesar Rp1.345 sehingga seluruh dana yang diperoleh sebesar Rp828.520.000.000. Penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD II tersebut telah mendapatkan Pernyataan Efektif sesuai Surat OJK dengan No. S-236/D.04/2022 tanggal 21 November 2022, Hal: Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.</li> <li>Biaya emisi efek Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp5.113.126.517. Dengan demikian, nilai bersih Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II menjadi sejumlah Rp823.406.873.483.</li> </ul> <p>Realisasi Penggunaan dana hasil PMHMETD II di atas telah diinformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 003/BNBA/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) PT Bank Bumi Arta Tbk per 31 Desember 2022.</p> <p>Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD II, dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit yang akan direalisasikan secara bertahap, sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber data manusia terkait penambahan tenaga kerja dalam rangka pengembangan layanan perbankan digital yang akan direalisasikan secara bertahap dan sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru, antara lain tabungan digital dan deposito digital. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai dengan prospektus yaitu untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i>. Dana yang telah direalisasikan untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i> per bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp360.192.547.153. Dana yang masih tersisa adalah sebesar Rp461.714.326.329 dan belum direalisasikan dikarenakan penggunaan dana dilakukan secara bertahap sesuai Rencana Bisnis Bank.</p>		Terealisasi Realized
<p>2. b. Increase in the Company's Capital by Providing Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The Company has conducted a limited Public Offering in the context of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022 in the amount of 616,000,000 shares at a price per share of Rp1,345 so that all funds obtained amounted to Rp828,520,000,000. The limited public offering in the context of PMHMETD II has obtained an Effective Statement with the OJK Letter No. S-236/D.04/2022 dated November 21, 2022, Subject: Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.</li> <li>The issuance cost of the Limited Public Offering securities in the context of PMHMETD II issued by the Company is Rp5,113,126,517. Thus, the net value of the Limited Public Offering in the context of PMHMETD II is Rp823,406,873,483.</li> </ul> <p>The realization of the use of the proceeds from PMHMETD II above has been informed to OJK through Company Letter No. 003/BNBA/I/2023 dated January 12, 2023 regarding Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering Additional Capital for Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) of PT Bank Bumi Arta Tbk as of December 31, 2022.</p> <p>In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD II, the funds obtained will be used for approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, around 10% for investment in information technology infrastructure and human data resources related to adding manpower in the framework of developing digital banking services which will be realized in stages and the remaining 10% will be used for business expansion in the form of developing new products, including digital savings and digital deposits. In connection with this, the Company has used the funds in accordance with the prospectus, namely for lending and developing digital banking. Funds that have been realized for lending and developing digital banking as of May 2023 amount to Rp360,192,547,153. The remaining funds amounted to Rp461,714,326,329 and has not been realized because the use of funds is carried out in stages according to the Bank's Business Plan.</p>		

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara

Voting Result

Setuju Agree	%	Tidak Setuju Disagree	%	Abstain Abstain	%
-	-	-	-	-	-

## Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

### Information on Major/Controlling Shareholders

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”), pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Surya Husada Investment. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada.

Berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum tanggal 30 Juli 2021, pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Surya Husada Investment dan PT Takjub Finansial Teknologi. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali Terakhir Bank Bumi Arta adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-105/D.03/2018 tanggal 5 Juni 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rachmat Mulia Suryahusada selaku Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Bumi Arta dan Bapak Anderson Sumarli sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-47/D.03/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Takjub Finansial Teknologi selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan Sdr. Anderson Sumarli selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Bumi Arta Tbk.

Based on the Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”), the controlling shareholder as of December 31, 2024 is PT Surya Husada Investment. The ultimate controlling shareholder of the Bank is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada.

Based on POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks dated July 30, 2021, the controlling shareholders as of December 31, 2024 are PT Surya Husada Investment and PT Takjub Finansial Teknologi. Meanwhile, the Ultimate Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada in accordance with the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-105/D.03/2018 dated June 5, 2018 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Rachmat Mulia Suryahusada as the Prospective Ultimate Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta and Mr. Anderson Sumarli in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-47/D.03/2022 dated March 29, 2022 concerning the Results of the Fit and Proper Test of PT Takjub Finansial Teknologi as the Prospective Controlling Shareholder and Mr. Anderson Sumarli as the Prospective Ultimate Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank Bumi Arta maupun usaha Bank Bumi Arta dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Referring to the provisions of the Articles of Association of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners is responsible for supervising and overseeing management policies and the general conduct of management, both in relation to Bank Bumi Arta and its business activities. The Board also provides advice to the Board of Directors and carries out other duties as stipulated in the Articles of Association or as determined from time to time by the General Meeting of Shareholders.

### Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;

### Legal Basis

1. Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of Financial Sector;
2. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 Concerning Job Creation as Law;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration in Commercial Banks;
5. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for Key Parties in Financial Services Institutions;
6. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
9. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance in Commercial Banks;
10. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Report of Ownership or any Changes in Ownership of Shares in Public Company and Report of Shares Pledging Activities in Public Companies
11. Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of Banks;

12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank umum;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
15. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.
12. Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration in Commercial Banks;
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance in Commercial Banks;
14. Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning the Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms;
15. Articles of Association of PT Bank Bumi Arta Tbk.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian Umum.
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris.
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Dewan Komisaris.
4. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris.
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris.
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat.
7. Pelaporan.

Bank menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku, Bank meninjau Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris secara berkala dan terakhir telah diperbarui pada 9 Desember 2021.

## Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Pada saat diangkat dan selama menjabat, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan tambahan sesuai ketentuan yang berlaku dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris independen Bank pada periode berikutnya;

## Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Charter that contains the following subjects:

1. General Definition.
2. Membership Composition and Structure of the Board of Commissioners.
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Commissioners.
4. Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Commissioners.
5. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners.
6. Working Hours and Meeting Arrangements
7. Reporting.

The Bank compiles the Board of Commissioners Charter based on the applicable regulations, including the regulations from Financial Services Authority Regulation and/or other regulators. To ensure its relevance with the developments/amendments of applicable regulations, the Bank periodically reviews the Charter, the last amendments was on December 9, 2021.

## Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Bank and meets the requirements as an Independent Commissioner. At the time of appointment and during his/her term of office, an Independent Commissioner must fulfill additional requirements in accordance with applicable regulations and the Board of Commissioners Charter, including:

1. Not a person who has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent Commissioner of the Bank in the following period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi (meliputi hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan/atau hubungan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen) dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Bank; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank tersebut.

2. Does not own the Bank's shares, either directly or indirectly;
3. Does not have Affiliated relationships (including financial relationships, management relationships, share ownership relationships, family relationships and/or relationships that may affect his/her ability to act independently) with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders; and
4. Does not have direct or indirect business relationships related to the Bank's business activities.

## Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Pada RUPST tahun 2024 terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka masing-masing anggota Komisaris Independen yang diangkat kembali telah menyatakan independensinya kepada RUPS, sebagai berikut: "Bahwa apabila dipercaya untuk diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris/Anggota Komisaris merangkap Komisaris Independen, dengan ini menyatakan akan tetap independen dalam menjalankan jabatan yang dipercayakan kepadanya".

Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris Independen yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan Komisaris Independen dan telah menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala. Hal tersebut juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Pernyataan sebagai berikut:

## Independency Statement of Independent Commissioners

At the 2024 AGMS, Independent Commissioners who had served for two terms of office were reappointed and to comply with the provisions of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, each member of the Independent Commissioner who is reappointed has declared his independence to the GMS, as follows: "If I am trusted to be reappointed as a Vice President Commissioner/Commissioner concurrently as Independent Commissioner, I hereby declare that I will remain independent in carrying out the position entrusted to me".

Thus, the current Independent Commissioners have met the requirements of Independent Commissioners and have signed an independence statement that is made and updated regularly. This statement has also been submitted to the Financial Services Authority through the following Statement Letter:

### SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Daniel Budi Dharmia
Tempat/tanggal lahir	: Jakarta, 23 Desember 1944
Alamat domisili (fotokopi KTP/SIM terlampir)	: Cempaka Putih Tengah 26 B/59, RT 004, RW. 006, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat
Nomor telepon rumah	: (021) 65836136
Jabatan	: Wakil Presiden Komisaris
Nama perusahaan	: P.T. Bank Bumi Arta Tbk.
Nomor telepon perusahaan	: (021) 2300893

Sehubungan dengan pencalonan saya kembali sebagai Komisaris Independen P.T. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perseroan") yang sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya :

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juni 2024

Mengetahui,

Wikan Aryono S  
Presiden Direktur

Daniel Budi Dharmia

### SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mohammad Sjariffudin
Tempat/tanggal lahir	: Palembang, 03 Maret 1947
Alamat domisili (fotokopi KTP/SIM terlampir)	: Villa Cibubur Indah Blok U 2/3 RT 006, RW. 011, Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur
Nomor telepon rumah	: (021) 87755436
Jabatan	: Komisaris
Nama perusahaan	: P.T. Bank Bumi Arta Tbk.
Nomor telepon perusahaan	: (021) 2300893

Sehubungan dengan pencalonan saya kembali sebagai Komisaris Independen P.T. Bank Bumi Arta Tbk. ("Perseroan") yang sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya :

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juni 2024

Mengetahui,

Wikan Aryono S  
Presiden Direktur

Mohammad Sjariffudin



## Etika Kerja

Etika Kerja Dewan Komisaris:

1. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib dilakukan secara independen dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris wajib tetap bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terdapat benturan kepentingan dengan Bank.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka termasuk Bank, baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka. Pelaksanaan sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs web Bank.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi atau fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS sebagaimana dimaksud angka 7 (tujuh) pada laporan pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola (termasuk Tata Kelola Berkelanjutan) yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas

## Work Ethics

Work Ethics of the Board of Commissioners:

1. The implementation of the Board of Commissioners' duties shall be carried out independently in good faith, full of responsibility, and prudence.
2. The Board of Commissioners shall remain professional if there is a conflict of interest with the Bank during the execution of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.
3. Members of the Board of Commissioners shall submit information to the Bank regarding their share ownership and any changes in their share ownership of public companies, including the Bank, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the share ownership or change of ownership in a public company. The report shall be disclosed in the Bank's annual report or website.
4. Members of the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority regarding their Share Ownership and any changes of their share ownership in a Public Company, either directly or indirectly.
5. Members of the Board of Commissioners shall disclose their financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Bank in the Corporate Governance implementation report for Commercial Bank.
6. Members of the Board of Commissioners are prohibited from exploiting the Bank for their personal interests, their family's and/or other parties' that may harm or reduce the profit of the Bank.
7. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits, either directly or indirectly, from the Bank other than their legitimate income, remuneration and other facilities that have been set by the GMS.
8. Members of the Board of Commissioners shall disclose the Remuneration or other facilities determined by the GMS as referred to in number 7 (seven) in the Governance implementation report as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority.

## Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance (Including Sustainable Governance) in each business activity of the Bank at all levels of the organization.
2. The Board of Commissioners is in charge of supervision and is responsible for supervising management policies, the general course of management of the Bank and its businesses, and providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the duties and responsibilities of

dan tanggung jawab Direksi antara lain dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
  - a. Komite Audit;
  - b. Komite Pemantau Risiko;
  - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Pengangkatan anggota komite sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) di atas wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) setiap akhir tahun buku.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
8. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan) apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, himbauan Dewan Komisaris kepada Direksi, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
11. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
  - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau

the Board of Directors by directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.

3. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish at least:
  - a. Audit Committee;
  - b. Risk Monitoring Committee;
  - c. Remuneration and Nomination Committee.
5. The appointment of the committee members as referred to in point 4 (four) above shall be conducted by the Board of Directors based on the decision made by the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners shall ensure that the established Committee carries out their duties effectively and evaluate the performance of committees that assist the implementation of their duties and responsibilities as referred to in point 4 (four) at the end of each financial year.
7. The Board of Commissioners shall evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times in 1 (one) year and provide necessary suggestions to improve the implementation quality of the Bank's compliance function.
8. Every member of the Board of Commissioners is collectively responsible for the Bank's losses caused by the fault or negligence of a member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.
9. Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the Bank's losses as referred to in point 8 (eight) if they can prove:
  - a. the loss was not caused by his/her fault or negligence;
  - b. he/she has carried out management in good faith, with full responsibility, and prudence for the benefit of the Bank and in accordance with the purpose and objectives of the Bank;
  - c. he/she has no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that caused the loss; and
  - d. he/she has taken action to prevent the incurrence or continuation of the loss.
10. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on the audit findings and recommendations of the Bank's internal audit work unit, external auditors, the Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors, the supervision results of the Financial Services Authority and/or the supervision results of other authorities.
11. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery of:
  - a. violations of laws and regulations in the financial and banking sectors, and/or

- b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  12. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian atas kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment* dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
  13. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment*.
  14. Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberi persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.
  15. Dewan Komisaris mengawasi implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mengembangkan dukungan pada pembangunan berkelanjutan.
  16. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
- b. circumstances or estimated circumstances that could jeopardize the Bank's business continuity.
  12. The Board of Commissioners will evaluate/assess the performance of the Board of Directors once a year using a self-assessment method, taking into account recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.
  13. The Board of Commissioners will evaluate/assess the performance of the Board of Commissioners once a year using a self-assessment method.
  14. The Board of Commissioners evaluates and approves the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.
  15. The Board of Commissioners oversees the implementation of the Sustainable Finance Action Plan and advises the Board of Directors to develop support for sustainable development.
  16. The Board of Commissioners is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) if there is a request to hold a GMS from shareholders as regulated in the applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association.

## Wewenang

Wewenang Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
  2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Keadaan tertentu yang dimaksud antara lain dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank, atau dalam hal seluruh anggota Direksi berhalangan atau diberhentikan sementara.
  3. Wewenang sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
  4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) pada Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali:
    - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
    - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.
  5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 4 (empat) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
  6. Meminta Direksi untuk menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah (*business plan*) maupun jangka panjang (*corporate plan*).
1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reason.
  2. The Board of Commissioners may carry out the management of the Bank under certain circumstances for a certain period of time. Such circumstances refer to situations where all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank, or in the event that all members of the Board of Directors are unable to perform their duties or have been temporarily dismissed.
  3. The authority referred to in point 2 (two) above is determined based on the Articles of Association or GMS decisions.
  4. In carrying out the supervision of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as referred to in point 2 (two), the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making on the Bank's operational activities except for:
    - a. The provision of funds to related parties as regulated in the provisions regarding the Legal Lending Limit for Commercial Banks; and
    - b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or laws and regulations.
  5. Decision making by the Board of Commissioners as referred to in point 4 (four) is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, meaning that it does not negate the responsibility of the Board of Directors for the management of the Bank.
  6. Request the Board of Directors to prepare short-term and medium-term (*business plan*) and long-term (*corporate plan*) work plans and budgets.

## Authorities

Authorities of the Board of Commissioners:

7. Memantau dan melakukan *review/evaluasi* terhadap kinerja Direksi dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank setiap semester yang disertai dengan data pendukung atas *review/evaluasi* tersebut.
  8. Mengusulkan kepada RUPS berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
  9. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Monitor and review/evaluate the performance of the Board of Directors in realizing the Bank's Business Plan every semester, along with supporting data for the review/evaluation.
  8. Based on the decision of the Board of Commissioners Meeting, propose to the GMS the appointment and dismissal of a Public Accountant who will provide audit services on annual historical financial information, taking into account the recommendations of the Audit Committee.
  9. Evaluate the policies formulated by the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

## Jumlah, Komposisi, dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam menetapkan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, Bank merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta. Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris
- 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris
- 2 (dua) orang Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## Number of Members, Composition, and Criteria of The Board of Commissioners

In determining the number of members and composition of the Board of Commissioners, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Charter and Code of Conduct of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta consists of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner
- 1 (one) Vice President Commissioner
- 2 (two) Commissioners

Members of the Board of Commissioners must meet the following criteria and requirements:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Capable of conducting legal actions;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
  - a. Never been declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing the bankruptcy of a company;
  - c. Never been convicted of a crime that causes financial loss to the state and/or related to the financial sector;
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during his/her tenure:
    - i. Has ever failed to hold an Annual GMS;
    - ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS or has ever failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
    - iii. Has caused a company that has obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

- Has a commitment to comply with laws and regulations; and
- Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Bank.

Pengangkatan Dewan Komisaris juga diselenggarakan melalui prosedur pemeriksaan kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dengan merujuk pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, dan ketentuan hukum yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

The appointment of the Board of Commissioners is also carried out through a Fit and Proper Test procedure with reference to the Articles of Association, Good Governance principles, and applicable legal provisions. All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or currently the Financial Services Authority.

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris**

Table of the Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia dated March 10, 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice-President Commissioner/Independent Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia dated March 10, 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia dated March 24, 2011
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	No. KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 No. KEP-201/D.03/2022 dated December 28, 2022

## Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

## Affiliation Relationship and Share Ownership

### Hubungan Afiliasi

### Affiliation Relationship

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA, selaku Presiden Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Hendrik Atmaja dan Edwin Suryahusada masing-masing selaku Direktur.

The majority of the members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders, except for Ir. Rachmat M.S., MBA, who serves as President Commissioner and Ultimate Controlling Shareholder, and has a family relationship with members of the Board of Directors, namely Hendrik Atmaja and Edwin Suryahusada, who each serve as Directors.

**Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris**

Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Affiliation								Hubungan Keluarga Family Affiliation							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Ir. Rachmat M.S., MBA <sup>*)</sup>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Daniel Budi Dharma	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R.M. Sjariffudin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

<sup>\*)</sup> Ir. Rachmat M.S., MBA adalah Pemegang Saham Pengendali Terakhir.  
Ir. Rachmat M.S., MBA is the Ultimate Controlling Shareholder.

## Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris memiliki saham biasa sebanyak 20,07% saham pada PT Dana Graha Agung dan I Gst Agung Rai Wirajaya selaku Komisaris memiliki saham biasa pada PT Midaz Digital Ventura sebanyak 10% saham, PT Puri Kuta Beach sebanyak 10% saham dan PT BPR Santi Pala sebanyak 7,69% saham.

## Share Ownership

The majority of the members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not own shares of 5% or more of the paid-up capital in Bank Bumi Arta, other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies operating in Indonesia or abroad, with the exception of Ir. Rachmat M.S., MBA as President Commissioner who owns 20.07% of common shares in PT Dana Graha Agung and I Gst Agung Rai Wirajaya as Commissioner who owns 10% of common shares in PT Midaz Digital Ventura, 10% of common shares in PT Puri Kuta Beach and 7.69% of common shares in PT BPR Santi Pala.

**Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**

Table of Share Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	√	√	√	√

## Rangkap Jabatan

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment dan I Gst Agung Rai Wirajaya yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach dan khusus sebagai Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI masih dirangkap sampai dengan 30 September 2024.

## Concurrent Position

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta have no concurrent positions at Bank Bumi Arta, other banks, non-bank financial institutions, and other companies operating in Indonesia or abroad, except for Ir. Rachmat M.S., MBA, who currently serves as a Commissioner at PT Surya Husada Investment and I Gst Agung Rai Wirajaya who currently serves as a Director at PT Puri Kuta Beach and specifically as a Member of Commission XI DPR RI at DPR/MPR RI until September 30, 2024.

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	-	-	√

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Dewan Komisaris mengadakan rapat/pertemuan secara rutin, minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik, minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 24 (dua puluh empat) kali rapat pada tahun 2024. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika tidak terjadi musyawarah mufakat.

Dewan Komisaris mendokumentasikan hasil rapat dalam Risalah Rapat dan telah disampaikan dalam bentuk memorandum kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam rapat.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah didokumentasikan dengan baik dan dituangkan dalam Risalah Rapat.

## Board of Commissioners Meeting Policy and Organization

### Board of Commissioners Meeting Policy

In accordance with the Charter and Code of Conduct, the Board of Commissioners holds regular meetings at least once every 2 (two) months. All members of the Board of Commissioners must physically attend the Board of Commissioners' Meeting at least twice a year.

### Board of Commissioners and Board of Directors Joint-Meeting Policy

Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held periodically, at least once every 4 (four) months.

### Organization of the Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners has held 24 (twenty-four) meetings in 2024. Decision making at Board of Commissioners meetings is based on deliberation for consensus or by majority vote if consensus is not reached.

The Board of Commissioners documents the results of meetings in Meeting Minutes and has submitted them through a memorandum to the Board of Directors, which contains the points of concern raised by the Board of Commissioners during the meeting.

### Organization of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint-Meetings

The Board of Commissioners and Board of Directors have also held 7 (seven) joint meetings. The results of the joint-meetings have been well documented and recorded in the Meeting Minutes.

**Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2024<sup>\*)</sup>**

Table of Meeting Attendance of Members of the Board of Commissioners in 2024<sup>\*)</sup>

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Participants	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	16	67
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice-President Commissioner/Independent Commissioner	24	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	24	100
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	23	96

<sup>\*)</sup> secara telekonferensi dan fisik.  
attended via teleconference and physically.

**Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024**

Table of the Board of Commissioners Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	18 Januari 2024 January 18, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 18 Desember 2023</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 18 Desember 2023 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on December 18, 2023</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting with Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana, Rintis and Partners on December 18, 2023</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
2.	21 Februari 2024 February 21, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 Desember 2023</li> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 24 Januari 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meetings on December 21, 2023</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meetings on January 24, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
3.	21 Februari 2024 February 21, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 24 Januari 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on January 24, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
4.	21 Februari 2024 February 21, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Fungsi Kepatuhan selama periode Semester II Tahun 2023, terkait Laporan Kepatuhan PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester II Tahun 2023</li> <li>Evaluation of the Compliance Function in Semester II-2023, concerning the Compliance Report of PT Bank Bumi Arta Tbk of Semester II-2023</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
5.	21 Februari 2024 February 21, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis Periode Semester II - 2023</li> <li>Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Business Plans in Semester II - 2023</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
6.	6 Maret 2024 March 6, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lanjutan Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Februari 2024 untuk pembahasan Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester II Tahun 2023 terkait Laporan Kepatuhan PT Bank Bumi Arta Tbk Semester II Tahun 2023</li> <li>Lain-lain</li> <li>Follow Up of the Board of Commissioners Meeting on February 21, 2024 to discuss the Evaluation of the Bank's Compliance Function in Semester II-2023 concerning the Compliance Report of PT Bank Bumi Arta Tbk of Semester II-2023</li> <li>Others</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
7.	25 April 2024 April 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 23 Februari 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 26 Maret 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on February 23, 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on March 26, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-





**Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024**

Table of the Board of Commissioners Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
8.	25 April 2024 April 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 23 Februari 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 4 Maret 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 19 Maret 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on February 23, 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on March 4, 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on March 19, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
9.	13 Mei 2024 May 13, 2024	Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 29 April 2024 Results of the Remuneration and Nomination Committee Meeting on April 29, 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
10.	13 Mei 2024 May 13, 2024	Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Bank tanggal 8 Mei 2024 Results of the Remuneration and Nomination Committee Meeting on May 8, 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
11.	12 Juni 2024 June 12, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 30 April 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 28 Mei 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on April 30, 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on May 28, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
12.	12 Juni 2024 June 12, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 30 April 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 28 Mei 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on April 30, 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on May 28, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
13.	10 Juli 2024 July 10, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 5 Juli 2024</li> <li>Usulan Penjualan Aset Terbengkalai ex Capem Kuta, Denpasar (Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 732/Kuta)</li> <li>Results of the Remuneration and Nomination Committee Meeting on July 5, 2024</li> <li>Proposal for the Sale of Neglected Asset of ex Capem Kuta, Denpasar (Building Use Right Certificate No. 732/Kuta)</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
14.	10 Juli 2024 July 10, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 25 Juni 2024</li> <li>Tindak Lanjut Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 19 Juni 2024 khususnya mata acara rapat ketiga</li> <li>Results of Audit Committee Meeting on June 25, 2024</li> <li>Follow Up on the Results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2024, especially the third meeting agenda</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-

**Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024**

Table of the Board of Commissioners Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
15.	10 Juli 2024 July 10, 2024	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Juni 2024 Results of Risk Monitoring Committee Meeting on June 25, 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√
16.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Usulan Penjualan Aset AYDA Cabang Pembantu Glodok (SHGB No. 1589/ Gondangdia)</li> <li>Usulan Penjualan Aset AYDA Cabang Bandar Lampung (SHGB No. 225/Pematang Wangi)</li> <li>Proposal for the Sale of Asset of AYDA Support Branch Glodok (SHGB No. 1589/ Gondangdia)</li> <li>Proposal for the Sale of Asset of AYDA Bandar Lampung Brach (SHGB No. 225/ Pematang Wangi)</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
17.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Hasil Rapat Komite Audit tanggal 23 Juli 2024 Results of Audit Committee Meeting on July 23, 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
18.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis Periode Semester I - 2024 Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Business Plan in Semester I - 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
19.	12 September 2024 September 12, 2024	Evaluasi Fungsi Kepatuhan selama periode Semester I Tahun 2024, terkait Laporan Kepatuhan PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester I Tahun 2024 Evaluation of the Compliance Function in Semester I-2024, concerning the Compliance Report of PT Bank Bumi Arta Tbk of Semester I-2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
20.	12 September 2024 September 12, 2024	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 23 Juli 2024 Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on July 23, 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
21.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Hasil Rapat Komite Audit tanggal 28 Oktober 2024 Results of the Audit Committee Meeting on October 28, 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
22.	20 Desember 2024 December 20, 2024	Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 13 Desember 2024 Results of the Remuneration and Nomination Committee Meeting on December 13, 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-



**Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024**

Table of the Board of Commissioners Meetings in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
23.	20 Desember 2024 December 20, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 27 Agustus 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 23 September 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 28 Oktober 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 26 November 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Audit tanggal 12 Desember 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on August 27, 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on September 23, 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on October 28, 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on November 26, 2024</li> <li>Results of the Audit Committee Meeting on December 12, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
24.	20 Desember 2024 December 20, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 27 Agustus 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 September 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 28 Oktober 2024</li> <li>Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 November 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on August 27, 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on September 25, 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on October 28, 2024</li> <li>Results of the Risk Monitoring Committee Meeting on November 21, 2024</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-

**Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2024**

Table of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2024 Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice-President Commissioner/Independent Commissioner	7	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	7	100
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	5	71
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	7	100
Hendrik Atmaja	Direktur Director	7	100
Edwin Suryahusada	Direktur Director	7	100
Aditya Putra Utama	Direktur Director	7	100
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	7	100

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024**

Table of Joint-Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	18 Januari 2024 January 18, 2024	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan Desember 2023 Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Performance as of December 2023	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
2.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Tindak Lanjut Permintaan Data dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") Follow Up on Data Requests from Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners ("PwC")	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
3.	25 April 2024 April 25, 2024	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan Maret 2024 Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Performance as of March 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
4.	18 Juli 2024 July 18, 2024	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan Juni 2024 Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Performance as of June 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
5.	14 Oktober 2024 October 14, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan September 2024</li> <li>Lain-lain</li> <li>Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Performance as of September 2024</li> <li>Others</li> </ul>	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024**

Table of Joint-Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
6.	25 November 2024 November 25, 2024	Pembahasan Rencana Bisnis Bank 2025-2027 Discussion on the Bank's Business Plans for 2025-2027	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
7.	25 November 2024 November 25, 2024	Penerapan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang sudah dilaksanakan PT Bank Bumi Arta Tbk Implementation of Customer and Public Protection Efforts by PT Bank Bumi Arta Tbk	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-

## Program Pelatihan Dewan Komisaris

[2-17]

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris di Bank Bumi Arta menjadi hal yang penting. Untuk itu, Bank Bumi Arta secara terencana dan berkelanjutan melaksanakan program pengembangan yang berfokus pada peningkatan kompetensi Dewan Komisaris. Setiap langkah perencanaan dan pelaksanaan program disesuaikan dengan tujuan untuk menjadi entitas yang memiliki daya tahan yang baik atau resiliensi, daya saing yang tinggi, dan kemampuan mengantisipasi tren perkembangan bisnis di era digital agar kapabilitas Dewan Komisaris senantiasa relevan dengan kondisi saat ini.

## The Board of Commissioners Training Program [2-17]

In an effort to realize the vision, mission, and strategic plan, the competency development of the Board of Commissioners at Bank Bumi Arta is important. For this reason, Bank Bumi Arta has planned and continuously implemented a development program that focuses on improving the competencies of the Board of Commissioners. Each step of the program planning and implementation is adjusted to the goal of becoming an entity that has good resilience or resilience, high competitiveness, and the ability to anticipate business development trends in the digital era so that the capabilities of the Board of Commissioners are always relevant to current conditions.

Selama Tahun 2024, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners have participated in the following competency development trainings to support the implementation of their duties and responsibilities:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Ir. Rachmat M.S., MBA Presiden Komisaris President Commissioner	16-18 Oktober 2024 October 16-18, 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Level 7 untuk Dewan Komisaris Seminar on the Alignment of Risk Management Level 7 for the Board of Commissioners	Perbanas/BaRa
Daniel Budi Dharmas Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	19 April 2024 April 19, 2024	<i>Refreshment</i> Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment of Risk Management Level 6 Certificate	PT Orbit Mitra Edukasi
	16-18 Oktober 2024 October 16-18, 2024	Seminar Penyelarasan Jenjang 6 Manajemen Risiko Komisaris Seminar on the Alignment of Risk Management Level 7 for the Board of Commissioners	Perbanas/BaRa
R.M. Sjariffudin Komisaris Commissioner	19 April 2024 April 19, 2024	<i>Refreshment</i> Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment of Risk Management Level 6 Certificate	PT Orbit Mitra Edukasi
	16-18 Oktober 2024 October 16-18, 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Level 7 untuk Dewan Komisaris Seminar on the Alignment of Risk Management Level 7 for the Board of Commissioners	Perbanas/BaRa
I Gst Agung Rai Wirajaya Komisaris Commissioner	17-19 Desember 2024 December 17-19, 2024	Penyetaraan dan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Umum Balancing and Alignment of Risk Management Certification for the Board of Directors and Board of Commissioners of Commercial Banks	Indonesian Risk Professional Association

### Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Orientasi atau pengenalan menjadi prasyarat bagi anggota baru Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024 tidak diselenggarakan program orientasi karena tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

### Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

In accordance with applicable regulations, orientation or introduction is a prerequisite for new members of the Board of Commissioners. In 2024, no orientation program was held because there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

## Direksi

### Board of Directors

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank Bumi Arta. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, Direksi mewakili Bank Bumi Arta secara sah dan secara langsung baik di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank Bumi Arta dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank Bumi Arta serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

### Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors is responsible for carrying out its duties for the interests of Bank Bumi Arta. In order to achieve the established purposes and objectives, the Board of Directors legally and directly represents Bank Bumi Arta both inside and outside the Court regarding all matters and events, binding Bank Bumi Arta with other parties and vice versa, as well as carrying out all actions regarding management and ownership within certain limitations.

### Legal Basis

1. Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
2. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 Concerning Job Creation as Law;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
5. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions;
6. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the implementation of Governance for Commercial Banks;
9. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Company and Report of Shares Pledging Activities in Public Companies;
10. Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of Banks;

11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank umum.
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
13. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian Umum.
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Direksi.
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Direksi.
4. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Direksi.
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi.
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat.
7. Pelaporan.

Bank menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku, Bank meninjau Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi secara berkala dan terakhir telah dikinikani pada 16 Maret 2023.

## Etika Kerja

Etika Kerja Direksi:

1. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggota Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

11. Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
12. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
13. Articles of Association of PT Bank Bumi Arta Tbk.

## Board of Directors Charter

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Charter that contains the following matters:

1. General Definition.
2. Membership Composition and Structure of the Board of Directors.
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Directors.
4. Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Directors.
5. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors.
6. Working Hours and Meeting Arrangements.
7. Reporting.

The Bank prepares the Board of Directors Charter based on applicable regulations, including regulations from the Financial Services Authority and/or other authorities. To ensure its relevance to developments/changes in applicable regulations, the Bank periodically reviews the Board of Directors Charter and the latest update was on March 16, 2023.

## Work Ethics

Board of Directors' Work Ethics:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from granting general power of attorney to other parties that result in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Directors, either individually or collectively, are prohibited from owning shares of more than 25% of the paid-up capital in another company.
3. Members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership of 5% or more in the Bank concerned and in other Banks and companies operating in Indonesia and abroad in the Corporate Governance implementation report for Commercial Banks.
4. Members of the Board of Directors are required to disclose financial relationships and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Bank's controlling shareholders in the Corporate Governance implementation report for Commercial Banks.
5. Members of the Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on share ownership and any changes in their ownership of shares in Public Companies, whether directly or indirectly.



6. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
  7. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
  8. Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima, sebagaimana dimaksud pada angka 7 (tujuh), pada laporan pelaksanaan Tata Kelola dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
  9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    - a. Untuk proyek bersifat khusus.
    - b. Didasari kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup antara lain:
      - Lingkup kerja
      - Tanggung jawab
      - Jangka waktu pekerjaan
      - Biaya
  10. Merupakan pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada angka 9 (sembilan) huruf a.
  11. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab Direksi.
6. Members of the Board of Directors are prohibited from utilizing the Bank for their personal interests, their families, and/or other parties that may harm or reduce the Bank's profits.
  7. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or accepting personal benefits directly or indirectly from the Bank other than legal income, remuneration and other facilities determined based on the GMS decision.
  8. Members of the Board of Directors are required to disclose the remuneration and other facilities received, as referred to in number 7 (seven), in the Governance implementation report with reference to the Financial Services Authority Regulation regarding the application of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
  9. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or professional services as consultants unless they meet the following requirements:
    - a. In the case of special projects.
    - b. Based on a clear contract, which at least includes:
      - Scope of work
      - Responsibilities
      - Period of work
      - Costs
  10. Is an Independent Party and has the qualifications to work on special projects as referred to in number 9 (nine) letter a.
  11. The Board of Directors' decisions made in accordance with the guidelines and rules of procedure are binding and become the responsibility of the Board of Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek, dan menengah, maupun jangka panjang.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Direksi wajib melaksanakan prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors of Bank Bumi Arta are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Bank in accordance with the relevant policies, as well as the Bank's objectives and purposes as stipulated in the Articles of Association.
2. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Directors shall prepare short-term, medium-term, and long-term work plans and budgets.
4. In carrying its duties and responsibilities to manage the Bank, the Board of Directors is required to organize annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations, as well as the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors shall carry out their duties and responsibilities to manage the Bank in good faith, with full responsibility, and prudence.
6. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.

7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Direksi wajib menindaklanjuti himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris mengenai Hasil Rapat Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.
9. Direksi wajib membuat laporan tertulis yang disertai data pendukung mengenai tindak lanjut Direksi atas himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris.
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
12. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
  - a. Satuan Kerja Audit Intern;
  - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan.
13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite, dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
14. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
15. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
16. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud angka 15 (lima belas), apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
17. Direksi akan membuat evaluasi/penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment* untuk kemudian *direview* oleh Dewan Komisaris.
18. Anggota Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank serta wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs web Bank.
7. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities.
8. The Board of Directors shall follow up on the appeal/memorandum from the Board of Commissioners regarding the Results of the Board of Commissioners Meeting on matters of concern to the Board of Commissioners.
9. The Board of Directors shall make a written report accompanied by supporting data regarding the Board of Directors' follow-up to the appeal/memorandum from the Board of Commissioners.
10. The Board of Directors shall carry out its duties to shareholders through the GMS.
11. The Board of Directors shall disclose the Bank's strategic staffing policies to employees.
12. In order to implement the principles of good governance, the Board of Directors shall at least establish:
  - a. Internal Audit Unit;
  - b. Risk Management Unit and Risk Management Committee;
  - c. Compliance Unit.
13. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees, and the Board of Directors shall evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.
14. The Board of Directors shall provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
15. Each member of the Board of Directors is collectively accountable for the Bank's losses caused by the fault or negligence of a member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.
16. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the Bank's losses as referred to in point 15 (fifteen), if they can prove:
  - a. the loss was not due to their fault or negligence;
  - b. has carried out management in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of and in accordance with the aims and objectives of the Bank;
  - c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the loss; and
  - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
17. The Board of Directors will evaluate/assess its own performance once a year using a self-assessment method, which will then be reviewed by the Board of Commissioners.
18. Members of the Board of Directors shall submit information to the Bank no later than 3 (three) business days after their share ownership or any change in ownership of the Bank's shares and must be disclosed in the Annual Report or on the Bank's website.

19. Bertanggung jawab terhadap Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.

19. Responsible for the Implementation of the Sustainable Finance Action Plan and Sustainable Finance Principles.

## Pembidangan Tugas Direksi

Presiden Direktur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Direktur Kredit & Marketing, Direktur Kepatuhan, Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan, Direktur Perbankan Digital, Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), General Manager Sumber Daya Manusia & Legal, General Manager Operation, Treasury & Kredit Support, General Manager Audit Intern/SKAI, Divisi Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang, serta memastikan penerapan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
2. Membawa misi pengenalan Bank kepada umum dengan melakukan fungsi humas atau *Public Relation*;
3. Melibatkan diri dalam keanggotaan atau kepengurusan organisasi khusus yang berkaitan dengan perbankan atau keuangan pada tingkat nasional dan internasional;
4. Memimpin Rapat Direksi/Manajemen dan/atau ditambah dengan *Middle Management* sebulan sekali, memimpin Rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), dan Komite lain untuk membahas kinerja dan perkembangan Bank;
5. Melakukan seluruh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
8. Memastikan hasil temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
11. Menandatangani surat-surat berharga dan laporan dokumen penting Bank, mewakili Bank bersama dengan anggota Direksi lain atau *Senior Officer* yang diberikan wewenang sesuai Anggaran Dasar;
12. Menandatangani surat-surat Keputusan Direksi bersama anggota Direksi lain atau *Senior Officer*, meliputi skala gaji, promosi, mutasi, permemberhentian, dan pemberian penghargaan kepada karyawan;

## Segregation of the Board of Directors' Duties

The President Director has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and socializing the risk culture to the Credit & Marketing Director, Compliance Director, Business Development & Finance Director, Digital Banking Director, Corporate Secretary, General Manager of Human Resources & Legal, General Manager of Operations, Treasury & Credit Support, General Manager of Internal Audit/SKAI, Foreign Division, and Branch Manager, as well as ensure the implementation of an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities.
2. Carrying out the mission of introducing the Bank to the public by performing public relations functions;
3. Involving himself in the membership or management of special organizations related to banking or finance at the national and international levels;
4. Leading the Board of Directors/Management Meetings and/or in addition to Middle Management once a month, leads the Assets and Liabilities Committee (ALCO) Meetings, and other Committees to discuss the Bank's performance and development;
5. Carrying out all duties and responsibilities assigned by the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners;
6. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
7. Implementing the principles of Good Governance and Sustainable Finance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
8. Ensuring that the audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of supervision from the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of supervision from other authorities have been followed up by the Bank;
9. Being accountable to the shareholders for the performance of his duties through the General Meeting of Shareholders;
10. Disclosing the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees;
11. Signing the Bank's securities and important document reports, representing the Bank together with other members of the Board of Directors or authorized Senior Officers under the Articles of Association;
12. Signing Decrees of the Board of Directors together with other members of the Board of Directors or Senior Officers, including salary scales, promotions, transfers, dismissals, and employee awards;

13. Melakukan secara sendiri atau bersama-sama dengan anggota Direksi lain kegiatan peminjaman dana (berupa penjualan surat-surat berharga) dan penggunaan dana (pembelian surat-surat berharga), penempatan dana serta penjaminan harta Bank ataupun tindakan-tindakan lain sesuai dengan wewenang yang diberikan dan tercantum dalam Anggaran Dasar;
14. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
15. Melakukan tugas-tugas intern lain berupa penandatanganan penunjukan kuasa Bank pada saat berurusan dengan pihak ketiga dalam hal diperlukan kuasa Bank;
16. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
17. Memberikan persetujuan dan menandatangani struktur organisasi Bank untuk diberlakukan baik intern maupun kepada pihak luar;
18. Memberikan persetujuan kredit dan/atau proposal biaya sesuai batas kewenangan Direksi;
19. Memastikan Bank telah memiliki dan menyusun kebijaksanaan strategis sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia seperti kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) dan, Kebijakan Perkreditan dan sebagainya;
20. Mengevaluasi dan bertanggung jawab atas:
  - a. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan pada angka 19.
  - b. Pengembangan budaya manajemen risiko (ekonomi, sosial, dan lingkungan) di seluruh jenjang organisasi.
  - c. Pengkajian ulang secara berkala metodologi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
21. Mengusulkan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) kepada Dewan Komisaris;
22. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU PPT dan PPPSPM dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU PPT dan PPPSPM di Kantor Pusat;
23. Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU PPT dan PPPSPM dan Keuangan Berkelanjutan;
24. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU PPT dan PPPSPM;
25. Mendukung dan memastikan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target;
13. Individually or jointly with other members of the Board of Directors, carrying out fund borrowing activities (in the form of selling securities) and fund utilization (purchasing securities), fund placement and guaranteeing the Bank's assets or other actions in accordance with the authority granted and stated in the Articles of Association;
14. Fostering and maintaining good relations with the banking community at national and international levels, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and government agencies to obtain guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
15. Carrying out other internal duties such as signing the appointment of the Bank's power of attorney when dealing with third parties if the Bank's power of attorney is required;
16. Responsible for the achievement of the Bank's work plan and budget that has been approved by the Board of Commissioners;
17. Approving and signing the Bank's organizational structure for internal and external use;
18. Approving credit and/or cost proposals within the limits of the Board of Directors' authority;
19. Ensuring that the Bank has and formulates strategic policies in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and Bank Indonesia, such as Risk Management Policies and Strategies, Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF) and Lending Policies, etc.
20. Evaluating and being responsible for:
  - a. Implementation of the policies in point 19.
  - b. Development of a risk management culture (economic, social, and environmental) at all levels of the organization.
  - c. Periodic review of methodologies, policies, procedures, and risk limit setting.
21. Proposing Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF) Program to the Board of Commissioners;
22. Establishing a special work unit that implements the AML-CFT and CPF Programs and/or appoint an official responsible for the AML-CFT and CPF Programs at Headquarters;
23. Supervising the work unit's compliance in implementing the AML-CFT and CPF Programs and Sustainable Finance;
24. Ensuring that Branch Offices and Sub-Branch Offices must have employees who perform the functions of special work units or officials who implement the AML-CFT and CPF Programs;
25. Supporting and ensuring the implementation of the Sustainable Finance Action Plan in accordance with the target;

26. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Presiden Direktur.

Direktur yang membidangi kredit dan *Marketing* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager Kredit* serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijakan yang menyangkut proses, monitoring dan administrasi kredit;
3. Memberikan persetujuan pemberian kredit sesuai otoritas kredit yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit yang berlaku;
4. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan marketing, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan, surat berharga;
5. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
6. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara Marketing/Account Officer dengan Treasury dalam rangka *asset funding and pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *marketing/cross selling* serta *product delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
7. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
8. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB), penyesuaian persyaratan kredit KKUB, serta sosialisasinya kepada semua unit terkait kredit;
10. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
11. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
12. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;

26. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as President Director.

The Director of credit and marketing affair has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising and socializing a risk culture to the Credit General Manager and implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establishing policies relating to credit processing, monitoring and administration;
3. Approving credit extensions in accordance with the credit authority granted with reference to the applicable credit extension procedures;
4. Drafting guidelines and responsibilities in marketing, funding and ALCO decisions including money market, credit line and, securities;
5. Fostering and maintaining good relations with the banking community at national and international levels, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and government agencies to obtain guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
6. Providing direction for the coordination between Marketing/Account Officer and Treasury in the context of asset funding and pricing, branch development between organizational units in the context of marketing/cross selling and product delivery accurately and quickly within the scope of their duties;
7. Together with other members of the Board of Directors, taking responsibility to shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
8. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
9. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of Sustainable Business Finance (KKUB) products, adjustments to KKUB credit requirements, and their dissemination to all credit-related units;
10. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
11. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority and Bank Indonesia, and the results of supervision by other authorities have been followed up by the Bank;
12. Being accountable for the performance of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders;

13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
14. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar batas wewenang yang diberikan;
15. Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
16. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Kredit & Marketing.
17. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko, dan rapat lainnya;
18. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kredit dan Marketing.

Direktur yang membidangi Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Divisi Kebijakan & Prosedur, dan Unit Kerja Khusus APU PPT dan PPPSPM, serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
3. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mesosialisasikan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dengan melakukan koordinasi dengan divisi atau bagian terkait;
4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan (Pedoman Kepatuhan);
6. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
8. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

13. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to the President Director in the formulation of risk management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of risk management, and justification on matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
14. Signing the Bank's securities and other important documents together with the President Director or other Directors in accordance with the Articles of Association and the limits of authority;
15. Evaluating and monitoring the budget of special branches in the field of lending and funding together with other Directors and Middle Management to achieve predetermined targets;
16. Establishing and evaluating transaction limits in accordance with the authority of the Director of Credit & Marketing.
17. Attending and providing input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee, and other meetings;
18. Carrying out other duties assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Credit and Marketing.

The Director of Compliance has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and socializing a risk culture to the Compliance & Risk Management Division, the Policy & Procedures Division, and the Special Work Units for AML-CFT and CPF, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Formulating strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture;
3. Coordinating, directing, fostering, supervising, and socializing the Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities by coordinating with relevant divisions or sections;
4. Proposing compliance policies or principles to be established by the Board of Directors;
5. Establishing compliance systems and procedures (Compliance Guidelines);
6. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, and business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations;
7. Minimizing the Bank's Compliance Risk;
8. Carrying out preventive measures so that the policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations;

9. Memberikan persetujuan atas pengkajian kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan atas semua penyediaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (*exposure group* > 5 miliar) termasuk produk kredit terkait keuangan berkelanjutan;
10. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pembuatan RAKB setiap tahun dengan tepat waktu dan sesuai strategi bisnis Bank;
11. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulan;
12. Menyampaikan laporan Kepatuhan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan;
13. Menyampaikan Rencana Kerja Kepatuhan yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai;
14. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
15. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
16. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
17. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
18. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
19. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
20. Mengoordinasi, penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional Bank;
21. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
22. Memastikan Bank telah memiliki Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM);
23. Mengusulkan Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman APU PPT dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
24. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang program APU PPT dan PPPSPM, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
9. Providing approval for compliance reviews in the context of monitoring all provision of funds in the form of loans granted (*exposure group* > 5 billion) including credit products related to sustainable finance;
10. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) and the preparation of the SFAP on an annual basis in a timely manner and in accordance with the Bank's business strategy;
11. Reporting the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly;
12. Submitting a semi-annual Compliance report to the Financial Services Authority;
13. Submitting the Compliance Work Plan presented in the Bank's Business Plan to the Financial Services Authority no later than the end of November before the year the Business Plan begins;
14. Together with other members of the Board of Directors, the President is responsible to the shareholders for the Bank's continuity and development;
15. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
16. Implementing the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
17. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority and Bank Indonesia, and the results of supervision by other authorities have been followed up by the Bank;
18. Accountable to the shareholders for the performance of its duties through the General Meeting of Shareholders;
19. Disclose the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees;
20. Coordinating the formulation of the Bank's policies in the fields of operations, administration and finance to ensure the smooth running of the Bank's operations;
21. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to the President Director in the formulation of risk management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of Risk Management, and justification of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
22. Ensuring that the Bank has Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Funding and Prevention of Proliferation of Mass Destruction Weapons Financing (AML-CFT and CPF) Program;
23. Proposing Risk Management Guidelines and AML-CFT and CPF Guidelines to the Board of Commissioners;
24. Establishing the necessary actions to ensure that the Bank has complied with Bank Indonesia's provisions regarding the AML-CFT and CPF programs, and other related laws and regulations;

25. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU PPT dan PPPSPM dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU PPT dan PPPSPM di Kantor Pusat;
26. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus APU PPT dan PPPSPM dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU PPT dan PPPSPM;
27. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU PPT dan PPPSPM;
28. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus APU PPT dan PPPSPM atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU PPT dan PPPSPM;
29. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
30. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam *Action Plan*, Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
31. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya;
32. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kepatuhan.

Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis & Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada General Manager Keuangan & Akunting, Bagian Bisnis dan Bagian Pensiun serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan monitoring pengembangan bisnis, keuangan serta administrasi pensiun;
3. Memberikan persetujuan pemberian kredit pensiun sesuai otoritas kredit pensiun yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit pensiun yang berlaku;
4. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan marketing, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line*, dan surat berharga;
5. Mengoordinasi, penyusunan sistem *accounting* yang diimplementasikan dalam sistem komputerisasi yang andal dan tepat serta sesuai dengan kondisi Bank;
6. Memberikan pengarahan kepada Bagian Bisnis dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru, pasar baru dan kebutuhan pelanggan yang potensial dalam kegiatan pengembangan bisnis di era digitalisasi;

25. Establishing a special work unit that implements the AML-CFT and CPF Programs and/or appointing an official responsible for the AML-CFT and CPF Programs at Headquarters;
26. Monitor the implementation of the duties of the Special Work Unit for AML-CFT and CPF and/or the Bank's officer responsible for the implementation of the AML-CFT and CPF Program;
27. Ensuring that the Bank's Branch Offices and Sub-Branch Offices have employees who perform the functions of the Special Work Unit or officers who implement the AML-CFT and CPF Program;
28. Providing recommendations to the President Director regarding the official who will lead the Special Work Unit of AML-CFT and CPF or the official who is responsible for the implementation of the AML-CFT and CPF Program;
29. Approving the Suspicious Financial Transaction Report (LTKM);
30. Monitoring and maintaining the Bank's compliance with all commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, including commitments in the Action Plan, Data Update Activity Plan Report, and the results of supervision by the Financial Services Authority;
31. Attending and providing input at Board of Directors/ Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee Meetings, and other meetings;
32. Performing other duties assigned by the President Director as regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as the Compliance Director.

The Director of Business Development & Finance has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and socializing a risk culture to the General Manager of Finance & Accounting, the Business Division and the Pension Division and implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establishing policies regarding the process and monitoring of business development, finance and pension administration;
3. Approving pension loans in accordance with the pension loan authority granted with reference to the applicable pension loan procedures;
4. Drafting guidelines and responsibilities in marketing, funding and ALCO decisions covering money markets, credit lines, and securities;
5. Coordinating the development of an accounting system that is implemented in a reliable and appropriate computerized system and in accordance with the Bank's conditions;
6. Providing direction to the Business Section in identifying new business opportunities, new markets and potential customer needs in business development activities in the era of digitalization;



7. Memberikan pengarahan kepada Bagian Pensiun dalam pencapaian target kredit pensiun, kelancaran pembayaran uang pensiun bulanan, memperbaiki dan mengkaji kebijakan prosedur kredit pensiun dan tabungan pensiun agar *up to date* dan *prudent*;
8. Membina hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Pemerintah yang berhubungan dengan perbankan, nasabah, dan pengusaha lain;
9. Menjalani komunikasi yang baik dengan Pejabat Instansi Dana Pensiun (PT Taspen & PT ASABRI) dan Kantor Pos serta instansi yang berkaitan dengan Kredit Pensiun;
10. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara Marketing/Account Officer dengan Treasury dalam rangka *asset funding and pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *marketing/cross selling* serta *product delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
11. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
12. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa;
14. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
15. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
16. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
17. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan- keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
18. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan batas wewenang yang diberikan;
19. Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
7. Providing direction to the Pension Section in achieving pension credit targets, smooth payment of monthly pension, renewing and reviewing pension credit and pension savings policies and procedures to keep them up to date and prudent;
8. Fostering good relations with the banking community at home and abroad, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, government agencies related to banking, customers, and other entrepreneurs;
9. Establishing good communication with Pension Fund Agency Officials (PT Taspen & PT ASABRI) and Post Offices as well as agencies related to Pension Credit;
10. Providing direction for the coordination between the Marketing/Account Officer and the Treasury in the context of asset funding and pricing, branch development between organizational units in the context of marketing/cross selling and product delivery in an appropriate and timely manner within the scope of their duties;
11. Together with other members of the Board of Directors, share responsibility to the shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
12. Manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
13. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of Sustainable Business Finance (KKUB) products and services, as well as their socialization to all units related to products and services;
14. Implement the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
15. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of supervision by other authorities have been followed up by the Bank;
16. Accountable to the shareholders for the performance of its duties through the General Meeting of Shareholders;
17. As a member of the Risk Management Committee, is responsible for providing recommendations to the Board of Directors in the preparation of risk management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of Risk Management, and determination (*justification*) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
18. Signing the Bank's securities and other important documents together with the President Director or other Directors in accordance with the Articles of Association and the limits of authority granted;
19. Evaluating and monitoring the budget of branches specializing in lending and funding together with other Directors and Middle Management to achieve predetermined targets.

20. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan;
21. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat kerja lainnya secara berkala;
22. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan.

Direktur yang membidangi Perbankan Digital mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada General Manager Engineering dan Divisi Teknologi Informasi serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Merumuskan strategi guna mendorong transformasi digital Bank;
3. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan monitoring transformasi digital;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa;
8. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
9. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
10. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulanan;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;

20. Establishing and evaluating transaction limits in accordance with his authority as Director of Business Development and Finance.
21. Attending and providing input at Board of Directors/ Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee Meetings and other working meetings on a regular basis.
22. Carrying out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Business Development and Finance.

The Director of Digital Banking has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and socializing a risk culture to the General Manager of Engineering and the Information Technology Division, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Formulating strategies to encourage the Bank's digital transformation;
3. Establishing policies regarding the process and monitoring of digital transformation;
4. Ensuring that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations;
5. Together with other members of the Board of Directors, be jointly responsible to the shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
6. Manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
7. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of Sustainable Business Finance (KKUB) products and services, as well as their dissemination to all units related to products and services;
8. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
9. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of supervision by other authorities have been followed up by the Bank;
10. Reporting the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly;
11. Accountable to shareholders for the performance of their duties through the General Meeting of Shareholders;

12. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
  13. Mengoordinasi, penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi, dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional digital Bank;
  14. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
  15. Mengevaluasi dan memantau budget/anggaran bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
  16. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya;
  17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Perbankan Digital.
12. Disclose the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees;
  13. Coordinating the formulation of the Bank's policies in the areas of operations, administration, and finance to facilitate the Bank's digital operational activities;
  14. As a member of the Risk Management Committee, be responsible for providing recommendations to the President Director in the formulation of risk management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of Risk Management, and the determination (*justification*) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
  15. Evaluating and monitoring the budget together with other Directors and Middle Management to achieve established goals;
  16. Attending and providing input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee and other meetings;
  17. Carrying out other duties assigned by the President Director as regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Digital Banking.

## Wewenang

Wewenang Direksi:

1. Direksi berwenang mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank, apabila:
  - a. terdapat perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Bank.
3. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas, maka yang berhak mewakili Bank adalah:
  - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank; atau
  - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

## Jumlah, Komposisi dan Kriteria Direksi

Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Direksi Bank Bumi Arta berjumlah 5 (lima) orang. Komposisi tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta. Komposisi

## Authority

Authority of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Bank both inside and outside of court.
2. Members of the Board of Directors do not have the authority to represent the Bank if:
  - a. there is a case in court between the Bank and the member of the Board of Directors concerned; and
  - b. the member of the Board of Directors concerned has conflict of interests with the Bank.
3. In the event of the circumstances referred to in point 2 (two) above, the following shall have the right to represent the Bank:
  - a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Bank;
  - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank; or
  - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Bank.

## Number of Members, Composition and Criteria of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Board of Directors of Bank Bumi Arta consists of 5 (five) members. This composition is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter of Bank

Direksi adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Presiden Direktur
- 4 (empat) orang Direktur

Anggota Direksi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
    - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Pengangkatan Direksi juga diselenggarakan melalui prosedur pemeriksaan kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dengan merujuk pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan ketentuan hukum yang berlaku. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

**Tabel Komposisi Direksi**

Table of the Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia dated June 27, 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 November 1990 No. 23/392/UPBD/PBD1 dated November 12, 1990
Edwin Suryahusada	Direktur Director	No. KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 No. KEP-56/PB.1/2021 dated August 23, 2021

Bumi Arta. The composition of the Board of Directors is as follows:

- 1 (one) President Director
- 4 (four) Directors

Members of the Board of Directors must meet the following criteria and requirements:

1. Possess good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
  - a. Never been declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
  - c. Never been convicted of committing a crime that harmed the state finances and/or related to the financial sector;
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during his/her tenure:
    - i. Has ever failed to hold an Annual GMS;
    - ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS or has ever failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
    - iii. Has ever caused a company that obtains a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise in the fields needed by the Bank.

The appointment of the Board of Directors is also carried out through a fit and proper test procedure with reference to the Articles of Association, good governance principles, and applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors have met the fit and proper test requirements and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

### Tabel Komposisi Direksi

Table of the Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Aditya Putra Utama	Direktur Director	No. KEP-69/PB.1/2022 tanggal 7 Desember 2022 No. KEP-69/PB.1/2022 dated December 7, 2022
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	No. KEP-70/PB.1/2022 tanggal 7 Desember 2022 No. KEP-70/PB.1/2022 dated December 7, 2022

## Independensi

Bank Bumi Arta memenuhi persyaratan independensi Direksi dengan komposisi Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Perbankan Digital Bank Bumi Arta yang berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Masing-masing Direktur tersebut memenuhi persyaratan tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

## Independency

Bank Bumi Arta has fulfilled the independence requirements of the Board of Directors with the composition of the President Director, Compliance Director, and Digital Banking Director of Bank Bumi Arta who are independent from the Controlling Shareholders. Each of these Directors has fulfilled the requirements of having no financial relationship with the management, share ownership and/or family relationship with the Bank's Controlling Shareholders.

## Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

## Affiliated Relationships and Share Ownership

### Hubungan Afiliasi [2-15]

Terdapat hubungan keluarga antara Hendrik Atmaja dan Edwin Suryahusada selaku Direktur, selain itu juga terdapat hubungan keluarga antara keduanya dengan Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir.

### Affiliated Relationships [2-15]

There is a family relationship between Hendrik Atmaja and Edwin Suryahusada, who both serve as Directors. In addition, both also have a family relationship with Ir. Rachmat M.S., MBA who serves as President Commissioner and Ultimate Controlling Shareholder.

### Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliation of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Affiliation								Hubungan Keluarga Family Affiliation							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Wikan Aryono S	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendrik Atmaja	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√	√	-
Edwin Suryahusada	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√	√	-
Aditya Putra Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John David Nehemia Engelen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

## Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Hendrik Atmaja selaku Direktur Kredit dan Marketing memiliki saham biasa sebanyak 21,11% saham pada PT Surya Husada Investment dan 10,00% saham biasa pada PT Arta Tritunggal Jaya.

## Share Ownership

The majority of members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta do not own shares of 5% or more of the paid-up capital in Bank Bumi Arta, other banks, non-bank financial institutions, and other companies operating in Indonesia or abroad, except for Hendrik Atmaja, the Director of Credit and Marketing, who owns 21.11% of the common shares in PT Surya Husada Investment and 10.00% of the common shares in PT Arta Tritunggal Jaya.

### Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
Wikan Aryono S	√	-	-	-
Hendrik Atmaja	√	-	-	√
Edwin Suryahusada	√	-	-	-
Aditya Putra Utama	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	√	-	-	-

## Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

## Concurrent Positions

All members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta have no concurrent positions in Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies operating in Indonesia or abroad.

### Tabel Rangkap Saham Direksi

Table of Concurrent Positions of the Board of Directors

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
Wikan Aryono S	-	-	-	-
Hendrik Atmaja	-	-	-	-
Edwin Suryahusada	-	-	-	-
Aditya Putra Utama	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	-	-	-	-

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

### Kebijakan Rapat Direksi

Mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Direksi mengadakan rapat/pertemuan secara rutin, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

### Kebijakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

## Board of Directors Meeting Policy and Organization

### Board of Directors Meeting Policy

Referring to the Board of Directors Charter, the Board of Directors holds regular meetings at least once a month. Board of Directors meetings can be held if attended by the majority of members of the Board of Directors.

### Board of Directors and Board of Commissioners Joint-Meeting Policy

The Board of Directors and Board of Commissioners Joint-Meetings are held periodically, at least once every 4 (four) months.

## Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat pada tahun 2024. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

## Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah didokumentasikan dengan baik dan dituangkan dalam Risalah Rapat.

## Organization of Board of Directors Meetings

The Board of Directors has held 13 (thirteen) meetings in 2024. Decision making at Board of Directors meetings is based on deliberation for consensus or by majority vote if no consensus is reached. The results of Board of Directors meetings are recorded in the Minutes of Meeting and have been properly documented.

## Organization of the Board of Directors and Board of Commissioners Joint-Meetings

The Board of Commissioners and Board of Directors have also held 7 (seven) joint meetings. The results of the joint-meetings have been well documented and stipulated in the Minutes of Meetings.

**Tabel Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tahun 2024**  
Table of the Board of Directors' Meeting Attendance in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	13	100
Hendrik Atmaja	Direktur Director	12	92
Edwin Suryahusada	Direktur Director	13	100
Aditya Putra Utama	Direktur Director	13	100
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	13	100

**Tabel Rapat Direksi Tahun 2024**  
Table of the Board of Directors Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	17 Januari 2024 January 17, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Desember 2023 Board of Directors' Performance Report as of December 2023	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
2.	15 Februari 2024 February 15, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Januari 2024 Board of Directors' Performance Report as of January 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
3.	27 Februari 2024 February 27, 2024	Pembahasan atas Permintaan dari KAP PwC Discussion on the Requests from KAP PwC	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-

**Tabel Rapat Direksi Tahun 2024**

Table of the Board of Directors Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
4.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Februari 2024 Board of Directors' Performance Report as of February 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
5.	24 April 2024 April 24, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Maret 2024 Board of Directors' Performance Report as of March 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
6.	15 Mei 2024 May 15, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan April 2024 Board of Directors' Performance Report as of April 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
7.	12 Juni 2024 June 12, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Mei 2024 Board of Directors' Performance Report as of May 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	-	√
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
8.	17 Juli 2024 July 17, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Juni 2024 Board of Directors' Performance Report as of June 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
9.	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Juli 2024 Board of Directors' Performance Report as of July 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
10.	11 September 2024 September 11, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Agustus 2024 Board of Directors' Performance Report as of August 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
11.	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan September 2024 Board of Directors' Performance Report as of September 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
12.	14 November 2024 November 14, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Oktober 2024 Board of Directors' Performance Report as of October 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
13.	11 Desember 2024 December 11, 2024	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan November 2024 Board of Directors' Performance Report as of November 2024	Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-





**Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2024**  
Table of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint-Meetings Attendance in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	7	100
Hendrik Atmaja	Direktur Director	7	100
Edwin Suryahusada	Direktur Director	7	100
Aditya Putra Utama	Direktur Director	7	100
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	7	100
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice-President Commissioner/Independent Commissioner	7	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	100
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	5	71

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024**  
Table of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint-Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	18 Januari 2024 January 18, 2024	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan Desember 2023 PT Bank Bumi Arta Tbk Business Performance Report as of December 2023	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
2.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Tindak Lanjut Permintaan Data dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") Follow up on the Request for Data from the Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners ("PwC")	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
3.	25 April 2024 April 25, 2024	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan Maret 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk Business Performance Report as of March 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024**

Table of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint-Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
4.	18 Juli 2024 July 18, 2024	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan Juni 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk Business Performance Report as of June 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
5.	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan September 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk Business Performance Report as of September 2024	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
6.	25 November 2024 November 25, 2024	Pembahasan Rencana Bisnis Bank 2025 - 2027 Discussion on the Bank's Business Plans in 2025 - 2027	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-
7.	25 November 2024 November 25, 2024	Penerapan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang sudah dilaksanakan PT Bank Bumi Arta Tbk Implementation of Consumer and Community Protection of PT Bank Bumi Arta Tbk	Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√
			Daniel Budi Dharma	√	-
			R.M. Sjariffudin	√	-
			I Gst Agung Rai Wirajaya	√	-
			Wikan Aryono S	√	-
			Hendrik Atmaja	√	-
			Edwin Suryahusada	√	-
			Aditya Putra Utama	√	-
			John David Nehemia E	√	-

## Program Pelatihan Direksi [2-17]

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis, pengembangan kompetensi Direksi di Bank Bumi Arta menjadi hal yang penting. Untuk itu, Bank Bumi Arta secara terencana dan berkelanjutan melaksanakan program pengembangan yang berfokus pada peningkatan kompetensi Direksi. Setiap langkah perencanaan dan pelaksanaan program disesuaikan dengan tujuan untuk menjadi entitas yang memiliki daya tahan yang baik atau resiliensi, daya saing yang tinggi, dan kemampuan mengantisipasi tren perkembangan bisnis di era digital agar kapabilitas Direksi senantiasa relevan dengan kondisi saat ini.

Guna peningkatan kompetensi dan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan di sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

## Board of Directors Training Program [2-17]

In an effort to realize the vision, mission, and strategic plan, the competency development of the Board of Directors at Bank Bumi Arta is important. For this reason, Bank Bumi Arta has planned and continuously implemented a development program that focuses on improving the competencies of the Board of Directors. Each step of the program planning and implementation is adjusted to the goal of becoming an entity that has good resilience or resilience, high competitiveness, and the ability to anticipate business development trends in the digital era so that the capabilities of the Board of Directors are always relevant to current conditions.

In order to improve competency and knowledge that support the implementation of duties and responsibilities, members of the Board of Directors have attended the following trainings in 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Wikan Aryono S Presiden Direktur President Director	7- 8 Maret 2024 March 7-8, 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Direksi Seminar on the Alignment of Risk Management for the Board of Directors	Perbanas/BaRa
	29 Juli 2024 July 29, 2024	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Re-certification of Risk Management Level 7	LSPP
Hendrik Atmaja Direktur Director	7- 8 Maret 2024 March 7-8, 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Direksi Seminar on the Alignment of Risk Management for the Board of Directors	Perbanas/BaRa
	29 Juli 2024 July 29, 2024	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Re-certification of Risk Management Level 7	LSPP
Edwin Suryahusada Direktur Director	19- 20 Maret 2024 March 19-20, 2024	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Direksi Seminar on the Alignment of Risk Management for the Board of Directors	Perbanas/BaRa
	29 Juli 2024 July 29, 2024	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Re-certification of Risk Management Level 7	LSPP
	10 Agustus & 7 September 2024 August 10 & September 7, 2024	Pembiayaan Kepada <i>Multifinance</i> -Analisa Kuantitatif dan Kualitatif atas Kredit Fasilitas kepada <i>Multifinance</i> Financing to Multifinance - Quantitative and Qualitative Analysis on Credit Facility to Multifinance	PT Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	5 Oktober 2024 October 5, 2024	Pembiayaan Kepada <i>Multifinance</i> -Analisa Kuantitatif dan Kualitatif atas Kredit Fasilitas kepada <i>Multifinance</i> Financing to Multifinance - Quantitative and Qualitative Analysis on Credit Facility to Multifinance  ( <i>Focus Group Discussion</i> )	PT Lembaga Pengembangan Profesi  Risiko Manajemen Gagasan
John David Nehemia Engelen Direktur Director	30 Juli 2024 July 30, 2024	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Re-certification of Risk Management Level 7	LSPP

## Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Orientasi atau pengenalan menjadi prasyarat bagi anggota baru Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024 tidak diselenggarakan program orientasi karena tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

## Orientation Program for New Members of the Board of Directors

In accordance with applicable regulations, orientation or introduction is a prerequisite for new members of the Board of Directors. In 2024, no orientation program was held because there were no changes to the composition of the Board of Directors.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

### Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek pengawasan, pengarahan dan pelaporan. Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penyampaian kinerja kepada pemegang saham melalui RUPS. Pemegang saham melalui RUPS kemudian melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan-laporan Dewan Komisaris.

Adapun penilaian kinerja Direksi dilaksanakan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup aspek pelaksanaan pengelolaan Bank, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator, pertumbuhan bisnis, dan tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi menyampaikan kinerjanya kepada Dewan Komisaris dan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, termasuk terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi juga melibatkan pemegang saham melalui RUPS berdasarkan laporan Direksi perihal kinerja selama tahun buku yang disampaikan dalam RUPS.

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which include the aspects of supervision, direction, and reporting. The Board of Commissioners' performance assessment procedure is carried out by presenting their performance to the shareholders through the GMS. The shareholders then assess the Board of Commissioners' performance based on their reports.

Meanwhile, the Board of Directors' performance is assessed based on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, which include the aspects of bank management, the implementation of governance principles, compliance with laws and regulations and commitments to regulators, business growth, and the availability of complete, accurate, up-to-date and timely data and information to the Board of Commissioners and other stakeholders. The Board of Directors submits its performance to the Board of Commissioners and to the shareholders through the GMS.

The Board of Commissioners conducts the Board of Directors' performance appraisal procedure based on the supervision carried out by the Board of Commissioners regarding management policies, the general course of management, both regarding the Bank and the Bank's business, as well as the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors during the relevant fiscal year. The Board of Directors' performance assessment also involves shareholders through the GMS based on the Board of Directors' performance report for the fiscal year presented at the GMS.

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

### Policy of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penentuan struktur Dewan Komisaris dan Direksi dipertimbangkan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas Bank Bumi Arta. Dalam proses nominasi, Bank selalu menekankan keragaman dalam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman saat memilih sumber daya manusia. Dengan merancang komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, setiap individu memiliki potensi untuk membentuk organisasi yang diperkaya dengan berbagai perspektif. Dampaknya akan tercermin dalam aspek operasional dan bisnis yang terus berkembang dan inovatif. Melalui keberagaman di tingkat manajemen puncak, Bank juga berupaya untuk meningkatkan objektivitas dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keseluruhan Perseroan. Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi melalui proses pengkajian dan evaluasi dengan cara yang sama untuk semua orang, tanpa memperhatikan ras, gender maupun agama. Pada tahun 2024, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari pendidikan, pengalaman kerja, dan usia masing-masing anggota yang telah diungkapkan pada masing-masing profil anggota di Bab Profil Perusahaan.

The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering Bank Bumi Arta's needs and complexity. In the nomination process, the Bank always emphasizes diversity in expertise, knowledge, and experience when selecting human resources. By designing a diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, each individual has the potential to shape the organization through various perspectives. The impact will be reflected in the operational and business aspects that continue to develop and innovate. Through diversity at the top management level, the Bank also strives to improve objectivity in decision making to improve the overall performance of the Company. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Remuneration and Nomination Committee through the same review and evaluation process for everyone, regardless of race, gender or religion. In 2024, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the education, work experience and age of each member, which has been disclosed in each member's profile in the Company Profile Chapter.

## Kebijakan Remunerasi [2-10] [2-19] [2-20] [2-21]

### Remuneration Policy

#### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memberikan penghargaan yang sesuai dengan kinerja individu Dewan Komisaris dan Direksi, Bank telah menetapkan kebijakan dan proses remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank umum. Kebijakan Remunerasi Bank Bumi Arta telah mencakup remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Kebijakan remunerasi tersebut disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.

#### Tujuan

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Menjaga dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik dan produktif.
3. Menciptakan persaingan positif dalam rangka memotivasi karyawan untuk terus mengembangkan diri.
4. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia.
5. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

#### Pelaksanaan Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi

Secara berkala, Bank melakukan kaji ulang kebijakan remunerasi yang berdasarkan pada kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

#### Mekanisme

Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian yang mendalam oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Upaya ini dilakukan guna memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit control.

#### Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

In order to reward the individual performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Bank has established a remuneration policy and process based on the Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks. Bank Bumi Arta's Remuneration Policy contains remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. The remuneration policy is formulated with various considerations, including the establishment of effective risk management, the Bank's financial stability, the adequacy and reinforcement of the Bank's capital, short-term and long-term liquidity needs, and potential future income.

#### Purpose

1. Improve the quality of human resources.
2. Maintain and retain human resources who have good and productive work quality.
3. Create positive competition in order to motivate employees to continue developing themselves.
4. Improve the welfare of human resources.
5. Create good corporate governance.

#### Review Of Remuneration Policy

The Bank periodically reviews its remuneration policy based on performance, risk, fairness with the Bank's peer group, goals, and long-term strategy, fulfillment of reserves as regulated in laws and regulations, and the Bank's potential future income.

#### Mechanism

The Bank ensures that performance evaluation and remuneration determination are carried out through supervision and in-depth review by the Remuneration and Nomination Committee. This aims to ensure the independence of remuneration for all employees, including employees in the control unit.

## Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya per Unit Bisnis, per Wilayah dan pada Perusahaan Anak atau Kantor Cabang yang Berlokasi di Luar Negeri

Hingga 31 Desember 2024, Bank Bumi Arta tidak memiliki kantor cabang di luar negeri.

## Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Bank melakukan penyesuaian dengan melakukan kajian terhadap profil risiko Bank di tahun berjalan yang berkaitan dengan kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank.

## Risiko Utama Bank adalah Risiko Kredit

Penetapan jenis risiko utama akan berdampak pada penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel. Hingga tahun 2024, belum terdapat perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu.

## Remunerasi Dikaitkan dengan Pengukuran Kinerja

Dalam menentukan remunerasi, Bank juga menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan KPI dan *Performance Appraisal*. KPI berfungsi untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

## Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Remunerasi yang diberikan dalam bentuk:

1. Tunai; dan
2. Saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

## Scope of Remuneration Policy and Its Implementation per Business Unit, Region and In Subsidiaries or Branch Offices Abroad

As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta does not have a branch office abroad.

## Risk-Based Remuneration

In formulating its remuneration policy, the Bank makes adjustments by reviewing the Bank's risk profile in the current year in relation to market conditions, industry developments, and the Bank's performance and financial capabilities.

## The Bank's Main Risk is Credit Risk.

The determination of the main risk type will have an impact on the determination of Key Performance Indicators (KPIs) and on the provision of variable remuneration. As of 2024, there has been no changes in the determination of the main risk type compared to last year.

## Performance-Based Remuneration

In determining remuneration, the Bank also establishes performance assessments using the KPI and Performance Appraisal approaches. KPI functions to measure and assess the achievement of employee performance in meeting agreed targets and objectives, while Performance Appraisal is used to evaluate or assess employee performance based on predetermined competency aspects.

## Adjustment of Remuneration in Relation to Performance and Risk

Remuneration is provided in the form of:

1. Cash; and
2. Shares or stock-based instruments issued by the Bank, which apply to the Board of Directors, Board of Commissioners and Material Risk Takers.

Remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai. Pemberian remunerasi dalam bentuk saham Bank dihitung dari persentase tertentu atas bonus/tantiem yang diberikan yaitu sebanyak 10%.

Sebagian remunerasi variabel yang diberikan kepada *Material Risk Taker* baik tunai maupun saham harus ditangguhkan selama 3 tahun, yang pencairannya dibagi secara prorata sesuai jangka waktu. Besarnya remunerasi variabel yang ditangguhkan adalah sebesar 10% untuk remunerasi tunai dan 10% untuk remunerasi dalam bentuk saham. Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk semua *Material Risk Taker*.

Dalam hal Bank mengalami kerugian, Bank dapat tidak membagikan atau membagikan dengan nilai yang relatif kecil.

## Jasa Konsultan Eksternal Terkait Kebijakan Remunerasi

Hingga tahun 2024, Bank tidak melibatkan konsultan eksternal dalam menentukan kebijakan remunerasi.

## Kebijakan, Struktur, dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

### Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### Struktur

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

### Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2024 jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp4.270 juta.

Variable remuneration in the form of shares or stock-based instruments for Independent Commissioners is converted and given in cash. The provision of remuneration in the form of Bank shares is calculated from a certain percentage of the bonus/tantieme provided, which is 10%.

Part of the variable remuneration given to Material Risk Takers, both in cash and shares, must be deferred for 3 years, with the disbursement divided proportionally according to the period. The amount of variable remuneration deferred is 10% for cash remuneration and 10% for stock-based remuneration. The deferral period applies equally to all Material Risk Takers.

In the event that the Bank incurs a loss, the Bank may not distribute or distribute a relatively small amount of remuneration.

## External Consultant Services Related to Remuneration Policy

As of 2024, the Bank does not involve external consultants in determining remuneration policy.

## Policy, Structure, and Amount of Remuneration for The Board of Commissioners

### Policy

The policy for the provision of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners refers to the decision of the shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

### Structure

The remuneration components of the Board of Commissioners consist of salary, bonuses, routine allowances, and other non-natura facilities.

### Amount of Remuneration

In 2024, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was Rp4,270 million.



**Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima Dewan Komisaris Tahun 2024**

Table of the Type of Remuneration and Facilities Received by the Board of Commissioners in 2024

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Tahun 2024 Total Remuneration in 2024	
	Orang People	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantieme, and other non-natura facilities)	4	4.165
<b>Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya), yang:</b> Other non-natura facilities (housing, transportation, insurance, health, etc), that:		
Dapat dimiliki Can be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki Can not be owned	1	105
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4.270</b>

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima remunerasi tahun 2024 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The total members of the Board of Commissioners who received remuneration in 2024, categorized based on income level is as follows:

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi**

Table of Total Remuneration Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Total Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	1
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	3
Rp500 juta ke bawah Bellow Rp500 million	-

## Kebijakan, Struktur, dan Jumlah Remunerasi Direksi

## Policy, Structure, and Amount of Remuneration for The Board of Directors

### Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi mengacu kepada keputusan dari remunerasi sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### Policy

The policy for the provision of remuneration and other facilities for the Board of Directors refers to the decision of the shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

### Struktur

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

### Structure

The remuneration components of the Board of Directors consist of salary, bonuses, routine allowances, and other non-natura facilities.

### Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2024 jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp12.669 juta.

### Amount of Remuneration

In 2024, the amount of remuneration received by the Board of Directors was Rp12,669 million.

**Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima Direksi Tahun 2024**

Table of the Type of Remuneration and Facilities Received by the Board of Directors in 2024

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Tahun 2024 Total Remuneration in 2024	
	Orang People	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantieme, and other non-natura facilities)	5	11.907
<b>Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya), yang:</b> Other non-natura facilities (housing, transportation, insurance, health, etc), that:		
Dapat dimiliki Can be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki Can not be owned	5	762
<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>	<b>12.669</b>

Jumlah anggota Direksi yang menerima remunerasi tahun 2024 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The total members of the Board of Directors who received remuneration in 2024, categorized based on income level is as follows:

**Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi**

Table of Total Remuneration Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Total Members of the Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	3
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	2
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Bellow Rp500 million	-

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal:

Remuneration package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners by remuneration structure and detailed nominal:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Remuneration in 1 (one) Year							
	2024				2023			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Juta Rp Million Rp	Orang People	Juta Rp Million Rp	Orang People	Juta Rp Million Rp	Orang People	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura): Salary, bonus, routine allowance, tantieme, and other non-natura facilities	5	11.907	4	4.165	5	11.385	4	3.972
<b>Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:</b> Other non-natura facilities (housing, transportation, insurance, health, etc), that:								
a. Dapat dimiliki a. Can be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki b. Can not be owned	5	762	1	105	5	734	1	88
<b>Jumlah Total</b>	<b>5</b>	<b>12.669</b>	<b>4</b>	<b>4.270</b>	<b>5</b>	<b>12.119</b>	<b>4</b>	<b>4.060</b>



Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun:

Remuneration package grouped by income level received by the Board of Directors and Board of Commissioners in 1 (one) year:

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	2024		2023	
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	3	-	3	-
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar Above Rp1 billion up to Rp2 billion	2	1	2	1
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	-	3	-	3
Rp500 juta ke bawah Bellow Rp500 million	-	-	-	-

## Remunerasi yang Bersifat Variabel

Remunerasi yang bersifat variabel adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang bersifat variabel diberikan dalam bentuk:

1. Tunai; dan
2. Saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun dan Total Nominal:

## Variable Remuneration

Variable remuneration is a remuneration provided based on performance and risk, which includes bonus or other similar benefits. Variable remuneration are given in the form of:

1. Cash; and
2. Shares or stock-based instruments issued by the Bank, which apply to the Board of Directors, Board of Commissioners and Material Risk Takers.

Total Variable Remuneration Received by the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees in 1 (One) Year and the Total Nominal:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Variable Remuneration Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employees	
	Orang People	Juta Rp Million Rp	Orang People	Juta Rp Million Rp	Orang People	Juta Rp Million Rp
2024	3	1.470	4	750	593	12.658
2023	3	1.457	3	750	587	10.544

### Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Takers* (MRT):

Position and Parties that Become Material Risk Takers (MRT):

Jabatan Position	Jumlah Total	
	2024	2023
Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	2	2
Direktur Director	5	5
General Manager General Manager	6	4
Kepala Divisi Kredit Umum Head of General Credit Division	1	1
Pemimpin Cabang Branch Leader	11	11

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of Highest and Lowest Salary

Jabatan Position	Rasio Gaji Salary Ratio	
	2024	2023
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest employees' salary	49,70	52,37
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest Board of Directors' salary	1,57	1,37
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Ratio of highest and lowest Board of Commissioners' salary	2,85	2,71
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Ratio of the highest Board of Directors' salary and the highest employees' salary	1,36	1,25

Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja: Tidak Ada.

Number of recipient and total variable remuneration guaranteed to be provided by the Bank to prospective members of the Board of Directors, prospective members of the Board of Commissioners, and/or prospective Employees for the first 1 (one) year of employment: None.

### Jumlah Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Number of Employees Dismissed and Total Nominal of Severance Paid

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Karyawan Total Employees	
	2024	2023
Di atas Rp1 miliar Above Rp1 billion	2	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	1	4
Rp500 juta ke bawah Bellow Rp500 million	11	19

### Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan, yang Terdiri Dari Tunai dan/atau Saham atau Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank

Total Deferred Variable Remuneration, Consisting of Cash and/or Shares or Stock-Based Instruments Issued by the Bank

Jenis Remunerasi Variabel yang Ditangguhkan Type of Deferred Variable Remuneration	2024	2023
Tunai Cash	275	221
Saham Shares	275	221

## Remunerasi yang Bersifat Variabel

Total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan dan dibayarkan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1. Dalam bentuk tunai Rp275 juta.
2. Dalam bentuk saham Rp275 juta.

## Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (Satu) Tahun<sup>3)</sup>:

### Remunerasi yang Bersifat Tetap<sup>3)</sup>

Fixed Remuneration<sup>3)</sup>

Keterangan Description	2024	2023
Tunai Cash	30.758	22.452
Saham Shares	-	-

## Variable Remuneration

The total of deferred and paid variable remuneration in 2024 is as follows:

1. Rp275 million in cash.
2. Rp275 million in shares.

## Details of Total Remuneration Provided in 1 (One) Year<sup>3)</sup>:

**Remunerasi yang Bersifat Variabel<sup>\*)</sup>**  
Variable Remuneration<sup>\*)</sup>

Keterangan Description	Tidak Ditangguhkan Paid		Ditangguhkan Deferred	
	2024	2023	2024	2023
Tunai Cash	1.099	882	275	221
Saham Shares	1.099	882	275	221

<sup>\*)</sup> Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah  
Only for MRT and in million rupiah

**Informasi Kuantitatif<sup>\*)</sup>:**

**Quantitative Information<sup>\*)</sup>:**

**Tahun 2024**  
Year 2024

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel Type of Variable Remuneration	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred Remuneration	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplicit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai Cash	521	-	-	-
Saham Shares	521	-	-	-

**Tahun 2023**  
Year 2023

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel Type of Variable Remuneration	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred Remuneration	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplicit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai Cash	436	-	-	-
Saham Shares	436	-	-	-

<sup>\*)</sup> Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah  
only for MRT and in million rupiah

## Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Committees Under the Board of Commissioners

Terdapat tiga komite yang mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Bank. Pembentukan Komite-Komite ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam operasional Bank. Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko.
3. Komite Remunerasi dan Nominas.

Seluruh anggota Komite yang merangkap jabatan sebagai Komisaris atau berasal dari eksternal telah memenuhi ketentuan yang berlaku, antara lain syarat Independensi. Anggota Komite tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja anggota Komite-Komite penunjang tugasnya. Evaluasi dilakukan dengan didasarkan pada pencapaian kinerja Komite yang dinilai dalam rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris, kompetensi Komite yang dinilai dalam pelatihan/*training* yang telah dilakukan, dan kehadiran anggota Komite dalam rapat Komite.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dan optimal.

The Board of Commissioners has three supporting committees in carrying out its supervisory function over the Bank. These Committees were established to support the effectiveness of Commissioners' duties and responsibilities and to improve the implementation of GCG principles in the Bank's operations. The Committees under the Board of Commissioners are as follows:

1. Audit Committee.
2. Risk Monitoring Committee.
3. Remuneration and Nomination Committee.

All Committee members who concurrently serve as Commissioners or originate from external parties have fulfilled the applicable provisions, including the Independency requirements. The Committee members have no financial relationship, management relationship, share ownership, family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, and have no relationship with the Bank that may affect their ability to act independently.

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of the members of its supporting Committees. The evaluation is based on the performance achievements of the Committees in providing recommendations to the Board of Commissioners, the competencies of the Committees assessed during training sessions, and the attendance of Committee members in Committee meetings.

Based on the evaluation conducted in 2024, the Board of Commissioners considers that the Committees have carried out their duties effectively and optimally.

## Komite Audit Audit Committee

Bank membentuk Komite Audit sebagai elemen yang menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Dasar Pembentukan Komite Audit

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intem pada Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam Komite Audit) yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain. Piagam Komite Audit memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum.
2. Tujuan Pembentukan Komite Audit.
3. Pengertian Umum.
4. Ketentuan Umum.
5. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit.
6. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit.
7. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit.

The Bank has established an Audit Committee as a supporting element of the Board of Commissioners' supervisory function over the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, business risk management, and monitoring process of compliance with laws and regulations. The Audit Committee works collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

### Legal Basis of the Audit Committee Establishment

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
3. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.
4. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
5. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023 concerning the Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter that is prepared based on applicable regulations, including regulations from the Financial Services Authority and other authorities. The Audit Committee Charter contains the following information:

1. Legal Basis.
2. Purpose of the Audit Committee Establishment.
3. General Definition.
4. General Provisions.
5. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee.
6. Audit Committee Work Procedures and Manual.
7. Audit Committee Structure and Membership.

8. Rapat Komite Audit, Kuorum dan Pengambilan Keputusan.
9. Masa Tugas Anggota Komite Audit.
10. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Audit
11. Periode Reviu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
12. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit.
13. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.

Bank melakukan peninjauan atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit) secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit) terakhir diperbaharui pada 9 Desember 2024.

## Kode Etik Komite Audit

Anggota Komite Audit melaksanakan fungsinya dengan mematuhi Kode Etik Komite Audit yang mengatur tentang:

1. Integritas;
2. Obyektivitas dan Independensi;
3. Kompetensi; dan
4. Kerahasiaan.

Kode Etik Komite Audit ditetapkan dan mulai berlaku pada 6 Desember 2013 serta diperbaharui pada 9 Desember 2024.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
3. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab paling sedikit:
  - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
  - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
  - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

8. Audit Committee Meetings, Quorum and Decision Making.
9. Audit Committee Member Term of Office.
10. Audit Committee Performance Evaluation Mechanism.
11. Audit Committee Charter Review Period.
12. Audit Committee Activity Reporting System.
13. Provisions Regarding Handling Complaints or Reporting of Alleged Violation of Financial Reporting.

The Bank reviews the Audit Committee Charter periodically to ensure its relevance to developments/changes in applicable regulations. The Audit Committee Charter was last updated on December 9, 2024.

## Code of Ethics of The Audit Committee

Audit Committee members carry out their functions in accordance with the Audit Committee Code of Ethics which regulates:

1. Integrity;
2. Objectivity and Independence;
3. Competency; and
4. Confidentiality.

The Audit Committee Code of Ethics was established and effective as of December 6, 2013 and was updated on December 9, 2024.

## Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and shall be responsible to the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee shall maintain the confidentiality of the Bank's documents, data and information.
3. The Audit Committee shall have at least the following duties and responsibilities:
  - a. Review the financial information that will be issued by the Bank to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.
  - b. Review compliance with laws and regulations relating to the Bank's activities.
  - c. Provide an independent opinion in the event of a dissent between management and the accountant for the services provided.



- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan:
- Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
  - Ruang lingkup audit.
  - Imbalan jasa audit.
  - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
  - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
  - Manfaat sudut pandang baru (*fresh eye perspectives*) yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
  - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
  - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya, apabila ada.
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit paling sedikit memuat:
- Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
  - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
  - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
  - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
- h. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- i. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
- perencanaan dan pelaksanaan audit; dan
  - pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, untuk menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- j. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi paling
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on:
- The independence of the Public Accountant, Public Accounting Firm, and insiders of the Public Accounting Firm.
  - The scope of the audit.
  - Audit service fees.
  - The expertise and experience of Public Accountant, Public Accounting Firm and Audit Team from the Public Accounting Firm.
  - Audit methodologies, techniques and facilities used by Public Accounting Firm.
  - The benefit of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of Public Accountant, Public Accounting Firm and Audit Team from the Public Accounting Firm.
  - Potential risk of using audit services by the same Public Accounting Firm consecutively for a long period of time.
  - The results of the evaluation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period, if any.
- e. Evaluate the implementation of audit services on annual historical financial information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm. The evaluation of the implementation of audit services shall include at least:
- Conformity of the audit by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm with the applicable Audit Standards.
  - Adequacy of on-site work time.
  - Review of the scope of services provided and adequacy of sample testing.
  - Recommendations for improvements provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
- f. Review complaints relating to the Bank's accounting and financial reporting processes.
- g. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest for the Bank.
- h. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
- i. Monitor and evaluate on:
- audit planning and implementation; and
  - monitoring of audit follow-up, to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.
- j. Carry out monitoring and evaluation of at least the

sedikit terhadap:

- i. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
- ii. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- iii. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
- k. Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- l. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

following:

- i. The implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit.
- ii. The conformity of financial reports with applicable accounting standards.
- iii. The implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit, the results of supervision by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities and institutions.
- k. The results of monitoring and evaluation are used to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- l. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of overall annual SKAI remuneration and performance awards.

## Wewenang Komite Audit

Adapun wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan atau pegawai, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. **Persyaratan Independensi:**
  - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
  - b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  - c. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
  - d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
  - e. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam 6 (enam) bulan

## Authorities of The Audit Committee

The Audit Committee holds the following authorities:

1. Access the required documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources of the Bank.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audit functions, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve the required independent parties outside the Audit Committee members to assist in the performance of their duties (if necessary).
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Audit Committee Requirements

Audit Committee members must meet the following criteria and requirements:

1. **Independency Requirements:**
  - a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's controlling shareholders.
  - b. Has no direct or indirect business relationship with the Bank's business activities.
  - c. Has no direct or indirect shareholding in the Bank.
  - d. In the event that an Audit Committee member acquires Bank shares, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired.
  - e. Not a person who has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Bank's activities in the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.

terakhir, kecuali Komisaris Independen.

- f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 bulan terakhir.

## 2. Persyaratan Kompetensi:

- a. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Bank.
- b. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Adapun yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
- c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perbankan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- e. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dalam hal memenuhi kriteria:
  - i. Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi; dan
  - ii. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
- f. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan dalam hal memenuhi kriteria:
  - i. Memiliki pengetahuan di bidang hukum dan/atau bidang perbankan; dan
  - ii. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang hukum dan/atau bidang perbankan.

- f. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consultations to the Bank within the last 6 months.

## 2. Competency Requirements:

- a. Must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Bank.
- b. Must possess high integrity, good character and morals, adequate abilities, knowledge and experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. Having integrity means not being listed as a party who is from being a main party, including not being listed as a party who has failed to pass and does not have bad credit or financing supported by a personal statement.
- c. Must understand financial statements, company business, especially those related to banking services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
- d. Willing to continuously improve his/her competency through education and training.
- e. Audit Committee members from Independent Parties are considered to have expertise in finance or accounting if they meet the following criteria:
  - i. Has knowledge in finance and/or accounting; and
  - ii. Has at least 5 (five) years of work experience in finance and/or accounting.
- f. Members of the Audit Committee who are from Independent Parties are considered to have expertise in law or banking in terms of meeting the following criteria:
  - i. Has knowledge in law and/or banking; and
  - ii. Has at least 5 (five) years of work experience in the legal and/or banking fields.

## Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit

Per 31 Desember 2024, anggota Komite Audit Bank Bumi Arta berjumlah 3 (tiga) orang. Komposisi tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa

## Structure, Membership and Profile of The Audit Committee

As of December 31, 2024, Bank Bumi Arta's Audit Committee consists of 3 (three) members. This composition is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of

Kuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit). Komposisinya adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan.

Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Audit Committee Charter. The composition is as follows:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in finance or accounting.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in law or banking.

**Tabel Komposisi Komite Audit**

Table of Audit Committee Composition

Nama Name	Posisi di Komite Audit Position in the Audit Committee	Posisi di Bank Position in the Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPST 2029
Keng Joe Hok, S.H.	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Hukum Legal	16 Maret 2024 March 16, 2024	16 Maret 2029 March 16, 2029
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management	1 Agustus 2020 August 1, 2020	1 Agustus 2025 August 1, 2025

**Profil Komite Audit**

**Audit Committee Profile**

**DANIEL BUDI DHARMA**  
 Ketua Komite Audit  
 Chairman of Audit Committee

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/400/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024. Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.  
 Re-appointed as Chairman of the Audit Committee based on Board of Directors Decree No. DIR/400/VII/2024 dated July 11, 2024. The Committee Chairman profile can be viewed in the Board of Commissioners' profile.



**KENG JOE HOK, S.H.**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	52 tahun 52 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1996). Bachelor of Laws from Krisnadwipayana University, Jakarta (1996).
Perjalanan Karier Career History	Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 16 Maret 2019. Pimpinan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum "Wira Dharma", dari tahun 2004. Partner di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Unggul K Yudoyono and Partners, dari tahun 2018. Partner di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Cecep S Djiwapradja and Partners (2017-2018). Partner di Kantor Advokat Drs. Eddy Sadeli, S.H. & Partners (1995-2004). Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since March 16, 2019. Head of the Wira Dharma Consultation and Legal Aid Institute, from 2004. Partner in the Advocate Office of the Major General of the TNI (Ret.) Unggul K Yudoyono and Partners, from 2018. Partner in the Office of the Advocate of Major General of the TNI (Ret.) Cecep S Djiwapradja and Partners (2017-2018). Partner at the Advocates Office Drs. Eddy Sadeli, S.H. & Partners (1995-2004).
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. DIR/400/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024. Board of Directors Decree No. DIR/400/VII/2024 dated July 11, 2024.
Masa Jabatan Term of Office	16 Maret 2024-16 Maret 2029 March 16, 2024 - March 16, 2029
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya pada Bank, Perusahaan, atau Lembaga lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committees or other positions at other Banks, Companies, and/or Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

**TARA ADELIA SENJAYA**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	57 tahun 57 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991).</li> <li>Master of Finance dari Curtin University of Technology, Perth, Australia (2002).</li> <li>Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2009).</li> <li>Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1991).</li> <li>Master of Finance from Curtin University of Technology, Perth, Australia (2002).</li> <li>Accounting Professional Education at the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2009).</li> </ul>
--	---

Perjalanan Karir Career History	Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 01 Agustus 2020. Direktur di Kantor Akuntan Publik Gani Sigiroy & Handayani ( <i>a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)</i> ) dari tahun 2019. Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) dari tahun 2016-2019. Manager di Kantor Akuntan Publik Bing Satrio & Eny ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) dari tahun 2012-2016. Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) dari tahun 2007-2012. Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) dari tahun 2006-2007. Manager di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) dari tahun 2003-2004. Associate Junior Manager di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) dari tahun 1992-1999. Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since August 1, 2020. Director at the Public Accounting Firm Gani Sigiroy & Handayani ( <i>a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)</i> ) from 2019. Senior Manager at the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) from 2016-2019. Manager at the Public Accounting Firm Bing Satrio & Eny ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) from 2012-2016. Manager at the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Partners ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) from 2007-2012. Manager at Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) from 2006-2007. Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa & Halim ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) from 2003-2004. Associate Junior Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa ( <i>a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu</i> ) from 1992-1999.
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/027/VII/2020/Dir tanggal 29 Juli 2020. Board of Directors Decree No. SK/Pers/027/VII/2020/Dir dated July 29, 2020.
Masa Jabatan Term of Office	1 Agustus 2020-1 Agustus 2025. August 1, 2020-August 1, 2025.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Merangkap jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta. Concurrent position as a member of the Risk Monitoring Committee at Bank Bumi Arta.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

## Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Bank dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

## Independency of the Audit Committee

Audit Committee members are professionals who have no relationship with the Bank and do not accept/perform intervention from/to other parties in order to maintain independence in the execution of their duties and responsibilities. Audit Committee members are not related to Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. Members of the Audit Committee who are external parties have no personal interests/connections that could have a negative impact and cause a conflict of interest with the Bank.

**Tabel Aspek Independensi Komite Audit**

Table of Independency Aspect of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Daniel Budi Dharma	Tara Adelia Senjaya	Keng Joe Hok, S.H.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Has no share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not serve as a manager of political parties and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Teknologi Informasi, SPBI dan KPDHN, SCV-LPS dan PJP.
2. Melakukan pembahasan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan pemeriksaan SKAI, Auditor Ekstern, dan hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.
3. Melakukan pembahasan Rencana Kerja SKAI tahun 2024 dan 2025.
4. Melakukan pertemuan *Clearance Meeting* mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2023 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *Member Firms of PwC global network*.
5. Melakukan pembahasan mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2023 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *Member Firms of PwC Global Network*.
6. Melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2023 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *Member Firms of PwC Global Network*.
7. Melakukan pembahasan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan Jimmy Pangestu sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Bank Bumi Arta yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
8. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, *Member Firms of PwC global network*; sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
9. Melakukan pembahasan mengenai Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Revisi Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
10. Melakukan pembahasan mengenai Laporan Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2024.

## Audit Committee's 2024 Activity Report

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Discuss the audit results of the Internal Audit Unit at the Head Office, Branch Offices, Information Technology, Internal Control for Business Activities and Professional Practice, SCV-LPS and PJP.
2. Discuss the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit (SKAI), External Auditor, and the results of OJK supervision, and/or the audit results of other Authorities and Institutions.
3. Discuss the Internal Audit Unit Work Plan for 2024 and 2025.
4. Hold a Clearance Meeting regarding the results of the audit of the Financial Statements of Bank Bumi Arta for the 2023 fiscal year with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Member Firms of PwC Global Network.
5. Discuss the results of the audit of the Financial Statements of Bank Bumi Arta for the 2023 fiscal year with the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Member Firms of PwC Global Network.
6. Discuss and evaluate the implementation of audit services on annual historical financial information for the 2023 fiscal year by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, Member Firms of PwC Global Network.
7. Discuss the proposed appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners and Jimmy Pangestu as the Public Accounting Firm and Public Accountant of Bank Bumi Arta who will audit the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2024.
8. Held a meeting with the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, Member Firms of PwC global network; as the Public Accounting Firm that audits the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2024.
9. Discuss the Revision of the Audit Committee Charter and Work Guidelines, Revision of the Internal Audit Charter, POJK No. 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting.
10. Discuss the 2024 OJK Audit Report.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

### Kebijakan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit), mengatur frekuensi rapat Komite Audit minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Audit diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Komite.

### Pelaksanaan Rapat

Komite Audit telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat di sepanjang tahun 2024. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika tidak terjadi musyawarah mufakat. Komite Audit menuangkan hasil rapat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan dengan baik, dan telah disampaikan dalam bentuk memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Audit dalam rapat.

## Policy and Organization of The Audit Committee Meetings

### Policy

The Audit Committee Charter regulates that the Audit Committee shall be held at least once a month and meetings may be held outside the set schedule if deemed necessary. Audit Committee meetings can be held if attended by the majority of Committee members.

### Meeting Organization

The Audit Committee has held 15 (fifteen) meetings throughout 2024. Decision making at Audit Committee meetings is based on deliberation for consensus or by majority vote if no consensus is reached. The Audit Committee records the results of the meeting in the Minutes of Meeting, which are well documented and have been submitted in the form of a memorandum to the Board of Commissioners regarding matters of concern to the Audit Committee in the meeting.

**Tabel Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tahun 2024**

Table of Audit Committee Members Attendance in 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	15	100
Keng Joe Hok, S.H.	Anggota Member	15	100
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	15	100

**Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024**

Table of Audit Committee Meetings Agenda in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	24 Januari 2024 January 24, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Bandar Lampung, Kantor Cabang Medan Tahun 2023.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>2023 Annual Audit Report of Bandar Lampung Branch Office, Medan Branch Office.</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> </ul>
2.	23 Februari 2024 February 23, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Teknologi Informasi Tahun 2023.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>2023 Annual Audit Report of Information Technology.</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> </ul>
3.	4 Maret 2024 March 4, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Clearance meeting audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</li> <li>Clearance audit meeting of PT Bank Bumi Arta Tbk's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.</li> </ul>
4.	19 Maret 2024 April 30, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Update on final audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</li> <li>Update on final audit of PT Bank Bumi Arta Tbk's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.</li> </ul>



**Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024**  
Table of Audit Committee Meetings Agenda in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5.	30 April 2024 April 30, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Denpasar Tahun 2024.</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan terhadap Sistem Pembayaran Bank Indonesia dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Tahun 2024.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.</li> <li>2024 Annual Audit Report of Denpasar Branch Office.</li> <li>Annual Audit Report on Payment System of Bank Indonesia and the National Blacklist Management Office at Headquarters and Branch Offices in 2024.</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> <li>Realization Report on the Use of Public Accountant and/or Public Accounting Firm services.</li> </ul>
6.	28 Mei 2024 May 28, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2024.</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Wahid Hasyim Tahun 2024.</li> <li>Pelaksanaan Pemeriksaan Tahunan TI-Pengembangan dan Pengadaan Layanan Perbankan Digital BBA.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the 2024 historical financial information</li> <li>2024 Annual Audit Report of Wahid Hasyim Branch Office.</li> <li>Implementation of Annual Audit on IT - Development and Procurement of Digital Banking Services BBA</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> </ul>
7.	25 Juni 2024 June 25, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Pemeriksaan Tahunan di Kantor Pusat Tahun 2024.</li> <li>Implementation of 2024 Annual Audit in Head Office</li> </ul>
8.	23 Juli 2024 July 23, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Surabaya Tahun 2024.</li> <li>Hasil Temuan Pemeriksaan TI dengan fokus Pengembangan dan Pengadaan Layanan Perbankan Digital.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>2024 Annual Audit Report of Surabaya Branch Office.</li> <li>Audit Findings on IT with the focus on Development and Procurement of Digital Banking Services</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> </ul>
9.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembaruan terhadap Surat Edaran Manajemen No. 106 tanggal 20 April 2017 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Update on the Management Circular Letter No. 106 dated April 20, 2017 concerning the Guidelines and Code of Conduct of the Audit Committee with the applicable laws and regulations.</li> </ul>
10.	23 September 2024 September 23, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Bandung Tahun 2024.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>2024 Annual Audit Report of Bandung Branch Office.</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> </ul>
11.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</li> <li>Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the historical financial information of PT Bank Bumi Arta Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2024.</li> </ul>
12.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Pemeriksaan Kualitas Data dan Keandalan <i>Sistem Single Customer View (SCV)</i> Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Tahun 2024.</li> <li>Penunjukan Auditor TI Independen Eksternal untuk melaksanakan Pemeriksaan Teknologi Informasi terhadap Penyedia Jasa Pembayaran Tahun 2024.</li> <li>Revisi Piagam Audit Intern.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>Audit Results of Data Quality and System Reliability of Single Customer View (SCV) of the Deposit Insurance Corporation (LPS) in 2024.</li> <li>Appointment of Independent External IT Auditor to conduct Audit on the Information Technology of Payment Service Provider in 2024.</li> <li>Revision of the Internal Audit Charter.</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> </ul>

**Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024**

Table of Audit Committee Meetings Agenda in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13.	26 November 2024 November 26, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Mangga Dua Tahun 2024.</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Semarang Tahun 2024.</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>Rencana Kerja dan Anggaran SKAI Tahun 2025.</li> <li>2024 Annual Audit Report of Mangga Dua Branch Office.</li> <li>2024 Annual Audit Report of Semarang Branch Office.</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> <li>SKAI Work Plan and Budget for 2025.</li> </ul>
14.	12 Desember 2024 December 12, 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas.</li> <li>Pelaporan Keuangan Bank.</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan posisi 30 Juni 2024.</li> <li>Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Medan Tahun 2024</li> <li>Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.</li> <li>Financial Services Authority Regulation Number 15 of 2024 dated October 2, 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting</li> <li>Audit Report of Financial Services Authority in June 30, 2024</li> <li>2024 Annual Audit Report of Medan Branch Office.</li> <li>Follow Up of the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, and Audit Results of the Financial Services Authorities and/or audit results of Other Authorities and Institutions.</li> </ul>
15.	23 Desember 2024 December 23, 2024	<p>Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024</p> <p>Meeting with Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto and Partners as the Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2024</p>

## Program Pelatihan Komite Audit

Selama Tahun 2024, anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh Bank Bumi Arta dalam rangka peningkatan kompetensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

## Audit Committee Training Programs

Throughout 2024, members of the Audit Committee have participated in trainings facilitated by Bank Bumi Arta to improve their competencies that support the implementation of their duties and responsibilities, including:

**Tabel Pelatihan Komite Audit**

Table of Audit Committee Trainings

Nama Name	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Daniel Budi Dharmas	19 April 2024 April 19, 2024	<i>Refreshment</i> Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment of Risk Management Level 6 Certificate	PT Orbit Mitra Edukasi
	16-18 Oktober 2024 October 16-18, 2024	Seminar Penyelarasan Jenjang 6 Manajemen Risiko Seminar on the Alignment of Risk Management Level 6	Perbanas/BaRa
Keng Joe Hok, SH	-	-	-
Tara Adelia Senjaya	20 Januari 2024 January 20, 2024	Uji Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Competency Test Level 4	Lembaga Sertifikasi Profesi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
	19 April 2024 April 19, 2024	Training Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Level 6 Training	PT. Orbit Mitra Edukasi

## Komite Pemantau Risiko

### Risk Monitoring Committee

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan implementasi GCG, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko)

Komite Pemantau Risiko telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam Komite Pemantau Risiko) yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain. Piagam Komite Pemantau Risiko memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko
3. Pengertian Umum
4. Ketentuan Umum
5. Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Risiko
6. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Pemantau Risiko
7. Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
8. Rapat Komite Pemantau Risiko, Kuorum dan Pengambilan Keputusan
9. Masa Tugas Anggota Komite Pemantau Risiko
10. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Pemantau Risiko
11. Periode Reviu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko
12. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Bank melakukan peninjauan atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko) terakhir diperbaharui pada 9 Desember 2024.

### Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

In order to improve the effectiveness of risk management and GCG implementation, the Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee.

### Guidelines and Rules of Procedure for the Risk Monitoring Committee (The Risk Monitoring Committee Charter)

The Risk Monitoring Committee has a Charter which is compiled based on applicable regulations, including regulations from the Financial Services Authority and other authorities. The Risk Monitoring Committee Charter contains the following:

1. Legal Basis
2. Purpose of the Risk Monitoring Committee Establishment
3. General Definition
4. General Provisions
5. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Risk Monitoring Committee
6. Work Procedures of the Risk Monitoring Committee
7. Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee
8. Meetings of the Risk Monitoring Committee, Quorum and Decision Making
9. Term of Office of Members of the Risk Monitoring Committee
10. Performance Evaluation Mechanism of the Risk Monitoring Committee
11. Review Period of the Risk Monitoring Committee Charter
12. Activity Reporting System of the Risk Monitoring Committee

The Bank periodically reviews the Risk Monitoring Committee Charter to ensure its relevance to developments/changes in applicable regulations. The Risk Monitoring Committee Charter was last updated on December 9, 2024.

### Legal Basis of The Risk Monitoring Committee Establishment

1. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
3. Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab paling sedikit:
  - a. Melaksanakan:
    - i. Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
    - ii. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
  - b. Melakukan evaluasi (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain mempertimbangkan :
    - i. Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK);
    - ii. Sumber Daya Manusia dari sisi kompetensi dan integritas;
    - iii. Kecukupan sarana dan prasarana kantor;
    - iv. Informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko;
  - c. Wajib melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi pengujian (*stress testing*).
  - d. Melakukan pemantauan atas risiko terkait iklim, siber, teknologi informasi, *outsourcing* dan perkembangan risiko lainnya di bidang perbankan.

## Wewenang Komite Pemantau Risiko

Adapun wewenang Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas Komite Pemantau Risiko; dan
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Duties and Responsibilities of The Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. The Risk Monitoring Committee shall act independently in carrying out its duties and shall be responsible to the Board of Commissioners.
2. The Risk Monitoring Committee shall maintain the confidentiality of the Bank's documents, data and information.
3. The Risk Monitoring Committee shall have at least the following duties and responsibilities:
  - a. Perform:
    - i. Evaluation on the conformity between the risk management policy and the implementation of the Bank's policy; and
    - ii. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit; in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
  - b. Conducting an evaluation (*assessment*) based on the on-site risk conditions, including considering:
    - i. Limit of Credit Approval (BWMK);
    - ii. Human Resources in terms of competence and integrity;
    - iii. Adequacy of office facilities and infrastructure;
    - iv. Information from other parties related to risk-exposed operational activities;
  - c. Shall supervise the implementation of risk management related to country risk and transfer risk carried out by the Bank, including the implementation of stress testing.
  - d. Monitor risks related to climate, cyber, information technology, outsourcing and other risk developments in the banking sector.

## Authority of The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee's authority is as follows:

1. Access the Bank's data, documents, and information about employees, funds, assets, and resources as needed;
2. Communicate and coordinate with parties related to the duties of the Risk Monitoring Committee; and
3. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations.

## Persyaratan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. **Persyaratan Independensi:**
  - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
  - b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  - c. Tidak mempunyai saham lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor Bank.
2. **Persyaratan Kompetensi:**
  - a. Wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama, tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
  - b. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
  - c. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:
    - i. Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan; dan
    - ii. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
  - d. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria:
    - i. Memiliki pengetahuan di bidang Manajemen Risiko dan/atau;
    - ii. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di Manajemen Risiko.

## Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Pemantau Risiko

Per 31 Desember 2024, anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta berjumlah 3 (tiga) orang. Komposisi tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau

## Risk Monitoring Committee Membership Requirements

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following criteria and requirements:

1. **Independency Requirements:**
  - a. Has no affiliated relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's controlling shareholders.
  - b. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.
  - c. Does not own more than 5% (five percent) of the Bank's paid-up capital.
2. **Competency Requirements:**
  - a. Must possess good integrity, character, and morals, adequate abilities, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well. Having integrity means, not being listed as a prohibited party, not being listed as a failed party, and does not have bad credit or bad financing, as proven by a personal statement.
  - b. Willing to continuously improve competency through education and training.
  - c. Members of the Risk Monitoring Committee who are from Independent Parties are considered to have expertise in finance if they meet the following criteria:
    - i. Has knowledge in the fields of economics, finance and/or banking; and
    - ii. Has at least 5 (five) years of work experience in the fields of economics, finance and/or banking.
  - d. Members of the Risk Monitoring Committee who are from Independent Parties are considered to have expertise in risk management in terms of meeting the following criteria:
    - i. Has knowledge in the field of Risk Management and/or;
    - ii. Have at least 2 (two) years of work experience in Risk Management.

## Structure, Membership and Profile of The Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2024, the Risk Monitoring Committee of Bank Bumi Arta consists of 3 (three) members. The composition is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Guidelines

Risiko). Komposisinya adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.

and Code of Conduct for the Risk Monitoring Committee (Risk Monitoring Committee Charter). The composition is as follows:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in risk management.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in finance.

**Tabel Komposisi Komite Pemantau Risiko**

Table of Risk Monitoring Committee Composition

Nama Name	Posisi di Komite Audit Position in the Audit Committee	Posisi di Bank Position in the Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
R.M. Sjariffudin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPST 2029 AGMS 2029
Nancy Effendy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting, and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025

## Profil Komite Pemantau Risiko

## Risk Monitoring Committee Profile

### R.M. SJARIFFUDIN

Ketua Komite Pemantau Risiko  
Chairman of Risk Monitoring Committee

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/399/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.  
Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Re-appointed as the Chairman of Risk Monitoring Committee based on the Board of Directors Decree No. DIR/399/VII/2024 dated July 11, 2024.  
His profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

### TARA ADELIA SENJAYA

Anggota Komite Pemantau Risiko  
Member of Risk Monitoring Committee

Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/030/VII/2020/Dir tanggal 29 Juli 2020.  
Profil beliau dapat dilihat di profil anggota Komite Audit.

Appointed as a Member of Risk Monitoring Committee based on the Board of Directors Decree No. SK/Pers/030/VII/2020 dated July 29, 2020.  
Her profile can be seen in the Audit Committee profile.



**NANCY EFFENDY**

Anggota Komite Pemantau Risiko  
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	67 tahun 67 years old
Domisili Domicile	Jakarta



Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1980). Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1980).
Perjalanan Karir Career History	Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta sejak tahun 2010. Komisaris Independen PT OCBC Sekuritas Indonesia sejak tahun 2012. Kepala Unit Kerja Khusus APU dan PPT Bank Bumi Arta (Juni 2010-Oktober 2010). Pejabat Penanggung Jawab Unit Kerja KYC Bank Bumi Arta (2007-Juni 2010). Petugas Bagian Pengawasan dan Pembinaan Cabang Bank Bumi Arta (1990-2007). Staf Bagian Pembukuan Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staf Bagian Pembukuan Bank Bumi Arta (1981-1982). Served as a Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Bumi Arta since 2010. Independent Commissioner of PT OCBC Sekuritas Indonesia since 2012. Head of APU and PPT Unit of Bank Bumi Arta (June 2010-October 2010). KYC Unit Head of Bank Bumi Arta (2007-June 2010). An Officer of Internal Control and Supervising Branch Department of Bank Bumi Arta (1990-2007). Staff of the Accounting Department of Bank Harapan Sentosa (1989-1990). Staff of Accounting Department of Bank Bumi Arta (1981-1982).
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/028/VII/2020/Dir tanggal 29 Juli 2020. Board of Directors Decree No. SK/Pers/028/VII/2020/Dir dated July, 2020.
Masa Jabatan Term of Office	1 Agustus 2020 - 1 Agustus 2025 August 1, 2020 - August 1, 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Independen PT OCBC Sekuritas Indonesia. Independent Commissioner of PT OCBC Sekuritas Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

**Independensi Komite Pemantau Risiko**

**Independency Of The Risk Monitoring Committee**

Anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Bank dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

Members of the Risk Monitoring Committee are professionals who have no relationship with the Bank and do not accept/perform intervention from/to other parties in order to maintain independence in the execution of their duties and responsibilities. The Committee members are not related to Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. Members of the Risk Monitoring Committee who are external parties have no personal interests/connections that could have a negative impact and cause a conflict of interest with the Bank.

**Tabel Aspek Independensi Komite Pemantau Risiko**

Table of Independency Aspect of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	R.M. Sjariffudin	Tara Adelia Senjaya	Nancy Effendy
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Has no share ownership in the Company	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not serve as an official in political parties and the government.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membahas laporan Profil Risiko posisi 31 Desember 2023, 31 Januari 2024 sampai dengan 30 November 2024.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMR.
4. Melakukan kajian (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain dengan mempertimbangkan BWMK, SDM, kecukupan sarana dan prasarana kantor, informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko manajemen.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

### Kebijakan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko) mengatur frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite.

## Risk Monitoring Committee's 2024 Activity Report

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out the following activities:

1. Discuss the Risk Profile report for the period of December 31, 2023, January 31, 2024 to November 30, 2024.
2. Conduct an evaluation of the conformity between the risk management policy and the implementation of the policy.
3. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and SKMR.
4. Conduct an assessment based on the on-site risk conditions, including considering BWMK, HR, adequacy of office facilities and infrastructure, information from other parties related to operational activities exposed to management risk.

## Policy and Organization of The Risk Monitoring Committee Meetings

### Policy

The Risk Monitoring Committee Charter regulates the Risk Monitoring Committee meetings shall be held at least once a month and may be held outside the established schedule if deemed necessary. Risk Monitoring Committee meetings can be held if attended by the majority of committee members.



## Pelaksanaan Rapat

Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat di sepanjang tahun 2024. Pengambilan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika tidak terjadi musyawarah mufakat. Komite Pemantau Risiko menuangkan hasil rapat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan dengan baik, dan telah disampaikan dalam bentuk memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Pemantau Risiko dalam rapat.

## Meeting Organization

The Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings throughout 2024. Decision making at Risk Monitoring Committee meetings is based on deliberation for consensus or by majority vote if no consensus is reached. The Risk Monitoring Committee records the results of meetings in Meeting Minutes, which are well documented and submitted in the form of a memorandum to the Board of Commissioners regarding matters of concern to the Risk Monitoring Committee in the meeting.

**Tabel Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Tahun 2024**  
Table of Risk Monitoring Committee Members Attendance in 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	
		Kehadiran Attendance	%
R.M. Sjariffudin	Ketua Chairman	12	100
Nancy Effendy	Anggota Member	12	100
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	12	100

**Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024**  
Table of Risk Monitoring Committee Meetings Agenda in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	24 Januari 2024 January 24, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Desember 2023 Bank Risk Profile Report as of December 31, 2023
2.	23 Februari 2024 February 23, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Januari 2024 Bank Risk Profile Report as of January 31, 2024
3.	26 Maret 2024 March 26, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 29 Februari 2024 Bank Risk Profile Report as of February 29, 2024
4.	30 April 2024 April 30, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Maret 2024 Bank Risk Profile Report as of March 31, 2024
5.	28 Mei 2024 May 28, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 April 2024 Bank Risk Profile Report as of April 30, 2024
6.	25 Juni 2024 June 25, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Mei 2024 Bank Risk Profile Report as of May 31, 2024
7.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 Juni 2024 Bank Risk Profile Report as of June 30, 2024
8.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Juli 2024 Bank Risk Profile Report as of July 31, 2024
9.	25 September 2024 September 25, 2024	Laporan Profil Risiko posisi 31 Agustus 2024 Bank Risk Profile Report as of August 31, 2024
10.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 September 2024 Bank Risk Profile Report as of September 30, 2024
11.	21 November 2024 November 21, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Oktober 2024 Bank Risk Profile Report as of October 31, 2024
12.	19 Desember 2024 December 19, 2024	Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 November 2024 Bank Risk Profile Report as of November 30, 2024

## Program Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Selama Tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh Bank Bumi Arta dalam rangka peningkatan kompetensi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

## Risk Monitoring Committee Training Programs

Throughout 2024, members of the Risk Monitoring Committee have participated in trainings facilitated by Bank Bumi Arta to improve their competencies that support the implementation of their duties and responsibilities, including:

**Tabel Pelatihan Komite Pemantau Risiko**

Table of Risk Monitoring Committee Trainings

Nama Name	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
R.M. Sjariffudin	19 April 2024 April 19, 2024	Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment of Risk Management Level 6 Certificate	PT Orbit Mitra Edukasi
	16-18 Oktober 2024 October 16-18, 2024	Seminar Penyelarasan Jenjang 6 Manajemen Risiko Seminar on Alignment of Risk Management Level 6	Perbanas/BaRa
Nancy Effendy	19 April 2024 April 19, 2024	Training Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Level 6 Training	PT. Orbit Mitra Edukasi
Tara Adelia Senjaya	Pelatihan beliau dapat dilihat pada bagian Komite Audit. Her training can be found in the Audit Committee section.		

## Komite Remunerasi dan Nominasi

### Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, antara lain fungsi nominasi terkait pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, fungsi remunerasi adalah terkait imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi) yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Pengertian Umum
4. Ketentuan Umum
5. Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi
6. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
7. Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
8. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, Kourum dan Pengambilan Keputusan
9. Masa Tugas Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
10. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi
11. Periode Reviu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
12. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank melakukan peninjauan atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi (Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi) terakhir diperbarui pada 19 Agustus 2024.

The Remuneration and Nomination Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, including the nomination function related to the nominatin of prospective members of the Board of Directors or Board of Commissioners. The remuneration function is related to the arrangement and provision of benefits to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their position and role in accordance with their duties, responsibilities, and authorities.

### Remuneration and Nomination Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee Charter is prepared based on applicable regulations, including regulations from the Financial Services Authority and other authorities. The Remuneration and Nomination Committee Charter contains the following:

1. Legal Basis
2. Purpose of the Remuneration and Nomination Committee Establishment
3. General Definition
4. General Provisions
5. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Remuneration and Nomination Committee
6. Remuneration and Nomination Committee Work Procedures and Manual
7. Structure and Membership of the Remuneration and Nomination Committee
8. Remuneration and Nomination Committee Meetings, Quorum and Decision Making
9. Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee Members
10. Performance Evaluation Mechanism of the Remuneration and Nomination Committee
11. Review Period of the Remuneration and Nomination Committee Charter
12. Reporting System for Remuneration and Nomination Committee Activities

The Bank periodically reviews the Guidelines and Rules of Procedure of the Remuneration and Nomination Committee to ensure their relevance to current developments and regulatory changes. The Guidelines and Rules of Procedure of the Remuneration and Nomination Committee (Remuneration and Nomination Committee Charter) were last updated on August 19, 2024.

## Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggung jawab paling sedikit melaksanakan:
  - a. **Kebijakan Remunerasi**
    - i. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
    - ii. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 

**Struktur Remunerasi, dapat berupa:**

      - Gaji;
      - Honorarium;
      - Insentif; dan/atau
      - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

## Legal Basis

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
5. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

## Duties and Responsibilities of The Remuneration and Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee shall act independently in carrying out its duties and shall be responsible to the Board of Commissioners.
2. The Remuneration and Nomination Committee shall maintain the confidentiality of the Bank's documents, data and information.
3. The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities shall include at least the following:
  - a. **Remuneration Policy**
    - i. Evaluate the remuneration policy based on the Bank's performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategies, fulfillment of reserves as regulated in laws and regulations, and potential future income.
    - ii. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 

**Remuneration Structure, which can be in the form of:**

      - Salary;
      - Honorarium;
      - Incentives; and/or
      - Fixed and/or variable allowances.

**Kebijakan Remunerasi bagi:**

- anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

**Besaran Remunerasi**

- iii. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- iv. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
- v. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**b. Kebijakan Nominasi**

- i. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- ii. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- iii. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko.
- iv. Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- v. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- vi. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**Remuneration Policy for:**

- members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the GMS;
- employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

**Amount of Remuneration**

- iii. Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
- iv. Conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy.
- v. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments on the conformity of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

**b. Nomination Policy**

- i. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- ii. Identify and provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- iii. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent parties to become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee.
- iv. Develop mechanisms and conduct performance assessments of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the established indicators as evaluation material.
- v. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - the membership composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - the policies and criteria required in the Nomination process; and
  - the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- vi. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Adapun wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
  2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
  3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
- sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Per 31 Desember 2024, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berjumlah 3 (tiga) orang. Komposisi tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi (Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi). Komposisinya adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Komisaris Non Independen.
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Bank selain penghasilan yang sah.
4. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.

## Authority of The Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the following authorities:

1. Accessing the Bank's data, documents, and information about employees, funds, assets, and resources as needed;
  2. Communicating and coordinating with parties related to the duties of the Remuneration and Nomination Committee;
  3. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners
- in accordance with the provisions of laws and regulations.

## Structure, Membership, and Profile of The Remuneration and Nomination Committee

As of December 31, 2024, the Remuneration and Nomination Committee consisted of 3 (three) members. This composition is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Remuneration and Nomination Committee Charter. The composition is as follows:

- 1 (one) Chairman concurrently serving as a member, who is an Independent Commissioner.
- 1 (one) Non-Independent Commissioner.
- 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) employee representative.

Members of the Remuneration and Nomination Committee must meet the following criteria and requirements:

1. The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The appointment and dismissal of members of the Remuneration and Nomination Committee must be carried out by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners.
3. Each member of the Remuneration and Nomination Committee is prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, from the Bank's activities other than legal income.
4. The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee can only concurrently serve as Chairman of a maximum of 1 (one) other Committee at the same Bank.

**Tabel Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi**

Table of Composition of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Posisi di Komite Audit Position in the Audit Committee	Posisi di Bank Position in the Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPST 2029 AGMS 2029
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPST 2029 AGMS 2029
Jenny	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Sumber Daya Manusia Human Resources	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPST 2029 AGMS 2029

**Profil Komite Remunerasi dan Nominasi**      **Remuneration and Nomination Committee Profile**

**DANIEL BUDI DHARMA**

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi  
Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/398/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.

Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Re-appointed as the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee based on the Board of Directors Decree No. DIR/398/VII/2024 dated July 11, 2024.

His profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

**IR. RACHMAT M.S., MBA**

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi  
Member of Remuneration and Nomination Committee

Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/398/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.

Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Appointed as a Member of the Remuneration and Nomination Committee based on the Board of Directors Decree No. DIR/398/VII/2024 dated July 11, 2024.

His profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

**JENNY**

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi  
Member of Remuneration and Nomination Committee



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	55 tahun 55 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Muda dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Saint Mary, Jakarta (1991). Sarjana Muda dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Saint Mary, Jakarta (1991).
Perjalanan Karir Career History	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 01 Juni 2016. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Bank Bumi Arta (2017-saat ini). Kepala Bagian Personalia dan Umum Bank Bumi Arta (1996-2017). Staff Bagian Personalia dan Umum Bank Bumi Arta (1994-1996). Sekretaris Direksi Bank Bumi Arta (1990-1994). Member of the Remuneration and Nomination Committee since June 01, 2016. Head of Human Resources Division of Bank Bumi Arta (2017-present). Head of Personnel and General Affairs at Bank Bumi Arta (1996-2017). Personnel and General Staff at Bank Bumi Arta (1994-1996). Secretary to the Board of Directors of Bank Bumi Arta (1990-1994).
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. DIR/398/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024. Board of Directors Decree No. DIR/398/VII/2024 dated July 11, 2024.
Masa Jabatan Masa Jabatan	19 Juni 2024-19 Juni 2029 June 19, 2024-June 19, 2029
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya pada Bank, Perusahaan, atau Lembaga lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committees or other positions at other Banks, Companies, and/or Institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

**Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi**

Mayoritas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku anggota Komite yang memiliki hubungan keluarga dengan Direksi.

**Independency of The Remuneration and Nomination Committee**

Remuneration and Nomination Committee members are not related to Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

**Tabel Aspek Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Table of Independency Aspect of the Remuneration and Nomination Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Daniel Budi Dharma	Ir. Rachmat M.S., MBA	Jenny
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies.	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Has no share ownership in the company.	Tidak Ada None	Ada Yes	Ada Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Remuneration and Nomination Committee.	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not serve as a manager of political parties and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



## Laporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang masa jabatannya akan berakhir pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024 untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan dalam RUPST PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 19 Juni 2024.
4. Memberikan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan dalam RUPST PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 19 Juni 2024.
5. Memberikan rekomendasi untuk penyusunan program pelatihan/*training* anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi Dan Nominasi

### Kebijakan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi (Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi) mengatur frekuensi rapat Komite Remunerasi dan Nominasi minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, termasuk kehadiran 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

### Pelaksanaan Rapat

Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat di sepanjang tahun 2024. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika tidak terjadi musyawarah mufakat. Komite Remunerasi dan Nominasi menuangkan hasil rapat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan dengan baik, dan telah disampaikan dalam bentuk memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat.

## Remuneration and Nomination Committee's 2024 Activity Report

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee has carried out the following activities:

1. Evaluate the structure, policy and amount of remuneration.
2. Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Provide recommendations for the reappointment of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors whose terms of office will end at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) to be submitted by the Board of Commissioners for approval at the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk on June 19, 2024.
4. Provide recommendations on remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners for approval at the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk on June 19, 2024.
5. Provide recommendations for the preparation of training programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Policy and Organization of The Remuneration and Nomination Committee Meetings

### Policy

The Remuneration and Nomination Committee Charter requires the Remuneration and Nomination Committee meetings to be held at least 1 (once) every three months and at any time if deemed necessary. Remuneration and Nomination Committee meetings can be held if attended by the majority of committee members, including the attendance of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) employee representative.

### Organization of Meetings

The Remuneration and Nomination Committee has held 4 (four) meetings throughout 2024. Decision making in Remuneration and Nomination Committee meetings is carried out based on deliberation for consensus or based on majority vote if no consensus is reached. The Remuneration and Nomination Committee records the results of the meeting in Meeting Minutes, which are well documented, and have been submitted in the form of a memorandum to the Board of Commissioners regarding matters of concern to the Remuneration and Nomination Committee in the meeting.

**Tabel Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Tahun 2024**

Table of Meeting Attendance of the Remuneration and Nomination Committee Members in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	4	100
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota Member	4	100
Jenny	Anggota Member	4	100

**Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2024**

Table of the Remuneration and Nomination Committee Meetings Agenda in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	29 April 2024 April 29, 2024	Evaluasi Struktur, Kebijakan dan Besaran Remunerasi Evaluation of Remuneration Structure, Policy and Amount  Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners Performance in 2023 Fiscal Year  Pemberian Tantiem (bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk Tahun Buku 2023 Provision of Tantieme (bonus) for the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 Fiscal Year  Pemberian Honorarium Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Direksi Bank untuk Tahun Buku 2024 Provision of Honorarium for the Bank's Board of Commissioners as well as Salary and Allowances for the Board of Directors for the 2024 Fiscal Year  Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang akan berakhir pada saat RUPST Tahun 2024 Term of Office of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors who will end in the 2024 AGMS
2.	8 Mei 2024 May 8, 2024	Surat Teguran dari Presiden Direktur Bank tanggal 7 Mei 2024 Warning Letter from the Bank's President Director dated May 7, 2024
3.	5 Juli 2024 July 05, 2024	Rekomendasi Pembagian Tantiem (Bonus) Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk Tahun Buku 2023 Recommendations for the Provision of Tantieme (Bonus) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 Fiscal Year  Rekomendasi Penetapan Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Rekomendasi Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi untuk Tahun Buku 2024 Recommendations on the Determination of Honorarium for each member of the Board of Commissioners and Recommendations on the Determination of Salary and Allowances for the Board of Directors for the 2024 Fiscal Year  Pengangkatan kembali anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit Re-appointment of members of the Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Audit Committee
4.	13 Desember 2024 December 13, 2024	Pencadangan Dana Tantiem (Bonus) Tahun 2024 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank Reserve of the 2024 Tantieme (Bonus) Funds for the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors  Penyusunan Program Pengembangan Kemampuan Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi untuk Tahun 2025 Preparation of Capability Development Programs for Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in 2025  Pemberian Tantiem (Bonus) Tahun 2024 untuk Karyawan Provision of 2024 Tantieme (Bonus) for Employees

**Tabel Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi**

Table of the Remuneration and Nomination Committee Training

Nama	Tanggal	Pendidikan dan/atau Pelatihan	Penyelenggara
Daniel Budi Dharma		Pelatihan beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. His training can be found in the Board of Commissioners section.	
IR. Rachmat M.S., MBA		Pelatihan beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. His training can be found in the Board of Commissioners section.	
Jenny	12 Februari 2024 February 12, 2024	Sosialisasi dan <i>training</i> mengenai Penerapan Peraturan Perpajakan Terbaru yang Berlaku di 2024 tentang Penghitungan PPh 21 dan <i>Transfer Pricing</i> sebagaimana diatur dalam PP 58/2023 dan PMK 172/2023. Socialization and Training on the Implementation of the Latest Tax Regulations Applicable in 2024 on the Calculation of Income Tax 21 and Transfer Pricing as stipulated in PP 58/2023 and PMK 172/2023.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)

**Tabel Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Table of the Remuneration and Nomination Committee Training

Nama	Tanggal	Pendidikan dan/atau Pelatihan	Penyelenggara
	20-21 Februari 2024 February 20-21, 2024	Manajemen Ketenagakerjaan yang Efektif: Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI) Effective Labor Management: Termination of Employment (PHK) and Settlement of Industrial Relations Disputes (PPHI)	Hukum Online
	6-7 Maret 2024 March 6-7, 2024	Pengkinian Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Update	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
	23 Maret 2024 March 23, 2024	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification	BSMR
	8 Juli 2024 July 8, 2024	Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Manajemen Risiko Perbankan National Convention on the Draft of Indonesian National Work Competency Standards (RSKKNI) for the Field of Banking Risk Management	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	12 Oktober 2024 October 12, 2024	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan	Trisakti Sustainability Center (TSC)
	26-27 Oktober 2024 & 1-3 November 2024 October 26-27, 2024 & November 1-3, 2024	Focus Group Discussion and Workshop Pembuatan Recovery Plan Action (Rencana Aksi Pemulihan) Focus Group Discussion and Workshop Making of Recovery Plan Action (Recovery Plan Action)	Banking Finance Development Center

## Komite-Komite di Bawah Direksi

### Committees under the Board of Directors

Bank Bumi Arta telah membentuk 6 (enam) Komite di bawah Direksi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Komite-Komite tersebut yaitu:

1. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO)
2. Komite Kredit *Treasury*
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Kredit Kantor Pusat
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi
6. Komite Manajemen Risiko

Komite di bawah Direksi bertanggung jawab untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Direksi akan mempertimbangkan saran dan rekomendasi dari masing-masing Komite sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

### Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Setiap tahun, Direksi mengevaluasi kinerja anggota Komite-Komite penunjang tugasnya. Evaluasi dilakukan dengan didasarkan pada pencapaian kinerja Komite yang terlihat dalam hasil *review* atas analisis, penilaian dan rekomendasi Komite, kompetensi Komite yang terlihat dalam pelatihan/*training* yang telah dilakukan dan kehadiran anggota Komite dalam rapat Komite. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite-Komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dan optimal.

Bank Bumi Arta has established 6 (six) Committees under the Board of Directors to support the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. The Committees are:

1. Assets and Liabilities Committee (ALCO)
2. Treasury Credit Committee
3. Credit Policy Committee
4. Head Office Credit Committee
5. Information Technology Steering Committee
6. Risk Management Committee

The committees under the Board of Directors are responsible for providing advice and recommendations related to the policies and directions of the Board of Directors. The Board of Directors will consider the advice and recommendations of each Committee as a reference in decision making.

### Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors evaluates the performance of the Committees supporting its duties every year. The evaluation is based on the Committees' performance achievements as reflected in the review of the Committees' analysis, assessment and recommendations, the Committees' competencies as reflected in the training that has been carried out and the attendance of Committee members at Committee meetings. Based on the evaluation carried out in 2024, the Board of Directors assessed that the Committees had carried out their duties effectively and optimally.

## Assets and Liabilities Committee (ALCO)

### Assets and Liabilities Committee (ALCO)

ALCO adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan opini secara objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya

#### Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab ALCO adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan likuiditas dan rentabilitas yang seimbang.
2. Bertanggung jawab atas pencapaian Likuiditas dan Rentabilitas Bank yang seimbang sesuai dengan ketentuan serta target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran dan Rencana Bisnis Bank.
3. Menilai, merencanakan dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan dan *action plan* untuk mengejar target dan Rencana Bisnis Bank dengan realisasi yang terjadi.
4. Mempertimbangkan kondisi keuangan Bank secara keseluruhan dan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk dapat merumuskan, mengevaluasi dan memutuskan *pricing strategy*, aset dan liabilitas dengan tujuan untuk mengoptimalkan *interest margin/spread* yang meliputi antara lain:
  - a. *Pricing Lending Rate*
  - b. *Pricing Deposit*
  - c. *Pricing Produk dan Jasa Bank lainnya*
  - d. *Princing Fund Transfer*
5. Menilai, mengevaluasi kinerja Bank yang berkaitan dengan posisi GAP (*Gap Management*) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat suku bunga.
6. Mengkaji secara periodik posisi likuiditas Bank dan merumuskan besarnya persentasi likuiditas yang akan dipertahankan oleh Bank, serta merumuskan strategi pemeliharaan dana yang seimbang/merata.
7. Mengkaji secara periodik alokasi penempatan dana Bank pada aktiva yang menghasilkan (*earning assets*), mengidentifikasi risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya sesuai dengan manajemen risiko dan merumuskan pada alokasi dana *earning assets* yang optimal.
8. Mengkaji secara periodik sumber dana Bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan *cost of funds* yang optimal.
9. Mengkaji secara periodik posisi dan *exposure* Bank pada penempatan dana di pasar uang antar Bank dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan dan *rating* dari *counterparty* untuk kemudian menetapkan limit global besarnya posisi aset Bank pada penempatan dana di pasar uang tersebut.

ALCO is a committee established by the Board of Directors at the Head Office to provide objective opinions to the Board of Directors and to help improve the effectiveness of the systematic implementation of the Board of Directors' duties, as well as to contribute according to its field of duties and responsibilities

#### Duties and Responsibilities of ALCO

The duties and responsibilities of ALCO are as follows:

1. Establish and evaluate policies and strategies for balanced liquidity and profitability management.
2. Responsible for achieving balanced Bank Liquidity and Profitability in accordance with the provisions and profit targets, balance sheet growth and several profitability measures that have been stipulated in the Bank's budget and Business Plan.
3. Assess, plan and formulate policies and action plans to pursue the Bank's targets and Business Plan with the actual realization.
4. Consider the Bank's overall financial condition and adopting the principle of prudence in order to formulate, evaluate and decide on pricing strategy, asset and liabilities with the aim of optimizing interest margin/spread which includes:
  - a. Pricing Lending Rate
  - b. Pricing Deposit
  - c. Pricing Other Bank Products and Services
  - d. Pricing Fund Transfer
5. Assess and evaluate the performance of the Bank related to the GAP position (Gap Management) in relation to interest rate fluctuations.
6. Periodically review the Bank's liquidity position and formulate the percentage of liquidity to be maintained by the Bank, as well as formulate a balanced fund maintenance strategy.
7. Periodically review the allocation of the Bank's funds to earning assets, identify the credit risks inherent in all products and activities in accordance with risk management, and formulate the optimal allocation of earning assets.
8. Periodically review the Bank's sources of funds and formulate the composition of the types of sources of funds that produce an optimal cost of funds.
9. Periodically review the Bank's position and exposure to fund placement in the interbank money market by observing the financial ratios and ratings of the counterparties and then determine the global limit of the Bank's asset position in the placement of funds in that money market.

10. Mengkaji secara periodik posisi dan kualitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi *Loan to Funding Ratio* (LFR) yang akan diambil oleh Bank.
  11. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan Bank dalam upaya mencapai posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan *capital planning* yang cermat.
  12. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang terjadi secara tiba-tiba.
10. Periodically review the position and quality of the credit portfolio and determine the Loan to Funding Ratio (LFR) that will be taken by the Bank.
  11. Discuss the Bank's capital position in an effort to achieve the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) determined by the Financial Services Authority with careful capital planning.
  12. Conduct other meetings as required by sudden changes in the money market or changes in Bank Indonesia/Financial Services Authority regulations.

## Susunan Keanggotaan ALCO

Susunan keanggotaan ALCO terdiri dari:

- Presiden Direktur
- Direktur yang membidangi Kredit dan *Marketing* (Direktur Kredit & Marketing)
- Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan (Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan)
- Direktur yang membidangi Perbankan Digital (Direktur Perbankan Digital)
- Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan)
- General Manager Kredit
- General Manager Operation, Treasury & Credit Support
- Kepala Divisi *Treasury*

## Rapat ALCO

ALCO mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk membahas masalah-masalah rutin ataupun nonrutin yang merupakan agenda rapat yang telah disetujui sebelumnya dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota ALCO yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat ALCO diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Komite. Selama tahun 2024 ALCO telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat yang dihadiri oleh anggota ALCO.

## ALCO Membership Structure

The ALCO membership structure consists of:

- President Director
- Director of Credit & Marketing
- Director of Business Development and Finance
- Director of Digital Banking
- Director of Compliance
- General Manager of Credit
- General Manager of Operation, Treasury & Credit Support
- Head of Treasury Division

## ALCO Meetings

ALCO holds regular meetings at least 1 (once) a month to discuss routine or non-routine issues that are included in the previously agreed meeting agenda. The committee can also hold meetings outside the set schedule if deemed necessary. ALCO members who are unable to physically attend meetings can attend meetings face-to-face using information technology. ALCO meetings can be held if attended by the majority of Committee members. In 2024, ALCO held 12 (twelve) meetings which were attended by ALCO members.

## Komite Kredit *Treasury*

### Treasury Credit Committee

Komite Kredit *Treasury* adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan opini secara objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit *Treasury*

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit *Treasury* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis, penilaian dan rekomendasi dengan menggunakan metode pengukuran berupa perhitungan/analisis kondisi keuangan termasuk rasio-rasio keuangan dari pihak ketiga (*counterparty*) untuk memutuskan suatu usulan mengenai pihak ketiga (*counterparty*) yang diberikan plafon Fasilitas *Money Market Line* termasuk *Foreign Exchange Line* dan pihak ketiga selaku *main dealer* yang akan dijalin kerjasama *Global Master Repurchase Agreement* (GMRA) dalam rangka Transaksi *Repurchase* (Repo).
2. Mengajukan hasil analisis, penilaian serta rekomendasi yang mencakup berbagai hal dari pihak ketiga (*counterparty*) antara lain kinerja, pasar, likuiditas Bank, laba dan rugi yang diperoleh, dan daftar pemeringkatan Bank kepada Pejabat Bank yang mempunyai Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) untuk Fasilitas *Money Market Line* termasuk *Foreign Exchange Line* dan Transaksi Repo.
3. Mengkaji hasil analisis, penilaian dan rekomendasi sebagaimana dimaksud butir 2 di atas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali untuk diberikan kepada Presiden Direktur.

### Susunan Keanggotaan Komite Kredit *Treasury*

Anggota:

1. Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan (Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan)
2. General Manager Kredit
3. General Manager Operation, Treasury & Credit Support
4. Kepala Divisi Luar Negeri
5. Kepala Divisi *Treasury*

### Rapat Komite Kredit *Treasury*

Komite Kredit *Treasury* mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota Komite Kredit *Treasury* yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat Komite Kredit *Treasury* diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Komite. Pada tahun 2024 Komite Kredit *Treasury* telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit *Treasury*.

The Treasury Credit Committee is a committee formed by the Board of Directors at the Head Office to provide objective opinions to the Board of Directors and help improve the effectiveness of the systematic implementation of the Board of Directors' duties, as well as contribute in accordance with their fields of duties and responsibilities.

### Duties and Responsibilities of The Treasury Credit Committee

The duties and responsibilities of the Treasury Credit Committee are as follows:

1. Conduct analysis, assessment and provide recommendations using measurement methods in the form of calculations/analysis of financial conditions including financial ratios of counterparties to decide on a proposal regarding counterparties who are given a ceiling for the Money Market Line Facility including the Foreign Exchange Line and third parties as main dealers with whom a Global Master Repurchase Agreement (GMRA) will be entered into in the context of Repurchase (Repo) Transactions.
2. Submit analysis results, assessments and recommendations covering various matters from counterparties, including the Bank's performance, market, liquidity, profit and loss, and list of Bank ratings to Bank Officials who have Limit of Credit Authority (BWMK) for Money Market Line Facilities including Foreign Exchange Line and Repo Transactions.
3. Review the results of the analysis, assessment and recommendations as referred to in point 2 above, at least once every 6 (six) months to be given to the President Director.

### Membership of The Treasury Credit Committee

Members:

1. Director of Business Development & Finance
2. General Manager of Credit
3. General Manager of Operation, Treasury & Credit Support
4. Head of Foreign Affairs Division
5. Head of Treasury Division

### Treasury Credit Committee Meetings

The Treasury Credit Committee holds regular meetings at least 1 (once) a year and may hold meetings outside the set schedule if deemed necessary. Members of the Treasury Credit Committee who are unable to attend meetings in person may attend meetings face-to-face using information technology. Meetings of the Treasury Credit Committee can be held if attended by a majority of Committee members. In 2024, the Treasury Credit Committee held 2 (two) meetings which were attended by members of the Treasury Credit Committee.

## Komite Kebijakan Perkreditan

### Credit Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan opini secara objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan umum dan strategi perkreditan Bank dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Memantau kegiatan manajemen perkreditan Bank untuk menjamin bahwa risiko dan komposisi "portofolio kredit" serta kewajiban-kewajiban kontinjen karena berbagai komitmen, dan fasilitas yang diberikan benar-benar berada dalam batas kemampuan Bank.
3. Memantau dan mengevaluasi berbagai kebijakan dan prosedur perkreditan yang berlaku di Bank seperti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), serta pengarahan-pengarahan tertulis lainnya.
4. Secara khusus memantau dan menilai:
  - a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
  - b. Kesesuaian pelaksanaan kewenangan memutus kredit dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang berlaku.
  - c. Kesesuaian proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
  - d. Kesesuaian pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
  - e. Kesesuaian terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
5. Bila diperlukan mengarahkan Divisi/Bagian terkait dalam memfasilitasi antara lain:
  - a. konsultasi bagi para pejabat kredit Bank; dan
  - b. sosialisasi dan/atau pelatihan terkait perkreditan.

### Susunan Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan

#### Anggota:

- Presiden Direktur
- Direktur yang membidangi Kredit dan *Marketing* (Direktur Kredit & Marketing)
- Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan (Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan)
- General Manager Kredit

The Credit Policy Committee is a committee established by the Board of Directors at the Head Office to provide objective opinions to the Board of Directors and help improve the effectiveness of the systematic implementation of the Board of Directors' duties, as well as contribute according to their fields of duties and responsibilities.

### Duties and Responsibilities of The Credit Policy Committee

The duties and responsibilities of the Credit Policy Committee are as follows:

1. Formulate the Bank's general credit policy and strategy in the context of credit policy formulation, especially with regard to the formulation of prudent lending principles.
2. Monitor the Bank's credit management activities to ensure that the risk and composition of the "credit portfolio" as well as contingent liabilities due to various commitments and facilities provided are truly within the Bank's.
3. Monitor and evaluate various lending policies and procedures applicable in the Bank as outlined in the Decree of the Board of Directors, Circular Letter of the Board of Directors, Bumi Arta Bank Lending Policy (KPBBA), Credit and Procedure Guidelines (BPKP), and other written briefings.
4. Specifically monitor and assess:
  - a. The development and quality of the overall credit portfolio.
  - b. Compliance of the implementation of credit decision-making authority with applicable written policies and procedures.
  - c. Compliance in the process of provision, development and quality of credit given to parties related to the Bank and certain large debtors.
  - d. Compliance with the implementation of the Legal Lending Limit (LLL) provisions.
  - e. Compliance with laws and regulations and other regulations in the implementation of lending.
5. If necessary, direct the relevant Division/Section in facilitating:
  - a. consultation for the Bank's credit officers; and
  - b. socialization and/or training related to credit.

### Membership Composition of The Credit Policy Committee

#### Members:

- President Director
- Director of Credit & Marketing
- Director of Business Development and Finance
- General Manager of Credit

## Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan rapat sesuai kebutuhan Bank. Anggota Komite Kebijakan Kredit yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Komite.

## Credit Policy Committee Meetings

The Credit Policy Committee holds meetings as needed by the Bank. Members of the Credit Policy Committee who are unable to attend meetings in person may attend meetings face-to-face using information technology. Meetings of the Credit Policy Committee can be held if attended by a majority of Committee members.

## Komite Kredit Kantor Pusat

### Head Office Credit Committee

Komite Kredit Kantor Pusat adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan opini secara objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

The Head Office Credit Committee is a committee established by the Board of Directors at the Head Office to provide objective opinions to the Board of Directors and help improve the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties systematically, as well as to contribute in accordance with their duties and responsibilities.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit Kantor Pusat

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan memutuskan suatu usulan kredit umum yang diajukan ke Kantor Pusat dari Divisi Kredit Umum/Bagian Bisnis/Kantor Cabang/Cabang Pembantu yang melampaui Batas Wewenang Memutus Kredit dari Komite Kredit Kantor Cabang maupun pengajuan kredit umum dari Divisi Kredit Umum.
2. Memutuskan suatu usulan kredit umum berdasarkan hasil analisa dari Divisi *Review & Remedial* Kredit Umum yang dituangkan secara tertulis (dalam bentuk Memo Intern) dan berdasarkan penjelasan lebih lanjut apabila dirasa perlu dari Divisi Kredit Umum/Bagian Bisnis/Pemimpin Kantor Cabang/Cabang Pembantu untuk kelengkapan data dan analisa usulan kredit yang diajukan ke Komite Kredit Kantor Pusat.
3. Pemberian Fasilitas Kredit Umum harus mendapat persetujuan dari minimal 2 (dua) orang pejabat sesuai dengan limit Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) untuk Fasilitas Kredit Umum.

## Duties and Responsibilities of The Head Office Credit Committee

The duties and responsibilities of the Credit Committee are as follows:

1. Assess and decide on a general credit proposal submitted to the Head Office from the General Credit Division/Business Section/Branch Office/Sub-Branch that exceeds the Limit of Credit Authority from the Branch Office Credit Committee or a general credit proposal from the General Credit Division.
2. Decide on a general credit proposal based on the results of an analysis from the General Credit Review & Remedial Division which is stipulated writing (in the form of an internal memo) and based on further explanation if deemed necessary from the General Credit Division/Business Section/Branch Office Manager/Sub-Branch for completeness of data and analysis of credit proposals submitted to the Head Office Credit Committee.
3. Provision of General Credit Facilities must be approved by at least 2 (two) officers based on the Limit of Credit Authority (BWMK) for General Credit Facility.

## Susunan Keanggotaan Komite Kredit Kantor Pusat

### Anggota:

- Wikan Aryono S, selaku Presiden Direktur
- Hendrik Atmaja, selaku Direktur yang membidangi Kredit dan *Marketing* (Direktur Kredit & Marketing)
- Edwin Suryahusada, selaku Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan (Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan)

## Membership Composition of The Head Office Credit Committee

### Members:

- Wikan Aryono S, as President Director
- Hendrik Atmaja, as Director of Credit and Marketing
- Edwin Suryahusada, as Director of Business Development and Finance



- Sonya Hennipuspa W, selaku General Manager Kredit
- Drs. Anton Mudjoputro, selaku Deputy General Manager Kredit
- Ethan Fam, selaku Kepala Divisi Kredit Umum

## Rapat Komite Kredit

Komite Kredit Kantor Pusat dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Komite Kredit Kantor Pusat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite Kredit Kantor Pusat memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Kredit Kantor Pusat.

- Sonya Hennipuspa W, as General Manager of Credit
- Drs. Anton Mudjoputro, as Deputy General Manager of Credit
- Ethan Fam, as Head of the General Credit Division

## Credit Committee Meeting

The Head Office Credit Committee may also make legal and binding decisions without holding a Committee Meeting, provided that all members of the Head Office Credit Committee approve the proposal submitted in writing and sign the approval. Decisions made in this manner have the same power as decisions made legally in a Head Office Credit Committee Meeting.

## Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan rekomendasi secara objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Pengarah TI menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:

1. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis Korporasi Bank, dengan memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal, yaitu:
  - a. Peta jalan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank, terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
  - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
  - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
  - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategi TI.
2. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI, termasuk juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan

The Information Technology (IT) Steering Committee is a committee formed by the Board of Directors at Head Office to provide objective recommendations to the Board of Directors and help improve the effectiveness of the Board of Directors systematic implementation of duties, as well as to contribute according to their field of duties and responsibilities.

### Duties and Responsibilities of The Information Technology (IT) Steering Committee

The IT Steering Committee carries out duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Directors regarding:

1. IT Strategic Plan that is in line with the Bank's Corporate strategic plan, taking into account the factors of efficiency, effectiveness, and the following matters:
  - a. Road map to achieve IT needs that support the Bank's business strategy, consisting of the current condition, the future state, and the steps to be taken to achieve the desired condition;
  - b. Resources needed;
  - c. Benefits to be gained when the IT Strategic Plan is implemented; and
  - d. Obstacles that may arise in the implementation of the IT Strategic Plan.
2. Formulation of key IT policies, standards and procedures, for example the use of main IT security policy and risk management related to IT at the Bank.
3. Conformity of the approved IT development plan and the IT Strategic Plan, including establishing the priority status of critical IT projects that have a significant impact on the Bank's operational activities,

operasional Bank, misalnya pergantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan.

4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dengan rencana proyek pengembangan yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah TI harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi dapat mengambil keputusan secara efisien.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur TI dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.

for example the replacement of core banking applications, server production and network topology.

4. Conformity between the implementation of IT development and the agreed development plan (*project charter*). IT Steering Committee must supplement the recommendations with the results of the analysis of the main IT projects so that the Board of Directors can make decisions efficiently.
5. Evaluation of the effectiveness of IT costs against the achievement of planned benefits.
6. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance, for example, detecting outdated IT infrastructure and measuring the effectiveness and efficiency of implementing IT security policies.
7. Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by the user work unit and IT administrators effectively, efficiently, and in a timely manner.
8. The adequacy and allocation of the Bank's resources. In the event that the Bank's resources are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of IT, the IT Steering Committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures in place.

### Susunan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Susunan keanggotaan Komite Pengarah TI terdiri dari:

1. Presiden Direktur, sebagai Ketua merangkap Anggota
2. Direktur yang membidangi Kredit dan *Marketing* (Direktur Kredit & Marketing), sebagai Anggota
3. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan), sebagai Anggota
4. Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan (Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan), sebagai Anggota
5. Direktur yang membidangi Perbankan Digital (Direktur Perbankan Digital), sebagai Anggota
6. General Manager Keuangan & Akunting sebagai Anggota
7. General Manager Operation, Treasury & Kredit Support, sebagai Anggota
8. General Manager Audit Intern/SKAI, sebagai Anggota
9. Kepala Divisi Teknologi Informasi, sebagai Anggota
10. Wakil Kepala Divisi Teknologi Informasi, sebagai Anggota
11. Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai Anggota
12. Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur, sebagai Anggota
13. Divisi/Bagian yang ditunjuk secara khusus bila diperlukan, sebagai Anggota

### Membership Structure of The Information Technology Steering Committee

The membership structure of the IT Steering Committee consists of:

1. President Director, as Chairman and Member
2. Director of Credit & Marketing, as Member
3. Director of Compliance, as Member
4. Director of Business Development and Finance, as Member
5. Director of Digital Banking, as Member
6. General Manager of Finance & Accounting as Member
7. General Manager of Operations, Treasury & Credit Support, as Member
8. General Manager of Internal Audit/SKAI, as Member
9. Head of the Information Technology Division, as Member
10. Deputy Head of the Information Technology Division, as Member
11. Head of the Compliance and Risk Management Division, as Member
12. Head of the Policies and Procedures Division, as Member
13. Specifically appointed Division/Department when needed, as Member

## Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap semester, dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite. Selama tahun 2024 Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Pengarah TI.

## Information Technology Steering Committee Meetings

The Information Technology Steering Committee holds meetings at least 1 (once) every semester, and may hold meetings outside the established schedule if deemed necessary. Members of the Information Technology Steering Committee who are unable to attend meetings in person may attend meetings face-to-face using information technology. Meetings of the Information Technology Steering Committee can be held if attended by a majority of committee members. During 2024, the IT Steering Committee held 3 (three) meetings which were attended by members of the IT Steering Committee.

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan rekomendasi secara objektif kepada Presiden Direktur dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yaitu terkait:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

## Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee formed by the Board of Directors at Head Office to provide objective recommendations to the President Director and help improve the effectiveness of the systematic implementation of the Board of Directors' duties, as well as to contribute according to their field of duties and responsibilities.

## Duties and Responsibilities Of The Risk Management Committee

The Risk Management Committee carries out the duties and responsibilities to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding Risk Management, which are related to:

1. The formulation of Risk Management policies and their amendments, including Risk Management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, the Risk Management framework and contingency plans to anticipate abnormal conditions;
2. Regularly or incidentally improve the Risk Management process as a result of changes in the Bank's external and internal conditions that affect capital adequacy, the Bank's risk profile, and the ineffectiveness of the implementation of Risk Management based on evaluation results;
3. Determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant business expansion exceeding the previously established Bank Business Plan or taking risk positions/exposure that exceed the set limit.

## Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan)
2. Direktur yang membidangi Kredit dan *Marketing* (Direktur Kredit & Marketing)
3. Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan (Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan)
4. Direktur yang membidangi Perbankan Digital (Direktur Perbankan Digital)
5. General Manager Keuangan & Akunting
6. General Manager Kredit
7. General Manager Operation, Treasury & Kredit Support
8. General Manager Sumber Daya Manusia & Legal
9. General Manager Audit Intern/SKAI
10. Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
11. Kepala Divisi Luar Negeri
12. Kepala Divisi Teknologi Informasi
13. Kepala Divisi Operasional & Kredit Support
14. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
15. Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur
16. Kepala Divisi Corporate Legal
17. Kepala Divisi Treasury
18. Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
19. Divisi/Bagian lain yang diundang secara khusus bila diperlukan

## Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota Komite Manajemen Risiko yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite. Selama tahun 2024 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat.

## Membership Composition of The Risk Management Committee

The membership composition of the Risk Management Committee consists of:

1. Director of the Compliance
2. Director of Credit and Marketing
3. Director of Business Development and Finance
4. Director of Digital Banking
5. General Manager of Finance & Accounting
6. General Manager of Credit
7. General Manager of Operation, Treasury & Credit Support
8. General Manager of Human Resources & Legal
9. General Manager of Internal Audit Unit/SKAI
10. Head of the Compliance and Risk Management Division
11. Head of the Foreign Division
12. Head of the Information Technology Division
13. Head of the Operational & Credit Support Division
14. Head of the Human Resources Division
15. Head of the Policy and Procedure Division
16. Head of the Corporate Legal Division
17. Head of the Treasury Division
18. Head of the Risk Management Work Unit
19. Other Divisions/Departments that are specifically invited when needed

## Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee holds meetings periodically at least 1 (once) every 3 (three) months and can hold meetings outside the set schedule if deemed necessary. Members of the Risk Management Committee who are unable to attend meetings in person may attend meetings face-to-face using information technology. Risk Management Committee meetings can be held if attended by a majority of committee members. During 2024, the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antara Bank dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

The Corporate Secretary has the duty and responsibility to facilitate communication between the Bank and/or with stakeholders, as well as to support the establishment of a good corporate image. The Corporate Secretary also plays a role in supporting policy formulation, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of communication, institutional relations, investor relations, and other capital market participants by observing ethical standards, GCG principles, and corporate values and culture. The Corporate Secretary reports to the President Director.

### Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Lampiran II Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

### Legal Basis of Corporate Secretary Appointment

The appointment of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Appendix II of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies (Appendix to the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004).

Berdasarkan surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010, Direksi Bank telah menunjuk dan mengangkat Lyvinia Sari sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010 hingga saat ini.

Based on the Board of Directors Decree of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 dated July 23, 2010, the Bank's Board of Directors has appointed Lyvinia Sari as the Bank's Corporate Secretary, effective from July 23, 2010, to the present.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

<b>LYVINIA SARI</b>	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1994). Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (1994).
Perjalanan Karir Career History	Memulai karir pada tahun 1995 - 1997 di PT Bank Bumi Arta sebagai Staf Pembukuan, kemudian menjabat sebagai Kepala Bagian Pembukuan pada tahun 1997-2006, dan dilanjutkan sebagai Kepala Divisi Pembukuan PT Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2006-2018. Pada tahun 2007, beliau ditunjuk sebagai Corporate Secretary PT Bank Bumi Arta Tbk dan masih menjabat hingga saat ini. Selanjutnya, pada tahun 2018-2021 beliau diangkat sebagai Kepala Divisi Akunting, lalu menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akunting pada tahun 2022 hingga 9 Januari 2024. Terhitung sejak 10 Januari 2024 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai General Manager Keuangan dan Akunting. She began her career in 1995-1997 at PT Bank Bumi Arta as an Accounting Staff, then served as Head of Accounting in 1997-2006, and continued as Head of Accounting Division at PT Bank Bumi Arta Tbk in 2006-2018. In 2007, she was appointed as Corporate Secretary of PT Bank Bumi Arta Tbk until today. Subsequently, from 2018 to 2021, she was appointed as Head of the Accounting Division, then served as Head of the Finance and Accounting Division from 2022 to January 9, 2024. As of January 10, 2024, she also served as General Manager of Finance and Accounting.
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/ Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010 Board of Directors Decree of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 dated July 23, 2010
Masa Jabatan Term of Office	23 Juli 2010-saat ini July 23, 2010-present

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	General Manager Keuangan dan Akunting Bank Bumi Arta. General Manager of Finance and Accounting of Bank Bumi Arta.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Aktivitas Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - Penyelenggaraan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemegang Saham Bank, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Membina hubungan baik dengan para *fund manager*, analis, wartawan, perusahaan efek, institusional dan *retail investor*;
- Menyampaikan informasi resmi dari Bank kepada masyarakat.

## Pelatihan

Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Table of Training and/or Education attended by the Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	29 Januari 2024 January 29, 2024	Sosialisasi eASY-KSEI dan AKSES Socialization of eASY-KSEI and AKSES	KSEI

## Corporate Secretary's 2024 Activity Report

The Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities throughout 2024:

- Following the development of capital markets, especially the applicable regulations in the field of capital market;
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's website;
  - Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
  - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - Implementation and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - Implementation of the orientation program of the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Act as a contact person between the Bank and the Shareholders of the Bank, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
- Fostering good relationships with fund managers, analysts, journalists, brokers, institutional and retail investors;
- Delivering official information from the Bank to the public.

## Training

The Corporate Secretary constantly improves her capacity by attending training and education programs held formally or informally. Throughout 2024, the Corporate Secretary has attended the following trainings:

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Table of Training and/or Education attended by the Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	6-7 Maret 2024 March 6-7, 2024	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Refreshment of Risk Management Level 5 Certification	PT. Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan
	23 Maret 2024 March 23, 2024	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Re-Certification of Risk Management Level 5	Badan Sertifikasi Manajemen
	1 April 2024 April 1, 2024	POJK Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka POJK Number 4 Year 2024 Concerning Report of Ownership or Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Report of Shares Pledging Activities in Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan
	24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI Socialization on the Implementation of the New Version of Statistics Publication for Public Companies Listed in IDX	IDX
	16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan ( <i>Delisting</i> ) dan Pencatatan Kembali ( <i>Relisting</i> ) Socialization of Foreign Exchange Regulation Number I-N concerning Delisting and Relisting	IDX
	3 Juni 2024 June 3, 2024	Undangan Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Invitation for the Socialization of KSEI Regulation Number VI-D concerning Service Fee of Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)	KSEI
	13 Juni 2024 June 13, 2024	Sosialisasi Peraturan OJK No. 26/2023, Peraturan OJK No. 29/2023, Peraturan OJK No. 4/2024 Socialization of OJK Regulation No. 26/2023, OJK Regulation No. 29/2023, OJK Regulation No. 4/2024	Otoritas Jasa Keuangan
	14 Juni 2024 June 14, 2024	Sosialisasi Peraturan OJK No. 30/2023 dan Peraturan OJK No. 6/2024 Socialization of OJK Regulation No. 30/2023 and OJK Regulation No. 6/2024	Otoritas Jasa Keuangan
	16 Juli 2024 July 16, 2024	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) melalui Sistem Informasi Pelaporan Socialization on Self-Assessment Reporting via Information Reporting System	Otoritas Jasa Keuangan
	18 Juli 2024 July 18, 2024	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Invitation to the Socialization of Amendment to Regulation Number I-X concerning the Placement of Equity-type Securities in Special Monitoring Board	Otoritas Jasa Keuangan
	30 Juli 2024 July 30, 2024	Sosialisasi Penerapan Laporan <i>Online</i> Implementasi Kegiatan Edukasi Pelindungan Konsumen Bank Indonesia Socialization of Online Report Implementation of Educational Activities for Bank Indonesia's Consumer Protection	Bank Indonesia
	26 - 27 Oktober 2024 October 26-27, 2024	<i>Training Focus Group Discussion and Workshop</i> Asistensi Pembuatan <i>Recovery Plan Action</i> (Rencana Aksi Pemulihan) Training Focus Group Discussion and Workshop Assistance in Making Recovery Plan Action (Recovery Action Plan)	Banking Finance Development
	14 November 2024 November 14, 2024	Sosialisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities	AEI
	11 Desember 2024 December 11, 2024	Sosialisasi PTKP & Core Tax Socialization of PTKP & Core Tax	Bagian Pajak PT Bank Bumi Arta Tbk.

# Kepatuhan

## Compliance

### Budaya dan Fungsi Kepatuhan

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta peraturan dan perundang-undangan lain yang relevan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk menerapkan budaya kepatuhan secara menyeluruh dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan bank. Hal ini mencakup berbagai langkah dan tindakan strategis, antara lain:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Implementasi tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

### Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan) telah memenuhi kriteria independensi dan persyaratan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Direktur Kepatuhan tidak diperbolehkan merangkap sebagai Direktur Utama maupun Wakil Direktur Utama, serta tidak memimpin fungsi bisnis, operasional, manajemen risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis kegiatan usaha bank, *treasury*, keuangan dan akuntansi, pengadaan barang/jasa, teknologi informasi, maupun audit internal.

Tugas utama Direktur Kepatuhan adalah memastikan seluruh tingkatan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga petugas pelaksana, mematuhi prinsip kehati-hatian. Hal ini dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, termasuk pengedaran surat edaran, penyampaian arahan dalam pertemuan, maupun pemberian pesan dalam rapat kerja.

### Compliance Culture and Function

Bank Bumi Arta is committed to complying with all regulations set by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other relevant laws and regulations. This commitment is realized through continuous efforts to implement a comprehensive culture of compliance and ensure the implementation of the Bank's compliance function. This includes various strategic steps and actions, including:

1. Realizing the implementation of compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities;
2. Managing compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities are carried out by the Bank in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
4. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

The implementation is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017, concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.

### Compliance Director and Compliance Working Unit

The director in charge of the compliance function (Compliance Director) has met the independency criteria and other requirements as stipulated in POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. The Compliance Director is not allowed to concurrently serve as President Director or Vice President Director, nor lead business, operational, or risk management functions related to strategic decisions regarding the bank's business activities, treasury, finance and accounting, procurement of goods/services, information technology, or internal audit.

The main duty of the Compliance Director is to ensure that all levels of the organization, from top management to executive officers, adhere to the principle of prudence. This can be done in various ways, including distributing circulars, delivering directions in meetings, or sending messages in work meetings.



Direktur Kepatuhan berkewajiban mencegah Direksi Bank dari menetapkan kebijakan atau mengambil keputusan yang tidak selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, maupun regulasi lain yang berlaku. Hal tersebut mengingat bahwa keputusan yang menyimpang dapat menimbulkan risiko yang memengaruhi keberlangsungan operasional Bank.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen dari unit kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi standar independensi dan persyaratan lainnya sebagaimana diatur dalam regulasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sebagai langkah pengelolaan Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan. Hal ini dilakukan berdasarkan laporan yang diterima dari unit-unit terkait, yang meliputi aktivitas seperti perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi, sistem informasi manajemen, hingga pengelolaan sumber daya manusia.

Direktur Kepatuhan meninjau dan menyetujui Laporan Risiko Kepatuhan yang disusun oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Laporan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Profil Risiko Bank.

Untuk memastikan pemenuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan lainnya, Direktur bersama Satuan Kerja Kepatuhan melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pedoman, sistem, dan prosedur yang tersedia di setiap unit kerja telah selaras dengan prinsip kehati-hatian yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank dengan Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lainnya. Pengawasan mencakup evaluasi atas pelaksanaan kesepakatan, pemenuhan komitmen, dan kepatuhan terhadap instruksi dan larangan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

The Compliance Director is obliged to prevent the Bank's Board of Directors from setting policies or making decisions that are not in line with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, or other applicable regulations. This provision is in place because deviating decisions can pose risks that affect the Bank's operational continuity.

In carrying out his duties, the Compliance Director is supported by the Compliance Work Unit, which is independent of other work units. The Compliance Work Unit has met the standards of independence and other requirements as stipulated in the regulations on the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.

As a measure of Compliance Risk management, the Compliance Work Unit is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk. This responsibility is realized based on reports received from related units, which include activities such as lending, treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, information system technology, management information systems, and human resource management.

The Compliance Director reviews and approves the Compliance Risk Report prepared by the Compliance Work Unit. The report is then submitted to the Risk Management Work Unit as material in the preparation of the Bank's Risk Profile Report.

To ensure compliance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulations, the Director together with the Compliance Work Unit coordinates with related work units. This step aims to ensure that the guidelines, systems, and procedures available in each work unit are in line with the principles of prudence required by applicable regulations.

The Compliance Director is also responsible for supervising the execution of agreements and commitments made by the Bank with the Financial Services Authority and other supervisory authorities. The supervision includes evaluation on the implementation of agreements, fulfillment of commitments, and compliance with instructions and prohibitions set by the relevant authorities.

## Laporan Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

1. Dalam rangka mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan sosialisasi Kepatuhan di 5 (lima) Kantor Cabang dan juga telah melakukan Pengkajian Kepatuhan atas pemberian kredit dengan plafon tertentu.
2. Dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam laporan Risiko Kepatuhan.
3. Dalam rangka memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah membuat Memo Intern kepada Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait akan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang terkini, agar Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait membuat atau melakukan revisi/penyempurnaan atas kebijakan internal Bank terkait ketentuan tersebut serta memastikan pelaksanaannya.
4. Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, Satuan Kerja Kepatuhan telah memastikan Bank telah melakukan tindak lanjut penyelesaian atas temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan target waktu.

## Compliance Work Unit's 2024 Activity Report

1. In order to realize the implementation of a Culture of Compliance at all levels of the Bank's organization and business activities, the Compliance Work Unit has conducted Compliance socialization at 5 (five) Branch Offices and has also conducted a Compliance Assessment on the provision of credit with a certain plafond.
2. In order to manage the Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Work Unit has identified, measured, monitored and controlled the Compliance Risk as stated in the Compliance Risk report.
3. In order to ensure that the Policies, Provisions, Systems and Procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, and the provisions of the applicable laws and regulations, the Compliance Work Unit has made an Internal Memo to the Policy & Procedures Division and related work units regarding the latest Financial Services Authority, Bank Indonesia Regulations, and other laws and regulations, so that the Policy & Procedures Division and related work units can make or revise/improve the Bank's internal policies regarding these regulations and ensure their implementation.
4. In order to ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities, the Compliance Work Unit has ensured that the Bank has followed up on the settlement of the findings of the Financial Services Authority inspection in accordance with the target time.

**Tabel Indikator Kepatuhan 2024**

Table of Compliance Indicators in 2024

Indikator Kepatuhan Compliance Indicators	Ketentuan yang Berlaku Applicable Provision	Pencapaian BBA BBA Achievement	Keterangan Description
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	8,00%	65,07%	
Rasio <i>Non-Performing Loan</i> (NPL)-Net Non-Performing Loan (NPL) Ratio - Net	5,00%	2,30%	
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)-Pihak Terkait Legal Lending Limit - Related Parties	10,00%	2,05%	
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)-Pihak Tidak Terkait Individu Legal Lending Limit - Non Related Individual	25,00%	9,56%	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku in accordance with applicable regulations
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)-Pihak Tidak Terkait Group Legal Lending Limit - Non Related Group	25,00%	7,89%	
Giro Wajib Minimum-Rupiah Minimum Reserve Requirement - Rupiah	9,00%	10,28%	
Giro Wajib Minimum-Valuta Asing Minimum Reserve Requirement - Foreign Currency	4,00%	7,12%	
Posisi Devisa Netto (PDN) Net Open Position (NOP)	20,00%	0,89%	
Rasio Kecukupan Likuiditas Liquidity Coverage Ratio (LCR)	100,00%	294,87%	
Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio (NSFR)	100,00%	158,37%	

## Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)

Implementation the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF)

Bank Bumi Arta menegaskan komitmennya dalam melaksanakan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM). Hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 Tahun 2023 tentang penerapan program tersebut di sektor jasa keuangan, serta didukung oleh ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017, yang mengatur pelaksanaan program di sektor perbankan. Selain itu, komitmen ini juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, serta Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah melaksanakan aktivitas terkait Penerapan Program APU PPT & PPPSPM sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM terkait dengan Nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa/layanan, metode transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*), sebanyak 1 (satu) kali dalam satu tahun. Dalam hal sesuai dengan kebutuhan Bank berdasarkan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, dan/atau peristiwa atau perkembangan besar dalam manajemen dan operasional, pelaksanaan analisis penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali.
2. Menyusun, melakukan penilaian serta mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT dan PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah.
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan Laporan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri.
5. Memantau pelaksanaan pengkinian data nasabah dan profil nasabah agar sesuai dengan target yang ditentukan.

Bank Bumi Arta emphasizes its commitment to implementing the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF) Program. This is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8 of 2023 concerning the implementation of the program in the financial services sector, and is supported by the provisions in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017, which regulates the implementation of the program in the banking sector. In addition, this commitment is also in line with Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, as well as Law Number 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes.

Throughout 2024, the Bank has carried out activities related to the Implementation of the AML-CFT and CPF Program as follows:

1. Periodically analyzing the risk assessment of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM related to its Customers, country or geographical area, products, services, transaction methods or delivery channels, at least once a year. If deemed necessary by the Bank based on the risk assessment of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM, activities, business scale, business complexity, business characteristics, and/or major events or developments in management and operations, the implementation of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM risk assessment analysis can be carried out more than once.
2. Developing, assessing, and proposing policies and procedures for the implementation of the AML-CFT and CPF program that has been prepared to manage and mitigate risks based on the risk assessment for consideration and approval by the Board of Directors.
3. Ensuring the availability of a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively regarding the profile, characteristics or transaction patterns of customers.
4. Evaluating the results of monitoring and analysis of Customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, as well as Domestic and Foreign Fund Transfer Reports.
5. Monitoring the implementation of updating customer data and profiles so that they are in line with specified targets.

6. Melakukan proses *screening* nasabah dan calon nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang melalui aplikasi SIGAP yaitu Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Perjudian Daring (JUDI ONLINE) dengan menggunakan aplikasi BBA *Screening*.
7. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain: produk, jasa, dan teknologi disektor jasa keuangan, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, volume transaksi Bank, dan/atau modus TPPU, TPPT, dan /atau PPPSPM.
8. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
9. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah.
10. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri.
11. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi.
12. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah.
13. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank serta ketentuan yang berlaku.
14. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada Unit Kerja Khusus atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU PPT dan PPPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *Anti Tipping-Off*.
15. Melakukan pengawasan terkait Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM terhadap satuan kerja terkait
16. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.
17. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh kantor Cabang Pusat/Cabang Pembantu. Apabila ada kesesuaian Identitas dan informasi lain terkait Nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) dengan identitas dan informasi lain yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM, Bank wajib melakukan Pemblokiran secara merta tanpa penundaan dan tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada Nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*). Pemblokiran dilakukan terhadap dana yang dimiliki atau dikuasai, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diperoleh dengan cara apapun dan dalam hal apapun, oleh Nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*), baik sepenuhnya maupun secara bersama-sama dengan pihak lain.
6. Carrying out screening process of customers and prospective customers against the watchlist published by the relevant authority through SIGAP application, which is a List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and Online Gambling by using the BBA Screening application.
7. Ensuring that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments which include: products, services and technology in the financial services sector, activities, business scale, business complexity, business characteristics, bank transaction volume, and/or modus of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM.
8. Ensuring that forms relating to Customers accommodate the data required to implement AML-CFT and CPF program.
9. Monitoring Customer accounts and the carrying out of Customer transactions.
10. Evaluating the results of monitoring and analysis of Customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or domestic or foreign financial transactions.
11. Organizing the results of monitoring and evaluation.
12. Ensuring the update of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles.
13. Ensuring that business activities that pose a high risk of AML-CFT and CPF are identified effectively in accordance with Bank policies and procedures as well as applicable regulations.
14. Ensuring the availability of a good communication mechanism from each related work unit to the Special Work Unit or Official responsible for implementing the AML-CFT and CPF program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti tipping-off provisions.
15. Supervising the implementation of the AML-CFT and CPF program by related work units.
16. Ensuring the identification of high-risk areas related to the implementation of the AML-CFT and CPF program by referring to statutory regulations and adequate information sources.
17. Receiving, analyzing and preparing Suspicious Financial Transaction Reports and/or financial transactions carried out in cash submitted by the Central Branch/Subsidiary Branch office. If there is a match between the identity and other information related to the Customer or Beneficial Owner with the identity and other information listed in the DTTOT and/or DPPSPM, the Bank is obliged to block it immediately without delay and without prior notification to the Customer or Beneficial Owner. Blocking is carried out on funds owned or controlled, either directly or indirectly, obtained in any way and in any case, by the Customer or Beneficial Owner, either fully or collectively with other parties.

18. Melakukan *review* yang lebih mendalam atas nasabah dengan kategori *High Risk*, termasuk *Politically Exposed Person*.
19. Meningkatkan pemahaman terkait APU PPT dan PPPSPM secara berkesinambungan dengan mengadakan pelatihan/sosialisasi ke Cabang/Capem.
20. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator, antara lain: Pelaksanaan *Financial Integrity Rating* (FIR) PPATK, dengan mengisi kuesioner FIR.
21. Melakukan koordinasi, pemantauan dan memastikan seluruh kegiatan dalam rangka Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik.
22. Melakukan identifikasi dan memastikan kesesuaian Identitas dan informasi lain yang mengenai Nasabah dengan identitas dan informasi lain yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM dan Judi *Online*.
23. Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan DPPSPM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan TPPU dan pemberantasan TPPT dan peraturan mengenai pencegahan dan pemberantasan PPSPM.
24. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM bagi pejabat dan pegawai Bank.
25. Memastikan seluruh kegiatan untuk penerapan program APU PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik.
26. Melakukan tugas lain untuk penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
27. Menyampaikan Laporan CIF Nasabah Baru setiap Triwulan melalui aplikasi SIPESAT (PPATK).
28. Menyampaikan Laporan Pemanfaatan Data Kependudukan (DUKCAPIL) setiap semesteran kepada DIRJEN DUKCAPIL.
29. Menyampaikan Berita Acara Rekonsiliasi Data Penerimaan Negara bukan Pajak bagi Jasa Pelayanan Akses Pemanfaatan Data Kependudukan setiap semesteran kepada DUKCAPIL.
30. Memeriksa, melakukan pengecekan Laporan Informasi Keuangan untuk kepentingan perpajakan (Laporan EOI Domestik) berupa Laporan pemegang rekening simpanan untuk nasabah orang pribadi dengan saldo agregat paling sedikit 1 miliar, dan untuk nasabah entitas tanpa batasan saldo dilaporkan periode 31 Desember disampaikan paling lambat 30 April. Disampaikan melalui situs web [coretaxdjp.pajak.go.id](http://coretaxdjp.pajak.go.id).
18. Perform a more in-depth review of customers with the High-Risk category, including Politically Exposed Persons.
19. Continuously enhancing understanding of AML-CFT and CPF by conducting training/socialization at branches and subbranches.
20. Participating in activities organized by regulators, such as the Implementation of Financial Integrity Rating (FIR) PPATK by filling out the FIR questionnaires.
21. Coordinating, monitoring and ensuring that all activities related to the implementation of AML-CFT and CPF program are carried out properly.
22. Identifying and ensuring the accuracy of the Identity and other information regarding the Customer with the identity and other information listed in the DTTOT and/or DPPSPM.
23. Regularly monitoring and ensuring that follow-up actions towards DTTOT and DPPSPM are in accordance with laws and regulations regarding the prevention of TPPU and eradication of TPPT and regulations regarding the prevention and eradication of PPSPM.
24. Monitoring, analyzing and recommending training needs regarding the Implementation of AML-CFT and CPF for Bank officials and employees.
25. Ensuring that all activities related to the implementation of AML-CFT and CPF are carried out properly.
26. Performing other duties for the implementation of AML-CFT and CPF program.
27. Submitting New Customer CIF Reports every Quarter through the SIPESAT application (National Financial Transaction Reports and Analysis Center/PPATK).
28. Submitting a Population Data Utilization Report (DUKCAPIL) every semester to the DIRECTOR GENERAL OF DUKCAPIL.
29. Submitting the Non-Tax State Revenue Data Reconciliation Minutes for Population Data Utilization Access Services every semester to DUKCAPIL.
30. Examining and checking the Financial Information Report for taxation purposes (Domestic EOI Report) in the form of a Savings Account Holder Report for individual customers with an aggregate balance of at least 1 billion, and for entity customers with no balance limit reported for the period of December 31, submitted no later than April 30. Submitted via the website [coretaxdjp.pajak.go.id](http://coretaxdjp.pajak.go.id).

# Audit Internal

## Internal Audit

Pelaksanaan Fungsi Audit Internal di Bank Bumi Arta dijalankan oleh Divisi Pemeriksaan Intern, yang juga dikenal sebagai Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI merupakan unit yang bersifat independen dari fungsi operasional, melapor secara langsung kepada Presiden Direktur, dan memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris serta Komite Audit. Penunjukan maupun pemberhentian Kepala SKAI dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

SKAI melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang *Penerapan Fungsi Audit Internal Bank pada Bank Umum*. Selain itu, SKAI juga mematuhi Standar Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh asosiasi profesi terkait, termasuk pedoman pelaksanaan standar yang ditetapkan.

Secara garis besar, cakupan tugas SKAI meliputi kegiatan pengawasan independen dan penilaian terhadap memadai atau tidaknya serta efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Teknologi Informasi, dan seluruh aktivitas usaha Bank. SKAI juga berperan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dalam menjalankan tanggung jawab dan wewenangnya.

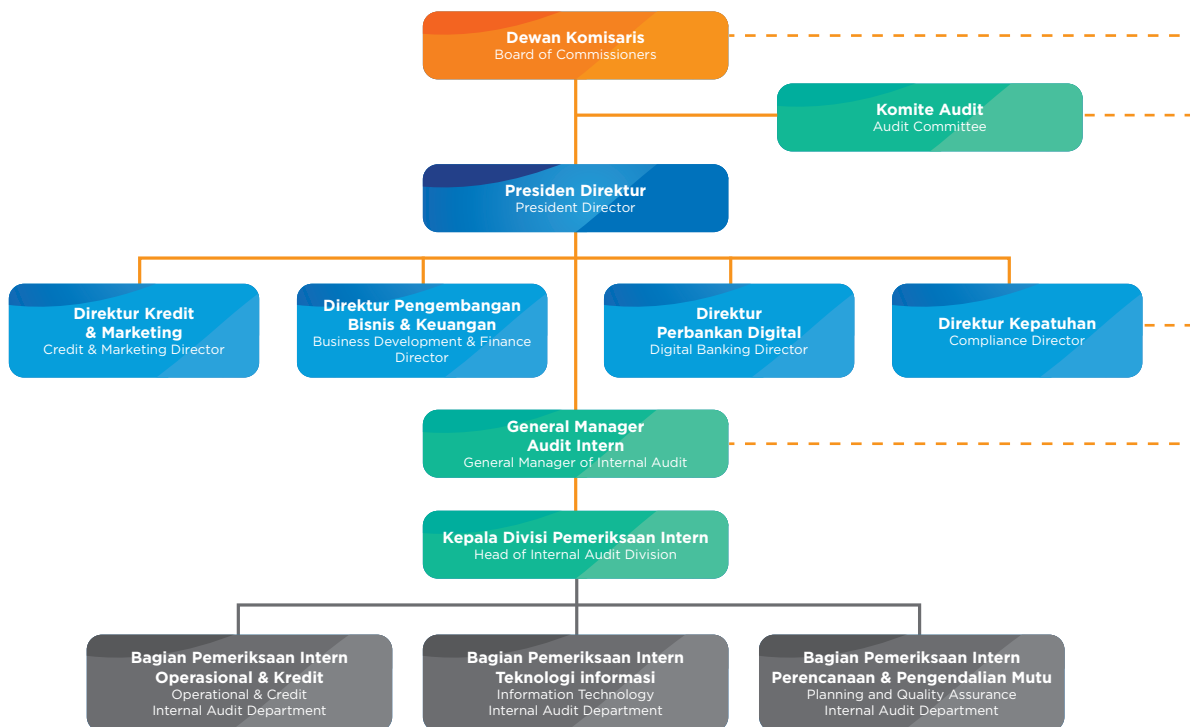
The implementation of the Internal Audit Function at Bank Bumi Arta is carried out by the Internal Audit Division, also known as the Internal Audit Unit (SKAI). The Internal Audit Unit is a unit that is independent of operational functions, reports directly to the President Director, and has direct communication access with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit carries out its duties by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. In addition, the Internal Audit Unit also complies with the Internal Audit Professional Standards issued by relevant professional associations, including guidelines for implementing established standards.

Broadly speaking, the scope of the SKAI's duties includes independent supervision and assessment of the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, Corporate Governance, Information Technology, and all of the Bank's business activities. The SKAI also plays a role in evaluating the performance of management in carrying out its responsibilities and authorities.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

### Structure and Position of Internal Audit



## Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya SKAI telah memiliki Piagam Audit Internal yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Struktur dan Kedudukan
5. Ruang Lingkup
6. Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
7. Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
8. Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
9. Tugas dan Tanggung Jawab SKAI
10. Wewenang SKAI
11. Tugas, Kewajiban dan Tanggung Jawab Auditee
12. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Kepala SKAI
13. Komunikasi SKAI dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
14. Hubungan SKAI dengan Unit Kerja Pengendalian Lainnya dan Auditor Ekstern
15. Komunikasi antara SKAI dengan Pengawas Bank
16. Penggunaan Jasa Pihak Ketiga Dalam Pelaksanaan Audit Internal
17. Pemberian Layanan Konsultasi Oleh SKAI Kepada Pihak Intern Bank
18. Kode Etik
19. Persyaratan Audit Internal
20. Pembatasan Penugasan dan Masa Tunggu (*Cooling-off Period*)
21. Pertanggungjawaban Auditor Intern
22. Lain-lain

Piagam Audit Internal dirancang dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Piagam ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan atau perubahan regulasi yang berlaku.

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal:

1. Membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.

## Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that contains the following:

1. Vision
2. Mission
3. Objective
4. Structure and Position
5. Scope
6. Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners
7. Responsibilities and Authorities of the Board of Directors
8. Responsibilities and Authorities of the Audit Committee
9. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
10. Authority of the Internal Audit Unit
11. Duties, Obligations and Responsibilities of the Auditee
12. Duties, Obligations and Authority of the Head of the Internal Audit Unit
13. Communication of the Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee
14. Relationship of the Internal Audit Unit with Other Control Work Units and External Auditors
15. Communication between the Internal Audit Unit and the Bank Supervisor
16. Use of Third-Party Services in the Implementation of Internal Audit
17. Provision of Consulting Services by the Internal Audit Unit to Internal Parties of the Bank
18. Code of Ethics
19. Internal Audit Requirements
20. Restrictions on Assignments and Cooling-off Period
21. Internal Auditor Liability
22. Others

The Internal Audit Charter is designed by referring to the provisions stipulated by the Financial Services Authority. This charter is reviewed periodically to ensure compliance with developments or changes in applicable regulations.

## Internal Audit Duties and Responsibilities

According to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are:

1. Assist the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting supervision by outlining the operational aspects of planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Conduct analysis and assessments in the areas of finance, accounting, operations, and other activities through direct audit and indirect supervision.

3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
  4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
  5. Melaksanakan Rencana Kerja SKAI Tahunan.
  6. Mengulas tingkat kepercayaan dan integritas informasi keuangan maupun operasional dan alat-alat serta sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menggolong-golongkan dan melaporkan informasi tersebut.
  7. Mengulas sistem-sistem yang dibuat untuk menjamin ditaatinya semua kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi maupun laporan-laporan, dan menentukan apakah organisasi mentaati berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan tersebut.
  8. Mengulas sarana-sarana yang dipergunakan guna melindungi aset dan dengan cara yang layak menguji kebenaran adanya aset tersebut.
  9. Menilai tingkat ekonomis dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang ada.
  10. Mengulas kegiatan usaha atau program-program guna memastikan apakah hasil yang dicapai konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah berbagai operasi atau program tersebut berjalan seperti direncanakan.
  11. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
  12. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dan semua aspek penggunaan Teknologi Informasi.
  13. Membuat laporan hasil Audit Internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Auditee dan Komite Audit.
  14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
  15. Melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.
  16. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
  17. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Identify opportunities to improve and increase the efficiency of resources and funds usage.
  4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all management levels.
  5. Implement the Annual SKAI Work Plan.
  6. Review the level of trust and integrity of financial and operational information as well as the tools and means used to identify, measure, classify and report such information.
  7. Review the established systems to ensure compliance with all policies, plans, procedures, laws and regulations that may have a significant impact on operations and reports, and determine whether the organization complies with these various policies, plans, procedures, laws and regulations.
  8. Review the means used to protect assets and properly test the existence of these assets.
  9. Assess the economic level and efficiency of the use of existing resources.
  10. Review the business activities or programs to ascertain whether the results achieved are consistent with the established goals and objectives and whether the various operations or programs are running as planned.
  11. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
  12. Conduct audits and assessments of the implementation of Information Technology and all aspects related to the use of Information Technology.
  13. Prepare internal audit reports and submit them to the Board of Directors, Board of Commissioners, Compliance Director, Auditee and Audit Committee.
  14. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvements.
  15. Communicate and cooperate with the Audit Committee.
  16. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
  17. Conduct special audits if necessary.





## Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

## Profile of The Head of Internal Audit Unit (SKAI)

<p><b>LAUW JANTO</b> Kepala SKAI Head of Internal Audit Unit</p>	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	57 tahun 57 Year old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1991). Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1991).
Sertifikasi Audit Intern Internal Audit Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (BSMR)</li> <li>• <i>International Certificate in Banking Risk and Regulation</i> (GARP)</li> <li>• <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA)</li> <li>• <i>Certified Anti Fraud Manager</i> (CAFM)</li> <li>• Risk Management Certification Level 3 (BSMR)</li> <li>• <i>International Certificate in Banking Risk and Regulation</i> (GARP)</li> <li>• <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA)</li> <li>• <i>Certified Anti Fraud Manager</i> (CAFM)</li> </ul>
Perjalanan Karir Career History	<p>Pada tahun 1988-1989, beliau memulai kariernya di PD Dharma Kencana sebagai Staf Accounting. Selanjutnya pada tahun 1989-1990, beliau menjabat sebagai Assistant Accounting di PT Sanmaru Food Mfg. Co. Ltd. Beliau bergabung dengan PT Bank Bumi Arta Tbk sebagai Staf Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan Intern pada tahun 1991-1994. Karier beliau berlanjut sebagai Kepala Bagian Inspeksi Operasi pada tahun 1994-1999 dan pada tahun 1999-2023 ditunjuk sebagai Kepala Divisi Pemeriksaan Intern. Kemudian sejak tahun 2023 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai General Manager Audit Intern/SKAI.</p> <p>He began his career in 1988-1989 at PD Dharma Kencana as an Accounting Staff. He then served as Assistant Accounting at PT Sanmaru Food Mfg. Co. Ltd. from 1989-1990. He joined PT Bank Bumi Arta Tbk as a Staff Member of the Internal Audit and Supervision Division in 1991-1994. His career proceeded as Head of the Operations Inspection Department from 1994-1999, and from 1999-2023, he was appointed as Head of the Internal Audit Division. Since 2023 until now, he has been serving as General Manager of Internal Audit/SKAI.</p>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 009/KEP/IV/99/Dir tanggal 13 April 1999, dan terakhir ditetapkan kembali sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/069/XII/2021/Dir tanggal 30 Desember 2021. Board of Directors Decree No. 009/KEP/IV/99/Dir dated April 13, 1999, and was re-appointed as the Head of Internal Audit Unit of Bank Bumi Arta based on the Board of Directors Decree No. SK/Pers/069/XII/2021/Dir dated December 30, 2021.
Masa Jabatan Term of Office	13 April 1999-saat ini April 13, 1999-present
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.

## Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Kepala SKAI senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Pelaksanaan pelatihan tersebut bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, meningkatkan keahlian, dan mengantisipasi setiap perkembangan baru dalam dunia perbankan. Sepanjang tahun 2024, Kepala SKAI telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

## Internal Audit Unit Competency Development

The Head of the Internal Audit Unit improves its capacity by attending training and education held formally or informally. The training aims to develop knowledge, improve expertise, and anticipate new banking developments. Throughout 2024, the Head of Internal Audit Unit has participated in the following trainings:

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI**

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala SKAI Head of Internal Audit/SKAI	11 Januari 2024 January 11, 2024	Webinar " <i>Connecting the Dots</i> "	OJK Institute
	1 Februari 2024 February 1, 2024	Webinar "Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun" Webinar "Strategy of Investment Management in Insurance and Pension Fund Industry"	OJK Institute
	15 Februari 2024 February 15, 2024	Webinar "Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal" Webinar "The Role of the P2SK Law in Delivering a Deterrent Effect for Illegal Financial Service Providers"	OJK Institute
	22 Februari 2024 February 22, 2024	Webinar " <i>Outlook</i> Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024" Webinar "Economic and Financial Outlook in 2024"	OJK Institute
	29 Februari 2024 February 29, 2024	Webinar "Strategi Mencegah Serangan Siber" Webinar "Strategy to Prevent Cyber Attacks"	OJK Institute
	29 Februari 2024 February 29, 2024	Webinar "Sosialisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan UU Perlindungan Data Pribadi" Webinar "Socialization on Information Security Management System and Personal Data Protection Law"	OJK Institute
	4-5 Maret 2024 March 4-5, 2024	<i>Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Refreshment Training on Risk Management Level 5 Certification	Risiko Manajemen Gagasan
	7 Maret 2024 March 7, 2024	Webinar " <i>Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector</i> "	OJK Institute
	13 Maret 2024 March 13, 2024	Webinar " <i>Idea Talks Volume 4 - Strategi Pengembangan SJK melalui Penguatan Perbankan Syariah dan Market Conduct</i> " Webinar "Idea Talks Volume 4 - SDK Development Strategy by Strengthening Sharia Banking and Market Conduct"	OJK Institute
	14 Maret 2024 March 14, 2024	Webinar "Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia" Webinar "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia"	OJK Institute
	16 Maret 2024 March 16, 2024	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Recertification of Risk Management Level 5	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
	21 Maret 2024 March 21, 2024	Webinar "Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah" Webinar "Strategy to Accelerate the Sharia Financing Market Share"	OJK Institute
	26 Maret 2024 March 26, 2024	Webinar " <i>Idea Talks Volume 5 -Tantangan Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam dinamika sosial dan suku bunga</i> " Webinar "Idea Talks Volume 5 - Challenges in Capital Market and Sharia Finance in the social dynamics and interest rates"	OJK Institute
	28 Maret 2024 March 28, 2024	Webinar "Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju <i>Net Zero Emission</i> Indonesia" Webinar "Role of Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) in Driving Transition to Net Zero Emission Indonesia"	OJK Institute
	23 April 2024 April 23, 2024	Webinar " <i>Idea Talks Volume 6 - Prospek Pengembangan SJK melalui Open Finance dan NIM BOPO Perbankan</i> " Webinar "Idea Talks Volume 6 - SJK Development Prospects through Open Finance and Banking NIM BOPO"	OJK Institute
	25 April 2024 April 25, 2024	Webinar "Peluang dan Tantangan <i>Open Finance</i> di Indonesia" Webinar "Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia"	OJK Institute
	2 Mei 2024 May 2, 2024	Webinar " <i>How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector</i> "	OJK Institute
16 Mei 2024 May 16, 2024	Webinar " <i>How to prevent greenwashing in sustainable finance</i> "	OJK Institute	

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI**  
Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
	22 Mei 2024 May 22, 2024	Webinar "Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit" Webinar "Credit Growth Opportunity After the Credit Restructuring Policy"	OJK Institute
	30 Mei 2024 May 30, 2024	Webinar "Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital" Webinar "Opportunities and Challenges of Personal Data Protection during Transaction in Digital Era"	OJK Institute
	5 Juni 2024 June 5, 2024	Webinar "Strategi Pemasaran Digital di Era Digital" Webinar "Digital Marketing Strategy in Digital Era"	OJK Institute
	7 Juni 2024 June 7, 2024	Diskusi Forum Penguatan Fungsi GRC: Diseminasi Standar Audit Internal Terkini Discussion Forum on the Strengthening of GRC Function: Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	Otoritas Jasa Keuangan
	11 Juni 2024 June 11, 2024	Webinar "Building Trust For Insurance Industry Via Empathy In Claims Managemet"	OJK Institute
	20 Juni 2024 June 20, 2024	Webinar "Navigating The Half-Year Roadmap To Success"	OJK Institute
	26 Juni 2024 June 26, 2024	Sosialisasi KASPI tentang Persyaratan Pendaftaran Penyedia Jasa Audit Teknologi Informasi dan Pengujian Keamanan Socialization of KASPI concerning the Registration Requirements for Providers of Information Technology Audit Service and Security Testing	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
	27 Juni 2024 June 27, 2024	Webinar "Peran Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan" Webinar "Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Improving Access to Financing"	OJK Institute
	27 Juni 2024 June 27, 2024	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum "POJK Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan" Socialization on General Bank Provisions "POJK, Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions"	OJK Institute
	4 Juli 2024 July 4, 2024	Webinar "How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector"	OJK Institute
	11 Juli 2024 July 11, 2024	Webinar "Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi" Webinar "Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices"	OJK Institute
	25 Juli 2024 July 25, 2024	Webinar "Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence"	OJK Institute
	26 Juli 2024 July 26, 2024	Seminar "POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global" Seminar "POJK 5/2024: Reinforcing Banking Foundation in the midst of Global Volatility"	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Webinar "Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK" Webinar "Implementation Strategy of Market Conduct: Building Trust and Enhance IJK Performance"	OJK Institute
	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Webinar "Membangun Kepemimpinan Berbasis Spiritual: Pendekatan Holistik untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan Bisnis" Webinar "Building Spiritual-Based Leadership: Holistic Approach for Business Growth and Sustainability"	OJK Institute
	5 September 2024 September 5, 2024	Webinar "How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing"	OJK Institute
	26 September 2024 September 26, 2024	Webinar "Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions"	OJK Institute
	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) Bidang Audit Internal National Convention of Indonesian National Qualification Framework Design (RKKNI), Internal Audit Sector	Otoritas Jasa Keuangan

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI**

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Webinar “EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services”	OJK Institute
	21 November 2024 November 21, 2024	Webinar “Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud”	OJK Institute
	5 Desember 2024 December 5, 2024	Webinar “The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness”	OJK Institute
	17 Desember 2024 December 17, 2024	Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) dengan Tema “Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju” Commemoration of World Anti-Corruption Day (Harkordia) with a theme “Reinforce Commitment to Eradicate Corruption for Advanced Indonesia”	Otoritas Jasa Keuangan

Di sisi lain, untuk mengembangkan pengetahuan auditor intern, meningkatkan keahlian auditor intern dan untuk mengantisipasi setiap perkembangan baru dalam dunia perbankan, SKAI secara berkesinambungan terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor intern, baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2024, anggota SKAI telah mengikuti 62 (enam puluh dua) pelatihan berupa *on the job training, in house training, sosialisasi, webinar, workshop*, dan seminar.

Meanwhile, to develop the knowledge of internal auditors, improve their skills, and anticipate new developments in the banking industry, the Internal Audit Unit (SKAI) continuously provides training and education to internal auditors, both internally and externally. In 2024, SKAI members participated in 62 (sixty-two) training sessions consisting of *on-the-job training, in-house training, socialization, webinars, workshops, and seminars*.

## Laporan Pelaksanaan Tugas SKAI Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, SKAI telah melaksanakan tugasnya sebagaimana telah ditentukan dalam rencana, yaitu:

- Melakukan pemeriksaan tahunan (*annual audit*) atas unit-unit kerja di 9 (sembilan) Kantor Cabang, 14 (empat belas) Kantor Cabang Pembantu, 8 (delapan) Kantor Fungsional serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat seperti *Credit Review, Credit Support, Loan Centre, SDM, Kepatuhan, APU, PPT & PPPSPM, Manajemen Risiko, Luar Negeri dan Teknologi Informasi*.
- Melakukan pemeriksaan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia dan LPS, yaitu pemeriksaan atas SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, BI-FAST, KPDHN, SCV dan PJP. Hasil temuan dan komentar pemeriksaan SKAI dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan *Auditee* untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan. Tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *Auditee* dipantau oleh Bagian Risiko Operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- Melaporkan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Internal ke Otoritas Jasa Keuangan.

## Internal Audit Unit’s 2024 Activity Report

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties as specified in the plan, including:

- Conducting annual audit of work units in 9 (nine) Branch Offices, 14 (fourteen) Sub-Branch Offices, 8 (eight) Functional Offices and supporting functions at Headquarters such as *Credit Review, Credit Support, Loan Center, Human Resources, Compliance, AML-CFT & CPF, Corruption Eradication, Placement and Protection of Vulnerable Workers, Risk Management, Foreign Affairs and Information Technology*.
- Conducting audits required by Bank Indonesia and the Indonesian Deposit Insurance Corporation, including audits of the SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, BI-FAST, KPDHN, SCV dan PJP. The audit findings and comments of the Internal Audit Unit (SKAI) are reported to the President Director, Board of Commissioners, Audit Committee, Compliance Director, and auditee for follow-up improvement. The follow-up to the improvements made by the auditee is monitored by the Operational Risk Section at Head Office and Branch Offices.
- Reporting the Implementation and Main Points of Internal Audit Results to the Financial Services Authority.

## Audit Eksternal

### External Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, yang pelaksanaannya dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, bank diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang mencakup posisi bulan Desember diwajibkan untuk diaudit oleh Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk posisi Desember tahun 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional, dan objektif, sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, perjanjian kerja, dan lingkup audit yang telah ditentukan.

### Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Pelaksanaan Audit Eksternal dilakukan melalui pemeriksaan Laporan Keuangan Bank oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan secara akurat, dengan kualitas tinggi, serta bebas dari salah saji material, baik yang timbul akibat kesalahan maupun tindakan kecurangan. Selain itu, Audit Eksternal bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran Laporan Keuangan Bank serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank.

### Penunjukan Akuntan Publik

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta yang diselenggarakan pada 19 Juni 2024 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) serta Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. KAP dan/atau AP tersebut bertugas melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Selain itu, Dewan Komisaris juga diberikan mandat untuk menetapkan honorarium serta syarat-syarat lain terkait penunjukan tersebut, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan ketentuan hukum yang berlaku. Berdasarkan mandat tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, Anggota Firma PwC untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, which implementation is further elaborated in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, banks are required to prepare financial reports based on Financial Accounting Standards. In addition, financial reports covering the December position are required to be audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. In this case, the financial statements of Bank Bumi Arta for the December 2024 position have been audited by a Public Accounting Firm and Public Accountants who are independent, competent, professional, and objective, in accordance with Public Accountant Professional Standards, work agreements, and the stipulated scope of the audit.

### Implementation of The External Audit Function

The External Audit is carried out through an audit of the Bank's Financial Statements by a Public Accounting Firm and Public Accountants. This process aims to ensure that the Bank's Financial Statements have been prepared and presented accurately, with high quality, and are free from material misstatement, whether due to error or fraud. In addition, the external audit aims to provide an opinion on the fairness of the Bank's Financial Statements and to evaluate the effectiveness of the internal control system implemented by the Bank.

### Appointment of Public Accountants

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Bank Bumi Arta held on June 19, 2024, decided to authorize the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) registered with the Financial Services Authority. The Public Accounting Firm and/or the Public Accountant are tasked with auditing the financial statements of Bank Bumi Arta for the fiscal year ending December 31, 2024.

In addition, the Board of Commissioners was also given the mandate to determine the honorarium and other conditions related to the appointment, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable legal provisions. Based on this mandate, the Board of Commissioners appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of the PwC Firm, to audit the financial statements of Bank Bumi Arta for the fiscal year ending December 31, 2024.

Pada tahun 2024, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, Anggota Firma PwC melanjutkan tugasnya sebagai auditor laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk periode kelima.

### Jasa Yang Diberikan Akuntan Publik

Pada tahun 2024, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, Anggota Firma PwC hanya memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Bank.

### Biaya Audit

Pada tahun 2024, biaya jasa audit KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan adalah sebesar Rp2.800.000.000 (dua miliar delapan ratus juta rupiah).

In 2024, the KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, a member of the PwC Firm, will continue its duties as auditor of the financial statements of Bank Bumi Arta for the fifth period.

### Services Provided by Public Accountants

In 2024, the KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, a member of the PwC Firm, only provided audit services for the Bank's Financial Statements.

### Audit Fees

In 2024, the audit service fee for KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners was Rp2,800,000,000 (two billion eight hundred million rupiah).

**Tabel Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Dalam 5 Tahun Terakhir**

Table of Public Accounting Firm and Public Accountant in the Last 5 Years

Tahun Pemeriksaan Audit Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Akuntan Publik Public Accountant
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner	Jimmy Pangestu
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Jimmy Pangestu
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Jimmy Pangestu
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Lucy Luciana Suhenda
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Lucy Luciana Suhenda

# Manajemen Risiko

## Risk Management

### Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Bank Bumi Arta melaksanakan penerapan Manajemen Risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang mencakup:

#### Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Bumi Arta telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat, Komite Aktiva dan Pasiva (*Assets and Liabilities Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;

### Basis of Risk Management Implementation

Bank Bumi Arta implements Risk Management based on the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks which includes:

#### Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, Bank Bumi Arta has implemented the integrated structure of Risk Management which consists of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, the Risk Management Work Unit and several other committees tasked to handle risks specific to, among others, Branch Credit Committee and the Central Office, Treasury Head Office Credit Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), and the Information Technology Steering Committee.

The Risk Monitoring Committee is one of the forms of active supervision by the Board of Commissioners in the implementation of risk management. The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and the supervision on matters related to risk management policies and strategies prepared by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) independent parties who each have expertise in banking, finance and risk management.

Active supervision of the management in order to implement the risk management is performed by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee consists of the Board of Directors and Middle Management who are responsible for the evaluation and provision of recommendations to the President Director in relation to Risk Management, which include:

1. Preparation of the Risk Management policy as well as the changes, including the Risk Management Strategies, the level of risk bearing capacity and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipate the occurrence of irregular conditions;
2. Periodic or incidental improvement of the Risk Management process as a result of changes in external and internal conditions affecting the Bank's capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on the results of the evaluation;

3. penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan- keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
2. Menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Bagian Risiko Operasional, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain untuk penyempurnaan dan perbaikan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank;
4. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Bank;
5. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko Bank;
6. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
7. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan Bank;
8. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
9. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;

3. determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the Bank's Business Plan or taking positions/risk exposures that deviate from the established limits.

The implementation of policies and the implementation of risk management are performed by the independent Risk Management Work Unit towards the operational working unit (*risk taking unit*).

The Risk Management Work Unit is responsible to the Division of Compliance and Risk Management. The Authority and responsibility of the Risk Management Work Unit are :

1. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Director in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures (*irregularities*).
2. Follow up the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, Operational Risk Unit, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities for improvement and refinement of the Risk Management Work Unit.
3. Provide input to the Board if Directors in the formulation of policies, strategies, and the Bank's Risk Management framework;
4. Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of Bank risk;
5. Design and implement the tools needed in the implementation of Bank Risk Management;
6. Monitor the implementation of the Bank's Risk Management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
7. Monitor position/risk exposure as a whole, as well as per risk including monitoring compliance with risk tolerance and limits set by the Bank;
8. Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;
9. Reviewing the proposed new activities and/or products developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on the aspect of the Bank's ability to manage new activities and/or products, including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the overall risk exposure of the Bank;



10. Memberikan informasi/rekomendasi kepada satuan kerja bisnis/Komite Manajemen Risiko Bank terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Bank antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
  11. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko bagi Bank;
  12. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Bank kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku;
  13. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
    - a. Kecukupan kerangka Manajemen Risiko;
    - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
    - c. Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan
    - d. Ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
  14. Menilai kecukupan modal Bank;
  15. Menghadiri dan memberi masukan pada rapat Direksi/Manajemen, Komite Manajemen Risiko dan Rapat Lainnya.
  16. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan baik intern maupun ekstern;
  17. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  18. Menerapkan Strategi Anti *Fraud* dan melaporkan atau tidak menyembunyikan kejadian *fraud* yang diketahui, memberikan arahan dan menumbuhkan *awareness* untuk pengendalian risiko *fraud* kepada *staff*.
10. Provide information/recommendations to the business work unit/Bank Risk Management Committee related to the evaluation results of the Bank's Risk Management implementation, among others regarding the amount or maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;
  11. Evaluate the accuracy and validity of the data used to measure risk for the Bank;
  12. Prepare and submit reports on the Bank's risk profile to the President Director, Compliance Director, and the Risk Management Committee on a regular basis in accordance with applicable regulations;
  13. Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of the Bank, to ensure:
    - a. The adequacy of the Risk Management framework;
    - b. The accuracy of the risk assessment methodology;
    - c. The adequacy of the Risk Management information system; and
    - d. Accuracy, policies, procedures, and risk limit setting.
  14. Assessing the Bank's capital adequacy;
  15. Attend and provide input at Board of Directors/Management meetings, Risk Management Committee and Other Meetings;
  16. Examine and be responsible for the correctness and accuracy of the submission of reports both internally and externally;
  17. Implementing the principles of Good Governance in each of the Bank's business activities at all levels or levels of the organization
  18. Implementing an Anti-Fraud Strategy and reporting or not hiding known fraud incidents, providing direction and raising awareness for fraud risk control to staff.

### **Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;**

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga mampu mengimplementasikan produk-produk tersebut secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) yaitu *Low to Moderate* dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) yaitu *Low to Moderate* serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) termasuk di dalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

### **Adequacy of policies, procedures and limit establishment;**

In order to implement an effective Risk Management, Bank Bumi Arta has established policies and procedures for each product issued as well as the required risk management, in order to be able to implement these products appropriately, properly, correctly and carefully hence the business activities of the Bank remain controlled at the level of the Risk Appetite, namely Low to Moderate and Risk Tolerance, namely Low to Moderate as well as providing satisfaction to its customers.

The level of the Risk Appetite and Risk Tolerance includes the establishment of limits that have had thorough considerations for the business strategies and objectives of the Bank as well as the ability of the Bank to take risks (*risk bearing capacity*).

Bank secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan, prosedur, dan limit seiring dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertumbuhan bisnis Bank.

**Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;**

Bank Bumi Arta mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan *review* kegiatan usaha debitur, kehandalan sumber daya manusia, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank Bumi Arta dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejistik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank Bumi Arta per 31 Desember 2024 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen *Satisfactory*.

**Sistem pengendalian intern yang menyeluruh**

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

SKAI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana pemeriksaan.

**Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya**

Terdapat 8 (delapan) jenis risiko utama yang dikelola oleh Bank, yaitu:

1. Risiko Kredit

The Bank regularly reviews the policies, procedures, and limits in line with the applicable laws and regulations and the growth of the Bank's business.

**Adequacy of identification, measurement, monitoring and risk control process, as well as the Risk Management Information System;**

Bank Bumi Arta identifies and measures all types of inherent risks in any products and business activities of the Bank, as well as monitoring the magnitude of the risk exposure, risk tolerance, and compliance with the established limits.

The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate the risks and the actions needed. Control of risks has been undertaken by the Bank in relation to exposure of risks, among others, the compliance of the provisions/ regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of the debtors, the reliability of human resources, the establishment of limits and authorities, the implementation of ALMA and the addition of the Bank's capital.

A part of the risk management information system is the preparation of the risk profile of the Bank to be reported to Financial Services Authority on a quarterly basis. The report of this risk profile illustrates the inherent risks in the business activities of the Bank (*inherent risk*) including Quality Risk Management for each type of risk.

The rate of risk profile of Bank Bumi Arta is performed on eight (8) types of risks, those are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The results of the composite risk assessment of Bank Bumi Arta as per December 31, 2024 was Low to Moderate which was a combination of the Aggregate Inherent Risk from Low to Moderate and Quality of the Satisfactory Management Implementation.

**Thorough internal control system**

Internal control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

The SKAI has conducted independent supervision function with an adequate task coverage and in accordance with the inspection plan.

**Type of Risks and Their Management**

There are 8 (eight) types of key risk managed by the Bank, including:

1. Credit Risk

2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Strategis
8. Risiko Kepatuhan

## Pengelolaan Risiko Kredit

Kebijaksanaan Bank Bumi Arta mengenai keputusan kredit adalah bahwa setiap keputusan kredit harus dilakukan berdasarkan pertimbangan pendapat dari beberapa pejabat yang disertai tugas dalam bidang perkreditan. Untuk memenuhi kebijaksanaan tersebut, Direksi membentuk Komite Kredit (*credit committee*) di setiap Kantor Cabang dan Komite Kredit Kantor Pusat. Komite Kredit adalah suatu tim kerja yang anggotanya terdiri dari para pejabat kredit. Tugas pokok komite ini adalah menilai suatu usulan kredit serta membuat keputusan kredit.

Strategi pemasaran di bidang perkreditan komersial mencakup pendefinisian debitur, kelas risiko dan konsentrasi industri yang ingin dicapai. Strategi pemasaran yang akan dilaksanakan oleh setiap *lending unit* harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Bank mengelola Risiko Konsentrasi Kredit dengan cara menjaga agar pemberian kredit kepada debitur individu maupun kelompok debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait tidak melebihi limit dari Batas Maksimum Pemberian Kredit serta mengelola pemberian kredit terhadap suatu sektor industri tertentu agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Kredit seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait.

Bank Bumi Arta mengelola dan mengontrol Risiko Kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian Risiko Kredit.

Selain itu Bank Bumi Arta juga menjalankan fungsi pengawasan (*supervisi*) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank Bumi Arta memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafon tertentu.

Pengendalian risiko kredit dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

2. Market Risk
3. Liquidity Risk
4. Operational Risk
5. Legal Risk
6. Reputational Risk
7. Strategic Risk
8. Compliance Risk

## Management of Credit Risk

The policy of Bank Bumi Arta on the decision of credit is that every credit decision should be based on the consideration of the opinions of some officials entrusted with the duties in the field of credit. To fulfill the policy, the Board of Directors established the Committee for Credit (Credit Committee) at each branch offices and the Credit Committee of Head Office. The Credit Committee is a working group whose members consist of credit officials. The main task of this committee is to assess a proposed loan and to make credit decisions.

The marketing strategy in the field of commercial loans includes defining the debtors, risk class and concentration of the industry to be achieved. The marketing strategies that will be implemented by each lending unit must have prior approval from the Board of Directors.

The Bank manages the Risk of Credit Concentration by maintaining the loans disbursed to individual or collective debtors both related and unrelated parties do not exceed the loan limit of the Maximum Loan Disbursement as well as managing the provision of loans to particular industrial sectors not to exceed the established limits.

Bank Bumi Arta has policies and procedures on the control of Credit Risks such as the Credit Policy of Bank Bumi Arta (KPBBA), Handbook of Credit and Procedures (BPKP), Handbook of Risk Management (BPMR), and the relevant Circulars.

Bank Bumi Arta manages and controls Credit Risks in various ways including, the diversification of credit products, setting credit limits, measurement, monitoring as well as controlling the Credit Risks.

In addition, Bank Bumi Arta also exercises supervision of loans effectively that includes strict periodic and continuous monitoring and inspection on loans that have been disbursed.

Bank Bumi Arta has a system of credit scoring on outstanding loans with a certain plafond.

The control of credit risk is by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

Bank telah memiliki Divisi Review & Remedial Kredit Umum yang berkoordinasi dengan cabang dalam proses eksekusi jaminan. Divisi Remedial Kredit Umum juga melakukan analisis serta memberikan rekomendasi/opini penyelesaian kredit bermasalah dan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) kepada Direksi serta melakukan *follow up* penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA tersebut. Bank juga telah menunjuk staff Bagian Kredit Pensiun yang akan melaksanakan fungsi *remedial*.

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Berdasarkan PSAK 71, Bank Bumi Arta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas portofolio kredit yang telah diberikan kepada debitur. Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*). Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen.

Bank Bumi Arta telah memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat debitur korporasi Bank sampai saat ini belum berperingkat maka seluruh perhitungan menggunakan klasifikasi tanpa peringkat.

Sebagai salah satu proses mitigasi risiko, Bank Bumi Arta menerima agunan menjadi *second-way-out*. Agunan yang dapat diterima oleh Bank harus memenuhi kriteria memiliki dokumentasi kepemilikan yang jelas dan sah, memiliki nilai pasar yang baik (*marketability value*), dapat diikat secara hukum (*legalitas*), dan memiliki nilai yang relatif stabil dan cenderung naik baik untuk agunan yang bergerak, agunan tidak bergerak, surat berharga, maupun emas. Penyerahan agunan diawali dengan proses penilaian agunan dan diikat sesuai dengan ketentuan legalitas yang berlaku. Atas agunan tersebut *discover* dengan asuransi yang dipasangkan *Banker's Clause Bank*.

Dalam memperhitungkan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, Bank memperhitungkan agunan berupa *cash collateral* yang dapat digunakan sebagai mitigasi risiko kredit.

Sampai saat ini Bank Bumi Arta belum melakukan sekuritisasi aset.

The Bank has established a General Credit Review & Remedial Division that coordinates with branches in the execution of collateral. The General Credit Remedial Division also conducts analysis and provides recommendations/opinions on the resolution of non-performing loans and Foreclosed Assets (AYDA) to the Board of Directors, as well as follows up on the resolution of these non-performing loans and AYDA. The Bank has also appointed staff within the Pension Credit Department to carry out remedial functions.

Past due loans and receivables are defined as any loan or receivable that is more than 90 days overdue for payment for either principal and/or interest. Impaired loans and receivables are those financial assets of significant individual value that have objective evidence of impairment occurring after initial recognition of the financial asset.

Based on PSAK 71, Bank Bumi Arta has formed an allowance for impairment losses (CKPN) on the loan portfolio that has been given to the debtor. The collective calculation is conducted statistically using the parameters of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD). For credit with non performing category, an allowance for impairment is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows which value is different for each segment.

Bank Bumi Arta has accounted for the Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk in accordance with the prevailing regulations. Given the Bank corporate debtors which up till now have not received any ratings, therefore the entire calculation uses classification without ratings.

As one of the processes of Risk Mitigation, Bank Bumi Arta receives collateral to be a *second-way-out*. The collateral acceptable to the Bank must meet the criteria of having a clear and legitimate documentation of ownership, having a good marketability value, can be guaranteed by law (*legality*), and has a value that is relatively stable and tends to rise both for moving collaterals, immovable collateral, securities, or gold. The submission of collateral begins with the appraisal process of collateral and guaranteed in accordance with the applicable legal provisions. Such collaterals are covered by an insurance which is attached to *Banker's Clause Bank*.

The calculation of the mitigation of Credit Risk is done by using a standardized approach, the Bank takes into account collaterals in the form of cash collateral million which can be used as mitigation of Credit Risk.

As of now, Bank Bumi Arta has not performed any asset securitization.

## Pengelolaan Risiko Pasar

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, di mana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO).

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran yang terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar ditujukan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisis perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing serta melakukan pemantauan dengan menggunakan *repricing gap* untuk mengetahui posisi *Risk Sensitivity Asset* (RSA) terhadap *Risk Sensitivity Liabilities* (RSL) secara berkala.

Setiap bulan Bank melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* dengan menggunakan metode *Net Interest Income Gap*, di mana dilakukan pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif yang disusun berdasarkan asumsi *repricing time* yang telah ditentukan oleh Bank.

Sehubungan dengan berlakunya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dengan menggunakan metode *Simplified Standardised Approach* sejak posisi akhir bulan Januari 2024.

Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

## Pengelolaan Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO). Bank Bumi Arta juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang

## Management of Market Risk

The Policy of Market Risk is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which its implementation is determined in the meeting of the Assets and Liabilities Management Committee (ALCO).

Bank Bumi Arta has policies and procedures of Market Risk control such as the Handbook of Risk Management (BPMR) and Circulars relating to the Market Risk that defines the terms of interest rate setting of Third-Party Deposits and Loans. The Management of the Market Risk is intended to avoid losses due to market price activities.

The establishment of changes in the financial instruments held by the Bank, the establishment of Market Risk limits such as Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit and others as well as the establishment of the interest rates or the exchange rate made by ALCO authorized by the Board of Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk is done through the analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates as well as carrying out regular monitoring using the repricing gap to measure the position of the Risk Sensitivity Asset (RSA) on Risk Sensitivity Liabilities (RSL).

Every month, the Bank measures the Interest Rate Risk in the Banking Book by using the Net Interest Income Gap, where the mapping positions of assets, liabilities and off-balance sheet are prepared on the assumption repricing time that has been determined by the Bank.

In relation with the issuance of Financial Services Authority Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, the Bank has calculated RWA for Market Risk using the Simplified Standardized Approach method since the position at the end of January 2024.

Market Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

## Management of Liquidity Risk

The policy of Liquidity Risk has been established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which the implementation is determined in the meeting of the Assets and Liabilities Management Committee (ALCO). Bank Bumi Arta also

bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta. Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, konsentrasi gap dan ketergantungan kepada *counterparty*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank Bumi Arta menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan *cash flow* sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Bank Bumi Arta menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain: indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank Bumi Arta dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

## Pengelolaan Risiko Operasional

Dalam menghadapi Risiko Operasional Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional. Direksi telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berwenang dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dan kesesuaian pelaksanaannya.

formed a Treasury Credit Committee in charge and responsible for defining the market, instruments and transactions with eligible counterparties.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of liquidity risk contained in the Handbook of Risk Management (BPMR) and the provisions set forth in the Circulars of Bank Bumi Arta Liquidity Guidelines. The management policy of Liquidity Risk aims to avoid losses due to lack of liquidity, concentration gap and dependence on counterparties, certain instruments or market segments.

Bank Bumi Arta has established a liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Some methods are applied to establish the system of liquidity management by the reduction of idle funds to a minimum and maintain the existing liquid tools in order to meet the needs of the day-to-day cash flow and from unexpected events.

Bank Bumi Arta sets some early warning indicators to identify and address the Liquidity Risk that may arise including: internal indicator in the form of deteriorating asset quality, the increased concentration on some assets and the sources of specific funding as well as the position of cash flow that is deteriorating and external indicators in the form negative public information on the Bank, an increase in deposit withdrawals prior to maturity, as well as the limited access to long-term financing.

The management and monitoring of liquidity levels of Bank Bumi Arta is done on a daily, weekly and monthly basis at Head Office and Branch Offices.

Liquidity Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessments.

## Management of Operational Risk

In the face of Operational Risk, the Board of Commissioners and Board of Directors has set a strategy that includes the complete system and procedures regarding the management of Operational Risks. The Board of Directors has established the Information Technology Steering Committee which is authorized and responsible for providing recommendations to the Board of Directors on the strategic plan of Information Technology in accordance with the strategic plan of the Bank's business activities and the suitability of its implementation.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank Bumi Arta melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU PPT dan PPPSPM serta penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Bank telah mengidentifikasi Indikator Bisnis (IB) berbasis laporan keuangan untuk Risiko Operasional sesuai dengan mapping sandi LBUT selama 3 (tiga) tahun terakhir. Dari hasil Indikator Bisnis (IB), Bank masuk dalam kategori (*bucket*) 1 dengan koefisien marginal sebesar 12% di mana data kerugian intern Risiko Operasional tidak mempengaruhi Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) sehingga nilai Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) ditetapkan sebesar 1. Namun demikian, Bank tetap mengungkapkan data kerugian intern dalam laporan data kerugian historis dengan mengidentifikasi kejadian kerugian operasional (*loss event*) minimum sebesar Rp 300.000.000 untuk suatu kejadian selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Dari hasil perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dapat digunakan oleh pejabat eksekutif dan Direksi Bank untuk mengelola Risiko Operasional dengan lebih baik dan dapat mengantisipasi kecukupan pemenuhan modal minimum Bank.

Selain itu, Bank Bumi Arta melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Lines of Defense)* telah

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Operational Risk as Manual Use of Technology Information System (BPPTSI), Guidelines on Anti - Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF) and Guidelines for Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circular of the Financial, as well as the setting of limits such as transaction limits and the limit of currencies which are regularly evaluated. In addition, the Bank also provides sustainable education and training of human resources in order to provide good service to customers.

The policy management of Operational Risks aims to avoid losses due to the failure or inadequacy of internal processes, people, systems or due to external events.

Bank Bumi Arta performs identification of operational occurrence data that contains events that occurred in the Bank that may either potentially causes harm or that has been causing losses and overrun of limit, operating ratios, compliance of the Bank to AML-CFT and CPF Program and the application of the accounting principles in the recognition of revenue and cost.

The Bank has identified financial report-based Business Indicators (IB) for Operational Risk in accordance with LBUT code mapping for the last 3 (three) years. From the results of the Business Indicators, the Bank is included in category (bucket) 1 with a marginal coefficient of 12% where the Operational Risk internal loss data does not affect the Minimum Operational Risk Capital (MMRO) so that the value of the Internal Loss Multiplier Factor (FPKI) is set at 1. However, the Bank still discloses internal loss data in the loss data report history by identifying the minimum operational loss event of Rp300.000.000 for an event in the last 10 (ten) years. From the results of the calculation of RWA for Operational Risk, it can be used by executive officers and Directors of the Bank to better manage Operational Risk and to anticipate the adequacy of meeting the Bank's minimum capital.

In addition, Bank Bumi Arta has conducted perfection in the information system that can generate accurate and timely information by paying attention to data updates and distribution of the latest information throughout the functional activity of the Bank.

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of the Operational Risk Department as *Second Lines of Defense* to ensure risk ownership (*First Lines of Defense*) has been running well.

berjalan dengan baik. Bagian Risiko Operasional juga telah mengimplementasikan aplikasi BRO yang merupakan sistem teknologi informasi yang berbasis web dan real time online yang dikhususkan untuk mengelola isu terkait risiko operasional berupa *Key Risk Indicator* (KRI), *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Database* (LED). Bank telah mengasuransikan aset Bank sebagai mitigasi untuk meminimalisasi dampak kerugian Operasional.

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

## Pengelolaan Risiko Hukum

Bank Bumi Arta telah mempunyai Divisi *Corporate Legal* dan Bagian Legal Kredit di Kantor Pusat serta Bagian Legal di Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Divisi *Corporate Legal* antara lain meninjau kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisis kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit adalah turut mereview pelaksanaan perjanjian terkait kredit.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Hukum seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), Surat Edaran dan Surat Keputusan serta Peraturan Perusahaan. Lebih lanjut, Bank Bumi Arta telah melakukan penetapan limit yang berkaitan dengan Risiko Hukum dan memantau ada/tidaknya tuntutan atau gugatan hukum yang dialami seluruh kantor cabang berdasarkan laporan bulanan Cabang.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan meninjau secara berkala untuk kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan

The Operational Risk Department has also implemented the BRO application, which is a web-based and real-time online information technology system devoted to managing operational risk related issues such as Key Risk Indicators (KRI), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Loss Event Database (LED). The Bank has insured the Bank's assets as mitigation to minimize the impact of Operational losses.

Management of Operational Risks is done by setting an organizational structure which clearly illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit examination.

## Management of Legal Risk

Bank Bumi Arta has had Corporate Legal Division and Credit Legal Department at the Head Office as well as the Legal Department at the Branch Offices, which plays a role in managing Legal Risks due to lawsuits and/or weakness in the judicial aspect. The role of the Corporate Legal Division among others are reviewing and analyzing every binding credit and guarantees, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/clients under the applicable regulations, and analysis of legal cases faced by the Bank. While the role of Credit Legal Department, is also involved in reviewing the implementation of agreements related to credit.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Legal Risk such as the Credit Policy of Bank Bumi Arta (KPBBA), Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circulars and Decrees as well as Regulations of the Company. Furthermore, Bank Bumi Arta has conducted limit settings relating to Legal Risks and monitors the presence/absence of claims or lawsuits afflicted to all branches based on the Branch monthly reports.

The determination of the Legal Risk limit is intended to reduce Legal Risks posed due to lawsuits faced by the Bank, the weakness of relationships, and the absence/change of the legislation.

The Bank identifies any events associated with Legal Risks including the potential amount of loss caused by an incident in an administration data.

Monitoring and control of Legal Risks are done through periodic reviews of contracts and agreements of the Banks and other parties, to ensure the concurrence between operational, organizational and internal control with the applicable regulations, code of ethics and business strategy, compliance with internal procedures, quality of financial reporting, effectiveness and efficiency of Risk Management Information system, as well as the



komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

## Pengelolaan Risiko Reputasi

Bank Bumi Arta membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/ penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank pada saat krisis.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalkan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

Meminimalkan Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat komplain nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan *exposure* Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak ekstern lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

## Pengelolaan Risiko Strategis

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategis untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Direksi menetapkan asumsi dan target rencana bisnis Bank berdasarkan masukan dari Divisi terkait dan Kantor Cabang. Direksi telah membentuk Tim Pelaksana Penyusun Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (TIM PPA dan RBB) guna membantu Direksi dalam penyusunan Anggaran dan Rencana Bisnis Bank termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target

effectiveness of communication relating to the impact of the Legal Risk to the entire employees in every level of the organization.

## Management of Reputation Risk

Bank Bumi Arta formed a special function in the handling and settling of a complaint filed by clients and/or a representative of the customer as well as appointing the Corporate Secretary in charge and responsible to provide information/explanation needed for customers and external parties more as well as taking the necessary steps to deal with the reputation of the Bank on times of crisis.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk contained in the Manual of Risk Management (BPMR), policies and procedures regarding the transparency of product information of the Bank and the use of customers' personal data as well as handling customer complaints to minimize the Reputation Risk due to negative publicity against the Bank as stipulated in the Circular.

Minimize the Reputation Risk arising from negative media reports and/or rumors regarding the Bank, as well as less effective communication strategies of the Bank by setting the loss limits due to customer complaints and negative publicity.

Control of Reputation Risk is done by increasing compliance to the applicable regulations, immediate management of customer complaints and lawsuits that could increase the exposure of Reputation Risk by way of communication with customers/other external parties continuously and conduct bilateral discussions with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to errors of information or transaction.

## Management of Strategic Risk

Bank Bumi Arta sets the management policies of Strategic Risk to ensure the retrieval and/or execution of the strategic decision that has been made is appropriate for achieving the objectives of the Bank by taking into account the vision and mission of the Bank, the weakness and the strength of the Bank, human resources and infrastructure as well as the factors and external conditions, including plans of products publishing or launch new activities.

The Board of Directors sets assumptions and the target of the Bank's business plan based on input from relevant Divisions and Branch Offices. The Board of Directors has established the Executive Team of Budget Compiler and Bank Business Plan (PPA and RBB team) to assist the Board of Directors in the preparation of the Budget and Business Plan including the plan to improve business performance, as well as strategies to realize the plan in

dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan Manajemen Risiko.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Strategis yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), pedoman penyusunan anggaran yang dituangkan secara tertulis dalam Surat Edaran dan Memo Antar Kantor yang digunakan untuk penyusunan *Corporate Plan/Business Plan*.

Penetapan limit Risiko Strategis seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategis dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategis dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Direksi telah membentuk Tim Pemantau Realisasi Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (Tim PRA dan RBB) guna memantau dan mengevaluasi realisasi atas anggaran dan Rencana Bisnis Bank.

## Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Di Bank Bumi Arta Fungsi Kepatuhan dibawah oleh Direktur Kepatuhan dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Penugasan Direktur Kepatuhan merupakan wujud komitmen Bank Bumi Arta untuk senantiasa melaksanakan peraturan perundang-undangan, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dan Bagian Sistem & Prosedur dalam rangka memastikan ketersediaan, kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam

accordance with the target and the time set, by keeping in consideration of the provision fulfillment of prudence and the implementation of Risk Management.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding Strategic Risk management set out in the Handbook of Risk Management (BPMR), budget preparation guidelines set forth in writing in the Circulars and Interoffice Memo which are used for the preparation of the Corporate Plan/ Business Plan.

The establishment of the Strategic Risk limit such as the limit of deviation on the Bank's business plan is intended to adjust the strategic plan and the business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.

The measurement of Strategic Risk is carried out by taking into account the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry and the achievement of the Bank's business plan.

The Bank has implemented the process of financial control which aims to monitor the realization compared with the target to be achieved and ensure that the risks taken are still within tolerable limits and conduct periodic evaluations of the changes/external conditions and the applicable regulations.

The Board of Directors has established a Monitoring Team of Budget Realization and Bank Business Plan in order to evaluate the realization of the budget and Business Plan of the Bank.

## Management of Compliance Risk

The Compliance Function at Bank Bumi Arta is supervised by the Director of Compliance and implemented by the Compliance Unit which is independent of other work units. The assignment of Compliance Director is a commitment of Bank Bumi Arta to always complying with laws and regulations, both issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other laws and regulations.

The Bank has established a Compliance Unit in order to monitor the implementation of the principles of prudence and in order to keep the Bank's business activities in line with the prevailing provisions.

The Director of Compliance along with the Compliance Unit have coordinated with the related work units and the Systems & Procedures Section in order to ensure the availability, conformity of guidelines, systems and procedures with the Regulations of Financial Services Authority, Bank Indonesia and the applicable rules and regulations in the context of the principle of prudence.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Compliance Risk stipulated in the

Pedoman Kepatuhan, Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan melalui analisis kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundangan lainnya.

Bank memantau secara rutin Risiko Kepatuhan berdasarkan identifikasi atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

## Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Sebagai entitas utama, Bank wajib mengelola Risiko Transaksi Intra-Grup dan melakukan pemantauan Transaksi Intra-Grup secara terintegrasi. Transaksi Intra-Grup adalah ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Grup Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Kebijakan mengenai risiko transaksi intra-grup mengacu kepada POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Bank Bumi Arta melakukan proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup melalui:

1. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan;
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi;
3. Informasi lainnya.

Bank melakukan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dengan memperhatikan Transaksi Intra-Grup, kelengkapan dokumentasi Transaksi Intra-Grup, kewajaran Transaksi Intra-Grup, dan informasi lainnya terkait Transaksi Intra-Grup. Adapun pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap eksposur transaksi secara berkala agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Guidelines of Compliance, Guidelines on the Program Implementation of Anti - Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF), Handbook of Risk Management, and Circulars.

In order to manage Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Unit conducts identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from the related work units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, financing and debt instruments, Information Systems Technology and the Management Information Systems as well as Human Resource management. This is done through an analysis of the Bank's compliance to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Legislations.

The Bank regularly monitors Compliance Risk based on the identification of the violation and of the non-compliance with the prevailing laws and regulations.

## Intra-Group Transaction Policy

As a parent entity, the Bank is required to manage and monitor Intra-Group Transaction Risk in an integrated manner. Intra-Group Transaction is a direct or indirect reliance of an entity on other entities in one Financial Group that aims to fulfil obligations under written or verbal agreements, which may or may not involve the transfer of funds. The policy regarding intra-group transaction risk refers to POJK No. 17/POJK.03./2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

Bank Bumi Arta carries out the identification, measurement, and monitoring of Intra-Group Transaction Risk through:

1. The composition of Intra-Group Transactions in Financial Group;
2. Documentation and fairness of transactions;
3. Other information.

The Bank monitors Intra-Group Transaction Risk by observing the Intra-Group Transaction, the completeness of the Intra-Group Transaction documentation, the fairness of the Intra-Group Transaction, and other information related to the Intra-Group Transaction. Intra-Group Transaction Risk control is carried out by monitoring the exposure of regular transactions to ensure they comply with laws and regulations.

## Evaluasi Efektivitas atas Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024, penerapan Manajemen Risiko Bank Bumi Arta telah memadai dan berjalan efektif sehingga dapat menghindarkan Bank dari dampak eksposur risiko yang teridentifikasi.

## Pernyataan Direksi dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan profil risiko yang dihadapi Bank Bumi Arta.

## Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2024

In 2024, Bank Bumi Arta's risk management implementation has been adequate and effective so as to prevent the Bank from the impact of identified risk exposures.

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that the Internal Control System has been implemented in accordance with the risk profile faced by Bank Bumi Arta in 2024.

# Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

## Disclosure Quantitative Risk Exposure

### 1. Umum-Ukuran Utama | General-Key Metrics

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2024 September 30, 2024	30 Juni 2024 June 30, 2024	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
<b>Modal yang Tersedia (Nilai)</b> Available Capital (Value)						
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier1	3.134.755	3.110.489	3.092.171	3.077.986	3.048.054
2	Modal Inti (Tier1) Core Capital (Tier1)	3.134.755	3.110.489	3.092.171	3.077.986	3.048.054
3	Total Modal Total Capital	3.186.026	3.166.312	3.144.700	3.127.745	3.097.927
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b> Risk Weighted Assets (Value)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk Weighted Total Assets	4.896.535	4.759.348	4.501.873	4.266.504	4.251.194
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b> Risk-based Capital Ratio a percentage of RWA						
5	Rasio CET1 (%) Ratio CET1	64,02%	65,36%	68,68%	72,14%	71,70%
6	Rasio Tier1 (%) Ratio Tier1	64,02%	65,36%	68,68%	72,14%	71,70%
7	Rasio Total Modal (%) Total Ratio Capital	65,07%	66,53%	69,85%	73,31%	72,87%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b> Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of RWA						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

1. Umum-Ukuran Utama | General-Key Metrics

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2024 September 30, 2024	30 Juni 2024 June 30, 2024	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
Leverage ratio according to Basel III						
13	Total Eksposur Total Exposures	8.435.142	8.544.986	8.560.697	8.621.354	8.208.904
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the leverage ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if any) (%)	37,16%	36,40%	36,12%	35,70%	37,13%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the leverage ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if any) (%)	37,16%	36,40%	36,12%	35,70%	37,13%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara <i>gross</i> (%) Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if any), included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	35,45%	35,77%	35,71%	35,81%	36,10%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i> (%) Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if any), included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	35,45%	35,77%	35,71%	35,81%	36,10%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
Liquidity Adequacy Ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi ( <i>HQLA</i> ) High Quality Total Liquid Assets (HQLA)	2.334.108	2.455.755	1.978.723	2.547.668	2.708.328
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Net Cash Outflow	791.560	699.208	902.717	1.020.799	854.011
17	<i>LCR</i> (%)	294,87%	351,22%	219,20%	249,58%	317,13%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
Net stable funding ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia ( <i>ASF</i> ) Total Stable Funding Available	6.166.009	6.025.867	6.027.852	5.780.092	5.742.848
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan ( <i>RSF</i> ) Total Stable Funding Required	3.893.342	3.752.528	3.533.060	3.398.266	3.432.843
20	<i>NSFR</i> (%)	158,37%	160,58%	170,61%	170,09%	167,29%

**2. Umum-Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan Sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)**

2. General-Difference Between Consolidated Scope and Mapping in the Financial Statement in Accordance with Financial Services Authority by Risk Categories as Reported by Regulatory for Risk Categories (LI1)

No.		Pos-Pos Account		31 Desember 2024 December 31, 2024					
				A	B	C	D	E	F
				Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum Dalam Publikasi Laporan Keuangan	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian	Nilai Tercatat masing-masing Risiko Carrying Value of Items			
						Sesuai Kerangka Risiko Kredit	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk	Sesuai Kerangka Sekuritisasi	Sesuai Kerangka Risiko Pasar
	Carrying Values As Reported in Published Financial Statements	Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Subject To Credit Risk Framework	Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Subject To The Securitisation Framework	Subject To The Market Risk Framework			
<b>A</b>	<b>Aset</b> Assets								
1	Kas Cash	77.953	77.953	77.953	-	-	523		
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	844.896	844.896	844.896	-	-	5.634		
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	48.449	48.449	48.449	-	-	22.553		
4	Tagihan Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-	-	-		
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	813.239	813.239	813.239	-	-	-		
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-		
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	1.084.739	1.084.739	1.084.739	-	-	-		
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	18.667	18.667	18.667	-	-	18.667		
9	Kredit yang Diberikan Credit	4.477.789	4.477.789	4.477.789	-	-	70.339		
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-	-	-		
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	-	-	-		
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	41.893	41.893	41.893	-	-	184		
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(149.393)	(149.393)	(106.746)	-	-	(610)		
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	71.309	71.309	71.309	-	-	-		
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(50.141)	(50.141)	(50.141)	-	-	-		
	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	872.002	872.002	872.002	-	-	-		
15	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(91.049)	(91.049)	(91.049)	-	-	-		

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023 December 31, 2023							
G	A	B	C	D	E	F	G
Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal  Not Subjects To Capital Requirements or Subject To Deduction From Capital	Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum Dalam Publikasi Laporan Keuangan	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian	Nilai Tercatat masing-masing Risiko Carrying Value of Items				
	Carrying Values As Reported in Published Financial Statements	Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements or Subject To Deduction From Capital
-	44.898	44.898	44.898	-	-	-	-
-	1.128.479	1.128.479	1.128.479	-	-	-	-
-	31.698	31.698	31.698	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	122.484	122.484	122.484	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.918.008	1.918.008	1.918.008	-	-	-	-
-	9.782	9.782	9.782	-	-	-	-
-	3.919.454	3.919.454	3.919.454	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10	10	10	-	-	-	-
-	45.455	45.455	45.455	-	-	-	-
-	(159.144)	(159.144)	(116.181)	-	-	-	-
-	56.121	56.121	56.121	-	-	-	-
-	(38.674)	(38.674)	(38.674)	-	-	-	-
-	869.694	869.694	869.694	-	-	-	-
-	(80.917)	(80.917)	(80.917)	-	-	-	-

**2. Umum-Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan Sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)**

2. General-Difference Between Consolidated Scope and Mapping in the Financial Statement in Accordance with Financial Services Authority by Risk Categories as Reported by Regulatory for Risk Categories (LI1)

		31 Desember 2024 December 31, 2024					
No.	Pos-Pos Account	A	B	C	D	E	F
		Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum Dalam Publikasi Laporan Keuangan	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian	Nilai Tercatat masing-masing Risiko Carrying Value of Items			
				Sesuai Kerangka Risiko Kredit	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk	Sesuai Kerangka Sekuritisasi	Sesuai Kerangka Risiko Pasar
Carrying Values As Reported in Published Financial Statements	Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Subject To Credit Risk Framework	Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Subject To The Securitisasi Framework	Subject To The Market Risk Framework		
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	44.713	44.713	44.713	-	-	-
17	Aset Lainnya Others Assets	70.850	70.850	45.834	-	-	-
	<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>8.175.926</b>	<b>8.175.926</b>	<b>8.193.557</b>	-	-	<b>117.290</b>
<b>B Kewajiban Liabilities</b>							
1	Giro Current Account	669.252	669.252	-	-	-	7.650
2	Tabungan Saving Account	348.383	348.383	-	-	-	5.378
3	Deposito Time Deposit	3.781.028	3.781.028	-	-	-	48.954
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	1.026	1.026	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	-	-	-	-	-	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	18.667	18.667	-	-	-	18.667
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	322	322	-	-	-	322
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	172.142	172.142	-	-	-	210
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Kewajiban Total Liabilities</b>	<b>4.990.820</b>	<b>4.990.820</b>	-	-	-	<b>81.181</b>



(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023 December 31, 2023							
G	A	B	C	D	E	F	G
Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal  Not Subjects To Capital Requirements or Subject To Deduction From Capital	Nilai Tercatat Sebagaimana Tercantum Dalam Publikasi Laporan Keuangan	Nilai Tercatat Berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian	Nilai Tercatat masing-masing Risiko Carrying Value of Items				Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal
	Carrying Values As Reported in Published Financial Statements	Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	Not Subjects To Capital Requirements or Subject To Deduction From Capital
-	70.533	70.533	70.533	-	-	-	-
25.016	53.673	53.673	15.398	-	-	-	38.275
<b>25.016</b>	<b>7.991.554</b>	<b>7.991.554</b>	<b>7.996.242</b>	-	-	-	<b>38.275</b>
-	630.724	630.724	-	-	-	-	630.724
-	334.086	334.086	-	-	-	-	334.086
-	3.731.952	3.731.952	-	-	-	-	3.731.952
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.004	1.004	-	-	-	-	1.004
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	9.782	9.782	-	-	-	-	9.782
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	162.052	162.052	-	-	-	-	162.052
-	-	-	-	-	-	-	-
-	<b>4.869.600</b>	<b>4.869.600</b>	-	-	-	-	<b>4.869.600</b>

### 3. Umum-Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (L12)

3. General-Differences Between Carrying Value in Accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with Exposure Value in Accordance with Financial Services Authority (L12)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2024 December 31, 2024			
		A	B	C	D
		Total	Item Sesuai: Item Subject to:		
Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisation Frame Works		Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Frameworks		
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template L11)	8.175.926	8.193.557	-	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L11) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template L11)	4.990.820	-	-	-
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	3.185.106	8.193.557	-	-
4	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	2.022.652	287.875	-	-
5	Perbedaan Valuasi Differences in Valuations	-	-	-	-
6	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-
7	Perbedaan Provisi Differences due to consideration of Provisions	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i> Differences due to prudential filters	-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	3.185.106	8.193.557	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

		31 Desember 2023 December 31, 2023				
E	A	B	C	D	E	
		Item Sesuai: Item Subject to:				
Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks	Total	Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisisation Frame Works	Kerangka Counterparty Credit Risk Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks	
117.290	7.991.554	7.996.242	-	-	-	
81.181	4.869.600	-	-	-	-	
36.109	3.121.954	7.996.242	-	-	-	
7.515	1.784.881	259.338	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
36.109	3.121.954	7.996.242	-	-	-	

#### 4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1)

##### 4. Capital-Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier1) / CET1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b> Common Equity Tier1 Capital: Instruments and Reserves				
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying common share (and equivalent for nonjoint stock companies) capital plus related stock surplus	1.683.652	1.683.652	24, 25
2	Laba ditahan Retained earnings	767.947	704.526	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	739.874	741.894	2r,26,27
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>CET1</i> Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-	
6	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	3.191.473	3.130.072	
<b>CET1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b> Common Equity Tier1 Capital: Regulatory Adjustments				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> Prudential valuation adjustments	-	-	
8	<i>Goodwill</i> Goodwill (net of related tax liability)	-	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> ) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	-	-	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i> Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i> Shortfall on provisions to expected losses	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on Reported Balance Sheet)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	



#### 4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1)

##### 4. Capital-Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari : Amount exceeding the 15% threshold	N/A	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights	N/A	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	(56.718)	(82.018)	
	a. Selisih PPKA dan CKPN Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	-	
	b. PPKA non produktif Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(31.702)	(43.743)	
	c. Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	(25.016)	(38.275)	2ee, 36c
	d. Penyertaan Investments in shares of stock	-	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	-	
	f. Eksposur sekuritisasi Securitisation Exposure	-	-	
	g. Lainnya Other deduction factor of common equity Tier1	-	-	
27	Penyesuaian pada <i>CET1</i> akibat <i>Additional Tier (AT) 1</i> dan <i>Tier2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangannya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	-	
28	Jumlah pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap <i>CET1</i> Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier1	(56.718)	(82.018)	
29	Jumlah <i>CET1</i> setelah faktor pengurang Common Equity Tier1 Capital (CET1)	3.134.755	3.048.054	-
<b>Modal Inti Tambahan (AT1): Instrumen</b> Additional Tier1 Capital: Instruments				
30	Instrumen <i>AT1</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under applicable accounting standards	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-	

#### 4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1)

##### 4. Capital-Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b> <b>Additional Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments</b>	-	-	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b> Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments				
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-	
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b> <b>Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital</b>	-	-	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b> <b>Additional Tier 1 Capital (AT1)</b>	-	-	
45	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b> <b>Tier 1 Capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>3.134.755</b>	<b>3.048.054</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b> Tier 2 Capital: Instruments and Provisions				
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-	



#### 4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1)

##### 4. Capital-Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit Provisions	51.271	49.873	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	51.271	49.873	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b> Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments				
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. <i>Sinking fund</i> Sinking fund	-	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 2	-	-	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal pelengkap</b> Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-	
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b> Tier 2 capital (T2)	51.271	49.873	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b> Total capital (TC = T1 + T2)	3.186.026	3.097.927	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b> Total risk weighted assets	4.896.535	4.251.194	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b> Capital Ratios and Buffers				
61	Rasio Modal Inti Utama ( <i>CET 1</i> ) - persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	64,02%	71,70%	
62	Rasio Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) - persentase terhadap ATMR Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	64,02%	71,70%	

#### 4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1)

##### 4. Capital-Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR Total Capital (as a percentage of risk weighted assets)	65,07%	72,87%	
64	Tambahan modal ( <i>buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	-	-	
65	<i>Capital Conservation Buffer requirement</i> Capital Conservation Buffer Requirement	-	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i> Bank Spesific Countercyclical Buffer Requierment	-	-	
67	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i> G-SIB Buffer Requierment	-	-	
68	Modal Inti Utama ( <i>CET1</i> ) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> )-persentase terhadap ATMR Common Equity Tier1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	55,16%	62,96%	
<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b> National minimal (if different from Basel 3)				
69	Rasio terendah <i>CET1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b> Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	





**4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1)**

4. Capital-Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier2</b> Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier2 under standardised approach	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier2 berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier2 under internal ratings based approach	N/A	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b> Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)				
80	Cap pada CET1 yang termasuk phase out Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk phase out Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
84	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	

## 5. Permodalan-Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

### 5. Capital-Reconciliation of Capital (CC2)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
<b>A</b>	<b>Aset</b> Assets				
1	Kas Cash	77.953	77.953	44.898	44.898
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	844.896	844.896	1.128.479	1.128.479
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	48.449	48.449	31.698	31.698
4	Tagihan Spot dan Derivatif/ <i>Forward</i> Spot and Derivatif/ <i>Forward</i> Receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	813.239	813.239	122.484	122.484
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> ) Securities Sold Under Repurchase Agreements ( <i>Repo</i> )	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> ) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	1.084.739	1.084.739	1.918.008	1.918.008
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	18.667	18.667	9.782	9.782
9	Kredit yang Diberikan Credit	4.477.789	4.477.789	3.919.454	3.919.454
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	10
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	41.893	41.893	45.455	45.455
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(149.393)	(149.393)	(159.144)	(159.144)
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	71.309	71.309	56.121	56.121
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(50.141)	(50.141)	(38.674)	(38.674)
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	872.002	872.002	869.694	869.694
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(91.049)	(91.049)	(80.917)	(80.917)
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	44.713	44.713	70.533	70.533
17	Aset Lainnya Others Assets	70.850	70.850	53.673	53.673

**5. Permodalan-Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**

## 5. Capital-Reconciliation of Capital (CC2)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
	<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>8.175.926</b>	<b>8.175.926</b>	<b>7.991.554</b>	<b>7.991.554</b>
<b>B</b>	<b>Kewajiban dan Ekuitas Liabilities and Equity</b>				
1	Giro Current Account	669.252	669.252	630.724	630.724
2	Tabungan Saving Account	348.383	348.383	334.086	334.086
3	Deposito Time Deposit	3.781.028	3.781.028	3.731.952	3.731.952
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.026	1.026	1.004	1.004
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ <i>Forward</i> Spot and Derivatif/ <i>Forward</i> Liabilities	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> ) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements ( <i>Repo</i> )	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	18.667	18.667	9.782	9.782
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	322	322	-	-
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	172.142	172.142	162.052	162.052
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-
	<b>Total Kewajiban Total Liabilities</b>	<b>4.990.174</b>	<b>4.990.820</b>	<b>4.869.600</b>	<b>4.869.600</b>
16	Modal Disetor Paid in Capital	338.800	338.800	338.800	338.800
17	Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	1.344.852	1.344.852	1.344.852	1.344.852
18	Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	686.007	686.007	688.776	688.776
19	Cadangan Reserves	47.500	47.500	45.000	45.000
20	Laba/rugi Gain/loss	767.947	767.947	704.526	704.526
	<b>Total Ekuitas Total Equity</b>	<b>3.185.106</b>	<b>3.185.106</b>	<b>3.121.954</b>	<b>3.121.954</b>
	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities And Equity</b>	<b>8.175.926</b>	<b>8.175.926</b>	<b>7.991.554</b>	<b>7.991.554</b>

## 6. Permodalan-Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

### 6. Capital-Main Features of Capital and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

Bank tidak memiliki Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)  
Bank has no Main Features of Capital and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

## 7. Permodalan-Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

### 7. Capital-Qualitative Disclosure Regarding the Capital Structure and Capital Adequacy

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Komponen Modal Components of Capital		31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
I	KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL		
A	Modal Inti Core Capital (Tier 1)	3.134.755	3.048.054
1	Modal Inti Utama Common Equity Tier 1	3.134.755	3.048.054
a.	Modal Disetor Paid-up Capital	338.800	338.800
b.	Cadangan Tambahan Modal Disclosed Reserve	2.820.971	2.747.529
c.	Faktor Pengurang Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 Deduction Factor	(25.016)	(38.275)
d.	Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest		-
2	Modal Inti Tambahan Additional Tier 1		-
B	Modal Pelengkap Supplementary Capital (Tier 2)	51.271	49.873
1	Modal Pelengkap Supplementary Capital (Tier 2):		-
a.	Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau dalam bentuk Lainnya Capital Instruments in the form of Shares or in any Other form		-
b.	Agio atau Disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai Modal Pelengkap Agio or Disagio derived from the issuance of equity instruments classified as supplementary capital		-
c.	Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif (maksimal 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit) Reserves General PPA on Earning Assets (maximum of 1.25% of Risk Weighted Assets for Credit Risk)	51.271	49.873
2	Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital Deduction Factor		-
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B) TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A + B)	3.186.026	3.097.927
III	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK	4.592.529	3.985.557
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR OPERATIONAL RISK	269.691	265.637
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR RISK WEIGHTED ASSETS FOR MARKET RISK	34.315	-
VI	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [II: (III + IV + V)] MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK [I: (III + IV + V)]	65,07%	72,87%

**8.a. Rasio Pengungkit-Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit**

8.a. Leverage Ratio-Exposure in Leverage Ratio Report

No	Keterangan Item	31 Desember 2024 December 31, 2024
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	8.336.180
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	N/A
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>SFT</i> sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> . Adjustments for securities financing transactions i.e. repos and similar secured lending.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off-balance sheet exposures).	284.232
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(185.270)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit</b> Leverage Ratio Exposure	<b>8.435.142</b>

**8.b. Rasio Pengungkit-Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

8.b. Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Keterangan Item	Periode Period	
	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2024 September 30, 2024
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposures</b>		
1 Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur <i>SFT</i> (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	7.251.441	6.384.668
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait <i>CVM</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur <i>SFT</i> yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)	(160.254)	(147.270)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)	(25.016)	(38.275)
<b>7 Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)</b>	<b>7.066.171</b>	<b>6.199.123</b>

Keterangan Item	Periode Period	
	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2024 September 30, 2024
<b>Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Exposure</b>		
8 Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	-	-
9 Nilai penambahan yang merupakan <i>PFE</i> untuk seluruh transaksi derivatif Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)) (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
<b>13 Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Keterangan Item	Periode Period	
	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2024 September 30, 2024
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Securities Financing Transaction Exposures</b>		
14 Nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara gross Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction	1.084.739	2.064.892
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset <i>SFT</i> yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini CCR exposure for SFT assets	-	-
17 Eksposur sebagai agen <i>SFT</i> Agent transaction exposures	-	-
<b>18 Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)</b>	<b>1.084.739</b>	<b>2.064.892</b>

**8.b. Rasio Pengungkit-Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**

8.b. Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Keterangan Item		Periode Period	
		31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2024 September 30, 2024
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b> Other Off Balance Sheet Exposures			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN Off B/S exposures at gross notional amount	2.022.614	2.025.377
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment for conversion to credit equivalent amount)	(1.734.739)	(1.741.057)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)	(3.643)	(3.349)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)	<b>284.232</b>	<b>280.971</b>
<b>Modal dan Total Ekspor</b> Capital and Total Exposures			
23	Modal Inti Tier 1 Capital (CEMA)	3.134.755	3.110.489
24	<b>Total Ekspor</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)	<b>8.435.142</b>	<b>8.544.986</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b> Leverage Ratio			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if applicable)	37,16%	36,40%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if applicable).	37,16%	36,40%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit National minimum leverage ratio requirement	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Applicable leverage buffers	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b> Disclosure of average scores			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam <i>SFT</i> dan tagihan kas dalam <i>SFT</i> The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT	1.491.596	2.214.499
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam <i>SFT</i> dan tagihan kas dalam <i>SFT</i> Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill	1.084.739	2.064.892
30	Total Ekspor, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8.841.999	8.694.593

### 8.b. Rasio Pengungkit-Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

8.b. Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Keterangan Item	Periode Period	
	31 Desember 2024 December 31, 2024	30 September 2024 September 30, 2024
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b> Disclosure of average scores		
30A Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total exposure, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28	8.841.999	8.694.593
31 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28	35,45%	35,77%
31A Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>SFT</i> secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28	35,45%	35,77%

### 9. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank Secara Individu

9. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024				31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.745.574	-	-	2.745.574	3.171.665	-	-	3.171.665
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	48.448	-	1	48.449	31.696	-	2	31.698
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	451.382	12.120	14.495	477.997	489.125	11.967	29.910	531.002
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.707.805	35.279	101.627	1.844.711	1.617.029	44.672	101.079	1.762.780
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	225.758	190.457	25.841	442.056	271.194	188.770	28.752	488.716
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	107.611	1.880	1.009	110.500	114.522	-	1.274	115.796
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.522.755	72.213	143.066	1.738.034	953.884	62.127	76.975	1.092.986
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	99.715	3.046	94	102.855	118.864	344	9	119.217
11	Aset Lainnya Other Assets	918.953	40.688	11.615	971.256	887.856	42.188	11.676	941.720
	<b>Total</b>	<b>7.828.001</b>	<b>355.683</b>	<b>297.748</b>	<b>8.481.432</b>	<b>7.655.835</b>	<b>350.068</b>	<b>249.677</b>	<b>8.255.580</b>

Area 1: Jawa dan Bali | Area 2: Sumatra | Area 3: Di luar Jawa, Bali dan Sumatra (Outside Java, Bali and Sumatra)



**10. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank Secara Individu**

10. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					Total
		≤ 1 tahun ≤ 1 years	>1 s.d 3 tahun >1-3 years	>3 s.d 5 tahun >3-5 years	>5 tahun >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>31 Desember 2024</b> December 31, 2024							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.745.574	-	-	-	-	2.745.574
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	48.449	-	-	-	-	48.449
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	434.967	8.733	23.343	10.954	-	477.997
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.682.982	19.413	57.824	84.492	-	1.844.711
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	6.738	47.087	74.532	313.699	-	442.056
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	86.503	2.605	17.675	3.717	-	110.500
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.221.593	56.705	412.548	47.188	-	1.738.034
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	85.430	920	12.361	4.144	-	102.855
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	971.256	971.256
	<b>Total</b>	<b>6.312.236</b>	<b>135.463</b>	<b>598.283</b>	<b>464.194</b>	<b>971.256</b>	<b>8.481.432</b>
<b>31 Desember 2023</b> December 31, 2023							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.171.665	-	-	-	-	3.171.665
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	31.698	-	-	-	-	31.698
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	473.944	19.232	24.156	13.670	-	531.002
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.600.347	41.154	55.331	65.948	-	1.762.780
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	6.307	50.030	82.811	349.568	-	488.716
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	106.789	6.048	2.959	-	-	115.796
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	940.501	62.940	39.137	50.408	-	1.092.986
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	99.514	5.386	768	13.549	-	119.217
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	941.720	941.720
	<b>Total</b>	<b>6.430.765</b>	<b>184.790</b>	<b>205.162</b>	<b>493.143</b>	<b>941.720</b>	<b>8.255.580</b>

**11. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individu**

11. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>31 Desember 2024</b> December 31, 2024					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan   Manufacturing	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin   Electricity, Gas, and Water Procurement	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-
6	Konstruksi   Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum   Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-	-
12	Real Estate   Real Estate	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-
16	Pendidikan   Education	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha   Non Business Field	-	-	-	-
23	Lainnya   Others	2.745.574	-	-	48.449
	<b>Total</b>	<b>2.745.574</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>48.449</b>

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-
1.700	-	-	-	-	-	-
61.487	501.824	-	28.911	57.086	19.817	-
-	-	-	-	-	-	-
-	2.319	-	-	-	-	-
31.301	20.005	-	19.760	-	15.743	-
254.817	1.221.344	-	46.609	1.168.591	54.002	-
9.992	23.026	-	11.412	84.009	-	-
6.618	45.469	-	1.009	-	-	-
-	963	-	-	-	-	-
-	-	-	-	423.511	-	-
65.498	80	-	-	-	-	-
21.579	3.546	-	-	-	3.151	-
11.404	3.434	-	889	4.837	2.968	-
-	-	-	-	-	-	-
50	80	-	-	-	-	-
-	371	-	-	-	-	-
-	13.262	-	-	-	875	-
1.628	3.671	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	442.056	1.910	-	1.349	-
11.923	5.317	-	-	-	4.950	971.256
<b>477.997</b>	<b>1.844.711</b>	<b>442.056</b>	<b>110.500</b>	<b>1.738.034</b>	<b>102.855</b>	<b>971.256</b>

**11. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individu**

11. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>31 Desember 2023</b>					
December 31, 2023					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan   Manufacturing	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin   Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-
6	Konstruksi   Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum   Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-	-
12	Real Estate   Real Estate	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-
16	Pendidikan   Education	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha   Non Business Field	-	-	-	-
23	Lainnya   Others	3.171.665	-	-	31.698
	<b>Total</b>	<b>3.171.665</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.698</b>

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-
17.000	-	-	-	-	-	-
49.261	479.124	-	29.031	53.732	19.438	-
-	-	-	-	-	-	-
576	1.997	-	-	-	-	-
29.374	11.568	-	19.937	-	25.524	-
270.050	1.150.555	-	56.236	906.571	66.893	-
6.997	17.695	-	5.533	67.956	-	-
7.912	57.662	-	-	-	-	-
84	102	-	-	-	-	-
-	-	-	-	60.324	-	-
85.805	80	-	-	-	-	-
29.384	9.640	-	-	-	-	-
16.274	7.110	-	1.134	4.403	4.335	-
-	-	-	-	-	-	-
94	71	-	-	-	-	-
-	465	-	-	-	-	-
-	15.797	-	-	-	1.207	-
719	2.267	-	1.537	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
7	-	488.716	1.856	-	611	-
17.465	8.647	-	532	-	1.209	941.720
<b>531.002</b>	<b>1.762.780</b>	<b>488.716</b>	<b>115.796</b>	<b>1.092.986</b>	<b>119.217</b>	<b>941.720</b>

### 12. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu

12. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2024 December 31, 2024			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	6.587.179	353.0412	286.204	7.226.425
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	248.031	8.709	2.008	258.748
	a. Belum Jatuh Tempo Non Past Due	93.937	1.204	184	95.325
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	154.094	7.505	1.824	163.423
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	40.681	911	1.055	42.647
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	45.498	619	61	46.178
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	62.769	6.930	1.730	71.429
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	-	-	-	-

### 13. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu

13. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
			(3)	(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2024</b> December 31, 2024				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	699.257	63.162	28.843
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.186	-	-
6	Konstruksi Construction	87.283	-	17.518
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	2.554.208	27.855	88.263
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	127.011	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum Hotel and Food & Beverage	52.184	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	959	-	-

**12. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu**  
12. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023 December 31, 2023			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Receivables	5.621.176	348.345	243.262	6.212.783
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> ) Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	309.189	7.698	2.167	319.054
	a. Belum Jatuh Tempo Non Past Due	144.396	2.559	159	147.114
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	164.793	5.139	2.008	171.940
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - <i>Stage 1</i> Allowance for Impairment Losses - Stage 1	34.755	1.357	1.579	37.691
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - <i>Stage 2</i> Allowance for Impairment Losses - Stage 2	65.357	1.526	96	66.979
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - <i>Stage 3</i> Allowance for Impairment Losses - Stage 3	63.471	7.372	1.999	72.842
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	-	-	-	-

Area 1: Jawa dan Bali | Area 2: Sumatra | Area 3: Di luar Jawa, Bali dan Sumatra (Outside Java, Bali and Sumatra)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	(6)	(7)	(8)	(9)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	15.409	33.188	9.027	-
	-	-	-	-
	47	-	-	-
	782	-	1.775	-
	21.879	11.143	36.988	-
	860	-	-	-
	524	-	-	-
	15	-	-	-

**13. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu**

13. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	396.864	-	-
12	Real Estate Real Estate	63.294	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	30.491	-	5.824
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	20.797	-	4.492
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	60	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	371	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment, and Other Personal Services	14.366	-	1.104
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	5.261	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	456.852	3.246	11.277
23	Lainnya Others	2.714.981	1.062	6.102
	<b>Total</b>	<b>7.226.425</b>	<b>95.325</b>	<b>163.423</b>

**13. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu**

13. Credit Risk-Disclosure Of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2023</b> December 31, 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	16.994	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	654.286	75.758	26.632



(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	(6)	(7)	(8)	(9)
	960	-	-	-
	690	-	-	-
	339	-	2.672	-
	429	-	1.524	-
	-	-	-	-
	2	-	-	-
	101	-	-	-
	59	-	229	-
	84	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	350	1.609	9.928	-
	117	238	9.286	-
	<b>42.647</b>	<b>46.178</b>	<b>71.429</b>	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	(6)	(7)	(8)	(9)
	-	-	-	-
	166	-	-	-
	6.912	35.793	7.195	-

**13. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu**

13. Credit Risk-Disclosure Of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.468	-	-
6	Konstruksi Construction	86.735	-	27.903
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	2.274.351	57.008	94.776
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	95.882	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum Hotel and Food & Beverage	64.784	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	86	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	57.551	-	-
12	Real Estate Real Estate	83.072	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	39.235	3.558	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing, and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	31.574	-	6.768
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan Education	99	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	465	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment, and Other Personal Services	17.175	-	1.436
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	4.277	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	506.099	4.622	12.695
23	Lainnya Others	2.277.650	6.168	1.730
	<b>Total</b>	<b>6.212.783</b>	<b>147.114</b>	<b>171.940</b>

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	(6)	(7)	(8)	(9)
	-	-	-	-
	43	-	-	-
	692	-	2.378	-
	25.213	22.922	33.013	-
	731	-	-	-
	461	-	7.268	-
	2	-	-	-
	255	-	-	-
	891	-	-	-
	890	1.392	-	-
	506	-	2.433	-
	-	-	-	-
	7	-	-	-
	2	-	-	-
	88	-	229	-
	74	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	580	2.826	12.084	-
	178	4.046	8.242	-
	<b>37.691</b>	<b>66.979</b>	<b>72.842</b>	-

#### 14. Risiko Kredit-Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Individu

14. Credit risk-Movements of Impairment Provision Disclosure-Banks Individually

		Keterangan Description
(1)	(2)	
1	Saldo Awal CKPN Beginning balance-allowance for impairment losses	
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan ( <i>Net</i> ) Provision (reversal) allowance for impairment losses during the year ( <i>Net</i> )	
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provision allowance for impairment losses during the year	
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal allowance for impairment losses during the year	
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Allowance for impairment losses used for written-off receivables during the year	
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other provision (reversal) of allowance during the year	
	Saldo akhir CKPN Ending Balance	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	CKPN Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	37.691	66.979	72.842	25.669	53.965	56.975
	-	-	-	-	-	-
	4.956	-	3.503	12.849	15.939	18.883
		(20.801)	(4.916)	(827)	(2.925)	(3.016)
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	42.647	46.178	71.429	37.691	66.979	72.842

**15. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individu**

15. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category-Banks Individually

No. Kategori Portofolio Category Portfolio		31 Desember 2024 December 31, 2024				
		Tagihan Bersih Net Receivables				
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pemer- ingkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to idA-	id BBB+ to id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		25.896	768	2.550	19.235
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables					
11	Aset Lainnya Other Assets					
	<b>Total</b>		<b>25.896</b>	<b>768</b>	<b>2.550</b>	<b>19.235</b>

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating							Tanpa Peringkat Without Rating	Total
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3	Tanpa Peringkat Without Rating	Total
Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)	Tanpa Peringkat Without Rating	Total
id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	2.745.574	2.745.574
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	48.449
							477.997	477.997
							1.844.711	1.844.711
							442.056	442.056
							110.500	110.500
-	-	-	-	-	-	-	1.738.034	1.738.034
							102.855	102.855
							971.256	971.256
-	-	-	-	-	-	-	8.432.983	8.481.432

**15. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individu**

15. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category-Banks Individually

		31 Desember 2023 December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Net Receivables				
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to idA-	id BBB+ to id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		14.535	2.063	2.715	12.385
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables					
11	Aset Lainnya Other Assets					
	Total		14.535	2.063	2.715	12.385



(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating							Tanpa Peringkat Without Rating	Total
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3	Tanpa Peringkat Without Rating	Total
Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)	Tanpa Peringkat Without Rating	Total
id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	3.171.665	3.171.665
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	31.698
							531.002	531.002
							1.762.780	1.762.780
							488.716	488.716
							115.796	115.796
-	-	-	-	-	-	-	1.092.986	1.092.986
							119.217	119.217
							941.720	941.720
-	-	-	-	-	-	-	8.223.882	8.255.580

**16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024						
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b> Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.660.835	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	48.449	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	277	-	42.403	26.444	191.717	80.998	48.504
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	26.013	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	442.056
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	53.375	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	168.953	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	2.542
11	Aset Lainnya Other Assets	77.953	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b> Total Exposures Balance Sheet	<b>1.987.406</b>	<b>-</b>	<b>90.852</b>	<b>26.444</b>	<b>191.717</b>	<b>80.998</b>	<b>493.102</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	2	-	2.530	1.797	6.281	3.907	2.062
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.930	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya	ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.690	775
		70.079	-	-	-	-	-	-	-	178.313	14.265
	389.642	27.558	278.646	82.065	12.233	936.479	13.035	-	-	1.493.643	119.491
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	221.028	17.682
	-	-	9.756	-	-	38.794	-	-	-	46.111	3.689
	-	-	-	127.807	-	1.258.589	-	-	-	1.367.225	109.378
	-	-	-	-	-	59.385	-	40.928	-	122.048	9.764
	-	-	-	-	-	885.566	-	7.737	-	897.171	71.774
	389.642	97.637	288.402	209.872	12.233	3.178.813	13.035	48.665	-	4.335.229	346.818
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	996	-	-	-	-	-	-	-	6.130	490
	9.546	2.192	9.024	4.750	-	51.598	-	-	-	69.665	5.574
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024						
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	1.534	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	6.315	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA Total Exposures Off-Balance Sheet</b>	<b>9.781</b>	<b>-</b>	<b>2.530</b>	<b>1.797</b>	<b>6.281</b>	<b>3.907</b>	<b>2.062</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures</b>							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.084.739	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk</b>	<b>1.084.739</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya	ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	-	-	6.303	-	-	738	-	-	-	5.466	437
	-	-	-	2.210	-	174.160	-	-	-	176.039	14.083
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9.546	3.188	15.327	6.960	-	226.496	-	-	-	257.300	20.584
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023 December 31, 2023						
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b> Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.253.657	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	31.698	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	622	-	48.131	24.374	180.562	105.058	76.071
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	20.474	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	488.716
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	50.722	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	147.448	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	3.799
11	Aset Lainnya Other Assets	44.898	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b> Total Exposures Balance Sheet	<b>1.517.821</b>	<b>-</b>	<b>79.829</b>	<b>24.374</b>	<b>180.562</b>	<b>105.058</b>	<b>568.586</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	8	-	3.271	1.334	8.919	5.480	856
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	2.080	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

										ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.340	507
	-	74.740	-	-	-	-	-	-	-	202.265	16.181
	376.960	35.576	287.844	117.588	16.213	815.857	12.870	-	-	1.411.518	112.922
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	244.358	19.549
	-	-	17.339	-	-	44.363	-	-	-	57.366	4.589
	-	-	-	33.076	-	757.338	-	-	-	785.453	62.836
	-	-	-	-	-	52.405	-	63.013	-	148.824	11.906
	-	-	-	-	-	869.381	-	27.441	-	910.542	72.843
	376.960	110.316	305.183	150.664	16.213	2.539.344	12.870	90.454	-	3.766.666	301.333
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.576	-	-	-	-	-	-	-	7.387	591
	12.526	2.019	10.688	12.005	50	40.016	14	-	-	67.225	5.378
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023 December 31, 2023						
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	1.086	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	7.676	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA Total Exposures Off-Balance Sheet</b>	<b>10.850</b>	<b>-</b>	<b>3.271</b>	<b>1.334</b>	<b>8.919</b>	<b>5.480</b>	<b>856</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposures</b>							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.918.008	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk Risk Total Exposures Counterparty Credit Risk</b>	<b>1.918.008</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya	ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	-	-	1.739	-	-	547	-	-	-	1.851	148
	-	-	-	4.429	-	143.019	-	-	-	146.784	11.743
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12.526	3.595	12.427	16.434	50	183.582	14	-	-	223.247	17.860
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A Eksposur Neraca</b> Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.660.835	-	-	-	-	1.660.835
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	48.449	-	-	-	-	48.449
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	460.422	277	-	-	-	460.145
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.765.671	26.013	-	-	-	1.739.658
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	442.056	-	-	-	-	442.056
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	101.925	53.375	-	-	-	48.550
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.555.349	168.953	-	-	-	1.386.396
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	102.855	-	-	-	-	102.855
11	Aset Lainnya Other Assets	971.256	-	-	-	-	971.256
	<b>Total Eksposur Neraca</b> Total Exposures Balance Sheet	<b>7.108.818</b>	<b>248.618</b>	-	-	-	<b>6.860.200</b>
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b> Off-Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	17.575	2	-	-	-	17.573
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	79.040	1.930	-	-	-	77.110
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	8.575	1.534	-	-	-	7.041
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	182.685	6.315	-	-	-	176.370
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-



**17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b> Total Exposures Off-Balance Sheet	287.875	9.781	-	-	-	278.094
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b> Counterparty Credit Risk Exposures						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.084.739	-	-	-	-	1.084.739
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b> Total Exposures Counterparty Credit Risk	1.084.739	-	-	-	-	1.084.739
	<b>Total (A+B+C)</b>	8.481.432	258.399	-	-	-	8.223.033

**17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A Eksposur Neraca</b> Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.253.657	-	-	-	-	1.253.657
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	31.698	-	-	-	-	31.698
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	509.558	622	-	-	-	508.936
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.683.382	20.474	-	-	-	1.662.908
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	488.716	-	-	-	-	488.716
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	112.424	50.722	-	-	-	61.702
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	937.862	147.448	-	-	-	790.414
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	119.217	-	-	-	-	119.217
11	Aset Lainnya Other Assets	941.720	-	-	-	-	941.720
	<b>Total Eksposur Neraca</b> Total Exposures Balance Sheet	<b>6.078.234</b>	<b>219.266</b>	-	-	-	<b>5.858.968</b>
<b>B Eksposur Rekening Administratif</b> Off-Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	21.444	8	-	-	-	21.436
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	79.398	2.080	-	-	-	77.318
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	3.372	1.086	-	-	-	2.286
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	155.124	7.676	-	-	-	147.448

**17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu**

17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b> Total Exposures Off-Balance Sheet	<b>259.338</b>	<b>10.850</b>	-	-	-	<b>248.488</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b> Counterparty Credit Risk Exposures						
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.918.008	-	-	-	-	1.918.008
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b> Total Exposures Counterparty Credit Risk	<b>1.918.008</b>	-	-	-	-	<b>1.918.008</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>8.255.580</b>	<b>230.116</b>	-	-	-	<b>8.025.464</b>

**18. Risiko Kredit-Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar-Bank Secara Individu**

18. Credit Risk-Disclosure of Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standardized Approach-Banks Individually

**a. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposure Sekuritisasi**

a. On Financial Statements Assets Exposures, except Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.660.835	-	-	1.253.657	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	1.660.835	-	-	1.253.657	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	48.449	9.690	9.690	31.698	6.340	6.340
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term Receivable	48.449	9.690	9.690	31.698	6.340	6.340
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term Receivable	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	460.422	178.507	178.313	509.558	202.542	202.265
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.765.671	1.516.913	1.493.643	1.683.382	1.429.186	1.411.518
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	442.056	221.028	221.028	488.716	244.358	244.358
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	101.925	97.034	46.111	112.424	105.351	57.366
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.555.349	1.528.956	1.367.225	937.862	925.687	785.453
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	102.855	122.048	122.048	119.217	148.824	148.824
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	34.021	34.021	34.021	30.017	30.017	30.017
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property	68.834	88.027	88.027	89.200	118.807	118.807



**a. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposure Sekuritisasi**

a. On Financial Statements Assets Exposures, except Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
11	Aset Lainnya Other Assets	971.256	-	897.171	941.720	-	910.542
	11.a. Uang tunai, emas dan Commemorative coin Cash, Gold and Commemorative coin	77.953	-	-	44.898	-	-
	11.b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Inclusion (In addition to being a deduction factor for capital)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary equity participation in the restructuring of loans	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Investments in financial companies that are not listed on the stock exchange	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Investments in financial companies listed on the stock exchange	-	-	-	-	-	-
	11.c. Aset tetap dan inventaris neto Fixed Asset and Netto Inventory	780.953	-	780.953	788.777	-	788.777
	11.d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Assets	7.737	-	11.605	27.441	-	41.161
	11.e. Antar Kantor Neto Between Net Offices	-	-	-	-	-	-
	11.f. Lainnya Other	104.613	-	104.613	80.604	-	80.604
	<b>Total</b>	<b>7.108.818</b>	<b>3.674.176</b>	<b>4.335.229</b>	<b>6.078.234</b>	<b>3.062.288</b>	<b>3.766.666</b>

**b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali Eksposure Sekuritisasi**

b. Off-Balance Sheet Commitment/Contingency Exposures except Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short Term Receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long Term Receivable	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	17.575	6.132	6.130	21.444	7.392	7.387
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	79.040	71.394	69.665	79.398	69.052	67.225
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	8.575	6.632	5.466	3.372	2.671	1.851
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	182.685	181.945	176.039	155.124	154.134	146.784
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>287.875</b>	<b>266.103</b>	<b>257.300</b>	<b>259.338</b>	<b>233.249</b>	<b>223.247</b>



**c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

c. Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.084.739	-	-	1.918.008	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	1.084.739	-	-	1.918.008	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short Term Receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long Term Receivable	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>1.084.739</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.918.008</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**

d. Settlement Risk Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
	Beban Modal/Capital Charges 8% (5-15 hari/days)	-		-	-		-
	Beban Modal/Capital Charges 50% (16-30 hari/days)	-		-	-		-
	Beban Modal/Capital Charges 75% (31-45 hari/days)	-		-	-		-
	Beban Modal/Capital Charges 100% (lebih dari 45 hari/more than 45 days)	-		-	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-		-	-	
	<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-

**e. Eksposur Sekuritisasi**

e. Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach (ERBA)</i> Qualified Supporting Credit Facility		-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach (SA)</i> Unqualified Supporting Credit Facility		-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Qualified Liquidity Facility		-		
	<b>Total</b>		-	-	-



**f. Eksposur Derivatif**  
f. Derivative Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-		-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short Term Receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long Term Receivable	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)		-	-		-	-
	<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-

**g. Total Pengukuran Risiko Kredit**  
g. Total Credit Risk Disclosure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Total ATMR Risiko Kredit Total Risk Weighted Assets for Credit Risk	4.592.529	3.989.913
Faktor Pengurang Risiko Kredit Deduction Factor Risk Weighted Assets for Credit Risk		
Selisih Lebih Antara Cadangan Umum PPKA atas Aset Produktif yang wajib di Hitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit The Excess Between General Reserves PPKA on Productive Assets must be Calculated and 1,25% Risk Weighted Assets for Credit Risk	-	4.356
<b>Total ATMR Risiko Kredit (A) - (B)</b> Total Risk Weighted Assets for Credit Risk	4.592.529	3.985.557
<b>Total Faktor Pengurang Modal</b> Total Capital Deduction Factor	-	-

**19. Risiko Kredit-Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)**

19. Credit Risk-Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis

Bank tidak memiliki Eksposur Counterparty Credit Risk  
Bank has no Counterparty Credit Risk Exposure

**20. Risiko Kredit-Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)**

20. Credit Risk-Capital Charger for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Bank tidak memiliki Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment  
Bank has no Capital Charger for Credit Valuation Adjustment

**21. Risiko Kredit-Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)**

21. Credit Risk-CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)

Bank tidak memiliki Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko  
Bank has no CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting

**22. Risiko Kredit-Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

22. Credit Risk-Net Credit Derivative Claims (CCR6)

Bank tidak memiliki Eksposur Tagihan Bersih Derivatif Kredit  
Bank has no Exposure to Net Credit Derivative Claims

**23. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**

23. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book

**25. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**

25. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-act as the Originator or Sponsor of Securitization Exposure

**26. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)**

26. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Bank Acting as the Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai Investor  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-act as the Investor

**27. Risiko Pasar-Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar-Bank secara Individu**

27. Market Risk-Disclosure of Market Risk Using the Standard Method-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Risiko Type Of Risk	Desember 2024 December 31, 2024		Desember 2023 December 31, 2023	
		Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-	-	-
	Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-
	Risiko Umum General Risk	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	2.745	34.315	-	-
3	Risiko Ekuitas Equity Risk	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas Commodity Risk	-	-	-	-
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>2.745</b>	<b>34.315</b>	-	-

**28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah-Bank secara Individu**

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Rp Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures- Banks Individually

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Total	SKALA WAKTU TIME SCALE				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>A</b>	<b>Aset</b> Assets						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	839.262	839.262	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	25.896	25.896	-	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	813.239	398.554	98.800	98.319	94.978	60.923
4	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Reverse Repo	1.084.739	1.084.739	-	-	-	-
5	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-	-
6	Kredit yang Diberikan Loans	4.407.450	3.423.492	378.528	1.277	5.470	17.584
	<b>Total Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>7.170.586</b>	<b>5.771.943</b>	<b>477.328</b>	<b>99.596</b>	<b>100.448</b>	<b>78.507</b>
<b>B</b>	<b>Kewajiban &amp; Modal</b> Liabilities & Capital						
1	Giro Demand Deposits	661.602	-	-	-	-	661.602
2	Tabungan Saving Deposits	343.005	-	8	-	-	342.997
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	3.732.074	2.310.020	785.966	388.240	247.848	-
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	1.026	-	1.026	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
9	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	47.526	-	-	-	-	47.526
	<b>Total Kewajiban</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>4.785.233</b>	<b>2.310.020</b>	<b>787.000</b>	<b>388.240</b>	<b>247.848</b>	<b>1.052.125</b>
<b>C</b>	<b>Aset-Kewajiban</b> Assets-Liabilities	<b>2.385.353</b>	<b>3.461.923</b>	<b>(309.672)</b>	<b>(288.644)</b>	<b>(147.400)</b>	<b>(973.618)</b>
<b>D</b>	<b>Rekening Administratif</b> Off Balance Sheet						
1	Komitmen (Tagihan/Kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	1.916.539	1.916.539	-	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 Years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 Years	Diatas 20 Tahun > 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	61.665	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.996	34.640	39.544	92.347	117.996	103.153	-	-	163.423
<b>29.996</b>	<b>34.640</b>	<b>39.544</b>	<b>154.012</b>	<b>117.996</b>	<b>103.153</b>	-	-	<b>163.423</b>
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.996	34.640	39.544	154.012	117.996	103.153	-	-	163.423
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

**28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah-Bank secara Individu**

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Rp Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures- Banks Individually

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Total	SKALA WAKTU TIME SCALE				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet</b>	<b>1.916.539</b>	<b>1.916.539</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E.</b>	<b>Posisi Neto/Gap Net Position/Gap</b>	<b>468.814</b>	<b>1.545.384</b>	<b>(309.672)</b>	<b>(288.644)</b>	<b>(147.400)</b>	<b>(973.618)</b>
<b>F.</b>	<b>Asumsi Perubahan Suku Bunga Interest Rate Changes Assumption</b>		<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G.</b>	<b>Jangka Waktu Dimana Gap secara Periodik Berpengaruh Period in Which The Gap Periodically Influential</b>		<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>	
<b>H.</b>	<b>Risiko Suku Bunga (NII) Interest Rate Risk</b>	<b>10.056,81</b>	<b>14.809,93</b>	<b>(2.580,60)</b>	<b>(1.804,03)</b>	<b>(368,50)</b>	

Pos - Pos Account	31 Desember 2023 December 31, 2023					
	Total	SKALA WAKTU TIME SCALE				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A</b>	<b>Aset Assets</b>					
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.123.090	1.123.090	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	14.535	14.535	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	122.484	-	-	-	-
4	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Reverse Repo	1.918.008	1.534.952	383.056	-	-
5	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6	Kredit yang Diberikan Loans	3.848.626	2.805.481	380.040	1.298	4.870
	<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>7.026.743</b>	<b>5.478.058</b>	<b>763.096</b>	<b>1.298</b>	<b>4.870</b>
<b>B</b>	<b>Kewajiban &amp; Modal Liabilities &amp; Capital</b>					
1	Giro Demand Deposits	626.369	-	-	-	626.369
2	Tabungan Saving Deposits	328.016	-	-	-	328.016



(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 Years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 Years	Diatas 20 Tahun > 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	29.996	34.640	39.544	154.012	117.996	103.153	-	-	163.423
	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 Years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 Years	Diatas 20 Tahun > 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	60.859	-	-	-	61.625	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	29.101	39.809	42.608	98.094	141.404	110.645	-	-	173.690
	89.960	39.809	42.608	98.094	203.029	110.645	-	-	173.690
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pos - Pos Account		31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Total	SKALA WAKTU TIME SCALE				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	3.679.586	2.463.223	931.868	219.962	64.533	-
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	1.004	-	1.004	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
9	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	30.648	-	-	-	-	30.648
	<b>Total Kewajiban Total Liabilities</b>	<b>4.665.623</b>	<b>2.463.223</b>	<b>932.872</b>	<b>219.962</b>	<b>64.533</b>	<b>985.033</b>
<b>C</b>	<b>Aset-Kewajiban Assets - Liabilities</b>	<b>2.361.120</b>	<b>3.014.835</b>	<b>(169.776)</b>	<b>(218.664)</b>	<b>(59.663)</b>	<b>(963.447)</b>
<b>D</b>	<b>Rekening Administratif Off Balance Sheet</b>						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	1.678.224	1.678.224	-	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet</b>	<b>1.678.224</b>	<b>1.678.224</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E.</b>	<b>Posisi Neto/Gap Net Position/Gap</b>	<b>682.896</b>	<b>1.336.611</b>	<b>(169.776)</b>	<b>(218.664)</b>	<b>(59.663)</b>	<b>(963.447)</b>
<b>F.</b>	<b>Asumsi Perubahan Suku Bunga Interest Rate Changes Assumption</b>		<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G.</b>	<b>Jangka Waktu Dimana Gap secara Periodik Berpengaruh Period in Which The Gap Periodically Influential</b>		<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>	
<b>H.</b>	<b>Risiko Suku Bunga (NII) Interest Rate Risk</b>	<b>9.878,58</b>	<b>12.809,19</b>	<b>(1.414,80)</b>	<b>(1.366,65)</b>	<b>(149,16)</b>	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 Years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 Years	Diatas 20 Tahun > 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	89.960	39.809	42.608	98.094	203.029	110.645	-	-	173.690
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	89.960	39.809	42.608	98.094	203.029	110.645	-	-	173.690
	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

**28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Valas-Bank secara Individu**

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures-Banks Individually

Pos-Pos Account		31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Total	SKALA WAKTU				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>A Aset</b> Assets							
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	5.634	5.634	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	22.553	22.553	-	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	18.667	-	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	70.339	70.339	-	-	-	-
	<b>Total Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>117.193</b>	<b>98.526</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B Kewajiban &amp; Modal</b> Liabilities & Capital							
1	Giro Demand Deposits	7.650	-	-	-	-	7.650
2	Tabungan Saving Deposits	5.378	-	-	-	-	5.378
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	48.954	37.060	11.894	-	-	-
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	18.667	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
9	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	155	-	-	-	-	155
	<b>Total Kewajiban</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>80.804</b>	<b>37.060</b>	<b>11.894</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.183</b>
<b>C Aset-Kewajiban</b> Assets-Liabilities		<b>36.389</b>	<b>61.466</b>	<b>(11.894)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(13.183)</b>
<b>D Rekening Administratif</b> Off Balance Sheet							
1	Komitmen (Tagihan/Kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	3.785	3.785	-	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 Years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 Years	Diatas 20 Tahun > 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	18.667
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	18.667
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	18.667
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	18.667
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Valas-Bank secara Individu**

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures-Banks Individually

Pos-Pos Account		31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Total	SKALA WAKTU				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet</b>	<b>3.785</b>	<b>3.785</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E.</b>	<b>Posisi Neto/Gap Net Position/Gap</b>	<b>32.604</b>	<b>57.681</b>	<b>(11.894)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(13.183)</b>
<b>F.</b>	<b>Asumsi Perubahan Suku Bunga Interest Rate Changes Assumption</b>		<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G.</b>	<b>Jangka Waktu Dimana Gap secara Periodik Berpengaruh Period in Which The Gap Periodically Influential</b>		<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>	
<b>H.</b>	<b>Risiko Suku Bunga (NII) Interest Rate Risk</b>	<b>453,66</b>	<b>552,78</b>	<b>(99,12)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

Pos-Pos Account		31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Total	SKALA WAKTU				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>A</b>	<b>Aset Assets</b>						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	5.389	5.389	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	17.163	17.163	-	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	9.782	-	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	70.828	70.828	-	-	-	-
	<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>103.162</b>	<b>93.380</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B</b>	<b>Kewajiban &amp; Modal Liabilities &amp; Capital</b>						
1	Giro Demand Deposits	4.355	-	-	-	-	4.355
2	Tabungan Saving Deposits	6.070	-	-	-	-	6.070
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	52.366	45.591	6.775	-	-	-
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 Years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 Years	Diatas 20 Tahun > 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	-

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2-3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3-4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4-5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5-7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7-10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10-15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15-20 Years	Diatas 20 Tahun > 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	9.782
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	9.782
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pos-Pos Account		31 Desember 2023 December 31, 2023					
		Total	SKALA WAKTU				
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1-3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3-6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months	Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1-2 Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	9.782	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-
9	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	149	-	-	-	-	149
	<b>Total Kewajiban Total Liabilities</b>	<b>72.722</b>	<b>45.591</b>	<b>6.775</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.574</b>
<b>C</b>	<b>Aset-Kewajiban Assets-Liabilities</b>	<b>30.440</b>	<b>47.789</b>	<b>(6.775)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(10.574)</b>
<b>D</b>	<b>Rekening Administratif Off Balance Sheet</b>						
1	Komitmen (Tagihan/Kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	5.778	5.778	-	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet</b>	<b>5.778</b>	<b>5.778</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E.</b>	<b>Posisi Neto/Gap Net Position/Gap</b>	<b>24.662</b>	<b>42.011</b>	<b>(6.775)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(10.574)</b>
<b>F.</b>	<b>Asumsi Perubahan Suku Bunga Interest Rate Changes Assumption</b>		<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G.</b>	<b>Jangka Waktu Dimana Gap secara Periodik Berpengaruh Period in Which The Gap Periodically Influential</b>		<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>	
<b>H.</b>	<b>Risiko Suku Bunga (NII) Interest Rate Risk</b>	<b>346,15</b>	<b>402,61</b>	<b>(56,46)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	





**29. Risiko Likuiditas-Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)**

29. Liquidity Risk-Liquidity Adequacy Ratio Calculation Report

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024		30 September 2024 December 31, 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kon- traktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut, outstanding com- mitment and liabil- ities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kon- traktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut, outstanding com- mitment and liabil- ities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Total data used in LCR calculation		31 Hari/Days		1 Hari /Days
	<i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>				
2	<i>Total High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>		2.334.108		2.455.755
	Arus Kas Keluar Cash Outflow				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Retail deposits and deposits from Micro and Small Business customers, consist of:	2.676.717	256.312	2.700.346	258.849
	a. Simpanan/Pendanaan stabil a. Stable Deposit/Funding	227.184	11.359	223.712	11.186
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil b. Less Stable Deposit/Funding	2.449.533	244.953	2.476.634	247.663
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Wholesale Funding. Consist of:	1.726.406	673.944	1.769.528	690.559
	a. Simpanan Operasional a. Operational Deposit	15.532	3.122	18.646	3.862
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional b. Non operational deposit and/or Other Non Operational liabilities	1.710.874	670.822	1.750.882	686.697
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> ) c. Marketable securities issued by bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan Secured Funding		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari: Other cash outflow ( <i>additional requirement</i> ), consist of:	85.455	7.242	107.966	9.409
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif a. cash outflow from derivative transaction	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas b. cash outflow from additional liquidity requirement	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan c. cash outflow from liquidation of funding	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas d. cash outflow from disbursement of loan commitment and liquidity facilities	81.783	7.063	107.366	9.379

**29. Risiko Likuiditas-Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)**

29. Liquidity Risk-Liquidity Adequacy Ratio Calculation Report

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2024 December 31, 2024		30 September 2024 December 31, 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kon- traktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut, outstanding com- mitment and liabil- ities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kon- traktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut, outstanding com- mitment and liabil- ities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana e. cash outflow from other contractual liabilities related to placement of funds	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya f. cash outflow from other funding related contingencies liabilities	3.672	179	600	30
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya g. other contractual cash outflow	-	-	-	-
7	<b>Total Arus Kas Keluar (Cash Outflows)</b> Total Cash Outflows		937.498		958.817
	Arus Kas Masuk Cash Inflow				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i> Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> ) Inflows from fully performing exposures	309.787	145.938	556.307	259.608
10	Arus Kas Masuk Lainnya Other Cash Inflow	-	-	-	-
11	<b>Total Arus Kas Masuk (Cash Inflows)</b> Total Cash Inflow		145.938		259.608
12	<b>Total HQLA</b>		2.334.108		2.455.755
13	<b>Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflows)</b> Net Cash Outflows		791.560		699.209
14	<b>LCR (%)</b>		294,87%		351,22%

**Analisis Secara Individu**

Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu merupakan data rata-rata posisi harian bulan Desember 2024 (31 hari) sebesar 294,87%.

Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu Desember 2024 (31 hari) sebesar 294,87% dibandingkan September 2024 (1 hari) sebesar 351,22% turun sebesar 56,35%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar Rp121.647 juta.

Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%.

Komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Desember 2024 (31 hari) terdiri dari HQLA Level 1 yang didominasi oleh Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) sebesar Rp1.355.552 juta.

Komposisi sumber pendanaan (DPK) BBA per akhir Desember 2024 berupa giro sebesar 13,95%, tabungan 7,26%, dan deposito 78,79%.

Saat ini Bank belum mempunyai eksposur derivatif.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas dengan baik.

Strategi terkait likuiditas Bank ditetapkan dalam rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMP) dan Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas serta penetapan limit, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan*.

Bank menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain: indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individual December 2024 stands at 294.87%

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individual December 2024 stands at 294.87% compared to 351.22% in September 2024, a decrease of 56.35%. This decrease is due to a decrease in HQLA of Rp121.647 million.

The ratio value is still above the minimum requirement of 100%

The composition of High-Quality Liquid Assets (HQLA) in December 2024 amounts to Rp1.355.552 million that consists of Level 1 HQLA dominated by securities issued by Bank Indonesia.

The composition of BBA funding sources (DPK) in December 2024 consists of 13.95% in demand deposits, 7.26% in savings, and 78.79% in deposits.

Currently, the Bank does not have derivative exposure.

In managing liquidity, the Bank has properly identified, measured, monitored and controlled Liquidity Risk.

The Bank's liquidity-related strategy is determined in the Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting.

The Bank has policies and procedures for managing Liquidity Risk outlined in the Risk Management Policy Book (BPMP) and Bank Bumi Arta's Liquidity Guidelines, covering identification, measurement, monitoring, and control of liquidity risk as well as setting limits, early warning indicators, and a contingency funding plan.

The Bank has established several early warning indicators to detect and mitigate potential Liquidity Risk, including: internal indicators such as deteriorating asset quality, increasing concentration on certain assets and funding sources, worsening cash flow positions, and external indicators such as negative public information about the Bank, increased deposit withdrawals before maturity, and limited access to long-term funding

### 30. Risiko Likuiditas-Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

30. Liquidity Risk-Report of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No	Komponen ASF ASF Component	31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)		
		Tanpa Jangka Waktu' Non-specified Maturity	< 6bulan < 6 Months	≥6bulan - < 1 tahun ≥6Months - < 1 Year
1	Modal : Capital :	3.211.042	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	3.211.042	-	-
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Retail deposits and deposits from micro and small business customers:	608.339	2.107.284	232.830
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable Deposits	169.489	144.902	2.813
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits	438.850	1.962.382	230.017
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Wholesale Funding	410.313	1.038.165	402.758
8	Simpanan operasional Operational deposits	3.538	11.000	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	406.775	1.027.165	402.758
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other wholesale funding	-	105.783	16.993
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities		-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other liabilities and equity not included in the above categories	-	105.783	16.993
14	<b>Total ASF</b> Total ASF			

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

<b>30 September 2024</b> September 30, 2024							
<b>Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu</b> (dalam juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)							
<b>≥ 1 tahun</b> ≥ 1 Year	<b>Total Nilai Tertimbang</b> Weighted Value	<b>Tanpa Jangka Waktu</b> Non-specified Maturity	<b>&lt; 6 bulan</b> < 6 Months	<b>≥ 6 bulan - &lt; 1 tahun</b> ≥ 6 Months - < 1 Year	<b>≥ 1 tahun</b> ≥ 1 Year	<b>Total Nilai Tertimbang</b> Weighted Value	
-	3.211.042	3.166.312	-	-	-	3.166.312	
	3.211.042	3.166.312	-	-	-	3.166.312	
-	-	-	-	-	-	-	
-	2.669.468	600.206	2.119.988	287.349	-	2.722.545	
-	301.344	172.840	139.667	2.614	-	299.365	
-	2.368.124	427.366	1.980.321	284.735	-	2.423.180	
-	208.648	306.230	1.518.711	104.978	-	61.812	
-	7.269	6.646	11.999	-	-	9.323	
-	201.379	299.584	1.506.712	104.978	-	52.489	
-	-	-	-	-	-	-	
68.355	76.851	-	101.761	12.117	69.140	75.198	
-			-	-	-		
68.355	76.851	-	101.761	12.117	69.140	75.198	
	<b>6.166.009</b>					<b>6.025.867</b>	

No	Komponen ASF ASF Component	31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)		
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non-specified Maturity	< 6bulan < 6 Months	≥6bulan- < 1 tahun ≥6Months- < 1 Year
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total NSFR HQLA			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	48.449	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) Performing Loans and Securities	-	1.442.343	1.713.308
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	-	-
20	Kepada korporasi nonkeuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non- financial corporate cliets, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks and public service entities, of which:	-	1.222.807	1.515.452
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya: Unpledged residential mortgages, of which:	-	108.308	78.685
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	111.228	119.171
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are unpledged, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-
26	Aset lainnya: Other assets:	185.106	31.986	9.188
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCP)		-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

<b>30 September 2024</b> September 30, 2024							
<b>Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu</b> (dalam juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)							
	<b>≥ 1 tahun</b> ≥ 1 Year	<b>Total Nilai Tertimbang</b> Weighted Value	<b>Tanpa Jangka Waktu</b> Non-specified Maturity	<b>&lt; 6 bulan</b> < 6 Months	<b>≥ 6 bulan- &lt; 1 tahun</b> ≥ 6 Months- < 1 Year	<b>≥ 1 tahun</b> ≥ 1 Year	<b>Total Nilai Tertimbang</b> Weighted Value
		-					
	-	24.224	37.066	-	-	-	18.533
	1.151.105	2.728.931	-	1.998.696	1.100.628	1.034.935	2.584.597
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	1.108.075	2.477.204	-	1.800.099	871.630	986.975	2.322.840
	-	-	-	-	-	-	-
	12.865	106.362	-	98.519	155.163	14.679	141.520
	30.165	145.365	-	100.078	73.835	33.281	120.237
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	<b>812.936</b>	<b>1.039.216</b>	<b>201.705</b>	<b>20.530</b>	<b>15.272</b>	<b>811.200</b>	<b>1.048.707</b>
		-					-
		-					-

No	Komponen ASF ASF Component	31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)		
		Tanpa Jangka Waktu' Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥6bulan- < 1 tahun ≥6Months- < 1 Year
29	NSFR aset derivatif NSFR derivative assets		-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin posted		-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in the above categories	185.106	31.986	9.188
32	Rekening Administratif Off-balance sheet items			
33	Total RSF Total RSF			
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) Net Stable Funding Ratio (%)			

Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)-Individu Triwulan 4 Audited sebesar 158,37% di bandingkan Triwulan 3 2024 sebesar 160,58% turun sebesar 2,21%. Penurunan tersebut disebabkan karena peningkatan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 140.813 juta.

Nilai rasio tersebut masih diatas batas persyaratan minimum sebesar 100%

Nilai NSFR berasal dari perbandingan komponen ASF dengan RSF, di mana:

1, Total ASF Bank berasal dari modal dan simpanan/pendanaan yang didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan

2, Total RSF Bank berasal dari aset dan transaksi rekening administratif yang didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia serta pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)-Individual Value in Quarter 4 Audited 2024 was 158,37% compared to Quarter 3 2024 which was 160,58% an decrease of 2,21%. This decrease was due to increase in *Required Stable Funding* (RSF) of 140.813 million.

The ratio value still above the minimum requirement of 100%

The NSFR value comes from a comparison of the ASF components with the RSF, where:

1, The Bank's total ASF derives from capital dan savings/funding which is dominated by deposits originating from individual customers.

2. The Bank's total RSF derives from assets dan administrative account transactions which are dominated by placement with Bank Indonesia as well as loans in the Current dan Special Mention categories.

### 31. Risiko Likuiditas-Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

#### 31. Liquidity Risk-Asset Encumbrance (Encumbrance) (ENC)

Bank tidak memiliki Ekspose Aset Terikat  
Bank has no Asset Encumbrance Exposure





(dalam jutaan Rp I in million Rp)

30 September 2024 September 30, 2024							
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)							
≥ 1 tahun ≥ 1 Year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu Non-specified Maturity				≥ 1 tahun ≥ 1 Year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
			< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan- < 1 tahun ≥ 6 Months- < 1 Year			
-	-		-	-	-	-	-
-	-		-	-	-	-	-
812.936	1.039.216	201.705	20.530	15.272	811.200	1.048.707	
2.022.652	100.971				2.019.377	100.691	
	3.893.342					3.752.528	
	158,37%					160,58%	

### 32. Perhitungan Risiko Operasional-Bank secara Individu

32. Calculation of Operational Risk-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Indicator Approach	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Pendapatan Bruto (Rata- rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indikator Approach	179.794	21.575	269.691	177.091	21.251	265.637
	<b>Total</b>	<b>179.794</b>	<b>21.575</b>	<b>269.691</b>	<b>177.091</b>	<b>21.251</b>	<b>265.637</b>

## Sistem Pengendalian Intern

### Internal Control System

Bank Bumi Arta mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern dengan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Sistem Pengendalian Intern Bank terdiri dari 5 (lima) komponen utama meliputi sebagai berikut:

#### 1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian.

Direksi mempunyai tanggung jawab antara lain mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas; memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern; dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab antara lain memahami risiko utama yang dihadapi Bank; menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*); memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut; dan memastikan bahwa Direksi telah memantau efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank.

#### 2. Identifikasi dan Penilaian Risiko.

Dalam rangka pencapaian tujuan usaha yang telah ditetapkan, harus dilakukan identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi Bank. Penilaian risiko harus dapat mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi Bank, penetapan limit risiko dan teknik pengendalian risiko tersebut. Identifikasi dan Penilaian risiko harus dilakukan secara terus menerus karena risiko dapat timbul atau berubah sesuai dengan kondisi Bank.

#### 3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi.

Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pejabat dan karyawan Bank bahwa arahan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pejabat dan karyawan Bank, termasuk Direksi.

Bank Bumi Arta implements the Internal Control System based on the Financial Services Authority Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks. The Bank's Internal Control System consists of 5 (five) main components, including the following:

#### 1. Supervision by Management and Culture of Control.

The Board of Directors has the responsibilities to develop procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks faced by the Bank; maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships; ensure that effective delegation of powers is supported by consistent application of accountability; establishing policies and strategies and procedures of internal control; and monitor the adequacy and effectiveness of the internal control system. The Board of Commissioners has responsibilities, among others, to understand the main risks facing the Bank; set the level of risk tolerance; ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control such risks; and ensure that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasizes to all Bank employees about the importance of internal control at the Bank.

#### 2. Risk Identification and Assessment.

In the framework of achieving the stated business objectives, risk identification and risk analysis must be performed by the Bank. Risk assessment should be able to identify the types of risks facing the Bank, the determination of risk limits and risk control techniques. Identification and Risk Assessment should be done continuously as risk may arise or change according to the condition of the Bank.

#### 3. Activity Control and Separation Function.

Control activities include policies, procedures and practices that provide assurance to Bank officials and employees that the direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effectively implemented. Control activities shall include all Bank officials and employees, including the Board of Directors.

Pengendalian diterapkan di semua tingkat fungsional sesuai dengan struktur organisasi Bank, mencakup setidaknya tinjauan manajemen, evaluasi kinerja operasional, pengendalian sistem informasi, pengawasan aset fisik, dan dokumentasi. Pemisahan fungsi bertujuan agar setiap individu dalam posisi masing-masing tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan serta penyimpangan dalam pelaksanaan tugas di seluruh level organisasi dan setiap langkah dalam kegiatan operasional.

4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi.

Sistem Akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Komisaris dan Direksi. Sistem informasi harus menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai seluruh aktivitas fungsional bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki risiko tinggi. Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, pemegang saham, auditor ekstern dan nasabah Bank.

5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Fungsi Satuan Kerja Audit Intern antara lain adalah menyelenggarakan pemeriksaan intern yang efektif dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian intern. Kelemahan dalam pengendalian intern baik yang diidentifikasi oleh Satuan Kerja Operasional, Satuan Kerja Audit Intern maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian intern yang material harus juga dilaporkan kepada Komisaris.

Control activities are implemented at all functional levels according to the Bank's organizational structure, which includes at least top-level reviews, operational review, control of information systems, physical controls and documentation. Separation of function aims that every personnel in his position does not have the opportunity to perform and hide mistakes or irregularities in the implementation of its duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

4. Accounting, Information and Communication System.

The Accounting System includes methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record and report Bank transactions. Information systems should be able to generate reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and compliance with provisions that support the execution of the duties of Commissioners and Directors. The information system should provide credible information about all the functional activities of the bank, particularly significant functional activity and high risk. The communication system shall be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, Bank Indonesia, shareholders, external auditors and Bank customers.

5. Monitoring Activities and Corrective Action Measures.

Monitoring and evaluation activities on the effectiveness of the overall implementation of internal control should be implemented continuously and continuously. The function of the Internal Audit Working Unit, among others, is to conduct an effective and thorough internal examination of the internal control system. Weaknesses in internal controls identified by the Operational Task Force, the Internal Audit Unit or any other party, shall be promptly reported to and attributed to an authorized official or Board of Directors. The weakness of the material internal control should also be reported to the Commissioner.

## Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu rangkaian prosedur pengawasan yang diimplementasikan oleh Bank Bumi Arta secara berkelanjutan untuk:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan tepat waktu;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. Mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, kecurangan dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya dan operasional.

Implementasi sistem pengendalian intern di Bank Bumi Arta bertujuan untuk mencapai 4 (empat) sasaran utama sebagai berikut:

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan manajemen, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun intern Bank Bumi Arta.
2. Untuk menyediakan laporan keuangan dan sistem informasi manajemen yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bumi Arta dari risiko kerugian.
4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Bumi Arta secara konsisten dan berkesinambungan.

## Kegiatan Pengendalian Intern

Pengelolaan Sistem Pengendalian Intern di Bank Bumi Arta yang efisien dan dapat diandalkan merupakan tanggung jawab bersama semua pihak yang terlibat dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Manajemen Risiko, serta seluruh Pejabat dan Staf. Implementasi Sistem Pengendalian Intern di Bank Bumi Arta meliputi Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional.

**Pengendalian Keuangan** dilakukan antara lain melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat target Bank dalam jangka pendek dan menengah serta strategi Bank untuk pencapaiannya. Bank Bumi Arta melakukan pengendalian keuangan dengan melakukan juga pemantauan realisasi dibandingkan target Rencana Bisnis Bank dalam laporan yang dibuat secara berkala dan disampaikan dalam rapat Direksi.

## Purpose of Control

The Internal Control System is a series of monitoring procedures that are implemented by Bank Bumi Arta on an ongoing basis to:

1. Maintain and secure assets;
2. Ensure the availability of more accurate and timely reports;
3. Improve compliance with applicable regulations;
4. Reduce the risk of loss, irregularities, fraud and violations of the principle of prudence;
5. Improve organizational effectiveness and increase cost and operational efficiency.

The implementation of the internal control system at Bank Bumi Arta aims to achieve the following 4 (four) main objectives:

1. To ensure that all business activities have been carried out in accordance with management policies, applicable laws and regulations issued by the government, the Financial Services Authority, Bank Indonesia and internally by Bank Bumi Arta.
2. To provide accurate, complete, timely and relevant financial reports and management information systems necessary for sound and accountable decision making.
3. To improve organizational effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect Bank Bumi Arta from the risk of loss.
4. To identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of policies and procedures applied at Bank Bumi Arta consistently and continuously.

## Internal Control Activity

The efficient and reliable management of the Internal Control System at Bank Bumi Arta is the shared responsibility of all parties involved in the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, and all Officers and Staff. The implementation of the Internal Control System at Bank Bumi Arta includes Financial Control and Operational Control.

**Financial Control** is carried out through the preparation of a Bank Business Plan that contains the Bank's short- and medium-term targets and the Bank's strategies for achieving them. Bank Bumi Arta carries out financial control by also monitoring the realization of the Bank's Business Plan targets in reports that are made periodically and submitted at Board of Directors meetings.

**Pengendalian Operasional** dilakukan antara lain melalui struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang jelas, *standard operating procedure*/buku pedoman yang lengkap, pembatasan wewenang melalui penetapan limit transaksi, pembatasan akses karyawan ke dalam *restricted area*, penerapan *three lines of defense* dalam rangka pengawasan internal yang lebih baik.

Kegiatan pengawasan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus. Penilaian terhadap risiko utama adalah prioritas Bank, serta menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi berkala yang dilakukan oleh unit-unit kerja operasional dan Satuan Kerja Audit Internal.

Menurut COSO IC-IF 2013, pengendalian intern terdiri dari lima elemen yang saling terhubung dalam sebuah sistem, yaitu:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan direksi dan manajemen puncak menciptakan suasana pengendalian pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

#### 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar penentuan bagaimana risiko akan dikelola.

#### 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya semua arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi diperlukan bagi organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Sementara itu, komunikasi adalah proses berulang dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan dan menyediakan informasi yang diperlukan.

**Operational Control** is carried out through a clear organizational structure and separation of functions, a complete standard operating procedure/manual, restrictions on authority through the setting of transaction limits, restrictions on employee access to restricted areas, and the application of three lines of defense for better internal supervision.

Supervisory activities on the effectiveness of the overall implementation of internal control are carried out continuously and constantly. Assessment of key risks is a priority for the Bank, and is an integral part of daily activities, including periodic evaluations carried out by operational work units and the Internal Audit Work Unit.

According to COSO IC-IF 2013, internal control consists of five elements that are interconnected in a system, namely:

#### 1. Control Environment

The control environment is the set of standards, processes and structures that form the basis for the organization of internal control throughout the organization. Board of directors and top management creates an atmosphere of control at the highest level of the organization regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.

#### 2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and recurrent process for identifying and assessing risks to goal achievement. The identified risks will be compared against the specified risk tolerance level. Risk assessment is the basis for determining how risk will be managed.

#### 3. Control Activities

Control activities are measures that are established through policies and procedures to help ensure the implementation of all management directives in order to minimize risks to the achievement of objectives. Control activities are carried out at all levels of the organization, at various stages in the business process, and in the context of the technological environment.

#### 4. Information and Communication

Information is required for organizations to carry out internal control responsibilities in support of the achievement of objectives. Management obtains, produces and uses relevant and quality information, both from internal and external sources to support the functioning of other internal control components. Meanwhile, communication is an ongoing and continuous process of obtaining, sharing and providing necessary information.

## 5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari lima komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara berkala, bervariasi dalam ruang lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya.

## Kesesuaian Pengendalian Intern Dengan Kerangka Intern COSO

Menurut COSO IC-IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission Internal Control-Integrated Frame*), Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses di dalam organisasi yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bagi pencapaian tujuan organisasi yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Berdasarkan penjelasan dan analisis yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern di Bank Bumi Arta sesuai dan sejalan dengan COSO IC-IF 2013.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Bank secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas sistem yang telah diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem berjalan secara efektif.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Bank.

## 5. Monitoring Activities

Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of the two used to ensure that each of the five internal control components exists and functions properly. Ongoing evaluations are built into business processes at different levels to present timely information. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on the results of the risk assessment, the effectiveness of ongoing evaluations, and other management considerations.

## Conformity of Internal Control with the COSO Internal Framework

According to COSO IC-IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission Internal Control-Integrated Frame*), the Internal Control System is a process within an organization influenced by the Board of Directors, Management, and other personnel, designed to provide adequate assurance for the achievement of organizational objectives related to operations, reporting, and compliance. Based on the explanation and analysis that has been presented, it can be concluded that the Internal Control System at Bank Bumi Arta is in accordance with COSO IC-IF 2013.

## Evaluation of The Effectiveness of the Internal Control System

The Bank periodically evaluates the adequacy and effectiveness of the overall implementation of the internal control system. This is done to support the decisions and policies of the Board of Directors regarding the effectiveness of the system that has been implemented. The results of the evaluation are submitted to management for follow-up and implementation monitoring to ensure that the system is running effectively.

## Statement of The Board of Directors and/ or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the Internal Control System has been implemented in accordance with the Bank's needs in 2024.

## Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds  
(Large Exposures)

Bank Bumi Arta telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No. 38/POJK.03/2019. Hingga 31 Desember 2024, jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut:

Bank Bumi Arta has established a policy that includes restrictions on the provision of funds to related parties in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 32/POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit (LLL) and Large Exposures for commercial banks as last amended by POJK No. 38/POJK.03/2019. Until December 31, 2024, the total amount of outstanding funds provided to related parties and debtors/core groups of Bank Bumi Arta is as follows:

**Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar**  
Table of Provision of Funds to Related Parties or Large Exposures

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Total	
	Debitur Debitors	Nominal (jutaan Rupiah) Nominal (million Rupiah)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	13	114.400
Kepada Debitur Inti To Core Debtors	15	1.453.612
- Individu Individual	7	748.682
- Group Grup	8	704.930

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program Implemented  
by the Company (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

As of 2024, Bank Bumi Arta does not implement an Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP).

## Shares Option

### Shares Option

*Shares Option* merujuk pada hak yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank untuk membeli saham Bank. Opsi ini dilakukan melalui penawaran saham atau tawaran opsi saham sebagai bagian dari program kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank, yang telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar Bank. Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak melaksanakan program *Shares Option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pejabat Eksekutif Bank.

Share Options refer to the rights given to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Bank to purchase Bank shares. This option is exercised through a share offering or a share option offering as part of a compensation program for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Bank, which has been agreed upon at the General Meeting of Shareholders and/or in accordance with the Bank's Articles of Association. In 2024, Bank Bumi Arta did not implement a share option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, or Bank Executive Officers.

## Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank

### Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bank Bond

Sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak menerbitkan obligasi dan tidak melakukan *Buy Back Shares* atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh Bank.

Throughout 2024, Bank Bumi Arta did not issue bonds and did not conduct Buy Back Shares that had been issued by the Bank.

## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Conflict of Interest Transactions

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bank Bumi Arta, apabila terdapat transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham dan kepentingan ekonomis Bank, maka Direksi harus memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In accordance with the provisions stated in the Articles of Association of Bank Bumi Arta, if there is a transaction involving a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders and the economic interests of the Bank, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Sepanjang tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana dimaksud dalam POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Throughout 2024, Bank Bumi Arta did not conduct any conflict of interest transactions that required approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) as referred to in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest.



## Rencana Strategis Bank

### Strategic Plan of the Bank

Bank Bumi Arta menyusun rencana strategis dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang sejalan dengan visi dan misi Bank. Penyusunan Rencana Korporasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 mengenai Penerapan Tata Kelola untuk Bank Umum, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. Sementara itu, Rencana Bisnis mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 yang dikeluarkan pada 26 Januari 2016 dan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2021 yang dikeluarkan pada 31 Maret 2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Proses penyusunan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta dilakukan dengan pendekatan realistis, komprehensif, dan terukur, dengan memperhatikan tingkat risiko komposit dalam sistem pengendalian risiko strategis (*Risk Control System-Strategic Risk*). Proses ini juga memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsivitas terhadap perubahan internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional Bank.

Penyusunan Rencana Korporasi didasarkan pada analisis lingkungan eksternal yang mencakup faktor ekonomi makro, tren bisnis perbankan, dan kemajuan teknologi informasi, serta analisis lingkungan internal yang meliputi perkembangan kredit dan dana pihak ketiga. Sementara itu, Rencana Bisnis disusun berdasarkan kebijakan dan strategi Bank Bumi Arta, termasuk kebijakan manajemen, manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan bisnis, antisipasi terhadap perubahan eksternal, pengembangan sumber daya manusia, dan kebijakan remunerasi. Rencana ini juga didukung oleh analisis SWOT, analisis makro dan mikro, serta pertimbangan kondisi eksternal, internal, dan situasi perbankan nasional.

Direksi telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham Pengendali dan seluruh tingkatan organisasi di Bank, serta melaksanakan semua rencana dan target yang telah ditetapkan dengan efektif.

Untuk memastikan implementasi rencana yang telah disusun, Direksi secara berkala memantau pencapaian target jangka menengah dan pendek dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank. Hasil pemantauan terkait Rencana Bisnis Bank dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Realisasi Rencana Bisnis setiap triwulan.

Bank Bumi Arta prepares a strategic plan known as the Corporate Plan and Business Plan in line with the Bank's vision and mission. The preparation of the Corporate Plan refers to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks. Meanwhile, the Business Plan follows the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 issued on January 26, 2016 and the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2021 issued on March 31, 2021 concerning the Business Plan of Commercial Banks.

The preparation process of the Corporate Plan and Business Plan of Bank Bumi Arta is carried out with a realistic, comprehensive, and measurable approach, taking into account the level of composite risk in the strategic risk control system (*Risk Control System-Strategic Risk*). This process also pays attention to the principle of prudence and responsiveness to internal and external changes that can affect the continuity of the Bank's operations.

The preparation of the Corporate Plan is based on an analysis of the external environment, including macroeconomic factors, banking business trends, and advances in information technology, as well as an analysis of the internal environment, including credit and third-party fund developments. Meanwhile, the Business Plan is prepared based on Bank Bumi Arta's policies and strategies, including management policies, risk management and compliance, business development strategies, anticipation of external changes, human resource development, and remuneration policies. This plan is also supported by SWOT analysis, macro and micro analysis, as well as consideration of external and internal conditions and the national banking situation.

The Board of Directors has submitted the Bank's Business Plan to the Controlling Shareholders and all levels of the organization in the Bank, and has effectively implemented all the plans and targets that have been set.

To ensure that the plan is implemented, the Board of Directors periodically monitors the achievement of medium and short-term targets in the Bank's Corporate Plan and Business Plan. The results of monitoring related to the Bank's Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Realization Report every quarter.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank melalui laporan yang disampaikan oleh manajemen dan Rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi serta memberikan arahan kepada Direksi. Hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap Rencana Bisnis dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Pengawasan Rencana Bisnis setiap semester.

Pencapaian rencana strategis Bank yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis diarahkan untuk mencapai tiga fokus utama, yaitu meningkatkan pertumbuhan kredit, memelihara tingkat *Non Performing Loan* (NPL), dan meningkatkan dana pihak ketiga.

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, Bank akan terus menjajaki peluang pada sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan risiko yang terukur. Bank juga akan fokus memberikan kredit kepada peminjam yang memiliki potensi usaha yang menjanjikan dan ketahanan yang terbukti dalam menghadapi berbagai siklus ekonomi. Selain itu, Bank akan mengembangkan pembiayaan di segmen komersial dengan pendekatan *value chain financing*, baik melalui *distributor financing* maupun *supplier financing*, serta berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

Dalam upaya menurunkan tingkat NPL, Bank akan menerapkan langkah-langkah preventif, termasuk pemantauan yang lebih intensif terhadap penggunaan kredit dan perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan dalam kinerja usaha debitur yang mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran, Bank akan berkoordinasi dengan debitur untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

Di samping itu, Bank juga akan mengembangkan layanan perbankan digital untuk menghimpun dana pihak ketiga, terutama dari nasabah retail, dengan jangkauan yang lebih luas di seluruh Indonesia.

The Board of Commissioners also supervises the implementation of the Bank's Business Plan through reports submitted by management and the Board of Commissioners Meeting to evaluate and provide direction to the Board of Directors. The results of the Board of Commissioners' supervision of the Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Supervision Report every semester.

The achievement of the Bank's strategic plan as stipulated in the Business Plan is directed towards three main focuses, namely increasing credit growth, maintaining the Non-Performing Loan (NPL) level, and increasing third-party funds.

To increase credit growth, the Bank will continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with measurable risks. The Bank will also focus on providing credit to borrowers who have promising business potential and proven resilience in facing various economic cycles. In addition, the Bank will develop financing in the commercial segment with a value chain financing approach, including through distributor financing and supplier financing, as well as focusing on companies in the growing industrial sector.

In an effort to reduce the NPL level, the Bank will implement preventive measures, including intensified monitoring of credit utilization and debtor business development. Should there be a decline in the debtor's business performance resulting in difficulties in meeting payment obligations, the Bank will coordinate with the debtor to resolve the issues.

In addition, the Bank will also develop digital banking services to raise third-party funds, especially from retail customers, with a wider reach throughout Indonesia.

## Perkara Hukum dan Sanksi Administratif [2-27]

### Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, terdapat 10 (sepuluh) permasalahan hukum perdata dan 1 (satu) permasalahan hukum pidana, dengan pokok perkara adalah 10 (sepuluh) terkait kredit dan 1 (satu) permasalahan hubungan industrial, namun tidak mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

Adapun 4 (empat) permasalahan hukum perdata telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, serta yang masih dalam proses penyelesaian adalah 6 (enam) permasalahan hukum perdata dan 1 (satu) permasalahan hukum pidana.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang menghadapi kasus hukum/perkara hukum/sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

Throughout 2024, there were 10 (ten) civil cases and 1 (one) criminal case, with 10 (ten) of these cases were related to credit and 1 (one) related to industrial relations. However, these cases did not disrupt the continuity of the Bank's business and performance.

4 (four) of the civil cases have received final and binding decisions, while the other 6 (six) civil cases and 1 (one) criminal case are still under settlement process.

Throughout 2024, there were no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners were involved in any legal cases or material administrative sanctions that affected the Bank's business continuity or performance.

## Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaksanaannya

### Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Its Implementation

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan perubahan kepemilikan saham tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan. Pada tahun 2024, terdapat/tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on their ownership and any changes in their ownership of shares in Public Companies, whether directly or indirectly. The report on changes in share ownership must be submitted no later than 10 (ten) days from the occurrence of ownership or change. In 2024, there was/was no changes in the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as described in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024	Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 Share Ownership as of December 31, 2023
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	423.560	423.560
Daniel Budi Dharmas	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris   Commissioner	250.000	230.000
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	300.000	300.000
Hendrik Atmaja	Direktur   Director	352.000	352.000
Edwin Suryahusada	Direktur   Director	92.400	92.400
Aditya Putra Utama	Direktur   Director	-	-
John David Nehemia Engelen	Direktur   Director	18.900	18.900

## Whistleblowing System [2-16] [2-26] [205-3]

### Whistleblowing System

Bank Bumi Arta berupaya keras untuk menghindari adanya tindak penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Bank. Untuk itu, Bank mengoptimalkan penggunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*). Implementasi WBS juga diharapkan dapat memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Bank Bumi Arta untuk melaporkan *Fraud* yang terjadi. [205-3]

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh pihak, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank, berhak untuk menyampaikan laporan mengenai pelanggaran (*Whistleblowing*). Bank Bumi Arta telah menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memfasilitasi pelaporan tersebut, yang dapat diakses melalui:

- Website : [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)
- E-Mail : [whistleblowing@bankbba.co.id](mailto:whistleblowing@bankbba.co.id)
- Telepon : (021) 2300893 ext 106

### Perlindungan dan Jaminan Bagi Pelapor

Keamanan informasi pelapor adalah salah satu hal utama yang senantiasa dijaga. Oleh karena itu, Bank Bumi Arta menjamin diberikannya dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *Fraud* yang beritikad baik. Bank juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor *Fraud* dan laporan *Fraud* yang disampaikan berdasarkan peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

Pelapor berhak mengajukan pengaduan jika mereka menerima tekanan, ancaman, atau tindakan balas dendam lainnya. Pengaduan tersebut harus disampaikan kepada Satuan Kerja Audit Internal. Apabila masalah ini tidak dapat diselesaikan secara internal, pelapor berhak untuk membawa kasusnya ke lembaga independen di luar perusahaan, seperti mediator atau lembaga perlindungan saksi dan korban, dengan biaya yang ditanggung oleh Bank.

Bank Bumi Arta memberikan perlindungan kepada pelapor dari perlakuan yang merugikan, antara lain:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya.

Selain perlindungan yang telah disebutkan, bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik, bank akan memberikan jaminan hukum. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 43 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 jo Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang, serta Pasal

Bank Bumi Arta strives to avoid irregularities and fraud in the Bank. Therefore, the Bank optimizes the use of the Whistleblowing System (WBS) as an early warning system. The implementation of the WBS is also expected to provide encouragement and awareness to Bank Bumi Arta employees and officials to report any fraud that occurs. [205-3]

### Whistleblowing Methods

All parties, both internal and external to the Bank, have the right to submit a violation report (whistleblowing). Bank Bumi Arta has provided various communication channels to facilitate such reporting, which can be accessed through:

- Website : [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)
- E-Mail : [whistleblowing@bankbba.co.id](mailto:whistleblowing@bankbba.co.id)
- Telepon : (021) 2300893 ext 106

### Whistleblower Protection

The security of the whistleblower's information is one of the top priorities. Therefore, Bank Bumi Arta guarantees to provide support and protection to anyone who reports fraud in good faith. The Bank also guarantees the confidentiality of the identity of the fraud whistleblower and the fraud report submitted in accordance with relevant laws and regulations and best practices in the implementation of the whistleblower protection system.

Whistleblowers have the right to file a complaint if they receive pressure, threats, or other acts of revenge. The complaint must be submitted to the Internal Audit Unit. If the matter cannot be resolved internally, the whistleblower has the right to bring the case to an independent institution outside the Company, such as a mediator or witness and victim protection agency, with the cost borne by the Bank.

Bank Bumi Arta provides protection to whistleblowers from adverse treatment, including:

1. Unfair dismissal.
2. Demotion.
3. Harassment or discrimination in all its forms.
4. Adverse records in his personal data file.

On top of the aforementioned protections, the Bank will provide legal guarantees for whistleblowers who act in good faith. This is in line with the provisions stated in Article 43 of Law Number 15 of 2002 in conjunction with Law Number 25 of 2003 concerning Criminal Acts of Money Laundering, as well as Article 13 of Law Number

13 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 mengenai Perlindungan Saksi dan Korban. Selain itu, juga merujuk pada Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2003 tentang Prosedur Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang, yang mencakup:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor; dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Apabila pelapor merasa perlu, mereka dapat memohon dukungan dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam UU No. 13 tahun 2006.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Satuan Kerja Audit Intern yang menjalankan fungsi koordinasi implementasi strategi Anti *Fraud* diberikan kewenangan oleh Bank sebagai penanggung jawab atas setiap pelaporan *Fraud*.

## Penanganan Pengaduan

Secara lebih spesifik, tugas Satuan Kerja Audit Inten dalam menangani pengaduan yang masuk melalui WBS adalah sebagai berikut:

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Investigator.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima. Bank akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection. In addition, the Bank also refers to Article 5 of Government Regulation Number 57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Whistleblowers and Witnesses in Cases of Money Laundering Crimes, which includes:

1. Protection from criminal and/or civil charges.
2. Protection of the personal safety of the Whistleblower and/or their family from physical and/or mental threats.
3. Protection of the Whistleblower's assets
4. Confidentiality and anonymity of the Whistleblower; and/or
5. Provision of information without face-to-face meeting with the whistleblower, at every level of case investigation in the event that the violation goes to court.

If the whistleblower deems it necessary, they can request support from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with the provisions stated in Law No. 13 of 2006.

## Whistleblowing System Manager

The Internal Audit Unit that carries out the coordination function of implementing the Anti-Fraud strategy is given authority by the Bank to be in charge of every fraud report.

## Complaint Handling

More specifically, the duties of the Internal Audit Unit in handling complaints received through the Whistleblowing System are as follows:

1. Receive reports of alleged violations.
2. Assess and select reports of alleged violations for further processing by Investigators.
3. Maintain the confidentiality of the whistleblower's identity.
4. Handle complaints or grievances from whistleblowers who receive pressure or threatening treatment from the reported party.
5. Communicate with the whistleblower.
6. Submitting reports to the Board of Directors and Board of Commissioners for each report of alleged violations received. The Bank will impose sanctions for reporting violations that are not in accordance with the intent and purpose of this policy; for example, slander or false reporting.

## Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Bank melalui Satuan Kerja Audit Intern tidak menerima adanya laporan pengaduan atas adanya tindakan *Fraud*, pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

## Results of Complaint Handling In 2024

Throughout 2024, the Bank, through the Internal Audit Unit, did not receive any reports regarding fraud, violations, or indications of violations that were submitted through the WBS.

## Penyimpangan Internal

### Internal Fraud

### Jumlah Penyimpangan Internal

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank.

### Number of Internal Fraud

Throughout 2024, there was no internal fraud related to the Bank's work processes and operational activities.

**Tabel Penyimpangan Internal**

Table of Internal Fraud

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud within 1 year	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh Total Cases Conducted by					
	Dewan Komisaris/Direksi Board of Commissioners/ Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Total Fraud Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Belum diupayakan penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

# Budaya Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan Kode Etik

## Company Culture, Company Regulations, and Code of Ethics

### Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan Bank Bumi Arta terangkum dalam tata nilai "5 T 2 E" yaitu Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif dan Efisien, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien. Budaya perusahaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bank Bumi Arta dan telah disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif.

Setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja "WARM" sebagai berikut:

1. *Welcome our customers*  
Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita.
2. *Acknowledge our customer needs*  
Ketahuilah setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
3. *Resolve our customer problems*  
Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
4. *Make our customers satisfy*  
Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas.

### Peraturan Perusahaan

Bank Bumi Arta berupaya untuk membangun hubungan kerja yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. Untuk itu, Bank telah menyusun dan memberikan pedoman yang mengatur hubungan kerja serta penentuan hak-hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan. Peraturan Perusahaan ini diharapkan dapat memperbaiki, memperteguh serta meningkatkan hubungan kerja sama dan saling pengertian yang baik dan sehat antara Bank dengan karyawan, sehingga dapat mendorong lancarnya operasionalisasi bisnis serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

### Kode Etik

Kode Etik disusun sebagai pedoman perilaku untuk segenap Insan Bank Bumi Arta dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Kode Etik menjadi satu kesatuan dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta yang berlaku bagi seluruh karyawan Bank Bumi Arta, baik karyawan tetap maupun kontrak, serta berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik juga diatur secara khusus dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

### Company Culture

Bank Bumi Arta's corporate culture is summarized in the "5 T 2 E" values, namely Calm, Orderly, Diligent, Thorough, Precise, Effective and Efficient, where every Bank Bumi Arta employee must work calmly, orderly, diligently, thoroughly, and precisely, so that every job produced will be effective and efficient. The corporate culture is in accordance with the vision and mission of Bank Bumi Arta and has been routinely socialized to all employees to create a conducive work environment and a productive work ethic.

Every employee of Bank Bumi Arta must also work in accordance with the "WARM" work ethic as follows:

1. Welcome our customers  
Welcome all customers and fellow colleagues.
2. Acknowledge our customers' needs  
Know every need of our customers and fellow colleagues.
3. Resolve our customers' problems  
Solve every problem of our customers and fellow colleagues.
4. Make our customers satisfied  
Make our customers and fellow colleagues feel satisfied.

### Company Regulations

Bank Bumi Arta strives to build harmonious working relationships between the Company and its employees. To that end, the Bank has compiled and provided guidelines that govern working relationships and determine the rights and obligations of the Company and its employees. These Company Regulations are expected to improve, strengthen and enhance good and healthy cooperative relationships and mutual understanding between the Bank and its employees, so as to encourage smooth business operations and increase productivity and work efficiency.

### Code of Ethics

The Code of Ethics is prepared as a code of conduct for all Bank Bumi Arta personnel in carrying out their daily duties and activities and in conducting business relationships with customers, partners and colleagues. The Code of Ethics is an integral part of the Bank Bumi Arta Company Regulations Book which is applicable to all Bank Bumi Arta employees, both permanent and contract employees, and is applicable to the Board of Commissioners and Directors. For the Board of Commissioners and Board of Directors, the Code of Ethics is also specifically regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Code of Conduct.

## Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik sebagaimana tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut:

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Larangan melakukan pencatatan yang tidak benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan bank;
3. Larangan melakukan persaingan yang tidak sehat;
4. Larangan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi;
5. Menjaga kerahasiaan nasabah dan bank;
6. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan;
7. Larangan menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
8. Larangan melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi.

## Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Bank Bumi Arta melakukan Sosialisasi Kode Etik melalui pembagian Buku Peraturan Perusahaan. Seluruh karyawan kemudian membuat Surat Pernyataan yang menyatakan telah membaca, memahami, dan mematuhi hal-hal yang tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan tersebut. Untuk memastikan penegakannya, Bank telah merumuskan penerapan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran atas Kode Etik, yaitu berupa Surat Peringatan 1, 2, 3, hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan tetap.

## Principles of the Code of Ethics

The principles of the Code of Ethics as stated in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book are as follows:

1. Obey and comply with the applicable laws and regulations;
2. Prohibition of making false records regarding all transactions related to bank activities;
3. Prohibition of unfair competition;
4. Prohibition of abusing authority for personal gain;
5. Maintaining the confidentiality of customers and the bank;
6. Taking into account the adverse impact of each policy set by the bank on the economic, social and environmental conditions;
7. Prohibition of accepting gifts or rewards that enrich oneself, family, or other parties;
8. Prohibition of dishonorable acts that could damage the image of the profession.

## Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

Bank Bumi Arta socializes the Code of Ethics through the distribution of the Company Regulations Book. All employees then make a Statement Letter stating that they have read, understood, and complied with the contents of the Company Regulations Book. To ensure enforcement, the Bank has formulated sanctions in accordance with applicable Company Regulations in the event of violations of the Code of Ethics, namely in the form of Warning Letters 1, 2, 3, up to Termination of Employment.

## Number of Code of Ethics Violations in 2024

Throughout 2024, there were no Code of Ethics violations committed by permanent employees.



## Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Bank Bumi Arta secara tegas menolak seluruh tindakan yang berkaitan dengan korupsi dan *fraud*. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui beberapa kebijakan Bank yang terkait dengan Anti Korupsi, antara lain Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Sistem Pengendalian Internal, serta Buku Peraturan Perusahaan yang didalamnya memuat Kode Etik dan Etika Bisnis (*Business Ethic*).

### Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Pada tahun 2024, sosialisasi terkait Anti Korupsi di Bank Bumi Arta dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan Anti Fraud yang diselenggarakan secara internal oleh Bank.

Bank Bumi Arta explicitly rejects all acts related to corruption and fraud. This commitment is demonstrated through several of the Bank's anti-corruption policies, including the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, the Internal Control System, and the Company Regulations Book, which contains the Code of Conduct and Business Ethics.

### Socialization of the Anti-Corruption Policy

In 2024, socialization related to Anti-Corruption in Bank Bumi Arta was carried out through Anti Fraud training activities held internally by the Bank.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

Informasi dan Data Perusahaan Bank Bumi Arta tersedia untuk diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web Bank Bumi Arta [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) atau menghubungi Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, No. Telp. (021) 2300455 atau di alamat *e-mail*: [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id).

Bank Bumi Arta's information and company data are available for access by all stakeholders through the Bank Bumi Arta website [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) or by contacting the Bank Bumi Arta Corporate Secretary at the Bank Bumi Arta Head Office, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, Tel. (021) 2300455 or at the *e-mail* address: [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id).

## Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah Transparency of Service Procedures Customer Complaints

Dalam upaya menjaga kepercayaan nasabah dan memberikan layanan yang terbaik, Bank Bumi Arta senantiasa memberikan penyelesaian terbaik atas setiap pengaduan nasabah terkait seluruh jenis layanan dan produk Bank. Dalam hal ini, Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah yang mengacu pada:

1. Undang Undang Republik Indonesia No 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

In an effort to maintain customer trust and provide the best service, Bank Bumi Arta always provides the best resolution to every customer complaint regarding all types of Bank services and products. In this case, the Bank has a Customer Complaint Service Policy and Procedure which refers to:

1. Republic of Indonesia Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.
2. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
3. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Bank Indonesia No. 3 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.
7. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20 tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

4. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning the Protection of Consumers and the Community in the Financial Services Sector.
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
6. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.
7. Regulation of the Board of Governors No. 20 of 2023 concerning Procedures for the Implementation of Bank Indonesia Consumer Protection.

Prosedur singkat pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah di Bank Bumi Arta dilaksanakan melalui beberapa metode sebagai berikut:

The brief procedure for customer service and complaint resolution at Bank Bumi Arta is carried out through the following methods:

1. Secara Lisan
  - a. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara lisan melalui telepon atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank terdekat yang dapat diterima oleh *Customer Service/Account Officer/Bagian Delivery Channel*. Telepon masuk setelah jam kerja diterima oleh *Bagian Delivery Channel* yang bertugas selama 24 jam.
  - b. Pengaduan Nasabah secara lisan dapat diwakilkan sepanjang dilakukan secara tatap muka.
  - c. Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara lisan dilakukan dalam waktu 5 (lima) hari kerja.
  - d. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah secara lisan, Bank meminta kepada Nasabah untuk menyampaikan Pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.
2. Secara Tertulis
  - a. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara dengan datang ke Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Fungsional.
  - b. Pengaduan Nasabah secara tertulis dapat disampaikan oleh Nasabah atau pihak yang mewakili Nasabah.
  - c. Penanganan pengaduan Nasabah yang disampaikan secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap.
  - d. Dalam kondisi tertentu, penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang paling lama 10 (sepuluh) hari kerja yang akan diinformasikan secara tertulis kepada nasabah oleh Bank sebelum batas waktu 10 (sepuluh) hari kerja pertama berakhir.

1. Verbal
  - a. Customers can submit their complaints verbally by telephone or by visiting the nearest Bank Branch Office that can be reached by the Customer Service/Account Officer/Delivery Channel Department. Incoming calls after business hours are received by the Delivery Channel Department, which is on duty 24 hours a day.
  - b. Verbal Customer Complaints can be represented as long as they are made face-to-face.
  - c. The resolution of Customer complaints submitted verbally shall be made within 5 (five) working days.
  - d. In the event that the Bank requires supporting documents for complaints submitted by Customers verbally, the Bank requests that Customers submit their Complaints in writing, attaching the necessary supporting documents.
2. In Writing
  - a. Customers can submit their complaints in writing by visiting the Branch Office/Sub-Branch Office/Functional Office.
  - b. Written Customer Complaints can be submitted by the Customer or a party representing the Customer.
  - c. Handling of Customer complaints submitted in writing is carried out within 10 (ten) working days from the date the documents are received in full.
  - d. Under certain conditions, the settlement of complaints can be extended for a maximum of 10 (ten) working days, which will be informed in writing to the customer by the Bank before the deadline of the first 10 (ten) working days ends.

e. Dalam hal penyelesaian Pengaduan belum memuaskan Nasabah, upaya penyelesaian Pengaduan dapat dilanjutkan melalui Fasilitasi/Mediasi perbankan oleh Regulator Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau penyelesaian di luar pengadilan yaitu Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK).

e. In the event that the settlement of the Complaint is not satisfactory to the Customer, the Complaint settlement efforts can be continued through banking Facilitation/Mediation by the Bank Indonesia (BI) Regulator or the Financial Services Authority (OJK) and/or out-of-court settlement, namely the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS-SJK).

## Sistem Pengaduan Nasabah

Pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui Sistem Layanan Konsumen yang tersedia di OJK. Bank akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai ketentuan secara tertulis di atas.

## Customer Complaint System

Customer complaints can be submitted through the Consumer Service System available at the OJK. The Bank will follow up on complaints received in accordance with the written provisions above.

**Tabel Pengaduan Nasabah**

Total Customer Complaints

No.	Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Resolved		Dalam Proses On Process		Tidak Selesai Not Resolved		Jumlah Pengaduan Total Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1.	Kartu ATM/Debit/ Mesin ATM ATM/Debit Card/ATM Machine	85	64,89%	4	80,00%	-	-	89
2.	<i>Electronic Banking</i>	36	27,48%	-	-	-	-	36
3.	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Credit/Working Capital Financing	7	5,34%	1	20,00%	-	-	8
4.	Deposito Deposits	1	0,76%	-	-	-	-	1
5.	Penyaluran Dana Lainnya Other Provision of Funds	2	1,53%	-	-	-	-	2
<b>Total</b>		<b>131</b>	<b>100,00%</b>	<b>5</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>136</b>

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Nonkeuangan Bank

### Transparency of the Bank's Financial and Nonfinancial Condition

Bank Bumi Arta telah mematuhi ketentuan yang berlaku terkait kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan nonkeuangan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs Bank ([www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)), antara lain:

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan yang disampaikan kepada regulator, dan dipublikasikan pada situs Bank.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs Bank serta pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas.
3. Laporan Tahunan yang antara lain mencakup: Ikhtisar Keuangan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Per Segmen Usaha, Tinjauan Keuangan, Unit Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, Laporan Keberlanjutan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Laporan Tahunan disampaikan kepada regulator, Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Koresponden, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan dipublikasikan melalui situs Bank.
4. Transparansi informasi produk Bank secara jelas, akurat dan terkini yang disampaikan melalui media cetak (brosur, *leaflet*, dll), elektronik, dan situs Bank.

Bank Bumi Arta has complied with applicable regulations regarding the obligation of transparency as well as disclosure of financial and non-financial conditions. This commitment is implemented through the disclosure and publication of information both through print media and the Bank's website ([www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)), including:

1. Monthly Financial Reports are submitted to regulatory authorities and published on the Bank's website.
2. Quarterly Financial Reports are submitted to regulatory authorities and published on the Bank's website and in widely circulated Indonesian-language daily newspapers.
3. Annual Reports include: Financial Highlights, Board of Commissioners Report, Board of Directors Report, Company Profile, Review by Business Segment, Financial Review, Business Support Units, Corporate Governance, Risk Management, Corporate Social Responsibility, Annual Financial Statements audited by a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the OJK, Sustainability Report and Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Annual Report is submitted to regulatory authorities, the Indonesia Stock Exchange (IDX), Correspondent Banks, Shareholders, Stakeholders and published on the Bank's website.
4. Transparency of Bank product information is clear, accurate and up to date and is presented through print media (brochures, leaflets, etc.), electronic media and the Bank's website.

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Nonkeuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Transparency of the Bank's Financial and Nonfinancial Condition that has not been Disclosed in Other Reports

Seluruh kondisi keuangan dan nonkeuangan di sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan secara transparan dalam seluruh laporan yang disampaikan kepada pihak ekstern.

All financial and non-financial conditions throughout 2024 have been transparently disclosed in all reports submitted to external parties.

## Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

Provision of Funds for Social and/or Political Activities

Dalam upaya pemberdayaan sosial dan kemasyarakatan serta pelestarian alam dan lingkungan hidup, selama tahun 2024 Bank Bumi Arta telah mengalokasikan dana untuk kegiatan sosial sebesar Rp132.100.000. Uraian lebih lengkap terkait tanggung jawab sosial disampaikan pada subbab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

In the context of social and community empowerment as well as nature and environmental conservation, during 2024 Bank Bumi Arta has allocated funds for social activities of Rp132,100,000. A more detailed description of social responsibility is provided in the Corporate Social Responsibility and Sustainability Report subchapter, which is an integral part of this Annual Report.

Di sisi lain, Bank Bumi Arta tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

On the other hand, Bank Bumi Arta does not provide funds for political activities or to political parties.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

07

**Laporan Keberlanjutan**  
*Sustainability Report*

## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Bank Bumi Arta memiliki visi dan misi yang mencerminkan upaya dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bank Bumi Arta juga berkontribusi terhadap kinerja ekonomi (*profit*), peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*), dan kelestarian alam (*planet*). Bank Bumi Arta selalu mengupayakan memberikan pelayanan terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. [POJK51-A.1] [2-23]

Melalui penyaluran pembiayaan, peningkatan kualitas pelayanan, serta kinerja organisasi yang baik, Bank Bumi Arta berupaya untuk meminimalkan risiko terhadap lingkungan sekitar akibat operasional Bank. Bank Bumi Arta juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta melaksanakan kegiatan CSR lingkungan. Dengan demikian, Bank Bumi Arta mengharapkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan serta terciptanya SDM yang profesional dan berintegritas tinggi serta lingkungan yang hijau. [2-24][2-25]

Pada tahun 2024, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank Bumi Arta mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Penyusunan RAKB 2024 menjadi langkah dalam membangun dasar keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan RAKB tahun 2020, Bank Bumi Arta menyusun strategi keberlanjutan dengan jangka waktu 5 tahun, yaitu tahun 2020-2024 dengan prioritas utama untuk membangun budaya keberlanjutan.

Bank Bumi Arta has a vision and mission that reflect its commitment to implementing sustainability principles. Bank Bumi Arta also contributes to economic performance (*profit*), the improvement of human resource quality (*people*) and environmental preservation (*planet*). Bank Bumi Arta consistently strives to provide the best service, create added value for stakeholders and support sustainable development. [POJK51-A.1] [2-23]

Through financing distribution, service quality improvement, and strong organizational performance, Bank Bumi Arta strives to minimize risks on the surrounding environment resulting from its operations. Bank Bumi Arta also enhances human resource (HR) quality through training activities related to Environment, Social, and Governance (ESG) aspects and implements corporate social responsibility (CSR) initiatives focused on the environment. Thus, Bank Bumi Arta aims for sustainable growth and the development of professional human resources with high integrity, as well as a greener environment. [2-24][2-25]

In 2024, through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Bank Bumi Arta implemented its sustainability strategy. The preparation of the 2024 RAKB serves as a step toward establishing a foundation for sustainable finance. In line with the 2020 RAKB, Bank Bumi Arta has developed a five-year sustainability strategy for the period 2020-2024 with the primary priority of fostering a culture of sustainability.

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

ASPEK EKONOMI [POJK51-B.1] ECONOMIC ASPECT	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Net Interest Income (Million Rp)	336.861	354.254	347.723
Pendapatan Selain Bunga (Juta Rp) Non-interest Income (Million Rp)	15.203	16.367	17.655
Laba Bersih (Juta Rp) Net Profit (Million Rp)	61.400	44.366	38.939
Total Tenaga Kerja Lokal (Orang) Total Local Employees (People)	642	662	680
Produk Ramah Lingkungan (Produk) Environmentally Friendly Products (Product)	1	1	1



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [POJK51-B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT	2024	2023	2022
Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Ream)	3.783	3.322	1.710
Pemakaian Energi Listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)	1.277.044	1.282.500	654.602
Jumlah Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan/Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Batang Pohon) Number of Environmental Responsibility/Biodiversity Preservation Activities (Tree Trunks)	1.000	500	-
ASPEK SOSIAL [POJK51-B.3] SOCIAL ASPECT	2024	2023	2022
Persentase Jumlah Karyawan Wanita Dibanding Total Karyawan Percentage of Female Employees to Total Employees	48%	48%	48%
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Program	135	193	139
Jumlah Program Pelatihan terkait Sustainable Finance (SF) Number of Training Program on Sustainable Finance (SF)	9	3	1
Persentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah (%) Customer Complaint Resolution Rate (%)	100%	100%	100%

## Profil Laporan [2-2][2-3][2-4][2-5] Report Profile

Laporan Keberlanjutan Bank Bumi Arta tahun 2024 merupakan laporan keempat yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahunnya dan memuat informasi terkait kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola keberlanjutan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk. Laporan ini juga disertai dengan beberapa informasi data tahun 2023 dan 2022 sebagai perbandingan. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan menjadi satu dengan Laporan Tahunan 2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 serta mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan GRI *Financial Services Sector Supplement*. Bank Bumi Arta juga menyampaikan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada bagian Kinerja Keberlanjutan.

The 2024 Sustainability Report of Bank Bumi Arta is the fourth report published to meet stakeholder needs and as part of the implementation of Sustainable Finance. This Sustainability Report is published annually and provides information on the economic, social, environmental, and sustainability governance performance of PT Bank Bumi Arta Tbk for the period January 1-December 31, 2024. This report also includes some data from 2023 and 2022 for comparison. The previous Sustainability Report was published together with the 2023 Annual Report, which was released on April 30, 2024.

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 and with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and the GRI *Financial Services Sector Supplement*. Bank Bumi Arta also presents its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in the Sustainability Performance section.

Selain itu, Laporan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak ketiga/independen. Namun Laporan Keuangan Bank Bumi Arta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers (PwC) telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Seluruh informasi yang terdapat pada Laporan ini telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. [POJK51-G.1] [2-14]

Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta menerima masukan atas laporan yang diterbitkan sebelumnya dari perwakilan pemangku kepentingan. Adapun masukan tersebut di antaranya terkait penyempurnaan pengungkapan berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta Standar GRI. Seluruh masukan tersebut telah diakomodir pada laporan ini. [POJK51-G.3]

Penyampaian saran dan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan:

In addition, this report has not been verified (*assured*) by a third-party or independent entity. However, the Financial Statements of Bank Bumi Arta have been audited by the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers (PwC) with fairly presented, in all material respects. All information in this report has received approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. [POJK51-G.1] [2-14]

In 2024, Bank Bumi Arta received feedback from stakeholder representatives regarding the previously published report. The feedback primarily concerned the enhancement of disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. All feedback has been incorporated into this report. [POJK51-G.3]

Suggestions and feedback of the Sustainability Report can be submitted to:

**Kontak Pelaporan** [2-3]  
**Reporting Contact**

Lyvinia Sari  
Corporate Secretary  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250

Email : corporate.secretary@bankbba.co.id  
Telp. | Phone : +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)

## Visi dan Misi Keberlanjutan [POJK51-C.1]

### VISI

Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

### MISI

- Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya, baik sumber daya alam dan sosial dalam batas-batas risiko yang dapat diterima dan dengan memperhatikan kelestariannya.
- Melaksanakan operasi Bank dengan prinsip *Good Corporate Governance, Risk Management, dan Sustainability*.
- Memfungsikan organisasi secara profesional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia dan alam yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf nasional maupun internasional.

## Sustainability Vision and Missions [POJK51-C.1]

### VISION

To become a trusted Bank based on the principle of prudence in delivering excellent services, thereby creating added value for stakeholders and contributing to sustainable development.

### MISSION

- To optimally develop banking business by utilizing various resources, both natural and social, within acceptable risk limits and with consideration for its sustainability.
- To operate the Bank based on the principles of *Good Corporate Governance, Risk Management, and Sustainability*.
- To manage the organization professionally by continuously developing human and natural resources, thereby ensuring consistent excellent service in both national and international business activities.

## Budaya Keberlanjutan

Selama tahun 2024, Bank Bumi Arta telah melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan kantor pusat dan kantor cabang untuk meningkatkan pemahaman para karyawan tentang keberlanjutan sehingga dapat membentuk budaya keberlanjutan di lingkungan Bank.

## Sustainability Culture

During 2024, Bank Bumi Arta conducted awareness programs on sustainable finance for employees at the head office and branch offices to enhance their understanding of sustainability and foster a sustainability culture within the Bank.

## Skala Perusahaan [POJK51-C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	642	662	680
Jumlah ATM Total ATMs	Mesin Machine	19	15	15
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	Juta Rp Million Rp	336.861	354.254	347.723
Laba Bersih Net Profit		61.400	44.366	38.939
<b>Total Kapitalisasi</b> Total Capitalization				
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rp Million Rp	4.990.820	4.869.600	5.134.519
Total Ekuitas Total Equity		3.185.106	3.121.954	3.076.773
Total Aset Total Assets		8.175.926	7.991.554	8.211.292

## Company Scale [POJK51-C.3]

## Produk dan Layanan [POJK51-C.4] [2-6]

Bank Bumi Arta merupakan lembaga keuangan berbasis di Indonesia dengan jaringan yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Jawa, Bali, Sumatra dan Sulawesi. Bank menyediakan berbagai solusi keuangan, termasuk simpanan, pinjaman, investasi, deposito, dan layanan keuangan lainnya. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu, organisasi, korporasi, serta UMKM di berbagai sektor, termasuk swasta, pemerintah, dan pihak asing. Informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Bank Bumi Arta.

## Products and Services [POJK51-C.4] [2-6]

Bank Bumi Arta is an Indonesia-based financial institution with a network spanning multiple regions, including Java, Bali, Sumatra, and Sulawesi. The Bank provides a wide range of financial solutions, including savings, loans, investments, time deposits, and other financial services. These services are designed to meet the needs of individuals, organizations, corporations, and MSMEs across various sectors, including private, government, and foreign entities. Further information on products and services can be found in Bank Bumi Arta's Annual Report.

Bank Bumi Arta menjalankan usaha perbankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mendukung operasionalnya, Bank menawarkan berbagai produk pendanaan, pembiayaan, serta layanan jasa dan perbankan elektronik yang aman dan berkualitas. Produk-produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan, keuntungan, dan nilai tambah bagi nasabah. Seluruh produk telah mendapat persetujuan serta berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hingga akhir 2024, tidak ada produk atau layanan yang ditarik kembali. [POJK51-F.29]

Bank Bumi Arta operates its banking business in compliance with applicable regulations. To support its operations, the Bank offers a variety of funding, financing, and electronic banking services that are secure and high-quality. These products are designed to provide convenience, benefits, and added value for customers. All products have received approval and are supervised by the Financial Services Authority (OJK). As of the end of 2024, no products or services have been withdrawn. [POJK51-F.29]

**Transaksi Layanan Tahun 2024 (Juta Rp)**  
Service Transactions in 2024 (Million Rp)

Jenis Layanan Type of Service	2024	2023	2022
Giro Current Accounts	669.252	630.724	753.825
Tabungan Saving Accounts	348.383	334.086	405.472
Deposito Berjangka Time Deposits	3.781.028	3.731.952	3.813.070

**Perubahan Bersifat Signifikan** [POJK51-C.6]

Selama tahun 2024, terdapat perubahan jumlah kantor berupa penutupan 1 Kantor Fungsional. Hingga akhir tahun 2024, Bank Bumi Arta memiliki 34 jaringan kantor (1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 14 Kantor Cabang Pembantu, 8 Kantor Fungsional) serta 19 *Automated Teller Machine* (ATM).

**Significant Changes** [POJK51-C.6]

In 2024, there was a change in the number of offices with the closure of one Functional Office. By the end of 2024, Bank Bumi Arta has 34 office networks (1 Head Office, 11 Branch Offices, 14 Sub-Branch Offices, 8 Functional Offices) and 19 Automated Teller Machines (ATMs).

**Keanggotaan Asosiasi** [POJK51-C.5] [2-28]

Bank Bumi Arta mengikuti berbagai asosiasi tingkat nasional untuk mendapatkan informasi perkembangan isu perbankan terkini. Bank Bumi Arta berperan sebagai anggota aktif dan turut terlibat dalam memberikan pendapat termasuk dalam hal memberikan inisiatif terkait isu-isu keberlanjutan perbankan.

**Association Membership** [POJK51-C.5] [2-28]

Bank Bumi Arta participates in various national-level associations to stay informed about the latest developments in banking issues. Bank Bumi Arta serves as an active member and contributes by providing insights and initiatives, particularly on banking sustainability issues.

Nama Asosiasi Name of Association	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
Perbanas Perbanas	Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Deposit Insurance Corporation (LPS)
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banks Compliance Directors (FKDKP)	Badan Standarisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Banker Institute (IBI)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/ Forexindo)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/ Forexindo)
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Agency	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesia SWIFT Association (ASWIFTINDO)
Cyber Security Sharing Platform Cyber Security Sharing Platform	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute

**Rantai Pasokan** [2-6]

Pemasok dan rantai pasokan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Bank. Di tahun 2024, pemasok yang terhubung dengan bisnis Bank Bumi Arta merupakan pemasok dalam negeri dan luar negeri, yang terdiri dari sektor penyedia *training*, layanan profesional Informasi Teknologi (IT), komunikasi, perlengkapan kantor, dan lain-lain.

**Supply Chain** [2-6]

Suppliers and supply chain are an integral to the Bank's operations. In 2024, suppliers connected to Bank Bumi Arta's business are domestic and international, comprising training providers, Information Technology (IT) professional services, communications, office supplies, and other sector.




## Topik Material [3-1] [3-2] [3-3] [2-14]

Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan topik material dengan skala prioritas berdasarkan signifikansinya pada kinerja keberlanjutan Bank serta relevansinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tidak terdapat perbedaan topik material dengan periode sebelumnya. Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi internal Bank dan seluruh topik material telah mendapat persetujuan Direksi.

## Material Topics [3-1] [3-2] [3-3] [2-14]

Bank Bumi Arta has mapped material topics based on a priority scale, considering their significance to the Bank's sustainability performance and relevance to the Sustainable Development Goals (SDGs). There are no changes in material topics compared to the previous period. The determination of material topics is conducted through internal discussions within the Bank, and all material topics have been approved by the Board of Directors.

### Manajemen Topik Material dan Dukungan terhadap TPB Material Topic Management and SDGs Support

<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance 	
<b>Topik Utama</b> Key Topics	Meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Increasing the income of the corporation and improving the efficiency of operational activities.
<b>Pengelolaan Topik Material</b> Materials Topic Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimalkan Manajemen Risiko</li> <li>• Mengoptimalkan pemasaran bisnis Bank Bumi Arta hingga pelosok negeri</li> <li>• Maximizing Risk Management</li> <li>• Optimizing Bank Bumi Arta's business marketing across the nation</li> </ul>
<b>Evaluasi Pengelolaan Topik Material</b> Evaluation of Material Topic Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan hasil dari implementasi Manajemen Risiko</li> <li>• Pemeriksaan <i>internal control</i> dan laporan keuangan</li> <li>• Examination of the results of the implementation of Risk Management</li> <li>• Internal control checks and financial reports</li> </ul>
<b>Privasi Pelanggan</b> Customers' Privacy 	
<b>Topik Utama</b> Key Topic	Menjaga kerahasiaan data nasabah dan memberikan kualitas layanan terbaik bagi nasabah melalui pengembangan teknologi. Protecting the customers' confidential data and providing the best services to the customers through IT development.
<b>Pengelolaan Topik Material</b> Materials Topic Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keamanan digital melalui <i>upgrade</i> sistem</li> <li>• Melakukan integrasi informasi</li> <li>• <i>Monitoring</i> sistem keamanan digital</li> <li>• Improve digital security through system upgrades</li> <li>• Performing information integration</li> <li>• Monitoring of digital security systems</li> </ul>
<b>Evaluasi Pengelolaan Topik Material</b> Evaluation of Material Topic Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan efektivitas sistem keamanan digital</li> <li>• Survei <i>customer satisfaction</i></li> <li>• Check the effectiveness of digital security system</li> <li>• Customer satisfaction survey</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education 	
<b>Topik Utama</b> Key Topic	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan dan pengembangan kompetensi pegawai. Trainings for Sustainable Performance and competency development of the employees.
<b>Pengelolaan Topik Material</b> Materials Topic Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian pelatihan melalui <i>mentoring</i>, <i>coaching</i>, dan <i>workshops</i></li> <li>• Penyelenggaraan pelatihan dari pihak ketiga</li> <li>• Providing training through mentoring, coaching and workshops</li> <li>• Organizing training from third parties</li> </ul>
<b>Evaluasi Pengelolaan Topik Material</b> Evaluation of Material Topic Management	Penilaian kinerja karyawan Employee performance appraisal

<b>Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati</b> Environmental Conservation and Biodiversity	
Topik Utama Key Topic	Program Penanaman Pohon Mangrove Mangrove Tree Planting Program
Pengelolaan Topik Material Materials Topic Management	Penanaman pohon untuk pelestarian hutan Planting trees for forest conservation
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Material Topic Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelestarian hutan mangrove</li> <li>• Kelestarian hewan</li> <li>• Penyerapan emisi CO<sub>2</sub></li> <li>• Mangrove forest sustainability</li> <li>• Animal sustainability</li> <li>• Absorption of CO<sub>2</sub> emissions</li> </ul>



## Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Governance

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta membentuk Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari Divisi Kredit Umum, Divisi Operasional dan Kredit Support, Divisi Review dan Remedial Kredit Umum, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Teknologi Informasi di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan. Tim ini berfungsi untuk menyusun, mengelola, serta mengawasi pelaksanaan dan penerapan keuangan berkelanjutan dalam organisasi secara keseluruhan. [POJK51-E.1] [2-13]

Dalam melakukan pengawasan, Tim ini juga didukung oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertugas untuk memastikan bahwa Bank Bumi Arta telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya. [2-12]

#### Prosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[2-25][FS2]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta memiliki prosedur Manajemen Risiko, pemetaan portofolio produk dan jasa terkait debitur serta pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan. Bank Bumi Arta telah memiliki prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan, baik dalam kegiatan operasional Bank maupun pemberian kredit.

#### Sustainability Governance Structure [2-9]

As part of its implement to sustainable finance, Bank Bumi Arta has established a Sustainable Finance Development and Implementation Team, comprising the General Credit Division, Operational and Credit Support Division, Review and Remedial General Credit Division, Finance and Accounting Division, Compliance and Risk Management Division, Human Resources Division, and Information Technology Division, under the supervision of the Director of Compliance. This team is responsible for formulating, managing, and overseeing the implementation and implementation of sustainable finance across the organization. [POJK51-E.1] [2-13]

In conducting supervision, this team is also supported by the Internal Audit Work Unit (SKAI), which reports sustainable financial performance to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for ensuring that Bank Bumi Arta has integrated sustainable finance into its operational activities. [2-12]

#### Risk Management Procedures for Sustainable Finance Implementation

[2-25][FS2]

In implementing sustainable finance, Bank Bumi Arta has established Risk Management procedures, mapped product and service portfolios related to debtors, and conducted sustainable finance training to enhance employee capacity and knowledge. Bank Bumi Arta has also implemented procedures that support environmentally friendly practices, both in its operational activities and lending process.

Salah satu prosedur yang dituangkan dalam kebijakan pemberian kredit, yaitu Bank tidak akan memberikan pembiayaan kepada debitur yang bergerak di sektor pertambangan batu bara yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Dengan keberadaan kebijakan keuangan berkelanjutan ini, diharapkan Bank dapat meningkatkan dukungan pada pencapaian ekonomi rendah karbon. [POJK51-E.3]

Sampai akhir tahun 2024, Bank Bumi Arta telah melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan Bank dan melakukan penanaman pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Bank Bumi Arta juga memiliki kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi yang telah ditandatangani oleh Direksi dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

### **Permasalahan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan** [POJK51-E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah menanamkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan maupun para debitur. Maka dari itu, Bank Bumi Arta memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan selama beberapa tahun ke depan. [POJK51-E.2] [POJK51-F.1]

### **Pelibatan Pemangku Kepentingan**

[POJK51-E.4] [2-29]

Bank Bumi Arta mengidentifikasi pemangku kepentingan selaku pihak-pihak yang berhubungan mempengaruhi keberlanjutan dan kegiatan usaha Bank maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta membangun hubungan yang profesional dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan saran terkait peningkatan kualitas pelayanan Bank.

One of the key provisions outlined in the Bank's credit policy states that it will not provide financing to debtors engaged in the coal mining sector if their activities have a negative impact on the environment. Through this sustainable finance policy, the Bank aims to strengthen its support for achieving a low carbon economy. [POJK51-E.3]

Until the end of 2024, Bank Bumi Arta has conducted awareness campaigns on sustainable for all employees and carried out tree-planting activities as a commitment to environmental sustainability. Bank Bumi Arta also has an anti-bribery and anti-corruption policy, which has been signed by the Board of Directors and communicated to all employees.

### **Issues on Sustainable Finance Implementation** [POJK51-E.5]

One of the challenges in implementing sustainable finance is fostering awareness among employees and debtors. Therefore, Bank Bumi Arta prioritizes internal capacity development through various training programs over the coming years. [POJK51-E.2] [POJK51-F.1]

### **Stakeholder Engagement**

[POJK51-E.4] [2-29]

Bank Bumi Arta identifies stakeholders as parties influence and are influenced by the Bank's sustainability and business activities, including the involvement of local entities in sustainable finance business processes. Bank Bumi Arta fosters professional relationships with stakeholders to gather input and suggestions for improving the quality of the its services.

**Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respons Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfil the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
<b>Investor dan Pemegang Saham</b> Investors and Shareholders		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali. General Meeting of Shareholders (GMS); once a year.</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila ada agenda khusus. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): in the event of special agenda.</li> <li>Laporan Triwulanan. Quarterly Report.</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Annual Report and Sustainability Report every year.</li> </ul>	<p>Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan, terutama pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan. Financial performance and implementation of corporate strategy to be explained in a public explanation and issued reports, especially during the annual General Meeting of Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB. Carrying out GMS and EGMS.</li> <li>Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial. Reporting financial, environmental and social performance.</li> </ul>
<b>Nasabah</b> Customers		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas perbankan di kantor cabang: frekuensi setiap saat. Banking activities at branch offices: every time.</li> <li>Melalui <i>contact center</i>: +62-21 3142 121, situs <i>web</i>, dan media sosial: setiap saat. Contact center: +62-21 3142 121, website and social media: every time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Input, keluhan, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan perbankan. Input, complaints and request for information concerning banking products and services.</li> <li>Solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk, dan/atau layanan perbankan. Solution to issues on transaction, product usage and/or banking services.</li> <li>Pelindungan privasi dan keamanan data. Privacy and data security protection.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam. Providing communication media and 24-hour service.</li> <li>Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan. Following up on complaints and reports.</li> <li>Mengembangkan inovasi produk dan layanan. Considering innovations for products and services.</li> <li>Menjaga privasi dan keamanan data nasabah dengan memperkuat sistem informasi dan keamanan teknologi. Ensuring the privacy and data security of the customers by strengthening information system and technology security.</li> </ul>
<b>Regulator</b> Regulator		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal sebulan sekali atau insidental. Compliance report: at least once a month or as required.</li> <li>Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan: minimal setahun sekali atau insidental. Submission of the proof of summoning to Annual GMS and EGMS, summary of Financial Statements: at least once a year or as required.</li> <li>Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan Public Expose: minimal setahun sekali atau insidental. Monthly report, Public Expose Implementation Plan: at least once a year or as required.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan GCG. Compliance and implementation of the principles of prudence and GCG.</li> <li>Analisis risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit. Environmental and social risk analysis in credit granting process.</li> <li><i>Anti-fraud</i> dan Antikorupsi, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM). Anti-fraud and Anti-corruption, Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML - CFT and CPF).</li> <li>Literasi Keuangan. Financial Literacy.</li> <li>Keuangan berkelanjutan. Sustainable finance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan pelaksanaan kepatuhan. Reporting the implementation of compliance.</li> <li>Penyusunan RAKB. Formulation of RAKB.</li> <li>Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Preparing Annual Report and Sustainability Report.</li> <li>Pelaporan-pelaporan lainnya yang diwajibkan. Reporting other mandatory reports.</li> <li>Pertemuan-pertemuan lain, seperti <i>pra exit meeting</i> dan <i>exit meeting</i>. Carrying out other meetings, such as pre-exit meetings and exit meetings.</li> </ul>



**Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respons Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfil the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
<b>Karyawan</b> Employees		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Media komunikasi Internal: setiap saat. Internal communication media: every time.</li> <li>Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi: sesuai kebutuhan, minimal sebulan sekali. Internal meetings for each division: as required, at least once a month.</li> <li>Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing divisi. Sharing session carried out in line with the policy of each division.</li> <li>Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat. Banking services and/or facilities that can be accessed every time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan. Industrial relationship and welfare matters. Hak dan kewajiban karyawan. Employee's rights and obligations,</li> <li>Kesempatan pengembangan karir, kompetensi, pelatihan, dan pendidikan. Opportunities for career development, competency, trainings and education.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan, misal melalui <i>whistleblowing system</i>. Providing a channel to collect employees' input, such as through whistleblowing system.</li> <li>Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Ensuring the safety and rights of the employees in line with the Corporate Regulations.</li> <li>Mengadakan pelatihan dan pengembangan. Carrying out trainings and development.</li> <li>Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan serta promosi dan mutasi. Evaluating job performance and promotion as well as mutation.</li> </ul>
<b>Mitra Bisnis</b> Business Partners		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi melalui <i>website</i>: setiap saat. Interaction through website: every time.</li> <li>Kode etik yang berhubungan dengan vendor. Code of conduct concerning the vendors.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan barang dan/atau jasa. Goods and/or services procurement.</li> <li>Jenis kebutuhan/spesifikasi. Type of requirements/ specifications.</li> <li>Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak. Fair job contract that is agreed by the parties.</li> <li>Pembayaran tepat waktu. On-time payment.</li> <li>Hubungan yang saling menguntungkan. Mutually beneficial relationship.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan. Providing the required information to ensure seamless procurement and job process.</li> <li>Sosialisasi kebijakan dan kode etik. Dissemination of policies and code of conduct.</li> <li>Membangun komunikasi bisnis. Building business communication.</li> <li>Melakukan pembayaran tepat waktu. Making payment on time.</li> </ul>
<b>Media</b> Media		
<p>Siaran Pers, jika diperlukan atau bersifat insidental. Press Release, whenever required.</p>	<p>Informasi dan data Perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi. Corporate information and data, such as data on corporate financial conditions, products and corporate actions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan siaran pers. Carrying out press release.</li> <li>Publikasi media dan laporan Bank. Media publication and Bank report.</li> </ul>

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### KINERJA EKONOMI

Dalam meningkatkan kinerja ekonomi, Bank Bumi Arta menggunakan strategi untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas dengan fokus pada peningkatan pendapatan melalui pendapatan bunga bersih dan *fee base income* serta menurunkan biaya.

Bank Bumi Arta menjaga kualitas kredit secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur. Bank juga melakukan analisa berkala untuk memantau perkembangan bisnis debitur tersebut. Melalui penerapan tersebut, Bank Bumi Arta berhasil menjaga profil dan kualitas kredit dengan baik.

Dari segi likuiditas, didapatkan rasio *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) sebesar 93,31%, lebih tinggi dibandingkan LDR per Desember 2023 sebesar 83,45%. Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apapun dari pemerintah. [201-4]

### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Selama tahun 2024, Bank Bumi Arta mengalami peningkatan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar 3,02% dari tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penempatan pada Bank Indonesia.

### ECONOMIC PERFORMANCE

To enhance economic performance, Bank Bumi Arta employs a strategy to sustain and improve profitability by focusing on increasing revenue through net interest income and fee-based income while reducing costs.

Bank Bumi Arta maintains credit quality intensively rigorously by assessing debtors' repayment ability. The Bank also conducts periodic analyses to monitor the development of the debtor's business. Through these measures, Bank Bumi Arta has successfully maintained a strong credit profile and quality.

In terms of liquidity, the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) stood at 93,31%, higher than the December 2023 LDR of 83,45%. In 2024, Bank Bumi Arta did not receive any form of financial assistance from the government. [201-4]

### Economic Value Generated and Distributed

During 2024, Bank Bumi Arta experienced an increase in the economic value generated by 3,02% compared to 2023. This increase was driven by the placements with Bank Indonesia.

**Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rp) [201-1]**  
Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Operasional Interest and Operating Revenue	565.161	548.595	545.262
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Total Economic Value Generated	<b>565.161</b>	<b>548.595</b>	<b>545.262</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Expenses	109.614	98.607	97.457
Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefits	162.518	158.692	147.651
Pembayaran Dividen kepada Para Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholders	-	-	11.781
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	23.098	37.216	42.557
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenditures	132	107	-
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Total Economic Value Distributed	<b>295.362</b>	<b>294.622</b>	<b>299.446</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> Total Economic Value Retained	<b>269.799</b>	<b>253.973</b>	<b>245.816</b>

**Realisasi Kinerja Keuangan 2024 (Juta Rp) [POJK51-F.2]**  
Realization of Financial Performance in 2024 (Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
<b>Pendapatan Operasional Bersih</b> Net Operating Revenues			
Target	65.099	7.555	60.005
Realisasi   Realization	70.029	56.492	47.430
<b>Laba (Rugi) Bersih</b> Net Profit (Loss)			
Target	53.773	6.340	38.546
Realisasi   Realization	61.400	44.366	38.939
<b>Total Kredit/Pembiayaan KKUB</b> Total KKUB Credit/Financing			
Target	1.047.386	952.169	1.839.657
Realisasi   Realization	1.937.827	1.774.283	1.431.099
<b>Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b> Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing			
Target	3.521.217	3.201.106	2.647.306
Realisasi   Realization	2.539.962	2.145.171	2.414.526

**Kinerja Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Salah satu tujuan adanya Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) adalah sebagai bentuk respon atas perubahan iklim. Bank Bumi Arta memetakan portofolio pembiayaan ke 12 kegiatan usaha yang dikategorikan sebagai Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian kebijakan pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang sejalan dengan RAKB. Namun demikian, Bank Bumi Arta belum mengukur dampak finansial akibat perubahan iklim. Di samping itu, Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan pada seluruh debitur Bank yang tercakup dalam Taksonomi Hijau Indonesia (THI) selaras dengan ketentuan regulator untuk memetakan 250 debitur terbesar pada sektor yang diatur dalam THI.

[POJK51-E.3] [201-2]

**Financing Performance in Line with the Implementation of Sustainable Finance**

One of the objectives of the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) is to respond to climate change. Bank Bumi Arta has mapped its financing portfolio to 12 business activities classified under KKUB as part of its sustainable finance implementation. Bank Bumi Arta has also made adjusted its lending policies, particularly for financing with Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations, in alignment with the RAKB. However, Bank Bumi Arta has not yet measured the financial impact of climate change. In addition, Bank Bumi Arta has conducted a mapping of all its debtors included in the Indonesian Green Taxonomy (THI), in line with regulatory provisions to map the 250 largest debtors in sectors regulated under the THI. [POJK51-E.3] [201-2]

**Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Rp Juta) [POJK51-F.3] [FS7][FS8]**  
Realization of Sustainable Finance Performance (Million Rp)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
<b>Jumlah Produk yang Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)</b> Number of Products that Fulfills the Categories of Sustainable Business Activities (KKUB)		
a. Penghimpunan Dana Fund Collection	-	-
b. Penyaluran Dana Fund Distribution	1.047.386	1.937.827

**Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Rp Juta) [POJK51-F.3] [FS7][FS8]**

Realization of Sustainable Finance Performance (Million Rp)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target		Realisasi 2024 2024 Realization	
	Nominal (Rp Juta) Amount (Million Rp)	NPL (%)	Nominal (Rp Juta) Amount (Million Rp)	NPL (%)
<b>Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b> Total Productive Assets of Sustainable Business Activities				
a. Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing	1.047.386		1.937.827	
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing	3.521.217		2.539.962	
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Sustainable Business Activities Credit/Financing of the Total Credit/Financing of the Bank	22,93%		43,28%	
Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan KKUB Total Credit/Financing and the Quality based on KKUB	Nominal (Rp Juta) Amount (Million Rp)	NPL (%)	Nominal (Rp Juta) Amount (Million Rp)	NPL (%)
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	852.141	-
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.047.386	-	1.085.686	9,62%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.047.386</b>	<b>-</b>	<b>1.937.827</b>	<b>-</b>

**Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen (Rp Juta) [FS7] [FS8]**

Performance of Credit Distribution by Segment (Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
Kredit Korporasi Corporate Credit	852.141	680.585	366.209
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya - Distributor Kertas ber-SNI Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributors of Papers with Indonesian National Standards	852.141	680.585	366.209
Kredit Komersial Commercial Credit	-	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-

**Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen (Rp Juta) [FS7] [FS8]**  
Performance of Credit Distribution by Segment (Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	-
Kredit Retail (UMKM dan Konsumen) Retail Credit (MSME and Consumer)	1.085.686	1.093.698	1.064.890
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya - Distributor Kertas ber-SNI (UMKM) Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributors of Papers with Indonesian National Standards (MSME)	6.608	21.996	18.258
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.079.078	1.071.702	1.046.632

**Jumlah Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2024**  
Total Credit Distribution by Economic Sector in 2024

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur <i>Customer Information File</i> (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit (Rp Juta) Loans Outstanding (Million Rp)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Activities of International Agencies and Extra Agencies	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	3	5.221
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	1	370
Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	8	395.529
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental Activities and Leasing Without Right Options, Employment, Travel Agents, and Other Support Businesses	13	20.693
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional Activities, Scientific, and Technical	7	30.362
Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employers; Activiy Those That Produce Goods and Services by Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others Non-Business Sectors	7.042	453.832
Industri Pengolahan Processing Industry	105	675.042
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1	952
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Art, Entertainment, and Recreation	3	14.313
Konstruksi Construction	22	86.855
Pendidikan Education	2	60

### Jumlah Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2024

Total Credit Distribution by Economic Sector in 2024

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur <i>Customer Information File</i> (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit (Rp Juta) Loans Outstanding (Million Rp)
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-
Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	26	126.472
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	2	2.167
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Providing Accomodation and Providing Food and Beverage	12	51.899
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance Cars and Motorcycle	458	2.527.761
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	1	-
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-
Real Estat Real Estate	5	62.919
Rumah Tangga Household	29	23.342
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.740</b>	<b>4.477.789</b>

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2024, Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan kepada seluruh debitur distributor produk kertas dan produsen plastik baru untuk pemenuhan KKUB berdasarkan kepemilikan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), serta melakukan sosialisasi keuangan keberlanjutan. Akan tetapi dalam implementasi tersebut, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. Tidak semua debitur distributor produk kertas dan plastik baru diharuskan memiliki SNI.
2. Implementasi akan sulit diukur setelah dilakukannya pelatihan, oleh karena itu, Bagian Training akan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk memastikan prosedur telah dijalankan dengan baik.

### Opportunities and Challenges of the Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2024, Bank Bumi Arta has mapped all debtors distributing paper products and producing new plastic products to fulfill KKUB requirements based on the possession of Indonesian National Standard (SNI) certification and has conducted awareness initiatives on sustainable finance. However, several challenges were encountered during implementation, including:

1. Not all debtors distributing paper and new plastic products are required to have SNI certification.
2. Measuring the effectiveness of implementation after training, therefore, the Training Department will coordinate with the relevant divisions to ensure proper execution of procedures.

## KINERJA SOSIAL

## SOCIAL PERFORMANCE

### Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki - Laki Male	332	344	352
	Perempuan Female	310	318	328
<b>Jumlah Total</b>		<b>642</b>	<b>662</b>	<b>680</b>

### Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Di bawah 20 tahun Under 20 year	Laki - Laki Male	1	-	-
	Perempuan Female	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
20 - 29 tahun   year	Laki - Laki Male	104	107	107
	Perempuan Female	79	87	98
	<b>Jumlah Total</b>	<b>183</b>	<b>194</b>	<b>205</b>
30 - 39 tahun   year	Laki - Laki Male	106	118	120
	Perempuan Female	121	128	128
	<b>Jumlah Total</b>	<b>227</b>	<b>246</b>	<b>248</b>
40 - 49 tahun   year	Laki - Laki Male	71	65	71
	Perempuan Female	57	61	66
	<b>Jumlah Total</b>	<b>128</b>	<b>126</b>	<b>137</b>
>50 tahun   year	Laki - Laki Male	50	54	54
	Perempuan Female	53	42	36
	<b>Jumlah Total</b>	<b>103</b>	<b>96</b>	<b>90</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>642</b>	<b>662</b>	<b>680</b>

### Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pascasarjana Postgraduate Degree	Laki - Laki Male	11	13	16
	Perempuan Female	6	6	6
	<b>Jumlah Total</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>22</b>
Sarjana Bachelor's degree	Laki - Laki Male	212	212	208
	Perempuan Female	206	211	203
	<b>Jumlah Total</b>	<b>418</b>	<b>423</b>	<b>411</b>
Akademi Academy	Laki - Laki Male	13	14	16
	Perempuan Female	39	38	42
	<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>58</b>
SMU Senior High School	Laki - Laki Male	92	101	108
	Perempuan Female	59	63	77
	<b>Jumlah Total</b>	<b>151</b>	<b>164</b>	<b>185</b>
SMP Junior High School	Laki - Laki Male	4	4	4
	Perempuan Female	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>642</b>	<b>662</b>	<b>680</b>

### Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pejabat Eksekutif Executive Officers	Laki - Laki Male	9	8	12
	Perempuan Female	3	1	1
	<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>13</b>
Pejabat Madya Senior Officers	Laki - Laki Male	17	18	16
	Perempuan Female	15	16	14
	<b>Jumlah Total</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>30</b>
Pejabat Muda Junior Officers	Laki - Laki Male	42	54	61
	Perempuan Female	51	46	54
	<b>Jumlah Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>115</b>



**Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [2-7]**

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	Laki - Laki Male	12	10	8
	Perempuan Female	29	37	36
	<b>Jumlah Total</b>	<b>41</b>	<b>47</b>	<b>44</b>
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Klerk	Laki - Laki Male	56	67	47
	Perempuan Female	70	71	43
	<b>Jumlah Total</b>	<b>126</b>	<b>138</b>	<b>90</b>
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	Laki - Laki Male	153	142	159
	Perempuan Female	142	147	180
	<b>Jumlah Total</b>	<b>295</b>	<b>289</b>	<b>339</b>
Pejabat Pelaksana Umum Non-Clerk	Laki - Laki Male	43	45	49
	Perempuan Female	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>49</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>642</b>	<b>662</b>	<b>680</b>

Sampai dengan akhir tahun 2024, karyawan Bank Bumi Arta merupakan pekerja tetap. [2-8]

Until the end of 2024, employees of Bank Bumi Arta are permanent staff. [2-8]

Selama tahun 2024, Bank Bumi Arta mencatatkan karyawan yang meninggalkan Bank sebanyak 68 karyawan, yang terdiri dari 41 laki-laki dan 27 perempuan yang disebabkan oleh berbagai alasan, di antaranya pengunduran diri dan pensiun. Di samping itu, Bank Bumi Arta mencatatkan pekerja baru sebanyak 48 yang terdiri dari 29 laki-laki dan 19 perempuan. Adapun tingkat *turnover* karyawan di tahun 2024 adalah 3,02%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. [401-1]

During 2024, Bank Bumi Arta recorded 68 employees leaving the Bank, consisting of 41 men and 27 women, due to various reasons, including resignation and retirement. In addition, Bank Bumi Arta recorded 48 new employees, comprising 29 men and 19 women. The employee turnover rate in 2024 was 3,02%, slightly higher than the previous year. [401-1]

**Tingkat Turnover Karyawan (%) [401-1]**

Employee Turnover Rate (%)

2024	2023	2022
3,02%	2,65%	2,72%

Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan bekerja yang setara terhadap seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama. Selain itu, Bank Bumi Arta juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak, dengan memastikan tidak adanya karyawan yang berusia di bawah 18 tahun. Hak dan kewajiban seluruh karyawan Bank Bumi Arta (100%) telah tercakup dalam Peraturan Perusahaan. [POJK51-F.18] [POJK51-F.19] [2-30]

### Remunerasi Karyawan [2-19]

Bank Bumi Arta telah menerapkan dan mempunyai kebijakan remunerasi, baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Remunerasi karyawan tetap di Jakarta telah memenuhi atau setara dengan ketentuan UMR yang berlaku. [POJK51-F.20]

Bank Bumi Arta also provides equal employment opportunities for all its employees, regardless of gender, ethnicity, race, or religion. In addition, Bank Bumi Arta ensures the absence of forced labor and child labor by verifying that no employees are under the age of 18. The rights and obligations of all (100%) employees of Bank Bumi Arta are covered in the Company Regulations. [POJK51-F.18] [POJK51-F.19] [2-30]

### Employee Remuneration [2-19]

Bank Bumi Arta has implemented and has a remuneration policy applicable for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The policy is formulated by considering the establishment of effective risk management, financial stability, capital adequacy and reinforcement, short-term and long-term liquidity needs, as well as potential future income. The remuneration of permanent employees in Jakarta complies with or is equivalent prevailing minimum wage regulations. [POJK51-F.20]

**Persentase Remunerasi Karyawan pada Tingkat Terendah terhadap UMR**  
Percentage of Employee Remuneration at The Lowest Level to The Regional Minimum Wage

Uraian Description	2024	2023*	2022
Remunerasi Karyawan Tetap Jakarta (Terendah) (Rp) Remuneration for the Permanent Employees in Jakarta (Lowest) (Rp)	5.750.000	5.430.000	5.000.000
UMR Jakarta (Rp) Minimum Wage in Jakarta (Rp)	5.067.381	4.901.798	4.641.854
Persentase (%) Percentage (%)	11,87%	9,73%	7,16%

\*disajikan kembali | as restated

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai upaya untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, setiap kantor Bank Bumi Arta dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran untuk menangani terjadinya kebakaran. Adapun penanganan tindakan darurat dikelola dalam kerangka *Business Continuity Management*, yang menjadi salah satu upaya Bank Bumi Arta dalam menciptakan tempat kerja yang layak, aman, dan nyaman. [POJK51-F.21]

### Proper and Safe Working Environment

To ensure a safe working environment, each Bank Bumi Arta office is equipped with fire extinguishers for fire emergencies. Emergency response management is handled within the framework of Business Continuity Management, as part of Bank Bumi Arta's efforts to create a safe, secure, and comfortable workplace. [POJK51-F.21]

### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [POJK51-E.2] [POJK51-F.1] [POJK51-F.22] [404-1] [FS4]

Bank Bumi Arta melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan terkait keuangan berkelanjutan sejalan dengan RAKB. Divisi SDM bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelatihan maupun peningkatan kompetensi karyawan, dan secara langsung akan menyampaikan kinerjanya kepada Presiden Direktur.

### Employee Training and Capability Development [POJK51-E.2] [POJK51-F.1] [POJK51-F.22] [404-1] [FS4]

Bank Bumi Arta provides training and employee capacity development insustainable finance in line with the RAKB. The HR Division is responsible for conducting training and enhancing employee competencies, and its reports directly to the President Director.

Sebagai bagian dari pembangunan budaya keberlanjutan, pada tahun 2024 Bank Bumi Arta telah melaksanakan sosialisasi terkait RAKB, *Climate Change*, Taksonomi Hijau dan Kalkulator Hijau sebanyak 9 kali dengan total 903 jam pelatihan dan diikuti oleh 142 peserta yang terdiri dari karyawan kantor pusat dan kantor cabang dengan biaya sebesar Rp327.432.041.

As part of fostering a culture of sustainability, In 2024 Bank Bumi Arta conducted socialization sessions on RAKB, Climate Change, the Green Taxonomy and Green Calculator a total of 9 times, with 903 hours of training, attended by 142 participants from both the head office and branch offices, at a total cost of Rp327,432,041.

**Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]**  
Sustainable Finance Training

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/Pekerja Average Hours of Training/Employee
<i>Focus Group Discussion Panduan Climate Risk Management and Scenario Analysis</i> Focus Group Discussion Climate Risk Management and Scenario Analysis Guidance	1	7	7
Webinar Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi menuju <i>Net Zero Emission</i> Indonesia Webinar on The Role of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia in Driving Energy Transition toward Indonesian Net Zero Emission	2	3	6
<i>Capacity Building Sustainable Finance Event Forum</i>	2	8	16
Workshop Training Keuangan Berkelanjutan (TKB) Tahun 2024 Sustainable Finance Workshop 2024	1	29	29
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	23	6	138
Taksonomi Hijau Indonesia (THI) & <i>Environmental Social Risk Assessment</i> (ESRA) Indonesian Green Taxonomy & Environmental Social Risk Assessment (ESRA)	62	6	372
Keuangan Berkelanjutan (SF) (Sesi 1) Sustainable Finance (SF) (Sesi 1)	47	6	282
<i>Workshop Carbon Trading bagi Lembaga Jasa Keuangan (batch 3)</i> Carbon Trading for Financial Services Institution Workshop (batch 3)	2	24	48
Sosialisasi Penggunaan Kalkulator Hijau Socialization the Usage of Green Calculator	2	2.5	5

**Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]**  
Sustainable Finance Training

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Peserta Total Participants	Orang People	142	188	294
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	903	589	588
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Average Training Hours per Employee	Jam/Peserta Hour/Participant	6	3	2

**Penilaian terhadap Kinerja Karyawan**

Karyawan merupakan salah satu aset yang berharga bagi Bank Bumi Arta, sehingga kinerja karyawan yang baik diperlukan dalam pencapaian tujuan Bank. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Bank Bumi Arta telah melakukan beberapa hal, salah satunya yaitu melalui penilaian kinerja karyawan dan pemberian promosi

**Employee Performance Assessment**

Employees are one of the most valuable assets for Bank Bumi Arta, therefore, strong employee performance is essential in achieving the Bank's goals. To enhance employee performance, Bank Bumi Arta has implemented several initiatives, including performance appraisals and job promotion. In 2024, a total of 7 employees received

jabatan. Selain itu, pada tahun 2024, terdapat 7 karyawan yang menerima promosi dan 25 karyawan yang dirotasi/dimutasi.

Tujuan Bank Bumi Arta melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu:

1. Memberikan umpan balik kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan kompetensinya.
2. Memberikan penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang dinilai bagus dan untuk memotivasi peningkatan kinerja selanjutnya.

promotions, while 25 employees were rotated or transferred.

Employee performance assessment by Bank Bumi Arta aims to:

1. Provide employees with feedback to enhance their work quality and competencies.
2. Recognize and reward employees for outstanding performance, motivating further performance improvement.

**Komposisi dan Persentase Karyawan yang Menerima Promosi Jabatan [404-3]**

Composition and Percentage of Promoted Employees

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Promosi Jabatan Promotion	Laki - Laki Male	4	57	6	67	13	57
	Perempuan Female	3	43	3	33	10	43
	<b>Jumlah Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>9</b>	<b>100</b>	<b>23</b>	<b>100</b>
Rotasi/Mutasi Rotation/ Mutation	Laki - Laki Male	3	12	7	28	22	65
	Perempuan Female	22	88	18	72	12	35
	<b>Jumlah Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>34</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>32</b>	<b>100</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

**Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**Komitmen Memberi Pelayanan yang Setara kepada Nasabah**

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan tidak melakukan tindakan diskriminasi kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, atau lainnya. Layanan diberikan dengan pengembangan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia. [POJK51-F.17] [POJK51-F.26]

**Pelindungan Informasi Nasabah [418-1]**

Bank Bumi Arta memastikan keamanan informasi seluruh nasabahnya. Pelindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta diterapkan dengan adanya kebijakan yang ketat, sebagaimana tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Pelindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Pelindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta dilakukan melalui Fungsi *Customer Service*, *Account Officer*, dan Pejabat Bank yang memastikan data nasabah tidak diberikan kepada orang yang tidak berhak. Apabila terdapat pengaduan dari nasabah, baik terkait sistem

**Sustainable Financial Product and/or Service Development Responsibility**

**Commitment to Provide Equal Service to Customers**

Bank Bumi Arta is committed to providing equal service and ensuring non-discriminatory treatment for all customers, regardless of background, race, gender, or others factors. Services are delivered through technological advancements and human resource development. [POJK51-F.17] [POJK51-F.26]

**Protection of Customers' Information [418-1]**

Bank Bumi Arta ensures the security of all its customer information. Customer information protection is implemented through strict policies, as outlined in the Transparency, Protection, and Customer Complaints Handling Policy.

The protection of Bank Bumi Arta's customer information is carried out through the Customer Service Function, Account Officer, and Bank Officers, who ensure that customer data is not disclosed to unauthorized parties. If there are customer complaints, whether related to the

pembayaran maupun di luar sistem pembayaran, Fungsi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada setiap pengaduan tersebut. Selama tahun 2024, tidak ada keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait keamanan data.

### Mekanisme Pengelolaan Pengaduan dan Keluhan Nasabah

Bank Bumi Arta menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pengaduan nasabah. Prosedur singkat mengenai penyelesaian pengaduan nasabah tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Pelindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Selama tahun 2024, terdapat 136 laporan pengaduan. Jumlah ini meningkat 97,10% dari tahun sebelumnya yang sebesar 69 laporan. Adapun pengaduan yang diterima yaitu terdiri dari 125 pengaduan (91,91%) sistem pembayaran dan 11 pengaduan (8,09%) di luar sistem pembayaran. Sebanyak 131 pengaduan (96,32%) telah ditindaklanjuti dan diselesaikan serta sebanyak 5 pengaduan (3,68%) masih dalam proses penyelesaian. Selain itu, pada tahun 2024, Bank Bumi Arta belum melakukan survei kepuasan nasabah terkait produk dan jasa keuangan yang diberikan. [POJK51-F.30]

### Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2024, belum terdapat indikasi atas dampak negatif yang dihasilkan dari implementasi keuangan berkelanjutan dalam Bank Bumi Arta. Namun sebaliknya, implementasi keuangan berkelanjutan berdampak positif terhadap internal Bank dan bagi masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup dan dukungan untuk menggunakan energi yang lebih ramah lingkungan, sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi Bank. Selain itu juga, seluruh (100%) produk dan layanan Bank Bumi Arta telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. [POJK51-F.27] [POJK51-F.28]

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[POJK51-F.23][POJK51-F.25]

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan wujud nyata komitmen Bank Bumi Arta dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui program ini, Bank berupaya meningkatkan kesejahteraan serta menjaga kualitas lingkungan demi manfaat bersama, baik bagi Bank, karyawan, warga sekitar, maupun masyarakat luas. Untuk memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan, Bank Bumi Arta secara rutin menyusun program CSR dan menetapkan anggarannya setiap tahun. Perencanaan tersebut tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Rencana Bisnis Bank sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Bank.

payment system or beyond, the Corporate Secretary Function is directly responsible for handling each complaint. Throughout 2024, no customer complaints were reported regarding data security.

### Customer Complaint and Grievance Mechanism

Bank Bumi Arta upholds customer trust by delivering excellent service and taking full responsible for resolving any customer complaints. A summary of the complaint resolution procedure is outlined in the Policy on Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints.

In 2024, there were 136 complaint reports. Representing a 97.10% increase from the previous year total of 69 reports. Of the complaints received, 125 complaints (91,91%) were related to the payment system, while 11 (8,09%) were outside the payment system. A total of 131 complaints (96.32%) have been followed up and resolved, while 5 compliants (3.68%) are still in the process of being resolved. Additionally, in 2024, Bank Bumi Arta has not conducted a customer satisfaction survey regarding its financial products and services. [POJK51-F.30]

### Impacts of Sustainable Finance Products and/or Services

Until the end of 2024, there has been no indication of the negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance at Bank Bumi Arta. On the contrary, the implementation of sustainable finance has had a positive impact both internally within the Bank and on the surrounding communities. This is reflected in the growing awareness of environmental conservation and increased support for the use of more eco-friendly energy, leading to greater efficiency for the Bank. Additionally, all (100%) of Bank Bumi Arta's products and services have been evaluated for customers safety. [POJK51-F.27] [POJK51-F.28]

### Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

[POJK51-F.23][POJK51-F.25]

The Corporate Social Responsibility (CSR) program reflects Bank Bumi Arta's commitment to supporting sustainable development. Through this program, the Bank strives to enhance well-being and preserve environmental quality for the collective benefit of the Bank, its employees, local communities, and society at large. To fulfill its social and environmental responsibilities, Bank Bumi Arta regularly develops CSR programs and allocates budgets on an annual basis. This planning is outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and the Bank's Business Plan as part of its sustainability strategy.

Pelaksanaan program CSR dikelola dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Bank Bumi Arta juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna memastikan program berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang optimal. Adapun kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan CSR pada Bidang Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam

Dalam upaya mendukung kelestarian lingkungan, program CSR di bidang lingkungan hidup diterapkan melalui berbagai kebijakan yang berfokus pada praktik ramah lingkungan, dimulai dari lingkungan internal Bank. Beberapa langkah konkret yang diimplementasikan antara lain:

- a. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan menggantikan metode fotokopi dalam memperbanyak atau distribusi dokumen. Sebagai alternatif, dokumen diperbanyak dengan pemindaian (*scanning*) untuk mendukung efisiensi dan mengurangi limbah kertas.
- b. Menerapkan penghematan energi dengan mengoptimalkan penggunaan listrik secara bijak dan meminimalisasi konsumsi daya yang tidak diperlukan, serta meningkatkan penggunaan LED.
- c. Menghindari pemborosan dalam penggunaan air.

Selain kebijakan internal, Bank Bumi Arta juga berkolaborasi dalam kegiatan nyata untuk pelestarian lingkungan. Bekerja sama dengan Yayasan Lindungi Hutan, Bank mengadakan program bertajuk Aksi Nyata BBA untuk Kelestarian Alam. Melalui program ini, Bank melakukan penanaman 1.000 bibit pohon bakau (*Rhizophora sp.* Mangrove Seeds) di Dusun Tangkolak, Karawang, Jawa Barat, pada tanggal 19 Oktober 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung ekosistem pesisir, mencegah abrasi, serta menjaga keseimbangan lingkungan bagi keberlanjutan generasi mendatang.



The implementation of CSR programs is managed and coordinated by the Corporate Secretary. In executing these initiatives, Bank Bumi Arta collaborates with various stakeholders to ensure the programs run effectively and generate optimal positive impacts. The activities carried out throughout 2024 are as follows:

1. Implementation of CSR in Environmental Conservation and Sustainability

As part of its commitment to environmental sustainability, Bank Bumi Arta's CSR program in the environmental sector is implemented through various policies focused on eco-friendly practices, starting within the Bank's internal operations. Several concrete measures that have been implemented include:

- a. Reducing Paper Usage (Paperless): Replacing photocopying with document scanning for duplication and distribution to enhance efficiency and minimize paper waste.
- b. Energy Conservation: Optimizing electricity usage through prudent consumption and minimizing unnecessary power use as well as increasing the use of LED lighting.
- c. Avoid wastage in the use of water.

In addition to internal policies, Bank Bumi Arta actively collaborates on tangible environmental conservation initiatives. In partnership with the Lindungi Hutan Foundation, the Bank launched a program titled "BBA's Concrete Action for Environmental Sustainability". Through this initiative, the Bank planted 1,000 mangrove seedlings (*Rhizophora sp.*) in Dusun Tangkolak, Karawang, West Java, on October 19, 2024. This activity aims to support coastal ecosystems, prevent erosion, and maintain environmental balance for the sustainability of future generations.



## 2. Pelaksanaan CSR pada Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendukung pencapaian target dan rencana strategis, Bank Bumi Arta menerapkan kebijakan CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Kebijakan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi berdasarkan gender, sehingga setiap individu memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dan berkembang dalam lingkungan kerja yang inklusif.
- b. Memfasilitasi pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan serta kapabilitas mereka.
- c. Menjamin kesejahteraan karyawan dengan memberikan perlindungan kesehatan, baik melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan yang bersifat wajib maupun asuransi kesehatan komersial (Non-BPJS), guna memastikan akses layanan medis yang memadai.
- d. Memberikan remunerasi yang kompetitif kepada karyawan, termasuk gaji pokok, tunjangan karyawan, tunjangan hari raya, serta bonus sesuai dengan kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Memberdayakan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk kontribusi terhadap perekonomian daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, Bank Bumi Arta senantiasa mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari wilayah sekitar kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal serta memperkuat keterlibatan mereka dalam operasional Bank.

## 3. Pelaksanaan CSR pada Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

CSR dalam konteks pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui kebijakan yang mencakup pemberian dana bantuan, donasi, dan berbagai kegiatan sosial lainnya untuk masyarakat yang membutuhkan. Pada tanggal 17 September 2024, Bank Bumi Arta menjalin kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini berlangsung di Kantor Pusat Bank Bumi Arta yang terletak di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, dan melibatkan partisipasi aktif dari para karyawan Bank yang berada di wilayah Jakarta. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Bank Bumi Arta dalam mendukung peningkatan kesehatan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

## 2. Implementation of CSR in Employment, Health, and Workplace Safety

To create a conducive work environment and support the achievement of strategic goals and targets, Bank Bumi Arta implements CSR policies in the areas of employment, health, and workplace safety. These policies are realized through various initiatives, including:

- a. Providing Equal Employment Opportunities: Ensuring all employees have equal opportunities without gender-based discrimination, allowing every individual to contribute and grow in an inclusive workplace.
- b. Facilitating Employee Skill Development: Offering training and educational programs designed to enhance employees' skills and capabilities.
- c. Ensuring Employee Welfare: Providing healthcare protection through mandatory participation in the BPJS Kesehatan program and additional commercial health insurance (Non-BPJS) to ensure adequate access to medical services.
- d. Providing Competitive Employee Remuneration: Offering competitive compensation, including base salary, employee allowances, holiday bonuses, and performance-based incentives, in accordance with the Bank's internal policies and prevailing regulations.

### Empowering Local Workforce

As part of its contribution to regional economic development and community well-being, Bank Bumi Arta prioritizes the recruitment of local workers from areas surrounding its branch offices across Indonesia. This policy aims to create employment opportunities for local communities while enhancing their engagement in the Bank's operations.

## 3. Implementation of CSR in Social and Community Development

CSR initiatives in social and community development are carried out through policies that include financial assistance, donations, and various social activities for those in need. On September 17, 2024, Bank Bumi Arta collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to organize a blood donation drive. The event took place at the Bank Bumi Arta Head Office, located at Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, with active participation from the Bank's employees in the Jakarta area. This initiative reflects Bank Bumi Arta's commitment to promoting public health and making a positive contribution to society.



Selain itu, pada tanggal 19 Oktober 2024, Bank Bumi Arta menyalurkan bantuan berupa pembangunan Kamar Mandi Umum untuk Dusun Tangkolak, Karawang. Kegiatan CSR ini merepresentasikan kepedulian Bank Bumi Arta dalam meningkatkan kelayakan fasilitas umum untuk masyarakat dan memperbaiki kualitas sanitasi untuk menciptakan lingkungan bersih, sehat, dan nyaman di wilayah tersebut.

Furthermore, on October 19, 2024, Bank Bumi Arta provided assistance in the form of the construction of a public restroom for Dusun Tangkolak, Karawang. This CSR initiative reflects Bank Bumi Arta's commitment to improving public facilities and enhancing sanitation quality to create a clean, healthy, and comfortable environment for the community.



#### 4. Pelaksanaan CSR pada Bidang Tanggung Jawab Terhadap Nasabah

Sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Bank Bumi Arta menerapkan kebijakan tanggung jawab sosial yang selaras dengan visi serta budaya kerja perusahaan. Dengan mengedepankan prinsip layanan prima, Bank mengimplementasikan etos kerja “WARM” (penjelasan lebih lanjut tersedia dalam Budaya Perusahaan) sebagai panduan dalam berinteraksi dengan nasabah. Beberapa langkah yang diambil dalam pelaksanaan tanggung jawab terhadap nasabah meliputi:

#### 4. Implementation of CSR in Customer Responsibility

As part of its commitment to delivering excellent service, Bank Bumi Arta implements social responsibility policies aligned with its corporate vision and work culture. Upholding the principle of service excellence, the Bank applies the “WARM” work ethic (further explained in the Corporate Culture) as a guideline for customer interactions. The key initiatives undertaken to fulfill customer responsibility include:



- a. Menyediakan informasi yang transparan terkait syarat, ketentuan, tarif, suku bunga, serta aspek lain dari produk dan layanan perbankan. Informasi ini tersedia dalam berbagai media seperti dokumen resmi, surat pengumuman, brosur, situs web, dan sarana komunikasi lainnya yang mudah diakses oleh nasabah. Transparansi ini bertujuan untuk memastikan bahwa nasabah memahami manfaat, biaya, serta risiko dari setiap produk yang ditawarkan.
  - b. Menyediakan prosedur penanganan pengaduan nasabah secara sistematis, baik untuk permasalahan finansial maupun non-finansial. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis dan ditangani oleh fungsi atau unit layanan pengaduan di Kantor Pusat yang bertugas berkoordinasi dengan unit kerja terkait di kantor cabang. Selain itu, laporan mengenai pengaduan nasabah serta penyelesaiannya secara berkala disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- a. Providing Transparent Information: Ensuring customers have clear access to terms, conditions, fees, interest rates, and other aspects of banking products and services. This information is made available through various channels, including official documents, announcements, brochures, the Bank's website, and other accessible communication platforms. Transparency aims to help customers fully understand the benefits, costs, and risks of each product offered.
  - b. Establishing a systematic customer complaint handling procedure, for both financial and non-financial issues. Customers can submit complaints verbally or in writing, which are managed by the complaint service unit at the Head Office in coordination with relevant branch office units. Additionally, reports on customer complaints and their resolutions are regularly submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK).

### Biaya Pelaksanaan Kegiatan CSR

Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta mengalokasikan dana sebesar Rp132.100.000 untuk mendukung berbagai program CSR. Realisasinya adalah sebagai berikut:

### CSR Program Implementation Costs

In 2024, Bank Bumi Arta allocated Rp132,100,000 to support various CSR programs. The fund utilization is detailed as follows:

**Tabel Biaya Pelaksanaan Kegiatan CSR**  
Table of CSR Program Implementation Costs

Kegiatan CSR CSR Activities	Jumlah Biaya yang Dikeluarkan (Rp) Expenses Incurred (Rp)
Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam Environmental Conservation and Sustainability	96.250.000
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Health, and Workplace Safety	-
Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development	35.850.000
Tanggung Jawab Terhadap Nasabah Customer Responsibility	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>132.100.000</b>

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Lingkungan

Bank Bumi Arta tidak beroperasi pada wilayah yang dekat atau berada pada daerah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, Bank turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan melalui berbagai upaya pengurangan konsumsi energi yang berlebihan dan melaksanakan penanaman mangrove sebagai pelindungan lingkungan. Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta melaksanakan penanaman mangrove di Dusun Tangkolak, Kabupaten Karawang, Jawa Barat sebanyak 1.000 bibit pohon yang berpotensi menyerap emisi gas rumah kaca sebanyak 43 KgCO<sub>2</sub>eq setiap tahunnya. Di samping itu, salah satu material ramah lingkungan yang saat ini digunakan oleh Bank Bumi Arta yaitu penggunaan lampu LED. Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp96.250.000.

[POJK51-F.4] [POJK51-F.9] [POJK51-F.10]

Selain itu, Bank Bumi Arta mengurangi penggunaan kertas dalam operasionalnya untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan. Ke depannya, Bank Bumi Arta sedang mengembangkan inovasi teknologi di beberapa layanan, sehingga dapat menekan penggunaan kertas dan juga menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari perjalanan bisnis.

[POJK51-F.5]

### Penggunaan Energi dan Intensitas Emisi

Bank Bumi Arta melakukan berbagai upaya untuk mengurangi konsumsi energi listrik dan yang dihasilkan, antara lain dengan mematikan lampu atau listrik yang tidak terpakai dan penggunaan lampu LED. Pada tahun 2024, Bank Bumi Arta mengonsumsi energi listrik sebesar 1.277.044 kWh, turun 5.456 kWh dibandingkan tahun 2023. Perhitungan konsumsi listrik ini mencakup seluruh Kantor Cabang. Namun, Bank belum melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk cakupan 1, 2, dan 3.

[POJK51-F.7] [POJK51-F.11] [POJK51-F.12] [302-1] [305-2]

#### Intensitas Penggunaan Energi Listrik [POJK51-F.6] [302-3]

Intensity of Electricity Usage

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (kWh) Total Electricity Usage (kWh)	1.277.044	1.282.500	654.602
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (MWh) Total Electricity Usage (MWh)	1.277,04	1.282,50	654,60
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	642	662	680
Intensitas Penggunaan Energi (kWh/Karyawan) Intensity of Electricity Usage (kWh/Employee)	1.989,16	1.937,31	962,65

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### Commitment of the Corporation to Environmental Conservation

Bank Bumi Arta does not operate in areas close to or located in areas within regions with high biodiversity levels. However, the Bank contributes to environmental conservation through various initiatives, including efforts to reduce excessive energy consumption and the implementation of mangrove planting as part of environmental measures. In 2024, Bank Bumi Arta carried out mangrove planting program in Dusun Tangkolak, Karawang Regency, West Java, with 1,000 tree seedlings, which have the potential to absorb approximately 43 kgCO<sub>2</sub>eq of greenhouse gas emissions per year. In addition, one of the environmentally friendly materials currently utilized by Bank Bumi Arta is the use of LED lighting. In 2024, the Bank allocated Rp96,250,000 for environmental expenditures.

[POJK51-F.4] [POJK51-F.9] [POJK51-F.10]

In addition, Bank Bumi Arta reduces paper usage in its operations to support environmental conservation. Moving forward, Bank Bumi Arta is developing technological innovations in several services to minimize paper consumption and lower carbon emissions generated from business travel.

[POJK51-F.5]

### Energy Usage

Bank Bumi Arta has implemented various measures to reduce electricity consumption, including turning off unused lights and electrical equipment and using LED lights. In 2024, Bank Bumi Arta consumed 1,277,044 kWh of electricity, a decrease of 5,456 kWh compared to 2023. This electricity consumption calculation includes all branch offices. However, the Bank has not yet calculated greenhouse gas (GHG) emissions for Scope 1, 2, and 3.

[POJK51-F.7] [POJK51-F.11] [POJK51-F.12] [302-1] [305-2]

**Biaya Listrik (Rp Juta)**

Electricity Cost (Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
Biaya Listrik Electricity Cost	2.170,37	2.179,65	1.112,52

**Penggunaan Air** [POJK51-F.8] [POJK51-F.13]

Bank Bumi Arta menggunakan air untuk kegiatan domestik, seperti untuk mencuci tangan, kebutuhan taman, dan penggunaan toilet, yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah sesuai dengan lokasi perusahaan yang berada di area perkantoran, sehingga Bank tidak melakukan pengambilan air dan tidak ada interaksi secara langsung dengan sumber mata air. Namun demikian, Bank belum melakukan perhitungan jumlah penggunaan air pada tahun 2024. [303-1][303-3][303-5]

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi insiden tumpahan limbah yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Proses pengolahan air dan effluen sepenuhnya dilakukan oleh Bank Bumi Arta. [POJK51-F.14] [POJK51-F.15]

**Pengolahan Limbah Kertas** [POJK51-F.13]

Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Bank adalah kertas dan peralatan elektronik. Bank Bumi Arta belum pernah melakukan pengelolaan limbah kertas, namun Bank sepakat penggunaan kertas sudah dialihkan melalui penggunaan teknologi. Adapun kertas yang tidak terpakai diberikan kepada perusahaan atau pihak ketiga yang melakukan daur ulang kertas. Upaya pengurangan kertas yang dilakukan Bank, yaitu dengan menerapkan strategi *paperless* dalam mengirimkan dokumen dan mendistribusikan ketentuan internal melalui *softcopy*. Selama tahun 2024, jumlah kertas yang digunakan sebanyak 3.783 rim. Perhitungan jumlah kertas tahun 2024 sudah mencakup seluruh Kantor Cabang Bank Bumi Arta. [POJK51-F.14]

**Penyaluran Limbah Kertas (Rim)** [306-3]

Distribution of Paper Waste (Ream)

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Limbah Kertas Total Paper Waste	3.783	3.322	1.710

**Penanganan Pengaduan Masyarakat** [307-1]

Bank Bumi Arta belum memiliki mekanisme pengaduan khusus yang disediakan untuk menampung pengaduan dari masyarakat terkait aspek lingkungan dan sosial. Namun untuk menyampaikan keluhan lainnya, masyarakat tetap dapat menggunakan saluran *Call Center* 021-2300 455 atau 021-2300 893. Hingga akhir 2024, tidak terdapat pengaduan dari nasabah maupun masyarakat terkait dengan isu sosial dan lingkungan. [POJK51-F.16] [POJK51-F.24]

**Water Consumption**

Bank Bumi Arta utilizes water for domestic activities such as handwashing, gardening, and toilet use, sourced from the Regional Water Utility Company (PDAM) and groundwater, depending on the office location. As the Bank operates within office buildings, it does not extract water directly or interact with natural water sources. However, the Bank has not yet calculated its total water consumption for 2024. [303-1][303-3][303-5]

Throughout 2024, no incidents of waste spills occurred that negatively impacted the environment. Water and effluent treatment processes are entirely managed by Bank Bumi Arta. [POJK51-F.14] [POJK51-F.15]

**Paper Waste Treatment** [POJK51-F.13]

The waste generated from the Bank’s operational activities consists of paper and electronic equipment. Bank Bumi Arta has yet implemented a paper waste management system, However, the Bank has transitioned to technology-based solutions to reduce paper usage. Unused paper is given to companies or third parties for recycling. The Bank’s paper reduction efforts include implementing a paperless strategy for document transmission and distributing internal policies in digital format. In 2024, the total paper usage amounted to 3,783 reams. The paper consumption calculation for 2024 includes all Bank Bumi Arta branch offices. [POJK51-F.14]

**Public Complaint Handling** [307-1]

Bank Bumi Arta has not yet established a dedicated complaint mechanism for addressing public concerns related to environmental and social aspects. However, for other complaints, the public can still reach out through Call Center channel 021-2300 455 or 021-2300 893. As of the end of 2024, no complaints have been received from customers or the public regarding social and environmental issues. [POJK51-F.16] [POJK51-F.24]

# Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 & SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, dan Indeks Isi Standar GRI, dan GRI Sektor Layanan Keuangan [POJK51-G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 & SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 References, GRI Standards, and GRI Financial Services Sector Supplement Content Index

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	392
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects</b>		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	392
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	393
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	393
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	48-49,394
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Usaha Business Scale	395
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	395
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	396
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	396
<b>Penjelasan Direksi Board of Director Statement</b>		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	28-38
<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	398
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	410-411
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	398-399
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	399-401
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	399
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	399,410-411
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	403

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	403-406
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum General Aspects</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	418
<b>Aspek Material Material Aspects</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	418
<b>Aspek Energi Energy Aspects</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	418
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	418
<b>Aspek Air Water Aspects</b>		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	419
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	418
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	418
<b>Aspek Emisi Emission Aspects</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	418
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	418
<b>Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	419
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	419
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	419
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	419
<b>Kinerja Sosial Social Performance</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	412

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	410
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	410
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	410
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	410
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	410-411
<b>Aspek Masyarakat Community Aspects</b>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	413-417
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	419
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	413-417
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	412
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	413
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	413
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	395
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	413
<b>Lain-lain Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	394
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	425
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	394
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	420-422

<b>Pernyataan penggunaan Statement of use</b>	PT Bank Bumi Arta Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Bank Bumi Arta Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
<b>GRI digunakan GRI 1 used</b>	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b> <b>GRI 2: General Disclosures 2021</b>	2-1 Detail organisasi Organizational details	44,55
	2-2 Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	393
	2-3 Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	393
	2-4 Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	393
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	393
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	52-54
	2-7 Karyawan Employees	407-409
	2-8 Tenaga kerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	409
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	58-59
	2-10 Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	245-246
	2-11 Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	58
	2-12 Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	398
	2-13 Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	398
	2-14 Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	394,397
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	205
	2-16 Komunikasi hal yang bersifat kritis Communication of critical concerns	380-382
	2-17 Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	211
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	213
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	214-221
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	214-221
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	220
	2-22 Pernyataan pada strategi pembangunan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	28-38
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	392
	2-24 Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	392
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	398-399
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	380-382
	2-27 Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	379
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	396
	2-29 Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	399-401
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	410

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page(s)
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> <b>GRI 3: Material Topics 2021</b>	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	397
	3-2	Daftar topik material List of material topics	397-398
	3-2	Manajemen topik material Management of material topics	397-398
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b> <b>GRI 201: Economic Performance 2016</b>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	402
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	403
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	402
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b> <b>GRI 205: Anti-corruption 2016</b>	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	382
<b>GRI 302: Energi 2016</b> <b>GRI 302: Energy 2016</b>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	418
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	418
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b> <b>GRI 303: Water and Effluents 2018</b>	303-5	Konsumsi air Water consumption	419
<b>GRI 305: Emisi 2016</b> <b>GRI 305: Emission 2016</b>	305-1	Emisi GRK (Scope 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	-
	305-2	Emisi energi GRK (Scope 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	-
	305-2	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	-
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	-
<b>GRI 306: Limbah 2020</b> <b>GRI 306: Waste 2020</b>	306-3	Timbulan limbah Waste generated	419
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b> <b>GRI 401: Employment 2016</b>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	409
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b> <b>GRI 404: Training and Education 2016</b>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan Average hours of training per year per employee	411
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	411-412
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b> <b>GRI 418: Customer Privacy 2016</b>	418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian pelanggan data Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	412-413

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page Numbers
<b>GRI Sektor Layanan Keuangan</b> <b>GRI Financial Services Sector Supplement</b>	FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	398-399
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	410-411
	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	405
	FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	405



## Lembar Umpan Balik [POJK-G.2]

### Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Bumi Arta Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail di bagian bawah lembar ini.

PT Bank Bumi Arta Tbk's 2024 Sustainability Report has provided an overview of the Company's sustainability performance. We welcome your feedback on this Sustainability Report via the e-mail address listed at the bottom of this sheet.

#### Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you like) : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

E-mail : .....

#### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Investor dan Pemegang Saham | Investors and Shareholders
- Nasabah | Customers
- Karyawan | Employees
- Mitra Bisnis | Partners
- Media | Media
- Regulator | Regulators
- Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify: .....

1. Laporan ini mudah dimengerti:  
This Report is easy to understand:

Tidak Setuju | Disagree                       Netral | Neutral                       Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:  
This Report has described the Company's performance in sustainable development:

Tidak Setuju | Disagree                       Netral | Neutral                       Setuju | Agree

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):  
Please rate the most important material topic in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance [ ]
- Privasi Pelanggan | Customers' Privacy [ ]
- Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education [ ]
- Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati | Environmental Conservation and Biodiversity [ ]

4. Saran atau informasi terkait Laporan:  
Suggestions or information regarding the Report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:

We appreciate your input. Please send your feedback form to:

**E-mail: [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id)**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**Laporan Keuangan**  
*Financial Statements*



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/  
*DECEMBER 31 2024 AND 2023***



# BANK BUMI ARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024**

**PT BANK BUMI ARTA TBK ("BANK")**

**PT BANK BUMI ARTA TBK (the "BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Wikan Aryono S.  
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021 - 2300455  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Edwin Suryahusada  
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B, RT.008 RW.013 Grogol Utara  
Nomor Telepon : 021 - 2300455  
Jabatan : Direktur

1. *Name* : Wikan Aryono S.  
*Office address* : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
*Residential address*: Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara  
*Telephone* : 021 - 2300455  
*Title* : President Director
2. *Name* : Edwin Suryahusada  
*Office address* : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
*Residential address*: Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B RT.008 RW.013 Grogol Utara  
*Telephone* : 021 - 2300455  
*Title* : Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA

26 Maret/March 2025

**Wikan Aryono S.**  
Presiden Direktur/President Director

**Edwin Suryahusada**  
Direktur/Director

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.**

Kantor Pusat : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236, Jakarta Pusat 10250, Tel. (021) 2300893, 2300455 Fax. (021) 3102632



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK BUMI ARTA TBK

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



**Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.**

1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Lihat Catatan 2e (informasi kebijakan akuntansi material - aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit) atas laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit adalah sebesar Rp130.665.442.217 merupakan estimasi manajemen atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi berbagai model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat estimasi ketidakpastian yang tinggi, serta besarnya nilai bruto atas kredit, yang mewakili 55% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut.

Untuk kredit, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa masukan utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), tingkat diskonto, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang, setelah memperhitungkan faktor prakiraan masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi selisih antara nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk estimasi waktu dan nilai penjualan agunan terhadap nilai tercatat bruto kredit sebelum penurunan nilai kredit.

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami memperoleh pemahaman proses manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama manajemen atas perhitungan KKE untuk kredit.

**The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.**

1. *Expected Credit Losses* ("ECL") - allowance for impairment losses on loans

Refer to Note 2e (material accounting policy information - financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements. As at 31 December 2024, the allowance for impairment losses for loans was IDR 130,665,442,217 which represented management's estimate of *Expected Credit Losses* ("ECL") under SFAS 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109").

We determine this area as key audit matter since in determining the ECL, the Bank adopted various complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, applied significant management judgement and involved the use of estimates with a high degree of estimation uncertainty and the size of the gross value of loans, which represented 55% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans.

For loans, which were not considered individually significant, the Bank calculated ECL collectively using a risk parameter models which incorporated several key inputs, including *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), discount rate, and multiple probability weighted scenarios, after considering forward-looking factors and other external information.

For impaired loans, which were considered individually significant, the Bank calculated ECL individually by estimating the difference between the present value of the expected cash flows to be obtained from the loans, including the estimated timing and proceeds from the sale of collateral against the gross carrying value of loans prior to any credit impairment.

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

We understood management's process in calculating the ECL and management's key internal controls over the calculation of ECL for loans.



Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran ECL untuk kredit, termasuk antara lain:

- Pengendalian aplikasi Teknologi Informasi ("TI") atas perhitungan jumlah hari tertunggak yang dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo kredit, dengan melibatkan spesialis TI kami; dan
- Pengendalian yang relevan atas proses persetujuan restrukturisasi kredit, secara uji petik.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menguji akurasi klasifikasi staging, secara uji petik;
- Menguji akurasi atas input data, secara uji petik, untuk beberapa parameter utama termasuk PD, LGD, dan EAD yang digunakan dalam perhitungan KKE;
- Melakukan revidu kredit untuk kredit dengan KKE yang dihitung secara individual, secara uji petik, dengan melakukan pengujian atas estimasi nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk estimasi waktu dan nilai penjualan agunan untuk menilai kecukupan KKE;
- Menilai data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan di model KKE dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro; dan
- Menguji akurasi KKE kolektif atas kredit dengan melakukan perhitungan matematis ulang secara independen, dengan melibatkan spesialis TI kami.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

*We assessed and tested the design and operating effectiveness of the internal controls relating to the measurement of ECL for loans, including, amongst others:*

- *Information Technology ("IT") application controls over the calculation of days past due which were calculated based on the credit due date, by involving our IT specialists; and*
- *Relevant controls over the approval process of loans restructuring, on a sample basis.*

*We performed substantive testing which primarily consisted of:*

- *Testing the accuracy of loans staging classification, on a sample basis;*
- *Testing the accuracy of the data input, on a sample basis, for several key parameters including PD, LGD, and EAD used in the ECL calculation;*
- *Performing a credit review for loans where the ECL was calculated individually, on a sample basis, by testing the estimated present value of the expected cash flows to be obtained from the loans, including the estimated timing and proceeds from the sale of collateral to assess the adequacy of the ECL;*
- *Assessing the historical data and macroeconomic forecasts used in the ECL models by comparing the data with publicly available information on macroeconomic prospects; and*
- *Testing the accuracy of the collective ECL for loans by performing independent mathematical recalculation, with the involvement of our IT specialists.*

2. *Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems*

*The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes of its business. The IT environment of the Bank is considered complex due to the number of key financial reporting systems and data interfaces between systems. Given these factors, we consider the operation and controls of financial reporting IT systems of the Bank to be a key audit matter.*



#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melibatkan spesialis TI dalam menilai risiko terkait dengan lingkungan TI Bank dan memperoleh pemahaman lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami juga menilai desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa dan memastikan bahwa tidak ada akses yang tidak terotorisasi ke aplikasi dan data Bank; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas pengoperasian TI dalam mengelola stabilitas sistem dan reliabilitas atas infrastruktur TI untuk mendukung operasional bisnis.

Kami menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, dan pembuatan laporan oleh sistem. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara uji petik.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*We involved IT specialists in assessing the risk associated with the Bank's IT environment and understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We also assessed the design, implementation and operation of the key IT controls of the relevant systems.*

*We assessed the following:*

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *User access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts and to ensure no unauthorised access to the Bank's applications and data; and*
- *IT operation related controls: The controls over IT operations in managing the systems stability and IT infrastructure reliability to support business operations.*

*We tested the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, and generation of reports by systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sample basis.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.*



Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*



Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
26 Maret/March 2025

**Jimmy Pangestu, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1124

*Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Bank Bumi Arta Tbk  
00376/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/III/2025

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	2e,2j,4	77,953,152,324	44,898,000,191	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2e,2k,5	509,944,716,685	463,576,118,221	<b>DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN - bersih</b>	2e,2k,6	48,419,874,597	31,675,080,076	<b>DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2e,2l,7	335,000,000,000	665,000,000,000	<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	7	(48,839,922)	(96,922,628)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		334,951,160,078	664,903,077,372	<i>Total</i>
<b>EFEK-EFEK</b>	2e,2n,8	823,000,000,000	123,000,000,000	<b>MARKETABLE SECURITIES</b>
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	8	(9,761,269,065)	(516,126,205)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		813,238,730,935	122,483,873,795	<i>Total</i>
<b>EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI</b>				<b>SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS</b>
Pihak ketiga	2e,2m,9	1,084,738,580,000	1,918,007,560,000	<i>Third parties</i>
<b>KREDIT</b>	2d,2e,2o,10,39	4,477,788,684,335	3,919,454,298,365	<b>LOANS</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(130,665,442,217)	(139,559,908,096)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah		4,347,123,242,118	3,779,894,390,269	<i>Total</i>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI - bersih</b>	2e,2p,11	18,626,208,658	9,722,257,233	<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES - net</b>
<b>PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM</b>	2e,2q,12	10,000,000	10,000,000	<b>INVESTMENT IN SHARES OF STOCK</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA - bersih</b>	2e,13	23,236,172,446	25,953,638,623	<b>ACCRUED INTEREST RECEIVABLES - net</b>
<b>PAJAK DIBAYAR DIMUKA</b>	37a	15,743,171,620	-	<b>PREPAID TAXES</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA</b>	2r,14	780,953,573,374	788,777,214,360	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS</b>
<b>ASET TAK BERWUJUD</b>	2s,15	21,167,515,970	17,446,515,811	<b>INTANGIBLE ASSETS</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - bersih</b>	2ee,37d	25,015,869,683	38,275,507,627	<b>DEFERRED TAX ASSETS - net</b>
<b>BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN</b>	2e,2v,2w,2x,16	74,803,621,492	85,931,272,855	<b>PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>8,175,925,589,980</u>	<u>7,991,554,506,433</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2f,2y,17	12,461,732,347	16,451,923,902	<b>LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN</b>	2d,2f,2z,18,39	4,798,662,994,857	4,696,761,103,603	<b>DEPOSITS</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2f, 2aa,19	1,025,968,980	1,003,950,365	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	2f,2p,11	18,667,445,542	9,782,120,117	<b>ACCEPTANCE PAYABLES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>				<b>TAXES PAYABLE</b>
Pajak penghasilan	2ee,37b	333,233,780	10,519,876,180	Income taxes
Pajak lainnya	20	7,323,407,175	6,261,708,601	Other taxes
Jumlah		7,656,640,955	16,781,584,781	Total
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	2f,21	11,256,393,599	10,915,398,801	<b>ACCRUED INTEREST</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>	2dd,22	68,041,615,733	65,325,490,438	<b>EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS</b>
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2f,23	73,046,754,998	52,577,863,607	<b>ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>4,990,819,547,011</u>	<u>4,869,599,435,614</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>MODAL SAHAM</b> - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 3.388.000.000 saham tahun 2024 dan 3.388.000.000 saham tahun 2023	24	338,800,000,000	338,800,000,000	<b>CAPITAL STOCK</b> - Rp 100 par value per share Authorised - 8,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 3,388,000,000 shares in 2024 and 3,388,000,000 shares in 2023
<b>TAMBAHAN MODAL DISETOR</b>	25	1,344,852,028,249	1,344,852,028,249	<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Surplus revaluasi aset tetap	2r,26	692,373,830,848	696,894,433,533	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2dd,26	(6,366,838,353)	(8,117,794,658)	Remeasurement of employee benefits obligations
<b>SALDO LABA</b>				<b>RETAINED EARNINGS</b>
Ditentukan penggunaannya	27	47,500,000,000	45,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		767,947,022,225	704,526,403,695	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>3,185,106,042,969</u>	<u>3,121,955,070,819</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>8,175,925,589,980</u>	<u>7,991,554,506,433</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2024	2023	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Revenues</b>
Bunga yang diperoleh	2d,2bb,28,39	549,957,613,304	532,227,528,503	Interest earned
<b>Beban Bunga</b>				<b>Interest Expenses</b>
Bunga	2d,2bb,29,39	(212,188,056,800)	(177,135,309,539)	Interest expenses
Hadiah		(908,792,300)	(838,316,850)	Prize
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>(213,096,849,100)</b>	<b>(177,973,626,389)</b>	<b>Total Interest Expenses</b>
<b>Pendapatan Bunga - bersih</b>		<b>336,860,764,204</b>	<b>354,253,902,114</b>	<b>Interest Revenues - net</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Revenues</b>
Jasa administrasi	2cc,30	8,852,039,638	7,498,207,196	Administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2cc,31	1,981,484,045	1,855,111,461	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		1,691,227,759	10,526,550	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain	32	2,678,531,713	7,003,538,479	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>15,203,283,155</b>	<b>16,367,383,686</b>	<b>Total Other Operating Revenues</b>
<b>Pembalikan/(penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai</b>	33	<b>7,515,097,189</b>	<b>(42,396,707,672)</b>	<b>Reversal/(allowance) for impairment losses</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Expenses</b>
Tenaga kerja	2dd,34	(162,517,557,056)	(158,691,901,591)	Personnel
Umum dan administrasi	35,39	(117,100,161,540)	(103,815,691,867)	General and administrative
Premi penjaminan pemerintah	42	(9,933,110,420)	(9,224,740,668)	Premium of government guarantee
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>(289,550,829,016)</b>	<b>(271,732,334,126)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>Beban Operasional Lainnya - bersih</b>		<b>(266,832,448,672)</b>	<b>(297,761,658,112)</b>	<b>Other Operating Expenses - net</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>70,028,315,532</b>	<b>56,492,244,002</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME</b>
Keuntungan penjualan aset tetap	14	350,824,779	823,873,343	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	36	9,465,430,627	(69,428,121)	Others
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH</b>		<b>9,816,255,406</b>	<b>754,445,222</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>79,844,570,938</b>	<b>57,246,689,224</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	2ee,37c	<b>(18,444,555,093)</b>	<b>(12,880,777,278)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>61,400,015,845</b>	<b>44,365,911,946</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	2,244,815,776	1,045,078,645	Remeasurement of defined benefits obligation
Efek pajak terkait	26,37d	(493,859,471)	(229,917,302)	Related tax effect
		1,750,956,305	815,161,343	
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>1,750,956,305</b>	<b>815,161,343</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>63,150,972,150</b>	<b>45,181,073,289</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM - dasar dan dilusian</b>	2ff,38	<b>18,12</b>	<b>13,10</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefits obligations	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>338.800.000,000</b>	<b>1.344.852.028,249</b>	<b>696.894.433,533</b>	<b>(8.932.956,001)</b>	<b>42.500.000,000</b>	<b>662.660.491,749</b>	<b>3.076.773.997,530</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	44,365,911,946	44,365,911,946	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	1,045,078,645	-	-	1,045,078,645	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	26,37d	-	-	(229,917,302)	-	-	(229,917,302)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	815,161,343	-	44,365,911,946	45,181,073,289	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	27	-	-	-	2.500.000,000	(2.500.000,000)	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>338.800.000,000</b>	<b>1.344.852.028,249</b>	<b>696.894.433,533</b>	<b>(8.117.794,658)</b>	<b>45.000.000,000</b>	<b>704.526.403,695</b>	<b>3.121.955.070,819</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	61,400,015,845	61,400,015,845	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	2,244,815,776	-	-	2,244,815,776	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	26,37d	-	-	(493,859,471)	-	-	(493,859,471)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,750,956,305	-	61,400,015,845	63,150,972,150	Total comprehensive income for the year
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tersedia untuk dijual	16,26	-	(4,520,602,685)	-	-	4,520,602,685	-	Realisation of revaluation surplus on sale of assets available for sale
Cadangan umum	27	-	-	-	2.500.000,000	(2.500.000,000)	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>338.800.000,000</b>	<b>1.344.852.028,249</b>	<b>692.373.830,848</b>	<b>(6,366,838,353)</b>	<b>47.500.000,000</b>	<b>767.947.022,225</b>	<b>3.185.106.042,969</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi		555,237,256,271	541,717,343,707	Interest, commissions, and fees received
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(212,757,265,097)	(176,150,719,625)	Interest, commissions, and fees paid
Penerimaan operasional lainnya		12,255,735,000	14,816,575,557	Other operating revenues received
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(158,561,006,421)	(156,103,491,816)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(101,075,959,279)	(89,421,818,801)	General and administrative expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya		18,099,688,122	(69,428,121)	Non-operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(31,608,590,640)	(23,796,965,500)	Payments of corporate income tax
Kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		81,589,857,956	110,991,495,401	Operating cash flows before changes in operating activities
Kenaikan/(penurunan) aset operasional lainnya:				Increase/(decrease) in other operating assets:
Kredit		(558,300,747,282)	(73,828,916,799)	Loans
Aset lain-lain		1,020,228,144	(5,666,917,637)	Other assets
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasional lainnya:				Decrease/(increase) in other operating liabilities:
Simpanan		101,901,891,254	(275,605,310,917)	Deposits
Simpanan dari bank lain		22,018,615	(978,365,586)	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya		25,987,250,491	7,276,280,793	Other liabilities
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(347,779,500,822)</b>	<b>(237,811,734,745)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan efek-efek	8	(700,000,000,000)	-	Placements in marketable securities
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	(1,084,738,580,000)	(1,918,007,560,000)	Placements in securities purchased under resale arrangement
Pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	1,918,007,560,000	2,255,711,720,000	Proceeds from securities purchased under resale arrangement
Hasil penjualan aset tetap	14	353,119,817	913,265,766	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran atas aset hak-guna	14	(421,010,522)	(340,646,000)	Payment to right-of-use of assets
Perolehan aset tetap	14	(3,479,662,556)	(4,301,376,109)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	15	(15,188,144,503)	(12,546,872,382)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>114,533,282,236</b>	<b>321,428,531,275</b>	<b>Net cash provided from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	27	-	-	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1,484,591,700)	(999,466,200)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham baru	24,25	-	-	Proceeds from issuance of new stocks
Pembayaran biaya emisi saham	25	-	-	Payments of stock issuance costs
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(1,484,591,700)</b>	<b>(999,466,200)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(234,730,810,286)</b>	<b>82,617,330,330</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1,205,075,341,807</b>	<b>1,122,694,922,106</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		953,462,865	(236,910,629)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>971,297,994,386</b>	<b>1,205,075,341,807</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	77,953,152,324	44,898,000,191	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	509,944,716,685	463,576,118,221	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	48,448,965,299	31,698,146,023	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	7	334,951,160,078	664,903,077,372	Placements with Bank Indonesia
Jumlah kas dan setara kas		<u>971,297,994,386</u>	<u>1,205,075,341,807</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta Pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan saran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 20 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329625 tanggal 21 Desember 2022. Akta tersebut memuat perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 11 kantor cabang, 14 kantor cabang pembantu, 8 kantor fungsional yang seluruhnya berlokasi di Indonesia (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki masing-masing 19 mesin ATM dan 15 mesin ATM (tidak diaudit).

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and General Information

*PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 4 dated March 3, 1967 of Soeleman Ardjasmita, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967, Supplement No. 87. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated September 18, 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.*

*Based on Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 35 dated December 17, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank amended its entire Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-00533.AH.01.02.Year 2008 dated January 4, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008, Supplement No. 6949.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 12 dated December 20, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. This change was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his Acknowledgement Letter of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0329625 dated December 21, 2022. The aforementioned notarial deed contained changes in the Bank's Articles of Association regarding the Increase in Issued and Paid-Up Capital following the Capital Increase with Pre-Emptive Rights II ("PMHMETD II").*

*In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. KH Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 11 branches, 14 sub-branches, 8 functional offices all of which are located in Indonesia (unaudited).*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 19 ATM machines and 15 ATM machines, respectively (unaudited).*

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank adalah masing-masing sebanyak 642 dan 663 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank obtained its license as a commercial bank and started its commercial activities based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967. According to the Decision Letter of Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR dated August 20, 1991, the Bank has upgraded its status into a foreign exchange bank.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had 642 and 663 employees, respectively (unaudited).

The Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada	Rachmat Mulia Suryahusada	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Daniel Budi Dharmar.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Daniel Budi Dharmar.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner/ Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris/ Komisaris Independen	I Gst Agung Rai Wirajaya	I Gst Agung Rai Wirajaya	Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Wikan Aryono S.	Wikan Aryono S.	President Director
Direktur Kredit dan Marketing	Hendrik Atmaja	Hendrik Atmaja	Credit and Marketing Director
Direktur Kepatuhan	John David Nehemia Engelen	John David Nehemia Engelen	Compliance Director
Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan	Edwin Suryahusada	Edwin Suryahusada	Director of Business Development and Finance
Direktur Perbankan Digital	Aditya Putra Utama	Aditya Putra Utama	Director of Digital Banking
Sekretaris Perusahaan	Lyvinia Sari	Lyvinia Sari	Corporate Secretary
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").			All members of the Board of Commissioners and Directors have been approved by Financial Service Authority ("OJK").
Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			The Bank's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:
Ketua	Daniel Budi Dharmar	Daniel Budi Dharmar	Chairman
Anggota	Keng Joe Hok, S.H. Tara Adelia Senjaya	Keng Joe Hok, S.H. Tara Adelia Senjaya	Members
Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			The Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:
Ketua	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Chairman
Anggota	Nancy Effendy Tara Adelia Senjaya	Nancy Effendy Tara Adelia Senjaya	Members
Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			The Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:
Ketua	Daniel Budi Dharmar	Daniel Budi Dharmar	Chairman
Anggota	Rachmat Mulia Suryahusada Jenny	Rachmat Mulia Suryahusada Jenny	Members
General Manager Audit Intern ("SKAI") Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Bapak Lauw Janto dan Kepala Divisi Pemeriksaan Intern ("SKAI") Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Bapak Lauw Janto.			The General Manager of Internal Audit ("SKAI") of the Bank as of December 31, 2024 is Mr. Lauw Janto and the Head of the Internal Audit Division ("SKAI") of the Bank as of December 31, 2023 is Mr. Lauw Janto.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Pasar Modal melalui suratnya No. S-228/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

Pada tanggal 21 November 2022, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Pasar Modal melalui suratnya No. S-236/D.04/2022 untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD II”). Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares**

On May 18, 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“Bapepam-LK”) through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank’s initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

On December 1, 2021, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (“OJK”) Capital Market through its letter No. S-228/D.04/2021 to conduct Limited Public Offering I (“PUT I”) in the context of issuing Pre-emptive Rights. The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

On November 21, 2022, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (“OJK”) Capital Market through its letter No. S-236/D.04/2022 to increase capital by providing Pre-emptive Rights II (“PMHMETD II”). The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal Pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Jumlah saham yang ditawarkan/ Number of offered shares	Nilai nominal per saham (Rp)/ Par value per share (Rp)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	1 Juni/June 2006	18 Mei/May 2006	210,000,000	100	Bursa Efek Jakarta/ Jakarta Stock Exchange	Initial Public Offering
PMHMETD I	Saham biasa/ Common share	15 Desember/ December 2021	1 Desember/ December 2021	462,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	PMHMETD I
PMHMETD II	Saham biasa/ Common share	5 Desember/ December 2022	21 November 2022	616,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	PMHMETD II

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebanyak 3.354.120.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang sudah termasuk dengan lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”), pemegang saham pengendali (“PSP”) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah PT Surya Husada Investment. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada (Catatan 24).

Berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum tanggal 30 Juli 2021, pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah PT Surya Husada Investment dan PT Takjub Finansial Teknologi. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada dan Bapak Anderson Sumarli (Catatan 24).

**c. Tanggal Laporan Keuangan Ditorisasi**

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, as many as 3,354,120,000 of the Bank’s outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange which include the shares owned by the controlling shareholders.

Based on Statement of Financial Accounting Standard (“SFAS”), controlling shareholders (“PSP”) on December 31, 2024 and 2023 is PT Surya Husada Investment. The ultimate controlling shareholders of the Bank is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada (Note 24).

Based on POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks dated July 30, 2021, controlling shareholders on December 31, 2024 and 2023 are PT Surya Husada Investment and PT Takjub Finansial Teknologi. The ultimate controlling shareholders of the Bank are Mr. Rachmat Mulia Suryahusada and Mr. Anderson Sumarli (Note 24).

**c. Authorisation Date of the Financial Statement**

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Directors on March 26, 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 201: "Penyajian Laporan Keuangan".

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

**Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank Bumi Arta. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The material accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:*

**a. Statement of Compliance**

*The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").*

*The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the OJK starting January 1, 2013, regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

*The financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 201: "Presentation of Financial Statements".*

**Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for fixed assets - land and building, and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.*

*The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with maturities within three months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

**Estimation**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Bank to exercise its judgement in the process of applying the Bank Bumi Arta accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan
- Amendemen PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Change in Accounting Policies**

Unless stated below, the material accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements are consistent in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2023.

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by IASB-Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2024:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;
- Amendments of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Amendments of SFAS 207 and SFAS 107: "Supplier Finance Arrangements"; and
- Amendments of SFAS 409: "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and SFAS 401: "Sharia Financial Statement".

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

**c. Foreign Currency Transactions and Translation**

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised to the current year profit or loss.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**  
(lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

	31 Desember/December	
	2024	2023
	Rp	Rp
1 Euro	20,218.54	17,038.32
1 Dolar Amerika Serikat	16,758.12	15,397.00
1 Dolar Singapura	16,095.00	11,676.34
1 Dolar Australia	11,844.58	10,520.77
1 Yuan China	10,013.51	2,170.06
1 Dolar Hongkong	2,204.99	1,970.73
1 Yen Jepang	2,073.11	108.88

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**c. Foreign Currency Transactions and Translation**  
(continued)

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

	31 Desember/December	
	2024	2023
	Rp	Rp
1 Euro	20,218.54	17,038.32
1 United States Dollar	16,758.12	15,397.00
1 Singapore Dollar	16,095.00	11,676.34
1 Australian Dollar	11,844.58	10,520.77
1 Chinese Yuan	10,013.51	2,170.06
1 Hongkong Dollar	2,204.99	1,970.73
1 Japanese Yen	2,073.11	108.88

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

**e.1 Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK 109: "Instrumen Keuangan", terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank hanya memiliki aset keuangan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of the transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

**e. Financial Assets**

**e.1 Classification**

In accordance with SFAS 109: "Financial Instruments", there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

On December 31, 2024 and 2023, the Bank only has financial assets in the category of (a) financial assets measured at amortised cost, and (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment of principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.1 Klasifikasi** (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR").

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif ("EIR").

Tingkat suku bunga efektif ("EIR") adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif ("EIR"), Bank mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai".

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.1 Classification** (continued)

- (a) *Financial assets measured at amortised cost (continued)*

*At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR").*

*Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate ("EIR").*

*The effective interest rate ("EIR") is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to obtain the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate ("EIR"), the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the statements of profit or loss and is recognised as "Interest income".*

*When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**e.1 Klasifikasi (lanjutan)**

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

**Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**e.1 Classification (continued)**

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)*

*At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value are recognised as other comprehensive income, except for gains or losses on foreign exchange and impairment losses. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss.*

*Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method ("EIR").*

**Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment**

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.1 Klasifikasi** (lanjutan)

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individu.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Bank dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.1 Classification** (continued)

**Business model assessment**

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*The Bank can reclassify all of its financial assets if and only if, its business model for managing those financial assets changes.*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

e.1 Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Klasifikasi aset keuangan/ Financial assets classification	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas/Cash
	Giro pada Bank Indonesia/Demand deposits with Bank Indonesia
	Giro pada bank lain/Demand deposits with other banks
	Penempatan pada Bank Indonesia/Placements with Bank Indonesia
	Kredit/Loans
	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest receivables
	Aset lain-lain/Other assets: - Uang jaminan ATM/Deposit ATM
	Efek-efek/Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Penyertaan dalam bentuk saham/Investment in shares of stock

e.2 Pengakuan

e.2 Recognition

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets" if the transferee has the right to sell or repledge them.

e.3 Penghentian pengakuan

e.3 Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**e.3 Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan**

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umur aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan 12 bulan KKE adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**(a) Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak pada risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**e.3 Derecognition (continued)**

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

**e.4 Impairment of financial assets**

*SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12 months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.*

*The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.*

**(a) Probability of Default ("PD")**

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

(b) *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

(c) *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.4 Impairment of financial assets** (continued)

(b) *Loss Given Default* ("LGD")

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

(c) *Exposure at Default* ("EAD")

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

**12 months expected credit losses (Stage 1)**

*Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan**  
**(Tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai, serta aset keuangan yang direstrukturisasi akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai**  
**kredit (atau gagal bayar) (Tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.4 Impairment of financial assets** (continued)

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired, and restructured financial assets will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

**Credit impaired (or defaulted) exposures**  
**(Stage 3)**

*Financial assets that are credit impaired (or defaulted) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect the weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*



2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

f. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

e. Financial Assets (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)**

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

f. Financial Liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Klasifikasi liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities payable immediately</i>
	Simpanan/ <i>Deposits</i>
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
	Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dipaparkan atau tidak berlaku lagi atau kedaluwarsa.

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**g. Reclassifications of Financial Instruments**

The Bank is permitted to reclassify its financial assets if the Bank changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact to the Bank's operational activity such as acquisition, separation, or termination of a business line.

The followings are not a change in business model:

- Changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- Temporary loss of certain markets for financial assets; and
- Transfer of financial assets between parts of the Bank with different business models.

The Bank applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premi/diskon dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**h. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Reclassifications of Financial Instruments  
(continued)**

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.*

**h. Offsetting Financial Instrument**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set-off the recognised amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**i. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statements of financial position date. This includes Interdealer Market Association ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with original maturities of three months or less.*

*There is no cash used as collateral or restricted.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**l. Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

**n. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Negara, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

*Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method, less allowance for impairment losses.*

**l. Placements with Bank Indonesia**

*Placements with Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and term deposits of Bank Indonesia.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.*

**m. Securities purchased under resale agreements**

*Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.*

*Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.*

**n. Marketable Securities**

*Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Government of Indonesia Securities, Securities denominated in IDR, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), and Certificates Deposits of Bank Indonesia ("SDBI").*

*Securities are classified as amortised cost, and after initial recognition, is amortised using the effective interest.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Kredit**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk kredit. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat kredit yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat kredit sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu kredit dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan; dan
- Perubahan signifikan dari suku bunga.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat kredit dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Loans**

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Bank sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Bank assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Bank does this by considering, among others, the following factors:

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty; and
- Significant change in the interest rate.

If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Kredit (lanjutan)**

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pada masa yang akan datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

**p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**r. Aset Tetap**

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran kelompok tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, terkecuali tanah. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya aset yang direvaluasi.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada akun "Surplus revaluasi aset tetap", sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dalam kelompok ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, dan kelebihan penurunannya dibebankan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**o. Loans (continued)**

*Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.*

*Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position. Subsequent recoveries of loans written off from previous years are credited to other operating revenues.*

**p. Acceptance Receivables and Payables**

*After the initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised costs using the effective interest rate method.*

**q. Investment in Shares of Stock**

*Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

**r. Fixed Assets**

*On June 30, 2015, the Bank has changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model. The change was applied prospectively. Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation, except for land. Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from its carrying amount.*

*The difference resulting from the revaluation of such land and buildings is credited to "Surplus on revaluation of fixed assets" in other comprehensive income and presented in equity. A decrease in revaluation which offset the previous revaluation increase on the same asset, is debited against the "Surplus on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income, and the remaining decrease is charged to profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap selain tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bangunan, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa sewa. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Instalasi	4-8	<i>Installations</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Aset hak-guna - bangunan	2-12	<i>Right-of-use assets - buildings</i>
Aset hak-guna - mesin	4	<i>Right-of-use assets - machines</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Fixed Assets (continued)**

*The revaluation surplus included in other components of equity section in respect to land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.*

*Fixed assets except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Fixed assets, except land, buildings, and right-of-use assets are depreciated using the double declining balance method based on their estimated useful lives. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method throughout the lease term. The depreciation of fixed assets is based on the following estimated useful life:*

*The estimated useful lives, residual values, and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**r. Aset Tetap** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**s. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun. Lisensi diamortisasi sesuai dengan umur periode lisensi tersebut.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**r. Fixed Assets** (continued)

*Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**s. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of computer software and license acquired by the Bank.*

*Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.*

*Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until ready to be used for their intended purpose.*

*Subsequent expenditures on software may be added to the cost of the software or capitalised as part of the software only if they increase the future economic benefits of the software. Expenditures that do not increase the future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.*

*Computer software is amortised using double declining balance method based on its estimated useful life of 4 (four) years. License is amortised according to its license period.*

*Amortisation is recognised in the profit or loss from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*The estimated useful life and amortisation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.*

**t. Provisions**

*Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**v. Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Provisions (continued)**

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**u. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial assets is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit or loss.*

**v. Foreclosed Collaterals**

*Land and buildings (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the foreclosed collaterals account under "Other Assets" account.*

*Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. The excess of loan over the net realisable value of the foreclosed collaterals is charged against allowance for impairment losses.*

*The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**v. Agunan yang Diambil Alih** (lanjutan)

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

**w. Aset Tersedia untuk Dijual**

Aset tersedia untuk dijual adalah aset dalam bentuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Selisih antara nilai tercatat aset tersedia untuk dijual dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan aset tersedia untuk dijual dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tersedia untuk dijual tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**x. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain**

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**y. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**v. Foreclosed Collaterals** (continued)

*The maintenance cost of foreclosed collaterals is charged to profit or loss as incurred.*

*Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.*

*The carrying amount of the property is write-down to recognise any permanent decline in the value of properties, which is charged to profit or loss.*

**w. Assets Available for Sale**

*Assets available for sale are land and buildings owned by the Bank which were not utilised as Bank's operational activity.*

*Assets are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continuing use and the sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.*

*The difference between the carrying amount of assets available for sale is recorded as gain or loss at the time of sale.*

*The maintenance cost of assets available for sale is charged to profit or loss as incurred.*

*Assets available for sale are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.*

**x. Prepaid Expenses and Other Assets**

*Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and allowance for impairment losses.*

**y. Liabilities Payable Immediately**

*Liabilities payable immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Liabilities payable immediately are stated at the amount payable by the Bank. Liabilities payable immediately are measured at their amortised cost.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**z. Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2f terkait liabilitas keuangan.

**aa. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2f terkait liabilitas keuangan.

**bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**z. Deposits**

*Deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits are discussed in Notes 2f related through financial liabilities.*

**aa. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised costs.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.*

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2f related through financial liabilities.*

**bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses**

*Interest revenue and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest revenue" and "Interest expenses" in the statements of profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*When a loan is classified as non-performing, any interest revenue previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga  
(lanjutan)**

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**cc. Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditanggungkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan atas premi asuransi pinjaman pensiun dan denda bunga dan administrasi dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya - lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**dd. Imbalan Pasca Kerja**

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ("UU") yang berlaku di Indonesia.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul atas penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau program kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses  
(continued)**

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest revenue in the statements of profit or loss.

**cc. Fees and Commissions**

Fees and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortised over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Fees and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognised as revenues or expenses at the time the transactions are made.

Revenues from insurance premium of pension loan and interest and administration penalty are recorded in other operating revenues - others in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**dd. Employee Benefits**

The Bank calculates the obligation for post-employment benefits in accordance with the Law ("UU") in force in Indonesia.

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the employee benefit obligations at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets. The present value of employee benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the employee benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**dd. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**ee. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**ff. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**dd. Employee Benefits (continued)**

The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after the statements of financial position's date are discounted to present value.

**ee. Income Tax**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**ff. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ff. Laba per Saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**gg. Transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran suku bunga dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**ff. Earnings per Share (continued)**

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.*

**gg. Leases Transaction**

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:*

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:*

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*The Bank recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**gg. Transaksi Sewa** (lanjutan)

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

**hh. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari area geografis cabang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**gg. Leases Transaction** (continued)

*The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statements of financial position.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.*

*The Bank analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases", except if land rights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 216 "Fixed Assets".*

**hh. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of geographical areas of branches.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus, dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*. Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Mengestimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*; dan
- Memperhitungkan tingkat diskonto dan beberapa skenario probabilitas tertimbang setelah memperhitungkan faktor *forward-looking* dan data eksternal lainnya.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dievaluasi penurunannya sesuai dengan Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.*

**a. Key sources of estimation uncertainty**

**a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

*According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior. Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:*

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimating debtor's cash flows in the calculation of individual impairment; and*
- *Calculating the discount rate and multiple probability weighted scenarios, after considering forward-looking factors and other external information.*

*Financial assets accounted for at amortised cost and at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi** (lanjutan)

a.2. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 37).

a.3. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.4. Pengukuran nilai wajar dan estimasi masa manfaat aset tetap

Dalam mengukur nilai wajar atas aset non-keuangan, yaitu tanah dan bangunan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Tanah dan bangunan milik Bank diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank mengestimasi nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya. Informasi mengenai nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 2r, 14, dan 43.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES** (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty** (continued)

a.2. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 37).

a.3. Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

a.4. Fair value measurement and estimated useful life of fixed assets

When measuring the fair value for non-financial assets, i.e., land and buildings, the Bank uses observable market data to the possible extent. Land and building owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank estimates the value of land and buildings based on market value approach, income approach, and cost approach. Information regarding valuation method to determine their fair value is described in Notes 2r, 14, and 43.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**a.4. Pengukuran nilai wajar dan estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud dan dapat berdampak pada laba rugi.

**a.5. Kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual**

Agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga jual bersih dan nilai tercatat, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen atas nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

**b.1. Penilaian atas instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank atas penentuan nilai wajar dibahas dalam Catatan 2i.

**b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**a.4. Fair value measurement and estimated useful life of fixed assets (continued)**

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets are made based on management's best experience and knowledge. On every reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of fixed assets and intangible assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of fixed assets and intangible assets, and will impact on profit and loss.

**a.5. Impairment losses of foreclosed collaterals and assets held for sale**

Foreclosed collaterals and assets held for sale are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its fair value less cost to sell. The fair value less cost to sell is determined based on the lower of its net selling price and its carrying amount, calculated on the basis of management's assumptions and estimates of present value of the expected cash flows to be obtained from the proceeds of sale of foreclosed collaterals and assets held for sale.

**b. Critical accounting judgements in applying the Bank's accounting policies**

Critical accounting judgements made in applying the Bank's accounting policies include:

**b.1. Valuation of financial instruments**

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2i.

**b.2. Financial assets and liabilities classification**

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- In classifying financial assets as "measured at amortised cost", the Bank has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2e.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December				
	2024		2023		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kas	-	46,104,805,375	-	35,692,454,550	Cash
Kas pada ATM	-	31,324,800,000	-	8,531,650,000	Cash in ATM
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	30,284	487,420,980	41,000	631,277,000	U.S. Dollar
Dolar Singapura	3,050	36,125,969	3,650	42,618,641	Singapore Dollar
Jumlah		<u>77,953,152,324</u>		<u>44,898,000,191</u>	Total

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December		
	2024	2023	
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	
Rupiah	504,311,466,685	458,187,168,221	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,633,250,000	5,388,950,000	U.S. Dollar
Jumlah	<u>509,944,716,685</u>	<u>463,576,118,221</u>	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 50a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 50a.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/December				
	2024		2023		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	25,761,523,667	-	14,410,034,307	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	119,754,449	-	109,957,814	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14,274,068	-	14,874,068	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah		<u>25,895,552,184</u>		<u>14,534,866,189</u>	Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	643,457	10,356,444,600	296,313	4,562,325,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312,756	5,033,805,406	144,776	2,229,113,763	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	203,265	3,271,551,945	304,552	4,689,181,139	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta	46,771	752,775,543	104,072	1,602,397,508	Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	25,216	405,858,119	25,210	388,158,370	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Dolar Australia					Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	32,235	322,781,890	41,359	435,124,739	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Hongkong					Hong Kong Dollar
OCBC Bank (Hong Kong) Limited (sebelumnya OCBC Wing Hang Limited)	175,300	363,417,054	901,795	1,777,195,288	OCBC Bank (Hong Kong) Limited (formerly OCBC Wing Hang Limited)
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Bank OCBC, Singapura	34,167	404,698,029	24,475	285,781,341	OCBC Bank, Singapore
Euro					Euro
Banco De Sabadell, S.A., Spain	14,924	250,091,480	27,526	468,996,626	Banco De Sabadell, S.A., Spain

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS  
(continued)

	31 Desember/December				
	2024		2023		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Mata uang asing (lanjutan)					Foreign currencies (continues)
Yuan China					China Yuan
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	407,530	898,600,324	266,870	579,122,827	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Yen Jepang					Japanese Yen
MUFG Bank, Ltd., Tokyo	4,788,787	493,388,725	1,339,851	145,882,977	MUFG Bank, Ltd., Tokyo
Jumlah		22,553,413,115		17,163,279,834	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29,090,702)		(23,065,947)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain - bersih		48,419,874,597		31,675,080,076	Total demand deposits with other banks - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	31 Desember/December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23,065,947	-	-	23,065,947	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	5,373,560	-	-	5,373,560	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	651,195	-	-	651,195	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>29,090,702</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29,090,702</b>	<b>Ending balance</b>
	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	15,536,128	-	-	15,536,128	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	7,577,278	-	-	7,577,278	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	(47,459)	-	-	(47,459)	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>23,065,947</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23,065,947</b>	<b>Ending balance</b>

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN** (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Euro, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, dan Dolar Australia tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang valuta asing lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
	%	%
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0.77	0.60
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0.02	0.03
Yuan China	0.25	0.37

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

**6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**  
(continued)

Demand deposits with other banks in Japanese Yen, Euro, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, and Australian Dollar are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for demand deposits with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

Average interest rates per annum:	
Rupiah	Foreign currency
	U.S. Dollar
	China Yuan

On December 31, 2024 and 2023 there were no demand deposits with other banks that are pledged as collateral by the Bank.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	335,000,000,000	665,000,000,000
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(48,839,922)	(96,922,628)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	<u>334,951,160,078</u>	<u>664,903,077,372</u>

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Jangka waktu/ Terms	Average interest rates per annum	Jangka waktu/ Terms

	1 - 7 hari/days	5.35%	1 - 7 hari/days	5.04%	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia					Deposit Facility Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan agunan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2024 dan 2023.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

Rupiah	
Deposit Facility Bank Indonesia	Unamortised prepaid interest
	Total placements with Bank Indonesia

The terms and average annual interest rates per annum are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the remaining term of placements with Bank Indonesia from reporting date to maturity date is up to 1 month.

The Bank's management believes there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia required to be provided as of December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia that are pledged as collateral by the Bank.

On December 31, 2024 and 2023, placement with Bank Indonesia were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2024 and 2023.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Surat Berharga Negara ("SBN")	123,000,000,000	123,000,000,000	Government Securities ("SBN")
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI")	700,000,000,000	-	Securities denominated in IDR ("SRBI")
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(9,761,269,065)	(516,126,205)	Unamortised prepaid interest
Jumlah efek-efek - bersih	<u>813,238,730,935</u>	<u>122,483,873,795</u>	Total securities - net
Tingkat bunga SBN rata-rata per tahun	7.50%	7.50%	SBN average interest rate per annum
Tingkat bunga SRBI rata-rata per tahun			SRBI average interest rate per annum
< 3 bulan	6.74%	-	< 3 months
> 3 bulan < 6 bulan	6.66%	-	> 3 months < 6 months
> 9 bulan < 12 bulan	6.85%	-	> 9 months < 12 months

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank's management believes there were no allowance for impairment losses on marketable securities required to be provided as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2024 dan 2023.

On December 31, 2024 and 2023, marketable securities were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2024 and 2023.

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember/December 2024						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0034	600,000,000,000	6.00%	27-12-2024	03-01-2025	592,848,060,000
Bank Indonesia	VR0042	200,000,000,000	6.00%	30-12-2024	06-01-2025	196,076,600,000
Bank Indonesia	VR0042	100,000,000,000	6.00%	30-12-2024	06-01-2025	98,038,300,000
Bank Indonesia	VR0034	200,000,000,000	6.00%	31-12-2024	07-01-2025	197,775,620,000
		<u>1,100,000,000,000</u>				<u>1,084,738,580,000</u>

31 Desember/December 2023						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0056	200,000,000,000	6.15%	18-10-2023	17-01-2024	192,062,740,000
Bank Indonesia	VR0044	100,000,000,000	6.40%	29-11-2023	28-02-2024	96,004,810,000
Bank Indonesia	VR0044	100,000,000,000	6.45%	29-11-2023	28-02-2024	96,004,810,000
Bank Indonesia	VR0034	400,000,000,000	6.00%	27-12-2023	03-01-2024	383,052,640,000
Bank Indonesia	VR0059	200,000,000,000	6.40%	27-12-2023	27-03-2024	191,046,560,000
Bank Indonesia	VR0046	200,000,000,000	6.00%	28-12-2023	04-01-2024	192,553,960,000
Bank Indonesia	VR0050	400,000,000,000	6.00%	28-12-2023	04-01-2024	384,044,480,000
Bank Indonesia	VR0034	400,000,000,000	6.00%	29-12-2023	05-01-2024	383,237,560,000
		<u>2,000,000,000,000</u>				<u>1,918,007,560,000</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2024 dan 2023.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements are required to be provided as of December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, securities purchased under resale agreements were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2024 and 2023.

10. KREDIT

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

31 Desember/December 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	3,504,948,772,445	74,764,247,833	-	1,286,691,934	128,779,056,108	3,709,778,768,320	Working capital
Konsumsi	450,776,668,110	9,017,432,088	1,019,458,213	532,346,419	15,827,592,391	477,173,497,221	Consumption
Investasi	202,306,509,871	2,212,569,164	-	-	15,978,144,120	220,497,223,155	Investment
Sub jumlah	4,158,031,950,426	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,407,449,488,696	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Modal kerja	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Sub jumlah	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	Sub total
Jumlah	4,228,371,146,065	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,477,788,684,335	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(130,665,442,217)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	-	-	-	-	-	4,347,123,242,118	Total loans - net

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	2,924,016,851,811	44,780,362,217	-	3,539,744,797	138,125,443,706	3,110,462,402,531	Working capital
Konsumsi	504,009,942,702	16,062,060,252	1,178,893,425	983,003,936	12,263,314,250	534,497,214,565	Consumption
Investasi	186,066,954,635	-	-	-	17,599,552,122	203,666,506,757	Investment
Sub jumlah	3,614,093,749,148	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,848,626,123,853	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Modal kerja	70,828,174,512	-	-	-	-	70,828,174,512	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Sub jumlah	70,828,174,512	-	-	-	-	70,828,174,512	Sub total
Jumlah	3,684,921,923,660	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,919,454,298,365	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	-	-	-	-	-	3,779,894,390,269	Total loans - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

31 Desember/December 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	2,429,075,428,431	10,423,022,948	-	1,286,691,934	86,976,127,301	2,527,761,270,614	Trading
Industri	509,674,669,122	66,184,235,001	-	-	28,843,465,215	604,702,369,338	Industry
Konstruksi	69,336,439,644	-	-	-	17,518,233,575	86,854,673,219	Construction
Transportasi	126,472,139,820	-	-	-	-	126,472,139,820	Transportation
Pertanian	-	-	-	-	-	-	Agriculture
Lain-lain	1,023,473,273,409	9,386,991,136	1,019,458,213	532,346,419	27,246,966,528	1,061,659,035,705	Others
Sub jumlah	4,158,031,950,426	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,407,449,488,696	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	-	-	-	-	-	-	Trading
Industri	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	Industry
Sub jumlah	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	Sub total
Jumlah	4,228,371,146,065	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,477,788,684,335	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(130,665,442,217)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	-	-	-	-	-	4,347,123,242,118	Total loans - net



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

b. By economic sector: (continued)

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	2,117,546,032,300	36,728,198,105	-	3,539,744,797	92,985,523,147	2,250,799,498,349	Trading
Industri	536,738,446,471	2,079,580,776	-	-	26,632,517,023	565,450,544,270	Industry
Konstruksi	58,473,755,874	-	-	-	27,903,054,232	86,376,810,106	Construction
Transportasi	95,436,326,275	-	-	-	-	95,436,326,275	Transportation
Pertanian	-	-	-	-	-	-	Agriculture
Lain-lain	805,899,188,228	22,034,643,588	1,178,893,425	983,003,936	20,467,215,676	850,562,944,853	Others
Sub jumlah	3,614,093,749,148	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,848,626,123,853	Sub total
Dolar Amerika serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	11,847,068	-	-	-	-	11,847,068	Trading
Industri	70,816,327,444	-	-	-	-	70,816,327,444	Industry
Sub jumlah	70,828,174,512	-	-	-	-	70,828,174,512	Sub total
Jumlah	3,684,921,923,660	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,919,454,298,365	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,779,894,390,269	Total loans - net

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

Loans in the other economic sectors mostly represent consumer loans for pension loans.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

1. Based on the terms of the loan agreements:

	31 Desember/December 2024			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,650,418,119,113	70,339,195,639	2,720,757,314,752	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	543,965,247,947	-	543,965,247,947	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	158,158,627,637	-	158,158,627,637	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,054,907,493,999	-	1,054,907,493,999	More than 5 years
Jumlah kredit	4,407,449,488,696	70,339,195,639	4,477,788,684,335	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130,125,983,333)	(539,458,884)	(130,665,442,217)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4,277,323,505,363	69,799,736,755	4,347,123,242,118	Total loans - net

	31 Desember/December 2023			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	894,525,253,090	-	894,525,253,090	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2,040,167,825,208	70,828,174,512	2,110,995,999,720	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	123,920,958,782	-	123,920,958,782	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	790,012,086,773	-	790,012,086,773	More than 5 years
Jumlah kredit	3,848,626,123,853	70,828,174,512	3,919,454,298,365	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,971,654,468)	(588,253,628)	(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,709,654,469,385	70,239,920,884	3,779,894,390,269	Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By maturity (continued)

2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates:

31 Desember/December 2024				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,221,689,897,359	70,339,195,639	3,292,029,092,998	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	60,325,284,496	-	60,325,284,496	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	651,952,238,806	-	651,952,238,806	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	473,482,068,035	-	473,482,068,035	More than 5 years
Jumlah kredit	4,407,449,488,696	70,339,195,639	4,477,788,684,335	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130,125,983,333)	(539,458,884)	(130,665,442,217)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4,277,323,505,363	69,799,736,755	4,347,123,242,118	Total loans - net

31 Desember/December 2023				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,940,149,841,404	70,828,174,512	3,010,978,015,916	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	99,331,323,096	-	99,331,323,096	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	294,398,516,701	-	294,398,516,701	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	514,746,442,652	-	514,746,442,652	More than 5 years
Jumlah kredit	3,848,626,123,853	70,828,174,512	3,919,454,298,365	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,971,654,468)	(588,253,628)	(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,709,654,469,385	70,239,920,884	3,779,894,390,269	Total loans - net

d. Berdasarkan pihak-pihak:

d. By parties:

31 Desember/December			
	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah	60,308,337,074	23,438,795,601	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	U.S. Dollar
Sub jumlah	60,308,337,074	23,438,795,601	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,347,141,151,622	3,825,187,328,252	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	70,339,195,639	70,828,174,512	U.S. Dollar
Sub jumlah	4,417,480,347,261	3,896,015,502,764	Sub total
Jumlah kredit	4,477,788,684,335	3,919,454,298,365	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak-pihak berelasi	(134,456,259)	(144,764,701)	Related parties
Pihak ketiga	(130,530,985,958)	(139,415,143,395)	Third parties
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(130,665,442,217)	(139,559,908,096)	Total allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4,347,123,242,118	3,779,894,390,269	Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December	
	2024	2023
	%	%
Rupiah		
Kredit umum	8.81	9.01
Kredit pensiun	12.74	13.36
Dolar Amerika Serikat	5.69	5.78

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan.

g. Termasuk kredit modal kerja adalah pinjaman rekening koran dan fasilitas dana cerukan.

h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.

i. Berdasarkan *staging*

Perubahan jumlah saldo kredit berdasarkan *staging* selama 2024 dan 2023, sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

e. Average interest rates per annum:

Rupiah  
General loans  
Pension loans  
U.S. Dollar

f. The loans are secured by collaterals that are legalised by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted by Banks, such as time deposits, gold, motor vehicles, land and buildings.

g. Included in working capital loans are demand loans and overdraft facilities.

h. Consumer loans consist of housing loans, vehicles loans, pension loans, and other personal loans.

i. Based on *staging*

Movement of loans balance based on *staging* during 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,620,309,331,200	127,205,014,930	171,939,952,235	3,919,454,298,365	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(6,611,766,413)	8,521,614,632	(1,909,848,219)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(19,633,959,635)	(23,540,573,779)	43,174,533,414	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15,562,295,064	(15,360,716,392)	(201,578,672)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	622,667,399,402	(14,753,243,859)	(49,579,769,573)	558,334,385,970	Net change in exposure
Saldo akhir	4,232,293,299,618	82,072,095,532	163,423,289,185	4,477,788,684,335	Ending balance
	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,527,475,014,620	166,316,706,649	151,833,660,298	3,845,625,381,567	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(32,371,713,336)	32,560,253,858	(188,540,522)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(28,639,329,494)	(35,126,084,449)	63,765,413,943	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	5,785,488,850	(5,785,488,850)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	148,059,870,560	(30,760,372,278)	(43,470,581,484)	73,828,916,798	Net change in exposure
Saldo akhir	3,620,309,331,200	127,205,014,930	171,939,952,235	3,919,454,298,365	Ending balance

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- j. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 271.088.608.270 dan Rp 228.363.786.689.
- k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

10. LOANS (continued)

- j. As of December 31, 2024 and 2023, the total loans secured by cash collateral amounting to Rp 271,088,608,270 and Rp 228,363,786,689, respectively.
- k. Movement of allowance for impairment loan losses

	31 Desember/December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	37,607,119,112	47,479,195,740	54,473,593,244	139,559,908,096	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(93,169,247)	887,865,836	(794,696,589)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(346,147,156)	(11,660,710,782)	12,006,857,938	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	4,683,991,882	(4,482,413,210)	(201,578,672)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	690,841,422	(4,703,296,379)	(4,915,649,610)	(8,928,104,567)	Net change in exposure (refer to Note 33)
Lain-lain	33,638,688	-	-	33,638,688	Others
Saldo akhir	<u>42,576,274,701</u>	<u>27,520,641,205</u>	<u>60,568,526,311</u>	<u>130,665,442,217</u>	Ending balance
	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	24,751,365,231	40,187,306,805	48,849,202,896	113,787,874,932	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3,180,545,893)	3,369,086,415	(188,540,522)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(213,156,711)	(8,616,058,814)	8,829,215,525	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3,400,296,925	(3,400,296,925)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	12,849,159,561	15,939,158,259	(3,016,284,655)	25,772,033,165	Net change in exposure (refer to Note 33)
Lain-lain	(1)	-	-	(1)	Others
Saldo akhir	<u>37,607,119,112</u>	<u>47,479,195,740</u>	<u>54,473,593,244</u>	<u>139,559,908,096</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

- i. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- i. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Kredit	4,477,788,684,335	3,919,454,298,365	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	19,911,033,478	18,602,459,108	Accrued interest receivables (Note 13)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(130,665,442,217)</u>	<u>(139,559,908,096)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>4,367,034,275,596</u>	<u>3,798,496,849,377</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Bukan bank - pihak ketiga			Non-banks - third parties
Dolar Amerika Serikat	11,543,066,823	7,248,384,102	U.S. Dollar
Yuan China	7,124,378,719	2,533,736,015	China Yuan
Jumlah	18,667,445,542	9,782,120,117	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41,236,884)	(59,862,884)	Allowance for impairment losses
Jumlah	18,626,208,658	9,722,257,233	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on contractual due date are as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	-	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	18,667,445,542	7,856,263,357	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	1,925,856,760	More than 3 - 6 months
Jumlah	18,667,445,542	9,782,120,117	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41,236,884)	(59,862,884)	Allowance for impairment losses
Jumlah	18,626,208,658	9,722,257,233	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan berdasarkan sisa jangka waktu sejak tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on the remaining terms from reporting date until maturity dates are as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4,203,349,064	896,105,400	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,464,096,478	8,886,014,717	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	-	More than 3 - 6 months
Jumlah	18,667,445,542	9,782,120,117	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41,236,884)	(59,862,884)	Allowance for impairment losses
Jumlah	18,626,208,658	9,722,257,233	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2024 dan 2023.

On December 31, 2024 and 2023, acceptance receivables were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2024 and 2023.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/December 2024 dan/and 2023 Rp	Name of Company
Nilai wajar melalui laba komprehensif lain Pihak ketiga				Fair value through other comprehensive income Third party
PT Aplikasi Lintasarta	Komunikasi/ Communication	1	10,000,000	PT Aplikasi Lintasarta

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA - bersih

13. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES - net

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kredit			Loans
Surat Berharga Negara ("SBN")	38,384,550,452	37,917,071,518	Government Securities ("SBN")
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,700,098,020	2,694,471,556	Securities purchased under resale agreements
Sub jumlah	<u>41,709,689,420</u>	<u>45,268,251,033</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Kredit			Loans
Sub jumlah	<u>183,700,765</u>	<u>186,570,530</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	(18,657,217,739)	(19,501,182,940)	Allowance for impairment losses - loans
Jumlah	<u>23,236,172,446</u>	<u>25,953,638,623</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pendapatan bunga atas kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible interest receivables from loans.

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December				
	2024	2023			
Aset tetap dan aset hak-guna			Fixed assets and right-of-use assets		
Aset tetap	779,205,786,971	787,285,199,807	Fixed assets		
Aset hak-guna	<u>1,747,786,403</u>	<u>1,492,014,553</u>	Right-of-use assets		
Jumlah	<u>780,953,573,374</u>	<u>788,777,214,360</u>	Total		
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2024	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	711,617,482,000	-	-	711,617,482,000	Land
Bangunan	68,202,498,000	-	-	68,202,498,000	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Instalasi	6,280,582,147	180,163,356	(155,486,840)	6,305,258,663	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	60,466,329,130	1,930,549,200	(344,070,253)	62,052,808,077	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	<u>18,188,997,000</u>	<u>1,368,950,000</u>	<u>(705,300,000)</u>	<u>18,852,647,000</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>864,755,888,277</u>	<u>3,479,662,556</u>	<u>(1,204,857,093)</u>	<u>867,030,693,740</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Model revaluasi:					At revaluation model:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	(7,829,063,352)	(5,219,375,568)	-	(13,048,438,920)	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Instalasi	(4,730,324,594)	(435,636,326)	153,191,802	(5,012,769,118)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(52,645,988,031)	(4,207,977,620)	344,070,253	(56,509,895,398)	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	<u>(12,265,312,493)</u>	<u>(1,693,790,840)</u>	<u>705,300,000</u>	<u>(13,253,803,333)</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>(77,470,688,470)</u>	<u>(11,556,780,354)</u>	<u>1,202,562,055</u>	<u>(87,824,906,769)</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>787,285,199,807</u>			<u>779,205,786,971</u>	Net carrying value

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2023	
Model revaluasi:					At revaluation model:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	711,617,482,000	-	-	711,617,482,000	Land
Bangunan	68,202,498,000	-	-	68,202,498,000	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Instalasi	6,351,300,378	142,728,769	(213,447,000)	6,280,582,147	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	59,090,092,651	2,088,562,340	(712,325,861)	60,466,329,130	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	17,873,912,000	2,070,085,000	(1,755,000,000)	18,188,997,000	Motor vehicles
Jumlah	863,135,285,029	4,301,376,109	(2,680,772,861)	864,755,888,277	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Model revaluasi:					At revaluation model:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	(2,609,687,784)	(5,219,375,568)	-	(7,829,063,352)	Buildings
Model biaya:					At cost model:
Instalasi	(4,372,705,569)	(567,080,412)	209,461,387	(4,730,324,594)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(47,042,403,245)	(6,313,379,841)	709,795,055	(52,645,988,031)	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	(12,071,746,668)	(1,863,852,975)	1,670,287,150	(12,265,312,493)	Motor vehicles
Jumlah	(66,096,543,266)	(13,963,688,796)	2,589,543,592	(77,470,688,470)	Total
Jumlah tercatat	797,038,741,763			787,285,199,807	Net carrying value

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2024	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	3,229,536,787	420,569,925	(1,012,684,758)	2,637,421,954	Buildings
Mesin	1,708,450,802	1,706,891,334	(1,081,102,469)	2,334,239,667	Machines
Jumlah	4,937,987,589	2,127,461,259	(2,093,787,227)	4,971,661,621	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(2,138,847,887)	(931,184,360)	1,012,684,758	(2,057,347,489)	Buildings
Mesin	(1,307,125,149)	(940,505,049)	1,081,102,469	(1,166,527,729)	Machines
Jumlah	(3,445,973,036)	(1,871,689,409)	2,093,787,227	(3,223,875,218)	Total
Jumlah tercatat	1,492,014,553			1,747,786,403	Net carrying value

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2023	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	4,732,779,898	339,012,445	(1,842,255,556)	3,229,536,787	Buildings
Mesin	2,181,825,895	150,863,928	(624,239,021)	1,708,450,802	Machines
Jumlah	6,914,605,793	489,876,373	(2,466,494,577)	4,937,987,589	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(2,975,455,638)	(1,005,647,805)	1,842,255,556	(2,138,847,887)	Buildings
Mesin	(1,388,938,593)	(542,425,577)	624,239,021	(1,307,125,149)	Machines
Jumlah	(4,364,394,231)	(1,548,073,382)	2,466,494,577	(3,445,973,036)	Total
Jumlah tercatat	2,550,211,562			1,492,014,553	Net carrying value

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consist of asset disposals and write-off. The detail of fixed asset disposals are as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	353,119,817	913,265,766	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	(2,295,038)	(89,392,423)	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	350,824,779	823,873,343	Gain on sale of fixed assets

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Tidak ada penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan di tahun 2024 dan 2023.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar dan Makassar dengan legalitas berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah yang material dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank sedang melakukan proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di:

Keterangan/Description	Tanggal Jatuh Tempo/Due Date
Glodok Plaza Blok H No. 23-24, Jakarta	4 Februari/February 2025
Lembar IV Kotak G/2 (setempat dikenal sebagai JL. Cipto Mangunkusumo, GG Danau Ranau No. 4, Bandar Lampung)	20 Januari/January 2025
JL. Pemuda Selatan No. 75 Klaten, Surakarta	14 Oktober/October 2026

Mengacu pada praktik di masa lampau, Bank memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 50.296.630.998 dan Rp 44.508.700.277.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 146.423.141.829 dan Rp 145.564.928.529.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Bank telah melakukan penilaian kembali nilai tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan laporannya tertanggal 6 September 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Pada tanggal 31 Desember 2022, penilaian kembali yang dilakukan atas aset tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.949.440.000 dan Rp 7.500.234.158.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)**

There is no sale of fixed assets in the form of land and buildings in 2024 and 2023.

The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar and Makassar with renewable Building Use Rights ("HGB"). Management believes that there will be no material difficulty in the extension of the land use rights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank is in the process of extending land right located at:

Referencing to historical practices, Bank believes that they can renew those HGBs.

As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp 50,296,630,998 and Rp 44,508,700,277, respectively.

At December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except lands, were insured by PT Asuransi Artarindo, related party, against fire, theft and other possible risks for Rp 146,423,141,829 and Rp 145,564,928,529.

Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

There are no fixed assets pledged as collateral.

The Bank has revalued its land and buildings performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan as stated with the report dated September 6, 2022. Based on the appraisal report, the valuation was assessed in accordance with Indonesian Valuation Standards ("SPI") which is determined by current transactions in the Bapepam-LK's regulation No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. As of December 31, 2022, the revaluation of land and building assets resulted in an impairment amounting to Rp 8,949,440,000 and Rp 7,500,234,158, respectively.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi. Pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat menjadi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Tanah	79,627,925,566	79,627,925,566
Bangunan		
Harga perolehan	90,559,307,155	90,559,307,155
Akumulasi penyusutan	(63,643,567,773)	(60,052,888,245)
Nilai bangunan	<u>26,915,739,382</u>	<u>30,506,418,910</u>
Jumlah tercatat	<u>106,543,664,948</u>	<u>110,134,344,476</u>

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 1.905.602.222 dan Rp 1.340.112.200.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	931,184,360	1,005,647,805
- Mesin	940,505,049	542,425,577
	<u>1,871,689,409</u>	<u>1,548,073,382</u>
Beban bunga	40,718,072	51,692,357
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	982,905,000	2,057,929,780
	<u>2,895,312,481</u>	<u>3,657,695,519</u>

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, estimated cost reproduction or cost replacement approach, and income approach. The approximate market prices at comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions. Cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that are valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Had the Bank's land and buildings been measured on a historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

Land  
Buildings  
Cost  
Accumulated depreciation  
Net carrying value - Buildings  
Net carrying value

Right-of-use assets

Total cash expenditures for lease during the years period ended December 31, 2024 and 2023 are Rp 1,905,602,222 and Rp 1,340,112,200.

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense  
of right-of-use assets:  
Buildings -  
Machines -  
Interest expense  
Expenses relating to short-term  
leases (less than 12 months)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan:				At cost:
Perangkat lunak	32,412,914,319	5,640,700,000	38,053,614,319	Computer software
Lisensi	17,158,332,282	7,760,433,303	24,918,765,585	License
Perangkat lunak dalam penyelesaian	6,549,279,020	1,787,011,200	8,336,290,220	Software in progress
Jumlah	<u>56,120,525,621</u>	<u>15,188,144,503</u>	<u>71,308,670,124</u>	Total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortisation:
Perangkat lunak	(29,857,999,481)	(2,255,480,638)	(32,113,480,119)	Computer software
Lisensi	(8,816,010,329)	(9,211,663,706)	(18,027,674,035)	License
Jumlah	<u>(38,674,009,810)</u>	<u>(11,467,144,344)</u>	<u>(50,141,154,154)</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>17,446,515,811</u>	<u>3,721,000,159</u>	<u>21,167,515,970</u>	Net carrying value

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan:				At cost:
Perangkat lunak	32,195,354,319	217,560,000	32,412,914,319	Computer software
Lisensi	5,722,525,500	11,435,806,782	17,158,332,282	License
Perangkat lunak dalam penyelesaian	5,655,773,420	893,505,600	6,549,279,020	Software in progress
Jumlah	<u>43,573,653,239</u>	<u>12,546,872,382</u>	<u>56,120,525,621</u>	Total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortisation:
Perangkat lunak	(27,002,328,870)	(2,855,670,611)	(29,857,999,481)	Computer software
Lisensi	(3,502,259,250)	(5,313,751,079)	(8,816,010,329)	License
Jumlah	<u>(30,504,588,120)</u>	<u>(8,169,421,690)</u>	<u>(38,674,009,810)</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>13,069,065,119</u>	<u>4,377,450,692</u>	<u>17,446,515,811</u>	Net carrying value

Perangkat lunak dalam penyelesaian terdiri atas pengembangan platform Bank berbasis teknologi digital. Manajemen telah melakukan evaluasi atas pengembangan perangkat lunak dalam penyelesaian. Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank 2025-2027, Manajemen berkomitmen untuk menyelesaikan semua aktivitas pengembangan terkait perangkat lunak dalam penyelesaian. Pengembangan perangkat lunak dalam penyelesaian diestimasi akan selesai pada tahun 2025.

Software in progress consists of development of the Bank's digital technology based platform. Management has carried out an evaluation over the development of software in progress. In accordance with the Bank's Business Plan 2025-2027, Management is committed to complete all activities related to the development of software in progress. The development of software in progress is estimated to be completed in 2025.

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023.

No impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Aset tersedia untuk dijual	43,547,154,427	49,465,588,204	Assets available for sale
Billir	21,331,141,309	473,354,751	Billir
Agunan yang diambil alih	12,026,895,884	39,435,493,509	Foreclosed collaterals
Beban dibayar dimuka	3,107,639,726	9,165,962,730	Prepaid expenses
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	1,920,101,202	2,318,301,432	Stationery and office supplies
Lain-lain	<u>1,731,857,658</u>	<u>1,441,001,951</u>	Others
	85,664,790,206	104,299,702,577	
Cadangan kerugian penurunan nilai - agunan yang diambil alih	(4,289,747,216)	(11,994,493,609)	Allowance for impairment losses - foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset tersedia untuk dijual	<u>(6,571,421,498)</u>	<u>(6,373,936,113)</u>	Allowance for impairment losses - assets available for sale
	(10,861,168,714)	(18,368,429,722)	
Jumlah	<u>74,803,621,492</u>	<u>85,931,272,855</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN  
(lanjutan)

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap, dan biaya iklan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Saldo awal	11,994,493,609	8,806,535,735
Penyisihan tahun berjalan	1,006,906,699	3,187,957,874
Penjualan agunan	(8,711,653,092)	-
Saldo akhir	4,289,747,216	11,994,493,609

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rupiah		
Harga penjualan bersih	27,331,202,028	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Agunan yang diambil alih	8,711,653,092	-
	(27,408,597,625)	-
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	8,634,257,495	-

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Saldo awal	6,373,936,113	203,972,313
Penyisihan tahun berjalan	1,324,251,753	6,169,963,800
Penjualan aset tersedia untuk dijual	(1,126,766,368)	-
Saldo akhir	6,571,421,498	6,373,936,113

Aset tersedia untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2024	2023
Rupiah		
Harga penjualan bersih	5,748,574,325	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Aset tersedia untuk dijual	1,126,766,368	-
	(5,918,433,777)	-
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	956,906,916	-

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS  
(continued)

Prepaid expenses are comprised mainly of prepaid rental fees, maintenance of fixed assets, and advertising costs.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Saldo awal	11,994,493,609	8,806,535,735
Penyisihan tahun berjalan	1,006,906,699	3,187,957,874
Penjualan agunan	(8,711,653,092)	-
Saldo akhir	4,289,747,216	11,994,493,609

Foreclosed collaterals are composed of land and buildings. The details of foreclosed collaterals disposals are as follows:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rupiah		
Harga penjualan bersih	27,331,202,028	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Agunan yang diambil alih	8,711,653,092	-
	(27,408,597,625)	-
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	8,634,257,495	-

The changes in the allowance for impairment losses on assets available for sale are as follows:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Saldo awal	6,373,936,113	203,972,313
Penyisihan tahun berjalan	1,324,251,753	6,169,963,800
Penjualan aset tersedia untuk dijual	(1,126,766,368)	-
Saldo akhir	6,571,421,498	6,373,936,113

Assets available for sale are composed of land and buildings. The details of the disposals of assets available for sale are as follows:

	31 Desember/ December	
	2024	2023
Rupiah		
Harga penjualan bersih	5,748,574,325	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Aset tersedia untuk dijual	1,126,766,368	-
	(5,918,433,777)	-
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	956,906,916	-

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN  
(lanjutan)

Atas penjualan aset tersedia untuk dijual di tahun 2024, surplus revaluasi yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 4.520.602.685 (Catatan 26).

Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih dan aset tersedia untuk dijual diakui sebagai bagian dari pendapatan non-operasional lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS  
(continued)

Due to the sale of assets available for sale in 2024, revaluation surplus which were recorded in other comprehensive income has been realized to retained earnings amounting to Rp 4,520,602,685 (Note 26).

Gain on sale of foreclosed collaterals and assets available for sale are recognised as part of non-operating revenues-others in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. LIABILITAS SEGERA

17. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Transfer dalam proses	6,870,087,200	6,728,031,600	Transfers in process
Titipan nasabah	4,294,610,000	5,471,110,295	Customers advances
Lain-lain	1,297,035,147	4,252,782,007	Others
Jumlah	12,461,732,347	16,451,923,902	Total

18. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko nilai wajar suku bunga dan risiko suku bunga arus kas.

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flows interest rate risk.

Deposits consist of the following:

	31 Desember/December 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	48,265,016,593	620,987,185,190	669,252,201,783	Demand deposits
Tabungan	21,293,692,748	327,089,367,785	348,383,060,533	Savings deposits
Deposito berjangka	443,093,507,706	3,337,934,224,835	3,781,027,732,541	Time deposits
Jumlah	512,652,217,047	4,286,010,777,810	4,798,662,994,857	Total
	31 Desember/December 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	60,849,138,253	569,874,776,876	630,723,915,129	Demand deposits
Tabungan	7,236,389,525	326,849,144,283	334,085,533,808	Savings deposits
Deposito berjangka	526,214,496,615	3,205,737,158,051	3,731,951,654,666	Time deposits
Jumlah	594,300,024,393	4,102,461,079,210	4,696,761,103,603	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah	47,441,912,016	60,358,797,846	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	823,104,577	490,340,407	U.S. Dollar
Sub jumlah	48,265,016,593	60,849,138,253	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	614,160,656,074	566,009,859,197	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,826,529,116	3,864,917,679	U.S. Dollar
Sub jumlah	620,987,185,190	569,874,776,876	Sub total
Jumlah giro	669,252,201,783	630,723,915,129	Total demand deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	1.84%	0.89%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.50%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no demand deposits pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan BBA	4,528,766,888	4,114,232,973	BBA savings
Tabungan Kesra	16,734,745,987	3,004,774,924	Kesra savings
TabunganKu	7,275,883	47,891,734	TabunganKu
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	22,903,990	69,489,894	BBA savings
Sub jumlah	21,293,692,748	7,236,389,525	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan BBA	144,287,388,311	139,052,022,712	BBA savings
Tabungan Kesra	152,550,952,859	156,086,414,167	Kesra savings
Tabungan Pensiun	18,632,936,569	18,317,896,244	Pension savings
TabunganKu	6,253,902,722	7,392,483,859	TabunganKu
Tabungan Multiguna	8,927,107	-	Multiguna savings
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	5,355,260,217	6,000,327,301	BBA savings
Sub jumlah	327,089,367,785	326,849,144,283	Sub total
Jumlah Tabungan	348,383,060,533	334,085,533,808	Total Saving Deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah			Rupiah
Umum	0.89%	0.86%	General
Pensiun	0.50%	0.50%	Pension
Multiguna	4.11%	5.82%	Multipurpose
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	0.25%	0.25%	BBA savings

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no savings deposits pledged as loan collateral.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	440,628,248,144	523,456,897,302	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,465,259,562	2,757,599,313	U.S. Dollar
Sub jumlah	443,093,507,706	526,214,496,615	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,291,445,310,627	3,156,129,356,816	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	46,488,914,208	49,607,801,235	U.S. Dollar
Sub jumlah	3,337,934,224,835	3,205,737,158,051	Sub total
Jumlah deposito berjangka	3,781,027,732,541	3,731,951,654,666	Total time deposits

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits based on remaining terms are as follows:

	31 Desember/December 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	253,762,595,508	1,657,312,539,345	1,911,075,134,853	1 month
3 bulan	147,732,034,335	832,245,882,354	979,977,916,689	3 months
4 bulan	-	12,641,362,600	12,641,362,600	4 months
6 bulan	23,700,000,000	418,755,117,135	442,455,117,135	6 months
12 bulan	15,433,618,301	370,490,409,193	385,924,027,494	12 months
Sub jumlah	440,628,248,144	3,291,445,310,627	3,732,073,558,771	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	2,465,259,562	27,613,585,364	30,078,844,926	1 month
3 bulan	-	18,875,328,844	18,875,328,844	3 months
12 bulan	-	-	-	12 months
Sub jumlah	2,465,259,562	46,488,914,208	48,954,173,770	Sub total
Jumlah	443,093,507,706	3,337,934,224,835	3,781,027,732,541	Total
	31 Desember/December 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	298,118,895,354	1,677,463,887,314	1,975,582,782,668	1 month
3 bulan	178,710,865,234	1,028,908,277,120	1,207,619,142,354	3 months
4 bulan	-	21,626,222,330	21,626,222,330	4 months
6 bulan	30,200,000,000	241,281,132,533	271,481,132,533	6 months
12 bulan	16,427,136,714	186,849,837,519	203,276,974,233	12 months
Sub jumlah	523,456,897,302	3,156,129,356,816	3,679,586,254,118	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	2,526,644,313	40,644,237,370	43,170,881,683	1 month
3 bulan	230,955,000	8,963,563,865	9,194,518,865	3 months
12 bulan	-	-	-	12 months
Sub jumlah	2,757,599,313	49,607,801,235	52,365,400,548	Sub total
Jumlah	526,214,496,615	3,205,737,158,051	3,731,951,654,666	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December	
	2024	2023
	%	%
Rupiah	5.10	4.37
Dolar Amerika Serikat	2.29	1.37

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 367.507.909.025 dan Rp 350.382.107.707.

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits consist of the following: (continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December	
	2024	2023
	%	%
Rupiah	5.10	4.37
U.S. Dollar	2.29	1.37

The amount of time deposits pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp 367,507,909,025 and Rp 350,382,107,707, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pihak Ketiga

Giro

Jumlah

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Giro

	31 Desember/December	
	2024	2023
Giro	1,025,968,980	1,003,950,365
Jumlah	1,025,968,980	1,003,950,365
Tingkat bunga rata-rata per tahun:	2.25%	2.25%

Third parties  
Demand deposits  
Total

Average interest rates per annum:  
Demand deposits

20. UTANG PAJAK LAINNYA

Pajak penghasilan  
Pasal 4(2) - Final  
Pasal 21  
Pasal 23  
Pasal 26  
Pajak Pertambahan Nilai

Jumlah

	31 Desember/December	
	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	3,858,807,032	2,744,215,375
Pasal 21	3,343,282,690	3,444,070,850
Pasal 23	101,978,085	58,320,414
Pasal 26	7,495,352	10,094,678
Pajak Pertambahan Nilai	11,844,016	5,007,284
Jumlah	7,323,407,175	6,261,708,601

Income taxes  
Article 4(2) - Final  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Value Added Tax

Total

21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rupiah  
Deposito berjangka

Mata uang asing  
Deposito berjangka

Jumlah

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rupiah		
Deposito berjangka	11,217,833,358	10,874,072,483
Mata uang asing		
Deposito berjangka	38,560,241	41,326,318
Jumlah	11,256,393,599	10,915,398,801

Rupiah  
Time deposits

Foreign currencies  
Time deposits

Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang. Selain imbalan pasti, Bank juga memberikan manfaat yang berlaku jangka pendek lainnya. Nilai kewajiban manfaat jangka pendek telah dibukukan pada biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23).

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Bank established post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the prevailing Law and regulation. In addition to defined benefits, the Bank also provides other short-term benefit obligations. The amount of short-term benefit obligations has been recorded in accrued expenses and other liabilities (Note 23).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak karyawan 598 dan 620 karyawan (tidak diaudit).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	6,355,271,378	6,050,891,618
Biaya jasa lalu	(509,511,106)	(486,054,392)
Beban bunga neto	4,364,545,799	4,194,604,603
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	10,210,306,071	9,759,441,829
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,108,294,551)	2,116,109,632
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1,136,521,225)	(3,161,188,277)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2,244,815,776)	(1,045,078,645)
Jumlah	7,965,490,295	8,714,363,184

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Liabilitas imbalan pasca kerja - awal	65,325,490,438	62,432,221,004
Biaya jasa kini	6,355,271,378	6,050,891,618
Biaya jasa lalu	(509,511,106)	(486,054,392)
Biaya bunga	4,364,545,799	4,194,604,603
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,108,294,551)	2,116,109,632
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas pengalaman	(1,136,521,225)	(3,161,188,277)
Pembayaran manfaat	(5,249,365,000)	(5,821,093,750)
Liabilitas imbalan pasca kerja - akhir	68,041,615,733	65,325,490,438

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The number of employees entitled to these benefits as of December 31, 2024 and 2023 is employees 598 and 620 employees, respectively (unaudited).

The defined benefit pension plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Service cost:  
Current service cost  
Past service cost  
Net interest expense  
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss (Note 34)

Remeasurement on the net defined benefit obligations:

Actuarial (gains)/losses arising from changes in financial assumptions  
Actuarial gains arising from experience adjustments  
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Total

Movements in the present value of the employee benefit obligations are as follows:

Employee benefits obligations - beginning  
Current service cost  
Past service cost  
Interest cost  
Remeasurement on the net defined benefit obligations:  
Actuarial (gains)/losses arising from changes in financial assumptions  
Actuarial gains arising from experience adjustments  
Benefits paid  
Employee benefit obligations - ending



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.25%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9.00%	9.00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100.00% TMI4	100.00% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5.00% TMI4	5.00% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	8.00% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0.00% per tahun di usia 55/ 8.00% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0.00% at 55 years	8.00% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0.00% per tahun di usia 55/ 8.00% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0.00% at 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100.00%	100.00%	Proportion of normal retirement
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan based on its reports dated March 18, 2025, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefit obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation

	31 Desember/December 2024		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,134,817,431	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,640,374,412
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,643,849,085	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,218,209,960
	31 Desember/December 2023		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,136,621,101	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,651,631,964
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,640,981,195	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,208,297,132

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 12,71 tahun dan 13,17 tahun.

Estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>31 December 2024</b>
UPMK	1,296,642,080	10,150,277,140	9,157,027,181	20,603,946,401	UPMK
Pesangon	1,944,842,382	15,541,904,976	14,053,699,046	31,540,446,404	Severance
<b>Total</b>	<b>3,241,484,462</b>	<b>25,692,182,116</b>	<b>23,210,726,227</b>	<b>52,144,392,805</b>	<b>Total</b>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2023</b>					<b>31 December 2023</b>
UPMK	2,698,766,633	16,039,782,536	15,652,625,415	34,391,174,584	UPMK
Pesangon	3,646,832,735	24,900,736,425	20,909,876,843	49,457,446,003	Severance
<b>Total</b>	<b>6,345,599,368</b>	<b>40,940,518,961</b>	<b>36,562,502,258</b>	<b>83,848,620,587</b>	<b>Total</b>

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the employee benefits obligations of active members at December 31, 2024 and 2023 are 12.71 years and 13.17 years, respectively.

Estimated payment of benefits that will be due is as follows:

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rupiah		
Biaya masih harus dibayar	17,590,747,418	14,291,067,195
Liabilitas sewa	1,106,261,576	843,684,467
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	3,626,676,227	3,687,818,375
Hadiah undian kesra	142,686,310	146,432,000
Pinjaman bersaldo kredit	47,525,883,757	30,647,879,248
Lain-lain	2,561,885,251	2,788,369,439
Sub jumlah	72,554,140,539	52,405,250,724
Mata uang asing		
Pinjaman bersaldo kredit	154,930,148	148,750,417
Setoran jaminan	321,865,720	-
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	15,818,591	23,862,466
Sub jumlah	492,614,459	172,612,883
Jumlah	73,046,754,998	52,577,863,607

Pinjaman bersaldo kredit adalah kredit yang diberikan yang bersaldo kredit dan kelebihan pembayaran pelunasan kredit yang telah jatuh tempo.

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

Rupiah	
Biaya masih harus dibayar	17,590,747,418
Liabilitas sewa	1,106,261,576
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	3,626,676,227
Hadiah undian kesra	142,686,310
Pinjaman bersaldo kredit	47,525,883,757
Lain-lain	2,561,885,251
Sub total	72,554,140,539
Mata uang asing	
Pinjaman bersaldo kredit	154,930,148
Setoran jaminan	321,865,720
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	15,818,591
Sub total	492,614,459
Total	73,046,754,998

Credit balance loans are loans with credit balances and overpayments for credit repayments that are due.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

	31 Desember/December 2024 dan/and 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Takjub Finansial Teknologi	1,133,440,000	33.45%	113,344,000,000	PT Takjub Finansial Teknologi
PT Surya Husada Investment	1,000,396,641	29.53%	100,039,664,100	PT Surya Husada Investment
PT Dana Graha Agung	600,237,984	17.72%	60,023,798,400	PT Dana Graha Agung
PT Budiman Kencana Lestari Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	370,982,305	10.95%	37,098,230,500	PT Budiman Kencana Lestari
	282,943,070	8.35%	28,294,307,000	Public (below 5% each)
Jumlah	3,388,000,000	100%	338,800,000,000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dengan penerbitan HMETD pada tahun 2022.

This account represents additional paid-in capital related to the Bank's Limited Public Offering I and II with HMETD in 2022.

	2022	
Saldo awal	583,045,154,766	Beginning balance
Penerbitan 616.000.000 saham	828,520,000,000	Issuance of 616,000,000 shares
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	(61,600,000,000)	Amount recorded as paid-in capital
Sub jumlah	766,920,000,000	Sub total
Biaya emisi efek	(5,113,126,517)	Stock issuance costs
Jumlah	1,344,852,028,249	Total

26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	688,776,638,875	687,961,477,532	Balance at beginning of year
Revaluasi aset tetap (Catatan 14)	-	-	Revaluation of fixed assets (Note 14)
Efek pajak terkait (Catatan 37d) - aset tetap	-	-	Related tax effect (Note 37d) - fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja (Catatan 22)	2,244,815,776	1,045,078,645	Remeasurement of employee benefit obligations (Note 22)
Efek pajak terkait (Catatan 37d) - liabilitas imbalan pasti	(493,859,471)	(229,917,302)	Related tax effect (Note 37d) - defined benefits obligations
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 14 dan 16)	(4,520,602,685)	-	Realisation of revaluation surplus on sales of fixed assets and Assets available for sale (Note 14 and 16)
Realisasi surplus revaluasi atas penghapusan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 14)	-	-	Realisation of revaluation surplus on written off fixed assets and assets available for sale (Note 14)
Jumlah	686,006,992,495	688,776,638,875	Total

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 30 tanggal 19 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 30 dated June 19, 2024 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2023 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2024 menjadi Rp 47.500.000.000; dan
- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2023 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2024 amounting to Rp 47,500,000,000; and

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 75 tanggal 26 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2022 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2023 menjadi Rp 45.000.000.000.

**28. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Rupiah		
Kredit	367,081,350,240	361,048,100,444
Penempatan pada Bank Indonesia	29,848,400,618	23,125,627,808
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	130,137,127,029	134,430,864,435
Efek-efek	18,740,491,716	9,318,166,957
Giro pada bank lain	106,665,411	106,094,004
Sub jumlah	<u>545,914,035,014</u>	<u>528,028,853,648</u>
Mata uang asing		
Kredit	4,036,717,231	4,190,864,623
Giro pada bank lain	6,861,059	7,810,232
Sub jumlah	<u>4,043,578,290</u>	<u>4,198,674,855</u>
Jumlah	<u>549,957,613,304</u>	<u>532,227,528,503</u>

Pendapatan bunga pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.674.116.324 dan Rp 740.021.949 (Catatan 39).

**27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)**

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 75 dated June 26, 2023 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2022 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2023 amounting to Rp 45,000,000,000.

**28. INTEREST REVENUES**

		<i>Rupiah</i>
		<i>Loans</i>
		<i>Placements with Bank Indonesia</i>
		<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
		<i>Marketable securities</i>
		<i>Demand deposits with other banks</i>
		<i>Sub total</i>
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Loans</i>
		<i>Demand deposits with other banks</i>
		<i>Sub total</i>
		<i>Total</i>

The interest revenue to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 3,674,116,324 and 740,021,949, respectively (Note 39).

**29. BEBAN BUNGA**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	197,818,256,993	168,621,425,204
Giro	10,253,658,959	4,577,611,635
Tabungan	2,916,873,499	3,108,984,733
Deposito on call	-	7,940,035
Simpanan dari bank lain	22,018,615	31,909,414
Sub jumlah	<u>211,010,808,066</u>	<u>176,347,871,021</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	1,145,320,688	747,313,647
Giro	19,123,666	24,338,313
Tabungan	12,804,380	15,786,558
Sub jumlah	<u>1,177,248,734</u>	<u>787,438,518</u>
Jumlah	<u>212,188,056,800</u>	<u>177,135,309,539</u>

Beban bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 26.385.599.713 dan Rp 21.813.525.358 (Catatan 39).

**29. INTEREST EXPENSES**

		<i>Rupiah</i>
		<i>Deposits</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Demand deposits</i>
		<i>Savings</i>
		<i>On call deposits</i>
		<i>Deposits from other banks</i>
		<i>Sub total</i>
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Deposits</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Demand deposits</i>
		<i>Savings</i>
		<i>Sub total</i>
		<i>Total</i>

The interest expense to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 26,385,599,713 and Rp 21,813,525,358, respectively (Note 39).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan *switching fees*.

30. ADMINISTRATION FEES

This account represents income from customer administration services, communications (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and switching fees.

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Jasa administrasi	5,767,559,741	5,097,766,656	Administration services
Jasa pos dan material	200,294,400	191,758,000	Stamp and postal services
Komunikasi	44,754,497	38,399,540	Communications
Switching fees	2,839,431,000	2,170,283,000	Switching fees
Jumlah	8,852,039,638	7,498,207,196	Total

31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN DARI KREDIT - BERSIH

31. FEES AND COMMISSIONS NOT RELATED TO LOANS - NET

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Provisi bank garansi	673,996,708	603,267,321	Bank guarantee provisions
Komisi asuransi	407,513,337	407,418,808	Insurance commissions
Provisi impor dan ekspor	317,132,243	331,162,637	Import and export provisions
Komisi notaris	225,472,402	180,769,612	Notary commissions
Lain-lain	357,369,355	332,493,083	Others
Jumlah	1,981,484,045	1,855,111,461	Total

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

32. OTHER OPERATIONAL REVENUES - OTHERS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Denda-denda	2,054,631,793	4,893,538,254	Penalties
Premi asuransi pinjaman pensiun	198,468,795	912,405,786	Insurance premium of pension loan
Imbalan jasa penerimaan setoran negara	110,414,414	120,000,901	Compensation of state deposit receipt services
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	-	500,000,000	Recovery of written-off loans
Lain-lain	315,016,711	577,593,538	Others
Jumlah	2,678,531,713	7,003,538,479	Total

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

33. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Kredit (Catatan 10)	(8,928,104,567)	25,772,033,165	Loans (Note 10)
Agunan yang diambil alih	1,006,906,699	3,187,957,874	Foreclosed collaterals
Giro pada bank lain (Catatan 6)	5,373,560	7,577,278	Demand deposits with other banks (Note 6)
Komitmen dan kontinjensi	(69,870,051)	1,492,733,525	Commitments and contingencies
Aset tersedia untuk dijual	1,324,251,753	6,169,963,800	Assets available for sale
Aset tetap	-	-	Fixed assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	(843,965,201)	5,706,579,147	Accrued interest receivables
Tagihan akseptasi	(9,689,382)	59,862,883	Acceptance receivables
Jumlah	(7,515,097,189)	42,396,707,672	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN TENAGA KERJA

34. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Gaji dan honor	112,060,289,176	112,110,545,274	Salaries and honorarium
Tunjangan	21,437,279,789	21,801,692,063	Allowances
Bonus	16,162,058,120	12,540,191,125	Bonuses
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	10,210,306,071	9,759,441,829	Employee benefits obligations (Note 22)
Lembur	2,647,623,900	2,480,031,300	Overtime
Jumlah	162,517,557,056	158,691,901,591	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	24,895,614,107	23,681,183,868	Depreciation and amortisation (Notes 14 and 15)
Outsourcing	13,591,450,446	12,155,024,670	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	12,477,974,651	8,650,035,490	Repairs and maintenance
Jasa profesional	6,726,591,275	4,730,840,830	Professional fees
Premi asuransi pinjaman pensiun	4,594,098,866	4,940,598,345	Insurance premium of pension loan
Jamsostek	4,553,740,230	4,630,941,931	Employee social security
Pajak	3,988,614,656	1,718,976,574	Taxes
Alat tulis, barang cetakan, dan materai	3,892,900,801	3,157,847,610	Stationeries, printing matters, and stamp
Biaya listrik, air, dan bahan bakar	3,884,635,590	3,705,861,274	Electricity, water, and fuel
Telepon dan teleks	3,809,268,229	3,732,865,972	Telephone and telex
Beban pungutan OJK	3,497,317,752	3,490,225,986	OJK fee expense
Konsumsi	3,036,522,155	2,778,119,151	Consumptions
Pendidikan dan latihan	2,778,357,933	2,185,115,265	Education and training
Administrasi ATM	2,471,325,888	1,794,605,894	ATM administration
Penagihan pinjaman pensiun	2,459,250,925	3,007,800,238	Pension loan collection
Komunikasi	2,171,748,417	1,545,115,643	Communication
Google Cloud Platform	1,984,264,289	3,211,369,429	Google Cloud Platform
Luran anggota	1,694,042,738	1,615,228,613	Membership
Sewa	1,503,076,880	2,109,622,137	Rent
Administrasi bank	1,467,329,053	1,357,163,470	Bank administration
Biaya izin dan lisensi	1,456,472,129	95,719,170	Permit and license fees
Keamanan dan kebersihan	1,327,137,925	1,044,624,866	Security and cleaning
Switching BI FAST	1,164,266,365	1,327,125,362	Switching BI FAST
Biaya hukum	996,368,330	344,787,500	Legal fee
Asuransi	935,726,521	928,324,652	Insurance
Transportasi	572,261,257	618,698,475	Transportation
Dinas luar	445,781,557	519,495,425	Travel duty
Pemasaran	320,490,280	392,934,498	Marketing
Antaran relasi	263,357,293	213,027,615	Representation
Biaya rapat	192,838,972	328,610,899	Meeting expense
Lain-lain	3,947,336,030	3,803,801,015	Others
Jumlah	117,100,161,540	103,815,691,867	Total

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 886.112.680 dan Rp 865.549.216 (Catatan 39).

Total insurance expense with related parties for the years ended in December 31 2024 and 2023 amounting to Rp 886,112,680 and Rp 865,549,216, respectively (Note 39).

36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – LAIN-LAIN

36. NON OPERATING INCOME - OTHERS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	8,634,257,495	-	Gain on sale of foreclosed collaterals
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	956,906,916	-	Gain on sale of assets available for sale
Lain-lain - bersih	(125,733,784)	(69,428,121)	Others - net
Jumlah	9,465,430,627	(69,428,121)	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PAJAK PENGHASILAN

37. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pasal 28A	15,743,171,620	-	Article 28A
	15,743,171,620	-	

b. Utang pajak penghasilan

b. Income tax payable

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pasal 29 (Catatan 37c)	-	7,595,305,740	Article 29 (Note 37c)
Pasal 25	333,233,780	2,924,570,440	Article 25
	333,233,780	10,519,876,180	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

Income tax expense consists of the following:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pajak kini	5,678,776,620	22,781,725,560	Current tax
Pajak tangguhan (Catatan 37d)	12,765,778,473	(9,900,948,282)	Deferred tax (Note 37d)
Jumlah	18,444,555,093	12,880,777,278	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	79,844,570,938	57,246,689,224	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive Income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	17,565,805,480	12,594,271,629	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	878,749,613	286,505,649	Tax effect of non-deductible expenses - net
Jumlah Beban Pajak	18,444,555,093	12,880,777,278	Total Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	79,844,570,938	57,246,689,224	Income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive Income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	4,960,941,070	3,938,348,079	Post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - kredit	(62,897,888,497)	19,293,802,502	Allowance for impairment losses on financial assets - loans
Penyisihan bonus	1,530,000,000	293,125,000	Allowance for bonuses
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(7,704,746,393)	3,187,957,874	Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals
Aset hak-guna	1,871,689,410	1,548,073,382	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(1,864,884,150)	(1,288,419,843)	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	1,523,089,225	1,523,089,225	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	4,149,432,868	3,071,617,523	Amortisation of intangible assets
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	406,100,679	13,436,716,634	Allowance for impairment losses on other assets
Jumlah	(58,026,265,788)	45,004,310,376	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

37. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	-	Income subject to final tax
Natura	-	-	Benefits in kind
Denda	2,945,318,735	215,917,255	Penalties
Promosi	167,792,072	392,934,498	Promotion
Antaran relasi	263,357,293	213,027,615	Representation
Uang pensiun	3,500,000	4,900,000	Retirement money
Lainnya	614,348,322	475,519,038	Others
Jumlah	3,994,316,422	1,302,298,406	Total
Laba kena pajak	25,812,621,572	103,553,298,006	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	5,678,776,620	22,781,725,560	Corporate income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(21,421,948,240)	(15,186,419,820)	Less: prepayment of income tax
Kurang/(lebih) bayar pajak	(15,743,171,620)	7,595,305,740	Under/(over) payment of income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Tahunan PPh Badan tahun 2024 dan telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

The corporate tax calculation for the year ended December 31, 2024 will be the basis when the Bank files its Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2024 and has been submitted in accordance with the above tax computation.

d. Pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax - net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December 2024			31 Desember/December 2024	
	1 Januari/January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,371,607,898	1,091,407,035	(493,859,471)	14,969,155,462	Employee benefits obligations
Penyisihan bonus	669,487,500	336,600,000	-	1,006,087,500	Provision for bonuses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	16,010,834,667	(13,837,535,469)	-	2,173,299,198	Allowance for impairment losses on financial assets - loans
Aset hak-guna	2,071,616,043	411,771,670	-	2,483,387,713	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(1,467,556,878)	(410,274,513)	-	(1,877,831,391)	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	(203,646,606)	335,079,630	-	131,433,024	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	1,291,608,476	912,875,231	-	2,204,483,707	Amortisation of intangible assets
Revaluasi aset tetap	(3,486,093,859)	-	-	(3,486,093,859)	Revaluation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	6,378,861,792	89,342,149	-	6,468,203,941	Allowance for impairment losses on other assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	2,638,788,594	(1,695,044,206)	-	943,744,388	Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals
Aset pajak tangguhan - bersih	38,275,507,627	(12,765,778,473)	(493,859,471)	25,015,869,683	Deferred tax assets - net



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

37. INCOME TAX (continued)

d. Pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax - net (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2023			31 Desember/ December 2023	
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,735,088,623	866,436,577	(229,917,302)	14,371,607,898	Employee benefits obligations
Penyisihan bonus	605,000,000	64,487,500	-	669,487,500	Provision for bonuses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	11,766,198,117	4,244,636,550	-	16,010,834,667	Allowance for impairment losses on financial assets - loans
Aset hak-guna	1,731,039,899	340,576,144	-	2,071,616,043	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(1,184,104,513)	(283,452,365)	-	(1,467,556,878)	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	(538,726,236)	335,079,630	-	(203,646,606)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	615,852,621	675,755,855	-	1,291,608,476	Amortisation of intangible assets
Revaluasi aset tetap	(3,486,093,859)	-	-	(3,486,093,859)	Revaluation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	3,422,784,133	2,956,077,659	-	6,378,861,792	Allowance for impairment losses on other assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	1,937,437,862	701,350,732	-	2,638,788,594	Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals
Aset pajak tangguhan - bersih	28,604,476,647	9,900,948,282	(229,917,302)	38,275,507,627	Deferred tax assets - net

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74 Tahun 2024"), Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp 54.554.478.901 akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp 12.001.985.358.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024 ("MoF-74 of year 2024"), the Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting Rp 54,554,478,901 will be recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024. In relation to the above, the Bank will utilize deferred tax assets amounting to Rp 12,001,985,358 in the fiscal year 2024.

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The following data were used to compute the basic earnings per share:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Laba bersih	61,400,015,845	44,365,911,946	Net income
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	3,388,000,000	3,388,000,000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar	18.12	13.10	Basic earnings per share

39. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS, AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed terms and conditions.

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Surya Husada Investment dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Kredit/Loans, Pendapatan bunga/Interest revenue, Beban bunga/Interest expense

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lainnya (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia)/ and other entities (Group of PT Ajaib Teknologi Indonesia)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Budiman Kencana Lestari dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense, Asuransi/Insurance
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers	Manajemen kunci/Key management	Simpanan dari nasabah/Deposits, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses, Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits obligations

Saldo kredit dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of loans with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
	Rp	Rp	%	%
Kredit/Loans	60,308,337,074	23,438,795,601	0.74	0.29

Saldo simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of deposits with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
	Rp	Rp	%	%
Simpanan/Deposits				
Giro/Demand deposits	48,265,016,593	60,849,138,253	0.97	1.25
Tabungan/Saving deposits	21,293,692,748	7,236,389,525	0.43	0.15
Deposito berjangka/Time deposits	443,093,507,706	526,214,496,615	8.88	10.81
Jumlah/Total	512,652,217,047	594,300,024,393	10.28	12.21

Saldo pendapatan bunga dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of interest income with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ Percentage to total interest revenues	
	31 Desember/December 2024	31 Desember/December 2023	31 Desember/December 2024	31 Desember/December 2023
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan bunga/Interest income	3,674,116,324	740,021,949	0.67	0.14

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of expenses with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bunga/ Percentage to total interest expenses	
	31 Desember/December 2024	31 Desember/December 2023	31 Desember/December 2024	31 Desember/December 2023
	Rp	Rp	%	%
Beban bunga/Interest expenses	26,385,599,713	21,813,525,358	12.44	12.31

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut: (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of expenses with related parties can be summarised as follows: (continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administrative expenses	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2024	2023	2024	2023
	Rp	Rp	%	%
Beban asuransi/Insurance expenses	886,112,680	865,549,216	0.76	0.83

Rincian kompensasi personel manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The details of compensation of key management personnel are as follows:

	31 Desember/December 2024				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Direksi/ Directors Rp	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring Rp	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	4,540,152,693	12,782,268,172	566,670,000	31,059,497,157	Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	58,178,872,783	Employee benefit obligations
Jumlah	4,540,152,693	12,782,268,172	566,670,000	89,238,369,940	Total
	31 Desember/December 2023				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Direksi/ Directors Rp	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring Rp	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	3,971,569,298	11,384,002,119	534,600,000	28,510,056,665	Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	14,872,289,935	Employee benefit obligations
Jumlah	3,971,569,298	11,384,002,119	534,600,000	43,382,346,600	Total

Bank juga menyediakan imbalan karyawan pasca kerja pada pejabat eksekutif.

The Bank also provides employee benefits obligations to executive officers.

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			Unused loan facilities granted to customers
Rupiah	1,916,539,404,542	1,678,223,735,378	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,784,834,371	5,778,243,437	U.S. Dollar
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan			Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")
Rupiah	586,980,543	4,410,766,817	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,514,564,935	3,384,840,605	U.S. Dollar
Yen Jepang	-	501,719,040	Japanese Yen
Yuan China	-	4,129,786,934	China Yuan
Jumlah liabilitas komitmen	1,928,425,784,391	1,696,429,092,211	Total commitment liabilities
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bunga dalam penyelesaian			Interest on non-performing loan
Rupiah	21,691,374	21,691,374	Rupiah
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Bank garansi yang diberikan			Bank guarantees issued
Rupiah	(94,226,212,240)	(88,451,920,000)	Rupiah
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih	(94,204,520,866)	(88,430,228,626)	Total commitment liabilities - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi Wilayah Geografis

Cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis:

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Areas Information

The Bank's branches operate into two main geographic areas: Special District of Jakarta ("DKI") Jakarta, and outside DKI Jakarta.

The geographical areas information are as follows:

31 Desember/December 2024				
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT REVENUES</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Revenues</b>
Kredit	179,044,775,860	192,073,291,611	371,118,067,471	Loans
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	29,848,400,618	-	29,848,400,618	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Efek-efek	18,740,491,716	-	18,740,491,716	Marketable securities
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	130,137,127,029	-	130,137,127,029	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Giro pada bank lain	113,526,470	-	113,526,470	Demand deposits with other banks
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>357,884,321,693</b>	<b>192,073,291,611</b>	<b>549,957,613,304</b>	<b>Total Interest Revenues</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Revenues</b>
Pendapatan operasional lainnya	9,864,576,702	5,338,706,453	15,203,283,155	Other operating revenues
Pendapatan non-operasional lainnya	7,456,885,883	2,359,369,523	9,816,255,406	Other non-operating revenues
<b>BEBAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT EXPENSES</b>
Beban bunga	144,557,632,982	68,539,216,118	213,096,849,100	Interest expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	19,849,228,174	5,046,385,933	24,895,614,107	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(7,679,049,723)	163,952,534	(7,515,097,189)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	197,536,350,760	67,118,864,149	264,655,214,909	Other operating expense
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba operasional	75,184,601,110	(5,156,285,578)	70,028,315,532	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	82,641,486,993	(2,796,916,055)	79,844,570,938	Income before tax
Beban pajak	(18,444,555,093)	-	(18,444,555,093)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	<b>64,196,931,900</b>	<b>(2,796,916,055)</b>	<b>61,400,015,845</b>	Net income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	48,407,866,011	12,008,586	48,419,874,597	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	334,951,160,078	-	334,951,160,078	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	813,238,730,935	-	813,238,730,935	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,084,738,580,000	-	1,084,738,580,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	2,279,228,994,870	2,067,894,247,248	4,347,123,242,118	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	18,626,208,658	-	18,626,208,658	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,190,738,569,087	338,079,224,507	1,528,817,793,594	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5,769,940,109,639</b>	<b>2,405,985,480,341</b>	<b>8,175,925,589,980</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan	3,310,654,757,973	1,488,008,236,884	4,798,662,994,857	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,025,968,980	1,025,968,980	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	140,864,869,173	50,265,714,001	191,130,583,174	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3,451,519,627,146</b>	<b>1,539,299,919,865</b>	<b>4,990,819,547,011</b>	<b>Total Liabilities</b>

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Geographical Areas Information (continued)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

The geographical areas information are as follows:  
(continued)

31 Desember/December 2023				
DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total		
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			<b>SEGMENT REVENUES</b>	
<b>Pendapatan Bunga</b>			<b>Interest Revenues</b>	
Kredit	163,178,040,049	202,060,925,018	365,238,965,067	Loans
Giro dan penempatan pada Bank				Demand deposits and placements
Indonesia	23,125,627,808	-	23,125,627,808	with Bank Indonesia
Efek-efek	9,318,166,957	-	9,318,166,957	Marketable securities
Efek-efek dibeli dengan				Securities purchased under
janji dijual kembali				resale agreement
(Reverse Repo)	134,430,864,435	-	134,430,864,435	(Reverse Repo)
Giro pada bank lain	113,904,236	-	113,904,236	Demand deposits with other banks
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>330,166,603,485</b>	<b>202,060,925,018</b>	<b>532,227,528,503</b>	<b>Total Interest Revenues</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>			<b>Other Operating Revenues</b>	
Pendapatan operasional lainnya	8,326,685,590	8,040,698,094	16,367,383,684	Other operating revenues
Pendapatan non-operasional lainnya	245,626,767	508,818,455	754,445,222	Other non-operating revenues
<b>BEBAN SEGMENT</b>			<b>SEGMENT EXPENSES</b>	
Beban bunga	121,242,510,956	56,731,115,433	177,973,626,389	Interest expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	18,338,180,230	5,343,003,638	23,681,183,868	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	14,333,635,439	28,063,072,233	42,396,707,672	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	183,684,254,868	64,366,895,390	248,051,150,258	Other operating expense
<b>HASIL</b>			<b>INCOME</b>	
Laba operasional	66,605,724,356	(10,113,480,354)	56,492,244,002	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	66,851,351,123	(9,604,661,899)	57,246,689,224	Income before tax
Beban pajak	(12,880,777,278)	-	(12,880,777,278)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	53,970,573,845	(9,604,661,899)	44,365,911,946	Net income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			<b>OTHER INFORMATION</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>	
Giro pada bank lain	31,670,958,990	4,121,086	31,675,080,076	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank				Placements with Bank Indonesia
Indonesia	664,903,077,372	-	664,903,077,372	Marketable securities - net
Efek-efek - bersih	122,483,873,795	-	122,483,873,795	Securities purchased under
Efek-efek yang dibeli dengan				resale agreement
janji dijual kembali				(Reverse Repo)
(Reverse Repo)	1,918,007,560,000	-	1,918,007,560,000	Loans - net
Kredit - bersih	1,732,423,317,832	2,047,471,072,437	3,779,894,390,269	Acceptance receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	9,722,257,233	-	9,722,257,233	Investment in shares of stock - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Other assets
Aset lainnya	1,124,425,460,394	340,432,807,294	1,464,858,267,688	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5,603,646,505,616</b>	<b>2,387,908,000,817</b>	<b>7,991,554,506,433</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan	3,427,190,508,297	1,269,570,595,306	4,696,761,103,603	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,003,950,365	1,003,950,365	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	126,363,208,334	45,471,173,312	171,834,381,646	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3,553,553,716,631</b>	<b>1,316,045,718,983</b>	<b>4,869,599,435,614</b>	<b>Total Liabilities</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN  
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 9.933.110.420 dan Rp 9.224.740.668.

**43. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

**42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF  
COMMERCIAL BANKS**

Based on regulation on Deposits Insurance Institution ("LPS") No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been refined with LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006, since September 22, 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100,000,000 and was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 30, 2024 and 2023 are amounting to Rp 9,933,110,420 and Rp 9,224,740,668, respectively.

**43. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognised in the statements of financial position approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia, securities, acceptance receivables and payables, accrued interest receivable, liabilities payable immediately, deposits, deposits from other banks, and accrued interest payable, are approximately the same with their fair values due to their short-term maturities of these financial instruments or they carry market rates of interests.
- The fair value of loans is determined by discounting cash flows using current market interest rates.

	31 Desember/December			
	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp
Aset keuangan				
Kredit - bersih	4,347,123,242,118	4,561,755,824,572	3,779,894,390,269	3,948,281,543,431
Efek-efek	813,238,730,935	815,907,235,310	122,483,873,795	127,868,461,110

Financial asset  
Loans - net  
Marketable securities

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, dan pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset yang diukur pada nilai wajar, yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

31 Desember/December 2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Fixed assets
Tanah	-	-	711,617,482,000	711,617,482,000	Land
Bangunan	-	-	55,154,059,080	55,154,059,080	Buildings
	-	-	766,771,541,080	766,771,541,080	
31 Desember/December 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Fixed assets
Tanah	-	-	711,617,482,000	711,617,482,000	Land
Bangunan	-	-	60,373,434,648	60,373,434,648	Buildings
	-	-	771,990,916,648	771,990,916,648	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

The fair values of assets and liabilities are determined as follows: (continued)

- Fair value of the land and buildings was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, and cost approach that based on cost principle that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair value of assets which are measured at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

On December 31, 2024 and 2023, there were no movements of the fair value measurement method.

44. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Komite Kredit Treasury Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva ("ALCO").

44. RISK MANAGEMENT

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated Risk Management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and Asset and Liability Committee ("ALCO").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan, dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Monitoring Committee is one form of active oversight by the Board of Commissioners in the application of risk management. The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of oversight that are related to the Risk Management policies and strategies developed by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties, each of whom has expertise in banking, finance, and risk management.*

*Risk is controlled by establishing an organisational structure that clearly illustrates the limits of authority and responsibility of each work unit and the existence of periodic internal audit checks.*

*The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include:*

1. *Preparing risk management policy and changes thereto, including the risk management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;*
2. *Refining risk management processes periodically as well as on an incidental basis as a result of a changes in the Bank's external and internal conditions which affect its capital adequacy, the Bank's risk profile, and ineffective implementation of risk management based on the evaluation;*
3. *Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant over expansion compared with the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed a predetermined limit.*

*Implementation of risk management policy and its application is conducted by a Risk Management Unit which is independent from the operational units (risk-taking units).*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are:*

1. *Advise the Directors in formulating risk management policies, strategies, and framework;*
2. *Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of risks;*
3. *Design and implement the tools needed in the application of risk management;*
4. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Unit and approved by the Directors;*
5. *Monitor the risk position/exposure, both overall and per risk, including monitoring compliance with risk tolerance limits that have been set;*
6. *Perform stress testing to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the portfolio or the performance of the Bank as a whole;*
7. *Review the proposed new activities and/or products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and products including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure;*
8. *Provide recommendations to business units and/or the Risk Management Committee related to the results of an evaluation of the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;*
9. *Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk to the Bank;*
10. *Prepare and submit a risk profile to the President Director, Director of Compliance, and Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
  - a. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
  - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
  - c. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
  - d. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
  - e. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
  - f. Ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penerapan limit Risiko.
12. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan manajemen risiko; dan
13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan manajemen risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga produk-produk tersebut dapat dijalankan secara tepat, baik, benar, dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor, dan review kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan *Asset Liabilities Management* ("ALMA") serta penambahan modal Bank.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)*

11. Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure:
  - a. Adequacy of the risk management framework;
  - b. Accuracy of risk assessment methodologies;
  - c. Adequacy of the risk management framework;
  - d. Accuracy of risk assessment methodologies;
  - e. Adequacy of risk management information systems;
  - f. Accuracy, policies, procedures, and risk limits.
12. Check and be responsible for the accuracy and timeliness of delivery of reports, both internal and external, in order to implement risk management; and
13. As a member of the Risk Management Committee, be responsible for preparing the risk management policy.

*In order to implement effective risk management, the Bank has established policies and procedures for all products released and management of any risks existence, so these products are operated appropriately, completely, and carefully so that the Bank's business activities remain under control at the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance and provide satisfaction to its customers.*

*The level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance including limit setting have considered the Bank's business strategy and objectives and its ability to take risks (risk bearing capacity).*

*The Bank identifies and measures all types of risk inherent in each product and business activities of the Bank, and monitors the amount of exposure to risk, risk tolerance, and adherence to predetermined limits. The monitoring results are reported regularly to the Directors in order to mitigate risks and actions needed. Risk control has been done by the Bank in connection with exposure to existing risks, including compliance with the prevailing provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring, and review of the business activities of debtors who have been given credit, reliability of human resources, hedging for foreign exchange transactions, determination of limits and authority, as well as the application of Asset Liabilities Management ("ALMA") and increase in the Bank's capital.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2024 adalah Risiko *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory* (tidak diaudit).

Pengendalian internal dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

**Manajemen Risiko Kredit**

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran, dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala, dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafon tertentu.

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin, dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum eksposur risiko kredit.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, Risk Management processes implemented by the Bank include the identification, measurement, monitoring and control of risk pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and pursuant to Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning on the Application of Risk Management for Commercial Banks.

One form of risk management implementation is the preparation of the Bank's risk profile which is reported to the Financial Services Authority on a quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities, including the Quality of Application of Risk Management for each type of risk.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2024 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management (unaudited).

Internal control is done by establishing an organisational structure that clearly describes the limits of authority and responsibilities of each unit as well as periodic internal audit examinations.

**Credit Risk Management**

The Bank manages and controls credit risk in various ways, such as diversification of credit products, setting credit limits, measurement, and monitoring of credit risk, and credit risk control. The Bank also performs the function of credit supervision effectively, including strict monitoring and inspection, both periodically and continuously, over the credit that has been disbursed.

The Bank has a credit scoring system for outstanding credit with certain plafond.

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Loans are secured by collateral (e.g., fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries, etc.). The Bank uses the fair value of collateral as the basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement. Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

**Lifetime**

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan rata-rata tingkat penggunaannya. Produk *revolving* memiliki *lifetime* 12 bulan, tergantung pada jenis produk.

**Variabel Makro Ekonomi ("MEV")**

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit Risk Management (continued)**

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

**Lifetime**

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving products, this equates to the contractual period. For revolving products, the Bank does not follow the contractual period. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on the average utilisation rate. Revolving products have a 12 months lifetime, depending on the type of product.

**Macro Economic Variable ("MEV")**

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Suku Bunga BI, Inflasi, dan PDB.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menetapkan MEV secara berkala dan semua proyeksi diperbarui setiap setahun sekali.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (kecuali kas dan setara kas) dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are real variables BI Rate, Inflation, and GDP.

The Bank uses a regression modelling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank defines MEV periodically and all projections are updated once a year.

For credit with a non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for *unsecured loans*, the impairment value is calculated as the outstanding value.

The maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statements of financial position (except cash and cash equivalent) and commitments and contingencies (administrative accounts).

	31 Desember/December		
	2024	2023	
<b>Laporan posisi keuangan:</b>			<b>Statements of financial position:</b>
Giro pada Bank Indonesia	509,944,716,685	463,576,118,221	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	48,419,874,597	31,675,080,076	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	334,951,160,078	664,903,077,372	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	813,238,730,935	122,483,873,795	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,084,738,580,000	1,918,007,560,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	4,347,123,242,118	3,779,894,390,269	Loans
Tagihan akseptasi	18,626,208,658	9,722,257,233	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	23,236,172,446	25,953,638,623	Accrued interest receivable - net
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Sub jumlah	<u>7,182,278,685,517</u>	<u>7,018,215,995,589</u>	Sub total
<b>Komitmen dan Kontinjensi:</b>			<b>Commitments and Contingencies:</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,920,324,238,912	1,684,001,978,815	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	94,226,212,240	88,451,920,000	Bank guarantees issued Outstanding irrevocable letters of credit
Sub jumlah	<u>2,022,651,996,630</u>	<u>1,784,881,012,211</u>	Sub total
Jumlah	<u>9,204,930,682,147</u>	<u>8,803,097,007,800</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis.

ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

The following table presents the credit concentration by economic sector, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/December				
	2024		2023		
	Jumlah/Amount Rp	%	Jumlah/Amount Rp	%	
Rumah tangga	22,102,222,012	0.24	27,483,578,558	0.31	Household
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4,001,811,260,329	43.47	3,651,910,993,432	41.48	Wholesale and retail trade; repair and car and motorcycle maintenance
Industri pengolahan	762,450,661,316	8.28	773,346,261,738	8.79	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	3,456,995,759,110	37.56	3,293,022,301,813	37.41	Financial and insurance activities
Real estate	85,441,912,655	0.93	110,311,643,029	1.25	Real estate
Aktivitas jasa lainnya	5,560,949,062	0.06	6,660,355,470	0.08	Other service activities
Konstruksi	97,748,821,777	1.06	104,138,749,480	1.18	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	140,431,934,641	1.53	118,146,777,238	1.34	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	60,779,589,600	0.66	72,225,535,619	0.82	Provision of accommodation and food beverages
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	14,077,803,615	0.15	17,440,350,350	0.20	Arts, entertainment, and recreation
Pertambangan dan penggalian	17,000,000,000	0.18	16,883,996,749	0.19	Mining and quarrying
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3,465,329,028	0.04	3,470,826,827	0.04	Water management, waste water management, management and waste recycling, and remediation activities
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	-	-	Agriculture, forestry, and fisheries
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	270,476,661	0.00	462,893,844	0.01	Human health activities and social activities
Jasa pendidikan	747,061,383	0.01	741,076,720	0.01	Education services
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	56,028,301,985	0.61	64,384,189,789	0.73	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	32,065,456,937	0.35	48,778,360,748	0.55	Professional, scientific, and technical activities
Informasi dan komunikasi	988,696,868	0.01	1,079,527,182	0.01	Information and communication
Lain-lain	446,964,445,168	4.86	492,609,589,214	5.60	Others
Jumlah	9,204,930,682,147	100.00	8,803,097,007,800	100.00	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis. (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region. (continued)

The following table presents the loan concentration by geographic region, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/December				
	2024		2023		
	Jumlah/Amount Rp	%	Jumlah/Amount Rp	%	
DKI Jakarta	5,129,791,848,303	55.73	4,941,938,718,857	56.14	DKI Jakarta
Jawa Timur	1,097,770,035,863	11.93	1,074,471,405,816	12.20	East Java
Jawa Barat	873,212,826,902	9.49	849,541,710,312	9.65	West Java
Jawa Tengah	578,002,336,373	6.28	591,664,601,621	6.72	Central Java
Banten	419,248,418,191	4.55	322,779,269,894	3.67	Banten
Bali	236,264,988,826	2.57	251,838,347,059	2.86	Bali
Sumatera Utara	208,927,183,506	2.27	203,291,775,652	2.31	North Sumatera
Sulawesi Selatan	150,652,485,167	1.64	143,133,652,859	1.63	South Sulawesi
Lampung	114,614,797,112	1.25	118,060,941,378	1.34	Lampung
Sulawesi Tengah	92,470,956,456	1.00	44,497,975,542	0.50	Central Sulawesi
Sumatera Selatan	66,309,641,223	0.72	64,985,322,828	0.74	South Sumatera
Sulawesi Utara	47,030,316,802	0.51	31,846,717,860	0.36	North Sulawesi
Kalimantan Barat	43,448,287,312	0.47	38,860,804,919	0.44	West Kalimantan
Maluku	42,418,914,196	0.46	41,914,887,020	0.48	Maluku
DI Yogyakarta	28,935,814,523	0.31	29,335,505,186	0.33	DI Yogyakarta
Kepulauan Riau	19,010,834,269	0.21	14,951,092,855	0.17	Riau Islands
Nusa Tenggara Barat	16,598,100,665	0.18	16,606,527,138	0.19	West Nusa Tenggara
Maluku Utara	15,133,190,734	0.16	15,532,962,903	0.18	North Maluku
Kalimantan Timur	14,193,992,297	0.15	259,338,879	0.00	East Kalimantan
Jambi	5,006,828,893	0.05	4,990,264,058	0.06	Jambi
Nusa Tenggara Timur	3,280,726,889	0.04	64,441,675	0.00	East Nusa Tenggara
Papua Barat	2,372,515,079	0.03	2,287,536,673	0.03	West Irian Jaya
Riau	128,777,588	0.00	140,619,594	0.00	Riau
Bengkulu	106,864,978	0.00	-	-	Bengkulu
Aceh	-	-	102,587,222	0.00	Aceh
Jumlah	9,204,930,682,147	100.00	8,803,097,007,800	100.00	Total

- iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur:

- iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors:

	31 Desember/December 2024							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others		Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	509,944,716,685	48,419,874,597	-	-	-	-	558,364,591,282	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	334,951,160,078	-	-	-	-	-	334,951,160,078	Placements with BI
Efek-efek	813,238,730,935	-	-	-	-	-	813,238,730,935	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,084,738,580,000	-	-	-	-	-	1,084,738,580,000	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	-	1,526,323,343,972	100,018,080,303	450,773,010,537	2,270,008,807,306	4,347,123,242,118	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	18,626,208,658	-	-	-	18,626,208,658	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	3,325,138,968	-	3,862,183,047	586,258,826	3,204,815,334	12,257,776,271	23,236,172,446	Accrued interest receivables - net
Komitmen dan kontinjensi	-	-	1,029,880,899,285	26,587,030,470	175,751,319,202	790,432,747,673	2,022,651,996,630	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	2,746,198,326,666	48,419,874,597	2,578,692,634,962	127,191,369,599	629,729,145,073	3,074,699,331,250	9,204,930,682,147	Total
%	30%	1%	28%	1%	7%	33%	100%	%

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors: (continued)

31 Desember/December 2023							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	463,576,118,221	31,675,080,076	-	-	-	495,251,198,297	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	664,903,077,372	-	-	-	-	664,903,077,372	Placements with BI
Efek-efek	122,483,873,795	-	-	-	-	122,483,873,795	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,918,007,560,000	-	-	-	-	1,918,007,560,000	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	919,314,708,514	110,316,715,279	496,768,855,298	2,253,494,111,178	3,779,894,390,269	Loans
Tagihan akseptasi	-	9,722,257,233	-	-	-	9,722,257,233	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	7,351,179,515	1,766,253,217	688,441,200	3,548,506,412	12,599,258,279	25,953,638,623	Accrued interest receivables - net
Komitmen dan kontinjensi	-	757,141,313,724	19,322,405,687	214,441,498,899	793,975,793,901	1,784,881,012,211	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	3,176,321,808,903	31,675,080,076	1,687,944,532,688	130,327,562,166	714,758,860,609	8,803,097,007,800	Total
%	36%	1%	19%	1%	8%	35%	100%

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality per class of financial assets:

31 Desember/December 2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Laporan Posisi Keuangan:</b>					<b>Statements of financial position:</b>
Giro pada Bank Indonesia	509,944,716,685	-	-	509,944,716,685	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	48,448,965,299	-	-	48,448,965,299	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	335,000,000,000	-	-	335,000,000,000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	823,000,000,000	-	-	823,000,000,000	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,084,738,580,000	-	-	1,084,738,580,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	4,232,293,299,618	82,072,095,532	163,423,289,185	4,477,788,684,335	Loans
Tagihan akseptasi	18,667,445,542	-	-	18,667,445,542	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	23,126,965,444	18,766,424,741	-	41,893,390,185	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,077,229,972,588	100,838,520,273	163,423,289,185	7,341,491,782,046	Total
<b>Komitmen dan Kontinjensi:</b>					<b>Commitments and Contingencies:</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,919,906,197,158	418,041,754	-	1,920,324,238,912	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	94,226,212,240	-	-	94,226,212,240	Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	8,101,545,478	-	-	8,101,545,478	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah	2,022,233,954,876	418,041,754	-	2,022,651,996,630	Total



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Impairment assessment (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan: (lanjutan)

The table below shows credit quality per class of financial assets: (continued)

	31 Desember/December 2023			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Giro pada Bank Indonesia	463,576,118,221	-	-	463,576,118,221	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31,698,146,023	-	-	31,698,146,023	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	665,000,000,000	-	-	665,000,000,000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	123,000,000,000	-	-	123,000,000,000	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,918,007,560,000	-	-	1,918,007,560,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	3,668,463,221,922	79,051,124,208	171,939,952,235	3,919,454,298,365	Loans
Tagihan akseptasi	9,782,120,117	-	-	9,782,120,117	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	30,817,557,049	14,637,264,514	-	45,454,821,563	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	<u>6,912,354,723,332</u>	<u>93,688,388,722</u>	<u>171,939,952,235</u>	<u>7,177,983,064,289</u>	Total
<b>Komitmen dan Kontinjensi:</b>					<b>Commitments and Contingencies:</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,683,516,879,665	485,099,150	-	1,684,001,978,815	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	88,451,920,000	-	-	88,451,920,000	Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	12,427,113,396	-	-	12,427,113,396	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah	<u>1,784,395,913,061</u>	<u>485,099,150</u>	<u>-</u>	<u>1,784,881,012,211</u>	Total

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.
- Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari overdraft ("OD") tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan sampai dengan 3 bulan.
- Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang kurang dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit kurang lancar dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga di atas 3 bulan.

Market Risk

Risiko Pasar

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat Asset and Liability Management Committee ("ALCO").

Market Risk policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners which will then delegate the responsibility of management to the Asset and Liability Management Committee ("ALCO").

#### 44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

##### Risiko Pasar (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR") dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Sehubungan dengan berlakunya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dengan menggunakan metode *Simplified Standardised Approach*.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit*, dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisis perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

##### 1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif akibat perubahan nilai tukar yang merugikan satu mata uang terhadap mata uang lainnya.

##### Sensitivitas Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki dengan memonitor PDN (Catatan 50g).

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif dan ekuitas.

#### 44. RISK MANAGEMENT (continued)

##### Market Risk (continued)

The Bank has a market policy and risk control procedures such as Risk Management Hand Book ("BPMR") and Circulars relating to Market Risk which establishes provisions for setting interest rates for Third Party Funds and Loans. Market Risk Management at the Bank is aimed at avoiding losses due to market price movements.

In connection with the enactment of Financial Services Authority Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, the Bank has calculated RWA for Market Risk using the *Simplified Standardised Approach* method.

Determination of changes in financial instruments owned by the Bank, establishment of Market Risk limits such as *Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit*, and others as well as setting the interest rate or exchange rate is done by ALCO, duly authorised by the Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk through analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates is done regularly.

Market risk consists of two risks, which are:

##### 1. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the potential loss in statements of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of one currency against another.

##### Foreign Exchange Sensitivity

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's NOP (Note 50g).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, in which the Bank has no significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of profit or loss and other comprehensive income and equity.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

1. Foreign Exchange Risk (continued)

		31 Desember/December 2024		
		Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax	Currency
<b>Mata uang</b>				
Dolar Amerika Serikat		10/(10)	4.22%	U.S. Dollar
Euro		10/(10)	0.03%	Euro
		31 Desember/December 2023		
		Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax	Currency
<b>Mata uang</b>				
Dolar Amerika Serikat		10/(10)	4.69%	U.S. Dollar
Euro		10/(10)	0.08%	Euro

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the current year.

2. Risiko Suku Bunga

2. Interest Rate Risk

Bank tidak akan terekspos secara signifikan ketika perubahan suku bunga diterapkan secara paralel risiko terhadap aset dan liabilitas. Bank memantau repricing profile setiap pengelompokan waktu (time bucket) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap Net Interest Income ("NII") Bank secara lebih akurat.

The Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank regularly monitors the repricing profile over time to accurately identify the impacts of the risk on its Net Interest Income ("NII").

Tabel di bawah ini menunjukkan repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-repricing (untuk floating rate) atau tanggal jatuh temponya (untuk fixed rate).

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates).

		31 Desember/December 2024						
		Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia		509,944,716,685	509,944,716,685	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain		48,448,965,299	48,448,965,299	-	-	-	-	-
Penempatan pada BI		334,951,160,078	334,951,160,078	-	-	-	-	-
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali		1,084,738,580,000	1,084,738,580,000	-	-	-	-	-
Efek-efek Kredit		813,238,730,935	398,554,286,031	98,799,678,656	98,318,927,503	94,978,162,480	122,587,676,265	-
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima		4,477,788,684,335	3,493,830,983,080	378,528,122,257	1,276,555,734	5,469,768,127	435,259,965,952	163,423,289,185
Uang jaminan ATM		18,667,445,542	-	-	-	-	-	18,667,445,542
Jumlah		7,331,671,673,059	5,870,468,691,173	477,327,800,913	99,595,483,237	100,447,930,607	557,847,642,217	225,984,124,912
<b>Liabilitas</b>								
Liabilitas segera		12,461,732,347	-	-	-	-	-	12,461,732,347
Simpangan nasabah		4,798,662,994,857	2,347,079,626,962	797,868,557,930	388,240,314,470	247,848,160,287	1,017,626,335,208	-
Simpangan dari bank lain		1,025,968,980	-	1,025,968,980	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain		18,667,445,542	-	-	-	-	-	18,667,445,542
Jumlah		73,046,754,998	-	-	-	-	47,680,813,905	25,365,941,093
Jumlah		4,903,864,896,724	2,347,079,626,962	798,894,526,910	388,240,314,470	247,848,160,287	1,065,307,149,113	56,495,118,982

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-repricing (untuk floating rate) atau tanggal jatuh temponya (untuk fixed rate). (lanjutan)

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates). (continued)

31 Desember/December 2023								
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d/ 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d/ 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d/ 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Giro pada Bank Indonesia	463,576,118,221	463,576,118,221	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31,698,146,023	31,698,146,023	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada BI Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	664,903,077,372	664,903,077,372	-	-	-	-	-	Placements with BI Securities purchased under resale agreement
Efek-efek Kredit	1,918,007,560,000	1,534,951,380,000	383,056,180,000	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122,483,873,795	-	-	-	-	122,483,873,795	-	Loans receivables
Uang jaminan ATM	3,919,454,298,365	2,876,308,766,643	380,039,784,338	1,298,163,496	4,870,150,385	483,247,481,267	173,689,952,236	Acceptance receivables
Jumlah	7,177,360,015,456	5,571,437,488,259	763,095,964,338	1,298,163,496	4,870,150,385	605,731,355,062	230,926,893,916	Accrued interest receivables
								Deposit ATM
								Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	16,451,923,902	-	-	-	-	-	16,451,923,902	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah	4,696,761,103,603	2,508,813,879,596	938,642,772,879	219,961,838,068	64,533,164,123	964,809,448,937	-	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	1,003,950,365	-	1,003,950,365	-	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	9,782,120,117	-	-	-	-	-	9,782,120,117	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	52,577,863,607	-	-	-	-	30,796,629,665	21,781,233,942	
Jumlah	4,776,576,961,594	2,508,813,879,596	939,646,723,244	219,961,838,068	64,533,164,123	995,606,078,602	48,015,277,961	Total

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih (dimana pada 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bunga yang dimaksud adalah pendapatan bunga dari seluruh fasilitas kredit) sampai dengan satu tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes (where on December 31, 2024 and 2023, interest income was defined as interest income from all credit facilities) up to one year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant statements of financial position, is as follows:

31 Desember/December 2024			
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga - neto/ Sensitivity to net - interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata - neto/ Sensitivity to average net - interest income	
+1.00%	+3.07%	+2.88%	
-1.00%	-3.07%	-2.88%	
31 Desember/December 2023			
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga - neto/ Sensitivity to net - interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata - neto/ Sensitivity to average net - interest income	
+1.00%	+6.19%	+7.37%	
-1.00%	-6.19%	-7.37%	

#### 44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

##### Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO"). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, selisih konsentrasi, dan ketergantungan kepada *counterparties*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
	Rp	Rp
Kas	77,953,152,324	44,898,000,191
Giro, Surat Berharga, Penempatan BI, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	2,742,873,187,698	3,168,970,629,388
Giro pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	47,393,905,617	30,671,129,711
Jumlah aset likuid bersih	2,868,220,245,639	3,244,539,759,290
Simpanan	4,798,662,994,857	4,696,761,103,603
Rasio	59.77%	69.08%

#### 44. RISK MANAGEMENT (continued)

##### Liquidity Risk

*Liquidity Risk Policy* is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners, which then will delegate the responsibility of management to the *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO"). The Bank has also formed a *Treasury Credit Committee* which is responsible for determining the markets, instruments and transactions with *eligible counterparties*.

The *Liquidity Risk* management policy aims to avoid losses due to lack of liquidity, gap concentration, and dependence on certain counterparties, instruments or market segments.

The Bank has established a liquidity management system that aims to maintain the *Legal Reserve Requirement* in accordance with the conditions set by Bank Indonesia.

There are several ways to establish a system of liquidity management, including reducing the *idle funds* to the minimum and maintaining the existing liquid instruments to meet the needs of daily cash flows and unexpected contingencies.

Management and monitoring of the Bank's liquidity level are performed daily, weekly, and monthly at the Head Office and Branch Offices.

The Bank measures and monitors liquidity risk by analysing the gap between liquidity maturity and the liquidity ratios. One of the liquidity ratios being used is the gap between the liquid assets and the current liabilities. Shown below is the aforementioned ratio on December 31, 2024 and 2023:

Cash
Demand deposits, BI Certificate, BI Placements, and securities purchased under resale agreements ( <i>Reverse Repo</i> )
Demand deposits with other banks less deposits from other banks
Total net liquid assets
Deposits
Ratio

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Maturity Analysis for Financial Liabilities

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

		31 Desember/December 2024					
		Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	12,461,732,347	-	-	-	-	12,461,732,347	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	4,203,349,064	14,464,096,478	-	-	-	18,667,445,542	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	61,879,821,052	-	22,423,327,545	-	-	84,303,148,597	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	1,018,915,061,945	-	-	-	-	1,018,915,061,945	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,027,866,320	-	-	-	-	1,027,866,320	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	2,350,174,554,484	803,768,827,647	655,523,110,661	-	-	3,809,466,492,792	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	3,448,662,385,212	818,232,924,125	677,946,438,206	-	-	4,944,841,747,543	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	265,407,487,335	425,750,935,006	944,805,595,290	284,360,221,281	-	1,920,324,238,912	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit ("LC") yang masih berjalan	490,897,500	3,508,892,678	3,514,774,757	-	-	7,514,564,935	Outstanding irrevocable letters of credit ("LC")
Sub jumlah liabilitas komitmen	265,898,384,835	429,259,827,684	948,320,370,047	284,360,221,281	-	1,927,838,803,847	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	3,850,000,000	48,901,920,000	41,474,292,240	-	-	94,226,212,240	Bank guarantee
Jumlah	269,748,384,835	478,161,747,684	989,794,662,287	284,360,221,281	-	2,022,065,016,087	Total
		31 Desember/December 2023					
		Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	16,451,923,902	-	-	-	-	16,451,923,902	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	896,105,400	8,886,014,717	-	-	-	9,782,120,117	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	55,944,282,446	2,646,432,000	4,263,018,342	639,529,620	-	63,493,262,408	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	965,681,678,890	-	-	-	-	965,681,678,890	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,005,806,985	-	-	-	-	1,005,806,985	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	2,513,988,330,849	945,953,388,586	290,491,634,232	-	-	3,750,433,353,667	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	3,553,968,128,472	957,485,835,303	294,754,652,574	639,529,620	-	4,806,848,145,969	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	461,139,017,548	302,247,796,757	885,068,543,234	35,546,621,276	-	1,684,001,978,815	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit ("LC") yang masih berjalan	501,719,040	11,925,394,356	-	-	-	12,427,113,396	Outstanding irrevocable letters of credit ("LC")
Sub jumlah liabilitas komitmen	461,640,736,588	314,173,191,113	885,068,543,234	35,546,621,276	-	1,696,429,092,211	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	12,150,000,000	48,601,920,000	27,700,000,000	-	-	88,451,920,000	Bank guarantee
Jumlah	473,790,736,588	362,775,111,113	912,768,543,234	35,546,621,276	-	1,784,881,012,211	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN PENTING**

Dalam melakukan kegiatan-kegiatan usaha, Bank mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Berikut ini merupakan ringkasan dari perjanjian dengan pihak ketiga:

**Perjanjian Kerjasama**

1. Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Bank No.119/2817/DUKCAPIL, No.005/PKS/DIR/IV/2019 tanggal 12 April 2019 tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan Bank, yang terakhir diubah dengan Adendum Kelima Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Bank No.100.4.7.1/12805/DUKCAPIL dan No.009/PKS/DIR/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan Bank.
2. Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Swiftalliance Server Production dan Back Up antara Bank dengan PT Venturium System Indonesia No.PKS: 0102/KTR-SW/VSI/10 tanggal 7 Januari 2010, yang terakhir diubah dengan Adendum XI Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Swiftalliance Server Production, Server Back Up dan Server Disaster Recovery Center ("DRC") antara Bank dengan PT Venturium System Indonesia No.PKS: 0901/KTR-SW/VSI/22 tanggal 07 Desember 2022.
3. Perjanjian Kerjasama antara PT Taspen (Persero) dengan Bank tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank No.JAN-413/DIR/2022, No.006/PKS/DIR/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Taspen (Persero) dengan Bank tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank No. JAN-31/DIR/2024 dan No. 007/PKS/DIR/IV/2024 tanggal 1 April 2024.
4. Perjanjian Kerjasama antara PT Asabri (Persero) dengan Bank tentang Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial dan Pengelolaan Data Penerima Fasilitas Kredit kepada Peserta Asabri No.PERJ-96/HK.02.01/UTM.H/VI/2023, No.006/PKS/DIR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, yang terakhir diubah dengan Adendum Perjanjian Kerjasama antara PT Asabri (Persero) dengan Bank tentang Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial dan Pengelolaan Penerima Fasilitas Kredit kepada Peserta Asabri No.PERJ-62/HK.02.01/HBL.H/V/2024, No.013PKS/DIR/V/2024 tanggal 17 Mei 2024.

**45. IMPORTANT AGREEMENT**

*In carrying out business activities, the Bank enters into agreements with third parties. The following is a summary of agreements with third parties:*

**Cooperation Agreement**

1. *Cooperation agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia and Bank No.119/2817/DUKCAPIL, No.005/PKS/DIR/IV/2019 dated April 12, 2019 concerning the Utilization of Population Registration Numbers, Population Data and Electronic Identity Cards in Bank Services, last amended by the Fifth Addendum to the Cooperation Agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia and Bank No.100.4.7.1/12805/DUKCAPIL and No.009/PKS/DIR/VIII/2023 dated August 31, 2023 concerning the Utilization of Population Registration Numbers, Population Data and Electronic Identity Cards in Bank Services.*
2. *Swiftalliance Server Production and Back Up Application Maintenance Agreement between the Bank and PT Venturium System Indonesia No.PKS: 0102/KTR-SW/VSI/10 dated 7 January 2010, which was last amended by Addendum XI to the Swiftalliance Server Production, Server Application Maintenance Agreement Back Up and Server Disaster Recovery Center ("DRC") between the Bank and PT Venturium System Indonesia No.PKS: 0901/KTR-SW/VSI/22 dated 07 December 2022.*
3. *Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and Bank regarding Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Account No. JAN-413/DIR/2022, No. 006/PKS/DIR/III/2022 dated March 31, 2022, which was last amended by the Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and Bank regarding Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Account No. JAN-31/DIR/2024 and No. 007/PKS/DIR/IV/2024 dated April 1, 2024.*
4. *Cooperation Agreement between PT Asabri (Persero) and the Bank regarding Payment of Social Insurance Benefits and Data Management of Credit Facility Recipients to Asabri Participants No.PERJ-96/HK.02.01/UTM.H/VI/2023, No.006/PKS/DIR/VI/2023 dated 23 June 2023, last amended by Addendum to the Cooperation Agreement between PT Asabri (Persero) and the Bank concerning Payment of Social Insurance Benefits and Management of Credit Facility Recipients to Asabri Participants No.PERJ-62/HK.02.01/HBL. H/V/2024, No.013PKS/DIR/V/2024 dated 17 May 2024.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
- PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"<sup>1)</sup>.

<sup>1)</sup> Penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**47. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI**

Dalam upaya penguatan struktur, ketahanan dan daya saing industri perbankan Indonesia sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/Tahun 2020 tertanggal 17 Maret 2020 dimana Bank wajib memenuhi ketentuan Modal Inti minimum sebesar Rp 3.000.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal inti Bank telah mencapai sebesar Rp 3.134.754.860.650 dan Rp 3.048.054.333.541.

**48. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Saldo awal liabilitas sewa</b>	843,684,467	1,642,227,937
<b>Arus kas:</b>		
Pembayaran atas aset hak-guna	(421,010,522)	(406,726,200)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1,484,591,700)	(933,386,000)
<b>Perubahan non-kas:</b>		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2,127,461,259	489,876,373
Biaya bunga liabilitas sewa	40,718,072	51,692,357
<b>Saldo akhir liabilitas sewa</b>	<u>1,106,261,576</u>	<u>843,684,467</u>

**46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective after January 1, 2025 are as follows:

- SFAS 117: "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 117: "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information"; and
- SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

Effective on January 1, 2026:

- Amendments to SFAS 109 and SFAS 107: "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"<sup>1)</sup>.

Early implementation is permitted <sup>1)</sup>

As at the authorisation date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**47. CORE CAPITAL REQUIREMENT**

In an effort to strengthen the structure, resilience and competitiveness of Indonesian banking industry, therefore supporting national economic stability and growth, and pushing the banking industry to reach a more efficient level towards a higher economic scale, the Financial Services Authority ("OJK") has issued Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/Tahun 2020 dated March 17, 2020 whereby the Bank are required to meet the minimum Core Capital requirement of Rp 3,000,000,000,000 no later than December 31, 2022.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's core capital has reached Rp 3,134,754,860,650 and Rp 3,048,054,333,541.

**48. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The movement of the liabilities arising from financing activities are as follows:

<b>Beginning balance of lease liabilities</b>
<b>Cash flows:</b>
Payment to right-of-use assets
Payment of lease liabilities
<b>Non-cash changes:</b>
Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Interest expenses of lease liabilities
<b>Ending balance of lease liabilities</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. BEBAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)**

Beban TJSL yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 132.100.000 dan Rp 107.162.500.

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

**a. Giro pada Bank Indonesia**

31 Desember/December	
2024	2023
GWM primer/ Primary GWM	GWM primer/ Primary GWM
%	%

Rupiah  
Dolar Amerika Serikat

10.28  
7.12

9.77  
7.47

Rupiah  
U.S. Dollar

Sesuai PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan anggota dewan gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang pelaksanaan pemenuhan giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah. Bank wajib memenuhi kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dalam sebesar 0% dan secara rata-rata paling sedikit 5% dan paling banyak 7%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan antara kredit, surat berharga korporasi, dana pihak ketiga, dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Umum Konvensional ("BUK").

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu. Berdasarkan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, Giro PLM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan Target LFR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro PLM/Giro Wajib Minimum ("GWM") sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Indonesia ("SBI") dan Surat Berharga Negara ("SBN") dan Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) masing-masing sebesar 47,71%, dan 45,29%.

**49. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) EXPENSE**

CSR expense that was charged to profit or loss amounted to Rp 132,100,000 dan Rp 107,162,500 for the period ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

**a. Demand Deposit with Bank Indonesia**

In accordance with PADG No. 12 of 2023 dated September 27, 2023 concerning the second amendment to the regulation on members of the board of governors No. 24/8/PADG/2022 concerning the implementation of minimum statutory reserves in rupiah and foreign currency for conventional commercial banks, sharia commercial banks and sharia business units. Banks are required to fulfill GWM obligations in Rupiah daily at 0% and on average at least 5% and at most 7%.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is the ratio of comparison between credit, corporate securities, third party funds, and securities issued by Conventional Commercial Bank ("BUK").

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum liquidity reserves in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements. Based on PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023, the Bank's PLM for Rupiah currency is set at 5.00% of third party funds in Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") is the minimum reserve deposits that should be maintained by Bank in the form of demand deposits with Bank Indonesia amounting to a percentage of DPK and on the difference between LFR owned by the Bank and the Target LFR.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's PLM/secondary statutory reserve ("GWM") which consists of Certificate of Bank Indonesia ("SDBI"), Indonesia Securities ("SBI") and Government Securities ("SBN") and claim on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) were 47.71% and 45.29%, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya dikelompokkan lancar.

c. Penempatan pada Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya dikelompokkan lancar.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh efek-efek yang diukur pada biaya diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dikelompokkan lancar.

e. Kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, penurunan suku bunga kredit, dan lain-lain. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK, sebagai berikut:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Demand Deposit with Bank Indonesia (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the required GWM balances under the Bank Indonesia regulation.

b. Demand Deposit with other banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

Demand deposit with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

c. Placements with Bank Indonesia

By Financial Service Authority Rule collectibility

Placements with Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

d. Marketable securities

By Financial Service Authority Rule collectibility

All marketable securities measured at amortised cost as of December 31, 2024 and 2023 classified as current.

e. Loans

Restructured loans were carried out by modifying the facility structure and terms of loans, including extending terms of loans, reducing loans interest arrears, reducing loan interest rates, and others. As of December 31, 2024 and 2023 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows:

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2024)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Modal kerja	-	-	-	-	-	-
Konsumsi	-	-	-	-	-	-
Investasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai						-
Jumlah kredit - bersih						-
Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2024)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Modal kerja	19,729,643,684	56,196,603,451	-	-	33,530,792,459	109,457,039,594
Konsumsi	-	765,358,571	-	-	4,737,867,874	5,503,226,445
Investasi	-	1,843,010,116	-	-	-	1,843,010,116
Sub jumlah	19,729,643,684	58,804,972,138	-	-	38,268,660,333	116,803,276,155
Cadangan kerugian penurunan nilai						(42,164,195,636)
Jumlah kredit - bersih						74,639,080,519

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)

e. Kredit (lanjutan)

e. Loans (continued)

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, penurunan suku bunga kredit, dan lain-lain. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK, sebagai berikut: (lanjutan)

Restructured loans were carried out by modifying the facility structure and terms of loans, including extending terms of loans, reducing loans interest arrears, reducing loan interest rates, and others. As of December 31, 2024 and 2023 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows: (continued)

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2023)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	69,470,248,432	1,996,223,172	-	-	82,493,599,919	153,960,071,523	Working capital
Konsumsi	-	-	-	-	1,184,151,961	1,184,151,961	Consumption
Investasi	1,945,452,258	-	-	-	17,414,237,122	19,359,689,380	Investment
Jumlah	71,415,700,690	1,996,223,172	-	-	101,091,989,002	174,503,912,864	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(50,445,602,574)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						124,058,310,290	Total loans - net
Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2023)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	18,017,301,476	21,070,620,965	-	1,750,000,001	2,138,203,413	42,976,125,855	Working capital
Konsumsi	1,505,190,693	-	-	-	-	1,505,190,693	Consumption
Investasi	386,772,639	-	-	-	-	386,772,639	Investment
Sub jumlah	19,909,264,808	21,070,620,965	-	1,750,000,001	2,138,203,413	44,868,089,187	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15,767,940,469)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						29,100,148,718	Total loans - net

Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 24,25% dan 27,90% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The ratio of small medium enterprises to total loans as of December 31, 2024 and 2023 is 24.25% and 27.90%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") dalam laporan BMPK kepada OJK.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no loans that exceeded the legal lending limit ("LLL") as stated in the LLL report to OJK.

Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Non-performing loans (classified as substandard, doubtful, and loss) by economic sector are as follows:

	31 Desember/December				
	2024		2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	88,262,819,235	(34,260,818,984)	96,525,267,944	(30,278,247,912)	Trading
Industri	28,843,465,215	(9,026,265,714)	26,632,517,023	(7,194,534,265)	Industry
Konstruksi	17,518,233,575	(1,775,384,157)	27,903,054,232	(2,378,011,629)	Construction
Lain-lain	28,798,771,160	(15,506,057,456)	22,629,113,037	(15,267,998,113)	Others
Jumlah	163,423,289,185	(60,568,526,311)	173,689,952,236	(55,118,791,919)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio Non-Performing Loan ("NPL") adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 Non-Performing Loans ("NPL") ratio are as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
	%	%	
NPL Gross	3.65	4.43	Gross NPL
NPL Neto	2.30	3.03	Net NPL

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)

f. Tagihan Akseptasi

f. Acceptance Receivables And Payables

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Rule collectibility

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

The acceptance receivables represent *Letter of Credit* ("L/C") facilities as of December 31, 2024 and 2023 are all made with third parties and classified as current.

g. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

g. Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies

i. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies gross of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>	
Kas	USD SGD	30,284 3,050	487,420,980 36,125,969	41,000 3,650	631,277,000 42,618,641	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	350,000	5,633,250,000	350,000	5,388,950,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD SGD AUD EUR CNY JPY HKD	1,231,465 34,167 32,235 14,924 407,530 4,788,787 175,300	19,820,435,613 404,698,029 322,781,890 250,091,480 898,600,324 493,388,725 363,417,054	874,923 24,475 41,359 27,526 266,870 1,339,851 901,795	13,471,176,036 285,781,341 435,124,739 468,996,626 579,122,827 145,882,977 1,777,195,288	Demand deposits with other banks
Kredit Pihak Ketiga	USD	4,370,251	70,339,195,639	4,600,128	70,828,174,512	Loans Third parties
Tagihan akseptasi	USD CNY	717,183 3,231,025	11,543,066,823 7,124,378,719	470,766 1,167,588	7,248,384,102 2,533,736,015	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	11,414	183,700,765	12,117	186,570,530	Accrued interest receivable
Jumlah aset			<u>117,900,552,010</u>		<u>104,022,990,634</u>	Total assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	USD	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan Pihak berelasi	USD	205,733	3,311,268,129	215,459	3,317,429,614	Deposits Related parties
Pihak ketiga	USD	3,645,275	58,670,703,541	3,862,639	59,473,046,215	Third parties
Liabilitas akseptasi	USD CNY	717,183 3,231,025	11,543,066,823 7,124,378,719	470,766 1,167,588	7,248,384,102 2,533,736,015	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	USD	2,396	38,560,241	2,684	41,326,318	Accrued interest
Setoran jaminan	JPY	3,124,000	321,865,720	-	-	Security deposits
Liabilitas lain-lain	USD	9,626	154,930,148	9,661	148,750,417	Other liabilities
Jumlah liabilitas			<u>81,164,773,321</u>		<u>72,762,672,681</u>	Total liabilities
Aset - Bersih			<u>36,735,778,689</u>		<u>31,260,317,953</u>	Assets - Net

ii. Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya ("PDN") setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

ii. The Bank is required to maintain its net open position ("NOP") foreign exchange at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2024 and 2023.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan perubahan terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015.

The Bank's NOP as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated June 1, 2015.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)

g. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)

g. Assets And Liabilities Denominated In Foreign  
Currencies (continued)

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank's Net Open Position is as follows:

31 Desember/December 2024							
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat	6,673,803	107,414,860,584	5,048,084	81,248,912,408	1,625,719	26,165,948,176	U.S. Dollar
Dolar Singapura	37,217	440,823,998	-	-	37,217	440,823,998	Singapore Dollar
Yen Jepang	4,783,998	492,895,336	3,124,000	321,865,720	1,659,998	171,029,616	Japanese Yen
Dolar Australia	32,190	322,329,980	-	-	32,190	322,329,980	Australian Dollar
Euro	14,914	249,916,358	-	-	14,914	249,916,358	Euro
Dolar Hong Kong	175,300	363,417,054	-	-	175,300	363,417,054	Hong Kong Dollar
Yuan China	3,631,092	8,006,522,230	3,231,025	7,124,378,719	400,067	882,143,511	China Yuan
Jumlah		<u>117,290,765,540</u>		<u>88,695,156,847</u>		<u>28,595,608,693</u>	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>3,199,188,342,138</u>	Core capital and supplementary capital after net-off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal							0.89% Percentage of NOP to capital

31 Desember/December 2023							
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat	6,306,501	97,101,199,124	4,782,229	73,631,971,124	1,524,272	23,469,228,000	U.S. Dollar
Dolar Singapura	28,125	328,399,982	-	-	28,125	328,399,982	Singapore Dollar
Yen Jepang	1,338,511	145,737,094	4,613,640	502,333,106	3,275,129	356,596,012	Japanese Yen
Dolar Australia	41,301	434,515,586	-	-	41,301	434,515,586	Australian Dollar
Euro	27,460	467,871,075	-	-	27,460	467,871,075	Euro
Dolar Hong Kong	901,795	1,777,195,288	-	-	901,795	1,777,195,288	Hong Kong Dollar
Yuan China	1,427,099	3,096,890,026	3,072,992	6,668,577,497	1,645,893	3,571,687,471	China Yuan
Jumlah		<u>103,351,808,175</u>		<u>80,802,881,727</u>		<u>30,405,493,414</u>	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>3,108,407,805,015</u>	Core capital and supplementary capital after net-off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal							0.98% Percentage of NOP to capital

\*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya (tidak diaudit).

In accordance with Bank Indonesia regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital (unaudited).

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 639.837.668.428 dan Rp 621.681.561.003.

The maximum absolute values of NOP as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 639,837,668,428 and Rp 621,681,561,003, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA (lanjutan)**

**h. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

- Rasio kecukupan modal ("CAR") Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 65,07% dan 72,87%.
- Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1,76% dan 1,95%.
- Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 93,31% dan 83,45%.

**i. Manajemen Risiko**

**Risiko Operasional**

Dalam menghadapi Risiko Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ("BPPTSI"), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT") dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi ("PPMRPTI"), Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional, Bank telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Line of Defense)* telah berjalan dengan baik.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)**

**h. Capital Adequacy Ratio**

- The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of December 31, 2024 and 2023 are 65.07% and 72.87%, respectively.
- The ratio of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2024 and 2023 were 1.76% and 1.95%, respectively.
- The ratio of total loans to total deposits as of December 31, 2024 and 2023, were 93.31% and 83.45%, respectively.

**i. Risk Management**

**Operational Risk**

*In dealing with Operational Risk, the Board of Commissioners and Directors have set a strategy that includes completeness of systems and procedures regarding the management of Operational Risk.*

*The Bank has policies and procedures regarding the management of Operational Risk such as Manual for Use of Information Technology System ("BPPTSI"), Guidelines for Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, and Guidelines for Application of Risk Management in the Use of Information Technology ("PPMRPTI"), Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters as well as the establishment of limits such as transaction limit and currency limits, which are reviewed periodically. In addition, the Bank also provides continuous education and training of its human resources in order to provide good service to customers.*

*The Operational Risk management policy aims to avoid losses due to failure or inadequacy of internal processes, humans, or systems or due to external events.*

*The Bank identifies operational event data that occur in the Bank, both potential losses and those that have caused damage or exceeded limits, operating ratios, the Bank's compliance with AML and TPF Programs and the application of accounting principles in the recognition of revenue and cost.*

*To improve risk control operations, the Bank has formed part of Operational Risk Function as Second Lines of Defense to ensure risk owner (First Line of Defense) has been running well.*

*In addition, the Bank refines its information system to produce accurate and timely information with respect to updating of data and distribution of the most recent information to all functional activities of the Bank.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Modal**

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum ("KPMM") diatas persentase tertentu. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dimana modal Bank terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari aset tertimbang menurut risiko ("ATMR").

Berdasarkan profil risiko Bank, KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 9,91% dan 9,91%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Bank</b>		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama ("CET 1")	3,134,754,860,650	3,048,054,333,541
Modal Inti Tambahan ("AT-1")	-	-
Jumlah Modal Inti	3,134,754,860,650	3,048,054,333,541
Modal Pelengkap (Tier 2)	51,271,080,178	49,873,907,435
Jumlah Modal	<u>3,186,025,940,828</u>	<u>3,097,928,240,976</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
untuk risiko kredit *)	4,592,529,343,051	3,985,556,970,222
untuk risiko pasar **)	34,314,730,547	-
untuk risiko operasional ***)	269,690,170,268	265,636,947,331
Jumlah ATMR	<u>4,896,534,243,866</u>	<u>4,251,193,917,553</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	64.02%	71.70%
Rasio Tier 1	64.02%	71.70%
Rasio Tier 2	1.05%	1.17%
Jumlah Rasio	<u>65.07%</u>	<u>72.87%</u>
Rasio Minimum Tier 1	6.00%	6.00%
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%
CAR minimum berdasarkan profil risiko	<u>9.91%</u>	<u>9.91%</u>

\*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

\*\*\*) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)**

**i. Risk Management (continued)**

**Capital Risk**

As a Bank operating in Indonesia, the Bank is required by Bank Indonesia to maintain at all times a capital adequacy ratio ("CAR") above a specified percentage. Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio of general banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 on amendments on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 wherein capital consists of core capital (prime core capital and additional core capital) and supplementary capital wherein the Bank is required to provide core capital at the minimum of 6% from risk-weighted assets ("RWA").

Based on the Bank's risk profile, the minimum CAR as of December 31, 2024 and 2023 are 9.91% and 9.91%, respectively.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	<b>Bank</b>
Core Capital (Tier 1)	Prime Core Capital ("CET 1")
Additional Core Capital ("AT-1")	Total Core Capital
Supplementary Capital (Tier 2)	Total Capital
Risk Weighted Assets for credit risk *)	Risk Weighted Assets for credit risk *)
Risk Weighted Assets for market risk **)	Risk Weighted Assets for market risk **)
Risk Weighted Assets for operational risk ***)	Risk Weighted Assets for operational risk ***)
Total risk weighted assets	Total risk weighted assets
CAR Ratio	CAR Ratio
Ratio CET 1	Ratio CET 1
Ratio Tier 1	Ratio Tier 1
Ratio Tier 2	Ratio Tier 2
Total Ratio	Total Ratio
Minimum Ratio Tier 1	Minimum Ratio Tier 1
Minimum Ratio CET 1	Minimum Ratio CET 1
Minimum CAR based on risk profile	Minimum CAR based on risk profile

\*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.

\*\*\*) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.

\*\*\*\*) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Modal (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh OJK untuk rasio kecukupan modal.

**Risiko Hukum**

Bank telah mempunyai Divisi *Corporate Legal dan Bagian Legal Kredit* di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Divisi *Corporate Legal* antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, menelaah kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisis kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit antara lain menelaah dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan penelaahan secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi, dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

**Risiko Reputasi**

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisir Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)**

**i. Risk Management (continued)**

**Capital Risk (continued)**

On December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the required ratio set by OJK for capital adequacy ratio.

**Legal Risk**

The Bank has a *Corporate Legal Division and Credit Legal Section* at the Head Office and/or Branches, which plays the role of managing Legal Risk caused by lawsuits and/or weaknesses of the legal aspects. The role of the *Corporate Legal Division* includes reviewing and analysing each credit commitment and guarantee, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on the applicable laws and regulations, and analysing legal cases faced by the Bank. While the role of the *Credit Legal Section*, among others, reviewing and analysing each binding of credit and guarantees.

Determination of *Legal Risk limit* is intended to reduce the *Legal Risk* arising from lawsuits faced by the Bank, the weakness of commitments, and the absence/changes of legislation.

The Bank identifies any events associated with the *Legal Risk*, including the amount of potential losses resulting from such incidents in certain administrative data.

Monitoring and control of *Legal Risk* is performed through periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, ensuring conformity between the operational, organisational, and internal control and the applicable regulations, codes of ethics and business strategies, compliance with internal procedures, the quality of financial statements, the effectiveness and efficiency of Risk Management Information Systems, as well as the effectiveness of implementation of communication to all employees related to the impact of *Legal Risk*.

**Reputation Risk**

The Bank has policies and procedures regarding the management of *Reputation Risk* as stated in the *Risk Management Manual ("BPMR")*, policies and procedures regarding the transparency of Bank's product information and use of personal data of customers and handling customer complaints to minimise *Reputation Risk* due to negative publicity of the Bank as stipulated in the *Circular Letter*.



**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA** (lanjutan)

**i. Manajemen Risiko** (lanjutan)

**Risiko Reputasi** (lanjutan)

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank saat krisis.

Untuk meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan, Bank menetapkan limit kerugian akibat keluhan nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

**Risiko Strategik**

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya, serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS** (continued)

**i. Risk Management** (continued)

**Reputation Risk** (continued)

*The Bank has established a special function for handling and resolving complaints filed by customers and/or customer representatives and has appointed a Corporate Secretary in charge of and responsible for providing necessary info/explanation to customers and other external parties, as well as taking the necessary action to handle the Bank's reputation in times of crisis.*

*To minimise Reputation Risk that arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, or ineffective communication strategies, the Bank established a limit on losses due to customer complaints and negative publicity.*

*Reputation Risk control is managed through improvement of compliance with applicable regulations, immediately dealing with customer complaints and legal action that could increase the Reputation Risk exposure by communicating with customers/other external parties continuously, and negotiating bilaterally with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to information or transaction error.*

**Strategic Risk**

*The Bank establishes a Strategic Risk management policy to ensure that the making and/or implementation of strategic decisions is appropriate for the achievement of the Bank's objectives, with consideration to the vision and mission of the Bank, the Bank's weaknesses and strengths, human resources and infrastructure, as well as external factors and conditions, including plans for issuance of new products or launching of new activities.*

*The setting of Strategic Risk limits such as limit of deviations from the Bank's business plan, is intended to adjust the strategic plan and business plan with the vision, mission, and strategy of the Bank.*

*Strategic Risk measurement is done by considering the complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of the Bank's Business Plan.*

**50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK  
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI  
INDONESIA (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Strategik (lanjutan)**

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

**Risiko Kepatuhan**

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT"), Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk/aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, dan integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

**50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT  
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING  
STANDARDS (continued)**

**i. Risk Management (continued)**

**Strategic Risk (continued)**

*The Bank implements a financial control process that aims to monitor the realisation compared to the set target and to ensure that the risks are taken within the limits of tolerance as well as to conduct periodic evaluations of external changes/conditions and prevailing regulations.*

**Compliance Risk**

*The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management as stipulated in the Compliance Guidelines, Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering, and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters.*

*Limits are established in order to implement the precautionary principles and compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations.*

*The Bank has established a Compliance Work Unit in order to monitor the implementation of the provisions in implementation of the precautionary principles and ensure that the Bank's operations do not deviate from the regulations.*

*Compliance Risk Control is carried out by conducting periodic evaluations of the Bank's compliance with laws and regulations, control and development of new products/activities, the Bank's internal controls such as segregation of functions and layered control, the effectiveness and independence of the internal oversight function, as well as the accuracy, completeness, and integrity of reports and management information systems.*

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 tanggal 06 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OK) No. 9/SE-OK/03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, Maka dibawah ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian P.T. Surya Husada Investment dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.  
Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (diaudit) dipublikasikan melalui Website Bank Bumi Arta pada tanggal 27 Maret 2025.

 P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Jakarta, 27 Maret 2025

 Wilkan Ariono S.  
Presiden Direktur

 Edwin Suryahusada  
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2024	31 DES 2023	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	1.009.079	1.251.292	
Investasi Jangka Pendek	10	238.581	
Efek-efek	1.887.978	2.040.491	
Kredit Yang Diberikan Bersih	4.286.781	3.757.373	
Putang Usaha	61.892	12.127	
Tagihan Akseptasi	18.626	9.722	
Putang Premi	-	61.777	
Putang Koasuransi	-	42.214	
Putang Reasuransi	-	64.110	
Aset Reasuransi	-	107.501	
Persediaan	44.370	58.646	
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	23.236	27.576	
Putang Lain-Lain	9.405	20.011	
Pajak Dibayar Dimuka	20.722	7.307	
Biaya Dibayar Dimuka	2.652	17.765	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7.384.751</b>	<b>7.718.493</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Pajak Tangguhan - bersih	26.202	41.212	
Investasi	129.345	-	
Aset Tetap - net	877.587	889.360	
Aset Lainnya	113.340	103.949	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.148.474</b>	<b>1.034.521</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.513.225</b>	<b>8.751.014</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	33.213	44.463	
Hutang Bank	18.989	10.758	
Liabilitas Segera	12.462	16.452	
Simpanan	4.780.106	4.635.529	
Simpanan dari Bank Lain	1.026	1.004	
Liabilitas Akseptasi	16.667	9.782	
Hutang Kiam	-	4.277	
Estimasi Kiam	-	39.190	
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	-	190.011	
Hutang Premi Koasuransi	-	15.557	
Hutang Reasuransi	-	91.961	
Hutang Komisi	-	13.800	
Uang Muka Penjualan	6.980	1.078	
Hutang Pajak	11.058	22.000	
Bunga yang Masih Harus Dibayar	11.084	10.732	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	73.913	56.125	
Hutang Sewa Guna Usaha	7.161	4.654	
Liabilitas Lain-lain	9.258	8.419	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.963.918</b>	<b>5.165.890</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Kerja	70.048	69.656	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>70.048</b>	<b>69.656</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5.033.966</b>	<b>5.235.546</b>	
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	9.000	9.000	
Saldo Laba	1.161.598	1.120.874	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	204.458	213.652	
Penghasilan Komprehensif lain - Net	(1.887)	(6.940)	
<b>Jumlah</b>	<b>1.373.169</b>	<b>1.336.586</b>	
Kepentingan Non Pengendali	2.106.090	2.178.882	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.479.259</b>	<b>3.515.468</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.513.225</b>	<b>8.751.014</b>	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dalam jutaan Rupiah)						
	Modal Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	8.000	1.090.363	213.853	(6.855)	2.127.214	3.433.378
Labu bersih tahun berjalan	-	30.511	-	-	44.419	74.930
Penyesuaian bagian kepemilikan	-	-	-	-	8.500	8.500
Dividen tunai	-	-	-	-	(1.500)	(1.500)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan	-	-	-	(85)	248	163
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>9.000</b>	<b>1.120.874</b>	<b>213.853</b>	<b>(6.940)</b>	<b>2.178.881</b>	<b>3.515.468</b>
Labu bersih tahun berjalan	-	41.730	-	-	43.627	85.357
Efektif dekonsolidasi entitas anak	-	(1.006)	(7.859)	4.543	(116.419)	(120.741)
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tersedia untuk dijual	-	-	(1.335)	-	-	(1.335)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan	-	-	-	510	-	510
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>9.000</b>	<b>1.161.898</b>	<b>204.458</b>	<b>(1.887)</b>	<b>2.106.090</b>	<b>3.479.259</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2024	31 DES 2023	
Pendapatan Usaha	1.360.941	1.125.215	
Beban Penjualan	(739.157)	(461.348)	
Beban Bunga	(211.189)	(176.174)	
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	7.515	(42.397)	
<b>Labu Kotor</b>	<b>418.110</b>	<b>445.296</b>	
Beban Operasional	(346.037)	(363.416)	
<b>Labu (Rugi) Usaha</b>	<b>72.073</b>	<b>81.880</b>	
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>			
Penghasilan Lain-lain	37.503	15.852	
Beban Lain-lain	(2.156)	(2.443)	
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>	<b>35.347</b>	<b>13.409</b>	
<b>Labu Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>107.420</b>	<b>95.289</b>	
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>			
Pajak Kini	(11.229)	(30.261)	
Pajak Final	(123)	-	
Pajak Tangguhan	(10.711)	9.902	
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>(22.063)</b>	<b>(20.359)</b>	
<b>Labu Tahun Berjalan</b>	<b>85.357</b>	<b>74.930</b>	
<b>Pendapatan Komprehensif Lainnya</b>			
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Labu Rugi	-	-	
Pengukuran Kembali Imbalan Kerta Neto	2.230	163	
Selalih Revaluasi Aset Tetap	-	-	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Labu Rugi	-	-	
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	2.230	163	
<b>Labu (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>87.587</b>	<b>75.093</b>	
<b>Labu Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>			
Entitas induk	41.730	30.511	
Kepentingan Non Pengendali	43.627	44.419	
<b>Jumlah</b>	<b>85.357</b>	<b>74.930</b>	
<b>Labu Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>			
Entitas induk	42.001	30.426	
Kepentingan Non Pengendali	45.588	44.587	
<b>Jumlah</b>	<b>87.587</b>	<b>75.093</b>	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2024	31 DES 2023	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan (pembayaran) bunga, provisi, komisi	340.663	365.567	
Pendapatan Underwriting - bersih	-	4.198	
Penerimaan Dari Pelanggan	765.316	489.018	
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(761.273)	(156.103)	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(300.093)	(553.116)	
Pembayaran Pajak	(19.785)	(24.967)	
Penerimaan (pembayaran) lainnya	45.145	28.072	
<b>Arus kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi</b>			
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			
Kredit	(520.430)	(73.829)	
Aset lain-lain	(14.723)	(5.867)	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi			
Simpanan	101.902	(275.605)	
Simpanan dari bank lain	22	(978)	
Liabilitas lainnya	25.987	7.276	
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(337.299)</b>	<b>(196.134)</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Pencairan (Penempatan) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(700.000)	(1.918.008)	
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	833.269	2.255.712	
Pembayaran aset hak guna	(421)	(341)	
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(30.047)	(67.523)	
Perolehan aset lain-lain	2	-	
Penjualan aset tetap	351	1.254	
Perolehan (Penjualan) Investasi	(1.225)	(9.412)	
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>101.829</b>	<b>261.682</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Penerbitan saham baru entitas anak	-	-	
Penerimaan setoran modal	980	8.500	
Pembayaran dividen tunai	-	(3.000)	
Pembayaran bunga	(1.024)	1.500	
Hutang Sewa Guna Usaha	823	2.132	
Hutang Bank	8.231	17.253	
Putang lain-lain	72	(1.573)	
Hutang Pihak Berelasi	5.872	(950)	
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>14.964</b>	<b>23.862</b>	
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(220.416)</b>	<b>89.410</b>	
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.251.292	1.162.119	
Efektif dekonsolidasi entitas anak	(22.750)	-	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	953	(237)	
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>1.008.079</b>	<b>1.251.292</b>	

Catatan:  
Informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 diambil dari Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Budiantoro dan Rekan (Partner penanggung jawab: Maman Abdurrahman, Ak, CPA, ASEAN CPA), yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan pernyataan lengkap dari Laporan Keuangan.

Jakarta, 27 Maret 2025



Direksi  
P.T. Surya Husada Investment



# 2024

## Laporan Tahunan

### *Annual Report*



PT BANK BUMI ARTA Tbk

**Head Office:**

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236  
Jakarta Pusat 10250  
Phone: (021) 2300893, 2300455  
Fax : (021) 3102632, 31925291

[www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)

